



CIKARANG LISTRINDO
ENERGY

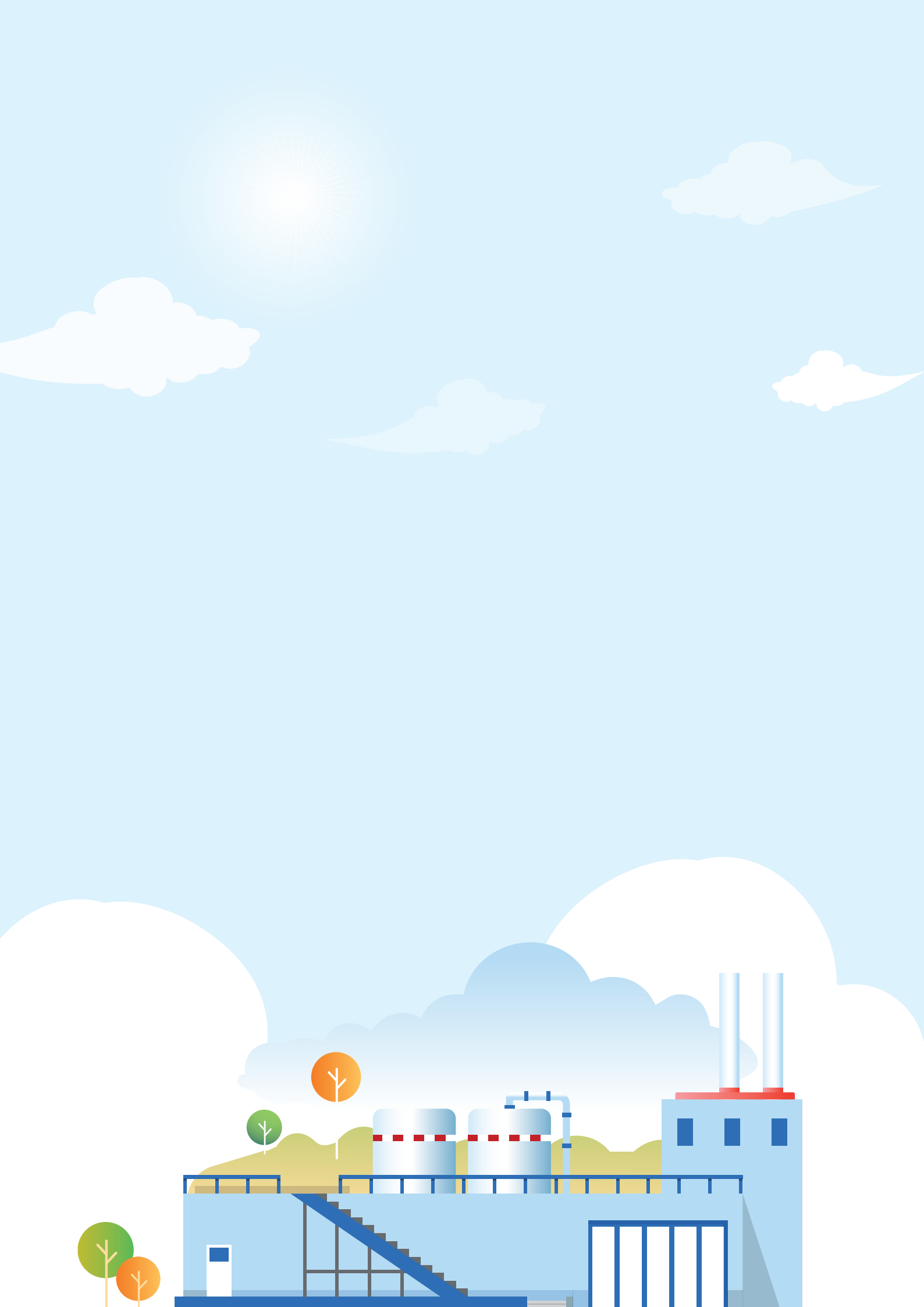
30th
Anniversary

30 Years of Bringing Goodness



Light that Brings Goodness

Laporan Tahunan 2023 Annual Report



Informasi yang Disajikan dalam Laporan Tahunan

Information Presented in the Annual Report

Referensi dan standar yang digunakan dalam penyusunan Laporan Tahunan PT Cikarang Listrindo Tbk tahun 2023 menggunakan parameter dan kriteria standar yang berlaku di Indonesia, tempat di mana Perseroan melaksanakan kegiatan usahanya. Laporan Tahunan ini menggunakan standar yang tercantum dalam Peraturan OJK No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dan Surat Edaran OJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Dalam rangka menjalankan *best practice* pelaksanaan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG), penyampaian laporan ini mengacu pada pedoman ASEAN *Corporate Governance Scorecard* (ACGS) dan Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI). Perseroan juga menyampaikan beberapa aspek yang merupakan bagian dari pengembangan dan interpretasi atas isi Laporan Tahunan untuk mendorong peningkatan keterbukaan informasi yang wajar seiring dengan terpenuhinya aspek komposisi dan aspek substansi.

The references and standards used in preparing the 2023 Annual Report of PT Cikarang Listrindo Tbk are the standard parameters and criteria applicable in Indonesia, where the Company conducts its business operations. This Annual Report uses the standards listed in the OJK Regulation No. 29/POJK.04/2016 concerning the Annual Report of Issuers or Public Companies and OJK Circular No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Format and Contents of the Annual Report of Issuers or Public Companies.

In order to implement the Good Corporate Governance (GCG) principles and best practices, this report is arranged following the ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) guidelines and Indonesian General Guidelines for Corporate Governance (PUGKI). The Company also presents several aspects as part of the development and interpretation of the Annual Report contents to enhance sufficient information disclosure along with the fulfillment of the composition and substance aspects.

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Disclaimers and Limitations of Liability

Laporan Tahunan ini memuat berbagai pernyataan terkait kondisi keuangan, hasil operasi, kebijakan, proyeksi, rencana, strategi, serta tujuan Perseroan, yang sebagian digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, dan faktor-faktor lainnya yang dapat mengakibatkan perkembangan aktual yang secara material berbeda dari yang diperkirakan.

Berbagai pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini disusun berdasarkan asumsi-asumsi mengenai kondisi terkini serta proyeksi atas situasi mendatang terkait lingkungan bisnis Perseroan. PT Cikarang Listrindo Tbk tidak dapat menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil yang pasti.

Laporan Tahunan ini memuat kata “Perseroan” dan “Cikarang Listrindo” yang mengacu pada PT Cikarang Listrindo Tbk. Selain itu, kata “Kami” juga digunakan pada beberapa kesempatan dengan fungsi yang sama, atas pertimbangan kemudahan penyebutan PT Cikarang Listrindo Tbk.

This Annual Report contains various statements on financial conditions, operation results, policies, projections, plans, strategies, and objectives of the Company, which some are classified as forward-looking statements in the implementation of the applicable laws. Such forward-looking statements have the prospect of risks, uncertainties, and other factors that could cause actual results to differ materially from the expected results.

Various prospective statements in this Annual Report are prepared based on assumptions concerning current conditions and projections of future events on the Company’s business environment. PT Cikarang Listrindo Tbk shall therefore have no obligation to guarantee that all the documents presented will bring definite results.

This Annual Report contains the words “the Company” and “Cikarang Listrindo” which refer to PT Cikarang Listrindo Tbk. In addition, the word “We” is also used on several occasions to simply refer to PT Cikarang Listrindo Tbk.



Tema 2023

2023 Theme

Light that Brings Goodness



Tiga dekade perjalanan telah dijalankan PT Cikarang Listrindo Tbk, melayani pelanggan di 5 (lima) kawasan industri dan PLN. Bermula dari awal yang sederhana, kami telah bertransformasi hingga menjadi salah satu *Private Power Utility*¹ terlama bagi kawasan industri dan Indonesia. Di sepanjang perjalanan ini, Perseroan telah melalui berbagai tantangan dan dinamika bisnis bersama dengan Pemerintah dan pemangku kepentingan. Kami beradaptasi, berinovasi, dan terus bertahan. Dalam inti ketahanan kami tersemat tekad yang kuat untuk selalu menjadi “Terang yang Membawa Kebajikan”.

Tekad ini menggambarkan semangat Perseroan dalam mewujudkan perkembangan bisnis yang berkelanjutan dan berkeadilan, dengan selalu mempertimbangkan kepentingan bersama seluruh pemangku kepentingan dan lingkungan.

Melangkah ke depan, fokus kami tetap teguh pada memperkuat kemampuan, kegesitan, dan adaptabilitas kami dalam mengidentifikasi dan menyediakan solusi energi yang sesuai untuk pelanggan kami. Kami berkomitmen untuk menciptakan nilai dari satu generasi ke generasi berikutnya, menjamin masa depan yang berkelanjutan dan sejahtera bagi semua.

Three decades of journey have been carried out by PT Cikarang Listrindo Tbk, serving customers in 5 (five) industrial estates and PLN. From the humble beginnings, we have transformed into one of the longest operating *Private Power Utility*¹ for industrial estates and Indonesia. Throughout this journey, the Company has faced various challenges and business dynamics with the Government and stakeholders. Yet, we have adapted, innovated, and persevered. At the core of our resilience lies an unwavering determination to always be the “Light that Brings Goodness”.

This determination embodies the spirit of the Company in realizing sustainable and equitable business growth, while consistently prioritizing the shared interests of all stakeholders and environment.

Looking ahead, our focus remains steadfast on strengthening our capability, agility, and adaptability to identify and provide energy solutions suitable for our customers. We are dedicated to creating value from one generation to the next, ensuring a sustainable and prosperous future for all.

1. *Private Power Utility* (PPU) merupakan pemegang wilayah usaha selain PT Perusahaan Listrik Negara (Persero).

1. *Private Power Utility* (PPU) is a holder of business area other than PT Perusahaan Listrik Negara (Persero).

Keberlanjutan Tema

Theme Continuity



2022

Powering the Future Melistriki Masa Depan

Digitalisasi menjadi salah satu penopang penting roda perekonomian dalam melewati tantangan pandemi COVID-19. Revolusi *digital* telah mengubah perilaku masyarakat dan industri.

Di tengah kondisi pasar yang berkembang pesat, Perseroan terus melanjutkan transformasinya melalui digitalisasi dan upaya berkelanjutan melalui peningkatan integrasi TI serta pengembangan energi terbarukan untuk memberikan energi yang andal, terjangkau, dan bersih.

Tak hanya itu, Perseroan senantiasa memperkuat pondasi keberlanjutan melalui seluruh upaya operasional, keuangan, lingkungan, sosial, dan tata kelola. Komitmen kami adalah untuk terus mencapai tujuan kami dan memberdayakan masa depan secara berkelanjutan.

Digitalization is an important pillar of economy in going through the challenges of the COVID-19 pandemic. The digital revolution has changed the behavior of society and industry.

Amid rapidly evolving market conditions, the Company continues its transformation through digitalization and sustainable efforts by increasing IT integration and renewable energy development, to deliver reliable, affordable, and clean energy.

In addition, the Company consistently strengthens its sustainability foundation through all operational, financial, environmental, social, and governance efforts. Our commitment is to continue delivering our objectives and powering the future in a sustainable way.

1. *Private Power Utility* (PPU) merupakan pemegang wilayah usaha selain PT Perusahaan Listrik Negara (Persero).



2021

Building A Resilient Recovery Membangun Pemulihan yang Tangguh

Berbekal pengalaman sebagai salah satu *Private Power Utility*¹ terlama di Indonesia, Perseroan berhasil meningkatkan performa selama Krisis Pandemi COVID-19, sekaligus membangun ketahanan bisnis seiring pemulihan yang terjadi. Perseroan memastikan kualitas layanan terbaik kepada pelanggan dan membangun ketahanan bisnis di tengah pandemi sembari mendukung upaya Pemerintah menangani COVID-19. Di tahun ini pula, Perseroan kembali memperkuat pondasi keberlanjutan melalui berbagai inisiatif strategis dan komitmen berkelanjutan. Tema **“Building a Resilient Recovery”** menggambarkan gagasan besar kami dalam menghadapi situasi tahun 2021. Komitmen untuk bangkit dan berlayar melintasi COVID-19, namun juga membangun ketahanan usaha melalui pengembangan teknologi energi terbarukan di tahun 2021 dan berbagai inisiatif keberlanjutan. Hal ini sejalan dengan agenda kami, **“Terang yang Membawa Kebaikan”**, dan diwujudkan melalui pertumbuhan bersama antara korporasi, masyarakat, dan lingkungan sekitar.

With experiences as one of the longest operating *Private Power Utility*¹ in Indonesia, the Company has succeeded in improving its performance during this COVID-19 Pandemic Crisis, as well as building business resilience as the recovery occurs. The Company ensures to provide the best quality of services to the customers and build resilience to the business amidst the pandemic, while also supporting Government’s efforts to deal with COVID-19. This year, the Company again strengthened the foundation for sustainability business by building various strategic initiatives and sustainable commitments. The theme **“Building a Resilient Recovery”** describes the big idea in dealing with 2021 situation. This commitment is not only to recover and sail through COVID-19, but also to build resilience to the business by expanding renewable energy technology in 2021 and also various sustainability initiatives. Aligned with our agenda, **“Light that Brings Goodness”**, this commitment is realized through mutual growth between corporations, communities, and the surrounding environment.

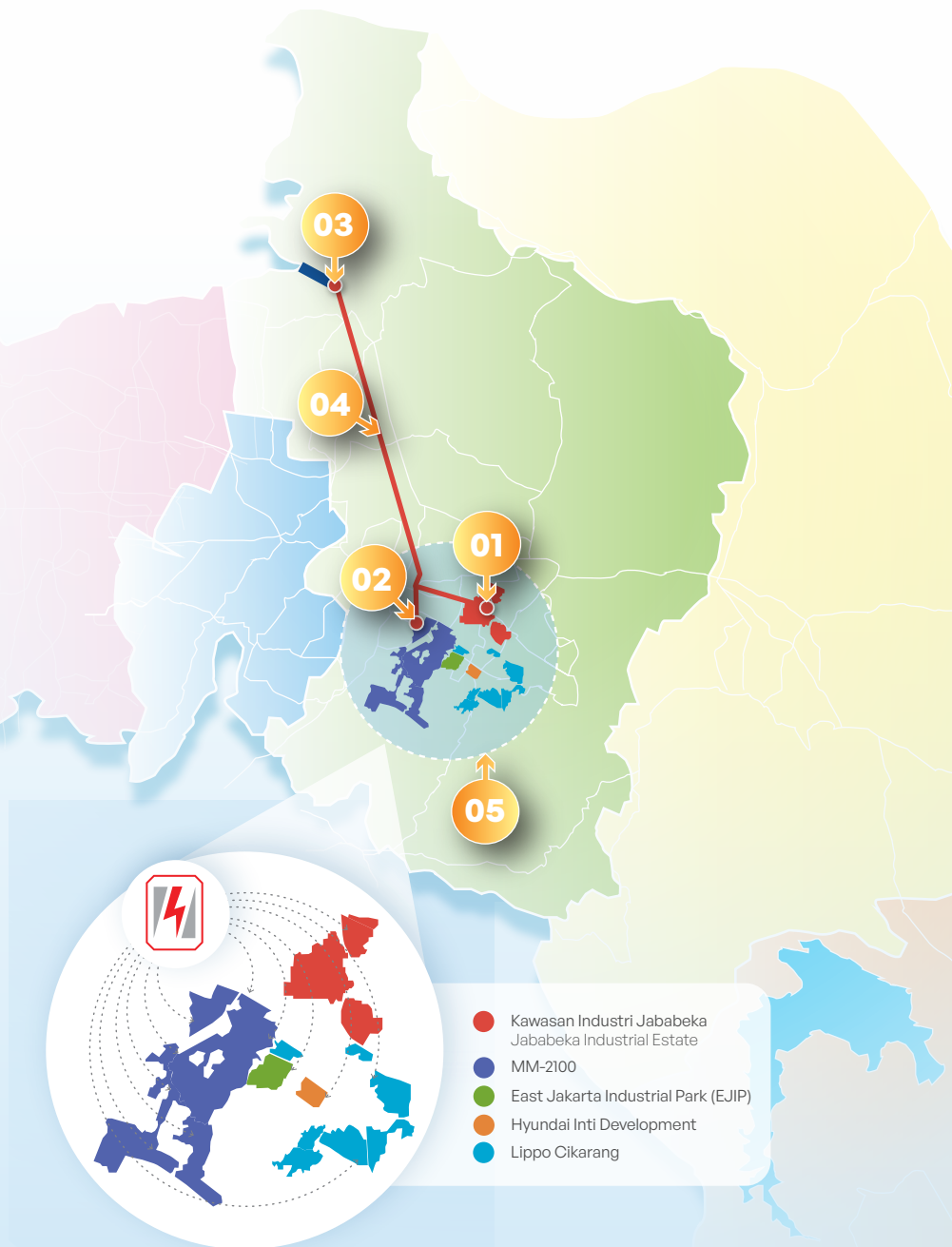
1. *Private Power Utility* (PPU) is a holder of business area other than PT Perusahaan Listrik Negara (Persero).

Private Power Utility Pertama bagi Kawasan Industri di Indonesia

The Pioneer in Private Power Utility for Industrial Estates in Indonesia

Membangun, memiliki, dan mengoperasikan pembangkit listrik di 3 (tiga) lokasi dan didukung dengan infrastruktur kelistrikan untuk jalur transmisi dan distribusi. Cikarang Listrindo melayani PLN dan 5 (lima) kawasan industri terpadu, yang merupakan salah satu kawasan industri terbesar dan paling berkembang di Indonesia.¹

Build, own, and operate power plants in 3 (three) locations and supported by electricity infrastructures for transmission and distribution. Cikarang Listrindo serves PLN and the 5 (five) integrated industrial estates to become one of the largest and most developed industrial estate area in Indonesia.¹



1. PricewaterhouseCoopers (PwC). Pembangkit Listrik dan Jalur Transmisi Utama Indonesia (terakhir diupdate pada Agustus 2018).

1. PricewaterhouseCoopers (PwC). Indonesia's Major Power Plants and Transmission Lines (last updated in August 2018).



01



Pembangkit Listrik Tenaga Gas dan Uap (PLTGU) Jababeka Gas and Steam Power Plant (PLTGU) Jababeka

- Mulai beroperasi pada tahun 1993 dengan 60 MW *Frame* 6B, yang telah ditingkatkan menjadi 300 MW PLTGU
Began its operations in 1993 with 60 MW *Frame* 6B, which had been increased to 300 MW PLTGU
- Total kapasitas 755 MW – 300 MW PLTGU *Frame* 6B, 346 MW PLTGU *Frame* 9E, 109 MW PLTGU *Frame* 9E (cadangan)
Total capacity of 755 MW – 300 MW PLTGU *Frame* 6B, 346 MW PLTGU *Frame* 9E, 109 MW PLTGU *Frame* 9E (backup)
- *Commercial Operation Date* (COD) masing-masing pada tahun 1998, 2011, dan 2012
Commercial Operation Date (COD) in 1998, 2011, and 2012, respectively
- Pasokan gas dari Pertamina dan PGN
Gas supply from Pertamina and PGN
- Pemasok peralatan utama: GE, Stork, Siemens, Alstom, dan Mitsubishi
Main equipment suppliers: GE, Stork, Siemens, Alstom, and Mitsubishi

02



Pembangkit Listrik Tenaga Gas (PLTG) MM-2100 Gas-Fired Power Plant (PLTG) MM-2100

- Total kapasitas 109 MW PLTG *Frame* 9E (cadangan)
Total capacity of 109 MW PLTG *Frame* 9E (backup)
- COD pada tahun 2015
COD in 2015
- Pasokan gas dari Pertamina
Gas supply from Pertamina
- Pemasok peralatan utama: GE dan Alstom
Main equipment suppliers: GE and Alstom

03



Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) Babelan Steam Power Plant (PLTU) Babelan

- Total kapasitas 280 MW dengan menggunakan teknologi *Boiler* CFB, termasuk 28 MW dari *co-firing* PLTU
Total capacity of 280 MW power plant with CFB *Boiler* technology, of which 28 MW is from *co-firing* PLTU
- COD pada tahun 2017
COD in 2017
- Telah dilengkapi dengan sistem *biomass handling* pada tahun 2021
Equipped with *biomass handling* system in 2021
- Pasokan batubara utama dari PT Antang Gunung Meratus dan PT Adaro Indonesia
Main coal supply from PT Antang Gunung Meratus and PT Adaro Indonesia
- Pemasok peralatan utama: Siemens, Valmet, ABB, dan SPX
Main equipment suppliers: Siemens, Valmet, ABB, and SPX

04



Transmisi dan Distribusi Transmission and Distribution

- Membangun, memiliki, dan mengoperasikan infrastruktur listrik di 5 (lima) kawasan industri di Cikarang
Build, own, and operate the electricity infrastructure in 5 (five) industrial estates in Cikarang
- Jaringan distribusi bertegangan 20 kV: 1.715 km (setara dengan jarak tempuh pulang pergi Jakarta-Singapura)
20 kV distribution network: 1,715 km (equal to a round trip distance from Jakarta to Singapore)
- Jalur transmisi bertegangan 150 kV: 3 km dari PLTGU Jababeka ke PLTG MM-2100 dan 30 km jalur penghubung PLTU Babelan ke PLTG MM-2100
150 kV transmission line: 3 km from PLTGU Jababeka to PLTG MM-2100 and 30 km connection line from PLTU Babelan to PLTG MM-2100

05

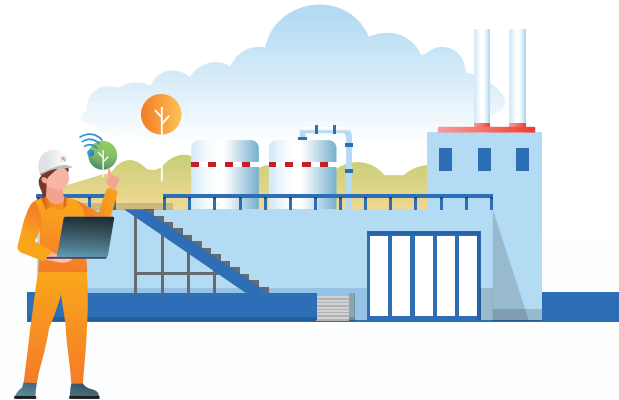


Energi Terbarukan Renewable Energy

- Pembangkit listrik menggunakan PLTS Atap pada fasilitas Perseroan dan pelanggan dengan total kapasitas 21,2 MWp
Power generation using Rooftop Solar Power at the Company's and customers' facilities with a total capacity of 21.2 MWp
- Teknologi *Boiler* CFB yang digunakan pada PLTU Babelan memungkinkan Perseroan untuk menggunakan biomassa. Sampai dengan 31 Desember 2023, kapasitas *co-firing* PLTU mencapai 28 MW
The Company's CFB *Boiler* technology utilized in PLTU Babelan is capable to burn biomass. As of December 31, 2023, *co-firing* PLTU capacity reached 28 MW

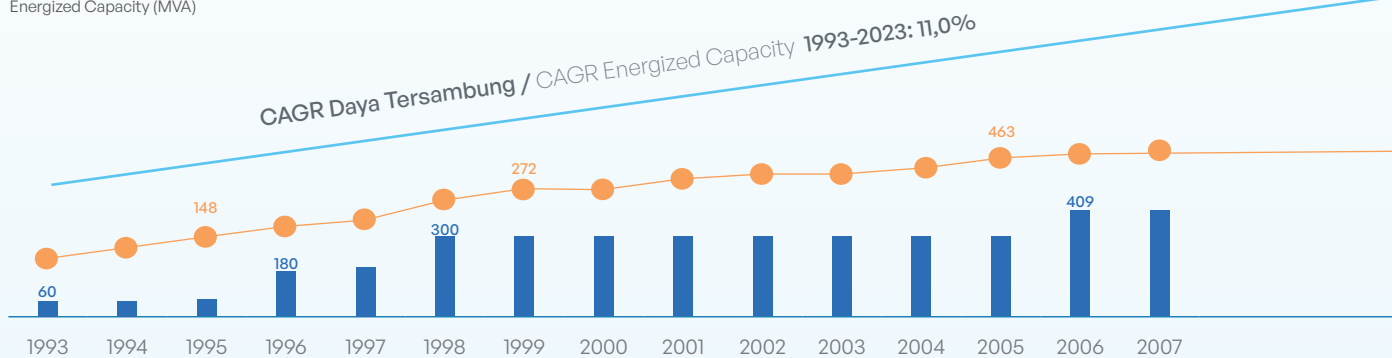
Private Power Utility yang Beroperasi Paling Lama di Indonesia

The Longest Operating Private
Electricity Supplier in Indonesia



Perkembangan Kapasitas Terpasang dan Daya Tersambung Installed and Energized Capacity Evolution

- Kapasitas Terpasang Pembangkit Listrik Konvensional (MW)
Conventional Power Plants Installed Capacity (MW)
- Kapasitas Terpasang Energi Terbarukan (MW, MWp)
Renewable Energy Installed Capacity (MW, MWp)
- Daya Tersambung (MVA)
Energized Capacity (MVA)



1993

Mulai beroperasi
Started operation

1998

Menyelesaikan ekspansi pembangkit listrik *combined-cycle*, yang meningkatkan kapasitas terpasang menjadi 300 MW
Completed expansion of combined-cycle power plant which added the installed capacity to 300 MW

2010

Penerbitan *Senior Notes* senilai AS\$300 juta, bunga 9,25% per tahun dan jatuh tempo tahun 2015, untuk *refinancing* pinjaman bank dan rencana ekspansi kapasitas
Issued US\$300 million, 9.25% p.a. Senior Notes due 2015, refinancing bank loan and for capacity expansion plan

2012

Penerbitan *Senior Notes* senilai AS\$500 juta, bunga 6,95% per tahun dan jatuh tempo tahun 2019, untuk *refinancing* *Senior Notes* 2015 dan pembangunan pembangkit listrik tenaga uap

Issued US\$500 million, 6.95% p.a. Senior Notes due 2019, refinancing Senior Notes 2015 and for steam power plant construction

2015

Menyelesaikan ekspansi atas unit *Frame 9E* (cadangan), yang meningkatkan kapasitas menjadi 864 MW
Completed expansion of Frame 9E (backup) unit which added the installed capacity to 864 MW

2016

Melaksanakan IPO senilai AS\$272 juta di Bursa Efek Indonesia
Completed US\$272 million IPO on the Indonesian Stock Exchange

Penerbitan *Senior Notes* senilai AS\$550 juta, bunga 4,95% per tahun dan jatuh tempo tahun 2026, untuk *refinancing* *Senior Notes* 2019 dan keperluan umum Perseroan

Issued US\$550 million, 4.95% p.a. Senior Notes due 2026, refinancing of Senior Notes 2019 and for general corporate purposes

2017

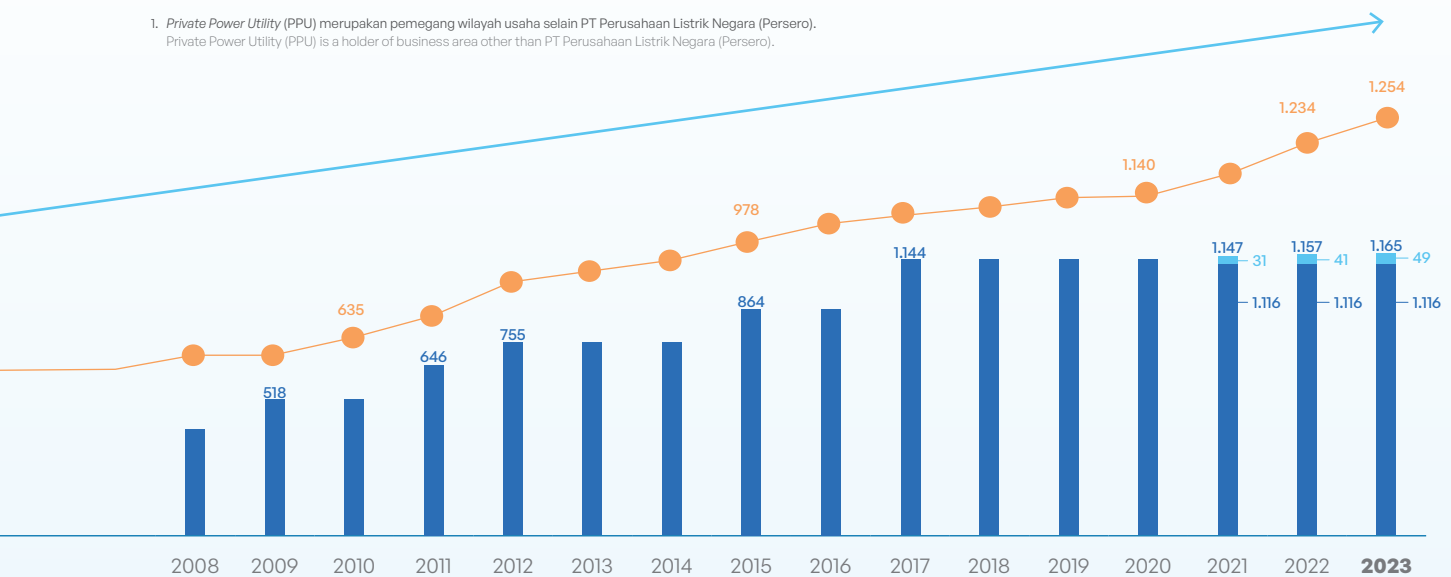
Merampungkan pembangunan jalur transmisi 150 kV sepanjang 30 km dan Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) 2x140 MW, yang meningkatkan kapasitas menjadi 1.144 MW

Completed construction of 30 km 150 kV transmission line and Steam Power Plant (PLTU) 2x140 MW, which added the installed capacity to 1,144 MW

“ 3 (tiga) dekade sudah, Cikarang Listrindo menjadi *Private Power Utility*¹ yang beroperasi paling lama di Indonesia, dengan kapasitas terpasang terus bertumbuh sejalan dengan perkembangan kebutuhan pasokan listrik pada 5 (lima) kawasan industri yang dilayani.

3 (three) decades passed, Cikarang Listrindo has become the longest operating *Private Power Utility*¹ in Indonesia, with continuing growth of installed capacity in line with the development of electricity demand within the 5 (five) industrial estates served.

1. *Private Power Utility (PPU)* merupakan pemegang wilayah usaha selain PT Perusahaan Listrik Negara (Persero).
Private Power Utility (PPU) is a holder of business area other than PT Perusahaan Listrik Negara (Persero).



2021

- Menyelesaikan pemasangan sistem *biomass handling* di PLTU Babelan sebesar 28 MW
Completed the installation of biomass handling system in PLTU Babelan of 28 MW
- Menyelesaikan *pilot project* Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik (SPKL) di lokasi operasional Perseroan
Completed the Electric Vehicle Charging Station (EVCS) pilot project in the Company's operation area

2022

- Meningkatkan peringkat PROPER Biru menjadi PROPER Hijau dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan untuk PLTGU Jababeka
Improved from Blue-rating PROPER to Green-rating PROPER from the Ministry of Environment and Forestry for PLTGU Jababeka

2023

- Meningkatkan kapasitas PLTS Atap menjadi 21,2 MWp dari hanya sebesar 52,5 kWp pada tahun 2019
Increased Rooftop Solar Power capacity to 21.2 MWp from only 52.5 kWp in 2019
- Meluncurkan penjualan Sertifikat Energi Terbarukan Internasional dan *pilot project* komersial SPKL Umum
Launched the International Renewable Energy Certificates sales and commercial pilot project for Public EVCS
- Kantor pusat dan kantor layanan Perseroan berhasil mencapai karbon netral pada tahun 2023 melalui *offset* karbon dari *co-firing* PLTU
The Company's head office and service office have succeeded in achieving carbon neutrality in 2023 through carbon offsets from co-firing PLTU
- Memperkuat performa keuangan melalui pembelian kembali dan pembatalan sebagian *Senior Notes 2026* sebesar AS\$50 juta
Improved financial performance through repurchase and cancellation of a portion of Senior Notes 2026 amounting to US\$50 million
- Menjadi bagian dari beberapa indeks saham, yaitu ESG Sector Leaders IDX KEHATI, ESG Quality 45 IDX KEHATI, Saham Syariah Indonesia, dan Tempo-IDN Financials 52
Become part of several stock indexes, namely ESG Sector Leaders IDX KEHATI, ESG Quality 45 IDX KEHATI, Indonesia Sharia Stock, and Tempo-IDN Financials 52

Keunggulan Cikarang Listrindo sebagai Tempat Investasi Anda

Advantages of Cikarang Listrindo as a Place for Your Investment

1

Private Power Utility Pertama bagi Kawasan Industri di Indonesia **The Pioneer in Private Power Utility for Industrial Estates in Indonesia**

Sejak beroperasi pada tahun 1993, Cikarang Listrindo telah memosisikan dirinya sebagai mitra terpercaya bagi 5 (lima) kawasan industri utama, yaitu Kawasan Industri Jababeka, MM-2100, East Jakarta Industrial Park (EJIP), Hyundai Inti Development, dan Lippo Cikarang, serta berbagai industri yang beroperasi di kawasan-kawasan tersebut.

Since its operation in 1993, Cikarang Listrindo has positioned itself as a reliable partner for the 5 (five) major industrial areas of Jababeka Industrial Estate, MM-2100, East Jakarta Industrial Park (EJIP), Hyundai Inti Development, and Lippo Cikarang, along with various industries operating in those areas.

2

Perusahaan Terbuka dan Membayarkan Dividen secara Reguler **Listed and Regular Dividend Paying Company**

Cikarang Listrindo merupakan perusahaan penyedia listrik pertama yang tercatat dalam Bursa Efek Indonesia dan memberikan tingkat pengembalian yang konsisten kepada Pemegang Saham.

Cikarang Listrindo berhasil mempertahankan peringkat kredit yang kuat, memungkinkan Perseroan untuk melakukan pembayaran bunga dan dividen kepada pemegang obligasi dan pemegang saham setiap tahunnya. Di tahun 2023, Moody's dan S&P menegaskan kembali peringkat surat utang Perseroan, yaitu Ba1 dengan *outlook* stabil dan BB+ dengan *outlook* stabil. Keduanya berada 1 (satu) peringkat di bawah Peringkat Investasi.

Cikarang Listrindo is the first private power company listed on the Indonesian Stock Exchange with consistent returns to Shareholders.

Cikarang Listrindo managed to maintain a strong credit rating, enabling the Company to perform interest and dividend payment to the bondholders and shareholders annually. In 2023, Moody's and S&P re-affirmed the Company's credit rating of Ba1 with a stable outlook and BB+ with a stable outlook, respectively. Both ratings are 1 (one) notch below Investment Grade.

3

Pelanggan dari Berbagai Industri dan PLN **Diversified Industrial Customer Base and PLN**

Cikarang Listrindo melayani lebih dari 2.600 pelanggan, yang terdiri dari perusahaan multinasional dan besar, yang terdiversifikasi di berbagai sektor industri, termasuk otomotif, elektronik, plastik, *data center*, dan lain sebagainya. Perseroan juga memasok listrik ke PLN melalui Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik.

Cikarang Listrindo serves over 2,600 customers, consisting of multinational and big companies, diversified in various industrial sectors, including automotive, electronic, plastic, data center, and others. The Company also supplies electricity to PLN under an Electrical Power Supply and Purchase Agreement.



4

Memiliki Lokasi yang Strategis dengan Memanfaatkan Tingginya Pertumbuhan Listrik dari Kawasan Industri dan Area yang Berkembang Pesat di Jawa Barat dan Indonesia Well-Positioned to Capitalize on Strong Growth in Electricity Demand from Industrial Estates and Fast-Developing Areas in West Java and Indonesia

Cikarang Listrindo adalah satu-satunya penyedia tenaga listrik swasta yang memasok listrik ke 5 (lima) kawasan industri terkemuka di area Cikarang, yang merupakan kawasan industri terpadu dan termasuk salah satu kawasan industri terbesar dan paling berkembang di Indonesia. Hal ini memungkinkan Perseroan untuk berkembang seiring dengan pertumbuhan kawasan industri.

Didukung perkembangan infrastruktur yang pesat di sekitar kawasan industri dan potensi penyaluran listrik kepada lahan-lahan yang belum diutilisasi, akan memungkinkan Perseroan untuk berkembang seiring dengan pertumbuhan kawasan industri.

Cikarang Listrindo is the sole private electricity supplier that supplies electricity to 5 (five) leading industrial estates in Cikarang area, which as an integrated area, is one of the largest and most developed industrial estate area in Indonesia. This allows the Company to capitalize on growing power consumption as the estates grow.

Supported by the rapid increasing infrastructure development around the industrial estates and access to significant unutilized land for capacity expansion, the Company is enabled to develop in line with the growth of industrial areas.

5

Tim Manajemen yang Berpengalaman dan Unggul dalam Kemampuan Operasional dengan Rekam Jejak Pemeliharaan yang Kuat Experienced Management Team, coupled with Excellent Operational Capabilities and Strong Maintenance Track Record

Cikarang Listrindo memiliki fasilitas pembangkit listrik kelas dunia dan tim manajemen dengan pengalaman kumulatif selama lebih dari 250 tahun di industri pembangkit listrik serta rekam jejak yang solid dalam pembangunan, pengelolaan, pemeliharaan, dan pengembangan usaha.

The Company has world class generation facilities and a highly experienced management team with more than 250 years of cumulative experience in the power sector and proven track record in construction, management, maintenance, and business development.

6

Pertumbuhan Bisnis Berkelanjutan Berbasis Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (ESG) Environmental, Social, and Governance (ESG)-Based Sustainable Business Growth

Perkembangan operasi dan pertumbuhan bisnis berfokus pada ESG. Komitmen menurunkan emisi dan mengembangkan energi terbarukan, membawa kebaikan bagi masyarakat, serta menerapkan praktik GCG berstandar nasional dan internasional menjadi tiga cara utama Perseroan beroperasi guna mewujudkan pertumbuhan berkelanjutan bersama seluruh pemangku kepentingan hingga masa-masa yang akan datang.

Operational development and business growth focuses on ESG. Commitment to reducing emissions and developing renewable energy, bringing goodness to the society, and implementing national and international-based GCG practices become the three main ways of how the Company operates to realize sustainable growth with all stakeholders for the future.



Pencapaian 2023

2023 Achievements



Daya Tersambung Energized Capacity

1.254 MVA

2022

1.234 MVA

Rekor pencapaian tertinggi selama Perseroan beroperasi

The highest record during the Company's operation



Jumlah Pelanggan Industri Number of Industrial Customers

2.650 pelanggan
customers

2022

2.595 pelanggan
customers

74,0% diantaranya merupakan pelanggan selama lebih dari 10 (sepuluh) tahun

of which 74.0% have become the Company's customers for more than 10 (ten) years



Penjualan Listrik Electricity Sales

4.258 GWh

2022

4.413 GWh

Pada tahun 2023, pelanggan industri mencakup 77,7% dari penjualan listrik Perseroan, dan sisanya sebesar 22,3% ditujukan ke PLN

In 2023, industrial customers constituted 77.7% of the Company's electricity sales, with the remaining 22.3% supplied to PLN



Susut Energi dalam Jaringan Distribusi dan Transmisi Network Distribution and Transmission Line Losses

Network Distribution and Transmission Line Losses

0,5%

2022

0,6%

Cikarang Listrindo mampu mempertahankan angka Susut Energi dalam Jaringan Distribusi dan Transmisi secara stabil, yaitu kurang dari 1,0% selama 5 (lima) tahun terakhir

Cikarang Listrindo was able to maintain a stable number of Network Distribution and Transmission Line Losses of under 1.0% in the last 5 (five) years





Kapasitas Terpasang Energi Terbarukan

Renewable Energy Installed Capacity

Co-firing PLTU
Co-firing PLTU

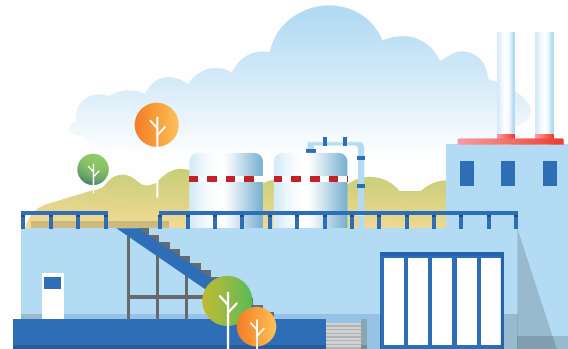
28 MW

2022
28 MW

PLTS Atap
Rooftop Solar Power

21,2 MWp

2022
12,5 MWp



Energi Bersih yang Dihasilkan dari Biomassa dan PLTS Atap

Clean Energy Generated from Biomass and Rooftop Solar Power

95,1 GWh

2022
47,1 GWh



Penjualan Sertifikat Energi Terbarukan Internasional¹

Sales of International Renewable Energy Certificate¹

6.018 unit

atau setara dengan
or equivalent to **6.018** MWh

¹ Dimulai pada tahun 2023
Initiated in 2023



Daftar Isi

Table of Contents

Informasi yang Disajikan dalam Laporan Tahunan Information Presented in the Annual Report	3
Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab Disclaimers and Limitations of Liability	3
Tema 2023 2023 Theme	4
Keberlanjutan Tema Theme Continuity	5
Tentang Cikarang Listrindo About Cikarang Listrindo	6
Keunggulan Cikarang Listrindo sebagai Tempat Investasi Anda Advantages of Cikarang Listrindo as a Place for Your Investment	10
Pencapaian 2023 2023 Achievements	12
Daftar Isi Table of Contents	14
Daftar Istilah dan Singkatan List of Terms and Abbreviations	16



PERFORMA 2023 2023 Performance

Ikhtisar Data Keuangan Penting Key Financial Information Highlights	20
Ikhtisar Operasi dan Organisasi Operation and Organization Highlights	24
Ikhtisar Saham Shares Highlights	26
Ikhtisar Obligasi Bonds Highlights	29
Informasi tentang Sumber Pendanaan Lainnya Information on Other Sources of Funding	29
Kilas Peristiwa 2023 2023 Event Highlights	30

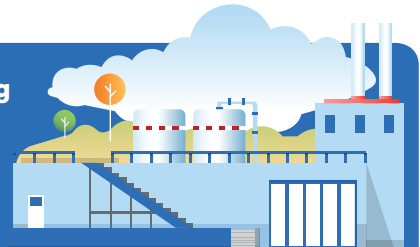


LAPORAN MANAJEMEN Management Report

Laporan Dewan Komisaris Report of the Board of Commissioners	38
Laporan Direksi Report of the Board of Directors	54
Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2023 PT Cikarang Listrindo Tbk Responsibility Statement of Board of Commissioners and Board of Directors for 2023 Annual Report of PT Cikarang Listrindo Tbk	70

Ikhtisar Data Keuangan Penting Key Financial Information Highlights

20



Laporan Direksi Report of the Board of Directors

54



Rujukan Keberlanjutan Sustainability Reference

358



Tinjauan Keuangan Financial Overview

160



PROFIL PERUSAHAAN Company Profile

Informasi Umum dan Identitas Perusahaan General Information and Company Identity	74
Riwayat Singkat Perusahaan Brief History of the Company	76
Jejak Langkah Milestones	80
Bidang Usaha, Produk dan Jasa, serta Pasar yang Dilayani Line of Business, Products and Services, and Market Served	84
Peta Jaringan Operasional dan Aset Pembangkit Operational Map and Power Plant Assets	89
Daftar Alamat Entitas Anak dan Kantor Operasional, serta Informasi Kantor Cabang dan Kantor Perwakilan List of Address of Subsidiary and Operational Offices, as well as Information on Branch and Representative Offices	90
Visi, Misi, Pilar, dan Nilai Perusahaan Vision, Mission, Pillars, and Corporate Values	91
Struktur Organisasi Organization Structure	94

Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners Profile	96
Profil Direksi Board of Directors Profile	102
Pengelolaan Sumber Daya Manusia Human Resources Management	107
Pendidikan dan/atau Pelatihan Education and/or Training Programs for the Company's Organs	112
Komposisi Pemegang Saham Shareholders Composition	116
Struktur Grup dan Kelompok Usaha Group Structure and Business Groups	120
Entitas Anak serta Informasi tentang Entitas Asosiasi, Joint Venture (JV), dan Special Purpose Vehicle (SPV) Subsidiary and Information related to Associated Entities, Joint Venture (JV), and Special Purpose Vehicle (SPV)	121
Kronologis Penerbitan dan Pencatatan Saham Chronology of Share Issuance and Listing	122
Kronologis Penerbitan dan Pencatatan Obligasi dan/atau Efek Lainnya Chronology of Bonds and/or Other Securities Issuance and Listing	122
Lembaga dan Profesi Penunjang Supporting Institutions and Professionals	124
Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certifications	126
Keanggotaan Asosiasi Membership of Association	131



ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion & Analysis

Tinjauan Perekonomian dan Industri Economic and Industry Overview	134
Kebijakan Strategis Strategic Policy	140
Tinjauan Operasi per Segmen Usaha Operational Overview per Business Segment	142
Aspek Pemasaran Marketing Aspects	156
Tinjauan Keuangan Financial Overview	160
Kemampuan Menghasilkan Laba Profit Generating Ability	176
Kemampuan Membayar Utang Debt Solvability	177
Tingkat Kolektibilitas Piutang Receivables Collectability	180
Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal Capital Structure and Management Policy on Capital Structure	182
Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal Material Commitments for Capital Investments	183
Realisasi Investasi Barang Modal Capital Investments Realization	184
Dampak Nilai Mata Uang Asing bagi Kinerja Perseroan Impact on Foreign Currency Exchange Rate to the Company's Performance	185
Pencapaian Target Tahun 2023 Target Achievement in 2023	185
Prospek Usaha serta Rencana Strategis dan Proyeksi Kinerja Tahun 2024 2024 Business Prospects as well as Strategic Plans and Projection	187
Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan Material Information and Facts that Occurred After the Accountant's Reporting Date	192
Kebijakan dan Pembayaran Dividen Dividend Policy and Distribution	192
Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Information on the Use of Public Offering Proceeds	194
Pembelian Kembali Saham Share Buyback	194

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan Usaha, Akuisisi, dan/atau Restrukturisasi Utang/Modal Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Merger, Acquisition, and/or Debt/Capital Restructuring	195
Informasi Transaksi Afiliasi, Transaksi dengan Pihak Berelasi, serta Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan Information regarding Affiliated Transaction, Related Parties Transaction, and Conflicts of Interest Transaction	196
Informasi Keuangan yang Mengandung Kejadian yang Bersifat Luar Biasa dan Jarang Terjadi Financial Information Containing Extraordinary and Rare Events	196
Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perusahaan dan Dampaknya Terhadap Laporan Keuangan Changes in Laws and Regulations with Significant Impacts on the Company and Impacts on Financial Statements	197
Perubahan Kebijakan Akuntansi, Alasan, dan Dampaknya Terhadap Laporan Keuangan Changes in Accounting Policies, Reasons, and Impacts on Financial Statements	197
Informasi Kelangsungan Usaha Information on Business Continuity	198



TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Good Corporate Governance

Prinsip Umum Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik General Principles in the Implementation of Good Corporate Governance	202
Upaya Perkembangan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dengan Praktik Terbaik Best Practices to Develop the Implementation of Good Corporate Governance	206
Penghargaan di Bidang Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance-related Awards	209
Struktur dan Proses Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Structure and Process	210

Hasil Tata Kelola: Penilaian, Pemantauan, dan Peningkatan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Governance Result: Assessment, Monitoring, and Improvement in the Implementation of Good Corporate Governance	214
Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik Good Corporate Governance Organ Structure	241
Manajemen Risiko Risk Management	323
Sistem Pengendalian Internal Internal Control System	333
Perkara Penting Material Litigation	335
Kode Etik Code of Conduct	340
Tata Kelola Teknologi Informasi Governance of Information Technology	345
Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa Policy on Procurement of Goods and Services	350
Kebijakan Kompensasi Jangka Panjang Berbasis Kinerja bagi Manajemen Long-Term Performance-Based Compensation Policy for Management	352
Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System	352



RUJUKAN KEBERLANJUTAN

Sustainability Reference

Rujukan Keberlanjutan Sustainability Reference	357
---	------------



LAPORAN KEUANGAN

Financial Statements

Laporan Keuangan Financial Statements	371
--	------------

Daftar Istilah dan Singkatan

List of Terms and Abbreviations

ACGS	:	ASEAN Corporate Governance Scorecard
BEI	:	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
BUMN atau/or SOE	:	Badan Usaha Milik Negara State-Owned Enterprise
CAGR	:	Laju Pertumbuhan Majemuk Tahunan Compound Annual Growth Rate
CAIDI	:	Indeks Durasi Gangguan Konsumen Consumer Average Interruption Duration Index
CFB	:	<i>Circulating Fluidized Bed</i>
CoC	:	Kumulatif-ke-Kumulatif Cumulative-to-Cumulative
COC	:	Pedoman Etika dan Perilaku Code of Conduct
CSR	:	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility
EJIP	:	East Jakarta Industrial Park
ESDM	:	Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia Ministry of Energy and Mineral Resources Republic of Indonesia
ESG	:	Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola Environmental, Social, and Governance
EV	:	Kendaraan Listrik Electric Vehicle
EY	:	Ernst & Young
FY	:	Tahun Buku Fiscal Year
GE	:	General Electric
GCG	:	Tata Kelola Perusahaan yang Baik Good Corporate Governance
GRC	:	Tata Kelola, Risiko, dan Kepatuhan Governance, Risk, and Compliance
GRK atau/ or GHG	:	Gas Rumah Kaca Green House Gas
I-REC	:	Sertifikat Energi Terbarukan Internasional International Renewable Energy Certificate
ICE	:	Mesin Pembakaran Dalam Internal Combustion Engine

IE	:	Kawasan Industri Industrial Estates
IEEE	:	Institut Insinyur Listrik dan Elektronik, asosiasi profesional terbesar di Amerika yang didedikasikan untuk kemajuan teknologi Institute of Electrical and Electronics Engineers, the largest professional association in the United States for the advancement of technology
IFC	:	International Finance Corporation
IMF	:	Dana Moneter Internasional International Monetary Fund
IPO	:	Penawaran Umum Perdana Saham Initial Public Offering
ISO	:	Organisasi Standar Internasional International Organization for Standardization
IUPTLU	:	Izin Usaha Penyediaan Tenaga Listrik untuk Kepentingan Umum Business Permit to Supply Electricity to Public
KAP	:	Kantor Akuntan Publik Public Accountant Firm
KLHK atau/ or MOEF	:	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Ministry of Environmental and Forestry of the Republic of Indonesia
KNKG	:	Komite Nasional dan Kebijakan Governansi National Committee on Governance Policy
MM-2100	:	Megalopolis Manunggal 2100
Objvitas atau/ or VNO	:	Objek Vital Nasional Vital National Objects
OHSAS	:	<i>Occupational Health and Safety Assessment Series</i>
OJK	:	Otoritas Jasa Keuangan Indonesian Financial Services Authority
Perseroan atau/ or the Company	:	PT Cikarang Listrindo Tbk
Pertamina	:	PT Pertamina (Persero)
p.a.	:	Per tahun Per annum



PGN	:	PT Perusahaan Gas Negara Tbk
PJBTL atau/ or PPA atau/or EPSPA	:	Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik Power Purchase Agreement/Electrical Power Supply and Purchase Agreement
PKS	:	Cangkang Sawit Palm Kernel Shell
PLN	:	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PLTDG	:	Pembangkit Listrik Tenaga Diesel dan Gas Diesel and Gas Power Plant
PLTG	:	Pembangkit Listrik Tenaga Gas Gas-Fired Power Plant
PLTGU	:	Pembangkit Listrik Tenaga Gas dan Uap Gas and Steam Power Plant
PLTS Atap	:	Pembangkit Listrik Tenaga Surya Atap Rooftop Solar Power
PLTU	:	Pembangkit Listrik Tenaga Uap Steam Power Plant
PMDN	:	Penanaman Modal Dalam Negeri Domestic Investment
POJK	:	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Indonesian Financial Services Authority Regulations
PSAK	:	Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Statements of Financial Accounting Standards
PPU	:	<i>Private Power Utility</i>
RUPS atau/or GMS	:	Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders
RUPSLB atau/or EGMS	:	Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Extraordinary General Meeting of Shareholders
RUPST atau/or AGMS	:	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Annual General Meeting of Shareholders
RUPTL	:	Rencana Usaha Penyediaan Tenaga Listrik Electricity Supply Business Plan
SAIDI	:	Indeks Lama Gangguan System Average Interruption Duration Index

SAIFI	:	Indeks Frekuensi Gangguan System Average Interruption Frequency Index
SDM atau/or HR	:	Sumber Daya Manusia Human Resources
SPKL atau/or EVCS	:	Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Electric Vehicle Charging Stations
SPKLU atau/ or SPKL Umum atau/or Public EVCS	:	Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum Public Electric Vehicle Charging Stations
TPB atau/or SDGs	:	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals
YoY	:	Tahun-ke-Tahun Year-on-Year







30 Years of Bringing Goodness



Performa 2023

2023 Performance



Ikhtisar Data Keuangan Penting

Key Financial Information Highlights

Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Consolidated Profit (Loss) and Other Comprehensive Income

dalam ribuan ASS, kecuali dinyatakan lain
in thousand US\$, unless otherwise stated

Keterangan	2023	2022	2021	YoY 2022-2023		Description
Penjualan Neto						Net Sales
Pelanggan Industri	472.164	476.938	425.633	(1,0%)	↓	Industrial Customers
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN)	73.915	73.513	89.218	0,5%	↑	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN)
Total Penjualan Neto	546.079	550.451	514.851	(0,8%)	↓	Total Net Sales
Laba Usaha	124.556	133.588	144.888	(6,8%)	↓	Operating Profit
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	112.282	111.301	120.746	0,9%	↑	Profit Before Income Tax
Laba Tahun Berjalan	76.977	72.536	90.440	6,1%	↑	Profit for the Year
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	78.106	68.465	90.953	14,1%	↑	Total Comprehensive Income for the Year
Laba per Saham						Earnings per Share
Laba per Saham Dasar (ASS)	0,0049	0,0046	0,0057	6,0%	↑	Basic Earnings per Share (US\$)
Rata-rata Tertimbang Jumlah Saham yang Beredar (juta lembar saham)	15.786	15.771	15.759	0,1%	↑	Weighted Average Number of Outstanding Shares (million shares)

Keterangan:

Kepemilikan Perseroan pada entitas anak, PT Bahtera Listrindo Jaya, adalah sebesar 99,998% dengan kepemilikan non-pengendali sebesar 0,002%, yang tidak berdampak signifikan. Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan tidak menyajikan akun laba (rugi) tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali serta jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali.

Information:

The Company's ownership in its subsidiary, PT Bahtera Listrindo Jaya, is 99.998% with non-controlling ownership of 0.002%, which has no significant impact. The Annual Report and Financial Statements of the Company do not present profit (loss) for the year attributable to owners of the parent and non-controlling interests, as well as the total comprehensive income for the year attributable to owners of the parent and non-controlling interests.

Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Financial Position

dalam ribuan ASS, kecuali dinyatakan lain
in thousand US\$, unless otherwise stated

Keterangan	2023	2022	2021	YoY 2022-2023		Description
Total Aset Lancar	556.308	542.054	496.724	2,6%	↑	Total Current Assets
Total Aset	1.324.229	1.361.618	1.358.943	(2,7%)	↓	Total Assets
Total Liabilitas Jangka Pendek	57.816	54.751	53.504	5,6%	↑	Total Current Liabilities
Total Liabilitas	620.105	661.858	660.460	(6,3%)	↓	Total Liabilities
Total Ekuitas	704.124	699.761	698.483	0,6%	↑	Total Equity

Keterangan:

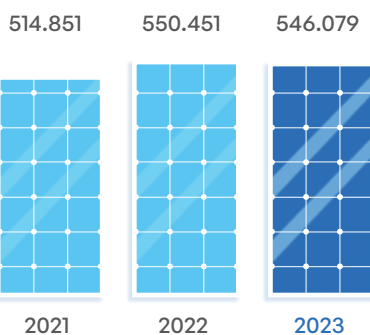
Perseroan tidak memiliki entitas asosiasi/ventura bersama.

Information:

The Company does not have any associated entity/joint venture.

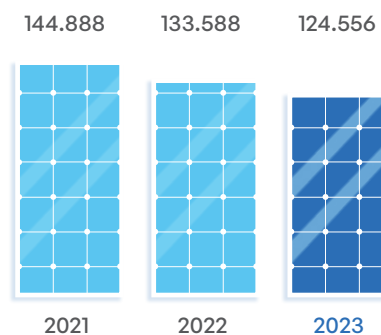
Total Penjualan Neto
Total Net Sales

dalam ribuan ASS
in thousand USS



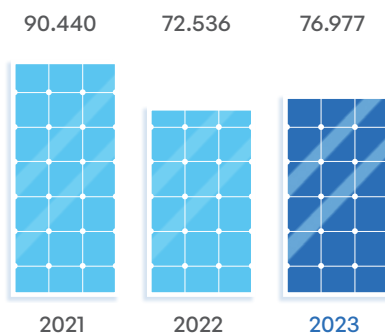
Laba Usaha
Operating Profit

dalam ribuan ASS
in thousand USS



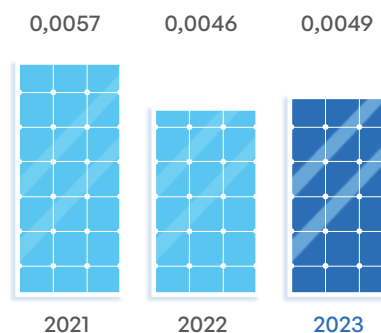
Laba Tahun Berjalan
Profit for the Year

dalam ribuan ASS
in thousand USS



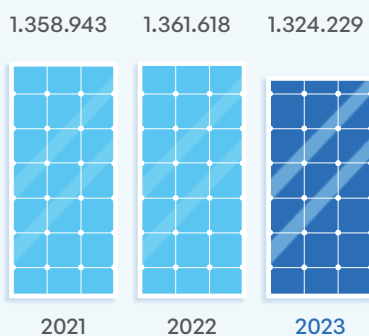
Laba per Saham Dasar
Basic Earnings per Share

dalam ASS
in USS



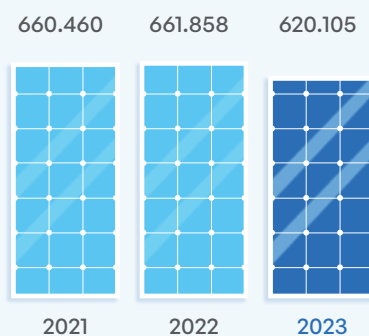
Total Aset
Total Assets

dalam ribuan ASS
in thousand USS



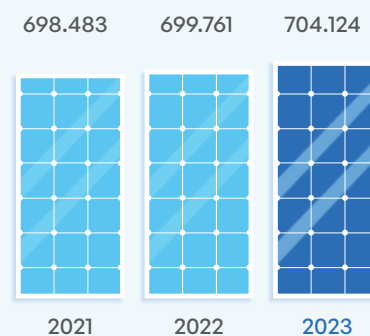
Total Liabilitas
Total Liabilities

dalam ribuan ASS
in thousand USS



Total Ekuitas
Total Equity

dalam ribuan ASS
in thousand USS





Rasio Keuangan

Financial Ratios

Keterangan	2023	2022	2021	YoY 2022-2023	Description
Rasio Likuiditas (dalam kali) Liquidity Ratio (in times)					
Rasio Kas	4,2	5,6	5,2	(24,2%) ↓	Cash Ratio
Rasio Cepat	8,3	8,7	8,4	(3,8%) ↓	Quick Ratio
Rasio Lancar	9,6	9,9	9,3	(2,8%) ↓	Current Ratio
Rasio Solvabilitas (dalam kali) Solvency Ratio (in times)					
Rasio Utang terhadap Ekuitas ¹	0,9	0,9	0,9	(6,9%) ↓	Debt to Equity Ratio ¹
Rasio Utang terhadap Aset ²	0,5	0,5	0,5	(3,7%) ↓	Debt to Asset Ratio ²
Rasio Profitabilitas (dalam %) Profitability Ratio (in %)					
Laba Tahun Berjalan terhadap Total Aset	5,8%	5,3%	6,7%	9,1% ↑	Return on Assets
Laba Tahun Berjalan terhadap Total Ekuitas	10,9%	10,4%	12,9%	5,5% ↑	Return on Equity
Marjin Laba Usaha	22,8%	24,3%	28,1%	(6,0%) ↓	Operating Profit Margin
Marjin EBITDA	37,5%	38,1%	40,4%	(1,4%) ↓	EBITDA Margin
Marjin Laba Bersih	14,1%	13,2%	17,6%	7,0% ↑	Net Profit Margin
Rasio yang Disyaratkan dalam Senior Notes (dalam kali) Ratios Required in Senior Notes (in times)					
Rasio Kemampuan Membayar Biaya Tetap ³	7,4	7,2	7,1	2,8% ↑	Fixed Charge Coverage Ratio ³
Rasio Utang Neto terhadap EBITDA ⁴	0,5	0,9	1,3	(44,4%) ↓	Net Debt to EBITDA Ratio ⁴

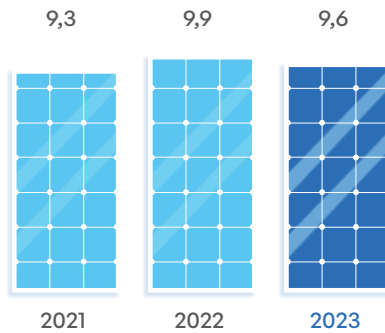
- Rasio Utang terhadap Ekuitas dihitung dengan membagi Total Liabilitas dengan Total Ekuitas.
- Rasio Utang terhadap Aset dihitung dengan membagi Total Liabilitas dengan Total Aset.
- Rasio Kemampuan Membayar Biaya Tetap dihitung dengan membagi Laba Sebelum Bunga, Pajak Penghasilan, Penyusutan, dan Amortisasi (EBITDA) dengan Biaya Tetap. Syarat minimal rasio yang ditetapkan sebesar 1-2,5x.
- Syarat maksimum rasio harus lebih rendah dari 3,75x.

- Debt to Equity Ratio is calculated by dividing Total Liabilities with Total Equity.
- Debt to Asset Ratio is calculated by dividing Total Liabilities with Total Assets.
- Fixed Charge Coverage Ratio is calculated by dividing Earnings Before Interest, Taxes, Depreciation, and Amortization (EBITDA) with Fixed Charges. The minimum ratio requirement is 1-2.5x.
- The maximum ratio requirements must be lower than 3.75x.



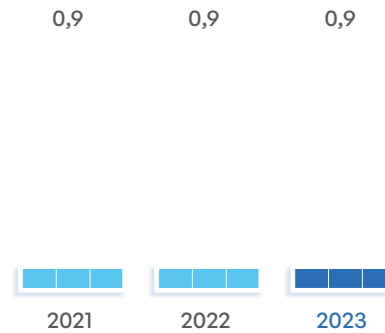
Rasio Lancar
Current Ratio

dalam kali
in times



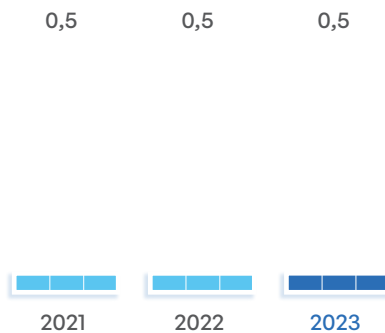
Rasio Utang terhadap Ekuitas
Debt to Equity Ratio

dalam kali
in times



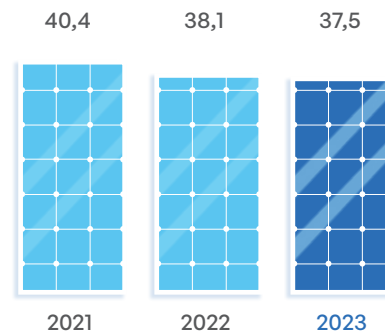
Rasio Utang terhadap Aset
Debt to Asset Ratio

dalam kali
in times



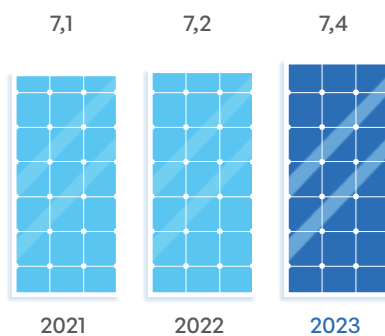
Marjin EBITDA
EBITDA Margin

dalam %
in %



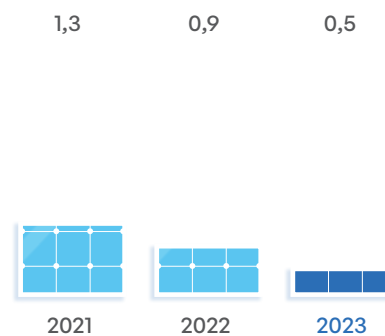
Rasio Kemampuan Membayar Biaya Tetap
Fixed Charge Coverage Ratio

dalam kali
in times



Rasio Utang Neto terhadap EBITDA
Net Debt to EBITDA Ratio

dalam kali
in times





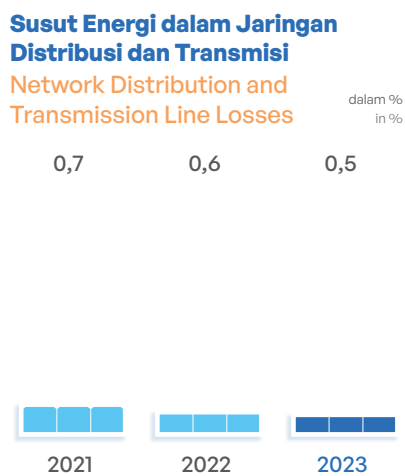
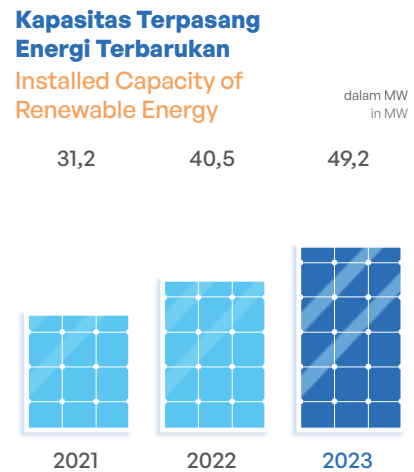
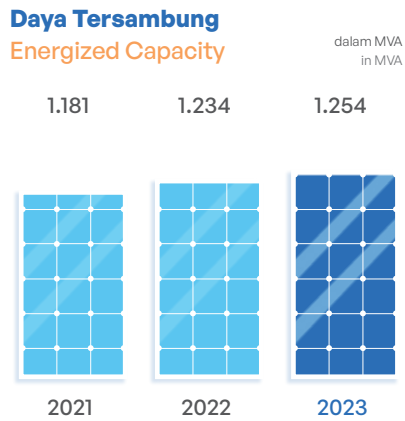
Ikhtisar Operasi dan Organisasi

Operation and Organization Highlights

Keterangan	2023	2022	2021	Description
Indikator Operasi				Operation Indicators
Kapasitas Terpasang	1.165,2	1.156,5	1.147,2	Installed Capacity
Konvensional (MW)	1.116	1.116	1.116	Conventional (MW)
- PLTGU (MW)	864	864	864	PLTGU (MW) -
- PLTU (MW)	252	252	252	PLTU (MW) -
Energi Terbarukan (MW)	49,2	40,5	31,2	Renewable Energy (MW)
- Co-Firing PLTU (MW) ^a	28	28	28	Co-Firing PLTU (MW) ^a -
- PLTS Atap (MWp)	21,2	12,5	3,2	Rooftop Solar Power (MWp) -
Jumlah Pelanggan (Pelanggan)	2.650	2.595	2.527	Number of Customers (Customers)
Produksi				Production
Daya Tersambung (MVA)	1.254	1.234	1.181	Energized Capacity (MVA)
Total Energi Terbarukan yang Dihasilkan (MWh)	95.106	47.128	31.800	Total Renewable Energy Generation (MWh)
Total Penjualan Listrik (GWh)	4.258	4.413	4.210	Total Electricity Sales (GWh)
Mutu				Quality
Faktor Ketersediaan (%)	92,8	93,5	97,4	Availability Factor (%)
Faktor Kapasitas Neto (%)	55,8	56,9	56,0	Net Capacity Factor (%)
Susut Energi dalam Jaringan Distribusi dan Transmisi (%)	0,5	0,6	0,7	Network Distribution and Transmission Line Losses (%)
Intensitas Emisi (GHGe/MWh)	0,64	0,64	0,68	Emission Intensity (GHGe/MWh)
Penggunaan Biomassa (Ton)	53.997	25.622	18.645	Biomass Consumption (Tons)
Indikator Perkembangan Organisasi				Organizational Development Indicators
Jumlah Karyawan (Karyawan)	807	801	783	Number of Employees (Employees)
Jumlah Karyawan Perempuan (%)	10,9	10,6	10,5	Number of Female Employees (%)
Tingkat Perputaran Karyawan (%) ^b	2,4	2,1	2,2	Employee Turnover Rate (%) ^b
Rata-rata Jam Pelatihan per Karyawan (Jam)	52,0	41,8	24,4	Average Training Hours per Employee (Hours)
Penilaian Penerapan ASEAN Corporate Governance Scorecard (%)	83,4	83,9	81,8	Assessment of the Implementation of ASEAN Corporate Governance Scorecard (%)

- a. PLTU Babelan memiliki total kapasitas sebesar 280 MW dan sejak 2021 dilengkapi dengan sistem *biomass handling* yang memungkinkan *co-firing* biomassa hingga sebesar 28 MW.
- b. Tingkat perputaran karyawan secara sukarela.
- c. Penilaian Penerapan GCG, pada skala 100, berdasarkan penilaian internal oleh Tim Kepatuhan GCG dan Etika untuk tahun 2021-2023. Penilaian tahun 2023 berdasarkan pada rekomendasi ACGS 2023, sedangkan penilaian tahun 2021-2022 berdasarkan rekomendasi ACGS 2011.

- a. PLTU Babelan has a total capacity of 280 MW and since 2021 has been equipped with a biomass handling system that allows for biomass co-firing of up to 28 MW.
- b. Voluntary resignation turnover.
- c. Assessment of GCG Implementation, on a scale of 100, is based on an internal assessment by the GCG Compliance and Ethics Team for 2021-2023. Assessment for 2023 was based on 2023 ACGS recommendations, whereas the assessment for 2021-2022 was based on 2011 ACGS recommendations.





Ikhtisar Saham

Shares Highlights

Kode Saham
Stock Code
POWR

“ **PT Cikarang Listrindo Tbk adalah Perusahaan Listrik pertama yang melakukan pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia di tahun 2016.**

PT Cikarang Listrindo Tbk is the first Power Company to list its shares on the Indonesia Stock Exchange in 2016.

Sekilas Informasi Saham POWR 2021-2023

POWR Shares Information at a Glance 2021-2023

dalam Rupiah per lembar saham, kecuali dinyatakan lain
in Rupiah per share, unless otherwise stated

Keterangan	2023	2022	2021	Description
Harga Pembukaan	665	620	730	Opening Price
Harga Tertinggi	810	750	860	Highest Price
Harga Terendah	645	600	600	Lowest Price
Harga Penutupan	710	660	615	Closing Price
Dividen yang Dibagikan pada Tahun Buku	71,2	65,0	57,6	Dividend Paid in Fiscal Year
Jumlah Saham Beredar (juta lembar saham) ¹	15.806	15.784	15.770	Total Outstanding Shares (million shares) ¹
Bursa Saham	Bursa Efek Indonesia / Indonesia Stock Exchange			Stock Exchange

1. Jumlah Saham Beredar merupakan Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh dikurangi dengan Jumlah Saham Treasuri. Saham Treasuri pada tahun 2023, 2022, dan 2021 masing-masing adalah sebesar 281,3 juta lembar saham, 303,0 juta lembar saham, dan 317,2 juta lembar saham.

1. Total Outstanding Shares represent the Total Issued and Fully Paid Shares deducted by Total Treasury Shares. Total Treasury Shares in 2023, 2022, and 2021 are 281.3 million shares, 303.0 million shares, and 317.2 million shares, respectively.

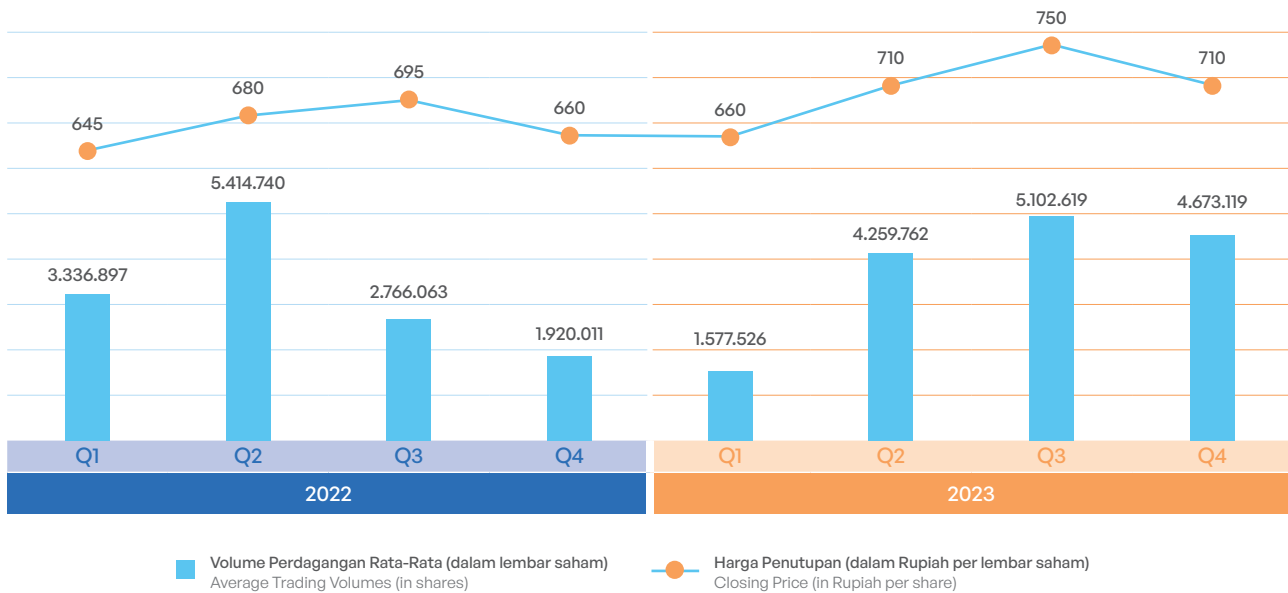
Informasi Perdagangan Saham POWR 2022-2023
POWR Shares Trading Information 2022-2023

Periode Period	Jumlah Saham Beredar ¹ Total Outstanding Shares ¹	Harga Pembukaan Opening Price	Harga Tertinggi Highest Price	Harga Terendah Lowest Price	Harga Penutupan Closing Price	Volume Perdagangan Trading Volume	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization
	(juta lembar saham / million shares)	(Rp/lembar saham / Rp/share)	(Rp/lembar saham / Rp/share)	(Rp/lembar saham / Rp/share)	(Rp/lembar saham / Rp/share)	(lembar saham / shares)	(Rp miliar / Rp billion)
Periode 2023 / 2023 Period							
Q1	15.784	665	695	645	660	1.577.526	10.418
Q2	15.784	665	750	650	710	4.259.762	11.207
Q3	15.784	710	810	710	750	5.102.619	11.838
Q4	15.806	750	760	670	710	4.673.119	11.222
Periode 2022 / 2022 Period							
Q1	15.770	620	670	600	645	3.336.897	10.172
Q2	15.770	645	750	635	680	5.414.740	10.724
Q3	15.770	680	730	655	695	2.766.063	10.960
Q4	15.784	695	710	650	660	1.920.011	10.418

1. Jumlah Saham Beredar merupakan Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh dikurangi dengan Jumlah Saham Treasuri.

1. Total Outstanding Shares represent the Total Issued and Fully Paid Shares deducted by Total Treasury Shares.

Grafik Volume Perdagangan dan Harga Penutupan Saham 2022-2023
Chart of Shares Trading Volume and Closing Price 2022-2023



Informasi tentang Aksi Korporasi

Sampai dengan Desember 2023, Perseroan telah melakukan pembelian kembali sebanyak 346.017.000 lembar saham atau 2,2% dari seluruh modal yang ditempatkan dan disetor penuh, dengan nilai pembelian keseluruhan sebesar Rp307,3 miliar.

Information on Corporate Action

As of December 2023, the Company has repurchased 346,017,000 shares or 2.2% of the total issued and fully paid capital, with a total purchase value of Rp307.3 billion.



Selain itu, sepanjang tahun 2023 dan 2022 tidak terdapat aksi korporasi terkait saham, seperti pemecahan saham, penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham.

Dividen

Pembagian dividen tunai di sepanjang tahun 2023 adalah sebagai berikut:

dalam ASS
in USS

Uraian Description	Tahun Buku Dividen Dividend Fiscal Year	Jumlah Dividen Dividend Amount	Dividen per Saham Dividend per Share	Tanggal Pembayaran Payment Date	Dasar Pembayaran Basis of Payment
Dividen Final Final Dividend	2022	44.838.811	0,00284	6 Juni 2023 June 6, 2023	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 8 Mei 2023 The resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on May 8, 2023
Dividen Interim Interim Dividend	2023	30.000.000	0,00190	20 Desember 2023 December 20, 2023	Hasil Rapat Bersama Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 28 November 2023 The result of the Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors on November 28, 2023

Pembagian dividen tunai di sepanjang tahun 2022 adalah sebagai berikut:

dalam ASS
in USS

Uraian Description	Tahun Buku Dividen Dividend Fiscal Year	Jumlah Dividen Dividend Amount	Dividen per Saham Dividend per Share	Tanggal Pembayaran Payment Date	Dasar Pembayaran Basis of Payment
Dividen Final Final Dividend	2021	43.077.671	0,00273	15 Juli 2022 July 15, 2022	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 16 Juni 2022 The resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on June 16, 2022
Dividen Interim Interim Dividend	2022	24.795.455	0,001571	21 Desember 2022 December 21, 2022	Hasil Rapat Bersama Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 30 November 2022 The results of the Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors on November 30, 2022

Uraian informasi lebih detail mengenai pembagian dividen dapat dilihat pada Bab “Analisa dan Pembahasan Manajemen”.

Informasi Penghentian Sementara dan/atau Sanksi Perdagangan Saham POWR serta Penghapusan Pencatatan Saham

Sepanjang tahun 2023 dan 2022, Perseroan tidak menerima sanksi yang berpengaruh pada aktivitas perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia, baik berupa penghentian perdagangan saham sementara atau penghapusan pencatatan saham.

In addition, throughout 2023 and 2022 there were no corporate actions related to shares, such as stock splits, reverse stock, stock dividends, bonus shares, and changes in share nominal value.

Dividends

The distribution of cash dividends throughout 2023 were as follows:

The distribution of cash dividends throughout 2022 were as follows:

A more detailed information about dividend payment is presented in the “Management Discussion and Analysis” Chapter.

Information on POWR’s Shares Temporary Suspension and/or Trading Sanctions and Delisting

Throughout 2023 and 2022, the Company did not receive any sanctions that affected shares trading activities on the Indonesia Stock Exchange, either in the form of temporary suspension of shares trading or delisting of shares.

Ikhtisar Obligasi Bonds Highlights

“ Pada tahun 2023, Moody’s dan S&P kembali menegaskan peringkat surat utang Perseroan, yaitu Ba1 (*outlook: stabil*) dan BB+ (*outlook: stabil*). Kedua *rating* ini berada 1 (satu) tingkat di bawah peringkat *Investment Grade*.

In 2023, Moody’s and S&P re-affirmed the Company’s credit rating of Ba1 (*outlook: stable*) and BB+ (*outlook: stable*). Both ratings are 1 (one) notch below *Investment Grade*.

Hingga 31 Desember 2023, daftar efek internasional yang telah diterbitkan dan belum jatuh tempo adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2023, the list of international securities issued and not yet matured is as follows:

Jenis Efek Type of Securities	Senior Notes 2026
Jumlah Terutang Outstanding Balance	AS\$ / US\$500.000.000 ¹
Tempat Penerbitan dan Perdagangan Name of Stock Exchange	Bursa Efek Singapura (SGX-ST) Singapore Exchange Limited (SGX-ST)
Tanggal Penerbitan Issue Date	14 September 2016 September 14, 2016
Tenor Tenure	10 tahun 10 years
Suku Bunga Tahunan Annual Interest Rate	4,95% per tahun 4.95% per annum
Peringkat Senior Notes Senior Notes Rating	<ul style="list-style-type: none"> • S&P: BB+ Stabil / Stable (2023 dan / and 2022) • Moody’s: Ba1 Stabil / Stable (2023 dan / and 2022)
Penerbit Issuer	PT Cikarang Listrindo Tbk sejak 25 September 2019 (sebelumnya diterbitkan oleh Listrindo Capital B.V., entitas anak yang pada saat itu dimiliki secara penuh) PT Cikarang Listrindo Tbk, since September 25, 2019 (previously issued by Listrindo Capital B.V., a wholly-owned subsidiary at that time)

1. *Senior Notes* 2026 pertama kali diterbitkan pada tanggal 25 September 2019 dengan nilai pokok sebesar AS\$550.000.000. Selanjutnya, sampai dengan 31 Desember 2023, Perseroan telah membeli kembali *Senior Notes* sejumlah AS\$50.000.000 dari pasar terbuka dan telah mengatur pembatalan *Senior Notes* tersebut dalam beberapa tahap. Seluruh pembatalan tersebut telah berlaku efektif dan jumlah terutang *Senior Notes* setelah pembatalan adalah AS\$500.000.000.

1. *Senior Notes* 2026 were initially issued on September 25, 2019, with principal amount of US\$550,000,000. Subsequently, as of December 31, 2023, the Company has repurchased US\$50,000,000 of the *Senior Notes* from open market and has arranged to cancel the *Senior Notes* in several stages. The cancellation was effective and outstanding balance of the *Senior Notes* after the cancellation was US\$500,000,000.

Informasi tentang Sumber Pendanaan Lainnya Information on Other Sources of Funding

Perseroan tidak menerbitkan instrumen keuangan, seperti *Medium Term Notes* (MTN) atau surat utang dalam bentuk lainnya.

The Company did not issue any financial instruments, such as *Medium Term Notes* (MTN) or other forms of debt securities.



Kilas Peristiwa 2023

2023 Event Highlights



Januari January

Perseroan meraih penghargaan Perunggu dan Perak dalam acara Penghargaan CSR dan Pengembangan Desa Berkelanjutan yang diselenggarakan oleh Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia.

The Company received Bronze and Silver awards at the CSR and Sustainable Village Development Awards by the Minister of Village, Development of Disadvantaged Regions, and Transmigration of the Republic of Indonesia.



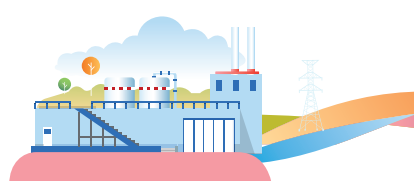
Februari February

Perseroan memperoleh:

- Penghargaan sebagai perusahaan Indonesia terbaik dalam implementasi kesehatan, keselamatan, dan lingkungan tahun 2023 dalam acara *Indonesia Best Companies 2023* yang diselenggarakan oleh Grup SWA Media.
- 3 (tiga) penghargaan dalam acara *Indonesia Green Awards 2023* yang diselenggarakan oleh La Tofi School of Social Responsibility.

The Company achieved:

- Award as Indonesia Best Company in Health, Safety, and Environment implementation in 2023 at the Indonesia Best Companies 2023 organized by SWA Media Group.
- 3 (three) awards at the Indonesia Green Awards 2023 by La Tofi School of Social Responsibility.



Maret March

Perseroan kembali memperoleh Pernyataan Penjaminan (*Assurance Statement*) atas perhitungan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) untuk seluruh wilayah kerja milik Perseroan atas kinerja tahun 2022 sesuai dengan ISO 14064-1:2018 oleh Transpacific Certifications Limited.

The Company obtained Assurance Statement on the calculation of Greenhouse Gas (GHG) emission for all of the Company's work areas for its performance in 2022, in accordance with the requirements of ISO 14064-1:2018 by Transpacific Certifications Limited.



April April

Perseroan telah meluncurkan Sertifikat Energi Terbarukan Internasional (I-REC) yang bersumber dari pembangkitan listrik energi terbarukan yang dihasilkan oleh Perseroan. Sertifikat ini tersedia bagi pelanggan yang tertarik untuk berpartisipasi dalam energi terbarukan guna mencapai karbon netral dalam operasionalnya.

The Company has launched the International Renewable Energy Certificate (I-REC) sourced from renewable energy generated by the Company. This certificate is provided to customers interested in renewable energy participation to able carbon neutrality within their operations.

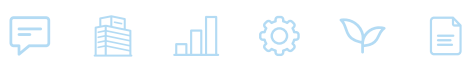
Mei May

- Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) menyetujui 6 (enam) mata acara RUPS Tahunan, diantaranya: menyetujui total dividen tahun buku 2022 sebesar AS\$69 juta.
- Sustainability meningkatkan Peringkat Risiko ESG Perseroan dari 30,8 pada tahun 2022 menjadi 26,7 pada tahun 2023. Selain itu, Perseroan juga dinilai oleh MSCI (peringkat BB) dan S&P Global (46 poin).
- The General Meeting of Shareholders (GMS) approved 6 (six) Annual GMS agendas, among others: approved a total dividend for fiscal year 2022 of US\$69 million.
- Sustainability upgraded the Company's ESG Risk Rating from 30.8 in 2022 to 26.7 in 2023. Additionally, the Company was also assessed by MSCI (BB rating) and S&P Global (46 points).



Juni June

- Perseroan memulai *pilot project* komersialnya dalam menyediakan infrastruktur kendaraan listrik di kawasan industri yang Perseroan layani. Sampai dengan Juni 2023, Perseroan secara resmi meluncurkan pengoperasian 2 (dua) Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum (SPKLU) pertamanya, di Kawasan Industri East Jakarta Industrial Park (EJIP) dan MM-2100. Langkah awal SPKLU ini mencerminkan inisiatif strategis Perseroan dalam mendukung transisi menuju energi berkelanjutan.
- Perseroan meresmikan lampu Penerangan Jalan Umum (PJUM) sepanjang 4 km dari Desa Muara Bakti hingga Desa Buni Bakti di Kecamatan Babelan. Dalam inisiatif ini, sebanyak 99 titik lampu telah dipasang, menjadikan Perseroan sebagai pelaksana pertama untuk proyek pemasangan PJUM Pemerintah Daerah di 490 titik penerangan sepanjang 21 km yang mengelilingi sungai Cikarang-Bekasi-Laut. Program ini merupakan manifestasi atas slogan “Terang yang Membawa Kebaikan” Perseroan, untuk memberikan terang yang membawa kebaikan bagi warga dalam bentuk kenyamanan dan keamanan bertransportasi pada malam hari ketika melintasi jalur tersebut. Atas inisiatif ini, Perseroan mendapatkan penghargaan dari Bupati Bekasi pada Agustus 2023 atas partisipasinya yang proaktif dalam membangun infrastruktur Babelan.
- Perseroan mengadakan sesi *knowledge sharing* terkait efisiensi air, pola hidup bersih dan sehat, dan emisi CO₂ di Desa Pantai Bahagia, Muara Gembong. Pada kesempatan yang sama, Perseroan juga melaksanakan serah terima 2 (dua) unit sarana air bersih untuk mandi, cuci, kakus yang dilengkapi dengan *bio-septic tank*.
- Perseroan memperoleh:
 - Penghargaan perak pada tahun pertama keikutsertaannya dalam acara *Indonesia Social Responsibility Award 2023* yang diselenggarakan oleh Indonesia Social Responsibility Award.
 - Terpilih sebagai konstituen Indeks Tempo-IDN Financials 52 dengan kategori *High Dividend* dalam acara Indeks 52 Tempo-IDN Financials yang diselenggarakan oleh Tempo dan IDN Financials.
 - Predikat *Green Elite* dan *Platinum Plus* atas transparansi emisi dalam acara Penganugerahan Transparansi Emisi Korporasi 2023 yang diselenggarakan oleh Yayasan Bumi Global Carbon, Majalah Investor, dan B-Universe.
- Perseroan terpilih dalam daftar perusahaan indeks ESG Quality 45 IDX Kehati dan ESG Stock Leaders IDX Kehati periode Juni 2023 - Mei 2024.
- The Company started its commercial pilot project to provide electric vehicle infrastructure in industrial estates it served. As of June 2023, the Company officially launched the operation of its initial 2 (two) Public Electric Vehicle Charging Stations (Public EVCS) in the East Jakarta Industrial Park (EJIP) and MM-2100 Industrial Estate. The initiation of this Public EVCS represents the Company’s strategic initiative to facilitate the transition towards sustainable energy.
- The Company inaugurated Public Street Lighting (PJUM) covering a 4 km span from Muara Bakti Village to Buni Bakti Village in the Babelan District. In this initiative, a total of 99 streetlights have been installed, establishing the Company as the pioneer in Regional Government’s PJUM installation project at 490 locations along 21 km perimeter encircling the Cikarang-Bekasi-Laut river. This program is a manifestation of the Company “Light that Bring Goodness” slogan to provide light that brings goodness to the residents, providing them with comfort and safety during nighttime travel along this route. For this initiative, the Company was commended by the Regent of Bekasi in August 2023 for its proactive participation in infrastructure construction in Babelan.
- The Company organized a knowledge-sharing session on water efficiency, clean and healthy lifestyle, and CO₂ emissions in Pantai Bahagia Village, Muara Gembong. During the same event, the Company also handed over 2 (two) units of communal bathing, washing, and toilet facilities with bio-septic tanks.
- The Company won:
 - A silver award in the first year of participation in the Indonesia Social Responsibility Award 2023 organized by the Indonesia Social Responsibility Award.
 - Acknowledged as a constituent of the Tempo-IDN Financials 52 Index under the High Dividend category at the Index 52 Tempo-IDN Financials organized by Tempo and IDN Financials.
 - Green Elite and Platinum Plus title for emission transparency at the Corporate Emission Transparency Awards 2023 organized by Bumi Global Carbon Foundation, Investor Magazine, and B-Universe.
- The Company was selected as a member of ESG Quality 45 IDX Kehati and ESG Stock Leaders IDX Kehati indices for June 2023 - May 2024 period.



Juli July

Perseroan meraih penghargaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) nasional dalam acara *Nusantara CSR Awards 2023* yang diselenggarakan oleh La Tofi School of Social Responsibility.

The Company received national Corporate Social Responsibility (CSR) award at the *Nusantara CSR Awards 2023* organized by La Tofi School of Social Responsibility.



September September

- Perseroan meraih apresiasi dari Ombudsman Republik Indonesia atas komitmennya dalam mengelola pembangkit listrik dan menjaga lingkungan. Hal tersebut disampaikan setelah kunjungan dan inspeksi mendalam yang dilakukan Ombudsman ke PLTU Babelan milik Perseroan pada akhir Agustus 2023. Selain kunjungan Ombudsman, PLTU Babelan juga menerima kunjungan dari instansi terkait lainnya, diantaranya Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, Tim Pusat Laboratorium Forensik Markas Besar Kepolisian Negara Republik Indonesia didampingi Unit Reserse Kriminal Khusus Kepolisian Resor Metro Bekasi.
- Perseroan meraih 2 (dua) penghargaan dalam acara *14th Indonesian Institute for Corporate Directorship Corporate Governance Awards* yang diselenggarakan oleh Indonesian Institute for Corporate Directorship.
- Perseroan telah menyelesaikan pembatalan sebesar AS\$50.000.000 atas sebagian *Senior Notes 4,95%* yang jatuh tempo tahun 2026 (*Senior Notes 2026*) yang terdaftar di Bursa Efek Singapura. Nilai tersebut merepresentasikan 9,1% dari nilai pokok awal *Senior Notes 2026*.



Agustus August

- Perseroan meraih 2 (dua) penghargaan Platinum dalam acara *Environmental and Social Innovation Awards* yang diselenggarakan oleh PT Sucofindo.
- Perseroan meresmikan rumah pembibitan tanaman dan penanaman 1.000 pohon akasia di PLTU Babelan. Rumah pembibitan didirikan untuk memenuhi kebutuhan tanaman untuk penghijauan dan selanjutnya dapat juga digunakan sebagai bagian dalam pemenuhan kebutuhan bahan bakar biomassa. Perseroan menargetkan penanaman minimal 1.000 pohon setiap tahunnya yang berasal dari proses pembibitan mandiri dan kedepannya akan terus dilakukan peningkatan proses pembibitan mandiri.
- The Company achieved 2 (two) Platinum awards at the *Environmental and Social Innovation Awards* organized by PT Sucofindo.
- The Company inaugurated a nursery plant and planted 1,000 acacia trees at the PLTU Babelan. The nursery has been set up to supply the needs for greenery and can also contribute to biomass needs. The Company has set target to annually plant a minimum of 1,000 trees, all sourced from independent seedling processes. Continuous efforts will be made to improve and expand the independent seedling process in the coming years.

- The Company received appreciation from the Ombudsman of the Republic of Indonesia for its commitment in managing power plants and preserving the environment. The recognition was conveyed following a thorough visit and inspection conducted by the Ombudsman to the Company's PLTU Babelan at the end of August 2023. In addition to the Ombudsman's visit, PLTU Babelan also hosted visits from other relevant authorities, such as Directorate General of Electricity of the Ministry of Energy and Mineral Resources, the Central Forensic Laboratory Team of the Indonesian National Police Headquarters accompanied by the Special Criminal Investigation Unit of the Metro Bekasi Police Resort.
- The Company received 2 (two) awards at the *14th Indonesian Institute for Corporate Directorship Corporate Governance Awards*, organized by the Indonesian Institute for Corporate Directorship.
- The Company has completed the cancellation of US\$50,000,000 for a portion of its 4.95% Senior Notes due 2026 (*Senior Notes 2026*) which is registered on the Singapore Exchange Securities Trading Limited. This value represents 9.1% of the initial principal amount of the Senior Notes 2026.

Oktober October

- Perseroan mendapatkan apresiasi atas penerapan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) dalam acara Top SDGs Award yang diselenggarakan oleh Trasn Co Indonesia dan Infobrand.
- TÜV NORD Indonesia memastikan pembaharuan sertifikasi ISO Perseroan untuk Sistem Manajemen Lingkungan (ISO 14001:2015) dan Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (ISO 45001:2018) untuk periode 2023-2026.
- The Company received appreciation for its Sustainable Development Goals (SDGs) implementation at the Top SDGs Award organized by Trasn Co Indonesia and Infobrand.
- TÜV NORD Indonesia confirmed the Company's ISO certification renewal for Environmental Management System (ISO 14001:2015) and Occupational Health and Safety Management System (ISO 45001:2018) for the 2023-2026 period.

November November



- Perseroan memperkuat komitmen menuju *net-zero emissions* pada tahun 2060 melalui penyusunan *Carbon Roadmap*. Dalam *Carbon Roadmap*, Perseroan menargetkan untuk mengurangi emisi gas rumah kaca sebesar 20% pada tahun 2030, sejalan dengan komitmen Kontribusi Nasional Indonesia pada sektor energi yang ditegaskan oleh Pemerintah Indonesia pada Konferensi Perubahan Iklim Perserikatan Bangsa-Bangsa (COP 28) yang diadakan di Dubai tahun 2023. Kontributor utama pada tahap awal adalah peningkatan penggunaan bahan bakar biomassa dan penambahan kapasitas PLTS Atap.
- Perseroan memperoleh:
 - Peringkat emas dalam acara *Asia Sustainability Reporting Rating 2023* yang diselenggarakan oleh National Center for Corporate Reporting.
 - Peringkat 2 kategori perusahaan non-Badan Usaha Milik Negara dan non-Badan Usaha Milik Daerah, non-keuangan dalam acara *Annual Report Award 2022* yang diselenggarakan oleh Komite Nasional Kebijakan Governansi, untuk Laporan Tahunan Perseroan tahun 2022.
 - Peringkat *leadership A* dalam acara *ESG Disclosure Transparency Award 2023* yang diselenggarakan oleh Yayasan Bumi Global Karbon dan Investortrust.
 - Perseroan melalui 4 (empat) tim kontingen terbaiknya berhasil meraih prestasi gemilang, dengan memperoleh 1 *Diamond*, serta 1 *Platinum* dan 2 *Gold* dalam acara Temu Karya Mutu & Produktivitas Nasional XXVII. Acara ini diselenggarakan oleh Wahana Kendali Mutu bersama Asosiasi Manajemen Mutu dan Produktivitas Indonesia, dan didukung Kementerian Ketenagakerjaan dan Kementerian Perindustrian.
- Moody's dan S&P kembali menegaskan peringkat surat utang senior Perseroan, yaitu Ba1 dengan *outlook* stabil dan BB+ dengan *outlook* stabil.
- The Company strengthens its commitment to achieve net-zero emissions by 2060 through the development of the Carbon Roadmap. Within the Carbon Roadmap, the company aims to decrease greenhouse gas emissions by 20% in 2030, in accordance with the Indonesian National Determined Contribution in energy sector commitment affirmed by the Government of Indonesia at the United Nations Climate Change Conference (COP 28) held in Dubai in 2023. The primary contributors in the early stage is the increased utilization of biomass and the addition of Rooftop Solar Power.
- The Company won:
 - Gold rating at the Asia Sustainability Reporting Rating 2023 organized by the National Center for Corporate Reporting.
 - 2nd place in the non-State-Owned Enterprises and non-Regional Government-Owned Enterprises, non-financial category at the Annual Report Award 2022 organized by National Committee on Governance Policy, for the Company's 2022 Annual Report.
 - Leadership A rating at the ESG Disclosure Award 2023 organized by Bumi Global Karbon Foundation and Investortrust.
 - The Company through its 4 (four) best contingency teams has achieved notable success, by securing 1 diamond for the first time, along with 1 platinum and 2 gold awards at the 27th National Quality & Productivity Meeting. The event was organized by the Quality Control Authority in partnership with the Indonesian Association of Quality Management and Productivity, and supported by the Ministry of Manpower and the Ministry of Industry.
- Moody's and S&P reaffirmed the Company's senior notes rating of Ba1 with stable outlook and BB+ with stable outlook, respectively.



Desember December

- Guna memperkuat tata kelola keberlanjutan, Perseroan melakukan restrukturisasi atas organ pendukung Direksi:
 - Membentuk Komite Keberlanjutan Lingkungan.
 - Perubahan nama Tim Kepatuhan GCG menjadi Tim Kepatuhan GCG dan Etika. Menambah tanggung jawab terkait isu etika di Perseroan untuk meningkatkan tata kelola perusahaan ke depan.
 - Membentuk Komite *Corporate Social Responsibility* dan Unit *Corporate Social Responsibility*.
 - Perseroan meraih penghargaan Emas dan Perak dalam acara *Indonesia Sustainable Development Goals Award* yang diselenggarakan oleh Corporate Forum for CSR Development.
 - Direktur Utama Perseroan, Andrew K. Labbaika, kembali dinobatkan sebagai *Indonesia CEO Excellence 2023* oleh Warta Ekonomi.
 - Perseroan membagikan dividen interim tahun buku 2023 sebesar AS\$30 juta pada tanggal 20 Desember 2023.
 - Perseroan berhasil mempertahankan peringkat Hijau untuk PLTGU Jababeka dan peringkat Biru untuk PLTU Babelan dalam penghargaan PROPER periode tahun 2023 dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan atas kinerja pengelolaan lingkungan yang baik.
 - Perseroan telah menanam 300 pohon tambahan di Taman Keanekaragaman Hayati Kiara Payung Blok 2 yang berlokasi di Desa Sindangsari, Kabupaten Sumedang, Jawa Barat. Inisiatif tahunan yang dimulai sejak tahun 2022 dengan tujuan untuk melindungi keanekaragaman hayati flora dan fauna di Jawa Barat, menunjukkan komitmen kuat Perseroan terhadap pelestarian lingkungan.
 - Kantor pusat dan kantor layanan Perseroan berhasil mencapai karbon netral pada tahun 2023 melalui *offset* karbon dari pembangkit listrik yang berasal dari *co-firing* PLTU.
 - Perseroan kembali melakukan pemasangan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) Atap pada kantor operasionalnya di 2 (dua) lokasi dengan total kapasitas terpasang sebesar 0,7 MWp. Inisiatif ini tidak hanya mencerminkan dedikasi Perseroan dalam menyediakan solusi ramah lingkungan kepada pelanggan, tetapi juga menegaskan pendekatan proaktifnya dalam mengadopsi solusi tersebut dalam kegiatan operasionalnya sendiri. Pada tahun 2023, kapasitas terpasang PLTS Atap pada fasilitas Perseroan dan atap pelanggan mencapai 21,2 MWp. Selain itu, sebesar 17,5 MWp sedang dalam proses instalasi dan penyelesaian kontrak.
 - To further enhance sustainable governance, the Company restructured its Board of Directors' supporting organs:
 - Established Environmental Sustainability Committee.
 - Change of name of GCG Compliance Team to GCG Compliance and Ethics Team. Adding responsibility of ethics issue in the Company for better corporate governance moving forward.
 - Established Corporate Social Responsibility Committee and Corporate Social Responsibility Unit.
 - The Company won Gold and Silver awards at the Indonesia Sustainable Development Goals Award organized by Corporate Forum for CSR Development.
 - The Company's President Director, Andrew K. Labbaika, was named as the Indonesia CEO Excellence 2023 by Warta Ekonomi.
 - The Company distributed an interim dividend for 2023 fiscal year of US\$30 million on December 20, 2023.
 - The Company managed to maintain Green-rating for PLTGU Jababeka and Blue-rating for PLTU Babelan in the 2023 PROPER award from the Ministry of Environmental and Forestry for its exemplary environmental management performance.
 - The Company has planted an additional 300 trees at the Biodiversity Park Kiara Payung Block 2 located in Sindangsari Village, Sumedang Regency, West Java. The annual initiative, initiated since 2022, aims to protect the biodiversity of flora and fauna in West Java, demonstrating the Company's steadfast commitment to environmental conservation.
 - The Company's head office and service office have succeeded in achieving carbon neutrality by 2023 through carbon offsets from co-firing PLTU.
 - The Company has installed another Rooftop Solar Power at its operational offices in 2 (two) locations with a total installed capacity of 0.7 MWp. The initiative does not only reflect the Company's dedication to provide environmentally friendly solutions to customers but also underscores its proactive approach in adopting them in its own operational activities.
- In 2023, the total energized Rooftop Solar Power at the Company's facilities and customers' rooftop reached 21.2 MWp. In addition to that, 17.5 MWp is in the process of installation and contract completion.



30 Years of Bringing Goodness





Laporan Manajemen

Management Report



Laporan Dewan Komisaris

Report of the Board of Commissioners

“

Kami tetap teguh pada komitmen terhadap prinsip-prinsip ESG serta menjaga semangat “Terang yang Membawa Kebaikan” dalam inti perjalanan berkelanjutan kami, sembari terus mempertahankan keunggulan dalam operasional kami saat ini.

We remain steadfast in our commitment to ESG principles and keep the spirit of “Light that Brings Goodness” at the heart of our sustainable journey, while continuing to maintain excellence in our current operations.

Sutanto Joso

Komisaris Utama
President Commissioner



Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Tahun 2023 menandai ulang tahun Perseroan yang ke-30 – sebuah momen yang tepat bagi kami untuk mengingat kembali perjalanan evolusi dan ketahanan kami sebagai salah satu *Private Power Utility* (PPU) pertama di Indonesia. Pada kesempatan ini, Perseroan kembali merumuskan serta memperkuat komitmen untuk membawa kebaikan, diantaranya melalui penguatan tujuan iklim untuk mencapai *net-zero emissions* pada tahun 2060.

Sebagai perusahaan penyedia listrik, Perseroan menyadari peran pentingnya dalam mendorong pembangunan berkelanjutan, termasuk didalamnya mengatasi perubahan iklim.

Melalui surat ini, izinkan saya mewakili jajaran Dewan Komisaris menyampaikan Laporan Tahunan Perseroan, terutama dari sudut pandang Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasannya.

Bersama-sama Menghadapi Tantangan Perekonomian Global

Tantangan ekonomi global dikombinasi dengan pengetatan kebijakan moneter di banyak negara, peningkatan tensi geopolitik, dan peristiwa cuaca ekstrem membayangi aktivitas ekonomi global sepanjang tahun 2023. Berdasarkan *World Economic Outlook* yang diterbitkan oleh International Monetary Fund pada Januari 2024, perekonomian global¹ diproyeksikan mengalami perlambatan, dengan laju pertumbuhan sebesar 3,1% (estimasi) pada tahun 2023, melambat dari pertumbuhan sebesar 3,5% pada tahun 2022.

Pada tahun 2023, sebagian besar negara terus menerapkan kebijakan moneter yang ketat yang dibutuhkan untuk menurunkan inflasi. Inflasi global² diproyeksikan menurun secara bertahap, dari 8,7% pada tahun 2022 menjadi 6,9% (estimasi) pada tahun 2023. Meskipun mengalami tren penurunan, suku bunga acuan di berbagai negara bertahan di level tinggi hingga akhir tahun (*higher for longer*)³.

Dear Shareholders and Stakeholders,

2023 marked the Company's 30th anniversary – a good moment for us to flashback our evolutionary journey and resilience as one of the first Private Power Utility (PPU) in Indonesia. On this occasion, the Company re-formulated and strengthened its commitment to bring goodness, among others by firming the climate objectives to achieve net-zero emissions by 2060.

As a power provider company, the Company realizes its crucial role in promoting sustainable development, including addressing climate change.

Through this letter, please allow me to represent the Board of Commissioners in presenting the Company's Annual Report, especially from the perspective of the Board of Commissioners in carrying out its supervisory function.

Together Navigating Global Economic Headwinds

Global economy challenges combined with the tightening monetary policies in many countries, increasing geopolitical tensions, and extreme weather events cast a shadow over global economic activity throughout 2023. According to the *World Economic Outlook* published by the International Monetary Fund in January 2024, the global economy¹ is projected to experience a slowdown, with a growth rate of 3.1% (estimated) in 2023, a deceleration from the 3.5% growth in 2022.

In 2023, most countries continued to uphold tighter monetary policy necessary to bring down inflation. Global inflation² is forecasted to decline steadily, from 8.7% in 2022 to 6.9% (estimate) in 2023. Despite this downward trend, benchmark interest rates in various countries remain elevated until the end of the year (*higher for longer*)³.

1. International Monetary Fund. *World Economic Update*, Januari 2024.
2. International Monetary Fund. *World Economic Update*, Oktober 2023.
3. Badan Kebijakan Fiskal Kementerian Keuangan Republik Indonesia. Siaran pers berjudul "Ekonomi Indonesia Tetap Tangguh di Tengah Tantangan Ekonomi 2023", 3 Januari 2024.

1. International Monetary Fund. *World Economic Update*, January 2024.
2. International Monetary Fund. *World Economic Update*, October 2023.
3. Fiscal Policy Agency of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia. Press release titled "Indonesian Economy Shows Resilience in the Face of Economic Challenges in 2023", January 3, 2024.



Di tengah tantangan ekonomi global, perekonomian Indonesia mampu mencatatkan kinerja yang cukup memuaskan. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, ekonomi nasional⁴ tumbuh sebesar 5,1% (CoC), sedikit menurun dari laju pertumbuhan tahun sebelumnya sebesar 5,3% (CoC). Kendati demikian, kinerja ekspor Indonesia khususnya sektor non-migas mengalami penurunan, dimana sektor industri manufaktur⁵ tercatat menurun sebesar 9,3% pada tahun 2023, seiring dengan perlambatan ekonomi global⁶.

Dari pasar finansial, nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS mengalami volatilitas yang cukup tinggi. Nilai tukar rupiah ditutup pada Rp15.416/AS\$¹⁶ pada tahun 2023, mencerminkan apresiasi 2,0% dibandingkan pada tahun sebelumnya.

Isu lingkungan menjadi pusat perhatian pada tahun 2023 ketika tahun tersebut memecahkan rekor sebagai tahun terpanas yang pernah tercatat dalam sejarah, didorong oleh perubahan iklim yang disebabkan oleh manusia dan diperparah oleh peristiwa cuaca ekstrem, seperti El Niño⁷.

Inventarisasi global/*global stocktake* pada Konferensi Perubahan Iklim Perserikatan Bangsa-Bangsa (COP 28) tahun 2023 di Dubai, pada bulan Desember, menyoroti bahwa negara-negara di dunia gagal memenuhi target Perjanjian Paris mereka. Pada konferensi tersebut, negara-negara di dunia menyepakati pengurangan penggunaan bahan bakar fosil untuk mencegah dampak perubahan iklim serta peningkatan kapasitas energi terbarukan secara global hingga tiga kali lipat dan menggandakan tingkat rata-rata tahunan peningkatan efisiensi energi pada tahun 2030.

Berdasarkan *Emission Gap Report 2023*⁸ yang dikeluarkan oleh United Nations Environment Programme, Indonesia merupakan salah satu negara dengan emisi per kapita terendah, pada level di bawah rata-rata negara-negara G20.

Amidst the backdrop of global economic challenges, the Indonesian economy was able to record a notably strong performance. Based on the Central Bureau of Statistics's data, national economy⁴ grew by 5.1% (CoC), a slight decline from the previous year's growth rate of 5.3% (CoC). Nevertheless, Indonesia's export performance especially non-oil and gas experienced a decline, where the manufacturing industry sector⁵ has been noted to have a decrease by 9.3%, in line with the global economic deceleration⁶.

From the financial markets, the Rupiah's value against the US Dollar experienced considerable volatility. The exchange rate closed at Rp15,416/US\$¹⁶ in 2023, marking a 2.0% appreciation compared to the previous year's figures.

Environmental issues took center stage in 2023 as the year shattered records as the hottest weather on record in history, due to human-induced climate change and compounded by extreme weather events, like El Niño⁷.

The global stocktake of the 2023 United Nations Climate Change Conference (COP 28) in Dubai, held in December, highlighted that worldwide countries are failing to meet their Paris Agreement targets. In the conference, countries around the world committed to reduce reliance on fossil fuels to mitigate the impacts of climate change as well as triple global renewable energy capacity and double the global average annual rate of energy efficiency improvements by 2030.

Based on the 2023 Emission Gap Report⁸ issued by the United Nations Environment Program, Indonesia ranks among the countries with the lowest emissions per capita, at the level below the G20 countries average.

4. Badan Pusat Statistik. Berita resmi statistik berjudul "Ekonomi Indonesia Triwulan IV-2023 Tumbuh 5,04% (y-o-y)", 5 Februari 2024.

5. Badan Pusat Statistik. Berita resmi statistik berjudul "Ekspor Desember 2023 Mencapai AS\$22,41 Miliar, Naik 1,89% Dibanding November 2023 dan Impor Desember 2023 Senilai AS\$19,11 Miliar, Turun 2,45% Dibanding November 2023", 15 Januari 2024.

6. Benediktus Krisna Yogatama. Artikel berjudul "Permintaan Global Lesu, Ekspor Industri Pengolahan Menurun", 15 Desember 2023.

7. Tim Redaksi BBC News Indonesia. Artikel berjudul "2023 Jadi Tahun Terpanas Sepanjang Sejarah, Apa yang Perlu Diwaspadai Tahun Ini?", 14 Januari 2024.

8. United Nations Environment Programme. *Emission Gap Report 2023*, 20 November 2023.

4. Central Bureau of Statistic. Official statistic news titled "Indonesian Economy Quarter IV-2023 Grows 5.04% (y-o-y)", February 5, 2024.

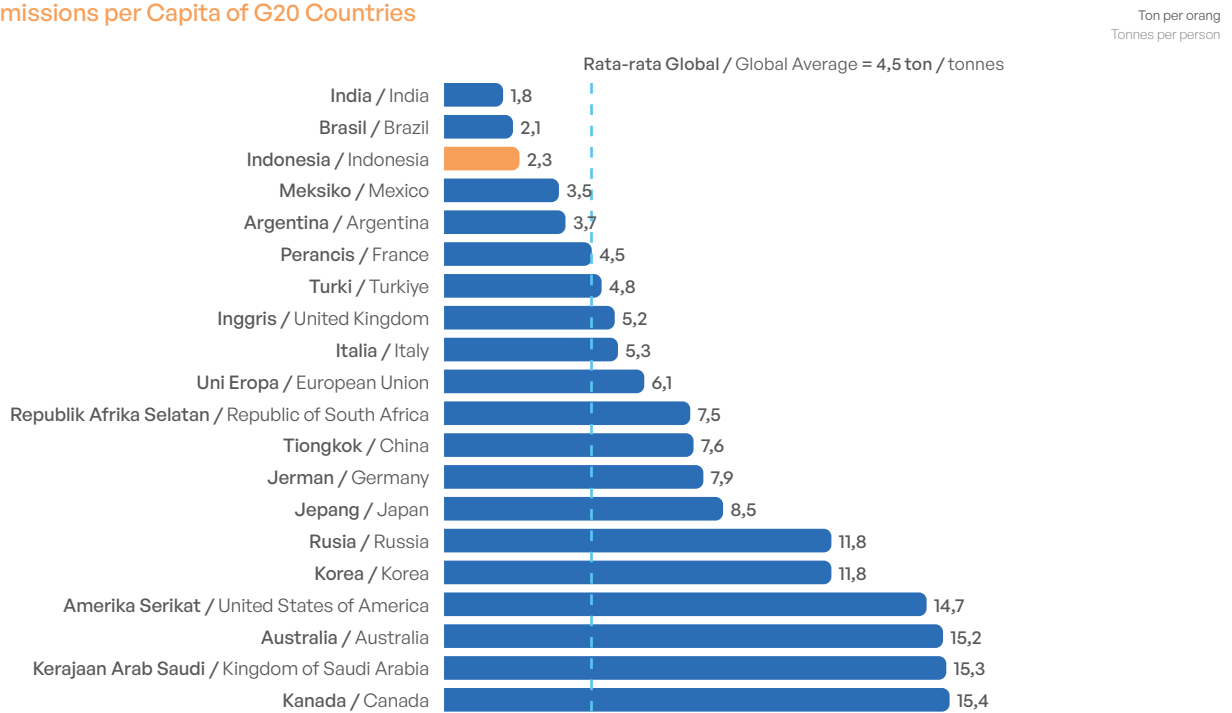
5. Central Bureau of Statistic. Official statistic news titled "Export in December 2023 Reached US\$22.41 Billion, Increased by 1.89% Compared to November 2023 and Import in December 2023 of US\$19.11 Billion, Decreased by 2.45% Compared to November 2023", January 15, 2024.

6. Benediktus Krisna Yogatama. Article titled "Sluggish Global Demand, Manufacturing Industry Exports Decline", December 15, 2023.

7. BBC News Indonesia Editorial Team. Article titled "2023 Became the Hottest Year in Recorded History: What to Keep an Eye on This Year?", January 14, 2024.

8. United Nations Environment Programme. *Emission Gap Report 2023*, November 20, 2023.

Emisi CO₂ per Kapita dari Negara-Negara G20
CO₂ Emissions per Capita of G20 Countries



Sumber / Source: Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi / Coordinating Minister on Maritime Affairs and Investment⁹

Pada tahun 2023, Perseroan telah menyusun *Carbon Roadmap* menuju *net-zero emissions*, sebagai dukungan atas komitmen Pemerintah dalam mencapai *net-zero emissions* pada tahun 2060. Pada tahap awal, Perseroan menargetkan untuk mengurangi intensitas emisi Gas Rumah Kaca (GRK) sebesar 10% pada tahun 2025 dan 20% pada tahun 2030. Kontributor utama pada tahap awal adalah peningkatan penggunaan bahan bakar biomassa menggantikan sebagian penggunaan batubara dan penambahan kapasitas PLTS Atap.

Dari pasar modal, Indonesia telah resmi meluncurkan Bursa Karbon Indonesia (IDXCarbon) untuk perdagangan unit karbon di Indonesia pada 26 September 2023. Skema perdagangan karbon untuk fase 1 (satu), pertama kali dilaksanakan pada 99 PLTU yang terhubung ke jaringan listrik PT Perusahaan Listrik Negara (Persero), dengan fase 2 (dua) rencananya akan dimulai pada tahun 2025. Mempertimbangkan nilai batas GRK 2023, emisi Perseroan diproyeksikan lebih rendah daripada nilai batas. Hal ini akan memungkinkan Perseroan untuk menghasilkan kredit karbon yang dapat dijual.

In 2023, the Company has developed a Carbon Roadmap towards net-zero emissions, in support of Government’s commitment to achieve net-zero emissions by 2060. In the first step, the Company aims to decrease the Greenhouse Gas (GHG) emission intensity by 10% in 2025 and 20% in 2030. The primary contributors in the early stage are the increased utilization of biomass to replace some portion of coal and the addition of Rooftop Solar Power.

From the capital market, Indonesia officially launched the Indonesia Carbon Exchange (IDXCarbon) for trading carbon units on September 26, 2023. The carbon trading scheme for phase 1 (one) initially implemented for 99 coal-fired power plants connected to the PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) electricity network, with phase 2 (two) is scheduled to commence in 2025. Considering the 2023 emissions cap, the Company’s emissions are projected to be lower than the limit. This will enable the Company to generate sellable carbon credits.

9. Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi. Materi berjudul “Keberlanjutan Hilir Nikel Indonesia”.

9. Coordinating Minister on Maritime Affairs and Investment. Presentation Material titled “Indonesia’s Nickel Downstream Sustainability”.



Sebagai salah satu *Private Power Utility* (PPU) yang beroperasi paling lama di Indonesia, Perseroan menyadari bahwa sektor kelistrikan memiliki peran yang sangat penting untuk menopang elektrifikasi *zero-carbon* di seluruh industri. Kami menyadari adanya tantangan yang ditimbulkan oleh transisi energi, namun tetap yakin dengan ketahanan sektor ketenagalistrikan dan kemampuan Perseroan dalam beradaptasi dengan dinamika pasar yang terus berubah. Optimisme Perseroan terhadap para pelaku industri yang berdomisili di lima kawasan industri, yang tergabung dalam Kawasan Ekonomi dan Industri Terpadu Bekasi-Karawang-Purwakarta (KEIT BEKAPUR) ini tidak terlepas dari optimisme terhadap dukungan Pemerintah Indonesia dalam perbaikan iklim investasi nasional, ekonomi hijau, dan transformasi digital.

Perseroan berkeyakinan bahwa dengan perekonomian nasional yang kian membaik, meningkatnya konsumsi masyarakat, serta didukung pertumbuhan investasi dari pelaku industri yang sudah ada maupun yang baru, akan mendorong pengembangan kawasan industri, menciptakan nilai tambah bagi investor, dan mendukung pemulihan ekonomi. Keandalan pasokan listrik merupakan faktor penting dalam pengembangan kawasan-kawasan tersebut dan Perseroan berkomitmen untuk menyediakan pasokan energi yang andal dan berkelanjutan untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan perekonomian Indonesia.

Pengawasan Terhadap Implementasi Strategi dan Kebijakan Perusahaan serta Frekuensi dan Cara Pemberian Nasihat kepada Direksi

Perseroan terus melakukan pengembangan efisiensi operasional di seluruh pembangkit listrik yang dimiliki di 3 (tiga) lokasi, yaitu Pembangkit Listrik Tenaga Gas dan Uap (PLTGU) di Kawasan Industri Jababeka dengan kapasitas sebesar 755 MW, Pembangkit Listrik Tenaga Gas (PLTG) di MM-2100 dengan kapasitas sebesar 109 MW, serta Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) di Babelan dengan kapasitas sebesar 280 MW. Di samping itu, sebagai bagian dari upaya berkelanjutan kami untuk melistriki masa depan secara berkelanjutan, Perseroan juga terus melakukan pengembangan pembangkit yang bersumber pada energi terbarukan, yaitu melalui PLTS Atap dan *co-firing* PLTU.

Being among the longest operating Private Power Utility (PPU) in Indonesia, the Company recognized that electricity sector has a particularly critical role to enable zero-carbon electrification across industries. We acknowledge the challenges posed by the energy transition, but remain confident in the resilience of the electricity sector and the Company's ability to adapt to changing market dynamics. The Company's optimism towards industrial players domiciled in the five industrial estates, which are part of the Bekasi-Karawang-Purwakarta Integrated Economic and Industrial Zone (KEIT BEKAPUR), is attributable to the optimism towards the Indonesian Government's support in improving the national investment climate, green economy, and digital transformation.

The Company believes that the improvement of national economy, the increasing of public consumption, as well as support from the investment growth from the existing and new industry players, will drive the development of industrial estates, creating added value for investors, and supporting economic recovery. The reliability of electricity supply is a critical factor in the development of these industrial estates and the Company is committed to providing a reliable and sustainable energy supply to support the growth and development of the Indonesian economy.

Supervision on the Implementation of the Company's Strategies and Policies as well as the Frequency and Method of Providing Advice to the Board of Directors

The Company continues to develop its operational efficiency at all of its power plants in three locations, namely Gas and Steam Power Plant (PLTGU) in Jababeka Industrial Estate with capacity of 755 MW, Gas-Fired Power Plant (PLTG) in MM-2100 with capacity of 109 MW, and Steam Power Plant (PLTU) in Babelan with capacity of 280 MW. In addition, as part of our ongoing efforts to powering the future in a sustainable way, the Company also continues to develop power generation sourced from renewable energy, through Rooftop Solar Power and *co-firing* PLTU.

Peran pengawasan Dewan Komisaris dilakukan melalui keterlibatan intensif Dewan Komisaris secara rutin dalam memberi arahan kepada Direksi terkait rencana kerja dan inisiatif strategis Perseroan. Dewan Komisaris dan Direksi memiliki forum rapat gabungan yang membahas berbagai agenda menyangkut rencana kerja, operasional usaha, peluang usaha, serta isu-isu strategis yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris. Rapat ini merupakan bentuk koordinasi dalam rangka membahas laporan-laporan periodik Direksi dan memberikan tanggapan, catatan, dan nasihat yang dituangkan dalam risalah rapat.

Sepanjang tahun 2023, Dewan Komisaris dan Direksi melaksanakan 2 (dua) rapat secara *virtual* dan 1 (satu) rapat secara fisik, sesuai dengan ketentuan rapat berkala. Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam rapat gabungan tersebut mencapai 100%. Hal ini menunjukkan keseriusan baik Dewan Komisaris maupun Direksi dalam mengelola Perseroan. Beberapa agenda pembahasan yang cukup penting dalam rapat gabungan tersebut, antara lain, mencakup:

- Diskusi mengenai strategi Perseroan atau aksi korporasi yang perlu diketahui dan disetujui oleh Dewan Komisaris;
- Pembahasan dan persetujuan rencana kerja dan anggaran tahun 2024;
- Pengambilan keputusan adaptif terfokus pada hal-hal yang penting;
- Pembahasan situasi ekonomi dan politik nasional dan global;
- Kondisi terkini industri dan Perseroan;
- Peraturan ketenagalistrikan baru serta dampaknya dan peluang bagi Perseroan dan tindak lanjutnya;
- Kinerja Tata Kelola, Risiko, dan Kepatuhan (GRC) serta Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (ESG); dan
- Evaluasi kebijakan dan peraturan terkini.

Dewan Komisaris melaksanakan beberapa rapat dan kegiatan, melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi terhadap pengurusan Perseroan sepanjang tahun 2023, antara lain menelaah kinerja keuangan dan operasional, mengawasi pelaksanaan keputusan rapat dan aksi korporasi, mengawasi implementasi strategi perusahaan, mengevaluasi peluang pengembangan bisnis, memberikan rekomendasi atas perkembangan eksternal dan internal, membahas kegiatan dan rekomendasi komite, serta memastikan implementasi inisiatif-inisiatif GRC dan ESG Perseroan.

The Board of Commissioners' supervisory role is carried out through the Board of Commissioners' involvement on a regular basis in providing direction to the Board of Directors concerning the Company's work plan and strategic initiatives. The Board of Commissioners and Board of Directors have joint meetings forums to discuss various agendas such as work plans, business operations, business opportunities, and strategic issues which require approval from the Board of Commissioners. These meetings also function as a form of coordination to discuss periodic reports of the Board of Directors and provide responses, notes, and advices as outlined in the minutes of the meetings.

Throughout 2023, the Board of Commissioners and Board of Directors held 2 (two) virtual meetings and 1 (one) physical meeting, in line with the regular meeting requirements. Attendance of the Board of Commissioners and Board of Directors in the joint meetings reached 100%. This shows their earnest effort in managing the Company. Several key agendas in the joint meetings were, among others, included the:

- Discussion on the Company's strategy or corporate actions to be acknowledged and approved by the Board of Commissioners;
- Discussion and approval of 2024 work plan and budget;
- Making of adaptive decisions focused on crucial matters;
- Discussion on the national and global economic and political situation;
- Current conditions of industry and the Company;
- New electricity regulations and their impacts and opportunities for the Company and follow-up actions;
- Governance, Risk, and Compliance (GRC) as well as Environment, Social, and Governance (ESG) performances; and
- Evaluation of current policies and regulations.

The Board of Commissioners conducted several meetings and activities, supervised and provided advices to the Board of Directors regarding the management of the Company throughout 2023, among others examined financial and operational performance, supervised the implementation of meetings resolutions and corporate actions, supervised the implementation of corporate strategies, evaluated business development opportunities, provided recommendations on external and internal developments, discussed the committee activities and recommendations, as well as ensured the implementation of the Company's GRC and ESG initiatives.



Dewan Komisaris mengapresiasi berbagai kebijakan strategis yang telah dilakukan Direksi, terutama penguatan inisiatif-inisiatif ESG Perseroan. Berbagai langkah penguatan operasi telah diambil, seperti menjaga kualitas operasional dan pelayanan, pengembangan berkelanjutan pada sektor energi terbarukan, serta terus mendorong inovasi dan adaptabilitas untuk memenuhi tuntutan pasar yang selalu berubah.

Penilaian atas Kinerja Direksi Mengenai Pengelolaan Perusahaan dan Dasar Penilaiannya

Skema penilaian Direksi Perseroan dilakukan melalui model penilaian sendiri dalam kinerja Direksi secara kolegal berdasarkan *Key Performance Indicator (KPI)* yang telah ditentukan sebelumnya. Indikator pengukuran kinerja Direksi mencakup pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing Direksi sesuai Anggaran Dasar Perseroan, pelaksanaan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), serta pencapaian dan realisasi dari rencana kerja dan anggaran Perseroan. Penilaian kinerja Direksi berdasarkan kriteria umum yang dituangkan dalam KPI, yang ditekankan pada aspek-aspek berikut:

- Implementasi ESG di Perseroan.
- Kinerja keuangan dan operasional dan aspek-aspek lainnya yang berperan penting bagi keberlanjutan Perseroan.
- Keselarasan kinerja Direksi terhadap visi dan misi Perseroan.
- Strategi dan inovasi.
- Peningkatan nilai bagi pemegang saham dan pemegang obligasi.
- Kinerja masing-masing direktur secara individu dan kolektif.

Hasil pengukuran kinerja Direksi baik secara kolegal dan individu menjadi bagian dari materi Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris kepada pemegang saham dalam forum RUPS. Melalui forum RUPS inilah, kinerja Direksi dievaluasi secara kolegal berdasarkan kinerja Perseroan yang dituangkan dalam persetujuan dan pengesahan Laporan Tahunan Perseroan oleh RUPS.

The Board of Commissioners greatly appreciated various strategic policies taken by the Board of Directors, particularly strengthening ESG initiatives. Various measures have been taken to strengthen the operations, such as maintaining operational and service quality, sustainable development in the renewable energy sector, and continually driving innovation and adaptability to meet the ever-changing demands of the market.

Performance Assessment of the Board of Directors in Managing the Company and the Basis of Assessment

The performance assessment of the Company's Board of Directors is carried out through a self-assessment mechanism on the Board of Directors performance collegially based on the pre-set Key Performance Indicators (KPI). The indicators measuring the performance of the Board of Directors include the fulfilment of their respective duties and responsibilities according to the Company's Articles of Association, implementation of the resolutions of the General Meeting of Shareholders (GMS), and the achievement and realization of the Company's work plan and budget. The performance assessment of the Board of Directors is based on the criteria as outlined in the KPI, which emphasizes the following aspects:

- ESG implementation within the Company.
- Financial and operational performances and other aspects that play important roles in the sustainability of the Company.
- Alignment of the Board of Directors' performance with the Company's vision and mission.
- Strategy and innovation.
- Increasing value for shareholders and bondholders.
- The performance of the each director individually and collectively.

The Board of Directors' performance results, collegially and individually, are part of the Board of Commissioners' Supervision Report presented to the shareholders in the GMS. Through the GMS, the Board of Directors' performance is evaluated collegially based on the Company's performance as outlined in the approval and ratification of the Company's Annual Report by the GMS.

Secara khusus, penilaian kinerja Direksi didasarkan pada pencapaian operasi dan bisnis Perseroan, dibandingkan dengan kinerja tahun sebelumnya dan target tahun 2023. Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas kinerja Direksi yang luar biasa di tengah tingginya ketidakpastian terutama dari faktor eksternal. Kinerja Perseroan sepanjang tahun 2023 telah sejalan dengan visi dan misi yang diemban, dan telah sesuai dengan arah strategis dan program kerja yang telah direncanakan, diantaranya:

1. Menjaga kualitas dan ketersediaan pasokan listrik pada pelanggan;
2. Mencapai target penambahan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) Atap sebesar 10 MWp per tahunnya;
3. Meningkatkan penggunaan biomassa, menggantikan sebagian batubara;
4. Memperluas inisiatif *pilot project Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum (SPKLU)* ke kawasan industri;
5. Meluncurkan produk Sertifikat Energi Terbarukan Internasional (I-REC) bagi pelanggan industri;
6. Secara konsisten memberikan imbal hasil investasi yang menguntungkan kepada para pemegang saham;
7. Memperkuat inisiatif GRC dan ESG dalam operasi Perseroan, diantaranya melalui restrukturisasi satuan kerja di bawah Direksi dan merumuskan *Carbon Roadmap*; dan
8. Terus berkontribusi terhadap masyarakat, termasuk mendukung masyarakat setempat dan mengutamakan tanggung jawab sosial dan lingkungan.

Sembari melaksanakan program kerja tersebut di atas, ketahanan usaha Perseroan tetap terjaga sepanjang tahun. Pada tahun 2023, Perseroan mampu mencatatkan daya sambung tertinggi sejak beroperasi, yaitu sebesar 1.254 MVA, atau meningkat dari tahun sebelumnya sebesar 1.234 MVA. Jumlah pelanggan industri juga mengalami peningkatan, dari 2.595 pelanggan pada tahun 2022 menjadi 2.650 pelanggan pada tahun 2023.

Peningkatan jumlah pelanggan tak lepas dari komitmen Direksi dan seluruh jajarannya untuk menghadirkan layanan yang optimal dengan standar mutu yang terukur. Dilihat dari baik faktor ketersediaan pasokan listrik, susut energi dalam jaringan distribusi dan transmisi, serta faktor kualitas pelanggan dengan tingkat *churn rate*¹⁰ pelanggan dan tingkat proporsi piutang tak tertagih dibandingkan penjualan neto yang mampu dijaga pada tingkat yang rendah.

Specifically, the Board of Directors' performance assessment is based on the Company's operation and business achievement, as compared to previous year's performance and 2023 target. The Board of Commissioners appreciates the exceptional performance of the Board of Directors amidst high uncertainty especially from external factors. The Company's achievements throughout 2023 were aligned with the vision and mission, and is in accordance with strategic directions and the work programs that have been planned, among others:

1. Maintained the quality and availability of electricity supply to customers;
2. Achieved the annual target of adding 10 MWp of Rooftop Solar Power;
3. Increased the utilization of biomass, to replace a portion of coal;
4. Expanded the Public Electric Vehicle Charging Station (Public EVCS) pilot project initiatives to industrial estates;
5. Launched the International Renewable Energy Certificate (I-REC) for industrial customers;
6. Consistently delivering profitable returns to the shareholders;
7. Strengthened GRC and ESG initiatives in the Company's operations, among others through restructuring of the work units under the Board of Directors and formulating a Carbon Roadmap; and
8. Continue to contribute to the society, including supporting local communities and promoting social and environment responsibility.

While implementing the work programs mentioned above, the Company's business resilience remains intact throughout the year. In 2023, the Company managed to achieve the highest energized capacity since its operation of 1,254 MVA, or an increase compared to the previous year of 1,234 MVA. The number of industrial customers also increased, from 2,595 customers in 2022 to 2,650 customers in 2023.

The increase in the number of customers was attributable to the commitment of the Board of Directors and all employees in delivering excellent service with measurable quality standards. The availability factor, network distribution and transmission losses, as well as customer quality factor with the level of customer's churn rate¹⁰ and bad debt compared to net sales were maintained at the low level.

10. *Churn rate* merupakan rasio perhitungan yang menggambarkan tingkat berhentinya pelanggan atas layanan Perseroan.

10. Churn rate is defined as a ratio of calculation that describes the rate of termination of subscriptions for the Company's services.



Faktor ketersediaan pasokan listrik oleh pembangkit listrik Perseroan tahun 2023 mencapai 92,8%, sedikit lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 93,5%, terutama disebabkan oleh kegiatan pemeliharaan berkala yang lebih tinggi di tahun 2023. Direksi juga berhasil mengelola infrastruktur kelistrikan dengan optimal, terlihat dari susut energi dalam jaringan distribusi dan transmisi selama 5 (lima) tahun terakhir berhasil dipertahankan di bawah tingkat 1,0%. Dengan keberhasilan menjaga layanan optimal dan standar mutu tersebut, Perseroan berhasil menjaga *churn rate*¹⁰ pelanggan di bawah tingkat 1,0% dengan proporsi piutang tak tertagih dibandingkan dengan total penjualan neto di bawah 1,0%, keduanya selama 5 (lima) tahun terakhir.

Dengan berbagai kinerja Perseroan yang baik dan konsisten, terdapat faktor eksternal yang mempengaruhi volume penjualan listrik Perseroan pada tahun 2023, yaitu dampak perlambatan ekonomi global. Penjualan kepada pelanggan industri tercatat menurun sebesar 4,2% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Dewan Komisaris berpandangan bahwa Direksi telah dengan tangkas merespon dinamika pasar yang terus berubah dengan mencermati perkembangan industri dan menerapkan langkah-langkah proaktif. Melalui strategi pembelian kembali dan pembatalan sebagian *Senior Notes 2026*, Perseroan berhasil memperkuat performa keuangan melalui penghematan biaya bunga dan perbaikan pada rasio-rasio yang dipersyaratkan dalam perjanjian surat utang Perseroan.

Pada sisi keberlanjutan, inisiatif Perseroan yang telah dicanangkan sebelumnya untuk menyediakan solusi energi berkelanjutan, telah berjalan dengan baik dan terus meningkat, sesuai dengan target:

- Kapasitas terpasang PLTS Atap pada kantor operasional dan fasilitas pelanggan mencapai 21,2 MWp pada akhir tahun 2023, dengan tambahan 17,5 MWp saat ini sedang dalam proses instalasi dan penyelesaian kontrak;
- Penggunaan biomassa meningkat signifikan sebesar 110,7%, menjadi 54,0 kTon (setara dengan 77,1 GWh tenaga listrik);
- Penjualan sertifikat terbarukan mencapai 6.018 unit, setara dengan 6.018 MWh; dan
- Memulai *pilot project* komersial untuk SPKLU di kawasan industri yang Perseroan layani.

The availability factor of the Company's power plants in 2023 reached 92.8%, slightly lower than previous year of 93.5%, mainly due to heavier scheduled maintenance activities in 2023. The Board of Directors successfully managed to maintain the electricity infrastructure optimally, reflected in the number of network distribution and transmission losses at a level of below 1.0% over the last 5 (five) years. With the success of maintaining optimal service and quality standards, the Company succeeded in maintaining customer's churn rate¹⁰ at the level below 1.0%, with the proportion of bad debt compared to total net sales of below 1.0%, both over the last 5 (five) years.

With the Company's various good and consistent performances, there are external factors that influence the Company's electricity sales volume in 2023, which was affected by the global economic slowdown. Sales to industrial customers were recorded a decreased by 4.2% compared to the previous year. The Board of Commissioners is of the opinion that the Board of Directors has adeptly addressed the changing market dynamics by closely monitoring the industry developments and implementing proactive measures. Through the Senior Notes 2026 repurchase and cancellation strategy, the Company managed to strengthen its financial performance through interest expense savings and improvement in ratios required in the Company's bond covenants.

On the sustainability side, the Company's initiatives which have been launched to provide sustainable energy, has run smoothly and continues to grow, in line with the targets:

- Rooftop Solar Power installed capacity at the operational offices and customer facilities reached 21.2 MWp by end of 2023, with an additional 17.5 MWp currently in the process of installation and contract completion;
- Biomass utilization experienced significant increase by 110.7%, amounting to 54.0 kTons (equivalent to 77.1 GWh of electric power);
- Sales of renewable certificates reached 6,018 units, equivalent to 6,018 MWh; and
- Initiated commercial pilot project for Public EVCS in the industrial estates served by the Company.

¹⁰. *Churn rate* merupakan rasio perhitungan yang menggambarkan tingkat berhentinya pelanggan atas layanan Perseroan.

¹⁰. Churn rate is defined as a ratio of calculation that describes the rate of termination of subscriptions for the Company's services.

Dewan Komisaris menilai Direksi telah secara optimal menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sepanjang tahun. Banyak yang telah diraih Perseroan, termasuk berbagai penghargaan dari pihak eksternal, yang menjadi bukti upaya terbaik Perseroan dalam menjaga kinerja terbaik serta kontribusi positif terhadap pemangku kepentingan.

Pandangan atas Prospek Usaha Tahun 2024

Kondisi perekonomian pada tahun 2024 ditandai oleh ketidakpastian yang berlanjut, baik dari dalam maupun luar negeri. Tekanan geopolitik yang terus berlanjut, kebijakan yang tidak pasti atas suku bunga FED, melemahnya permintaan global, tantangan ekonomi di Tiongkok, dan berlangsungnya Pemilihan Umum (Pemilu) secara global di lebih dari 60 (enam puluh) negara dapat merubah lanskap ekonomi global. Dari dalam negeri, Indonesia akan menghadapi periode transisi pemerintah menyusul diselenggarakannya pemilu serentak dan potensi penurunan ekspor seiring dengan melambatnya prospek ekonomi global.

Dalam dokumen Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara tahun 2024, Pemerintah Indonesia menargetkan pertumbuhan ekonomi nasional sebesar 5,2%, dengan laju inflasi yang diharapkan mampu terjaga pada kisaran 2,8%.

Dewan Komisaris telah menyampaikan pandangannya atas prospek usaha serta rencana inisiatif strategis yang disusun Direksi dalam pengembangan kinerja Perseroan di tahun 2024. Dewan Komisaris sepenuhnya mendukung fokus Direksi dalam mempertahankan kinerja operasional yang baik, sembari melanjutkan pengembangan usaha berbasis ESG.

Selain itu, Dewan Komisaris juga menyambut baik optimisme yang penuh kehati-hatian yang diterapkan Direksi dalam menghadapi kedinamisan indikator ekonomi global dan nasional sambil tetap mengantisipasi pertumbuhan yang akan datang. Direksi telah menyusun prospek usaha untuk tahun 2024 dengan cukup optimis namun realistis dimana Perseroan menargetkan pertumbuhan penjualan sesuai dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2024, namun tetap akan memperhatikan perkembangan perekonomian global. Dengan kekuatan kawasan industri di Cikarang sebagai lokasi strategis bagi pelaku industri untuk berinvestasi dan berkembang, Dewan Komisaris optimis Perseroan memiliki prospek masa depan yang baik sebagai penyedia listrik di 5 (lima) kawasan industri di area Cikarang.

The Board of Commissioners evaluates that the Board of Directors has optimally fulfilled its duties and responsibilities throughout the year. Many achievements have been accomplished by the Company, including various awards from external parties, which serve as evidence of the Company's best efforts in maintaining its best performance and positive contribution to stakeholders.

View on the 2024 Business Prospects

Economic conditions in 2024 are characterized by persistent uncertainty, both domestically and internationally. Ongoing geopolitical tensions, uncertain policy on FED interest rates, weakening of global demand, economic challenges in China, and General Elections in over 60 (sixty) nations globally may reshape the global economic landscape. Domestically, Indonesia is set to encounter a period of governmental transition post its simultaneous elections alongside a potential decrease in exports in line with the decelerating global economic prospect.

In the 2024 State Revenue and Expenditure Budget document, the Government of Indonesia aims for 5.2% national economic growth, with inflation rate expected to be maintained at approximately 2.8%.

The Board of Commissioners has conveyed its views on the business prospects and strategic initiative plans presented by the Board of Directors in improving the Company's performance in 2024. The Board of Commissioners fully supports the focus of the Board of Directors in maintaining good operational performance, while continuing the ESG-based business development.

Moreover, the Board of Commissioners also welcomes prudent optimism implementation by the Board of Directors in dealing with the dynamics of global and national economic indicators while anticipating future growth. The Board of Directors has optimistically but realistically formulated 2024 business prospects, as the Company has set a target of sales growth in accordance with the Indonesia's economic growth in 2024, but will still pay attention to the global economic growth. With the strength of the industrial estates in Cikarang as a strategic location for industry players to invest and develop, the Board of Commissioners is optimistic that the Company has good future prospects as an electricity provider in 5 (five) industrial areas in the Cikarang area.



Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Sebagai perusahaan terbuka dengan saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia, Perseroan berkepentingan untuk menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG), yang terdiri dari transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi serta kewajaran dan kesetaraan. Kelima prinsip ini menjadi dasar bagi Perseroan dan seluruh entitas usaha di Indonesia untuk dapat menghadirkan pengelolaan organisasi bisnis yang *compliance*.

Dewan Komisaris mengakui upaya luar biasa dari Direksi dalam meningkatkan kualitas penerapan prinsip GCG secara efektif dan berkelanjutan di lingkungan Perseroan, sejalan dengan standar regulasi serta standar yang berlaku secara nasional dan internasional. Hasilnya, tingkat penerapan ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) tahun 2023 berdasarkan penilaian sendiri mencapai 83,4%, atau meningkat dibandingkan dengan hasil penilaian internal pertama untuk tahun 2019 sebesar 73,9%.

Kerjasama dalam hubungan yang harmonis antara organ pendukung Dewan Komisaris dan organ pendukung Direksi juga memberikan bukti bahwa pengelolaan GCG di lingkup Perseroan berjalan dengan sangat baik. Melalui keberadaan dan sinergi organ-organ pendukung tersebut, setiap aspek tata kelola, risiko, dan kepatuhan dapat terlaksana, terpantau, dan menjadi pondasi keberlanjutan bagi Perseroan.

Dalam penerapan manajemen risiko, Direksi telah menerapkan sistem manajemen risiko yang mengacu pada praktik terbaik serta mengutamakan kesadaran risiko dalam merumuskan strategi dan mengelola Perseroan. Pada tahun 2023, Perseroan mengambil langkah proaktif dengan menunjuk *Risk Champion* dari setiap departemen, untuk meningkatkan pemahaman dan mendorong penerapan prinsip manajemen risiko yang tepat di seluruh aktivitas operasional. Direksi bersama-sama dengan Dewan Komisaris akan terus berupaya untuk mengembangkan sistem manajemen risiko yang kuat sebagai salah satu inisiatif utama terkait perkembangan GCG.

Salah satu catatan penting lainnya yang terukir pada tahun 2023 adalah restrukturisasi organ pendukung Direksi, yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja lingkungan, sosial, tata kelola, dan etika, sehingga memastikan pertumbuhan yang berkelanjutan dan kepercayaan pemangku kepentingan.

View on the Implementation of Good Corporate Governance

As a public company with shares listed on the Indonesia Stock Exchange, the Company has an interest in implementing the principles of Good Corporate Governance (GCG), which consist of transparency, accountability, responsibility, independence as well as fairness and equality. These five principles are the basis for the Company and all business entities in Indonesia to be able to provide compliant business organization management.

The Board of Commissioners acknowledges the outstanding efforts of the Board of Directors in improving the quality of GCG principles effectively and sustainably within the Company, aligning with the regulatory standards as well as nationally and internationally-recognized benchmarks. As a result, the implementation rate of the ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) in 2023 based on self-assessment reached 83.4%, or an increase compared to the first internal assessment for 2019 of 73.9%.

Harmonious collaboration between the supporting organs of the Board of Commissioners and the supporting organs of the Board of Directors also proves that the GCG management in the Company is carried out excellently. By the presence and synergy of these supporting organs, every aspect of governance, risk, and compliance can be meticulously executed, monitored, and it serves as the foundation for the Company's long-term sustainability.

In risk management implementation, the Board of Directors has implemented a risk management system that adopts best practices and prioritizes risk awareness in formulating strategies and managing the Company. In 2023, the Company took a proactive step by appointing Risk Champions from every department, to improve the understanding and encourage proper implementation of risk management principles across all operational activities. The Board of Directors, in collaboration with the Board of Commissioners, will continue to work towards developing a robust risk management system as one of the major initiatives related to GCG development.

Another important note conducted in 2023 was the restructuring of the supporting organs of the Board of Directors, aimed to enhance environmental, social, governance, and ethical performances, thereby ensuring sustainable growth and stakeholder confidence.

Secara keseluruhan, Dewan Komisaris memandang bahwa Perseroan telah mematuhi praktik tata kelola dengan baik guna melindungi hak-hak pemegang saham dan memastikan kesetaraan terhadap seluruh pemegang saham.

Pandangan atas Pengelolaan *Whistleblowing System (WBS)* Perseroan dan Peran Dewan Komisaris dalam WBS Perseroan

Perseroan memiliki dan menjalankan sistem pengaduan pelanggan atau *whistleblowing system* yang dapat digunakan oleh pihak eksternal maupun internal untuk melaporkan pelanggaran yang terjadi di lingkungan Cikarang Listrindo melalui situs web Perseroan.

Perkembangan penerapan prinsip-prinsip GCG tak lepas dari kemampuan Perseroan untuk menghadirkan sistem pelaporan pelanggaran yang mandiri dan bebas dari kepentingan manapun. Keberadaan WBS memungkinkan mekanisme pelaporan yang menjamin kerahasiaan pelapor. Di lingkup Perseroan, WBS telah diterapkan dengan memberikan kemungkinan prosedur pelaporan jika pihak terlapor adalah Direksi dan bahkan Dewan Komisaris.

Dalam pelaksanaannya, Dewan Komisaris bersama-sama dengan Direksi berperan sebagai penerima laporan pelaksanaan WBS dan tindak lanjut yang telah dilakukan oleh Tim Kepatuhan GCG dan Etika. Selain itu, Dewan Komisaris bersama-sama dengan Direksi menjadi pihak yang berwenang untuk mengenakan sanksi, tindakan pembinaan, dan/atau hal lain jika terdapat rekomendasi dari Tim Kepatuhan GCG dan Etika atas pelaporan yang masuk melalui WBS memiliki bukti yang cukup. Selama tahun 2023, tidak terdapat pelaporan atau pengaduan yang masuk melalui saluran WBS Perseroan.

Sistem pengelolaan dan pelaporan WBS dilakukan oleh unit kerja khusus, yaitu Tim Kepatuhan GCG dan Etika, yang berperan sebagai pihak yang menerima pengaduan yang masuk melalui WBS. Setiap pelaporan yang masuk akan ditinjau oleh Tim Kepatuhan GCG dan Etika yang rutin melakukan pertemuan setiap 3 (tiga) bulan sekali untuk melakukan pemantauan praktik GCG di Perseroan dan melakukan pembahasan mengenai tindak lanjut pelaporan melalui mekanisme WBS.

Secara umum, Dewan Komisaris memandang bahwa penerapan WBS telah berjalan dengan baik. Dewan Komisaris senantiasa memberikan arahan dan melakukan pengawasan atas penyusunan dan penerapan WBS.

Overall, the Board of Commissioners acknowledges that the Company has proficiently adhered to the governance practices to protect shareholder rights and ensured fairness among all shareholders.

View on the Management of the *Whistleblowing System (WBS)* in the Company and the Board of Commissioners' Role in the Company's WBS

The Company has and operates a whistleblowing system that can be used by external and internal parties to report violations that occur within Cikarang Listrindo through the Company's website.

The development in the implementation of GCG principles is attributable to the Company's ability to establish a whistleblowing system that is independent and free from conflict of interests. The existence of a WBS enables a reporting mechanism that guarantees the confidentiality of the reporter. Within the Company, WBS has been implemented by providing the possibility of reporting procedures if the reported party is the Board of Directors or even the Board of Commissioners.

In the implementation, the Board of Commissioners and Board of Directors act as the recipient of WBS reports and follow-up actions taken by the GCG Compliance and Ethics Team. Furthermore, the Board of Commissioners and Board of Directors have the authority to impose sanctions, coaching, and/or other relevant actions recommended by the GCG Compliance and Ethics Team regarding any reports supported with sufficient evidence in the WBS. Throughout 2023, there were no reports or complaints submitted to the Company's WBS.

The WBS management and reporting system is carried out by a special work unit, namely the GCG Compliance and Ethics Team which acts as the party that receives complaints or reports submitted through the WBS. Every report received will be reviewed by the GCG Compliance and Ethics Team, which holds regular meetings every 3 (three) months to monitor GCG practices in the Company and discuss follow-up actions for reports through the WBS mechanism.

In general, the Board of Commissioners views that WBS has been well implemented. The Board of Commissioners consistently provides direction and supervises the preparation and implementation of WBS.



Inisiatif PLTS Atap Perseroan
The Company's Rooftop Solar Power Initiative

Pandangan atas Penerapan Inisiatif Berkelanjutan

Perseroan senantiasa menjaga komitmennya menjadi Terang yang Membawa Kebajikan, dengan menjaga keseimbangan antara masyarakat (*people*), keuntungan (*profit*), dan lingkungan (*planet*). Perseroan senantiasa menjalankan bisnis yang beretika dalam aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan, serta berkontribusi pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan dan menciptakan nilai tambah bagi semua pemangku kepentingan.

Selain pencapaian solusi energi terbarukan yang telah dijelaskan sebelumnya, Dewan Komisaris mengapresiasi berbagai pencapaian dari penerapan inisiatif berkelanjutan Perseroan, diantaranya:

- Penyusunan *Carbon Roadmap* menuju *net-zero emissions* pada tahun 2060;
- Capaian karbon netral di kantor pusat dan kantor layanan Perseroan pada tahun 2023 melalui *offset* karbon dari pembangkitan listrik yang berasal dari biomassa; dan
- Mempertahankan peringkat PROPER Hijau untuk PLTGU Jababeka dan PROPER Biru untuk PLTU Babelan.

Segala upaya ini berkontribusi terhadap intensitas emisi GRK yang dipertahankan pada level 0,64 GHGe/MWh pada tahun 2023.

View on the Sustainable Initiatives Implementation

The Company consistently upholds its commitment to be the Light that Brings Goodness, by maintaining balance between people, profit, and the planet. The Company conducts ethical business in social, economic, and environmental aspects, as well as contributing to the Sustainable Development Goals and creating added value for all stakeholders.

In addition to the achievement of renewable energy solutions as previously explained, the Board of Commissioners appreciates various achievements from the implementation of the Company's sustainable initiatives, among others:

- Development of the Carbon Roadmap to achieve net-zero emissions by 2060;
- Carbon neutrality achievement at the Company's head office and service office in 2023 through carbon offsets from electricity generation from biomass; and
- Maintaining a Green-rating PROPER for PLTGU Jababeka and Blue-rating PROPER for PLTU Babelan.

All these efforts contribute to the GHG emissions intensity which maintained at the level of 0.64 GHGe/MWh in 2023.

Perseroan juga memperoleh apresiasi dari berbagai pihak eksternal atas inisiatif ESG yang telah dilakukan. Dewan Komisaris turut mengapresiasi hal ini dan berharap pencapaian ini menjadi semangat bagi Perseroan untuk dapat terus menjadi Terang yang Membawa Kebaikan.

Selain itu, Perseroan menunjukkan prioritasnya terhadap kinerja ESG dengan secara proaktif bekerja sama dengan lembaga peringkat ESG independen untuk menilai kinerjanya. Berdasarkan hasil penilaian Sustainalytics pada tahun 2023, Risiko ESG Perseroan dinilai membaik dari 30,8 menjadi 26,7, terutama dipengaruhi oleh peningkatan kualitas dan pengungkapan ESG Perseroan. Peringkat ESG Perseroan juga dinilai oleh MSCI (peringkat BB) dan S&P Global (46 poin).

Dewan Komisaris dan Direksi akan bekerja sama untuk meningkatkan kinerja ESG Perseroan sekaligus memastikan keuntungan yang berkelanjutan bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan. Hal ini akan tetap menjadi prioritas utama Perseroan sepanjang tahun 2024 dan seterusnya.

Penilaian atas Kinerja Organ Pendukung Dewan Komisaris

Pelaksanaan tugas pengawasan oleh Dewan Komisaris tak lepas dari peran organ pendukung di bawah Dewan Komisaris, yang terdiri dari Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Penilaian terhadap kinerja komite-komite tersebut dilakukan melalui pelaksanaan tugas dan fungsinya, serta pelaporan yang telah diberikan oleh masing-masing organ pendukung. Dalam pandangan Dewan Komisaris, sepanjang tahun 2023, seluruh organ pendukung telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dan sesuai dengan tujuan dibentuknya organ pendukung tersebut.

Informasi rinci mengenai penilaian kinerja masing-masing organ pendukung Dewan Komisaris dapat dilihat pada Bab "Tata Kelola Perusahaan yang Baik".

Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas seluruh masukan yang telah diberikan organ pendukung untuk menunjang tugas pengawasan Dewan Komisaris.

The Company has also received appreciation from various external parties for ESG initiatives that have been carried out. The Board of Commissioners also appreciates these recognitions and hopes that this achievement will be an encouragement for the Company to continue to be a Light that Brings Goodness.

Further, the Company demonstrates its prioritization of ESG performance by proactively engaging with independent ESG rating agencies to assess its performance. Based on Sustainalytics' assessment in 2023, the Company's ESG Risk Rating improved from 30.8 to 26.7, largely due to the improvements in the quality of the Company's ESG initiatives and disclosures. The Company's ESG ratings were also assessed by MSCI (BB rating) and S&P Global (46 points).

The Board of Commissioners the Board of Directors will work together to enhance the Company's ESG performance while ensuring sustainable returns for both shareholders and stakeholders. This will remain the Company's top priority throughout 2024 and beyond.

Performance Assessment of the Supporting Organs Under the Board of Commissioners

In conducting its supervisory duties, the Board of Commissioners is assisted by supporting organs consisting of the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. The performance assessment of the committees is carried out based on the implementation of their duties and functions, as well as reports submitted by each supporting organ. The Board of Commissioners believes that, throughout 2023, all supporting organs have performed their duties and responsibilities well and in accordance with the objectives of their establishment.

Detailed information regarding performance evaluation of each supporting organ of the Board of Commissioners can be seen in the "Good Corporate Governance" Chapter.

The Board of Commissioners expresses its appreciation for all inputs provided by all the supporting organs to support the Board of Commissioners' supervisory duties.



Informasi tentang Susunan Dewan Komisaris

Pada tahun 2023, terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris, sehubungan dengan meninggalnya salah satu Komisaris Independen Perseroan, Drs. Irwan Sofjan, pada 11 Februari 2023. Perseroan telah menginformasikan peristiwa ini kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui Laporan Informasi atau Fakta Material No. 0007/POWR/02/2023 tanggal 13 Februari 2023.

Sesuai Anggaran Dasar dan Piagam Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, masa jabatan Dewan Komisaris berakhir bila anggota Dewan Komisaris meninggal dunia. Dengan demikian, Bapak Drs. Irwan Sofjan tidak lagi menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan.

Information on the Composition of the Board of Commissioners

In 2023, there was a change in the composition of the Board of Commissioners, of which related to the passing of one of the Company's Independent Commissioners, Drs. Irwan Sofjan, on February 11, 2023. The Company has informed this event to the Financial Services Authority through Report on Material Information or Facts No. 0007/POWR/02/2023 dated February 13, 2023.

According to the Company's Articles of Association and Charter of the Board of Directors and Board of Commissioners, the term of the Board of Commissioners ends when a member of the Board of Commissioners passed away. Therefore, Mr. Drs. Irwan Sofjan is no longer serving as an Independent Commissioner of the Company.

Susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2023

The Composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2023

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Term of Office
Sutanto Joso	Komisaris Utama President Commissioner	
Fenza Sofyan	Komisaris Commissioner	Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2020 sampai dengan Penutupan RUPS Tahunan Tahun Buku 2025 yang akan diselenggarakan di tahun 2026.
Djeradjat Janto Joso	Komisaris Commissioner	
Iwan P. Brasali	Komisaris Commissioner	Resolutions of the Fiscal Year 2020 Annual GMS until the closing of the Fiscal Year 2025 Annual GMS to be held in 2026.
Ir. Kiskenda Suriahardja	Komisaris Independen Independent Commissioner	
Drs. Josep Karnady	Komisaris Independen Independent Commissioner	

Tidak terdapat perubahan susunan Dewan Komisaris sejak 31 Desember 2023 hingga disahkannya Laporan Tahunan ini.

There have been no changes in the composition of the Board of Commissioners since December 31, 2023 until the ratification of this Annual Report.

Apresiasi dan Optimisme

Dewan Komisaris mengajak seluruh insan Perseroan untuk memanjatkan syukur atas seluruh pencapaian kinerja yang telah ditorehkan Perseroan di tengah situasi yang masih diliputi tantangan ekonomi global.

Ketahanan yang kami tunjukkan hari ini, seperti halnya prestasi masa lalu kami, tidak diragukan lagi merupakan hasil dari upaya bersama dan kerja keras seluruh Direksi, karyawan, dan semua pemangku kepentingan yang terlibat dalam Perseroan. Kepada seluruh pemegang saham, investor, dan pemangku kepentingan, Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih atas kepercayaan dan dukungan yang telah diberikan. Dewan Komisaris menyampaikan apresiasinya kepada Direksi atas kerja sama dan komitmen yang telah ditunjukkan dalam merumuskan berbagai langkah kebijakan yang tepat di tengah tantangan yang ada. Dewan Komisaris juga menyampaikan apresiasi kepada seluruh karyawan Perseroan yang telah memberikan kontribusinya secara optimal.

Di tengah tantangan dan peluang yang semakin nyata, arah Perseroan selalu jelas. Dengan komitmen yang kuat, Perseroan akan terus bekerja bersama dengan Pemerintah dan seluruh pemangku kepentingan menuju pertumbuhan yang berkelanjutan, menjadi Terang yang Membawa Kebaikan.

Appreciation and Optimism

The Board of Commissioners would like to ask all the Company's personnel to express gratitude for all of the Company's achievements amid the challenging global economic condition.

The resilience we demonstrate today, much like our past achievements, is undoubtedly the result of the collaborative efforts and hard work of the entire Board of Directors, employees, and all stakeholders involved in this Company. To all shareholders, investors, and stakeholders, the Board of Commissioners expressed its gratitude to the trust and support extended to us. The Board of Commissioners expressed its appreciation to the Board of Directors for the cooperation and commitment demonstrated in formulating various policy steps that are appropriate amidst the existing challenges. The Board of Commissioners also expressed its appreciation to all Company's employees who have provided optimal contributions.

Amid growing challenges and opportunities, the Company's direction is always clear. With a strong commitment, the Company will keep working with the Government and all stakeholders towards sustainable growth, becoming the Light that Brings Goodness.

Jakarta, 15 Maret 2024

Jakarta, March 15, 2024

Atas nama Dewan Komisaris PT Cikarang Listrindo Tbk,
On behalf of the Board of Commissioners of PT Cikarang Listrindo Tbk,



Sutanto Joso
Komisaris Utama
President Commissioner



Laporan Direksi

Report of the Board of Directors

“

Berbagai aspek fundamental dalam pengelolaan ketenagalistrikan dan bisnis korporasi yang dilakukan Perseroan menjadi bagian penting dari upaya untuk mewujudkan keberlanjutan.

Various fundamental aspects of electricity management and corporate business undertaken by the Company play as essential roles in striving for sustainability.



Andrew K. Labbaika

Direktur Utama
President Director

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Merupakan kehormatan bagi saya mewakili Direksi dan seluruh Insan Cikarang Listrindo, untuk menyampaikan laporan kinerja PT Cikarang Listrindo Tbk tahun buku 2023. Berbagai prestasi berhasil diraih, baik dari sisi operasional maupun keberlanjutan usaha, yang merupakan hasil kerjasama tim yang baik serta komitmen Perseroan untuk menumbuhkembangkan bisnisnya dan memberikan nilai tambah bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Kebijakan Strategis dan Integrasi Keberlanjutan dalam Pengembangan Strategi Bisnis Perseroan serta Pencapaian Tahun 2023

Dalam beberapa tahun terakhir, disrupsi dan pergeseran dinamika global telah menghadirkan tantangan besar di hampir seluruh kawasan di dunia. Meskipun pandemi COVID-19 kini telah mereda, perekonomian global masih menghadapi hambatan besar pada tahun 2023, diantaranya meningkatnya ketidakpastian perekonomian global, risiko geopolitik yang belum pernah terjadi sebelumnya, dan dampak signifikan dari peristiwa iklim ekstrem yang dirasakan di seluruh dunia. Secara keseluruhan, faktor-faktor ini berkontribusi terhadap perlambatan perekonomian global, termasuk Indonesia.

Perekonomian nasional¹ pada tahun 2023 tetap tumbuh kuat sebesar 5,1% (CoC), kendati sedikit melambat dibandingkan dengan pertumbuhan tahun 2022 sebesar 5,3% (CoC). Di sisi lain, kinerja ekspor Indonesia mengalami penurunan seiring dengan perlambatan ekonomi global. Nilai ekspor industri manufaktur² turun sebesar 9,3% pada tahun 2023 jika dibandingkan dengan tahun 2022.

PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN) mencatatkan penjualan³ pada sembilan bulan pertama tahun 2023 sebesar 211,9 TWh, meningkat sebesar 3,9% dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya sebesar 204,0 TWh. Konsumsi listrik dari sektor industri mengalami penurunan sebesar 1,4%, dari 66,3 TWh pada sembilan bulan pertama tahun 2022 menjadi 65,4 TWh pada sembilan bulan pertama tahun 2023. Hal ini terpantau sejalan dengan penurunan ekspor non-migas sektor industri manufaktur terutama disebabkan melemahnya permintaan ekspor di tengah perlambatan perekonomian global.

1. Badan Pusat Statistik. Berita resmi statistik berjudul "Ekonomi Indonesia Triwulan IV-2023 Tumbuh 5,04% (y-o-y)", 5 Februari 2024.
2. Badan Pusat Statistik. Berita resmi statistik berjudul "Ekspor Desember 2023 Mencapai ASS22,41 Miliar, Naik 1,89% Dibanding November 2023 dan Impor Desember 2023 Senilai ASS19,11 Miliar, Turun 2,45% Dibanding November 2023", 15 Januari 2024.
3. PT Perusahaan Listrik Negara (Persero). Materi presentasi per September 2023.

Dear Shareholders and Stakeholders,

It is an honor for me to represent the Board of Directors and all Cikarang Listrindo personnel, to present the performance report of PT Cikarang Listrindo Tbk for the fiscal year 2023. Various achievements have been accomplished, both in terms of operational and sustainable businesses, which are the result of good teamwork and Company's commitment to grow the business and to provide added value to all shareholders and stakeholders.

Strategic Policies and Sustainability Integration in the Development of the Company's Business Strategy as well as Achievement in 2023

In recent years, disruption and shift in global dynamics have presented substantial challenges across nearly every region in the world. Although the COVID-19 pandemic has now subsided, the global economy still faces major headwinds in 2023, such as heightened uncertainty in the global economy, unprecedented geopolitical risks, and significant impact of extreme climate events felt worldwide. Overall, these factors have contributed to a slowdown in the global economy, including Indonesia.

National economy¹ in 2023 recorded a strong growth of 5.1% (CoC), albeit slightly decelerated compared to the 2022 growth of 5.3% (CoC). Conversely, Indonesia's export performance experienced a decline in line with the global economic slowdown. Export value of manufacturing industry² decreased by 9.3% in 2023 as compared to 2022.

PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN) reported sales³ for the first nine month of 2023 of 211.9 TWh, increased by 3.9% compared to the same period in the previous year of 204.0 TWh. Electricity consumption in the industrial sector saw a 1.4% decline, from 66.3 TWh in the first nine months of 2022 to 65.4 TWh in the first nine months of 2023. This trend was observed in line with the decline in the non-oil and gas in manufacturing sector, primarily due to the weakening export demand amid the global economic slowdown.

1. Central Bureau of Statistic. Official statistic news titled "Indonesian Economy Quarter IV-2023 Grows 5.04% (y-o-y)", February 5, 2024.
2. Central Bureau of Statistic. Official statistic news titled "Export in December 2023 Reached USS22.41 Billion, Increased by 1.89% Compared to November 2023 and Import in December 2023 of USS19.11 Billion, Decreased by 2.45% Compared to November 2023", January 15, 2024.
3. PT Perusahaan Listrik Negara (Persero). Presentation material as of September 2023.



Beroperasi selama 30 tahun bukanlah perjalanan yang singkat bagi Perseroan, tahun-tahun tersebut membentuk ketangguhan dalam merespon berbagai tantangan dan kegigihan dalam meningkatkan keunggulan kompetitifnya. Optimalisasi layanan menjadi poin terpenting dan yang paling utama bagi Perseroan dalam memberikan layanan pasokan listrik kepada pelanggan.

Berbagai tantangan disikapi oleh Perseroan, sembari berfokus pada peluang yang ada. Di tahun 2023, Perseroan mengembangkan beberapa inisiatif dan kebijakan, diantaranya:

- Menjaga keandalan operasional dan layanan kepada pelanggan, termasuk memastikan kesiapan Perseroan dalam mengakomodir permintaan peningkatan kapasitas yang signifikan dari pelanggan *data center*. Pada tahun 2023, daya tersambung pelanggan *data center* meningkat sebesar 22,9%, dari 106 MVA pada tahun 2022 menjadi 130 MVA pada tahun 2023.
- Mempertahankan pencapaian PROPER Hijau untuk PLTGU Jababeka dan PROPER Biru untuk PLTU Babelan, sembari mempersiapkan peningkatan peringkat di masa mendatang.
- Mengawasi dengan cermat perkembangan perekonomian global dan nasional, serta membuat keputusan adaptif berfokus pada hal esensial dan tepat sasaran.
- Secara berkelanjutan melakukan pengembangan inisiatif energi terbarukan untuk melayani permintaan pelanggan dan meningkatkan porsi energi terbarukan untuk mengurangi emisi Gas Rumah Kaca (GRK).
 - Kapasitas terpasang PLTS Atap di fasilitas Perseroan dan pelanggan sampai dengan Desember 2023 mencapai 21,2 MWp. Selain itu, sebesar 17,5 MWp sedang dalam proses instalasi dan penyelesaian kontrak, memenuhi target penambahan 10 MWp per tahun.
 - Memperkuat inisiatif *co-firing* PLTU. Penggunaan biomassa meningkat signifikan sebesar 110,7%, dari 25,6 kTon pada tahun 2022 menjadi 54,0 kTon pada tahun 2023.
 - Meluncurkan Sertifikat Energi Terbarukan Internasional (I-REC) yang bersumber dari pembangkit listrik yang berasal dari biomassa. Hingga Desember 2023, total penjualan I-REC mencapai 6.018 unit, atau setara dengan 6.018 MWh.
 - Memperluas inisiatif *pilot project* Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik (SPKL) untuk pelanggan kami di kawasan industri yang Perseroan layani. Pada tahun 2023, Perseroan berhasil memulai *pilot project* komersial untuk SPKL Umum melalui peresmian 2 (dua) SPKL Umum di EJIP dan MM-2100.

Operating for 30 years is not a short journey for the Company. Those years molded the Company's resilience in responding various challenges and persistence to improve its competitive advantage. Service optimization is the most important and main point for the Company in providing electricity supply services to customers.

The Company addresses various challenges, while focusing on the opportunities. In 2023, the Company developed several initiatives and policies, among others:

- Maintaining operational reliability and services to the customers, which include ensuring the Company's preparedness to fulfill significant capacity increase requests from the data center customers. In 2023, energized capacity of the data center customers increased by 22.9%, from 106 MVA in 2022 to 130 MVA in 2023.
- Maintaining the achievement of Green-rating PROPER for PLTGU Jababeka and Blue-rating PROPER for PLTU Babelan, while preparing for upgrade on rating in the future.
- Closely monitor the developments of global and national economies, and make adaptive decisions focusing on essential matters and spot on target.
- Continually develop renewable energy initiatives to serve customer demands and increase renewable energy portion to reduce Greenhouse Gas (GHG) emissions.
 - Rooftop Solar Power installed capacity in the Company's and customers' facilities as of December 2023 reached 21.2 MWp. In addition to that, 17.5 MWp is in the process of installation and contract completion, meeting the Company's target of adding 10 MWp per year.
 - Scaled-up *co-firing* PLTU initiative. Utilization of biomass increased substantially by 110.7%, from 25.6 kTon in 2022 to 54.0 kTon in 2023.
 - Launched the International Renewable Energy Certificate (I-REC) sourced from electricity generation derived from biomass. As of December 2023, total I-REC sales reached 6,018 units, or equivalent to 6,018 MWh.
 - Expanding the Electric Vehicle Charging Station (EVCS) pilot project initiative for our customers in the industrial estates served by the Company. In 2023, the Company successfully initiated its commercial pilot project for Public EVCS through the inauguration of 2 (two) Public EVCS in EJIP and MM-2100.

- Memperkuat performa keuangan dan struktur permodalan melalui penerapan strategi pembelian kembali dan pembatalan *Senior Notes* 2026 sejumlah AS\$50 juta. Strategi ini memungkinkan Perseroan memperoleh penghematan biaya bunga tahunan hingga AS\$2,5 juta per tahun serta memperkuat posisi keuangan, baik rasio *leverage* maupun rasio kemampuan membayar biaya tetap (FCCR).

Rasio *leverage* dan FCCR Perseroan pada tahun 2023 tercatat menguat, masing-masing menjadi 0,5 kali dan 7,4 kali pada tahun 2023, dibandingkan dengan periode sebelumnya masing-masing sebesar 0,9 kali dan 7,2 kali.

- Memperkuat inisiatif lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG), dimana Perseroan secara sukarela menunjuk Sustainalytics untuk menilai kinerja ESG Perseroan.
- Memaksimalkan penerapan *Enterprise Resources Planning* (ERP) untuk mendukung operasional Perseroan dan memungkinkan untuk beradaptasi dengan berbagai keadaan dan *Enterprise Risk Management* (ERM) untuk memungkinkan fleksibilitas pada Perusahaan dalam mengantisipasi risiko, dan *Customer Relationship Management* (CRM) untuk meningkatkan hubungan dan layanan pelanggan.

Secara keseluruhan, Perseroan berhasil menjaga pertumbuhan kinerja keuangan dan operasional yang positif di tengah tantangan kondisi makroekonomi sepanjang tahun 2023. Sebagaimana diamanatkan oleh peraturan untuk melayani pelanggan di 5 (lima) kawasan industri terkemuka di daerah Cikarang, sudah menjadi prioritas utama Perseroan untuk memberikan layanan pasokan listrik yang handal kepada pelanggan kami. Unit pembangkit listrik Perseroan mencatatkan faktor ketersediaan yang kuat sebesar 92,8% pada tahun 2023, sedikit lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 93,5%, terutama disebabkan oleh kegiatan pemeliharaan terjadwal yang lebih tinggi pada tahun 2023, menjadikan tahun ini sebagai periode tersibuk dalam 5 (lima) tahun terakhir. Menjaga jadwal pemeliharaan sesuai rekomendasi pemasok menunjukkan komitmen kami dalam menjaga keunggulan operasional dan keandalan unit pembangkitan.

Standar operasional dan layanan tinggi yang dipertahankan Perseroan juga tercermin dari rendahnya tingkat susut energi dalam jaringan distribusi dan transmisi, yang berhasil dipertahankan di bawah 1,0% selama 5 (lima) tahun terakhir. Demikian pula, *System Average Interruption Duration Index* (SAIDI), *System Average Interruption Frequency Index* (SAIFI), dan *Customer Average Interruption Duration Index* (CAIDI)

- Strengthening financial performance and capital structure by implementing a repurchase and cancellation strategy for *Senior Notes* 2026 totalling to US\$50 million. This strategy will enable the Company to realize annual interest cost savings of up to US\$2.5 million per annum and strengthen the financial position on both the leverage ratio and fixed charge coverage ratio (FCCR).

Leverage ratio and FCCR in 2023 have improved to 0.5 times and 7.4 times, respectively, compared to the previous period of 0.9 times and 7.2 times, respectively.

- Strengthening environment, social, and governance (ESG) initiatives, where the Company voluntarily appointed Sustainalytics to assess the Company's ESG performance.
- Maximizing the implementation of *Enterprise Resources Planning* (ERP) to support the Company's operations and enable it to adapt to various circumstances, and *Enterprise Risk Management* (ERM) to enable flexibility for the Company in anticipating risks, and *Customer Relationship Management* (CRM) to enhance customer relationship and services.

Overall, the Company managed to maintain a positive financial and operational performance growth amid macroeconomic challenges throughout 2023. As mandated by the regulation to serve the industrial customers in 5 (five) leading industrial estates in Cikarang area, it has become the Company's foremost priority in delivering reliable electricity supply services to our customers. The Company's generation units recorded a strong availability factor of 92.8% in 2023, a slight decrease compared to the previous year of 93.5%, mainly attributable to the heavier scheduled maintenance activities in 2023, making it one of the busiest periods over the past 5 (five) years. Keeping maintenance schedule as per the manufacturer recommendation shows our commitment to sustain operational excellence and reliability of its generation units.

High operational and service standards maintained by the Company were also evident in the consistently low rate of energy loss in the distribution and transmission network, which has remained below 1.0% over the past 5 (five) years. Likewise, the *System Average Interruption Duration Index* (SAIDI), *System Average Interruption Frequency Index* (SAIFI), and *Customer Average Interruption Duration Index* (CAIDI)



telah secara konsisten mengungguli standar internasional IEEE⁴ selama 5 (lima) tahun terakhir, dengan rata-rata indeks Perseroan masing-masing sebesar 23 menit/pelanggan/tahun, 0,5 kali/pelanggan/tahun, dan 45 menit/tahun.

Perseroan telah menyelaraskan target pertumbuhan penjualan sejalan dengan pertumbuhan perekonomian Indonesia pada tahun 2023, yang dipengaruhi oleh masih berlanjutnya ketidakpastian kondisi perekonomian global. Perlambatan perekonomian global, khususnya di Tiongkok dan beberapa negara Asia, mempengaruhi aktivitas produksi pelanggan industri kami. Volume penjualan listrik sedikit menurun, dari 3.454 GWh di tahun 2022 menjadi 3.309 GWh di tahun 2023, atau menurun sebesar 4,2%. Hal ini terutama disebabkan oleh tekanan pada produk manufaktur Indonesia yang berorientasi ekspor akibat pelemahan permintaan global dan secara langsung menyebabkan penurunan aktivitas produksi dari pelanggan industri Perseroan pada tahun 2023.

Terlepas dari hal tersebut, kinerja Perseroan secara keseluruhan tetap kuat. Hal ini tercermin dari volume penjualan listrik tahun 2023, yang melampaui level pre-pandemi sebesar 1,9%, (dibandingkan dengan figur tahun 2019). Basis pelanggan industri Perseroan pada tahun 2023 juga meningkat, dengan jumlah pelanggan mencapai 2.650 pelanggan dan daya tersambung tumbuh sebesar 1,7% menjadi 1.254 MVA, tertinggi sejak Perseroan mulai beroperasi. Selain itu, Perseroan mampu mempertahankan tingkat *churn rate*⁵ dan proporsi piutang tak tertagih dibandingkan penjualan neto yang rendah, yaitu di bawah 1,0%.

Penjualan listrik kepada PLN tahun 2023 mencapai 72% dari total komitmen kontrak penjualan, atau setara dengan minimum *take-or-pay* tahunan dalam kontrak.

Di tengah perkembangan kondisi perekonomian global dan nasional yang terjadi di sepanjang 2023, Perseroan berhasil membukukan laba tahun berjalan sebesar AS\$77,0 juta pada tahun 2023, meningkat sebesar 6,1% dari AS\$72,5 juta pada tahun 2022.

Kenaikan ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan pendapatan bunga - neto dan penurunan biaya pendanaan, yang sebagian diimbangi dengan penurunan laba usaha yang disebabkan oleh melambatnya aktivitas produksi

have consistently outperformed the IEEE international standards⁴ over the last 5 (five) years, with the Company's average index of 23 minutes/customer/year, 0.5 times/customer/year, and 45 minutes/year, respectively.

The Company has aligned its sales growth target with the Indonesia's economic growth for 2023, which affected by the persistent uncertainties in the global economic conditions. The global economic slowdown, especially in China and several Asian countries, influenced our industrial customers' production activities. Sales volume of electricity generated was slightly decreased, from 3,454 GWh in 2022 to 3,309 GWh in 2023, or a decrease of 4.2%. The decline was mainly attributed to the pressure on export-oriented Indonesian manufactured products resulting from a weakened global demand, directly leading to a decrease in the Company's industrial customers' production activities in 2023.

Nonetheless, the Company's overall performance remains robust. This is evidenced by the electricity sales volume in 2023, which exceeded the pre-pandemic level by 1.9% (compared to the 2019 figure). The Company's industrial customer base also expanded in 2023, with the number of industrial customers reaching 2,650 customers and energized capacity growing by 1.7% to 1,254 MVA, the highest level since the Company began its operations. Additionally, the Company was able to maintain a low level of churn rate⁵ and proportion of bad debt compared to net sales, which was below 1,0%.

Electricity sales to PLN in 2023 reached 72% of the total sales contract commitment, or equivalent to the minimum annual *take-or-pay* in the agreement.

Amidst the evolving global and national economic conditions throughout 2023, the Company managed to book profit for the year of US\$77.0 million, increased by 6.1% from US\$72.5 million in 2022.

This uptick was primarily driven by an increase in the interest income - net and decrease in the finance costs, which was partially offset by the decrease in operating profit attributed to slower customers' production activities due to the slower

4. IEEE PES Distribution Reliability Working Group, Materi presentasi berjudul "IEEE Benchmark Year 2023 Results for 2022 Data", 19 Juli 2023.

5. *Churn rate* didefinisikan sebagai tingkat penghentian kontrak yang berarti pelanggan berhenti beraktivitas atau pindah lokasi aktivitas keluar dari area 5 (lima) kawasan industri yang dilayani Perseroan.

4. IEEE PES Distribution Reliability Working Group, Presentation Material titled "IEEE Benchmark Year 2023 Results for 2022 Data", July 19, 2023.

5. *Churn rate* is defined as the rate of termination of contracts which means that customers stop their activities or move their location activities to outside the 5 (five) industrial estates.

pelanggan akibat melambatnya pertumbuhan ekonomi global, ditambah dengan peningkatan beban operasional terutama akibat kegiatan pemeliharaan terjadwal yang tinggi pada tahun 2023, yang berdampak pada peningkatan beban bahan bakar dan beban perbaikan dan pemeliharaan.

Lebih dari itu, pada tahun 2023, Perseroan mencatatkan peningkatan beban pajak dan penalti sehubungan dengan penghapusan tagihan pajak berdasarkan keputusan pengadilan pajak atas pemeriksaan audit pajak 2016-2018.

Peranan Direksi dalam Perumusan Strategi dan Proses Implementasi Strategi

Strategi dan kebijakan strategis Perseroan disusun dalam suatu rencana kerja dan anggaran yang disusun oleh Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris dalam Rapat Bersama Dewan Komisaris dan Direksi. Proses perumusan strategi dan kebijakan strategis juga mencakup aspirasi dari bawah ke atas. Setiap Direktur akan membawa rencana dari tiap departemen yang berada dalam kewenangannya dan sebagai Direksi akan membahas bersama untuk menentukan arah strategis dan kebijakan strategis untuk jangka pendek, menengah, dan panjang. Rencana akhir akan disampaikan dalam Rapat Bersama Dewan Komisaris dan Direksi untuk dibahas lebih lanjut dan disetujui.

Direksi bersama jajaran manajemen, melalui masukan dari Dewan Komisaris, terus melakukan evaluasi berkala terhadap strategi dan kebijakan Perseroan serta implementasinya di seluruh level organisasi. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa strategi dan kebijakan Perseroan masih relevan dengan perkembangan bisnis dan penerapannya telah berjalan sesuai dengan tujuan dan target Perseroan.

Direksi berperan aktif untuk memastikan bahwa seluruh level organisasi memahami serta menerapkan strategi Perseroan secara konsisten pada masing-masing unit bisnis. Untuk itu, Direksi terlibat langsung dalam pengawasan implementasi strategi serta memastikan bahwa seluruh bagian organisasi memperoleh kesempatan yang sama dalam menyampaikan ide-ide dan inovasi yang dapat mendukung pencapaian tujuan Perseroan.

economic growth globally, coupled with higher operating expenses due to heavier scheduled maintenance activities in 2023, led to increased fuel and repair and maintenance expenses.

Moreover, in 2023 the Company booked an increase in tax expenses and penalty related to write-off claims for tax refund based on the tax court's decision for the fiscal year 2016-2018 tax audits.

The Board of Directors' Role in Strategy Formulation and Strategy Implementation Process

The Company's strategy and strategic policies are formulated in a work plan and budget prepared by the Board of Directors and approved by the Board of Commissioners in a Joint Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors. The process of formulating strategy and strategic policies also include bottom up aspirations. Each Director will bring plans from departments under his jurisdictions and as Board of Directors will discuss together to determine the strategic directions and strategic policies for short, medium and long term. The final discussion plan will be brought to Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors for further discussion and approval.

The Board of Directors together with the management, through input from the Board of Commissioners, continue to periodically evaluate the Company's strategies and policies as well as their implementation at all levels of the organization. This is done to ensure that the Company's strategies and policies are still relevant to business development and their implementation is in accordance with the Company's goals and targets.

The Board of Directors plays an active role in ensuring that all levels of the organization understand and implement the Company's strategy consistently in each business unit. For this reason, the Board of Directors is directly involved in supervising the implementation of the strategy and ensuring that all parts of the organization have equal opportunities in conveying ideas and innovations that can support the achievement of the Company's goals.



Kendala, Tantangan, dan Solusinya

Kinerja positif Perseroan tidak terlepas dari berbagai tantangan yang dihadapi sepanjang tahun 2023. Kondisi geopolitik yang kian memanas, suku bunga acuan di berbagai negara yang masih tertahan pada level tinggi (*higher for longer*), dan faktor perubahan iklim menyebabkan pelambatan perekonomian global, yang kemudian berdampak pada perdagangan global, termasuk permintaan ekspor produk manufaktur nasional. Hal ini telah membayangi banyak industri, termasuk industri kami di bidang kelistrikan. Kendati demikian, Perseroan tetap menjaga komitmennya dalam merancang solusi inovatif dan beradaptasi dengan perubahan yang terjadi, antara lain, melalui strategi operasional dan keuangan yang dijalankan dengan baik, inisiatif manajemen biaya, dan fundamental solid yang berkontribusi dalam memitigasi berbagai risiko yang dihadapi.

Selanjutnya, sektor industri kelistrikan mengalami disrupsi didorong oleh adanya tren produksi energi listrik ke arah energi terbarukan, sebagai upaya penurunan emisi dan pencapaian program Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs). Perseroan melihat tantangan disrupsi tersebut sebagai peluang untuk memulai transformasi energi dengan memasarkan energi terbarukan kepada pelanggan, yaitu melalui pemasangan PLTS Atap, inisiatif *co-firing* PLTU, penjualan Sertifikat Energi Terbarukan Internasional, dan *pilot project* komersial SPKL Umum.

Prospek Usaha Tahun 2024

Beberapa tantangan di tahun 2024 diproyeksikan akan muncul dari situasi dan kondisi perekonomian global yang belum kondusif. Berdasarkan WEO edisi Januari 2024 dari IMF, pertumbuhan ekonomi global⁶ diproyeksikan akan tetap berada pada level 3,1% pada tahun 2024 (2023: 3,1%), tanpa indikasi yang jelas akan titik baliknya pasca perlambatan ekonomi yang dialami pada tahun 2023.

Risiko ketidakpastian masih cukup tinggi, termasuk diantaranya potensi lonjakan harga komoditas akibat tensi geopolitik yang berkepanjangan dan cuaca ekstrem, inflasi yang persisten yang membutuhkan kebijakan moneter yang ketat, berlanjutnya pelemahan di sektor properti Tiongkok yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi, serta perubahan yang mengganggu konsolidasi fiskal.

6. International Monetary Fund. *World Economic Update*, Januari 2024.

Constraints, Challenges, and Solutions

The Company's positive performance was closely linked to various challenges encountered throughout 2023. Geopolitical tensions escalated, benchmark interest rates in several countries remained persistently high (*higher for longer*), and impacts of climate change led to a global economic slowdown, which was then impacted the global trade, including the demand for exports of national manufactured goods. These challenges cast a shadow over many industries, including our industry in the electricity sector. Despite these obstacles, the Company remains steadfast in its commitment to finding innovative solutions and adapting to the changing landscape, among others, through a well-executed operational and financial strategies, cost management initiatives, and solid fundamental that contributed in mitigating various risks faced.

In addition, electricity industry sector experienced disruption driven by the transition to renewable power generation trend, as an effort to reduce emissions and achieve the Sustainable Development Goals (SDGs) program. The Company views this challenge as an opportunity to start our energy transformation by marketing renewable energy to the customers, namely through Rooftop Solar Power installation, *co-firing* PLTU initiative, International Renewable Energy Certificates, and commercial pilot project on Public EVCS.

2024 Business Prospects

Several challenges in 2024 are projected to arise from the situation and conditions of the global economy which are not yet conducive. According to the IMF's January 2024 edition of the WEO, global economic growth⁶ is projected to stay at the level of 3.1% in 2024 (2023: 3.1%), with no clear indication of a turning point following the economic slowdown experienced in 2023.

The risk for uncertainty remains quite high, including potential commodity price spikes due to prolonged geopolitical tensions and extreme weather, persistent inflation requiring a tighter monetary policy, continued weakness in China's property sector impacting economic growth, and disruptive turn to fiscal consolidation.

6. International Monetary Fund. *World Economic Update*, January 2024.

Pertumbuhan dan stabilitas ekonomi Indonesia terkait erat dengan lanskap perekonomian global. Prospek perlambatan perekonomian global berpotensi memberikan dampak terhadap ekspor. Faktor penting lainnya, tahun 2024 merupakan tahun pemilihan umum di Indonesia dan merupakan pemilihan umum serentak pertama, dari level nasional hingga daerah. Pemilihan umum diproyeksikan akan memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi. Namun, di sisi lain, pemain industri dan investor cenderung mengambil sikap “*wait and see*” hingga hasil pemilu selesai.

Dengan berbagai kondisi tersebut, Bank Indonesia memproyeksikan pertumbuhan ekonomi tahun 2024 pada kisaran 4,7%-5,5%⁷, dari 5,1% pada tahun 2023. Sementara itu, tingkat inflasi 2024 diproyeksikan terjaga pada kisaran 2,5%±1%⁷, sejalan dengan tingkat inflasi tahun 2023 pada level 2,6%.

Perseroan akan tetap optimis namun berhati-hati dalam menghadapi kondisi ekonomi global dan nasional di tahun 2024, sambil tetap mengantisipasi dinamika yang akan datang setelahnya. Perseroan telah menetapkan target yang realistis pada penjualan, yaitu sejalan dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2024 dan dengan tetap memperhatikan perkembangan perekonomian global. Perseroan meyakini dengan fasilitas infrastruktur penunjang di area Cikarang, menjadikan wilayah tersebut sebagai lokasi strategis bagi pelaku industri untuk berinvestasi dan berkembang di kemudian hari.

Melihat perkembangan industri *data center* yang masih berlanjut, Perseroan telah mengantisipasi peluang ekspansi tersebut dan telah siap melayani dan memenuhi permintaan yang akan datang. Pada tahun 2023, daya tersambung *data center* mencapai 130 MVA, menjadikan industri ini sebagai industri yang memiliki prospek menjanjikan dengan pertumbuhan daya tersambung tertinggi dalam satu dekade terakhir. Kendati merupakan pemain yang relatif baru, konsumsi listrik pelanggan *data center* pada tahun 2023 mencapai 5% dari total konsumsi listrik pelanggan industri. Kondisi ini menjadi prospek yang baik bagi Perseroan sebagai penyedia listrik di 5 (lima) kawasan industri di area Cikarang. Pada tahun 2024, Perseroan memproyeksikan penambahan daya tersambung sebesar 81 MVA dari pelanggan *existing* dan pelanggan baru, menjadikan total daya tersambung industri *data center* mencapai 211 MVA.

Indonesia's economic growth and stability are closely tied to the global economy landscape. The prospect of a global economic slowdown has the potential to impact exports. Another important factor, 2024 is an election year in Indonesia and it is the first simultaneous general election, from national to regional level. General election is projected to contribute to economic growth. However, on the flip side, industrial players and investors tend to adopt a “*wait and see*” approach until the election results are finalized.

Given these factors, Bank Indonesia projects economic growth in 2024 in the range of 4.7%-5.5%⁷, from 5.1% in 2023. Meanwhile, the inflation rate in 2024 is projected to stay within the range of 2.5%±1%⁷, mirroring the inflation rate in 2023 of 2.6%.

The Company remains optimistic yet cautious in navigating through the global and national economic conditions in 2024, whilst anticipating the dynamics that will follow. The Company has set a realistic target of sales, which is in line with Indonesia's economic growth in 2024 and with careful attention to the global economic trends. The Company is confident that the supporting infrastructure facilities around Cikarang area, will make the area a strategic location for business players to establish and grow their businesses in the future.

In viewing the ongoing development of the data center industry, the Company anticipates these expansion opportunities within the data center industry and is ready to serve and meet future demand. In 2023, the data center industry's energized capacity reached 130 MVA, making it one of the fastest growing industries with the highest energized capacity growth in the last decade. Even though it is a relatively new player, the electricity consumption from data center customers in 2023 reached 5% of the total industrial customers' consumption. This condition presents good prospect for the Company as the electricity supplier to the 5 (five) industrial estates in Cikarang area. In 2024, the Company projects an additional energized capacity of 81 MVA from existing and new customers, bringing the total energized capacity for data center industry to 211 MVA.

7. Bank Indonesia. Siaran pers berjudul “*BI-Rate Tetap 6,00%: Sinergi Menjaga Stabilitas dan Mendorong Pertumbuhan*”, 17 Januari 2024.

7. Bank Indonesia. Press release entitled “*BI-Rate Remains at 6.00%: Synergy to Maintain Stability and Encourage Growth*”, January 17, 2024.



Di sisi perkembangan energi terbarukan, Perseroan juga memproyeksikan potensi peningkatan permintaan dari pelanggan industri yang didorong oleh peningkatan kesadaran lingkungan dan peningkatan kebutuhan akan solusi energi berkelanjutan untuk membantu upaya pengurangan emisi. Berbagai upaya dan inovasi untuk menyediakan solusi energi yang sesuai dengan kebutuhan pelanggan akan dilakukan secara berkesinambungan. Kami berkomitmen untuk terus melanjutkan inisiatif pemasangan PLTS Atap bagi para pelanggan dengan target penambahan 10 MWp per tahun dan meningkatkan penggunaan biomassa menggantikan sebagian batubara, hingga 86 kTon pada tahun 2024. Perseroan juga menawarkan solusi Sertifikat Energi Terbarukan Internasional serta mengikuti perkembangan pasar kendaraan listrik dengan rencana penambahan hingga 30 (tiga puluh) SPKL Umum dalam waktu dekat.

Terang yang Membawa Kebajikan: Perwujudan Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (ESG)

Di Cikarang Listrindo, kami percaya bahwa penerapan praktik terbaik ESG bukan hanya merupakan tanggung jawab kami sebagai perusahaan, tetapi juga merupakan pondasi penting untuk membangun masa depan yang berkelanjutan bagi diri kami sendiri, pemangku kepentingan, dan lingkungan di sekitar kami. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan upaya keberlanjutan kami. Dengan dedikasi yang teguh, kami menyambut peluang dan tantangan yang ada di depan, siap menjadi “Terang yang Membawa Kebajikan” bagi generasi sekarang dan yang akan datang.

Lingkungan

Pada tahun 2023, Perseroan memperkuat komitmen dalam mendukung tujuan *net-zero emissions* nasional dengan merumuskan *Carbon Roadmap*. *Roadmap* ini menguraikan strategi jangka pendek, menengah, dan panjang yang bertujuan untuk mencapai *net-zero emissions* pada tahun 2060; yang sejalan dengan komitmen Pemerintah Indonesia untuk mencapai *net-zero emissions* pada tahun 2060.

Perseroan menargetkan untuk mengurangi intensitas emisi GRK sebesar 10% pada tahun 2025 dan 20% pada tahun 2030, dengan tahun 2019 sebagai tahun acuan (*baseline*). Kontributor utama pada tahap awal adalah peningkatan penggunaan bahan bakar biomassa, termasuk peningkatan kapasitas *co-firing* PLTU Babelan dan penambahan kapasitas PLTS Atap sebesar 10 MWp per tahun.

In terms of renewable energy development, the Company also foresees a potential uptick in demand from the industrial customers driven by the rising environmental awareness and growing necessity for sustainable energy solutions to aid emission reduction endeavors. Various efforts and innovations to provide energy solutions suitable for customers' needs will be carried out continually. We are committed to continuing our initiatives to install Rooftop Solar Power for our customers with a target of adding 10 MWp per year and increase the use of biomass to replace some of coal, up to 86 kTon in 2024. The Company also offers International Renewable Energy Certificates solution as well as keep track of the developments in the electric vehicle market with plans to add up to 30 (thirty) Public EVCS in the near future.

Light that Brings Goodness: The Embodiment of Environmental, Social, and Governance (ESG)

At Cikarang Listrindo, we firmly believe that implementing of the ESG best practices is not only our responsibility as a company but also a crucial foundation for building a sustainable future for ourselves, stakeholders, and the environment around us. Therefore, the Company is committed to continually enhancing our sustainability efforts. With steadfast dedication, we embrace the opportunities and challenges that lie ahead, ready to be the “Light that Brings Goodness” for both present and future generations.

Environmental

In 2023, the Company reaffirms its commitment in supporting the national net-zero emissions objective by formulating a Carbon Roadmap. This roadmap outlines short, medium, and long-term strategies aimed at achieving net-zero emissions by 2060; which in line with the Government of Indonesia's commitment to achieve net-zero emissions by 2060.

The Company aims to decrease greenhouse gas emissions intensity by 10% in 2025 and 20% in 2030, with 2019 as baseline year. The primary contributors in the early stage is the increased utilization of biomass, including increasing the co-firing capacity of PLTU Babelan and the addition of Rooftop Solar Power of 10 MWp per year.

Dari sisi internal, Perseroan secara aktif merangkul solusi ramah lingkungan dalam kegiatan operasionalnya sendiri, diantaranya:

- Melakukan penambahan PLTS Atap pada kantor operasionalnya di 2 (dua) lokasi dengan total kapasitas terpasang sebesar 0,7 MWp. Sebesar 0,4 MWp sedang dalam proses di lokasi ketiga.
- Mencapai karbon netral pada kantor pusat dan kantor layanan Perseroan pada tahun 2023, melalui *offset* karbon dari *co-firing* PLTU.
- Menerapkan inisiatif transformasi digital yang berkontribusi terhadap pengurangan konsumsi kertas. Kami berhasil mencapai penghematan kertas sebesar 12,8% pada tahun 2023, jika dibandingkan dengan tahun 2019.
- Secara bertahap beralih dari kendaraan ICE ke kendaraan listrik untuk keperluan operasional. Pada akhir tahun 2023, Perseroan telah menggunakan 8 (delapan) sepeda motor listrik dan 3 (tiga) mobil listrik sebagai kendaraan operasional Perseroan, mewakili 10,3% dari total kendaraan operasional. Perseroan memproyeksikan transisi sampai dengan 80% pada tahun 2030.

Intensitas emisi Perseroan pada tahun 2023 tercatat sebesar 0,64 GHGe/MWh, atau menurun sebesar 9,9% dibandingkan dengan intensitas emisi tahun 2019 (*baseline*) sebesar 0,71 GHGe/MWh.

Dalam aspek produk dan jasa keberlanjutan, Perseroan menawarkan beberapa solusi untuk membantu pelanggan mengurangi jejak karbon dan memfasilitasi transisi menuju ekonomi rendah karbon. Pilihan tersebut meliputi pemasangan PLTS Atap, pembangkitan listrik berbasis biomassa, Sertifikat Energi Terbarukan Internasional, dan fasilitas SPKL Umum.

Target Iklim Cikarang Listrindo
Cikarang Listrindo's Climate Targets



Internally, the Company actively embraces eco-friendly solutions within its operational activities, among others:

- Added Rooftop Solar Power to its operational offices in 2 (two) locations with a total installed capacity of 0.7 MWp. 0.4 MWp is ongoing on the third site.
- Achieved carbon neutrality at the Company's head office and service office by 2023, through carbon offsets from PLTU co-firing.
- Implemented digital transformation initiative which contributed to a reduction in paper consumption. We managed to achieve paper savings by 12.8% in 2023, as compared to 2019.
- Gradually shifting from ICE vehicles to electric vehicles for operational purposes. By the end of 2023, the Company has utilized 8 (eight) electric motorbikes and 3 (three) electric cars as its operational vehicles, representing 10.3% of the total operational vehicles. The Company projects a transition of up to 80% by 2030.

The Company's emission intensity in 2023 reached 0.64 GHGe/MWh, or decreased by 9.9% compared to emission intensity in 2019 (baseline) of 0.71 GHGe/MWh.

In the sustainable goods and services aspect, the Company offers a number of solutions to assist customers in reducing their carbon footprints and facilitating the transition to a low-carbon economy. Options include Rooftop Solar Power installations, biomass-based power generation, International Renewable Energy Certificates, and facilities of Public EVCS.



Sosial

Dalam menjalankan bisnisnya, Perseroan turut memberi perhatian pada pengembangan karyawan dan masyarakat sekitar.

Seiring dengan pertumbuhan Perseroan, kami juga ingin karyawan kami tumbuh bersama dengan Perseroan. Perseroan berkomitmen untuk mendukung karyawannya, dengan memberdayakan individu untuk beradaptasi serta meningkatkan kesejahteraan dan ketahanan mereka. Perseroan berupaya untuk menyediakan tempat kerja yang aman, nyaman, dan inklusif dimana seluruh karyawan memperoleh kompensasi, tunjangan, dan kesempatan yang sama untuk pengembangan profesional. Meyakini bahwa karyawan merupakan aset berharga dalam mencapai tujuan kami, Perseroan berdedikasi untuk menumbuhkan budaya kerja yang menghargai kontribusi mereka dan menghormati individualitas mereka.

Perseroan juga menjunjung tinggi kesetaraan *gender*, dengan menjalankan berbagai program untuk mendukung implementasi kesetaraan *gender*. Bahkan Perseroan menetapkan target peningkatan jumlah karyawan perempuan di lingkungan Perseroan ke tingkat rasio *gender* 15% dari seluruh karyawan sebelum tahun 2030.

Perseroan menjalankan beragam program pemberdayaan masyarakat, yang berfokus pada 3 (tiga) program utama, yaitu pendidikan, kesehatan, dan sosial. Biaya dan investasi yang dikeluarkan Perseroan dalam berkontribusi terhadap sosial dan kemasyarakatan selama tahun 2023 mencapai AS\$587.511. Perseroan berkomitmen bahwa keberadaan Perseroan memiliki kontribusi positif terhadap taraf kehidupan masyarakat, khususnya pada aspek pendidikan dan pemberdayaan untuk mewujudkan masyarakat yang mandiri secara ekonomi dan mampu berbagi dan berpartisipasi aktif dalam mengembangkan lingkungan sekitarnya.

Informasi rinci mengenai berbagai inisiatif lingkungan dan sosial dapat dilihat pada Laporan Keberlanjutan 2023. Dengan semangat “Terang yang Membawa Kebajikan”, Perseroan berharap untuk dapat terus memperluas inisiatif tanggung jawab lingkungan dan sosial yang menciptakan dampak positif dan berkelanjutan.

Social

In running its business, the Company also pays attention to the development of employees and the surrounding communities.

As the Company grows, we also want our employees to grow with the Company. The Company is dedicated to supporting its employees, by empowering individuals to adapt as well as enhancing their well-being and resilience. The Company strives to provide a safe, comfortable, and inclusive workplace where all employees receive fair compensation, benefits, and opportunities for professional development. Recognizing employees as valuable assets in achieving our goals, the Company is dedicated to fostering a work culture that appreciates their contributions and respects their individuality.

The Company also upholds gender equality, by implementing various programs to support the implementation of gender equality. The Company has even set a target to increase the number of female employees within the Company to a gender ratio of 15% of all employees before 2030.

The Company implements several community empowerment initiatives, centering on 3 (three) primary programs, namely education, healthcare, and social. The costs and investments incurred by the Company in contributing to social and community services in 2023 reached US\$587,511. The Company is committed to making its existence as positive contribution to the community, especially in the aspect of education and empowerment, to create a community that is economically independent and able to share and actively participate in developing the surrounding environment.

Detailed information regarding various environmental and social initiatives of the Company can be seen in the 2023 Sustainability Report. With the spirit of “Light that Brings Goodness”, the Company hopes to further expand its initiatives in environmental and social responsibility that create positive and sustainable impacts.

Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG)

GCG memainkan peran penting dalam membangun nilai jangka panjang, yang kemudian meningkatkan kredibilitas dan melindungi kepentingan para pemangku kepentingan. Perseroan menerapkan GCG dengan fokus pada transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, serta kewajaran dan kesetaraan dalam kegiatan operasionalnya. Perseroan telah mengembangkan struktur GCG yang komprehensif mencakup *hard structure* dan *soft structure*, yang telah terintegrasi ke dalam operasi bisnis kami. Kami juga telah membentuk berbagai organ pendukung untuk mendukung Direksi dan berperan aktif dalam menjalankan fungsi tata kelola, kepatuhan, keterbukaan, audit internal, dan pengelolaan risiko di lingkup Perseroan.

Perseroan dari sejak lama telah berkomitmen untuk menjunjung tinggi standar tata kelola perusahaan dan terus berupaya meningkatkan praktiknya sebagai respon terhadap pengalaman dan harapan pemangku kepentingan.

Sejalan dengan komitmen tersebut, Perseroan telah menjalankan beberapa inisiatif sepanjang tahun 2023 untuk meningkatkan praktik tata kelola perusahaan, antara lain:

- Restrukturisasi satuan kerja di bawah Direksi:
 - Pembentukan Komite Keberlanjutan Lingkungan untuk memastikan program kerja terkait keberlanjutan di dalam Perseroan.
 - Pembentukan Komite *Corporate Social Responsibility* untuk mengawasi pelaksanaan tanggung jawab sosial Perseroan, dan Unit *Corporate Social Responsibility* untuk mengkoordinasikan tugas-tugas Tim *Corporate Social Responsibility*.
 - Perluasan tanggung jawab Tim Kepatuhan GCG untuk mencakup isu etika. Tim telah berganti nama menjadi Tim Kepatuhan GCG dan Etika.
- Meningkatkan penerapan manajemen risiko dan mengedepankan prinsip kehati-hatian dalam menjalankan strategi dan kegiatan usaha. Pada tahun 2023, Perseroan menunjuk *Risk Champion* dari semua departemen untuk mempercepat peningkatan pemahaman dan mendorong kesadaran mengenai manajemen risiko di masing-masing departemen.
- Secara sukarela mengadopsi kerangka kerja *Sustainability Accounting Standards Board (SASB) Electric Utilities and Power Generators* dimulai pada Laporan Keberlanjutan 2023, selain *Task Force on Climate-Related Financial Disclosures (TCFD)* yang telah diadopsi sejak 2021.
- Secara sukarela mengintegrasikan Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) tahun 2021 ke dalam kerangka kerja tata kelola Perseroan.

Good Corporate Governance (GCG)

GCG plays a pivotal role in fostering long-term value creation, which then enhances credibility and protects the interest of the stakeholders. The Company implements GCG with a focus on transparency, accountability, responsibility, independence, as well as fairness and equality in its operational activities. The Company has established a comprehensive GCG structure covering both hard and soft structures, which has been integrated into our business operations. We have also set up various supporting organs to support the Board of Directors and play active roles in carrying out the functions of governance, compliance, transparency, internal audit, and risk management within the Company.

The Company has long been committed to upholding high standards of corporate governance and continually seeks to improve its practices in response to both its own experiences and stakeholders' expectations.

In line with this commitment, the Company has implemented several initiatives throughout 2023 to enhance its corporate governance practices, among others:

- Restructured the work units under Board of Directors:
 - Establishment of Environmental Sustainability Committee to oversee the sustainability-related work programs within the Company.
 - Establishment of Corporate Social Responsibility Committee to oversee the implementation of the Company's corporate social responsibility, and Corporate Social Responsibility Unit to coordinate the Corporate Social Responsibility Team's tasks.
 - Expand the role of GCG Compliance Team to include ethics issues. The team has been renamed as the GCG Compliance and Ethics Team.
- Enhanced the implementation of risk management and prioritized the prudence principle in carrying out business strategy and activities. In 2023, the Company appointed Risk Champions from all departments to accelerate the improvement of understanding and promote awareness of risk management within each department.
- Voluntarily adopted the Sustainability Accounting Standards Board (SASB) Electric Utilities and Power Generators framework starting in the 2023 Sustainability Report, in addition to the Task Force on Climate-Related Financial Disclosures (TCFD) adopted since 2021.
- Voluntarily integrated the Indonesian General Guidelines for Corporate Governance (PUGKI) year 2021 into the Company's governance framework.



- Mengembangkan kebijakan perlindungan pekerja di lingkungan Perseroan yang tidak terbatas pada pelecehan seksual, kerja paksa, pekerja anak, tanpa diskriminasi, dan wadah komunikasi karyawan untuk menciptakan tempat kerja yang aman dan inklusif.

Perkembangan GCG juga selaras dengan dinamika bisnis yang terus berkembang. Seiring dengan dunia yang bergerak menuju digitalisasi, Perseroan menyadari peningkatan paparan terhadap risiko keamanan siber dan oleh karena itu meningkatkan upaya untuk memperbaiki langkah-langkah keamanan siber.

Perseroan secara konsisten melaksanakan penilaian penerapan GCG setiap tahun. Penilaian dilakukan melalui *self-assessment* oleh Tim Kepatuhan GCG dan Etika Perseroan dengan menggunakan 2 (dua) metode penilaian, yaitu evaluasi penerapan GCG berdasarkan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka (SEOJK No. 32/2015) dan menggunakan parameter ASEAN *Corporate Governance Scorecard* (ACGS).

Berdasarkan hasil evaluasi di tahun 2023, Perseroan telah memenuhi hampir seluruh rekomendasi yang ditetapkan dalam SEOJK No. 32/2015. Satu-satunya rekomendasi yang belum terpenuhi adalah rekomendasi 2, yang berkaitan dengan kehadiran seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka dalam RUPS Tahunan Tahun Buku 2022.

Sementara itu, penilaian ACGS menunjukkan peningkatan yang signifikan dari penilaian internal pertama, dengan tingkat penerapan sebesar 73,9% untuk tahun buku 2019 menjadi 83,4% untuk tahun buku 2023.

Manajemen secara khusus menempatkan integritas sebagai fondasi terpenting dalam pelaksanaan prinsip GCG. Manajemen memiliki komitmen tinggi untuk terus membudayakan integritas dan nilai-nilai perusahaan, yang disebut STAR (*Service, Trustworthiness, Accountability, dan Reliability*), sebagai salah satu landasan bagi pembentukan etika bisnis yang akan menciptakan pengelolaan operasi dan bisnis berbasis akuntabilitas. Melalui integritas dan STAR, implementasi etika bisnis akan memiliki dasar yang kuat, yang akan menjadi modal bagi Perseroan untuk tumbuh lebih baik di masa mendatang.

- Developed policies for employee protection within the Company environment, including but not limited to sexual harassment, forced labor, child labor, non-discrimination, and employee communication channels to create a safe and inclusive workplace.

GCG development is also aligned with the evolving business dynamics. With the world advancing towards digitalization, the Company recognizes the heightened exposure to cybersecurity risks and is consequently stepping up efforts to improve cybersecurity measures.

The Company consistently carries out assessment on the implementation of GCG every year. The assessment is carried out through self-assessment by the Company's GCG Compliance and Ethics Team using 2 (two) assessment methods, namely evaluation of the implementation of GCG based on OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Corporate Governance of the Public Companies (SEOJK No. 32/2015) and using the parameters of the ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS).

Based on the evaluation results in 2023, the Company has fulfilled almost all of the established recommendations in SEOJK No. 32/2015. The only recommendation that has not been fulfilled is recommendation 2, concerning the attendance of all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Public Company in the 2022 Fiscal Year Annual GMS.

Meanwhile, ACGS assessment showed a significant improvement from the first internal assessment, with adoption rate of 73.9% for fiscal year 2019 to 83.4% for fiscal year 2023.

The Management especially places integrity as the most important foundation in implementing GCG principles. The Management is highly committed to continuously cultivating integrity and corporate values, i.e. STAR (*Service, Trustworthiness, Accountability, and Reliability*), as one of the foundations for the formation of business ethics that will create accountability-based operations and business management. Through integrity and STAR, the practice of business ethics will have a strong foundation, which will be the principal for the Company to grow better in the future.

Apresiasi atas Komitmen ESG

Konsistensi penerapan dan penyempurnaan inisiatif ESG Perseroan mendapatkan pengakuan baik di tingkat nasional maupun global, sebagaimana dibuktikan dengan perbaikan penilaian peringkat risiko ESG oleh beberapa lembaga pemeringkat internasional:

- Sustainalytics mengakui upaya Perseroan, dengan skor ESG membaik dari 30,8 (Risiko Tinggi) menjadi 26,7 (Risiko Sedang), menempatkan Perseroan pada persentil ke-21 teratas di industri utilitas listrik.
- MSCI menegaskan kembali peringkat risiko ESG Perseroan pada peringkat BB, dengan capaian skor keseluruhan meningkat dari 4,0 menjadi 4,4.
- S&P Global memberikan Perseroan skor ESG sebesar 46, melampaui skor rata-rata pada industri utilitas listrik.

Pada tingkat nasional, Perseroan berhasil meraih beberapa penghargaan dan pencapaian sepanjang tahun 2023, diantaranya:

- Peringkat PROPER Hijau (melampaui standar minimal) untuk PLTGU Jababeka dan peringkat PROPER Biru untuk PLTU Babelan dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia. Diantara 196 perusahaan dengan peringkat PROPER Hijau, PLTGU Jababeka menduduki peringkat 10 teratas untuk sektor PLTG/PLTGU/PLTDG.
- Predikat perunggu dan predikat perak atas komitmen dalam percepatan pembangunan desa dan pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) desa dari Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia.
- Peringkat emas atas Laporan Keberlanjutan 2022 dari National Center for Corporate Reporting.
- Peringkat 2 kategori perusahaan non-Badan Usaha Milik Negara dan non-Badan Usaha Milik Daerah, non-keuangan atas Laporan Tahunan 2022 dari Komite Nasional Kebijakan Governansi.
- Menjadi bagian dari beberapa indeks saham, yaitu ESG Sector Leaders IDX KEHATI, ESG Quality 45 IDX KEHATI, Saham Syariah Indonesia, dan Tempo-IDN Financials 52.

Seluruh prestasi ini juga mencerminkan dedikasi Perseroan terhadap SDGs, dimana 14 dari 17 SDGs telah terpenuhi sejak tahun 2019.

Seluruh capaian tersebut merupakan hasil sinergi, kolaborasi, dan dukungan dari seluruh pemangku kepentingan.

Appreciation to ESG Commitments

Consistent implementation and improvement of the Company's ESG initiatives has received recognition both nationally and globally, as evidenced by the improved assessment of ESG risk rating by several international rating agencies:

- Sustainalytics acknowledged the Company's performance, with an improved ESG score from 30.8 (High Risk) to 26.7 (Medium Risk), placing the Company in the top 21st percentile in the electric utilities industry.
- MSCI reaffirmed the Company's ESG risk rating of BB, with the overall score improved from 4.0 to 4.4.
- S&P Global assigned the Company an ESG score of 46, surpassing the average score in the electric utilities industry.

At the national level, the Company managed to achieve several achievements and recognition throughout 2023, among others:

- Green-rating PROPER (beyond compliance) for PLTGU Jababeka and Blue-rating PROPER for PLTU Babelan from the Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia. Among 196 companies with Green-rating PROPER, PLTGU Jababeka ranked top 10 for the PLTG/PLTGU/PLTDG.
- Bronze award and silver award for the commitment in accelerating village development and achieving village Sustainable Development Goals (SDGs) from the Minister of Village, Development of Disadvantaged Regions, and Transmigration of the Republic of Indonesia.
- Gold rating for 2022 Sustainability Report from National Center for Corporate Reporting.
- 2nd place in the non-State-Owned Enterprises and non-Regional Government-Owned Enterprises, non-financial category for 2022 Annual Report from National Committee on Governance Policy.
- Become part of several stock indexes, namely ESG Sector Leaders IDX KEHATI, ESG Quality 45 IDX KEHATI, Indonesia Sharia Stock, and Tempo-IDN Financials 52.

These accomplishments also reflect the Company's dedication to the SDGs, with 14 out of 17 SDGs already fulfilled since 2019.

All of these achievements are the result of synergy, collaboration, and support from all stakeholders.



Penilaian atas Kinerja Organ Pendukung Direksi

Dalam menjalankan tugasnya, Direksi dibantu oleh 6 (enam) organ pendukung, yaitu Sekretaris Perusahaan, Unit Audit Internal, Komite Manajemen Risiko, Komite Keberlanjutan Lingkungan, Komite *Corporate Social Responsibility*, dan Tim Kepatuhan GCG dan Etika. Penilaian terhadap kinerja organ pendukung tersebut dilakukan melalui pelaksanaan tugas dan fungsinya, serta pelaporan yang telah diberikan. Dalam pandangan Direksi, sepanjang tahun 2023, seluruh organ pendukung telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dan sesuai dengan tujuan dibentuknya organ pendukung tersebut.

Informasi rinci mengenai penilaian kinerja masing-masing organ pendukung Direksi dapat dilihat pada Bab “Tata Kelola Perusahaan yang Baik”.

Direksi memberikan apresiasi atas seluruh masukan yang telah diberikan organ pendukung untuk mendukung pengambilan keputusan strategis.

Informasi tentang Perubahan Komposisi Direksi

Di sepanjang tahun 2023 tidak terdapat perubahan susunan Direksi. Dengan demikian, susunan Direksi per 31 Desember 2022 dan per 31 Desember 2023 adalah sama.

Susunan Direksi per 31 Desember 2023

Composition of the Board of Directors as of December 31, 2023

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Term of Office
Andrew K. Labbaika	Direktur Utama President Director	Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2020 sampai dengan Penutupan RUPS Tahunan Tahun Buku 2025 yang akan diselenggarakan di tahun 2026.
Png Ewe Chai	Wakil Direktur Utama Vice President Director	
Matius Sugiawan	Direktur Director	Resolutions of the Fiscal Year 2020 Annual GMS until the closing of the Fiscal Year 2025 Annual GMS to be held in 2026.
Christanto Pranata	Direktur Director	
Richard Noel Flynn	Direktur Independen Independent Director	

Tidak terdapat perubahan susunan Direksi sejak 31 Desember 2023 hingga disahkannya Laporan Tahunan ini.

Performance Assessment of the Supporting Organs Under the Board of Directors

In executing its duties, the Board of Directors is assisted by 6 (six) supporting organs, namely Corporate Secretary, Internal Audit Unit, Risk Management Committee, Environmental Sustainability Committee, Corporate Social Responsibility Committee, and GCG Compliance and Ethics Team. The performance assessment of the supporting organs are carried out based on the implementation of their duties and functions, as well as reports submitted. The Board of Directors believes that, throughout 2023, all supporting organs have performed their duties and responsibilities well and in accordance with the objectives of their establishment.

Detailed information regarding performance evaluation of each supporting organ of the Board of Directors can be seen in the “Good Corporate Governance” Chapter.

The Board of Directors expresses its appreciation for all inputs provided by all the supporting organs to support strategic decision-making.

Information on the Composition of the Board of Directors

Throughout 2023 there were no changes to the composition of the Board of Directors. Therefore, the composition of the Board of Directors as of December 31, 2022 and December 31, 2023 remained the same.

There have been no changes in the composition of the Board of Directors since December 31, 2023 until the ratification of this Annual Report.

Akhir Kata

Dengan ketidakpastian di sepanjang tahun 2023 yang merupakan tantangan bagi kami dan juga industri lainnya, Perseroan menunjukkan ketahanan dan bahkan memberikan hasil yang positif, membuka jalan menuju masa depan yang lebih bersih dan berkelanjutan. Izinkan Direksi menyampaikan ucap syukur atas kelangsungan usaha Perseroan, yang merupakan buah dari kerja keras dan kerja cerdas seluruh pihak yang terlibat. Kepada Dewan Komisaris selaku representasi pemegang saham, Direksi menyampaikan rasa terima kasihnya atas arahan, nasihat, dan pengawasan yang telah dilakukan. Demikian pula kepada seluruh pemangku kepentingan, baik itu pemegang saham dan investor, pelanggan, pemasok, maupun mitra usaha lainnya, Direksi menyampaikan terima kasih atas kolaborasi yang terbina dengan baik.

Kepada seluruh karyawan, izinkan Direksi menyampaikan apresiasinya atas seluruh dedikasi dan kontribusi terbaik yang telah diberikan. Perseroan senantiasa berkomitmen untuk meningkatkan kemampuan, kegesitan, dan adaptabilitas kami, dalam memenuhi kebutuhan pelanggan yang terus berkembang dan menciptakan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan. Dengan dedikasi yang teguh, bersama-sama kami menyambut peluang dan tantangan yang ada di depan, siap menjadi Terang yang Membawa Kebaikan bagi generasi sekarang dan yang akan datang.

Closing Remarks

Going through uncertainties throughout 2023 has been challenging for us and many other industries, the Company has exhibited resilience and even deliver positive results, to pave the way for a cleaner and more sustainable future. The Board of Directors would like to express its gratitude for the continuity of the Company's business, which is the result of hard work and brilliant work from all parties involved. To the Board of Commissioners as the representatives of shareholders, the Board of Directors would like to express its gratitude for all the guidance, advice, and supervision given. Likewise, to all other stakeholders, the shareholders and investors, customers, suppliers, and other business partners, the Board of Directors would like to express its gratitude for the well-developed collaboration.

To all employees, the Board of Directors would like to express its appreciation for all the dedication and best contributions that have been given. The Company remains committed to enhancing our capabilities, agility, and adaptability, to meet the evolving needs of our customers and creating added value for our stakeholders. With a steadfast dedication, together we embrace the opportunities and challenges that lie ahead, ready to be the Light that Brings Goodness for both present and future generations.

Jakarta, 15 Maret 2024
Jakarta, March 15, 2024

Atas nama Manajemen PT Cikarang Listrindo Tbk,
On behalf of the Management of PT Cikarang Listrindo Tbk,



Andrew K. Labbaika
Direktur Utama
President Director



Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2023 PT Cikarang Listrindo Tbk

Responsibility Statement of Board of Commissioners and Board of Directors for 2023 Annual Report of PT Cikarang Listrindo Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Cikarang Listrindo Tbk tahun 2023 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

We, the undersigned, hereby declare that all information in the 2023 Annual Report of PT Cikarang Listrindo Tbk has been fully disclosed and we take full responsibility for the accuracy of the information in this Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement was duly prepared.

Jakarta, 15 Maret 2024

Jakarta, March 15, 2024

Dewan Komisaris / Board of Commissioners

Sutanto Joso
Komisaris Utama
President Commissioner

Iwan P. Brasali
Komisaris
Commissioner

Fenza Sofyan
Komisaris
Commissioner

Djeradjat Janto Joso
Komisaris
Commissioner

Ir. Kiskenda Suriahardja
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Drs. Josep Karnady
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi / Board of Directors

Andrew K. Labbaika
Direktur Utama
President Director

Png Ewe Chai
Wakil Direktur Utama
Vice President Director

Matius Sugiaman
Direktur
Director

Christanto Pranata
Direktur
Director

Richard N. Flynn
Direktur Independen
Independent Director



Switchyard di PLTGU Jababeka
Switchyard at PLTGU Jababeka

30 Years of Bringing Goodness





Profil Perusahaan

Company Profile



Informasi Umum dan Identitas Perusahaan

General Information and Company Identity

Nama Perusahaan

Company Name

PT Cikarang Listrindo Tbk

Alamat Kantor Pusat

Head Office Address

World Trade Centre 1, Lantai 17
Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31
Jakarta 12920, Indonesia
www.listrindo.com

Tanggal Pendirian

Date of Establishment

28 Juli 1990
July 28, 1990

Tanggal Beroperasi Komersial

Commercial Operation Date

28 Oktober 1993
October 28, 1993

Modal Dasar

Authorized Capital

Rp11,6 triliun (57,9 miliar saham)
Rp11.6 trillion (57.9 billion shares)

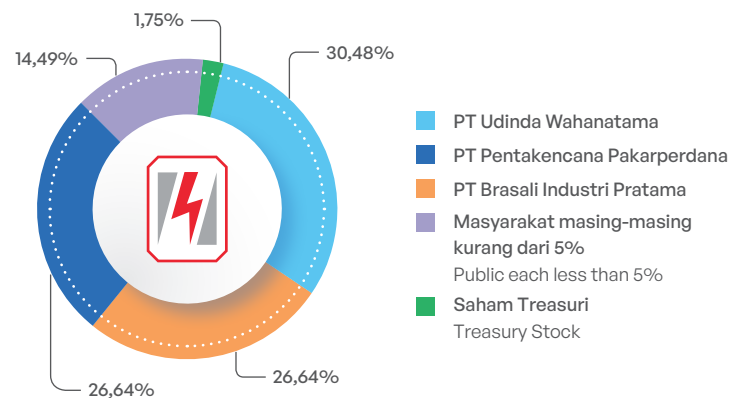
Entitas Anak

Subsidiary

PT Bahtera Listrindo Jaya

Kepemilikan Saham

Share Ownership



Tanggal Pencatatan Saham

Shares Listing Date

14 Juni 2016
June 14, 2016

Kode Saham

Stock Code

Bursa Efek Indonesia: POWR
Indonesia Stock Exchange: POWR

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh

Issued and Fully Paid Capital

Rp3,2 triliun (16,1 miliar saham)
Rp3.2 trillion (16.1 billion shares)

Untuk informasi lebih lanjut mengenai Cikarang Listrindo, silakan menghubungi:

For further information about Cikarang Listrindo, please contact:

Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary: corpsec@litrindo.com

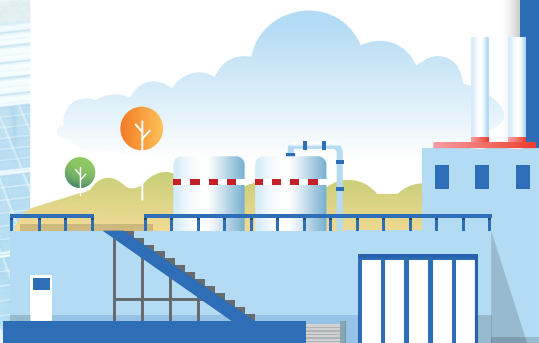
Hubungan Investor / Investor Relations: investor.relations@litrindo.com

Telepon / Phone: (+62 21) 522 8122

PT Cikarang Listrindo Tbk

powr.id

@PTCikarangLitrindoTbk





PLTS Atap di Fasilitas Pelanggan
Rooftop Solar Power at Customer's Facility



Riwayat Singkat Perusahaan

Brief History of the Company



Switchyard di PLTGU Jababeka
Switchyard at PLTGU Jababeka

Pendirian Perusahaan

PT Cikarang Listrindo Tbk (“Perseroan”) didirikan dalam kerangka Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968 yang telah diubah dengan Undang-Undang No. 12 tahun 1970, berdasarkan Akta No. 187 oleh Lukman Kirana, S.H. tertanggal 28 Juli 1990. Anggaran Dasar telah diubah dari waktu ke waktu, terakhir dengan Akta No. 09 oleh Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn. tertanggal 8 November 2021 mengenai perubahan anggaran dasar pasal 3 tentang maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan. Perubahan ini telah disetujui Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. AHU-0063287.AH.01.02.TAHUN 2021 tertanggal 10 November 2021 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0196981.AH.01.11.TAHUN 2021 tertanggal 10 November 2021.

Perseroan memperoleh izin No. 29/MMP/KKI-III/1992 tertanggal 17 Maret 1992 dari Menteri Muda Perindustrian, untuk secara eksklusif memasok listrik ke 5 (lima) kawasan industri di wilayah Cikarang yang terakhir diperbarui oleh Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik

The Company’s Establishment

PT Cikarang Listrindo Tbk (the “Company”) was established within the framework of Domestic Investment Law No. 6 of 1968, which was amended by Law No. 12 of 1970, based on Deed No. 187 of Lukman Kirana, S.H., dated July 28, 1990. The Articles of Association have been amended from time to time, the latest of which by Deed No. 09 of Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn. dated November 8, 2021 regarding the amendment of article 3 of the Company’s purposes, objectives, and business activities. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-0063287.AH.01.02.TAHUN 2021 dated November 10, 2021 and has been registered in the Company Register No. AHU-0196981.AH.01.11.TAHUN 2021 dated November 10, 2021.

The Company obtained permit No. 29/MMP/KKI-III/1992 dated March 17, 1992, from the Junior Minister of Industry to exclusively supply power to 5 (five) industrial estates in the Cikarang area with the latest renewal by the Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia

Indonesia tanggal 4 Februari 2022 yang memberikan kepada Perseroan “Izin Usaha Penyediaan Tenaga Listrik untuk Kepentingan Umum” untuk memasok listrik ke 5 (lima) kawasan industri di wilayah Cikarang.

Pada tanggal 14 Juni 2016, Perseroan berhasil melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) atau *go public* di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan nilai transaksi sebesar AS\$272 juta.

Perkembangan Perusahaan

Perseroan memulai kegiatan pembangunan awal pada tahun 1991, dengan membangun *switchyard* 150 kV yang terinterkoneksi dengan jaringan listrik nasional, sistem Jawa-Bali-Madura, yang selesai pada tahun 1992. Pada tahun 1993, Perseroan mulai resmi beroperasi dan memproduksi tenaga listrik melalui pembangkit listrik tenaga gas berkapasitas total 60 MW terletak di Jababeka, Cikarang. Kapasitas produksi listrik Perseroan kemudian terus dikembangkan melalui penambahan pembangkit listrik tenaga gas maupun uap dan pada tahun 2016, total kapasitas mencapai 864 MW, dengan kapasitas cadangan sebesar 2x109 MW, salah satunya terletak di MM-2100.

Seiring dengan ekspansi usaha yang terus berlanjut, pada tahun 2017, Perseroan mulai mengoperasikan pembangkit listrik tenaga uap di Babelan dengan kapasitas 2x140 MW, yang dilengkapi dengan sistem transmisi 150 kV sepanjang kurang lebih 30 km.

Pembangkitan tenaga listrik dari lokasi Perseroan didukung dengan pengembangan jaringan distribusi 20 kV dengan panjang mencapai 1.715 km atau setara dengan jarak tempuh pulang-pergi Jakarta-Singapura.

Perseroan mengambil langkah pertamanya dalam pengembangan energi terbarukan pada tahun 2018, melalui pemasangan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) Atap sebesar 52,5 kWp di kantor operasional Perseroan di Jababeka. Selanjutnya, pada tahun 2019, Perseroan mulai menyediakan opsi PLTS Atap sebagai sumber energi terbarukan kepada pelanggan dan menginisiasi upaya untuk menggantikan sebagian batubara dengan biomassa. Pada tahun 2021, Perseroan mengembangkan pengolahan biomassa sebagai substitusi batubara pada PLTU Babelan melalui pemasangan sistem *biomass handling*, yang memungkinkan pemanfaatan biomassa. Biomassa yang saat ini digunakan sebagai bahan bakar yaitu cangkang sawit dan serpihan kayu.

dated February 4, 2022 which granted the Company an “Business Permit to Supply Electricity to Public” to supply power to the 5 (five) industrial estates in the Cikarang area.

On June 14, 2016, the Company successfully conducted its Initial Public Offering (IPO) to go public on the Indonesia Stock Exchange (IDX) with a transaction value of US\$272 million.

Company Developments

The Company started its initial construction in 1991 by building a 150 kV switchyard interconnected with the national electricity network, the Java-Bali-Madura system, which was completed in 1992. In 1993, the Company officially started its operation and production of electricity through gas-fired power plant with a total capacity of 60 MW located in Jababeka, Cikarang. The Company’s power production capacity continued to grow through the expansion of gas-fired as well as steam power plant and by 2016, the total capacity reached 864 MW, with 2x109 MW backup capacity, one of which is located in MM-2100.

As the business expansion continued, in 2017, the Company started the operation of a steam power plant in Babelan with 2x140 MW capacity, equipped with a 150 kV transmission system for approximately 30 km.

The Company’s power generation is supported by the development of a 20 kV distribution network reaching 1,715 km or equivalent to a round trip distance of Jakarta-Singapore.

The Company took its first step towards renewable energy development in 2018 through the installation of 52.5 kWp Rooftop Solar Power at its operational office in Jababeka. Subsequently, in 2019, the Company began providing customers with the option of solar panels as a renewable energy source and initiated efforts to replace some portion of coal with biomass. In 2021, the Company developed biomass processing as a substitute for coal in PLTU Babelan with the installation of biomass handling system, allowing the utilization of biomass. Biomass currently used as fuel include palm kernel shell and woodchips.



Komitmen Perseroan terhadap lingkungan dan keberlanjutan terus diperluas. Pada tahun 2021, Perseroan melakukan uji coba pemasangan Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik (SPKL) di kantor operasionalnya di Jababeka. Inisiatif *pilot project* ini dilanjutkan ke kawasan industri. Sampai dengan Desember 2023, Perseroan telah berhasil meluncurkan 2 (dua) Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum (SPKLU) di kawasan industri yang Perseroan layani, masing-masing di EJIP dan MM-2100.

Lebih lanjut, pada tahun 2023, Perseroan juga meluncurkan Sertifikat Energi Terbarukan Internasional (I-REC) yang bersumber dari pembangkitan listrik yang berasal dari biomassa.

Saat ini, Perseroan telah memiliki total kapasitas pembangkit mencapai 1.165,2 MW, termasuk 49,2 MW merupakan kapasitas energi terbarukan. Selain itu, PLTS Atap sebesar 17,5 MWp sedang dalam proses instalasi dan penyelesaian kontrak.

Pengembangan kapasitas dan usaha tersebut, didukung kemampuan Perseroan dalam mencari pendanaan dari investor dalam dan luar negeri, baik dari investor pasar obligasi maupun investor pasar modal. Pada tanggal 14 Juni 2016, Perseroan berhasil melaksanakan IPO di BEI. Pada tahun yang sama, Perseroan juga menerbitkan *Senior Notes* sebesar AS\$550 juta dengan tenor 10 tahun dan tingkat bunga sebesar 4,95% per tahun (*Senior Notes 2026*) yang dicatatkan di SGX-ST (Bursa Singapura). Kesuksesan Perseroan ini diraih setelah jeda 4,5 tahun di Pasar Obligasi Internasional dengan memperoleh penurunan tingkat bunga sebesar 2,0% terhadap *Senior Notes 2019* yang diterbitkan Perseroan sebelumnya pada tahun 2012.

Selama 30 tahun beroperasi, Perseroan terus menantang dirinya untuk meningkatkan kualitas manajemen operasional pembangkit yang dikelola. Sejak tahun 2000, Perseroan memperoleh sertifikasi ISO 9001 untuk Sistem Manajemen Kualitas. Perseroan memperoleh sertifikasi ISO 14001 untuk Sistem Manajemen Lingkungan sejak tahun 2014 dan ISO 45001 untuk Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja sejak tahun 2020 (*upgraded* dari OHSAS 18001 yang diperoleh sejak tahun 2014). Perseroan juga berhasil mempertahankan status PROPER hijau untuk PLTGU Jababeka dan status PROPER biru untuk PLTU Babelan.

The Company's commitment to the environmental and sustainability continues to expand. In 2021, the Company conducted a pilot project of Electric Vehicle Charging Station (EVCS) installation at its operational office in Jababeka. The pilot project initiative continued to industrial estates. As of December 2023, the Company has successfully launched 2 (two) Public Electric Vehicle Charging Stations (Public EVCS) at the industrial estates it serves, each at EJIP and MM-2100.

Furthermore, in 2023, the Company has also introduced International Renewable Energy Certificate (I-REC) sourced from biomass generation.

Currently, the Company has a total capacity of 1,165.2 MW, of which 49.2 MW is renewable energy capacity. In addition to that, 17.5 MWp of Rooftop Solar Power is in the process of installation and contract completion.

Such capacity and business expansion were supported by the Company's ability in securing funding from domestic and foreign investors, both from bond and capital markets. On June 14, 2016, the Company managed to conduct an IPO on the IDX. In the same year, the Company also managed to issue Senior Notes amounting to US\$550 million with a 10 year maturity period and 4.95% per annum of interest rate (*Senior Notes 2026*) listed on the SGX-ST (Singapore Exchange). This success came after a pause of 4.5 years in International Bond Markets by obtaining an interest rate drop of 2.0% on Senior Notes 2019 issued by the Company in 2012.

During its 30 years of operation, the Company has continually challenged itself by improving the operational management quality of its plants. Since 2000, the Company acquired ISO 9001 certification for its Quality Management System. The Company then acquired ISO 14001 certification for its Environment Management System since 2014 and ISO 45001 for its Occupational Health and Safety Management System since 2020 (*upgraded* from its OHSAS 18001 which was acquired in 2014). The Company also managed to maintain a Green-rating PROPER status for the PLTGU Jababeka and the Blue-rating PROPER status for the PLTU Babelan.

Sebagai komitmen dan inisiatif terhadap lingkungan, sejak tahun buku 2019, seluruh pembangkit listrik milik Perseroan telah memperoleh Pernyataan Penjaminan atas perhitungan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) bagi seluruh wilayah kerja milik Perseroan, sesuai dengan persyaratan ISO 14064 dari badan sertifikasi internasional. Perseroan secara konsisten memantau emisi GRK serta menerapkan praktik terbaik dalam mengurangi jejak karbon ke depannya.

Informasi tentang Perubahan Nama dan Status Badan Hukum

Seperti yang telah diuraikan pada bagian “Pendirian Perusahaan”, Perseroan resmi berdiri pada tanggal 28 Juli 1990 dengan nama PT Cikarang Listrindo, berdasarkan Akta No. 187 oleh Lukman Kirana, S.H., Notaris di Jakarta.

Sejak pertama kali didirikan, Perseroan tidak pernah melakukan perubahan nama, hingga pada tanggal 14 Juni 2016, Perseroan berhasil melakukan aksi korporasi Penawaran Umum Perdana Saham, merubah status badan hukumnya menjadi Perusahaan Terbuka (Tbk) dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham “POWR”.

As a form of commitment and initiative toward the environment, since financial year 2019, all of the Company’s power plants have obtained Assurance Statements on the calculation of Greenhouse Gases (GHG) emissions for all the Company’s work areas, conforming to the requirements of ISO 14064 from an international certification body. The Company consistently monitors the GHG emissions and adopts best practices in bringing down its future carbon footprint.

Information on the Change of Company Name and Status of Legal Entity

As described in “The Company’s Establishment” section, the Company was officially established on July 28, 1990 under the name of PT Cikarang Listrindo. The establishment was based on Deed No. 187 of Lukman Kirana, S.H., a Notary in Jakarta.

Since its first establishment, the Company has never changed its name. On June 14, 2016, the Company conducted its corporate action through the Initial Public Offering of its shares, changed its legal entity status to become a Public Company (Tbk) and listed its shares on the Indonesia Stock Exchange with the stock ticker “POWR”.





Jejak Langkah

Milestones

Awal perolehan lisensi IUKU dengan lokasi operasi di Jababeka, Cikarang.

Initial receipt of IUKU license with operation area in Jababeka, Cikarang.

Mulai beroperasi dengan 2 (dua) turbin gas GE Frame 6B dengan kapasitas pembangkit total 60 MW.

Started operating with 2 (two) GE Frame 6B gas turbines with a total capacity of 60 MW.

Penambahan teknologi uap pada 6 (enam) turbin GE Frame 6B yang meningkatkan kapasitas pembangkit menjadi 300 MW.

Addition of combined cycle steam technology to 6 (six) GE Frame 6B turbines, increasing the capacity to 300 MW.

Penambahan kapasitas 1 (satu) turbin gas GE Frame 9E sebesar 109 MW. Total kapasitas pembangkit menjadi 409 MW.

Addition of 1 (one) GE Frame 9E gas turbine with a capacity of 109 MW. Total capacity reached 409 MW.

1991

1993

1998

2006

1992

1996

2000

Pembangunan *switchyard* 150 kV yang terinterkoneksi dengan jaringan listrik nasional, sistem Jawa-Bali-Madura.

Construction of 150 kV switchyard, interconnected with the national electricity network, the Java-Bali-Madura system.

- Penambahan 4 (empat) turbin gas GE Frame 6B meningkatkan kapasitas pembangkit menjadi 180 MW.
- Penandatanganan *Power Purchase Agreement* (PPA) pertama dengan PLN untuk 150 MW.
- Addition of 4 (four) GE Frame 6B gas turbines, increasing the capacity to 180 MW.
- Signing of the first Power Purchase Agreement (PPA) with PLN for 150 MW.

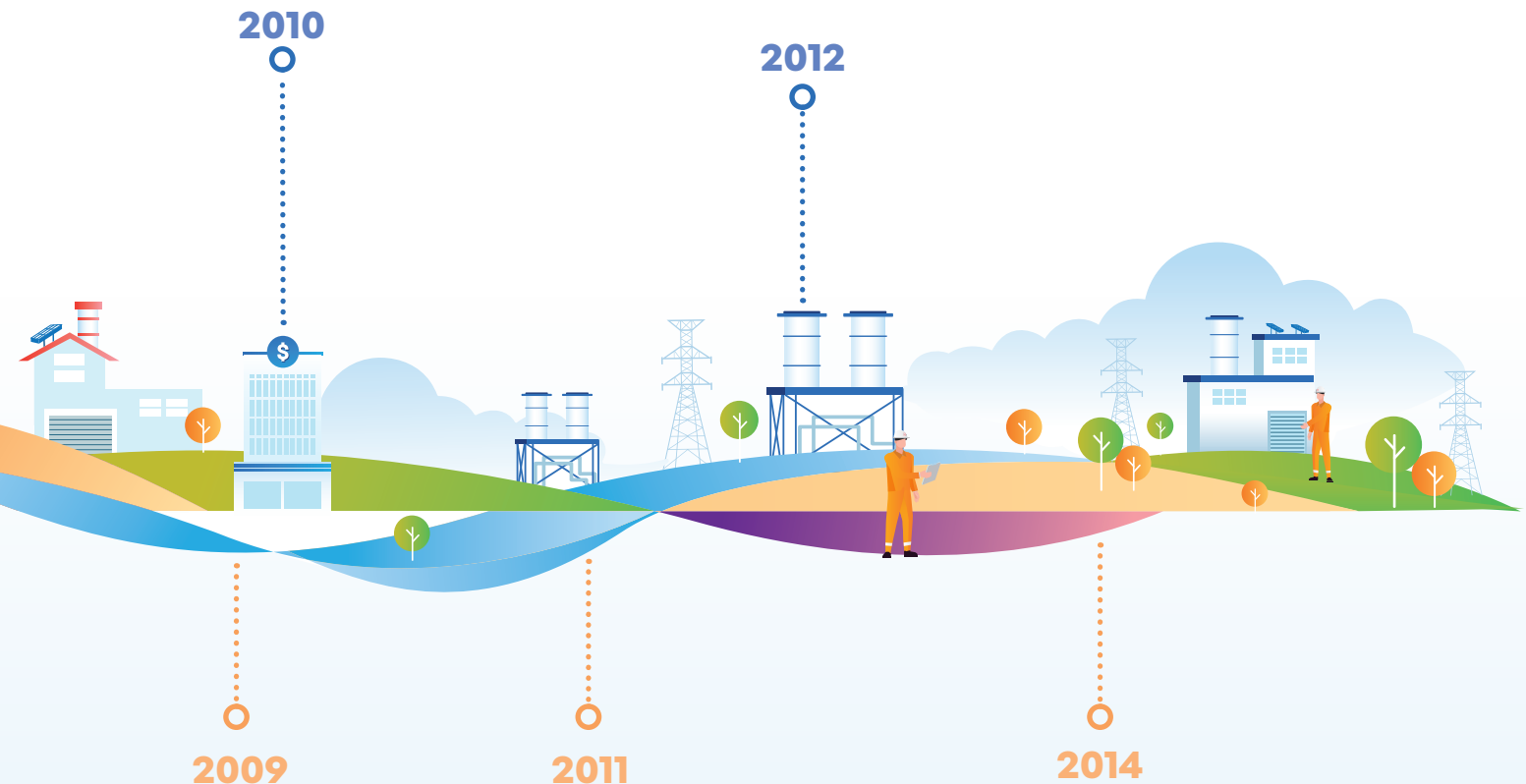
Mendapatkan sertifikasi ISO 9001 untuk Sistem Manajemen Kualitas.

Obtained certification of ISO 9001 for Quality Management System.

Penerbitan *Senior Notes* pertama di Bursa Singapura sejumlah AS\$300 juta dengan suku bunga 9,25% per tahun (p.a.), jatuh tempo tahun 2015 (*Senior Notes 2015*) untuk pembiayaan kembali pinjaman sindikasi bank dan rencana ekspansi kapasitas.

Issuance of first *Senior Notes* on the Singapore Exchange amounted to US\$300 million at 9.25% per annum (p.a.) interest rate, due in 2015 (*Senior Notes 2015*) for bank syndicated loan refinancing and capacity expansion plan.

- Penambahan turbin gas GE *Frame 9E* ketiga sebesar 109 MW. Total kapasitas menjadi 755 MW.
- Penerbitan *Senior Notes* di Bursa Singapura sebesar AS\$500 juta dengan bunga suku bunga 6,95% p.a., jatuh tempo tahun 2019 (*Senior Notes 2019*) untuk pembiayaan kembali *Senior Notes 2015* dan pembiayaan pembangunan pembangkit listrik.
- Addition of third GE *Frame 9E* gas turbine with 109 MW capacity. Total capacity reached 755 MW.
- Issuance of *Senior Notes* on the Singapore Exchange amounted to US\$500 million at 6.95% p.a. interest rate, due in 2019 (*Senior Notes 2019*) for 2015 *Senior Notes* refinancing and power plant construction financing.



2009

Penambahan turbin gas GE *Frame 9E* kedua sebesar 109 MW. Total kapasitas pembangkit menjadi 518 MW.
Addition of 109 MW capacity with a second GE *Frame 9E* gas turbine. Total generating capacity reached 518 MW.

2011

- Penambahan teknologi uap pada 2 (dua) turbin GE *Frame 9E* yang meningkatkan kapasitas pembangkit menjadi 646 MW.
- Penandatanganan PPA kedua dengan PLN untuk 150 MW. Total kontrak PPA PLN menjadi 300 MW.
- Addition of combined cycle steam technology to 2 (two) GE *Frame 9E* turbines, enhancing the capacity to 646 MW.
- Signing of the second PPA with PLN for 150 MW. The total value of PPA contract with PLN reached 300 MW.

2014

Mendapatkan sertifikasi ISO 14001 untuk Sistem Manajemen Lingkungan dan OHSAS 18001 untuk Sistem Manajemen Kesehatan dan Keamanan.
Obtained certification of ISO 14001 for Environmental Management System and OHSAS 18001 for Health and Security Management System.

Berlanjut ke halaman berikutnya
Continue to the next page >>



Penyelesaian pembangunan pembangkit listrik kedua di MM-2100, dengan 1 (satu) turbin gas GE *Frame 9E* sebesar 109 MW. Total kapasitas kedua pembangkit menjadi 864 MW.

Completion of the second power plant construction in MM-2100 with 1 (one) GE *Frame 9E* gas turbine with a capacity of 109 MW. Total capacity of both plants reached 864 MW.

- Penyelesaian pembangunan pembangkit listrik ketiga di Babelan, yaitu pembangkit listrik tenaga uap sebesar 2x140 MW. Pembangkit tersebut terhubung ke jaringan Jababeka dan MM-2100 melalui sistem transmisi 150 kV yang membentang sejauh 30 km, merupakan salah satu transmisi terpanjang yang dimiliki PPU di Indonesia. Total kapasitas ketiga pembangkit menjadi 1.144 MW.
- Pendirian PT Bahtera Listrindo Jaya untuk mendukung kegiatan operasional Perseroan dengan melakukan jasa pengangkutan bahan bakar padat.
- Peningkatan Sistem Manajemen Lingkungan menjadi ISO 14001:2015.
- Completion of the third power plant construction in Babelan, namely steam power plant at 2x140 MW. The power plant was connected to Jababeka and MM-2100 network through a 150 kV transmission system approximately 30 km in length, becoming one of the longest PPU-owned transmission lines in Indonesia. Total capacity of the three plants reached 1,144 MW.
- Establishment of PT Bahtera Listrindo Jaya to support the Company's operational activities by providing solid fuels transportation services.
- Upgrading of the Environmental Management System to ISO 14001:2015.

2015



2017



2016

- Melaksanakan IPO senilai AS\$272 juta atau setara Rp2,4 triliun, dan merupakan IPO dengan nilai emisi efek terbesar pada tahun 2016, serta mencatatkan diri sebagai *Private Power Utility* (PPU) pertama yang tercatat di BEI.
- Penerbitan *Senior Notes* di Bursa Singapura sebesar AS\$550 juta dengan suku bunga 4,95% p.a., jatuh tempo tahun 2026 (*Senior Notes 2026*) untuk pembiayaan kembali *Senior Notes 2019* dan keperluan umum Perseroan. *Senior Notes* ini mendapatkan kupon obligasi terendah untuk tenor 10 tahun di Asia untuk kelas non-bank dan non-Badan Usaha Milik Negara (BUMN) pada tahun tersebut.
- Conducted an IPO at US\$272 million or Rp2.4 trillion, which was the highest value of securities emission in 2016, and made the Company the first Private Power Utility (PPU) listed on the IDX.
- Issuance of *Senior Notes* on the Singapore Exchange amounted to US\$550 million at 4.95% p.a. interest rate, due in 2026 (*Senior Notes 2026*) for 2019 *Senior Notes* refinancing and the Company's general purposes. These *Senior Notes* were the lowest bond coupon for a 10-year maturity period in Asia for a non-bank and non-State-Owned Enterprise (SOE) in that year.

2018

- Peningkatan Sistem Manajemen Kualitas menjadi ISO 9001:2015.
- Upgrading of the Quality Management System to ISO 9001:2015.

Mulai mengkomersialkan pembangkit listrik melalui PLTS Atap kepada pelanggan.

Started commercializing the Rooftop Solar Power generation to customers.

2019

- Mendapatkan Pernyataan Penjaminan atas perhitungan emisi GRK tahun 2019 untuk pertama kalinya, sesuai dengan persyaratan ISO 14064.
- Peningkatan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja menjadi ISO 45001:2018.
- Obtained Assurance Statements on the calculation of 2019 GHG emissions for the first time, conforming to the requirements of ISO 14064.
- Upgrading of the Occupational Health and Safety Management System to ISO 45001:2018.

- Menyelesaikan pemasangan sistem *biomass handling* di PLTU Babelan yang memungkinkan konversi hingga 20% dari kapasitas *boiler* PLTU.
- Menyelesaikan *pilot project* stasiun pengisian kendaraan listrik di lokasi operasional Perseroan.
- Completed the installation of biomass handling system in the PLTU Babelan which allows conversion of up to 20% of the PLTU's boiler capacity.
- Completed the electric vehicle charging station pilot project in the Company's operation area.

2020

2021

2023

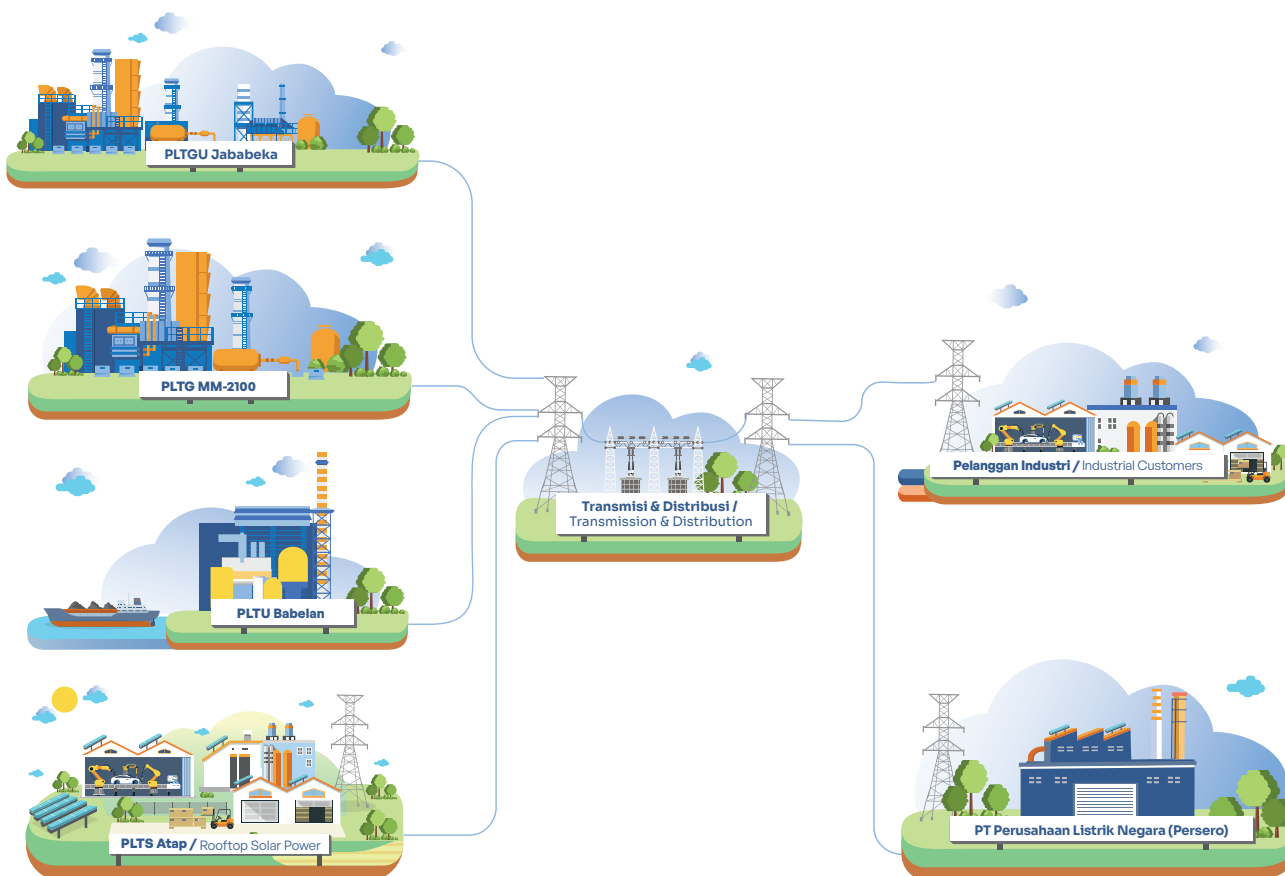
- Sertifikasi ISO untuk Sistem Manajemen Lingkungan (ISO 14001:2015) dan Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (ISO 45001:2018) telah diperbarui untuk periode 2023-2026 oleh TÜV NORD Indonesia.
- Mencapai rekor tertinggi untuk daya tersambung sebesar 1.254 MVA dari 2.650 pelanggan.
- Kantor pusat dan kantor layanan Perseroan berhasil mencapai karbon netral pada tahun 2023 melalui *offset* karbon dari *co-firing* PLTU.
- Sampai dengan Desember 2023, Perseroan berhasil mencapai kapasitas terpasang PLTS Atap sebesar 21,2 MWp. Selain itu, sebesar 17,5 MWp sedang dalam proses instalasi dan penyelesaian kontrak.
- Sampai dengan Desember 2023, Perseroan berhasil mengoperasikan 2 (dua) SPKLU, masing-masing berlokasi di EJIP dan MM-2100.
- Sampai dengan Desember 2023, total penjualan sertifikat energi terbarukan mencapai 6.018 MWh.
- Mengganti batubara dengan biomassa sebanyak 54,0 kTon atau setara dengan 77,1 GWh tenaga listrik. Inisiatif ini berkontribusi terhadap pengurangan emisi sampai dengan 80,5 kTon CO₂ atau setara dengan daya serap lebih dari 800 ribu pohon per tahun.

- ISO certification for Environmental Management System (ISO 14001:2015) and Occupational Health and Safety Management System (ISO 45001:2018) have been renewed for the 2023-2026 period by TÜV NORD Indonesia.
- Reached the highest record for energized capacity of 1,254 MVA from 2,650 customers.
- The Company's head office and service office have succeeded in achieving carbon neutrality by 2023 through carbon offsets from co-firing PLTU.
- As of December 2023, the Company has succeeded in achieving an installed capacity of 21.2 MWp of Rooftop Solar Power. In addition to that, 17.5 MWp is in the process of installation and contract completion.
- As of December 2023, the Company has successfully operated 2 (two) Public EVCS, each located at EJIP and MM-2100.
- As of December 2023, total sales of renewable energy certificates reached 6,018 MWh.
- Supplemented coal with biomass totaling to 54.0 kTons or equivalent to 77.1 GWh of electric power. The initiatives contributed to an emission reduction up to 80.5 kTon CO₂ or equal to the absorption capacity of more than 800 thousand trees for that year.



Bidang Usaha, Produk dan Jasa, serta Pasar yang Dilayani

Line of Business, Products and Services, and Market Served



Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan yang terakhir diubah dengan Akta No. 09 oleh Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn. tertanggal 8 November 2021, maksud dan tujuan Perseroan adalah kegiatan pembangkitan, transmisi, dan pendistribusian energi listrik kepada konsumen. Kegiatan yang tercakup adalah pengoperasian fasilitas pembangkit yang menghasilkan energi listrik, pengoperasian sistem transmisi, hingga sistem distribusi ke konsumen akhir, kegiatan penjualan ke konsumen, dan aktivitas penunjang tenaga listrik.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha dengan penjabaran sebagai berikut:

Business Activities According to the Articles of Association and Business Activities Executed

In accordance with Article 3 of the latest Company's Articles of Association amended in Deed No. 09 of Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn. dated November 8, 2021, the purposes and objectives of the Company are engaged in the generation, transmission, and distribution activities of electricity to the consumers. The activities include operational of power generation facilities, operational of transmission system and distribution system to end consumers, sales to consumers, as well as power generation support activities.

In order to achieve such purposes and objectives, the Company carries out the following business activities:

Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar Business Activity Based on the Articles of Association	Telah/Belum Dijalankan Has/Has Not Been Carried Out	Keterangan Description
Pembangkitan Tenaga Listrik Electric Power Generation	✓	Sampai dengan 2023, total kapasitas terpasang Perseroan mencapai 1.165,2 MW, terdiri dari 864 MW dari PLTGU, 252 MW dari PLTU, 28 MW dari <i>co-firing</i> PLTU, dan 21,2 MWp dari PLTS Atap. Until 2023, the Company's total installed capacity reached 1,165.2 MW, comprising 864 MW from PLTGU, 252 MW from PLTU, 28 MW from co-firing of PLTU, and 21.2 MWp from Rooftop Solar Power.
Transmisi Tenaga Listrik Electric Power Transmission	✓	Kegiatan pengoperasian sistem transmisi dari pembangkit melalui jaringan tenaga listrik bertegangan tinggi dilakukan langsung oleh Perseroan. Sampai dengan 2023, Perseroan mengoperasikan jalur transmisi bertegangan 150 kV sepanjang lebih dari 30 km, yang menghubungkan ketiga pembangkit listrik milik Perseroan dan memasok listrik ke PLN. The activities of transmission system operation from power plants through high-voltage were carried out directly by the Company. Until 2023, the Company operates a 150 kV transmission line of more than 30 km long, to connect the three Company's power plants and supplies electricity to PLN.
Distribusi Tenaga Listrik Electric Power Distribution	✓	Kegiatan distribusi dilakukan langsung oleh Perseroan kepada pelanggan. Sampai dengan 2023, Perseroan membangun, memiliki, dan mengoperasikan infrastruktur kelistrikan berupa jaringan distribusi 20 kV, yang membentang sepanjang 1.715 km untuk memasok listrik kepada pelanggan industri berdaya sambung sebesar 1.254 MVA pada 2023. The distribution activities are carried out directly by the Company to its customers. Until 2023, the Company builds, owns, and operates electricity infrastructure through 20 kV distribution network, stretching 1,715 km, to supply power to the industrial customers with an energized capacity of 1,254 MVA in 2023.
Penjualan Tenaga Listrik Electric Power Sales	✓	Kegiatan penjualan listrik dilakukan langsung oleh Perseroan kepada 2.650 pelanggan industri dan PLN. Pada tahun 2023, total volume penjualan listrik Perseroan adalah sebesar 4.258 GWh. The electricity sales activities are carried out directly by the Company to the 2,650 industrial customers and PLN. In 2023, the total Company's electricity sales volume was 4,258 GWh.



Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar Business Activity Based on the Articles of Association	Telah/Belum Dijalankan Has/Has Not Been Carried Out	Keterangan Description
Pembangkit, Transmisi, Distribusi, dan Penjualan Tenaga Listrik dalam Satu Kesatuan Usaha Generation, Transmission, Distribution, and Sales of Electricity in a Single Business Unit	✓	Perseroan melaksanakan kegiatan memproduksi tenaga listrik, penyaluran tenaga listrik melalui jaringan distribusi tenaga listrik, serta penjualan tenaga listrik kepada konsumen akhir. The Company carries out the activities of electricity generation, distribution through the distribution network, and sales to end consumers.
Pembangkit, Transmisi, dan Penjualan Tenaga Listrik dalam Satu Kesatuan Usaha Generation, Transmission, and Sales of Electricity in a Single Business Unit	✓	
Pembangkit, Distribusi, dan Penjualan Tenaga Listrik dalam Satu Kesatuan Usaha Generation, Distribution, and Sales of Electricity in a Single Business Unit	✓	
Distribusi dan Penjualan Tenaga Listrik dalam Satu Kesatuan Usaha Distribution and Sales of Electricity in a Single Business Unit	✓	
Pengoperasian Instalasi Penyediaan Tenaga Listrik Operation of Electric Power Generation	*	Sampai dengan 2023, Perseroan belum melaksanakan kegiatan usaha yang dimaksud. Kegiatan instalasi yang dijalankan oleh Perseroan ditujukan untuk menunjang kegiatan penjualan tenaga listrik. As of 2023, the Company has not carried out business activities in such field. The installation activities carried out by the Company are intended to support electricity sales activities.
Pengoperasian Instalasi Pemanfaatan Tenaga Listrik Operation of Electric Power Utilization Installation	*	Sampai dengan 2023, Perseroan belum melaksanakan kegiatan usaha yang dimaksud. As of 2023, the Company has not carried out business activities in such field.
Aktivitas Penunjang Tenaga Listrik Lainnya Other Electric Power Support Activities	✓	Perseroan menjalankan kegiatan penunjang tenaga listrik lainnya melalui penjualan sertifikat energi terbarukan. Pada tahun 2023, penjualan sertifikat energi terbarukan mencapai 6.018 unit, atau setara dengan 6.018 MWh. The Company carries out other electric power support activities through the sales of renewable energy certificate. In 2023, sales of renewable energy certificates reached 6,018 units, or equal to 6,018 MWh.

Keterangan / Notes:

✓ = telah dijalankan / has been carried out

* = belum dijalankan / has not been carried out

“ Perseroan berfokus pada 1 (satu) segmen usaha utamanya, yakni pembangkitan, distribusi, dan penjualan listrik. Perseroan secara aktif terus berupaya untuk menyediakan solusi energi berkelanjutan sambil menjaga standar tinggi dalam kegiatan operasionalnya.

The Company focuses on 1 (one) core business segment, on electricity generation, distribution, and sales. The Company is actively working towards delivering sustainable energy solutions while upholding high standards in its operational activities.



Produk dan Jasa serta Pasar yang Dilayani

Perseroan saat ini mengelola pembangkit listrik dengan total kapasitas terpasang sebesar 1.165,2 MW, dengan rincian sebagai berikut:

1. Pembangkit listrik tenaga gas dan uap di Kawasan Industri Jababeka – berkapasitas 755 MW.
2. Pembangkit listrik tenaga gas di MM-2100 – berkapasitas 109 MW.
3. Pembangkit listrik tenaga uap di Babelan – berkapasitas 280 MW, termasuk 28 MW untuk *co-firing* PLTU.
4. PLTS Atap pada fasilitas Perseroan dan pelanggan dengan total kapasitas terpasang 21,2 MWp.

Perseroan juga menyediakan infrastruktur untuk mendistribusikan listrik, diantaranya:

1. Jalur transmisi bertegangan 150 kV sepanjang ±33 km.
2. Jaringan distribusi 20 kV sepanjang 1.715 km (setara dengan jarak tempuh pulang-pergi Jakarta-Singapura).

Products and Services as well as Market Served

The Company currently operates power plants with a total installed capacity to 1,165.2 MW, with the following details:

1. Gas and steam power plant in Jababeka Industrial Estate – with a capacity of 755 MW.
2. Gas-fired power plant in MM-2100 – with a capacity of 109 MW.
3. Steam power plant in Babelan – with a capacity of 280 MW, of which 28 MW is from *co-firing* PLTU.
4. Rooftop Solar Power at the Company’s and customers’ facilities with a total capacity of 21.2 MWp.

The Company also provides infrastructure for electricity distribution, among others:

1. 150 kV transmission line of ±33 km.
2. 20 kV distribution network of 1,715 km (equal to a round trip distance Jakarta-Singapore).

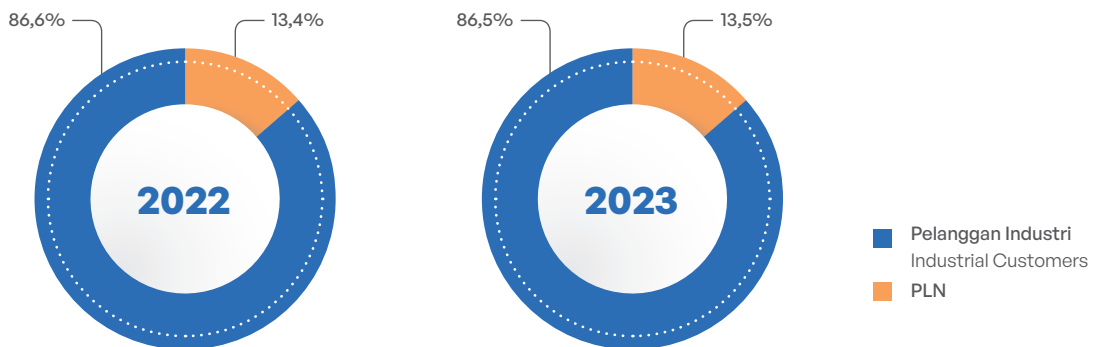


Inisiatif Perseroan dalam Mengadopsi Kendaraan Listrik
The Company's Initiative Towards Electric Vehicle Adoption

Penjualan listrik yang dihasilkan oleh Perseroan dapat dibagi menjadi 2 (dua) kategori besar, yaitu penjualan ke pelanggan industri dan PLN. Kedua kategori pelanggan tersebut memiliki karakteristik yang berbeda. Pada tahun 2023, lebih kurang 86,5% dari total penjualan Perseroan ditujukan kepada pelanggan industri sedangkan lebih kurang 13,5% ditujukan kepada PLN.

The sale of electricity produced by the Company can be divided into 2 (two) categories, namely sale to industrial customers and PLN. Both of these customer categories have different characteristics. In 2023, around 86.5% of the Company's total sales were consumed by the industrial customers while around 13.5% were supplied to PLN.

Komposisi Penjualan Perseroan Berdasarkan Pelanggan
The Company's Sales Composition by Customers



Uraian rinci tentang kinerja penjualan berdasarkan segmen pelanggan dapat dilihat pada Tinjauan Operasi per Segmen Usaha dalam Bab "Analisa dan Pembahasan Manajemen".

A detailed description of the sales performance based on customer segments is presented in the Operational Review per Business Segment in the "Management Discussion and Analysis" Chapter.

Peta Jaringan Operasional dan Aset Pembangkit

Operational Map and Power Plants Assets





Daftar Alamat Entitas Anak dan Kantor Operasional, serta Informasi Kantor Cabang dan Kantor Perwakilan

List of Address of Subsidiary and Operational Offices, as well as Information on Branch and Representative Offices

Kantor Pusat

PT Cikarang Listrindo Tbk

World Trade Centre 1, Lantai 17
Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31
Jakarta 12920, Indonesia
Telp.: (+62 21) 522 8122, 252 2145
Surel: corpsec@listrindo.com
Situs Web: www.listrindo.com

Kantor Operasional

PLTGU Jababeka

Jl. Jababeka Raya Blok R, Cikarang
Bekasi 17550, Indonesia

PLTG MM-2100

Blok AB-5, Desa Danau Indah, Cikarang Barat
Bekasi 17530, Indonesia

PLTU Babelan

Kampung Utan, Desa Muara Bakti, Babelan
Bekasi 17610, Indonesia

Kantor Layanan

Ruko Cosmo Estate Blok B No. 51
Jl. Gn. Tangkuban Perahu, Cikarang Selatan
Bekasi, Indonesia
Telp.: (+62 21) 8991 1171-74

Entitas Anak

PT Bahtera Listrindo Jaya

World Trade Centre 1, Lantai 17
Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31
Jakarta 12920, Indonesia
Telp.: (+62 21) 522 8120

Head Office

PT Cikarang Listrindo Tbk

World Trade Centre 1, 17th floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31
Jakarta 12920, Indonesia
Phone: (+62 21) 522 8122, 252 2145
Email: corpsec@listrindo.com
Website: www.listrindo.com

Operational Offices

PLTGU Jababeka

Jl. Jababeka Raya Blok R, Cikarang
Bekasi 17550, Indonesia

PLTG MM-2100

Blok AB-5, Desa Danau Indah, Cikarang Barat
Bekasi 17530, Indonesia

PLTU Babelan

Kampung Utan, Desa Muara Bakti, Babelan
Bekasi 17610, Indonesia

Service Office

Ruko Cosmo Estate Blok B No. 51
Jl. Gn. Tangkuban Perahu, Cikarang Selatan
Bekasi, Indonesia
Phone: (+62 21) 8991 1171-74

Subsidiary

PT Bahtera Listrindo Jaya

World Trade Centre 1, 17th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31
Jakarta 12920, Indonesia
Phone: (+62 21) 522 8120

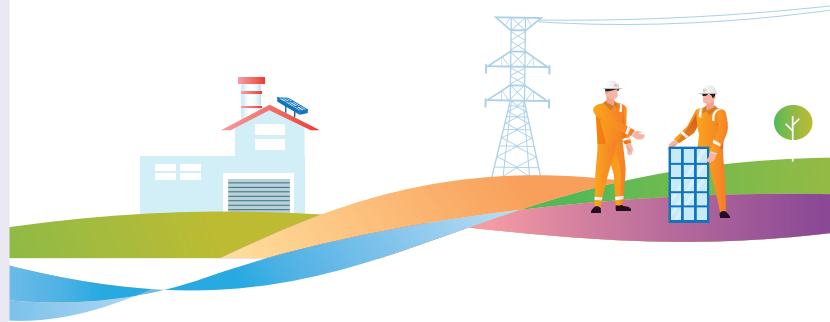
Visi, Misi, Pilar, dan Nilai Perusahaan

Vision, Mission, Pillars, and Corporate Values

Visi Vision

Menjadi produsen listrik kelas dunia.

To become a world class power producer.



Misi Missions

Unggul dalam industri penyediaan tenaga listrik dengan kerjasama tim yang baik untuk memenuhi kebutuhan pelanggan akan tenaga listrik yang aman, andal, bersih, dan efisien dengan cara yang ramah dan profesional.

To excel in the electricity supply industry with good teamwork to meet our customers' needs for safe, reliable, clean, and efficient power in a friendly and professional manner.



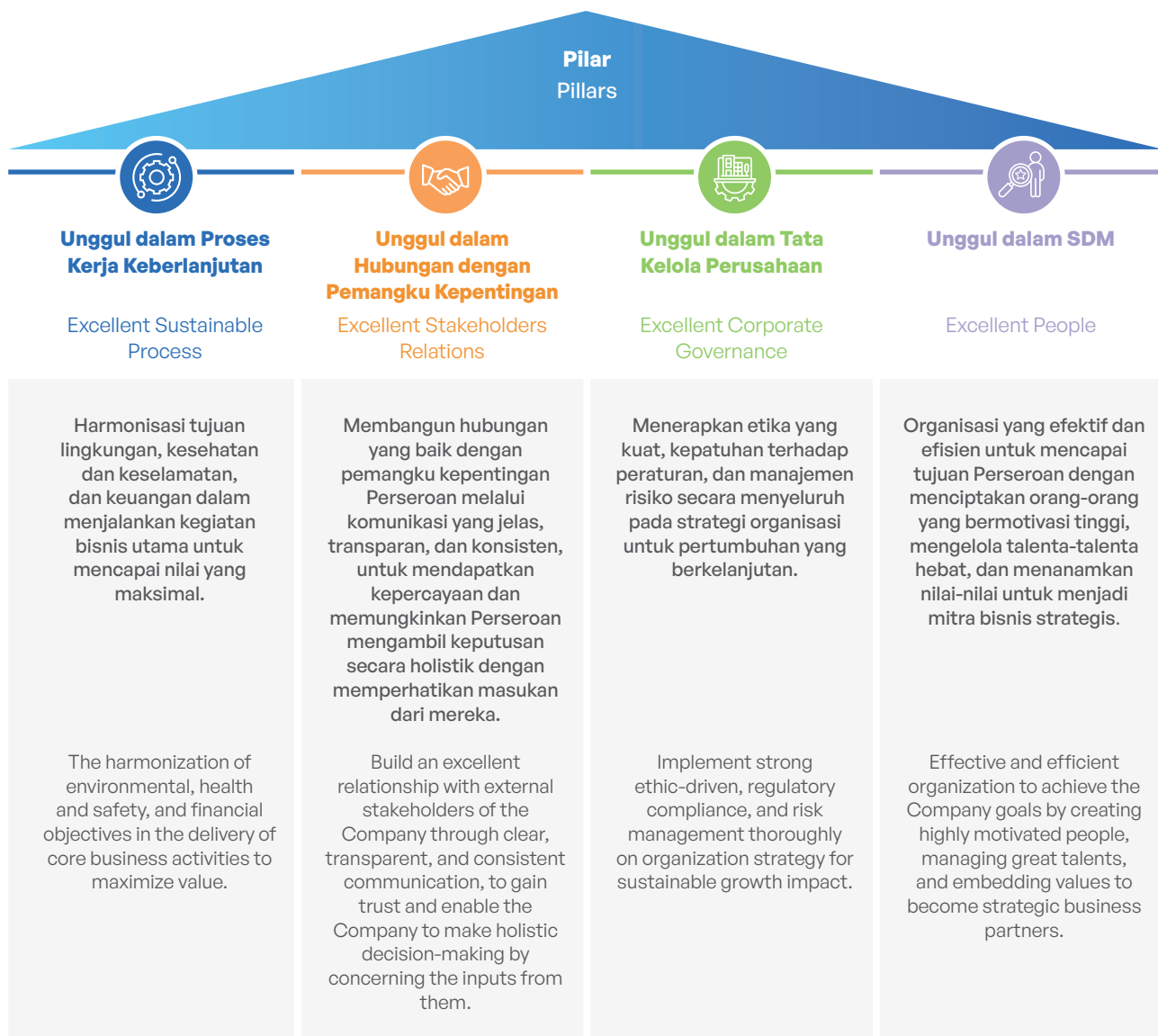


Pilar

Pilar Perseroan disusun untuk menopang secara kokoh kegiatan operasional untuk mencapai visi dan misi Perseroan. 4 (empat) pilar PT Cikarang Listrindo Tbk yang diterapkan dalam kegiatan operasional Perseroan adalah sebagai berikut:

Pillars

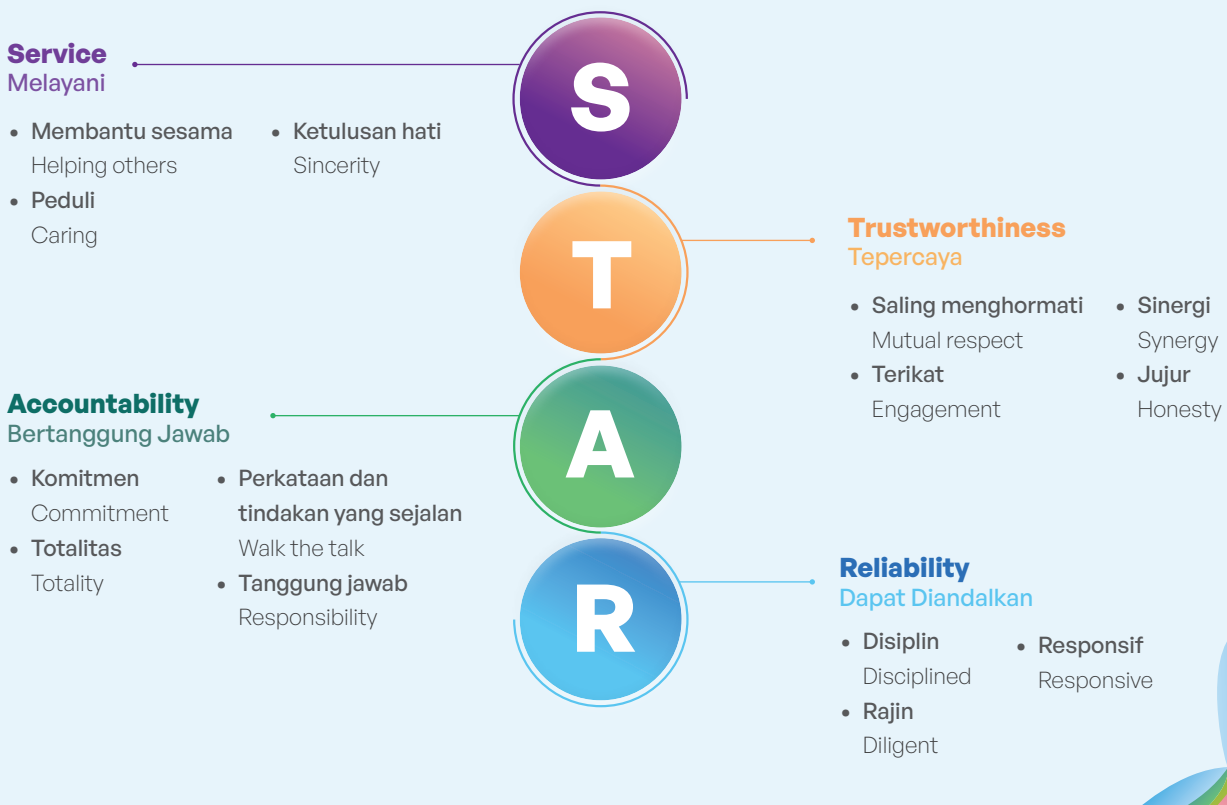
The Company's pillars are established to strongly support the operational activities in achieving the vision and mission. The 4 (four) pillars of PT Cikarang Listrindo Tbk which are implemented in the Company's operational activities are as follows:



Nilai Perusahaan Corporate Values

Perseroan telah menetapkan dan menerapkan nilai perusahaan yang dijadikan pedoman tingkah laku seluruh karyawan Perseroan, dengan menjunjung tinggi integritas dalam menjalankan tugasnya dan mempercayai nilai-nilai berikut:

The Company has established and implemented corporate values which are the code of conduct for all employees of the Company, by upholding integrity in carrying out their duties and belief in the following values:



Kajian Visi, Misi, Pilar, dan Nilai Perusahaan oleh Manajemen Kunci

Visi, misi, pilar, serta nilai Perusahaan merupakan bagian yang fundamental dari Perseroan sebagaimana tercantum dalam dokumen internal *Quality Manual*, yang ditetapkan oleh Direksi Perseroan.

Pada tahun 2022, Perseroan melakukan penyesuaian pada pilar dan elemen Perseroan yang telah disetujui dalam rapat Direksi.

Review of Vision, Mission, Pillars, and Corporate Values of the Company by Key Management

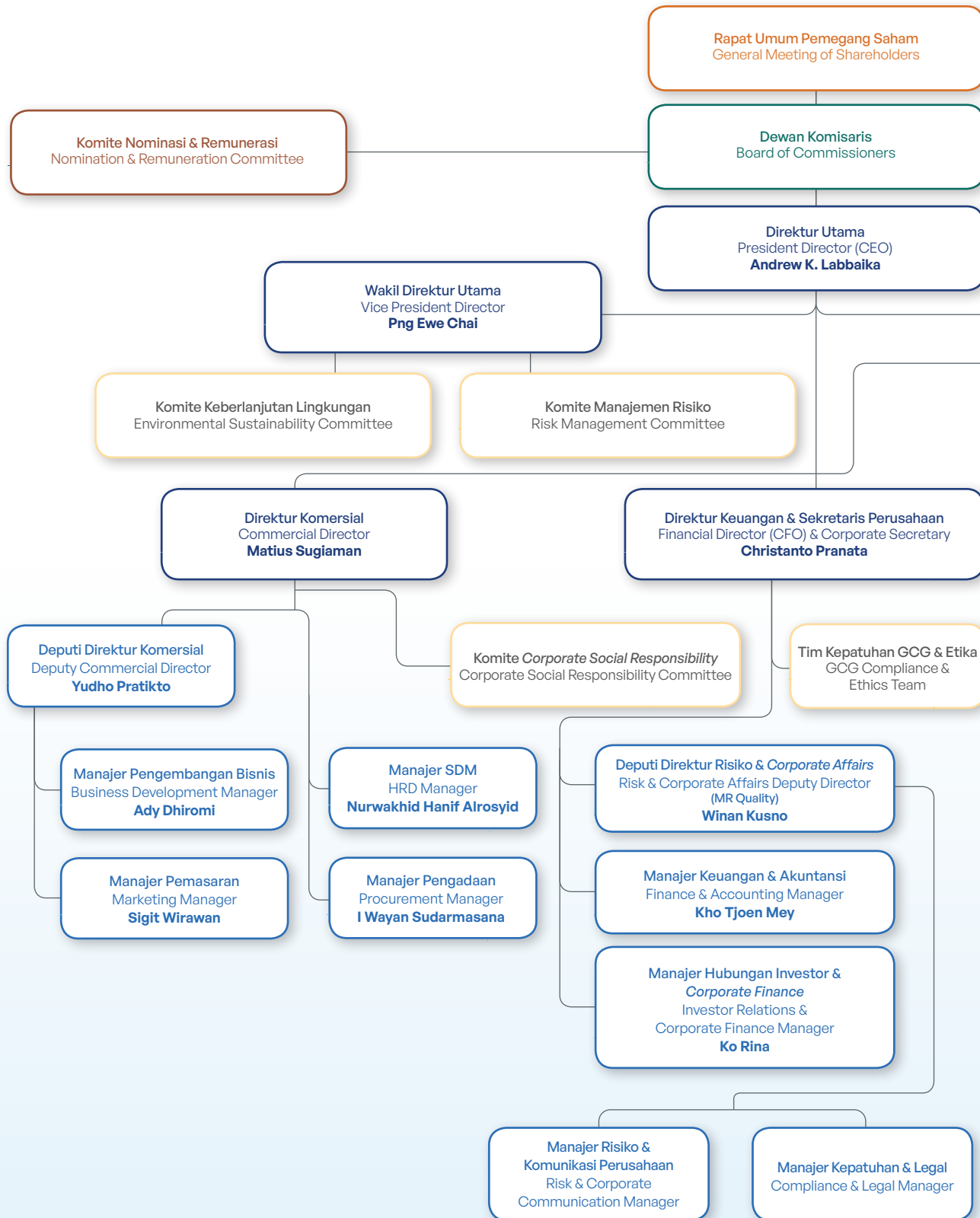
The Company's vision, mission, pillars, as well as its values are fundamental parts of the Company, as stated in the internal *Quality Manual* document established by the Company's Board of Directors.

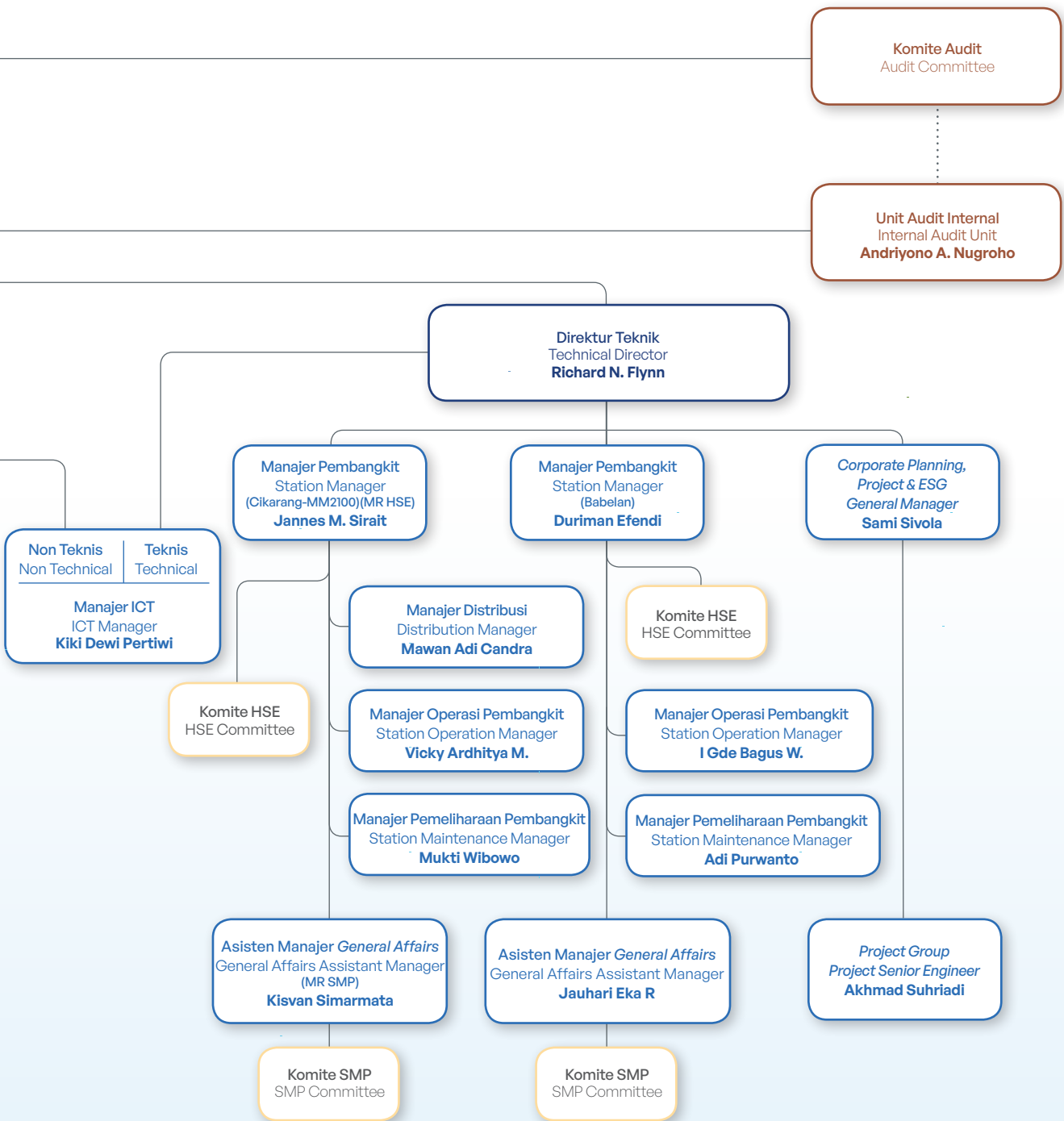
In 2022, the Company made adjustment to the Company's pillars and elements that have been approved in the Board of Directors' meeting.



Struktur Organisasi

Organization Structure







Profil Dewan Komisaris

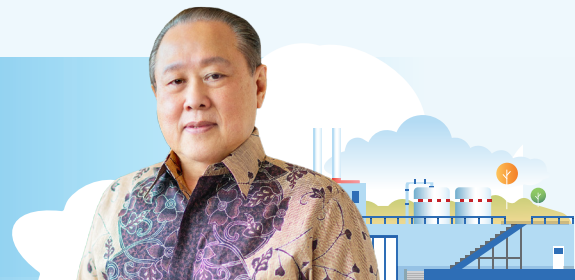
Board of Commissioners Profile

Sutanto Joso

Komisaris Utama
President Commissioner

Periode Jabatan: 2 Juni 2021 sampai dengan penutupan RUPS Tahunan Tahun Buku 2025 yang akan diselenggarakan di tahun 2026

Term of Office: June 2, 2021 until the closing of the Fiscal Year 2025 Annual GMS, to be held in 2026



Data Pribadi Personal Data	Warga negara Indonesia, usia 81 tahun Kelahiran Solo, 25 Mei 1942	Indonesian Citizen, 81 years old Born in Solo, May 25, 1942
Domisili Domicile	Jakarta Selatan, DKI Jakarta, Indonesia	South Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia
Riwayat Penunjukan di Perseroan Position History in the Company	Diangkat sebagai Komisaris berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 49 tanggal 29 Juni 2021 yang dibuat di hadapan Edward Suharjo Wiriyomartani, S.H., M.Kn, notaris di Jakarta, untuk periode hingga penutupan RUPS Tahunan Tahun Buku 2025 yang akan diselenggarakan di tahun 2026. Sebelumnya, beliau diangkat sebagai Komisaris Utama berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 14 tanggal 11 Agustus 2020.	Appointed as a Commissioner pursuant to the Deed of Statement of Meeting Resolution No. 49 dated June 29, 2021 made before Edward Suharjo Wiriyomartani, S.H., M.Kn, notary in Jakarta, until the closing of the Fiscal Year 2025 Annual GMS, to be held in 2026. Previously, he was appointed as the President Commissioner pursuant to the Deed of Statement of Meeting Resolution No. 14 dated August 11, 2020.
Perjalanan Karir Professional Background	Komisaris Utama (2020–sekarang) dan Wakil Komisaris Utama (2016–2020) PT Cikarang Listrindo Tbk, Wakil Komisaris Utama (2015–2016), Direktur Utama (2007–2015), Wakil Direktur Utama (1990–2007), dan Pendiri (sejak 1990) PT Cikarang Listrindo sebelum menjadi perusahaan terbuka, Pendiri dan Komisaris PT Udinda Wahanatama (2001–sekarang), Pendiri PT Supraboga Lestari Tbk (99 Ranch Market and Farmers Market) (1997–sekarang), Komisaris Utama (1997–2023), Direktur Utama (1993–1996), dan Pendiri (sejak 1993) PT Ekaboga Inti, Komisaris PT Kawasan Industri Jababeka (1989–2002), Pendiri dan Direktur Utama PT Komponindo Betonjaya (<i>Precast Concrete Industry, Joint Venture</i> dengan PS Corporation Japan) (1989–2002), Pendiri dan Direktur Utama PT Pandrol Indonesia (<i>Joint Venture</i> dengan Pandrol Limited, Inggris) (1985–2000).	President Commissioner (2020–present) and Vice President Commissioner (2016–2020) of PT Cikarang Listrindo Tbk, Vice President Commissioner (2015–2016), President Director (2007–2015), Vice President Director (1990–2007), and Founder (since 1990) of PT Cikarang Listrindo before it became a public company, Founder and Commissioner of PT Udinda Wahanatama (2001–present), Founder of PT Supraboga Lestari Tbk (99 Ranch Market and Farmers Market) (1997–present), President Commissioner (1997–2023), President Director (1993–1996), and Founder (since 1993) of PT Ekaboga Inti, Commissioner of PT Kawasan Industri Jababeka (1989–2002), Founder and President Director of PT Komponindo Betonjaya (<i>Precast Concrete Industry, Joint Venture</i> with PS Corporation Japan) (1989–2002), Founder and President Director of PT Pandrol Indonesia (<i>Joint Venture</i> with Pandrol Limited, United Kingdom) (1985–2000).
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Di Dalam Perseroan: • Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Di Luar Perseroan: • Komisaris PT Udinda Wahanatama Rangkap jabatan di atas tidak bertentangan dengan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.	Inside the Company: • Nomination and Remuneration Committee member Outside the Company: • Commissioner of PT Udinda Wahanatama Concurrent position as mentioned above does not violate the OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationships	Sutanto Joso memiliki hubungan keluarga dengan Komisaris, Djeradjat Janto Joso. Sutanto Joso memiliki hubungan afiliasi dengan PT Udinda Wahanatama, salah satu Pemegang Saham Utama Perseroan, di mana Sutanto Joso menjabat sebagai Komisaris PT Udinda Wahanatama.	Sutanto Joso has a family relationship with one of the Commissioners, Djeradjat Janto Joso. Sutanto Joso has an affiliated relationship with PT Udinda Wahanatama, one of the Company's Major Shareholders, in which Sutanto Joso serves as a Commissioner of PT Udinda Wahanatama.
Kepemilikan Saham Cikarang Listrindo Shares Ownership of Cikarang Listrindo	Sutanto Joso memiliki saham Perseroan secara langsung sebesar 0,07%.	Sutanto Joso has a direct share ownership of the Company of 0.07%.

Fenza Sofyan

Komisaris
Commissioner

Periode Jabatan: 2 Juni 2021 sampai dengan penutupan RUPS Tahunan Tahun Buku 2025 yang akan diselenggarakan di tahun 2026

Term of Office: June 2, 2021 until the closing of the Fiscal Year 2025 Annual GMS, to be held in 2026



Data Pribadi Personal Data	Warga negara Indonesia, usia 57 tahun Kelahiran Jakarta, 22 Januari 1966	Indonesian Citizen, 57 years old Born in Jakarta, January 22, 1966
Domisili Domicile	Jakarta Selatan, DKI Jakarta, Indonesia	South Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia
Riwayat Penunjukan di Perseroan Position History in the Company	Diangkat sebagai Komisaris berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 49 tanggal 29 Juni 2021 yang dibuat di hadapan Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn, notaris di Jakarta, untuk periode hingga penutupan RUPS Tahunan Tahun Buku 2025 yang akan diselenggarakan di tahun 2026. Beliau telah menjabat sebagai Komisaris sejak tahun 2004 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 13 tanggal 10 Desember 2004.	Appointed as a Commissioner pursuant to the Deed of Statement of Meeting Resolution No. 49 dated June 29, 2021 made before Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn, notary in Jakarta, until the closing of the Fiscal Year 2025 Annual GMS, to be held in 2026. He served as a Commissioner since 2004 pursuant to the Deed of Statement of Meeting Resolution No. 13 dated December 10, 2004.
Pendidikan Education	<i>Bachelor of Business Management</i> , Baldwin Wallace University, Amerika Serikat (1988)	Bachelor of Business Management, Baldwin Wallace University, United States of America (1988)
Perjalanan Karir Professional Background	Komisaris PT Cikarang Listrindo Tbk (2016–sekarang) dan Komisaris PT Cikarang Listrindo sebelum menjadi perusahaan terbuka (2004–2016), Direktur Utama PT Vicity Internasional Propertindo (2019–sekarang), Komisaris PT Emdeki Utama Tbk (2017–sekarang), Komisaris PT Penta Artha Gemilang (2016–sekarang), Direktur PT Budimulia Penta Realti (2012–sekarang), Direktur Utama PT Metropolitan Golden Management (2012–sekarang), Komisaris Utama PT Metropolitan Horison Development (2012–sekarang), Direktur Utama PT Metropolitan Persada Internasional (2012–sekarang), Wakil Direktur PT Budimulia Prima Realty (2011–sekarang), Komisaris Utama PT Perentjana Djaja (2004–sekarang), Komisaris PT Coison Dimensi (2004–sekarang), Direktur PT Pacific Corponusa (1998–sekarang), Direktur PT Pentakencana Pakarperdana (1994–sekarang), Direktur PT Pesona Equator (1993–sekarang), dan Direktur PT Penta Cosmopolitan (1993–sekarang).	Commissioner of PT Cikarang Listrindo Tbk (2016–present) and Commissioner of PT Cikarang Listrindo before it became a public company (2004–2016), President Director of PT Vicity Internasional Propertindo (2019–present), Commissioner of PT Emdeki Utama Tbk (2017–present), Commissioner of PT Penta Artha Gemilang (2016–present), Director of PT Budimulia Penta Realti (2012–present), President Director of PT Metropolitan Golden Management (2012–present), President Commissioner of PT Metropolitan Horison Development (2012–present), President Director of PT Metropolitan Persada Internasional (2012–present), Deputy Director of PT Budimulia Prima Realty (2011–present), President Commissioner of PT Perentjana Djaja (2004–present), Commissioner of PT Coison Dimensi (2004–present), Director of PT Pacific Corponusa (1998–present), Director of PT Pentakencana Pakarperdana (1994–present), Director of PT Pesona Equator (1993–present), and Director of PT Penta Cosmopolitan (1993–present).
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Di Dalam Perseroan: • Tidak ada Di Luar Perseroan: • Direktur Utama PT Vicity Internasional Propertindo • Komisaris PT Emdeki Utama Tbk • Komisaris PT Penta Artha Gemilang • Direktur PT Budimulia Penta Realti • Direktur Utama PT Metropolitan Golden Management • Komisaris Utama PT Metropolitan Horison Development • Direktur Utama PT Metropolitan Persada Internasional • Wakil Direktur PT Budimulia Prima Realty • Komisaris Utama PT Perentjana Djaja • Komisaris PT Coison Dimensi • Direktur PT Pacific Corponusa • Direktur PT Pentakencana Pakarperdana • Direktur PT Pesona Equator • Direktur PT Penta Cosmopolitan Rangkap jabatan di atas tidak bertentangan dengan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.	Inside the Company: • None Outside the Company: • President Director of PT Vicity Internasional Propertindo • Commissioner of PT Emdeki Utama Tbk • Commissioner of PT Penta Artha Gemilang • Director of PT Budimulia Penta Realti • President Director of PT Metropolitan Golden Management • President Commissioner of PT Metropolitan Horison Development • President Director of PT Metropolitan Persada Internasional • Deputy Director of PT Budimulia Prima Realty • President Commissioner of PT Perentjana Djaja • Commissioner of PT Coison Dimensi • Director of PT Pacific Corponusa • Director of PT Pentakencana Pakarperdana • Director of PT Pesona Equator • Director of PT Penta Cosmopolitan Concurrent position as mentioned above does not violate the OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationships	Fenza Sofyan memiliki hubungan afiliasi dengan PT Pentakencana Pakarperdana, salah satu Pemegang Saham Utama Perseroan, di mana Fenza Sofyan menjabat sebagai Direktur PT Pentakencana Pakarperdana.	Fenza Sofyan has an affiliated relationship with PT Pentakencana Pakarperdana, one of the Company's Major Shareholders, in which Fenza Sofyan serves as a Director of PT Pentakencana Pakarperdana.
Kepemilikan Saham Cikarang Listrindo Shares Ownership of Cikarang Listrindo	Fenza Sofyan tidak memiliki saham Perseroan secara langsung.	Fenza Sofyan does not own any shares of the Company directly.



Djeradjat Janto Joso

Komisaris
Commissioner

Periode Jabatan: 2 Juni 2021 sampai dengan penutupan RUPS Tahunan Tahun Buku 2025 yang akan diselenggarakan di tahun 2026

Term of Office: June 2, 2021 until the closing of the Fiscal Year 2025 Annual GMS, to be held in 2026



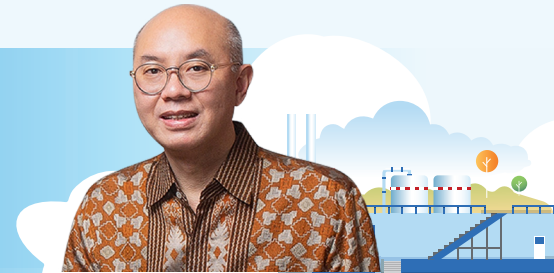
Data Pribadi Personal Data	Warga negara Indonesia, usia 56 tahun Kelahiran Jakarta, 19 September 1967	Indonesian Citizen, 56 years old Born in Jakarta, September 19, 1967
Domisili Domicile	Jakarta Selatan, DKI Jakarta, Indonesia	South Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia
Riwayat Penunjukan di Perseroan Position History in the Company	Diangkat sebagai Komisaris berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 49 tanggal 29 Juni 2021 yang dibuat di hadapan Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn, notaris di Jakarta, untuk periode hingga penutupan RUPS Tahunan Tahun Buku 2025 yang akan diselenggarakan di tahun 2026. Beliau telah menjabat sebagai Komisaris sejak tahun 2004 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 13 tanggal 10 Desember 2004.	Appointed as a Commissioner pursuant to the Deed of Statement of Meeting Resolution No. 49 dated June 29, 2021 made before Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn, notary in Jakarta, until the closing of the Fiscal Year 2025 Annual GMS, to be held in 2026. He served as a Commissioner since 2004, pursuant to the Deed of Statement of Meeting Resolution No. 13 dated December 10, 2004.
Pendidikan Education	<i>Bachelor of Arts</i> , University of Southern California, Amerika Serikat (1991)	Bachelor of Arts, University of Southern California, United States of America (1991)
Perjalanan Karir Professional Background	Komisaris PT Cikarang Listrindo Tbk (2016–sekarang) dan Komisaris PT Cikarang Listrindo sebelum menjadi perusahaan terbuka (2004–2016), Komisaris PT Ekaboga Inti (2016–sekarang) Komisaris PT Gunaprima Karyaperkasa (2004–sekarang), Direktur Utama PT Primarasa Inti (2001–sekarang), Komisaris PT Supraboga Lestari Tbk (2001–2022), dan Direktur Utama PT Udinda Wahanatama (1993–sekarang).	Commissioner of PT Cikarang Listrindo Tbk (2016–present) and Commissioner of PT Cikarang Listrindo before it became a public company (2004–2016), Commissioner of PT Ekaboga Inti (2016–present), Commissioner of PT Gunaprima Karyaperkasa (2004–present), President Director of PT Primarasa Inti (2001–present), Commissioner of PT Supraboga Lestari Tbk (2001–2022), and President Director of PT Udinda Wahanatama (1993–present).
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Di Dalam Perseroan: • Tidak ada Di Luar Perseroan: • Komisaris PT Ekaboga Inti • Komisaris PT Gunaprima Karyaperkasa • Direktur Utama PT Primarasa Inti • Direktur Utama PT Udinda Wahanatama Rangkap jabatan di atas tidak bertentangan dengan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.	Inside the Company: • None Outside the Company: • Commissioner of PT Ekaboga Inti • Commissioner of PT Gunaprima Karyaperkasa • President Director of PT Primarasa Inti • President Director of PT Udinda Wahanatama Concurrent position as mentioned above does not violate the OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationships	Djeradjat Janto Joso memiliki hubungan keluarga dengan Komisaris Utama, Sutanto Joso. Djeradjat Janto Joso memiliki hubungan afiliasi dengan PT Udinda Wahanatama, salah satu Pemegang Saham Utama Perseroan, di mana Djeradjat Janto Joso menjabat sebagai Direktur Utama PT Udinda Wahanatama.	Djeradjat Janto Joso has a family relationship with the President Commissioner, Sutanto Joso. Djeradjat Janto Joso has an affiliated relationship with PT Udinda Wahanatama, one of the Company's Major Shareholders, in which Djeradjat Janto Joso serves as President Director of PT Udinda Wahanatama.
Kepemilikan Saham Cikarang Listrindo Shares Ownership of Cikarang Listrindo	Djeradjat Janto Joso tidak memiliki saham Perseroan secara langsung.	Djeradjat Janto Joso does not own any shares of the Company directly.

Iwan P. Brasali

Komisaris Commissioner

Periode Jabatan: 2 Juni 2021 sampai dengan penutupan RUPS Tahunan Tahun Buku 2025 yang akan diselenggarakan di tahun 2026

Term of Office: June 2, 2021 until the closing of the Fiscal Year 2025 Annual GMS, to be held in 2026



Data Pribadi Personal Data	Warga negara Indonesia, usia 58 tahun Kelahiran Jakarta, 26 Maret 1965	Indonesian Citizen, 58 years old Born in Jakarta, March 26, 1965
Domisili Domicile	Jakarta Selatan, DKI Jakarta, Indonesia	South Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia
Riwayat Penunjukan di Perseroan Position History in the Company	Diangkat sebagai Komisaris berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 49 tanggal 29 Juni 2021 yang dibuat di hadapan Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn, notaris di Jakarta, untuk periode hingga penutupan RUPS Tahunan Tahun Buku 2025 yang akan diselenggarakan di tahun 2026. Beliau telah menjabat sebagai Komisaris sejak tahun 2004 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 13 tanggal 10 Desember 2004.	Appointed as a Commissioner pursuant to the Deed of Statement of Meeting Resolution No. 49 dated June 29, 2021 made before Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn, notary in Jakarta, until the closing of the Fiscal Year 2025 Annual GMS, to be held in 2026. He served as a Commissioner since 2004 pursuant to the Deed of Statement of Meeting Resolution No. 13 dated December 10, 2004.
Pendidikan Education	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Master of Science</i> dalam bidang <i>Civil Engineering</i>, University of Southern California, Amerika Serikat (1988) • <i>Bachelor of Science</i> dalam bidang <i>Civil Engineering</i>, University of Southern California, Amerika Serikat (1987) 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Master of Science</i> in <i>Civil Engineering</i>, University of Southern California, United States of America (1988) • <i>Bachelor of Science</i> in <i>Civil Engineering</i>, University of Southern California, United States of America (1987)
Perjalanan Karir Professional Background	Komisaris PT Cikarang Listrindo Tbk (2016–sekarang) dan Komisaris PT Cikarang Listrindo sebelum menjadi perusahaan terbuka (2004–2016), Komisaris PT Metropolitan Land Tbk (2020–sekarang), Direktur Utama PT Budimulia Penta Realty (2012–sekarang), Direktur Utama PT Budimulia Prima Realty (2010–sekarang), Komisaris PT Metropolitan Kentjana Tbk (2007–sekarang), Komisaris PT Antilope Madju Puri Indah (2007–sekarang), Direktur Utama PT Buditama Nirwana (2003–sekarang), Direktur Utama PT Brasali Industri Pratama (1994–sekarang), Direktur Utama PT Puri Pacific Intiland (1993–sekarang), Direktur Utama PT Puribrasali Realtindo (1993–sekarang), Direktur Utama PT Taman Cilegon Indah (1993–sekarang), Direktur Utama PT Budimulia Investama (1990–sekarang), Direktur Utama PT Brasali Realty (1990–sekarang), dan Direktur PT Pacific Corponusa (1990–sekarang).	Commissioner of PT Cikarang Listrindo Tbk (2016–present) and Commissioner of PT Cikarang Listrindo before it became a public company (2004–2016), Commissioner of PT Metropolitan Land Tbk (2020–present), President Director of PT Budimulia Penta Realty (2012–present), President Director of PT Budimulia Prima Realty (2010–present), Commissioner of PT Metropolitan Kentjana Tbk (2007–present), Commissioner of PT Antilope Madju Puri Indah (2007–present), President Director of PT Buditama Nirwana (2003–present), President Director of PT Brasali Industri Pratama (1994–present), President Director of PT Puri Pacific Intiland (1993–present), President Director of PT Puribrasali Realtindo (1993–present), President Director of PT Taman Cilegon Indah (1993–present), President Director of PT Budimulia Investama (1990–present), President Director of PT Brasali Realty (1990–present), and Director of PT Pacific Corponusa (1990–present).
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	<p>Di Dalam Perseroan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi <p>Di Luar Perseroan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Komisaris PT Metropolitan Land Tbk • Direktur Utama PT Budimulia Penta Realty • Direktur Utama PT Budimulia Prima Realty • Komisaris PT Metropolitan Kentjana Tbk • Komisaris PT Antilope Madju Puri Indah • Direktur Utama PT Buditama Nirwana • Direktur Utama PT Brasali Industri Pratama • Direktur Utama PT Puri Pacific Intiland • Direktur Utama PT Puribrasali Realtindo • Direktur Utama PT Taman Cilegon Indah • Direktur Utama PT Budimulia Investama • Direktur Utama PT Brasali Realty • Direktur PT Pacific Corponusa <p>Rangkap jabatan di atas tidak bertentangan dengan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.</p>	<p>Inside the Company:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Nomination and Remuneration Committee member <p>Outside the Company:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Commissioner of PT Metropolitan Land Tbk • President Director of PT Budimulia Penta Realty • President Director of PT Budimulia Prima Realty • Commissioner of PT Metropolitan Kentjana Tbk • Commissioner of PT Antilope Madju Puri Indah • President Director of PT Buditama Nirwana • President Director of PT Brasali Industri Pratama • President Director of PT Puri Pacific Intiland • President Director of PT Puribrasali Realtindo • President Director of PT Taman Cilegon Indah • President Director of PT Budimulia Investama • President Director of PT Brasali Realty • Director of PT Pacific Corponusa <p>Concurrent position as mentioned above does not violate the OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.</p>
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationships	Iwan P. Brasali memiliki hubungan afiliasi dengan PT Brasali Industri Pratama, salah satu Pemegang Saham Utama Perseroan, di mana Iwan P. Brasali menjabat sebagai Direktur Utama PT Brasali Industri Pratama.	Iwan P. Brasali has an affiliated relationship with PT Brasali Industri Pratama, one of the Company's Major Shareholders, in which Iwan P. Brasali serves as President Director of PT Brasali Industri Pratama.
Kepemilikan Saham Cikarang Listrindo Shares Ownership of Cikarang Listrindo	Iwan P. Brasali tidak memiliki saham Perseroan secara langsung.	Iwan P. Brasali does not own any shares of the Company directly.



Ir. Kiskenda Suriahardja

Komisaris Independen Independent Commissioner

Periode Jabatan: 2 Juni 2021 sampai dengan penutupan RUPS Tahunan Tahun Buku 2025 yang akan diselenggarakan di tahun 2026, periode kedua

Term of Office: June 2, 2021 until the closing of the Fiscal Year 2025 Annual GMS, to be held in 2026, second period



Data Pribadi Personal Data

Warga negara Indonesia, usia 67 tahun
Kelahiran Bandung, 11 Maret 1956

Indonesian Citizen, 67 years old
Born in Bandung, March 11, 1956

Domisili Domicile

Jakarta Selatan, DKI Jakarta, Indonesia

South Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia

Riwayat Penunjukan di Perseroan Position History in the Company

Diangkat sebagai Komisaris Independen berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 49 tanggal 29 Juni 2021 yang dibuat di hadapan Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn, notaris di Jakarta, untuk periode hingga penutupan RUPS Tahunan Tahun Buku 2025 yang akan diselenggarakan di tahun 2026. Beliau pertama kali diangkat sebagai Komisaris Independen sebelum Perseroan menjadi perusahaan terbuka berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 43 tanggal 10 November 2015.

Appointed as an Independent Commissioner pursuant to the Deed of Statement of Meeting Resolution No. 49 dated June 29, 2021 made before Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn, notary in Jakarta, until the closing of the Fiscal Year 2025 Annual GMS, to be held in 2026. He was first appointed as an Independent Commissioner before the Company became a public company pursuant to the Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 43 dated November 10, 2015.

Pendidikan Education

- *Master of Business Administration*, Institut Manajemen Prasetiya Mulya, Indonesia (1991)
- *Sarjana Teknik jurusan Teknik Elektro* Institut Teknologi Bandung, Indonesia (1983)

- *Master of Business Administration*, Prasetiya Mulya Institute of Management, Indonesia (1991)
- *Bachelor of Engineering*, Faculty of Electrical Engineering, Bandung Institute of Technology, Indonesia (1983)

Perjalanan Karir Professional Background

Komisaris Independen PT Cikarang Listrindo Tbk (2016–sekarang) dan Komisaris Independen PT Cikarang Listrindo sebelum menjadi perusahaan terbuka (2015–2016), Senior Konsultan Manajemen Pemasaran PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (2009–2012), Direktur Utama PT Telekomunikasi Selular (2005–2009), Kepala Divisi Regional V Jawa Timur PT Telekomunikasi Indonesia Tbk dengan posisi terakhir sebagai Kepala Divisi Regional II Jakarta (2003–2004), *General Manager* PT Dayamitra Mitratel Kerja Sama Operasi VI (2001–2002), *Job Trainee* PT Telekomunikasi Indonesia Tbk dengan posisi terakhir sebagai Kepala Divisi Regional VI Kalimantan (1983–2001), dan Manajer Penjualan PT Nasio Sdn Electric (1980–1982).

Independent Commissioner of PT Cikarang Listrindo Tbk (2016–present) and Independent Commissioner of PT Cikarang Listrindo before it became a public company (2015–2016), Senior Consultant of Marketing Management of PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (2009–2012), President Director of PT Telekomunikasi Selular (2005–2009), Head of Regional Division V East Java of PT Telekomunikasi Indonesia Tbk with his last position as Head of Regional Division II Jakarta (2003–2004), *General Manager* of PT Dayamitra Mitratel Operational Collaboration VI (2001–2002), *Job Trainee* of PT Telekomunikasi Indonesia Tbk with his last position as Head of Regional Division VI Kalimantan (1983–2001), and Sales Manager of PT Nasio Sdn Electric (1980–1982).

Rangkap Jabatan Concurrent Positions

- Di Dalam Perseroan:
- Tidak ada
- Di Luar Perseroan:
- Tidak ada

- Inside the Company:
- None
- Outside the Company:
- None

Hubungan Afiliasi Affiliated Relationships

Ir. Kiskenda Suriahardja tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Ir. Kiskenda Suriahardja does not have any affiliated relationships with other Board of Commissioners, Board of Directors, or with Major and Controlling Shareholders.

Kepemilikan Saham Cikarang Listrindo Shares Ownership of Cikarang Listrindo

Ir. Kiskenda Suriahardja tidak memiliki saham Perseroan secara langsung.

Ir. Kiskenda Suriahardja does not own any shares of the Company directly.

Drs. Josep Karnady

Komisaris Independen Independent Commissioner

Periode Jabatan: 2 Juni 2021 sampai dengan penutupan RUPS Tahunan Tahun Buku 2025 yang akan diselenggarakan di tahun 2026, periode kedua

Term of Office: June 2, 2021 until the closing of the Fiscal Year 2025 Annual GMS, to be held in 2026, second period



Data Pribadi Personal Data	Warga negara Indonesia, usia 84 tahun Kelahiran Palembang, 4 Juli 1939	Indonesian Citizen, 84 years old Born in Palembang, July 4, 1939
Domisili Domicile	Jakarta Timur, DKI Jakarta, Indonesia	East Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia
Riwayat Penunjukan di Perseroan Position History in the Company	Diangkat sebagai Komisaris Independen berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 49 tanggal 29 Juni 2021 yang dibuat di hadapan Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn, notaris di Jakarta, untuk periode hingga penutupan RUPS Tahunan Tahun Buku 2025 yang akan diselenggarakan di tahun 2026. Beliau pertama kali diangkat sebagai Komisaris Independen sebelum Perseroan menjadi perusahaan terbuka berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 43 tanggal 10 November 2015.	Appointed as an Independent Commissioner pursuant to the Deed of Statement of Meeting Resolution No. 49 dated June 29, 2021 made before Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn, notary in Jakarta, until the closing of the Fiscal Year 2025 Annual GMS, to be held in 2026. He was first appointed as an Independent Commissioner before the Company became a public company pursuant to the Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 43 dated November 10, 2015.
Pendidikan Education	Sarjana Ekonomi, Jurusan Ekonomi Perusahaan, Fakultas Ekonomi, Universitas Parahyangan, Indonesia (1965)	Bachelor of Economics in Corporate Economy, Faculty of Economics, Parahyangan Catholic University, Indonesia (1965)
Perjalanan Karir Professional Background	Komisaris Independen PT Cikarang Listrindo Tbk (2016–sekarang) dan Komisaris Independen PT Cikarang Listrindo sebelum menjadi perusahaan terbuka (2015–2016), Komisaris Utama PT Mata Air Boga Lestari (2008–sekarang), Direktur Utama PT Erakomindo Puranusa (1988–2008), <i>General Manager</i> PT Unicor Prima Motor (1984–1988), <i>Manajer Pemasaran</i> Salim Group (1977–1984), <i>Direktur</i> CV Maras (1970–1977), dan <i>Manajer Akuntansi</i> PT Meta Farma (1966–1970).	Independent Commissioner of PT Cikarang Listrindo Tbk (2016–present) and Independent Commissioner of PT Cikarang Listrindo before it became a public company (2015–2016), President Commissioner of PT Mata Air Boga Lestari (2008–present), President Director of PT Erakomindo Puranusa (1988–2008), General Manager of PT Unicor Prima Motor (1984–1988), Marketing Manager of Salim Group (1977–1984), Director of CV Maras (1970–1977), and Accounting Manager of PT Meta Farma (1966–1970).
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Di Dalam Perseroan: • Ketua Komite Audit Di Luar Perseroan: • Komisaris Utama PT Mata Air Boga Lestari Rangkap jabatan di atas tidak bertentangan dengan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.	Inside the Company: • Head of Audit Committee Outside the Company: • President Commissioner of PT Mata Air Boga Lestari Concurrent position as mentioned above does not violate the OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationships	Drs. Josep Karnady tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.	Drs. Josep Karnady does not have any affiliated relationships with other Board of Commissioners, Board of Directors, or with Major and Controlling Shareholders.
Keperilikan Saham Cikarang Listrindo Shares Ownership of Cikarang Listrindo	Drs. Josep Karnady tidak memiliki saham Perseroan secara langsung.	Drs. Josep Karnady does not own any shares of the Company directly.



Profil Direksi

Board of Directors Profile

Andrew K. Labbaika

Direktur Utama
President Director

Periode Jabatan: 2 Juni 2021 sampai dengan penutupan RUPS Tahunan Tahun Buku 2025 yang akan diselenggarakan di tahun 2026

Term of Office: June 2, 2021 until the closing of the Fiscal Year 2025 Annual GMS, to be held in 2026



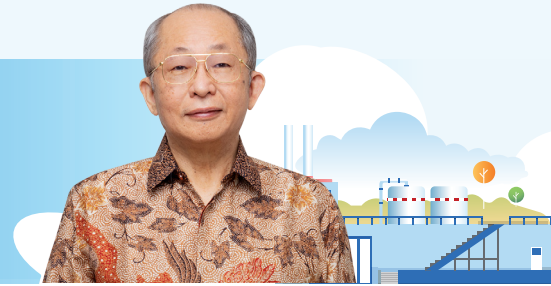
Data Pribadi Personal Data	Warga negara Indonesia, usia 59 tahun Kelahiran Jakarta, 11 Mei 1964	Indonesian Citizen, 59 years old Born in Jakarta, May 11, 1964
Domisili Domicile	Jakarta Selatan, DKI Jakarta, Indonesia	South Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia
Riwayat Penunjukan di Perseroan Position History in the Company	Diangkat sebagai Direktur Utama berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 49 tanggal 29 Juni 2021 yang dibuat di hadapan Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn, notaris di Jakarta, untuk periode hingga penutupan RUPS Tahunan Tahun Buku 2025 yang akan diselenggarakan di tahun 2026. Beliau pertama kali diangkat sebagai Direktur Utama sebelum Perseroan menjadi perusahaan terbuka berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 43 tanggal 10 November 2015.	Appointed as President Director pursuant to the Deed of Statement of Meeting Resolution No. 49 dated June 29, 2021 made before Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn, notary in Jakarta, until the closing of the Fiscal Year 2025 Annual GMS, to be held in 2026. He was first appointed as President Director before the Company became a public company pursuant to the Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 43 dated November 10, 2015.
Pendidikan Education	<ul style="list-style-type: none"> Master of Business Administration, University of Southern California, Amerika Serikat (1989) Bachelor of Science dalam bidang Electrical Engineering, University of Southern California, Amerika Serikat (1987) 	<ul style="list-style-type: none"> Master of Business Administration, University of Southern California, United States of America (1989) Bachelor of Science in Electrical Engineering, University of Southern California, United States of America (1987)
Perjalanan Karir Professional Background	Direktur Utama PT Cikarang Listrindo Tbk (2016–sekarang), Direktur Utama (2015–2016) dan Direktur (1996–2015) PT Cikarang Listrindo sebelum menjadi perusahaan terbuka, Komisaris PT Bahtera Listrindo Jaya (2017–sekarang), Komisaris PT Dwimitra Abadi Sejahtera (2008–sekarang), Komisaris PT Udinda Capital (2008–sekarang), Komisaris Utama PT Primarasa Inti (2001–sekarang), Direktur PT Gunaprima Karyaperkasa (2001–sekarang), Wakil Direktur Utama PT Ekaboga Inti (1997–sekarang), Komisaris PT Supraboga Lestari (1997–2013), dan Direktur PT Udinda Wahanatama (1993–sekarang).	President Director of PT Cikarang Listrindo Tbk (2016–present), President Director (2015–2016) and Director (1996–2015) of PT Cikarang Listrindo before it became a public company, Commissioner of PT Bahtera Listrindo Jaya (2017–present), Commissioner of PT Dwimitra Abadi Sejahtera (2008–present), Commissioner of PT Udinda Capital (2008–present), President Commissioner of PT Primarasa Inti (2001–present), Director of PT Gunaprima Karyaperkasa (2001–present), Vice President Director of PT Ekaboga Inti (1997–present), Commissioner of PT Supraboga Lestari Tbk (1997–2013), and Director of PT Udinda Wahanatama (1993–present).
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	<p>Di Dalam Perseroan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Komisaris PT Bahtera Listrindo Jaya, anak perusahaan <p>Di Luar Perseroan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Komisaris PT Dwimitra Abadi Sejahtera Komisaris PT Udinda Capital Komisaris Utama PT Primarasa Inti Direktur PT Gunaprima Karyaperkasa Wakil Direktur Utama PT Ekaboga Inti Direktur PT Udinda Wahanatama <p>Rangkap jabatan di atas tidak bertentangan dengan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.</p>	<p>Inside the Company:</p> <ul style="list-style-type: none"> Commissioner of PT Bahtera Listrindo Jaya, the Company's subsidiary <p>Outside the Company:</p> <ul style="list-style-type: none"> Commissioner of PT Dwimitra Abadi Sejahtera Commissioner of PT Udinda Capital President Commissioner of PT Primarasa Inti Director of PT Gunaprima Karyaperkasa Vice President Director of PT Ekaboga Inti Director of PT Udinda Wahanatama <p>Concurrent position as mentioned above does not violate the OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.</p>
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationships	Andrew K. Labbaika memiliki hubungan afiliasi dengan PT Udinda Wahanatama, salah satu Pemegang Saham Utama Perseroan, di mana Andrew K. Labbaika menjabat sebagai Direktur PT Udinda Wahanatama.	Andrew K. Labbaika has an affiliated relationship with PT Udinda Wahanatama, one of the Company's Major Shareholders, in which Andrew K. Labbaika serves as the Director of PT Udinda Wahanatama.
Kepemilikan Saham Cikarang Listrindo Shares Ownership of Cikarang Listrindo	Andrew K. Labbaika memiliki secara langsung saham Perseroan sebesar 0,08%.	Andrew K. Labbaika has a direct share ownership of the Company of 0.08%.

Png Ewe Chai

Wakil Direktur Utama
Vice President Director

Periode Jabatan: 2 Juni 2021 sampai dengan penutupan RUPS Tahunan Tahun Buku 2025 yang akan diselenggarakan di tahun 2026

Term of Office: June 2, 2021 until the closing of the Fiscal Year 2025 Annual GMS, to be held in 2026



Data Pribadi Personal Data	Warga negara Malaysia, usia 77 tahun Kelahiran Pulau Pinang, 12 September 1946	Malaysian Citizen, 77 years old Born in Penang, September 12, 1946
Domisili Domicile	Jakarta Timur, DKI Jakarta, Indonesia	East Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia
Riwayat Penunjukan di Perseroan Position History in the Company	Diangkat sebagai Wakil Direktur Utama berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 49 tanggal 29 Juni 2021 yang dibuat di hadapan Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn, notaris di Jakarta, untuk periode hingga penutupan RUPS Tahunan Tahun Buku 2025 yang akan diselenggarakan di tahun 2026. Beliau pertama kali diangkat sebagai Wakil Direktur Utama sebelum Perseroan menjadi perusahaan terbuka berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 43 tanggal 10 November 2015.	Appointed as Vice President Director pursuant to the Deed of Statement of Meeting Resolution No. 49 dated June 29, 2021 made before Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn, notary in Jakarta, until the closing of the Fiscal Year 2025 Annual GMS, to be held in 2026. He was first appointed as Vice President Director before the Company became a public company pursuant to the Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 43 dated November 10, 2015.
Pendidikan Education	B.Eng. (Hons) dalam bidang <i>Electrical Engineering</i> , University of Malaya, Malaysia (1970)	B.Eng. (Hons) in Electrical Engineering, University of Malaya, Malaysia (1970)
Perjalanan Karir Professional Background	Wakil Direktur Utama PT Cikarang Listrindo Tbk (2016–sekarang), Wakil Direktur Utama (2015–2016) dan Direktur (1994–2015) PT Cikarang Listrindo sebelum menjadi perusahaan terbuka, <i>Project Manager</i> PT Asianenco Joint Operation, Indonesia (1992–1993), <i>Engineering Manager</i> Monenco Associates Limited, Inggris (1992), <i>Project Manager</i> Monenco Associates Limited, Inggris, ditempatkan di Indonesia (1991), <i>Electrical and I&C Specialist</i> Monenco Associates Limited, Inggris, ditempatkan di Indonesia (1987–1990), <i>Principal Engineer</i> Monenco Associates Limited, Inggris, ditempatkan di Brunei (1985–1987), <i>Supervising Engineer</i> Monenco Associates Limited, Inggris (1978–1985), <i>Electrical Engineer</i> Monenco Asia Private Limited, Singapura, dengan posisi terakhir sebagai <i>Supervising Engineer</i> (1973–1978), dan <i>Trainee Engineer</i> Malayawata Steel Plant, Prai, Malaysia, dengan posisi terakhir sebagai <i>Acting Assistant Superintendent</i> (1970–1973).	Vice President Director of PT Cikarang Listrindo Tbk (2016–present), Vice President Director (2015–2016) and Director (1994–2015) of PT Cikarang Listrindo before it became a public company, Project Manager of PT Asianenco Joint Operation, Indonesia (1992–1993), Engineering Manager of Monenco Associates Limited, England (1992), Project Manager of Monenco Associates Limited, England, assigned in Indonesia (1991), Electrical and I&C Specialist of Monenco Associates Limited, England, assigned in Indonesia (1987–1990), Principal Engineer of Monenco Associates Limited, England, assigned in Brunei (1985–1987), Supervising Engineer of Monenco Associates Limited, England (1978–1985), Electrical Engineer of Monenco Asia Private Limited, Singapore, with his last position as Supervising Engineer (1973–1978), and Trainee Engineer of Malayawata Steel Plant, Prai, Malaysia, with his last position as Acting Assistant Superintendent (1970–1973).
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Di Dalam Perseroan: <ul style="list-style-type: none"> Ketua Komite Manajemen Risiko Ketua Komite Keberlanjutan Lingkungan Di Luar Perseroan: <ul style="list-style-type: none"> Tidak ada 	Inside the Company: <ul style="list-style-type: none"> Head of Risk Management Committee Head of Environmental Sustainability Committee Outside the Company: <ul style="list-style-type: none"> None
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationships	Png Ewe Chai tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi lainnya, Dewan Komisaris, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.	Png Ewe Chai does not have any affiliated relationships with other Board of Directors, Board of Commissioners, or with Major and Controlling Shareholders.
Kepemilikan Saham Cikarang Listrindo Shares Ownership of Cikarang Listrindo	Png Ewe Chai memiliki saham Perseroan secara langsung sebesar 1,08%.	Png Ewe Chai has a direct share ownership of the Company of 1.08%.



Matius Sugiawan

Direktur
Director

Periode Jabatan: 2 Juni 2021 sampai dengan penutupan RUPS Tahunan Tahun Buku 2025 yang akan diselenggarakan di tahun 2026

Term of Office: June 2, 2021 until the closing of the Fiscal Year 2025 Annual GMS, to be held in 2026



Data Pribadi Personal Data	Warga negara Indonesia, usia 59 tahun Kelahiran Bandung, 1 Oktober 1964	Indonesian Citizen, 59 years old Born in Bandung, October 1, 1964
Domisili Domicile	Tangerang, Banten, Indonesia	Tangerang, Banten, Indonesia
Riwayat Penunjukan di Perseroan Position History in the Company	Diangkat sebagai Direktur berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 49 tanggal 29 Juni 2021 yang dibuat di hadapan Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn, notaris di Jakarta, untuk periode hingga penutupan RUPS Tahunan Tahun Buku 2025 yang akan diselenggarakan di tahun 2026. Beliau pertama kali diangkat sebagai Direktur sebelum Perseroan menjadi perusahaan terbuka berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 43 tanggal 10 November 2015.	Appointed as a Director pursuant to the Deed of Statement of Meeting Resolution No. 49 dated June 29, 2021 made before Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn, notary in Jakarta, until the closing of the Fiscal Year 2025 Annual GMS, to be held in 2026. He was first appointed as a Director before the Company became a public company pursuant to the Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 43 dated November 10, 2015.
Pendidikan Education	Sarjana Teknik, Jurusan Teknik Elektro, Institut Teknologi Nasional, Indonesia (1989)	Bachelor of Engineering in Electrical Engineering, National Institute of Technology, Indonesia (1989)
Perjalanan Karir Professional Background	Direktur PT Cikarang Listrindo Tbk (2016–sekarang), Direktur (2015–2016) dan <i>Project Engineer</i> dengan posisi terakhir sebagai <i>Deputy Commercial Director</i> (1992–2015) PT Cikarang Listrindo sebelum menjadi perusahaan terbuka, Direktur PT Bahtera Listrindo Jaya (2017–sekarang), <i>Plant & Technical Manager</i> PT San Dharma Plastics, Bandung (1989–1991), dan <i>Assistant Factory Manager</i> PT San Central Indah, Bandung (1988–1989).	Director of PT Cikarang Listrindo Tbk (2016–present), Director (2015–2016) and <i>Project Engineer</i> with his last position as <i>Deputy Commercial Director</i> (1992–2015) of PT Cikarang Listrindo before it became a public company, Director of PT Bahtera Listrindo Jaya (2017–present), <i>Plant & Technical Manager</i> of PT San Dharma Plastics, Bandung (1989–1991), and <i>Assistant Factory Manager</i> of PT San Central Indah, Bandung (1988–1989)
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Di Dalam Perseroan: • Direktur PT Bahtera Listrindo Jaya, anak perusahaan • Ketua Komite <i>Corporate Social Responsibility</i> Di Luar Perseroan: • Tidak ada Rangkap jabatan di atas tidak bertentangan dengan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.	Inside the Company: • Director of PT Bahtera Listrindo Jaya, the Company's subsidiary • Head of Corporate Social Responsibility Committee Outside the Company: • None Concurrent position as mentioned above does not violate the OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationships	Matius Sugiawan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi lainnya, Dewan Komisaris, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.	Matius Sugiawan does not have any affiliated relationships with other Board of Directors, Board of Commissioners, or with Major and Controlling Shareholders.
Kepemilikan Saham Cikarang Listrindo Shares Ownership of Cikarang Listrindo	Matius Sugiawan memiliki saham Perseroan secara langsung sebesar 0,18%.	Matius Sugiawan has a direct share ownership of the Company of 0.18%.

Christanto Pranata

Direktur Director

Periode Jabatan: 2 Juni 2021 sampai dengan penutupan RUPS Tahunan Tahun Buku 2025 yang akan diselenggarakan di tahun 2026

Term of Office: June 2, 2021 until the closing of the Fiscal Year 2025 Annual GMS, to be held in 2026



Data Pribadi Personal Data	Warga negara Indonesia, usia 38 tahun Kelahiran Jakarta, 20 Maret 1985	Indonesian Citizen, 38 years old Born in Jakarta, March 20, 1985
Domisili Domicile	Jakarta Utara, DKI Jakarta, Indonesia	North Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia
Riwayat Penunjukan di Perseroan Position History in the Company	Diangkat sebagai Direktur berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 49 tanggal 29 Juni 2021 yang dibuat di hadapan Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn, notaris di Jakarta, untuk periode hingga penutupan RUPS Tahunan Tahun Buku 2025 yang akan diselenggarakan di tahun 2026. Beliau pernah menjabat sebagai Direktur Independen (2015–2017) yang diangkat untuk pertama kali berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 65 tanggal 18 November 2015.	Appointed as a Director pursuant to the Deed of Statement of Meeting Resolution No. 49 dated June 29, 2021 made before Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn, notary in Jakarta, until the closing of the Fiscal Year 2025 Annual GMS, to be held in 2026. He has served as an Independent Director (2015–2017), appointed for the first time pursuant to the Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 65 dated November 18, 2015.
Pendidikan Education	Sarjana Ekonomi, Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia, Indonesia (2007)	Bachelor of Economics in Accounting, Faculty of Economics, University of Indonesia, Indonesia (2007)
Sertifikasi Profesi Professional Certifications	<ul style="list-style-type: none"> Akuntan Beregister dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia (2023) Certificates Sustainability for Finance dari IAI – Association of Chartered Certified Accountants (ACCA) (2022) ASEAN CPA dari ASEAN Chartered Professional Accountant Coordinating Committee (2021) Certified Risk Governance Professional dari Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko (2021) Certified Global Management Accountant dari Chartered Institute of Management Accountants (2019) Certified Management Accountant dari Institute of Certified Management Accountant (2018) Certified Public Accountant dari Institut Akuntan Publik Indonesia (2015) Certified Professional Management Accountant dari Institut Akuntan Manajemen Indonesia (2014) 	<ul style="list-style-type: none"> Registered Accountant from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia (2023) Certificates Sustainability for Finance from IAI – Association of Chartered Certified Accountants (ACCA) (2022) ASEAN CPA from the ASEAN Chartered Professional Accountant Coordinating Committee (2021) Certified Risk Governance Professional from the Risk Management Professional Certification Institute (2021) Certified Global Management Accountant from the Chartered Institute of Management Accountants (2019) Certified Management Accountant from the Institute of Certified Management Accountant (2018) Certified Public Accountant from the Indonesian Institute of Certified Public Accountants (2015) Certified Professional Management Accountant from the Indonesian Institute of Certified Management Accountants (2014)
Perjalanan Karir Professional Background	Direktur dan Sekretaris Perusahaan (2016–sekarang) PT Cikarang Listrindo Tbk, Direktur dan Sekretaris Perusahaan (2015–2016) dan Asisten Manajer <i>Investor Relations & Corporate Finance</i> (2014–2015) PT Cikarang Listrindo sebelum menjadi perusahaan terbuka, Direktur Listrindo Capital B.V. (2016–2019), <i>Assurance Auditor</i> Kantor Akuntan Publik Purwantono, Suherman & Surja (Ernst & Young Indonesia), dengan posisi terakhir sebagai Manajer (2007–2014).	Director and Corporate Secretary (2016–present) of PT Cikarang Listrindo Tbk, Director and Corporate Secretary (2015–2016) and Investor Relations & Corporate Finance Assistant Manager (2014–2015) of PT Cikarang Listrindo before it became a public company, Director of Listrindo Capital B.V. (2016–2019), Assurance Auditor of Public Accounting Firm Purwantono, Suherman & Surja (Ernst & Young Indonesia), with his last position as Manager (2007–2014).
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	<p>Di Dalam Perseroan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Sekretaris Perusahaan <p>Di Luar Perseroan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Tidak ada <p>Rangkap jabatan di atas tidak bertentangan dengan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.</p>	<p>Inside the Company:</p> <ul style="list-style-type: none"> Corporate Secretary <p>Outside the Company:</p> <ul style="list-style-type: none"> None <p>Concurrent position as mentioned above does not violate the OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.</p>
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationships	Christanto Pranata tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi lainnya, Dewan Komisaris, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.	Christanto Pranata does not have any affiliated relationships with other Board of Directors, Board of Commissioners, or with Major and Controlling Shareholders.
Kepemilikan Saham Cikarang Listrindo Shares Ownership of Cikarang Listrindo	Christanto Pranata tidak memiliki saham Perseroan secara langsung.	Christanto Pranata does not own any shares of the Company directly.



Richard Noel Flynn

Direktur Independen Independent Director

Periode Jabatan: 2 Juni 2021 sampai dengan penutupan RUPS Tahunan Tahun Buku 2025 yang akan diselenggarakan di tahun 2026

Term of Office: June 2, 2021 until the closing of the Fiscal Year 2025 Annual GMS, to be held in 2026



Data Pribadi Personal Data	Warga negara Irlandia, usia 57 tahun Kelahiran Dublin, 29 Desember 1966	Irish Citizen, 57 years old Born in Dublin, December 29, 1966
Domisili Domicile	Bekasi, Jawa Barat, Indonesia	Bekasi, West Java, Indonesia
Riwayat Penunjukan di Perseroan Position History in the Company	Diangkat sebagai Direktur berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 49 tanggal 29 Juni 2021 yang dibuat di hadapan Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn, notaris di Jakarta, untuk periode hingga penutupan RUPS Tahunan Tahun Buku 2025 yang akan diselenggarakan di tahun 2026. Beliau pertama kali diangkat sebagai Direktur sebelum Perseroan menjadi perusahaan terbuka berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 43 tanggal 10 November 2015.	Appointed as a Director pursuant to the Deed of Statement of Meeting Resolution No. 49 dated June 29, 2021 made before Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn, notary in Jakarta, until the closing of the Fiscal Year 2025 Annual GMS, to be held in 2026. He was first appointed as a Director before the Company became a public company pursuant to the Deed of Statement of Shareholders' Decree No. 43 dated November 10, 2015.
Pendidikan Education	<i>Bachelor Honors Degree</i> dalam bidang <i>Mechanical Engineering</i> , Trinity College Dublin dan Bolton Street College of Technology, Irlandia (1990).	Bachelor of Honors Degree in Mechanical Engineering, Trinity College Dublin and Bolton Street College of Technology, Ireland (1990).
Perjalanan Karir Professional Background	Direktur Independen PT Cikarang Listrindo Tbk (2016–sekarang), Direktur Independen (2015–2016) dan <i>Station Manager</i> dengan posisi terakhir sebagai <i>Station and Project General Manager</i> (2010–2015) PT Cikarang Listrindo sebelum menjadi perusahaan terbuka, <i>Mechanical Field Engineer</i> General Electric International Inc., ditempatkan di Asia dan Eropa (1990–2010).	Independent Director of PT Cikarang Listrindo Tbk (2016–present), Independent Director (2015–2016) and Station Manager with his last position as Station and Project General Manager (2010–2015) of PT Cikarang Listrindo before it became a public company, Mechanical Field Engineer, General Electric International Inc., assigned in Asia and Europe (1990–2010).
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Di Dalam Perseroan: • Tidak ada Di Luar Perseroan: • Tidak ada	Inside the Company: • None Outside the Company: • None
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationships	Richard Noel Flynn tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi lainnya, Dewan Komisaris, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.	Richard Noel Flynn does not have any affiliated relationships with other Board of Directors, Board of Commissioners, or with Major and Controlling Shareholders.
Kepemilikan Saham Cikarang Listrindo Shares Ownership of Cikarang Listrindo	Richard Noel Flynn tidak memiliki saham Perseroan secara langsung.	Richard Noel Flynn does not own any shares of the Company directly.

Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Human Resources Management

Perseroan memandang Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai aset penting dalam mendukung keberlanjutan Perseroan dengan senantiasa mengedepankan pendekatan *human capital* dalam setiap pengambilan keputusan. Perseroan memandang bahwa SDM merupakan *partner* strategis yang harus dikelola dan dikembangkan dalam mendukung laju pertumbuhan Perseroan.

The Company views Human Resources (HR) as an important asset in supporting the Company's sustainability by putting forward the human capital approach in every decision making. The Company views HR as a strategic partner that must be managed and developed to support the Company's growth.

Demografi Karyawan

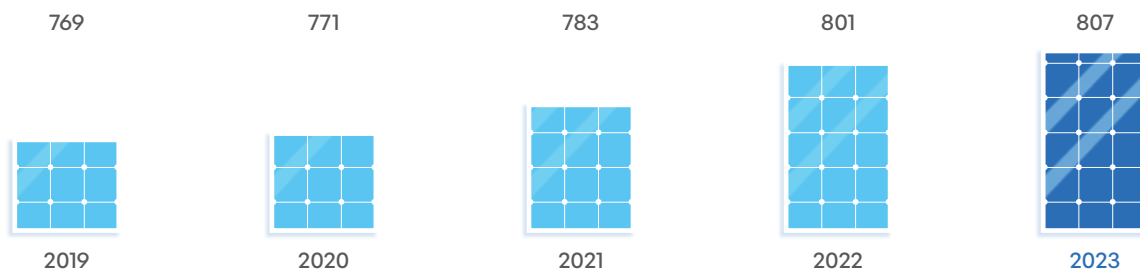
Jumlah karyawan Perseroan per 31 Desember 2023 mencapai 807 orang, bertambah dibandingkan tahun 2022 yang berjumlah 801 orang. Pada tahun 2023, sebanyak 668 karyawan bekerja pada bidang teknis, yang berhubungan langsung dengan kegiatan produksi listrik dan 139 karyawan bekerja pada bidang non-teknis.

Employee Demographics

The number of employees of the Company as of December 31, 2023 reached 807 people, which was an increase compared to 2022 with 801 people. In 2023, 668 employees worked in technical field supporting the production activities and 139 employees worked in non-technical field.

Pergerakan Jumlah Karyawan Perseroan dan Entitas Anak dalam 5 Tahun Terakhir 2019-2023

The Trend of the Company and Subsidiary Employee Demographics in the Last 5 Years 2019-2023



Demografi Karyawan Berdasarkan Jabatan

Employee Demographics Based on Position

Level Jabatan Job Level	2023				2022				Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	♂	♀	Jumlah Total	%	♂	♀	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
	(1)				(2)				(3=1-2)	(3/2)
General Manager	5	-	5	0,6%	4	-	4	0,5%	1	25,0%
Manager	10	3	13	1,6%	11	2	13	1,6%	-	0,0%
Assistant Manager	27	4	31	3,8%	26	5	31	3,9%	-	0,0%
Supervisor	129	24	153	19,0%	128	24	152	19,0%	1	0,7%
Staf/Teknisi Staff/Technician	517	55	572	70,9%	502	51	553	69,0%	19	3,4%
Pelaksana General Worker	31	2	33	4,1%	45	3	48	6,0%	(15)	(31,3%)
Jumlah Total	719	88	807	100,0%	716	85	801	100,0%	6	0,7%

dalam jumlah karyawan
in number of employees

Keterangan / Notes: ♂ = Laki-laki / Male ♀ = Perempuan / Female



Demografi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Employee Demographics Based on Educational Level

dalam jumlah karyawan
in number of employees

Tingkat Pendidikan Education Level	2023				2022				Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	♂	♀	Jumlah Total	%	♂	♀	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
	(1)				(2)				(3=1-2)	(3/2)
Strata 2 & 3 (S2 & S3) Master/Postgraduate	30	10	40	5,0%	25	8	33	4,1%	7	21,2%
Strata 1 (S1) Bachelor	321	55	376	46,6%	313	51	364	45,4%	12	3,3%
Diploma (D1-D4) Diploma	188	20	208	25,8%	193	22	215	26,8%	(7)	(3,3%)
Non Akademi Non-Academic	180	3	183	22,7%	185	4	189	23,7%	(6)	(3,2%)
Jumlah Total	719	88	807	100,0%	716	85	801	100,0%	6	0,7%

Keterangan / Notes: ♂ = Laki-laki / Male ♀ = Perempuan / Female

Demografi Karyawan Berdasarkan Kelompok Usia

Employee Demographics Based on Age Group

dalam jumlah karyawan
in number of employees

Kelompok Usia Age Group	2023				2022				Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	♂	♀	Jumlah Total	%	♂	♀	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
	(1)				(2)				(3=1-2)	(3/2)
> 50 tahun > 50 years old	73	12	85	10,5%	65	14	79	9,9%	6	7,6%
41-50 tahun 41-50 years old	168	15	183	22,7%	153	14	167	20,8%	16	9,6%
31-40 tahun 31-40 years old	282	32	314	38,9%	265	31	296	37,0%	18	6,1%
21-30 tahun 21-30 years old	196	29	225	27,9%	233	26	259	32,3%	(34)	(13,1%)
Jumlah Total	719	88	807	100,0%	716	85	801	100,0%	6	0,7%

Keterangan / Notes: ♂ = Laki-laki / Male ♀ = Perempuan / Female

Demografi Karyawan Berdasarkan Status Karyawan

Employee Demographics Based on Staffing Status

dalam jumlah karyawan
in number of employees

Status Karyawan Staffing Status	2023				2022				Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	♂	♀	Jumlah Total	%	♂	♀	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
	(1)				(2)				(3=1-2)	(3/2)
Tetap Permanent	708	88	796	98,6%	707	83	790	98,6%	6	0,8%
Kontrak Contract	11	-	11	1,4%	9	2	11	1,4%	-	0,0%
Jumlah Total	719	88	807	100,0%	716	85	801	100,0%	6	0,7%

Keterangan / Notes: ♂ = Laki-laki / Male ♀ = Perempuan / Female

Kebijakan terkait rekrutmen karyawan di lingkungan Perseroan dilakukan secara terbuka dengan memperhitungkan level kompetensi sepenuhnya, tanpa memandang latar belakang jenis kelamin, agama, maupun suku dan ras. Sebagai bagian dari komitmen keberlanjutan, Perseroan senantiasa berusaha untuk meningkatkan jumlah karyawan perempuan. Di latar belakang terbatasnya pelamar pekerjaan dan *talent pool* di bidang industri teknik dan ketenagalistrikan untuk kandidat perempuan menyebabkan proporsi karyawan Perseroan didominasi oleh laki-laki.

Pada tahun 2023, jumlah karyawan perempuan adalah 88 orang atau 10,9% dari total karyawan, meningkat dari tahun sebelumnya 10,6%. 50 karyawan perempuan bekerja pada departemen non-teknis dari total 139 karyawan yang bekerja pada departemen non-teknis (36,0%). Dari 50 karyawan tersebut, 26 karyawan menduduki jabatan Supervisor ke atas (52,0%). Persentase ini menunjukkan bahwa Perseroan tidak memandang perbedaan jenis kelamin terutama dalam hal karyawan yang memegang jabatan kunci di Perseroan.

Departemen SDM telah menjalankan berbagai program untuk mendukung implementasi kesetaraan *gender*. Program-program ini bertujuan untuk menarik kandidat karyawan perempuan untuk bergabung bersama Perseroan, diantaranya:

1. Memberikan gaji yang setara serta tunjangan dan fasilitas kesehatan yang sama antara pekerja laki-laki dan perempuan.
2. Memberikan kesempatan pelatihan yang sama dalam *talent development program* dan promosi kepada seluruh karyawan.
3. Memberikan kesempatan yang sama untuk bergabung dalam kegiatan keorganisasian di bidang olahraga maupun hobi.
4. Memberikan hak untuk cuti melahirkan selama 3 (tiga) bulan dengan gaji yang dibayarkan secara penuh. Perseroan juga menjamin karyawan perempuan yang telah selesai menjalani cuti melahirkan, untuk bekerja kembali sesuai posisi semula.
5. Memberikan beasiswa serta program pengembangan diri yang dikelola oleh Yayasan Karya Salemba Empat, dimana sebagian penerima beasiswa tersebut adalah perempuan yang diharapkan menjadi calon karyawan.
6. Target KPI untuk peningkatan jumlah karyawan perempuan di lingkungan Perseroan ke tingkat rasio *gender* 15% dari seluruh karyawan sebelum tahun 2030.
7. Menyelenggarakan kegiatan khusus untuk karyawan perempuan, seperti Hari Perempuan Indonesia (Hari Kartini) serta mengikutsertakan karyawan perempuan dalam setiap kegiatan non-formal Perseroan, seperti kompetisi olahraga internal.
8. Mengembangkan kebijakan perlindungan pekerja di lingkungan Perseroan yang tidak terbatas pada pelecehan seksual, kerja paksa, pekerja anak, tanpa diskriminasi, dan wadah komunikasi karyawan untuk menciptakan tempat kerja yang aman dan inklusif.

The Company's policies related to the employee recruitment process are carried out openly and in consideration of their competency levels, regardless of their gender, religion, or ethnic and racial background. As part of its sustainability commitment, the Company always strives to increase the number of female employees. On the background that limited female applicants and talent pool in the power industry lead to the domination of male employees in the Company.

In 2023, the number of female employees reached 88 or 10.9% of the total number of employees, increased from last year 10.6%. 50 of them worked in the non-technical departments from a total of 139 non-technical employees (36.0%). From the 50 female employees, 26 of them held the position of Supervisor and above (52.0%). This percentage indicates that the Company does not view gender differences especially in terms of employees holding key positions in the Company.

HR Department has implemented many programs to support the implementation of gender equality. These programs is to attract prospect female employees to join the Company, among others:

1. Provide equal salary as well as equal health and welfare benefits for male and female employees.
2. Provide equal opportunities in talent development programs and promotion for all employees.
3. Provide equal opportunities to join in employees' activities in sports and hobbies.
4. Provide the right for 3 (three) months maternity leave with fully-paid salary. The Company also guarantees employees who have finished taking the maternity leave to continue working at their original position.
5. Provide scholarships and self-development programs managed by Karya Salemba Empat Foundation, of which most of the scholarship recipients are female for prospective employees.
6. KPI target to increase female employees within the Company to a level of 15% from all employees before 2030.
7. Organize special activities for female employees, for example Indonesian Women Day (Kartini Day), as well as involving female employees in all non-formal activities of the Company, such as internal sports competitions.
8. Develop policies for employee protection within the Company environment, including but not limited to sexual harassment, forced labor, child labor, non-discrimination, and employee communication channels to create a safe and inclusive workplace.



Strategi Pengelolaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia

Perseroan berkomitmen untuk mempersiapkan tenaga kerjanya dengan kemampuan, keterampilan, dan perilaku yang dibutuhkan agar dapat tumbuh berkembang dan berkontribusi terhadap keberhasilan Perseroan dalam menghadapi perubahan di sektor energi dan dinamika bisnis. Sejalan dengan hal tersebut, Perseroan menerapkan program Pengelolaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (PPSDM) yang selaras dengan kebutuhan transformasi keberlanjutan bisnis Perseroan.

Proses PPSDM Perseroan dimulai dari proses perekrutan, pelatihan, pengembangan, dan penilaian kinerja serta karakter, hingga karyawan memasuki masa pensiun. Pengembangan kompetensi karyawan, penilaian, dan penetapan jenjang karir bagi karyawan, dilakukan dengan memperhatikan kebutuhan pengembangan usaha dan kemampuan karyawan, yang didukung juga dengan pembelajaran yang menginspirasi.

Pada tahun 2023, Perseroan melanjutkan program PPSDM dalam mengembangkan potensi dan memantapkan kompetensi karyawan Perseroan, diantaranya:

- Program pengembangan karyawan bertalenta secara terstruktur untuk menyiapkan suksesi di posisi-posisi kunci, diantaranya melalui *Supervisor Development Program* dan *Leadership Development Program*;
- Penerapan *key performance indicator* minimal “12 learning hours” per semester, yang mewajibkan seluruh karyawan untuk mengikuti pelatihan dan pengembangan kompetensi teknis maupun non-teknis minimal sebanyak 24 jam selama satu tahun;
- Program pengembangan karyawan baik dengan mengundang pembicara pihak eksternal ataupun diadakan secara internal, melalui pelatihan secara *virtual* dan tatap muka;
- Pelatihan penyegaran (*refreshment*) yang mencakup berbagai topik (e.g. 5R, budaya perusahaan, tata kelola) serta pelatihan sertifikasi wajib dan tidak wajib yang mencakup sertifikasi kompetensi dan sertifikasi profesi;
- Program pelatihan pra-pensiun bagi karyawan yang memasuki masa pensiun. Program ini mencakup diantaranya persiapan mental, pemeliharaan kesehatan, pengelolaan keuangan, serta peluang bisnis wirausaha guna memenuhi kebutuhan masa depan karyawan.

Pada tahun 2023, karyawan Perseroan secara kolektif telah menyelesaikan sebanyak 41.956 jam pelatihan (2022: 33.469 jam pelatihan). Pelatihan dan pengembangan ini mencakup, diantaranya: kompetensi fungsional; sistem baru dan digitalisasi; kepemimpinan dan manajerial; nilai-nilai perusahaan; kesehatan, keselamatan, dan lingkungan.

Human Resources Management and Development Strategies

The Company is dedicated to equipping its workforce with essential capabilities, skills and behaviours needed to thrive and contribute to the Company’s success in facing the constant changes in the energy sector and business dynamics. Accordingly, the Company implements a Human Resources Management and Development (HRMD) program that is aligned with the Company’s business needs for sustainable transformation.

The HRMD program starts from the recruitment, training, development, to performance and character appraisal, until the employee’s retirement. The competency development, assessment, and career path setting for employees are carried out in line with the business development needs and employees’ capabilities, as well as supported by inspiring learning.

In 2023, the Company continued its HRMD program to develop the potential and strengthen the competence of the Company’s employees, among others:

- Talent development program in a structured manner to prepare for succession in key positions, including through the Supervisor Development Program and Leadership Development Program;
- Implementation of the minimal of “12 learning hours” per semester as a key performance indicator, which required all employees to participate in technical and/or non-technical competencies training and development for a minimum of 24 hours in a year;
- Employee development programs, either by inviting external speakers or from internal, through virtual or in-person trainings;
- Refreshment trainings covering various topics (e.g. 5R, corporate culture, good corporate governance) as well as mandatory and non-mandatory trainings covering competency certification and professional certification;
- Pre-retirement employee training for employees entering retirement age. This program includes mental preparation, health care, financial management, and entrepreneurial business opportunities to meet employees’ future needs.

In 2023, the Company’s employees collectively completed 41,956 training hours (2022: 33,469 training hours). This training and development covers, among others: functional competency; new system and digitalization; leadership and managerial; corporate values; health, safety, and environment.

Realisasi investasi pengembangan kompetensi karyawan pada tahun 2023 tercatat sebesar Rp2.903,6 juta, meningkat dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp2.688,1 juta. Peningkatan ini seiring dengan peningkatan jumlah program pelatihan dan pengembangan guna memastikan pemenuhan dan pengembangan kebutuhan kompetensi karyawan serta penerapan *key performance indicator* sebanyak 12 jam pelatihan per semester yang dimulai pada tahun 2023. Perseroan telah melaksanakan 397 kegiatan pengembangan pada tahun 2023 yang ditujukan untuk pengembangan kompetensi karyawan, meningkat dibandingkan tahun 2022 sejumlah 315 kegiatan.

Pada tahun 2023, Departemen SDM meluncurkan Sistem Manajemen Pengetahuan (KMS) bernama “Gerakan Belajar Terpadu” yang memberikan akses kepada seluruh karyawan Perseroan atas konten pembelajaran yang dibagikan secara internal melalui satu titik akses dan menambahkan e-modul baru ke dalam Sistem Manajemen Pembelajaran yang ada.

Kesehatan dan Keselamatan Kerja dalam Lingkup Perusahaan

Perseroan senantiasa memastikan penerapan kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) terbaik di lingkungan wilayah operasional. Perseroan telah memiliki kebijakan mengenai aturan K3 yang menyatu dengan kebijakan perlindungan lingkungan yang tertuang dalam pernyataan kebijakan Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan (K3L) sebagai komitmen atas pelaksanaan K3 dan perlindungan lingkungan. Perseroan juga telah mengimplementasikan ISO 45001:2018 terkait Sistem Manajemen K3 dan Sistem Manajemen K3 sesuai peraturan Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia. Pada tahun 2023, Perseroan berhasil mencatatkan *zero lost time incident rate* di seluruh kegiatan operasinya.

Pengalaman dari pandemi COVID-19 yang berkepanjangan menjadi pengingat akan pentingnya kesejahteraan karyawan bagi ketahanan usaha. Perseroan secara konsisten meninjau langkah-langkah dan tindakan pencegahan dalam menanggapi situasi yang ada, dengan tujuan untuk memitigasi dampak dari potensi epidemi atau pandemi apa pun.

Perseroan melaksanakan berbagai upaya guna menjaga dan meningkatkan kesehatan karyawan, diantaranya pemeriksaan kesehatan tahunan (*medical check-up*) serta program pendidikan dan pelatihan kesehatan kepada seluruh karyawan. Perseroan menyediakan layanan klinik *in-house* yang berfungsi sebagai pusat pertolongan pertama, termasuk layanan obat, untuk menangani kecelakaan kerja bagi seluruh karyawan dan non-karyawan yang berada di area operasional Perseroan. Perseroan juga memastikan ketersediaan dan penggunaan alat pelindung diri yang benar dan standar, memantau secara ketat kondisi higienis lingkungan kerja secara berkala, melakukan pemeriksaan tekanan darah setiap minggu, memberikan *extra feeding*, dan menyelenggarakan edukasi kesehatan kerja.

Investment realization for the employee competency development in 2023 was recorded at Rp2,903.6 million, increased from Rp2,688.1 million in 2022. This increase is inline with the increase in the number of training and development programs to ensure the fulfilment and development of employee competency needs as well as implementation of the key performance indicator of 12 learning hours per semester in 2023. The Company performed 397 development activities in 2023 aimed at employee competency development, rose from 315 activities in 2022.

In 2023, HR Department launched a Knowledge Management System (KMS) named “*Gerakan Belajar Terpadu*” / “Integrated Learning Movement” which gives all Company’s employees access to all internal shared learning contents through a single point of access and added new e-modules to the existing Learning Management System.

Occupational Health and Safety within the Company

The Company continues to ensure the best Occupational Health and Safety (OHS) policies are implemented in the operational areas. The Company’s policy regarding OHS is integrated with the environmental protection policy, as stated in the Health, Safety, and Environment (HSE) policy statement as a commitment to the implementation of OHS and environmental protection. The Company has also implemented ISO 45001:2018 related to the Safety Management System and the OHS Management System in accordance with the regulations of the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia. In 2023, the Company managed to record zero lost time incident rate throughout its operational activities.

The experience of the COVID-19 pandemic serves as a constant reminder of the importance of employee well-being to a resilient business. The Company consistently reviews measures and precautions in response to the prevailing situations, with the goal to mitigate the impact of any future potential epidemic or pandemic.

The Company carried out various efforts to maintain and improve employees’ health, including annual medical check-ups as well as health education and training programs to every employees. The Company provides an in-house clinic service that serves as a first aid center, including medication services, to address workplace accidents for all employees and non-employees within the Company’s operational area. The Company also ensures the availability and the use of correct and standard personal protective equipment, monitor closely on hygienic conditions of the work environment on a regular basis, conducting weekly blood pressure checks, providing extra feeding, and organizing occupational health education.



Pendidikan dan/atau Pelatihan Organ-organ Perseroan [GRI 2-17] [OJK E.2]

Education and/or Training Programs for the Company's Organs

Perseroan memberikan kesempatan yang luas kepada Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan untuk mengembangkan kompetensinya melalui berbagai pendidikan dan pelatihan. Berikut disampaikan kegiatan pengembangan kompetensi yang diikuti organ-organ perusahaan di sepanjang tahun 2023.

The Company provides ample opportunities for the Board of Commissioners, Board of Directors, and all employees to develop their competencies through various education and training programs. The following are the competency development programs attended by the Company's organs throughout 2023.

Topik Pendidikan dan Pelatihan Topics of Education and Training Programs	Tanggal Date	Penyelenggara Organizers
Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors		
<i>Indonesia Corporate Day 2023: Jejak Tematik</i> Indonesia Corporate Day 2023: Thematic Tracks	12 Januari 2023 January 12, 2023	PT Verdhana Sekuritas Indonesia dan / and PT Nomura Sekuritas Indonesia
Membuka Peluang melalui Peningkatan Peringkat ESG Unlocking Opportunities through ESG Rating Improvements	19 Januari 2023 January 19, 2023	Bursa Efek Indonesia (BEI) dan / and PwC Indonesia
<i>Outlook Perusahaan Asia Pasifik</i> Asia Pacific Corporate Outlook	19 Januari 2023 January 19, 2023	Moody's Investors Service
Seminar Prospek Pasar Manajemen Kekayaan Indonesia HI 2023 Wealth Management Indonesia HI Market Outlook Seminar 2023	19 Januari 2023 January 19, 2023	Credit Suisse
Forum Investasi Mandiri Mandiri Investment Forum	1 Februari 2023 February 1, 2023	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Forum Eksekutif Keuangan EY ASEAN 2023 EY ASEAN Finance Executive Forum 2023	3 Februari 2023 February 3, 2023	Ernst & Young (EY) ASEAN
Diskusi Investasi Majoris 2023 Majoris Investment Talk 2023	15 Februari 2023 February 15, 2023	Majoris
Indonesia Menuju Level Selanjutnya Indonesia to the Next Level	21 Maret 2023 March 21, 2023	PT Bank OCBC NISP Tbk
<i>High Yield Asia: Penerbitan Mencapai Rekor Jeda Terlama</i> Asian High Yield: Issuance Hits a Record Long Pause	27 April 2023 April 27, 2023	Moody's Investors Service
Pengenalan Asia Pasifik terhadap Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola serta Keberlanjutan Asia Pacific Introduction to Environmental, Social, and Governance and Sustainability	12 Mei 2023 May 12, 2023	American Institute of Certified Public Accountants (AICPA) dan / and The Chartered Institute of Management Accountants (CIMA)
Forum Perpajakan ASEAN EY 2023 EY ASEAN Tax Forum 2023	16-17 Mei 2023 May 16-17, 2023	EY ASEAN
Prospek Ekonomi Indonesia dan Siklus Pemilihan Indonesia's Economic Outlook and Election Cycle	16 Mei 2023 May 16, 2023	DBS Group
Menggali Potensi Indonesia: Triad Kekuatan Ekonomi, Politik, dan Teknologi Unleashing Indonesia's Potentials: The Triad of Economic, Political, and Technological Forces	30 Mei 2023 May 30, 2023	Citibank Indonesia
Tanggung Jawab dan Tantangan Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners' and Board of Directors' Responsibilities & Challenges	8 Juni 2023 June 8, 2023	PT Marsh Indonesia, SSEK Law Firm, dan / and CFO Club Indonesia
SP2DK Tahun 2023: Bagaimana Wajib Pajak Meresponnya secara Tepat? SP2DK 2023: How Should Taxpayers Respond Appropriately?	12 Juni 2023 June 12, 2023	Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI)
Seminar Prospek Pasar Tengah Tahun 2023 Mid-Year Market Outlook Seminar 2023	11 Juli 2023 July 11, 2023	Credit Suisse dan / and UBS Group
Indonesia: Negara yang Bertransformasi Indonesia: Transformation Nation	25 Juli 2023 July 25, 2023	Verdhan Sekuritas dan / and CNBC Indonesia

Topik Pendidikan dan Pelatihan Topics of Education and Training Programs	Tanggal Date	Penyelenggara Organizers
Kolaborasi untuk Menavigasi Laporan Keberlanjutan, Regulasi Pajak, dan Pembaruan Hukum Perlindungan Data Pribadi Collaboration to Navigate through Sustainability Reporting, Tax Regulation, and PDP Law Updates	22 Agustus 2023 August 22, 2023	CFO Club dan / and PwC Indonesia
Seri Program <i>Masterclass</i> XXII Masterclass Program Series XXII	31 Agustus- 1 September 2023 August 31- September 1, 2023	Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko Risk Management Professional Certification Institute
Perencanaan Pajak dan Audit Pajak Tax Planning and Tax Audit	18 September 2023 September 18, 2023	IAPI
<i>Financial Modelling</i> dan Pengambilan Keputusan Strategik Bidang Keuangan Financial Modelling and Strategic Decision-Making in Finance	19 September 2023 September 19, 2023	IAPI
Sosialisasi Perdagangan Karbon melalui Bursa Karbon Indonesia (IDXCarbon) Socialization of Carbon Trading through the Indonesian Carbon Exchange (IDXCarbon)	5 Oktober 2023 October 5, 2023	BEI
Prospek Ekonomi Indonesia 2024 oleh Hana Bank (Proyeksi Pertumbuhan Ekonomi, Melampaui Pemilihan Umum) Hana Bank Indonesia Economic Outlook 2024 (Economic Growth Projection, Beyond the Elections)	26 Oktober 2023 October 26, 2023	PT Bank KEB Hana Indonesia
Strategi Transisi Menuju Bisnis Berkelanjutan dan Prospek Ekonomi Transitioning Strategy Towards Sustainable Business and Economic Outlook Event	26 Oktober 2023 October 26, 2023	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Apakah yang Terburuk Sudah Berlalu untuk Kualitas Kredit <i>Sovereign</i> di Asia Pasifik? Is the Worst Behind us for Sovereign Credit Quality in Asia Pacific?	15 November 2023 November 15, 2023	Moody's Investors Service
<i>State of Nations</i> 2023-2024 oleh Moody's (Edisi Asia Pasifik) Moody's State of Nations 2023-2024 (Asia Pacific Edition)	15 November 2023 November 15, 2023	Moody's Investors Service
<i>Breakfast Huddle</i> "Prospek Ekonomi Indonesia 2024: Mendorong Pertumbuhan di Tengah Ketidakpastian" Breakfast Huddle "Indonesia's Economic Outlook 2024: Driving Growth Amid Uncertainty"	17 November 2023 November 17, 2023	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia Faculty of Economics and Business of the Indonesia University
CPD Desember: <i>Update</i> tentang Pergeseran Sumber Daya di Wilayah SEA - Tantangan & Peluang oleh Prof. Neale G. O'Connor December CPD: An Update on Sourcing Shifting in SEA Region - Challenges & Opportunities by Prof. Neale G. O'Connor	5 Desember 2023 December 5, 2023	CIMA
Forum Keberlanjutan Mandiri 2023: Tindakan Keberlanjutan: Mengapa Sekarang, Apa Selanjutnya? Mandiri Sustainability Forum 2023: Sustainability Acts: Why Now, What's Next?	7 Desember 2023 December 7, 2023	Grup Mandiri Mandiri Group
Penilaian Risiko dan Respons Auditor terhadap Risiko yang Telah Dinilai sesuai Standar Audit yang Berlaku Risk Assessment and Auditor's Response to Assessed Risks in Accordance with Applicable Audit Standards	14 Desember 2023 December 14, 2023	IAPI
Komite Audit Audit Committee		
Forum Investasi Mandiri 2023 Mandiri Investment Forum 2023	1 Februari 2023 February 1, 2023	PT Bank Mandiri Tbk dan / and Mandiri Sekuritas
Prospek Ekonomi Indonesia Semester I 2023 Indonesia Economic Outlook Semester I 2023	23 Februari 2023 February 23, 2023	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
Perkembangan Indonesia Kuartal Pertama 2023 Indonesia Progress First Quarter 2023	16 Maret 2023 March 16, 2023	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
Konferensi Nasional Komite Audit 2023: "Mengawal Keberlanjutan dan Pertumbuhan Perseroan Melalui Pengawasan dan Pengendalian Risiko" National Audit Committee Conference 2023: "Safeguarding Sustainability and Company Growth Through Risk Oversight and Control"	19 Oktober 2023 October 19, 2023	Ikatan Komite Audit Indonesia
Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee		
Jabatan Komite Nominasi dan Remunerasi dirangkap oleh Komisaris The position of the Nomination and Remuneration Committee is concurrently held by the Commissioners		



Topik Pendidikan dan Pelatihan Topics of Education and Training Programs	Tanggal Date	Penyelenggara Organizers
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary		
Jabatan Sekretaris Perusahaan dirangkap oleh Direktur Keuangan The position of Corporate Secretary is concurrently held by the Finance Director		
Unit Audit Internal Internal Audit Unit		
Sertifikasi QIA Tingkat Lanjutan Advanced Level QIA Certification	16-30 Januari 2023 January 16-30, 2023	Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA)
Program Pengembangan Kepemimpinan Leadership Development Program	Januari-September 2023 January-September 2023	PT Cikarang Listrindo Tbk dan / and Universitas Binus
Forum Eksekutif Keuangan EY ASEAN 2023 EY ASEAN Finance Executive Forum 2023	3 Februari 2023 February 3, 2023	EY ASEAN
Adopsi Audit <i>Agile</i> (Tangkas) pada tahun 2023 Adopting Agile Audit in 2023	7 Februari 2023 February 7, 2023	Wolters Kluwer
Kertas Kebijakan Integritas dan Kepatuhan G20/B20: Rencana Aksi untuk Auditor Internal G20/B20 Integrity and Compliance Policy Paper: Action Plan for Internal Auditor	24 Februari 2023 February 24, 2023	The Institute of Internal Auditors (IIA)
Menganalisis & Memperbaiki Proses Bisnis Analyzing & Improving Business Processes	12-13 April 2023 April 12-13, 2023	IIA
Update IASB: Perkembangan Terbaru dalam IFRS IASB Update: The Latest Developments in IFRS	29 Mei 2023 May 29, 2023	Ikatan Akuntan Indonesia (IAI)
Sertifikasi QIA Tingkat Dasar Basic Level QIA Certification	19 Juni-3 Juli 2023 June 19-July 3, 2023	YPIA
Standar dan Implementasi Pelaporan Keberlanjutan - <i>Update</i> Terkini Standar ISSB: IFRS S1 & S2 Sustainability Reporting Standards & Implementation - Latest Update on ISSB Standards: IFRS S1 & S2	1-2 Agustus 2023 August 1-2, 2023	IAI
Persiapan CIA Bagian II CIA Part II Preparation	9-11 Oktober 2023 October 9-11, 2023	IIA
Kesadaran Keamanan Informasi Information Security Awareness	17 November 2023 November 17, 2023	PT Cikarang Listrindo Tbk
<i>EY Indonesia Thought Leadership - Update</i> Akuntansi, Pelaporan Keberlanjutan, dan Pajak EY Indonesia Thought Leadership - Accounting, Sustainability Reporting, and Tax Updates	27 November 2023 November 27, 2023	EY Indonesia
Sosialisasi Peraturan OJK No. 9 Tahun 2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan Socialization of OJK Regulation No. 9 of 2023 Regarding the Use of Public Accountant Services and Public Accountant Offices in Financial Services Activities	27 November 2023 November 27, 2023	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
Komite Manajemen Risiko Risk Management Committee		
Pelatihan <i>Blended</i> terkait Sertifikasi <i>Risk Management Officer</i> Blended Training on Certified Risk Management Officer	5 Juni 2023 June 5, 2023	PT RAP Indonesia
Konsep Manajemen Risiko Risk Management Concept	1 Juli 2023 July 1, 2023	PT Cikarang Listrindo Tbk
Komite Keberlanjutan Lingkungan Environmental Sustainability Committee		
Membuka Peluang melalui Peningkatan ESG Rating Opening Opportunities through Enhanced ESG Rating	19 Januari 2023 January 19, 2023	BEI dan / and PwC Indonesia
Studi tentang Laporan Keberlanjutan Tahun 2021 dari Perusahaan Publik di Indonesia A Study on the 2021 Sustainability Reports of Public Companies in Indonesia	6 Maret 2023 March 6, 2023	Foundation for International Human Rights Reporting Standards

Topik Pendidikan dan Pelatihan Topics of Education and Training Programs	Tanggal Date	Penyelenggara Organizers
Pelatihan terkait Gugus Tugas Pengungkapan Keuangan terkait Perubahan Iklim Eksekutif dan Dewan Training on Task Force Climate Related Financial Disclosure Executive & Board	16 Maret 2023 March 16, 2023	Tembusu Asia Consulting, Institute of Certified Sustainability Practitioners, National Center for Corporate Reporting (NCCR), Kamar Dagang dan Industri Indonesia
Acara Peluncuran Kolaborasi ESG dan Pelatihan Kepemimpinan ESG ESG Collaboration Launch Event and ESG Leadership Training	16 Maret 2023 March 16, 2023	International Finance Corporation dan / and BEI
Kerangka Kerja Bisnis SDG 16 / Menginspirasi Tata Kelola Transformasional: Klinik <i>Coaching</i> 1-3 SDG 16 Business Framework / Inspiring Transformational Governance: Coaching Clinic 1-3	21, 28 Maret & 4 April 2023 March 21, 28 & April 4, 2023	BEI dan / and Indonesia Global Compact Network
CDP Southeast Asia and Oceania 2023 - <i>Workshop</i> Pengungkapan Awal CDP Southeast Asia and Oceania 2023 - Beginner Disclosure Workshop	9 Mei 2023 May 9, 2023	Carbon Disclosure Project
Sertifikasi Asesor Laporan Keberlanjutan Certified Sustainability Reporting Assurer	20-21 Juni 2023 June 20-21, 2023	NCCR
Teknis Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya Beracun Technical Management of Hazardous and Toxic Waste Materials	22-23 Juni 2023 June 22-23, 2023	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia (KLHK) Ministry of Environment and Forestry of Republic of Indonesia (MOEF)
Pelatihan terkait Analisa Keselamatan dan Lingkungan Kerja (JSEA) Training on Job Safety Environment Analysis (JSEA)	27 Juni 2023 June 27, 2023	PT Cikarang Listrindo Tbk
Teknis Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya Beracun Technical Management of Hazardous and Toxic Waste Materials	22-23 Juni 2023 June 22-23, 2023	KLHK MOEF
Mengambil Tindakan Terhadap Data ESG dan Iklim Anda – Edisi APAC Taking Action of Your ESG and Climate Data – APAC Edition	27 Juli 2023 July 27, 2023	MSCI Inc.
Bimbingan Teknis Pemenuhan Ketaatan Pengendalian Pencemaran Udara dari KLHK Technical Guidance for Compliance with Air Pollution Control from the MOEF	23-24 November 2023 November 23-24, 2023	Pengendalian Pencemaran Udara KLHK Air Pollution Control MOEF
Perubahan Metodologi <i>Corporate Sustainability Assessment</i> 2023 (Opsi 1) 2023 Corporate Sustainability Assessment Methodology Changes (Option 1)	5 Desember 2023 December 5, 2023	S&P Global
Komite Corporate Social Responsibility Corporate Social Responsibility Committee		
Pelatihan terkait <i>Social Return on Investment</i> Training on Social Return on Investment	24-26 Januari 2023 January 24-26, 2023	Sosial Investment Indonesia
<i>Webinar</i> : Menjembatani Pengukuran Dampak Sosial dan CSR Webinar: Bridging Social Impact Measurement and CSR	12 April 2023 April 12, 2023	Bisnis Indonesia Corporate Social Responsibility Awards
Sertifikasi Asesor Laporan Keberlanjutan Certified Sustainability Reporting Assurer	20-21 Juni 2023 June 20-21, 2023	NCCR
Pelatihan dan Sertifikasi <i>CSR Lead Implementer</i> ISO 37101:2026 Training and Certification for CSR Lead Implementer ISO 37101:2026	8-11 Agustus 2023 August 8-11, 2023	Shared Value Indonesia
Tim Kepatuhan GCG dan Etika GCG Compliance and Ethics Team		
Sosialisasi Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia dan Penyelenggaraan <i>Annual Report Award</i> 2022 Socialization of the General Guidelines for Corporate Governance in Indonesia and the Conduct of the Annual Report Award 2022	23 Februari 2023 February 23, 2023	Komite Nasional Kebijakan Governansi
Mengembangkan Program Pelaporan Pelanggaran yang Baik Developing A Robust Whistleblowing Program	7 Desember 2023 December 7, 2023	EY Indonesia
Sosialisasi Kriteria ACGS 2023 dan Persiapan Penilaian ACGS 2024 Socialization of ACGS 2023 Criteria and Preparation for ACGS 2024 Assessment	20 Desember 2023 December 20, 2023	OJK



Komposisi Pemegang Saham

Shareholders Composition

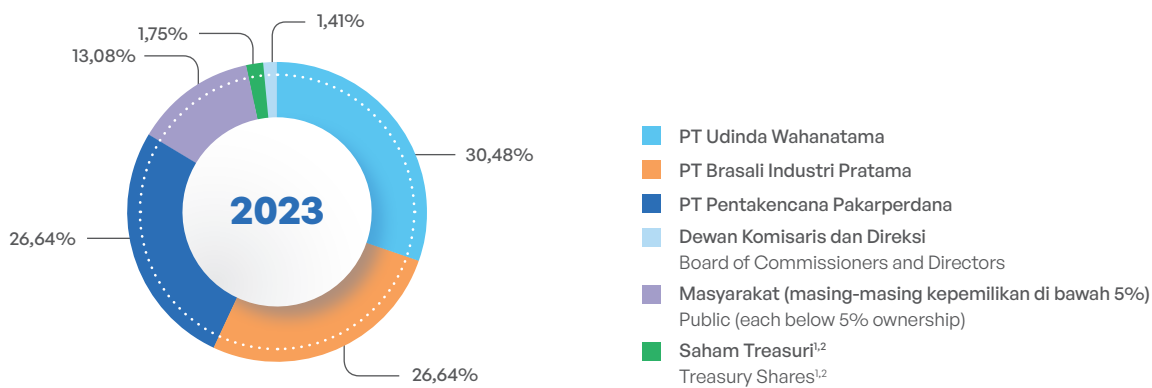
Kepemilikan Saham Perseroan per 31 Desember 2023

Share Ownership of the Company as of December 31, 2023

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (shares)	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh (AS\$) Issued and Fully Paid Capital (US\$)	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)
Kepemilikan 5% atau lebih / 5% or more ownership			
PT Udinda Wahanatama	4.903.778.030	87.522.198	30,48%
PT Brasali Industri Pratama	4.285.134.845	76.028.220	26,64%
PT Pentakencana Pakarperdana	4.285.064.945	76.443.890	26,64%
Kepemilikan kurang dari 5% / Less than 5% ownership			
Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors	228.167.660	3.663.763	1,41%
Masyarakat (masing-masing kepemilikan di bawah 5%) Public (each below 5% ownership)	2.103.648.490	20.909.721	13,08%
Saham Treasuri ^{1,2} Treasury Shares ^{1,2}	281.362.030	17.434.373	1,75%
Jumlah Total	16.087.156.000	282.002.166	100,00%

Komposisi Pemegang Saham Perseroan per 31 Desember 2023

Composition of Shareholders of the Company as of December 31, 2023



1. Sampai dengan 31 Desember 2023, Perseroan telah melakukan pembelian kembali sebanyak 346.017.000 lembar saham dengan nilai sebesar Rp307,3 miliar. Sejak 2019-2023, Perseroan menerbitkan kembali saham sebanyak 64.654.970 lembar dari saham treasuri dalam pelaksanaan pemberian saham bonus sebagai bagian dari bonus kepada karyawan Perseroan. Dengan demikian, pada 31 Desember 2023, jumlah saham treasuri Perseroan tersisa sebesar 281.362.030 lembar saham.

2. Persentase dihitung dari jumlah lembar saham ditempatkan dan disetor penuh.

1. As of December 31, 2023, the Company repurchased 346,017,000 shares with a total value of Rp307.3 billion.

Since 2019-2023, the Company has reissued 64,654,970 shares from treasury shares in connection with share bonus as part of the bonus for the employees. Therefore, as of December 31, 2023, the remaining treasury shares are totalling to 281,362,030 shares.

2. Percentage is calculated from issued and fully paid shares.

Kepemilikan Saham Perseroan oleh Manajemen Kunci

Share Ownership by the Company's Key Management

Nama Name	Jabatan Position	2023		2022	
		Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (shares)	Persentase Kepemilikan (%) Ownership percentage (%)	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (shares)	Persentase Kepemilikan (%) Ownership percentage (%)
Dewan Komisaris Board of Commissioners					
Sutanto Joso	Komisaris Utama President Commissioner	11.763.500	0,07%	11.763.500	0,07%
Fenza Sofyan	Komisaris Commissioner	Nihil None		Nihil None	
Djeradjat Janto Joso	Komisaris Commissioner	Nihil None		Nihil None	
Iwan P. Brasali	Komisaris Commissioner	Nihil None		Nihil None	
Ir. Kiskenda Suriahardja	Komisaris Independen Independent Commissioner	Nihil None		Nihil None	
Drs. Josep Karnady	Komisaris Independen Independent Commissioner	Nihil None		Nihil None	
Direksi Board of Directors					
Andrew K. Labbaika	Direktur Utama President Director	13.060.500	0,08%	13.060.500	0,08%
Png Ewe Chai	Wakil Direktur Utama Vice President Director	174.386.780	1,08%	174.386.780	1,08%
Matius Sugiaman	Direktur Director	28.956.880	0,18%	28.956.880	0,18%
Christanto Pranata	Direktur Director	Nihil None		Nihil None	
Richard N. Flynn	Direktur Independen Independent Director	Nihil None		Nihil None	
Jumlah Kepemilikan Saham oleh Manajemen Total Share Ownership by Management		228.167.660	1,41%	228.167.660	1,41%

Kepatuhan pelaporan transaksi saham Perseroan di sepanjang tahun 2023 oleh Dewan Komisaris dan Direksi terkait pemenuhan Peraturan OJK No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dapat dilihat pada Bab "Tata Kelola Perusahaan yang Baik" dalam Laporan Tahunan ini.

Compliance of the reporting of the Company's share transactions throughout 2023 by the Board of Commissioners and Board of Directors, in relation to conformance with OJK Regulation No. 11/POJK.04/2017 concerning Ownership Report or Changes in Public Company Share Ownership can be seen in the "Good Corporate Governance" Chapter in this Annual Report.



Rincian Komposisi Pemegang Saham Perseroan Berdasarkan Status per 31 Desember 2023

Detail of Composition of Shareholders of the Company Based on Status as of December 31, 2023

Status Pemegang Saham Shareholder Status	Jumlah Pemilik Number of Shareholders	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (shares)	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)
Pemegang Saham Domestik Domestic Shareholders			
Ritel Domestik Domestic Retail			
Perorangan Individual	19.335	805.372.743	5,01%
Manajemen Perseroan Company's Management	4	228.167.660	1,41%
Sub-Jumlah Ritel Domestik Sub-Total of Domestic Retail	19.339	1.033.540.403	6,42%
Institusi Domestik Domestic Institutions			
Perseroan Terbatas Limited Liability Company	46	13.907.798.778	86,47%
Reksadana Mutual Fund	16	32.612.300	0,20%
Asuransi Insurance	7	16.706.700	0,10%
Dana Pensiun Pension Fund	4	6.746.600	0,04%
Bank Bank	1	5.150.000	0,03%
Lembaga Pemerintah Government Agency	1	340.000	0,00%
Sub-Jumlah Institusi Domestik Sub-Total of Domestic Institutions	75	13.969.354.378	86,84%
Jumlah Pemegang Saham Domestik Total Domestic Shareholders	19.414	15.002.894.781	93,26%
Pemegang Saham Asing Foreign Shareholders			
Ritel Asing Foreign Retail			
Perorangan Individual	39	81.733.700	0,51%
Institusi Asing Foreign Institutions			
Badan Usaha Enterprises	71	1.002.527.519	6,23%
Jumlah Pemegang Saham Asing Total Foreign Shareholders	110	1.084.261.219	6,74%
Jumlah Total	19.524	16.087.156.000	100,00%

Saham Perseroan setiap harinya aktif diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia. Kepercayaan pemegang saham juga tercermin dari jumlah pemegang saham yang menginvestasikan sahamnya di Perseroan. Pada Desember 2023, jumlah pemegang saham mencapai 19.523 investor, tumbuh 1.918,9% dari posisi pada Desember 2016 sebanyak 967 investor.

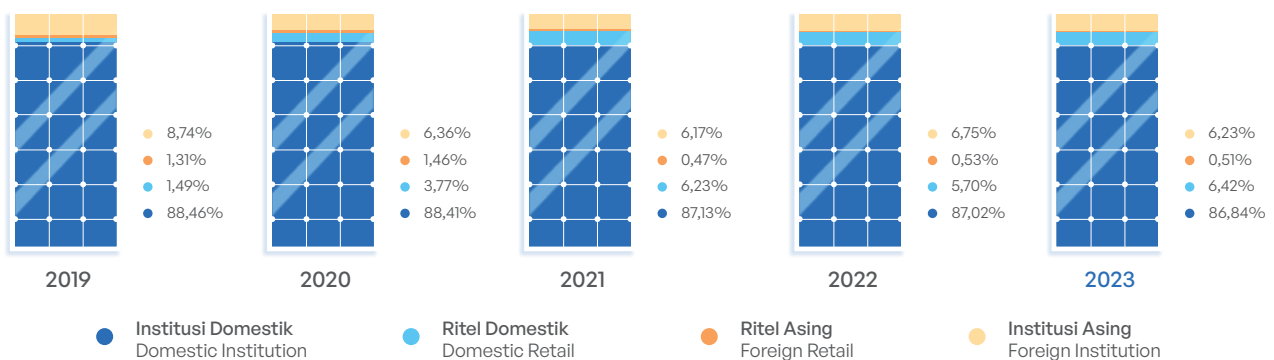
The Company's shares are actively traded every day on the Indonesia Stock Exchange. Positive appreciation from the shareholders is also reflected in the number of shareholders of the Company. In December 2023, the number of shareholders reached 19,523 investors, increased by 1.918,9% from 967 investors as at December 2016.

Peningkatan jumlah pemegang saham didukung kuat oleh investor retail, yang kami yakini meningkat seiring dengan pemahaman investor retail terhadap bisnis yang dikelola Perseroan. Hal ini positif untuk meningkatkan likuiditas saham Perseroan kedepannya.

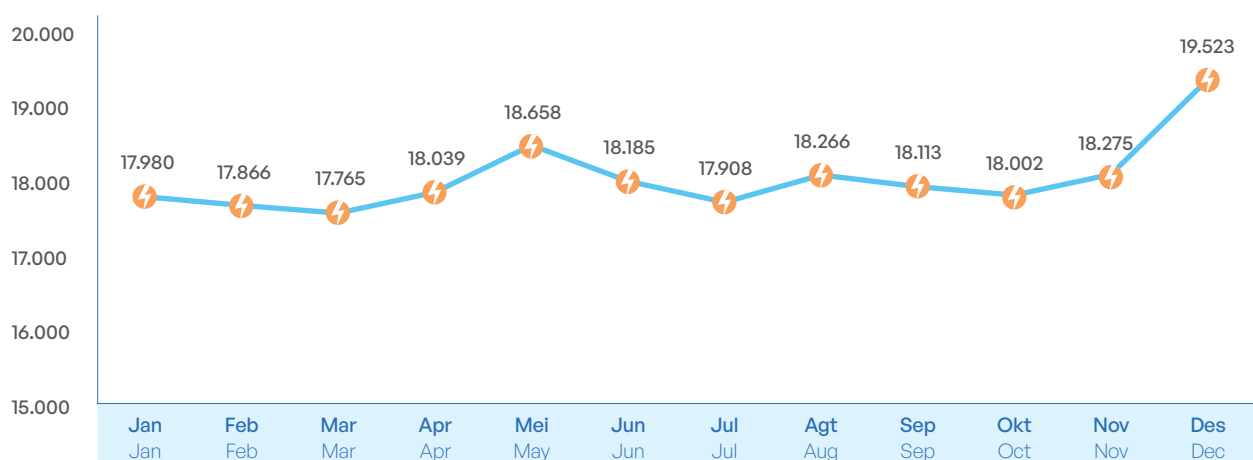
Increase in the number of shareholders is strongly supported by retail investors, which we believe in line with retail investors' understanding in the Company's business. This is positive to increase Company's shares liquidity in the future.

Persentase Kepemilikan Saham Perseroan Berdasarkan Status selama 5 (Lima) Tahun Terakhir 2019-2023
Percentage of the Company's Share Ownership Based on Status for the past 5 (Five) Years 2019-2023

(per 31 Desember di setiap tahunnya)
(as of December 31 of each year)



Jumlah Pemegang Saham dengan Kepemilikan Kurang dari 5%
Total Number of Shareholders with Less than 5% Ownership



Keterangan / Notes:
Tidak termasuk saham treasuri / Excluding treasury shares



Informasi tentang Pemegang Saham Utama dan/atau Pemegang Saham Pengendali hingga Pemilik Akhir Individu

Information on Major Shareholders and/or Controlling Shareholders and Individual Ultimate Shareholders

“**Perseroan sebagai perusahaan publik berkewajiban untuk menghormati hak seluruh pemegang saham tanpa terkecuali, termasuk pemegang saham minoritas.**

The Company as a public company is obliged to respect the rights of all shareholders, including the minority shareholders.

Hingga akhir tahun 2023, kepemilikan saham Perseroan di atas 5% masing-masing dimiliki oleh PT Udinda Wahanatama dengan kepemilikan saham 30,48%, PT Brasali Industri Pratama sebesar 26,64%, dan PT Pentakencana Pakarperdana sebesar 26,64%, sementara sisanya dimiliki oleh publik. Sampai dengan tanggal Laporan Tahunan ini diterbitkan, PT Udinda Wahanatama, PT Brasali Industri Pratama, dan PT Pentakencana Pakarperdana secara bersama-sama mengendalikan Perseroan.

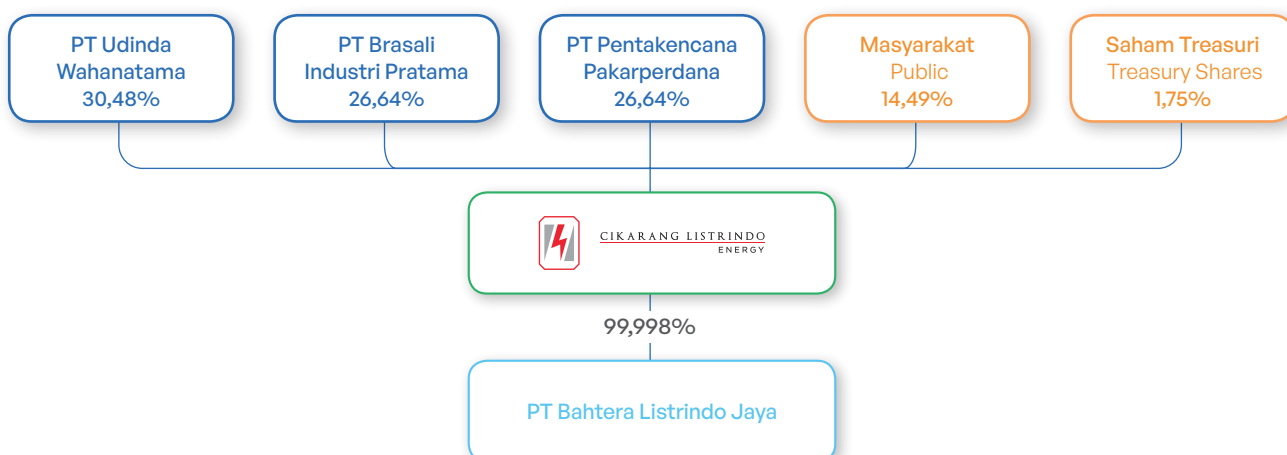
Until the end of 2023, the Company's shares with ownership of more than 5% were owned by PT Udinda Wahanatama with 30.48% ownership, PT Brasali Industri Pratama with 26.64%, and PT Pentakencana Pakarperdana with 26.64%. The remaining were owned by the public. As of the date of this Annual Report, PT Udinda Wahanatama, PT Brasali Industri Pratama, and PT Pentakencana Pakarperdana jointly control the Company.

Perseroan sebagai perusahaan publik berkewajiban untuk menghormati hak seluruh pemegang saham tanpa terkecuali, termasuk pemegang saham minoritas, sebagaimana telah ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan yakni Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Perseroan juga memiliki Anggaran Dasar yang mencantumkan hak dan wewenang pemegang saham, khususnya dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

The Company as a public company is obliged to respect to the rights of all shareholders without exceptions, including the minority shareholders, as stipulated in the regulation namely Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies. The Company also possesses Articles of Association that outline the rights and authorities of shareholders, especially in the General Meeting of Shareholders.

Struktur Grup dan Kelompok Usaha

Group Structure and Business Groups



Entitas Anak serta Informasi tentang Entitas Asosiasi, Joint Venture (JV), dan Special Purpose Vehicle (SPV)

Subsidiary as well as Information related to Associated Entities, Joint Venture (JV), and Special Purpose Vehicle (SPV)

Hingga akhir tahun 2023, Perseroan memiliki 1 (satu) Entitas Anak yang dikendalikan secara penuh. Perseroan tidak memiliki Entitas Asosiasi, Joint Venture (JV), dan Special Purpose Vehicle (SPV).

As of the end of 2023, the Company has 1 (one) fully controlled Subsidiary. The Company does not have any Associated Entities, Joint Venture (JV), and Special Purpose Vehicle (SPV).

Nama Name	PT Bahtera Listrindo Jaya
Domisili Domicile	Indonesia
Tahun Berdiri Establishment Year	2017
Tahun Beroperasi Komersial Commercial Operation Year	2018
Kepemilikan oleh Cikarang Listrindo Ownership by Cikarang Listrindo	2023: 99,998% 2022: 99,998%
Jumlah Aset (ribuan AS\$) Total Assets (thousand US\$)	2023: 14.795 2022: 12.045
Status Operasi Operating Status	Beroperasi In Operation

PT Bahtera Listrindo Jaya (BLJ), merupakan perusahaan yang didirikan menurut dan berdasarkan peraturan yang berlaku di Republik Indonesia pada tanggal 19 September 2017. BLJ memulai operasi komersialnya pada bulan Juni 2018.

PT Bahtera Listrindo Jaya (BLJ), is a company incorporated under the laws and regulations of the Republic of Indonesia and established on September 19, 2017. BLJ began its commercial operations in June 2018.

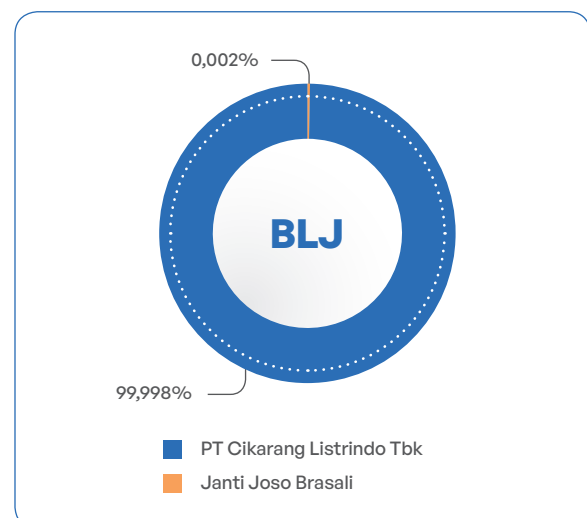
Kepemilikan Saham BLJ per 31 Desember 2023

BLJ Share Ownership as of December 31, 2023

Kepemilikan saham Perseroan pada BLJ adalah sebesar 99,998% dan 0,002% saham lainnya dimiliki oleh Janti Joso Brasali.

The Company's share ownership in BLJ is 99.998% with the remaining 0.002% of the shares owned by Janti Joso Brasali.

Komisaris Commissioner	Andrew K. Labbaika
Direksi Director	Matius Sugiaman





Kronologis Penerbitan dan Pencatatan Saham

Chronology of Share Issuance and Listing

Penawaran Umum Perdana Saham	Initial Public Offering
<p>Tanggal: 14 Juni 2016</p> <p>Penjelasan Aksi Korporasi: Cikarang Listrindo melakukan Penawaran Saham Umum Perdana dan tercatat di Bursa Efek Indonesia sebanyak 1.608.716.000 saham sebagaimana disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 14 Juni 2016. Melalui Aksi Korporasi ini, persentase kepemilikan saham oleh masyarakat adalah sebesar 10,0%.</p> <p>Bersamaan dengan Penawaran Umum Perdana Saham, sesuai dengan Surat Keputusan Edaran Direksi Perseroan No. 2016-IV/016-DIR tertanggal 21 April 2016, Perseroan mengadakan program Alokasi Saham Karyawan atau <i>Employee Stock Allocation</i> dengan mengalokasikan saham sebanyak-banyaknya 3,0% dari jumlah Saham yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham atau sebanyak-banyaknya sebesar 48.261.500 saham.</p> <p>Nilai Nominal Saham: Rp200 per lembar saham</p> <p>Harga Penawaran saat Aksi Korporasi: Rp1.500 per lembar saham</p> <p>Jumlah Saham Beredar setelah Aksi Korporasi: 16.087.156.000 lembar saham</p> <p>Bursa Pencatatan: Bursa Efek Indonesia</p>	<p>Date: June 14, 2016</p> <p>Corporate Action Description: Cikarang Listrindo conducted an Initial Public Offering and was listed on the Indonesia Stock Exchange at 1,608,716,000 shares as approved in the General Meeting of Shareholders on June 14, 2016. Through this corporate action, the share ownership percentage by the public is 10.0%.</p> <p>Along with the Initial Public Offering, in accordance with the Circular Resolution of the Company's Board of Directors No. 2016-IV/016-DIR dated April 21, 2016, the Company conducted an Employee Stock Allocation program by allocating a maximum of 3.0% of the number of Stock Offered at the Initial Public Offering or a maximum of 48,261,500 shares.</p> <p>Share Nominal Value: Rp200 per share</p> <p>Bid Price at Corporate Action: Rp1,500 per share</p> <p>Number of Outstanding Shares after Corporate Action: 16,087,156,000 shares</p> <p>Listing Exchange: Indonesia Stock Exchange</p>

Kronologis Penerbitan dan Pencatatan Obligasi dan/atau Efek Lainnya

Chronology of Bonds and/or Other Securities Issuance and Listing

Pada bulan September 2016, Listrindo Capital B.V., entitas anak yang dahulu dimiliki Perseroan secara penuh, menerbitkan *Senior Notes 2026* dengan nilai pokok sebesar AS\$550.000.000 dan terdaftar di Singapore Exchange Securities Trading Limited.

In September 2016, Listrindo Capital B.V., a fully owned subsidiary at that time, issued Senior Notes 2026 with a principal amount of US\$550,000,000, which was listed on the Singapore Exchange Securities Trading Limited.

Sehubungan dengan rencana penjualan Listrindo Capital B.V. dan entitas anaknya, pada tanggal 25 September 2019, Perseroan dan Listrindo Capital B.V. telah menandatangani Perjanjian Pengalihan atas seluruh hak dan kewajiban Listrindo Capital B.V. berdasarkan *Indenture* kepada Perseroan. Dengan demikian Perseroan telah mengambil alih *Senior Notes* 2026. Setelahnya, pada tanggal 28 September 2019, Perseroan melepas kepemilikan Listrindo Capital B.V. dan entitas anaknya.

Sampai dengan 31 Desember 2023, Perseroan telah membeli kembali *Senior Notes* 2026 sejumlah AS\$50.000.000 dari pasar terbuka dan telah mengatur pembatalan *Senior Notes* tersebut dalam beberapa tahap. Seluruh pembatalan tersebut telah berlaku efektif dan jumlah terutang *Senior Notes* setelah pembatalan adalah AS\$500.000.000.

Hingga 31 Desember 2023, daftar efek internasional yang diterbitkan dan belum jatuh tempo adalah sebagai berikut:

In connection with planned sale of Listrindo Capital B.V. and its subsidiary, on September 25, 2019, the Company and Listrindo Capital B.V. signed a Transfer Agreement for all rights and obligations of Listrindo Capital B.V. based on an *Indenture* to the Company. As such the Company has taken over the *Senior Notes* 2026. Subsequently, on September 28, 2019, the Company sold its ownership of Listrindo Capital B.V. and its subsidiary.

As of December 31, 2023, the Company has repurchased US\$50,000,000 of the *Senior Notes* 2026 from open market and has arranged to cancel the *Senior Notes* in several stages. The cancellation was effective and outstanding balance of the *Senior Notes* after the cancellation was US\$500,000,000.

As of December 31, 2023, the list of international securities issued and not yet due is as follows:

Jenis Efek Type of Securities	<i>Senior Notes</i> 2026
Mata Uang Currency	Dolar Amerika Serikat (AS\$) United States Dollar (US\$)
Jumlah Total	AS\$ / US\$500.000.000
Tempat Penerbitan dan Perdagangan Name of Stock Exchange	Bursa Efek Singapura (SGX-ST) Singapore Exchange Limited (SGX-ST)
Tanggal Penerbitan Issue Date	14 September 2016 September 14, 2016
Tenor	10 tahun 10 years
Jatuh tempo Maturity Date	14 September 2026 September 14, 2026
Suku bunga (per tahun) Interest Rate (per year)	4,95% per tahun 4.95% per annum
Peringkat <i>Senior Notes</i> Senior Notes Rating	<ul style="list-style-type: none"> • S&P BB+ Stabil / Stable (2023 dan / and 2022) • Moody's Ba1 Stabil / Stable (2023 dan / and 2022)
Penerbit Issuer	PT Cikarang Listrindo Tbk sejak 25 September 2019 (sebelumnya diterbitkan oleh Listrindo Capital B.V., entitas anak yang pada saat itu dimiliki secara penuh) PT Cikarang Listrindo Tbk, since September 25, 2019 (previously issued by Listrindo Capital B.V., a wholly-owned subsidiary at that time)



Lembaga dan Profesi Penunjang

Supporting Institutions and Professionals

Biro Administrasi Efek Share Registrar

PT Datindo Entrycom

Alamat Address

Jl. Hayam Wuruk No. 28
Jakarta Pusat 10120, Indonesia
Telepon / Phone: (+62 21) 350 8077
www.datindo.com

Jenis dan Bentuk Jasa Types and Forms of Service

Jasa administrasi saham pasar sekunder, berupa pencatatan daftar Pemegang Saham dan pencatatan atas perubahan-perubahan pada daftar Pemegang Saham atas nama Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia

Secondary market stock administration services, in the form of listing of shareholders and recording changes in the list of shareholders listed on the Indonesia Stock Exchange on behalf of the Company

Wali Amanat Obligasi Trustee

The Bank of New York

Alamat Address

Mellon One Temasek Avenue
#03-01 Millenia Tower
Singapore 039192
Telepon / Phone: (+65) 6432 0222
www.bnymellon.com

Jenis dan Bentuk Jasa Types and Forms of Service

Wali Amanat atau Badan yang diberi kepercayaan untuk mewakili kepentingan para Pemegang *Senior Notes 2026*

A Trustee or an Entity entrusted to represent the interests of the Senior Notes 2026 Holders

Pemeringkat Efek Securities Rating Agency

Moody's Investors Service Singapore Pte Ltd.

Alamat Address

50 Raffles Place #23-06
Singapore Land Tower
Singapore 048623
Telepon / Phone: (+65) 6398 8300
www.moodyys.com

Jenis dan Bentuk Jasa Types and Forms of Service

Jasa pemeringkatan obligasi
Bond rating services

Standard and Poor's Global Ratings Singapore Pte. Ltd.

Alamat Address

12 Marina Boulevard #23-01
Marina Bay Financial Centre Tower 3
Singapore 018982
Telepon / Phone: (+65) 6530 6401
www.spglobal.com

Jenis dan Bentuk Jasa Types and Forms of Service

Jasa pemeringkatan obligasi
Bond rating services

Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik
Public Accountant and Public Accounting Firm

KAP Purwanto, Sungkoro & Surja (Ernst & Young Indonesia)
Public Accounting Firm Purwanto, Sungkoro & Surja (Ernst & Young Indonesia)

No. Izin Usaha / Business Identification Number: 603/KM.1/2015

Ratnawati Setiadi, No. Akuntan Publik / Public Accountant Number: AP.0698

Alamat

Address

Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 2, Lantai 7
Indonesia Stock Exchange Building, Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 - 53
Jakarta Selatan 12190, Indonesia
Telepon / Phone: (+62 21) 5289 5000
www.ey.com

Jenis dan Bentuk Jasa

Types and Forms of Service

Jasa Audit/ Audit Services:

- **Audit Laporan Keuangan Konsolidasian PT Cikarang Listrindo Tbk Tahun Buku 2023 sebesar Rp1.665.000.000**
Audit of PT Cikarang Listrindo Tbk's Consolidated Financial Statements for Fiscal Year 2023 of Rp1,665,000,000

Jasa Non-Audit / Non-Audit Services:

- **Jasa Prosedur yang Disepakati Tertentu terhadap Perhitungan Rasio Kemampuan Membayar Biaya Tetap Tahun Buku 2023 sebesar Rp105.450.000**
Services of certain agreed-upon procedures on the calculation of Fixed Charge Coverage Ratio for Fiscal Year 2023 of Rp105,450,000
- **Jasa Konsultasi Pajak secara Umum Tahun Buku 2023 sebesar Rp80.000.000**
Services of General Tax Consultancy for Fiscal Year 2023 of Rp80,000,000

Penilai
Appraiser

KJPP Susan Widjojo & Rekan

Alamat

Address

Menara Batavia Lantai 28
Jl. KH Mas Mansyur Kav. 126
Jakarta Pusat 10220, Indonesia
Telepon / Phone: (+62 21) 5795 0505

Jenis dan Bentuk Jasa

Types and Forms of Service

Jasa penilai independen atas properti investasi Perseroan

Independent appraiser for the Company's investment property

Notaris
Notary

Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn.

Alamat

Address

Jl. Kopi No. 15
Jakarta Barat 11230, Indonesia
Telepon / Phone: (+62 21) 690 7545

Jenis dan Bentuk Jasa

Types and Forms of Service

Jasa kenotariatan untuk pembuatan akta Perseroan

Notary services for the drafting of Company deeds



Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certifications

Penghargaan di Tahun 2023

Awards in 2023



CSR & Pengembangan Desa Berkelanjutan Awards

Penghargaan atas komitmen dalam percepatan pembangunan desa dan pencapaian SDGs desa:

- (1) Predikat Perunggu atas program desa wisata potensi alam dan budaya; dan
- (2) Predikat Perak atas program pemberdayaan perempuan rawan sosial ekonomi melalui inovasi pengelolaan mangrove

31 Januari 2023

Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia

CSR & Sustainable Village Development Awards

Recognition for the commitment in accelerating village development and achieving village SDGs:

- (1) Bronze award for the natural and cultural potential tourism village program; and
- (2) Silver award for the empowerment program of socio-economically vulnerable women through innovative mangrove management

January 31, 2023

Minister of Village, Development of Disadvantaged Regions, and Transmigration of the Republic of Indonesia



Indonesia Best Companies 2023

Apresiasi sebagai perusahaan Indonesia terbaik dalam implementasi Kesehatan, Keselamatan, dan Lingkungan tahun 2023 dengan predikat sangat baik

16 Februari 2023

Grup SWA Media

Indonesia Best Companies 2023

Appreciation as the Indonesian Best Company in Health, Safety, and Environment implementation in 2023 with very good predicate

February 16, 2023

SWA Media Group



Indonesia Green Awards 2023

Penghargaan pada kategori:

- (1) Pengembangan pengolahan sampah terpadu melalui program disabilitas mental berdaya mandiri;
- (2) Pengembangan keanekaragaman hayati melalui program penanaman 5.000 pohon mangrove di Desa Pantai Bahagia, Muara Gembong;
- (3) Pelopor inisiatif pencegahan polusi melalui modifikasi suplai *pneumatic level control valve gas filter* dari gas alam ke udara bertekanan pada unit GTG 5 untuk meningkatkan efisiensi biaya penggunaan gas alam

22 Februari 2023

La Tofi School of Social Responsibility

Indonesia Green Awards 2023

Recognition in the following categories:

- (1) Developing an integrated waste management through an independent mental disability program;
- (2) Developing biodiversity by planting 5,000 mangrove trees in Pantai Bahagia Village, Muara Gembong;
- (3) Pioneering the pollution prevention initiative by modifying the supply of pneumatic level control valve gas filters from natural gas to compressed air in the GTG unit 5 to improve cost efficiency in natural gas consumption

February 22, 2023

La Tofi School of Social Responsibility



Indonesia Social Responsibility Award 2023

Kategori Perak untuk aspek kesetaraan *gender* dan inklusi sosial

22 Juni 2023

Indonesia Social Responsibility Award

Indonesia Social Responsibility Award 2023

Silver Category for gender equality and social inclusion aspects

June 22, 2023

Indonesia Social Responsibility Award



Indeks 52 Tempo-IDN Financials

Apresiasi atas kinerja keuangan yang meningkat dalam 5 (lima) tahun terakhir hingga periode Maret 2023, dengan menjadi konstituen Indeks Tempo-IDN Financials 52 dengan kategori *High Dividend*

23 Juni 2023

Tempo dan IDN Financials

Index 52 Tempo-IDN Financials

Appreciation for the improved financial performance over the last 5 (five) years until March 2023, acknowledged as a constituent of the Tempo-IDN Financials 52 Index under the High Dividend category

June 23, 2023

Tempo and IDN Financials



Corporate Emission Transparency Awards 2023

- (1) Predikat *Green Elite* atas transparansi penurunan emisi korporasi; dan
- (2) Predikat *Platinum Plus* atas transparansi penghitungan emisi korporasi

27 Juni 2023

Yayasan Bumi Global Carbon, Majalah Investor, dan B-Universe

Corporate Emission Transparency Awards 2023

- (1) Green Elite title for transparency in corporate emission reduction; and
- (2) Platinum Plus title for transparency in corporate emission calculations

June 27, 2023

Bumi Global Carbon Foundation, Investor Magazine, and B-Universe



Nusantara CSR Awards 2023

Penghargaan tanggung jawab sosial perusahaan nasional kategori air bersih dan sanitasi layak atas program *wash project* Perseroan

5 Juli 2023

La Tofi School of Social Responsibility

Nusantara CSR Awards 2023

National corporate social responsibility award in the clean water and sanitation category for the Company's wash project program

July 5, 2023

La Tofi School of Social Responsibility



Environmental and Social Innovation Awards

- (1) Predikat Platinum pada kategori efisiensi air yang diberikan atas inisiatif pemanfaatan air *reuse backwash water* dari unit MGF-ACF untuk menurunkan penggunaan air baku pada proses pembangkitan; dan
- (2) Predikat Platinum pada kategori efisiensi energi yang diberikan atas inisiatif modifikasi *condenser steam turbine generator* dengan metode modifikasi *tube* ke sistem ekstraksi

10 Agustus 2023

PT Sucofindo

Environmental and Social Innovation Awards

- (1) Platinum award in the water efficiency category, recognition for the initiative involving the utilization of backwash water reuse from the MGF-ACF unit to reduce raw water consumption in the power generation process; and
- (2) Platinum award in the energy efficiency category, recognition for the initiative involving the modification of steam turbine generator's condenser through the tube modification method to the extraction system

August 10, 2023

PT Sucofindo



Apresiasi Bupati Bekasi

Apresiasi atas partisipasi aktif dalam membangun infrastruktur Babelan berupa pemasangan 99 unit penerangan jalan umum

15 Agustus 2023

Bupati Bekasi

Appreciation from the Regent of Bekasi

Appreciation for a proactive involvement in enhancing the infrastructure of Babelan by installing 99 units of street lighting

August 15, 2023

Regent of Bekasi



14th Indonesian Institute for Corporate Directorship Corporate Governance Awards

- (1) Penghargaan kategori *best rights of shareholders*
- (2) Penghargaan top 50 perusahaan publik kapitalisasi menengah dengan praktik GCG terbaik

18 September 2023

Indonesian Institute for Corporate Directorship

14th Indonesian Institute for Corporate Directorship Corporate Governance Awards

- (1) Award in the category of best rights of shareholders
- (2) Top 50 mid capitalization publicly listed company award for the best GCG practice

September 18, 2023

Indonesian Institute for Corporate Directorship



Top SDGs Award

Apresiasi atas pencapaian Perseroan dalam menerapkan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) berdasarkan inisiatif SDGs, implementasi SDGs, dan dana tanggung jawab sosial dan lingkungan

4 Oktober 2023

Tras n Co Indonesia dan Infobrand

Top SDGs Award

Appreciation for the Company's achievements in implementing Sustainable Development Goals (SDGs) based on SDGs initiative, SDGs implementation, and corporate social responsibility funds

October 4, 2023

Tras n Co Indonesia and Infobrand



Asia Sustainability Reporting Rating 2023

Peringkat Emas atas Laporan Keberlanjutan 2022 Perseroan

6 November 2023

National Center for Corporate Reporting

Asia Sustainability Reporting Rating 2023

Gold rating for the Company's 2022 Sustainability Report

November 6, 2023

National Center for Corporate Reporting



Annual Report Award 2022

Peringkat 2 kategori perusahaan non-Badan Usaha Milik Negara dan non-Badan Usaha Milik Daerah, non-keuangan atas Laporan Tahunan 2022 Perseroan

27 November 2023

Komite Nasional Kebijakan Governance

Annual Report Award 2022

2nd place in the non-State-Owned Enterprises and non-Regional Government-Owned Enterprises, non-financial category for the Company's 2022 Annual Report

November 27, 2023

National Committee on Governance Policy



ESG Disclosure Transparency Award 2023

Peringkat *leadership A* atas komitmen Perseroan dalam pengungkapan informasi *Environment, Social, dan Governance*

29 November 2023

Yayasan Bumi Global Karbon dan Investortrust

ESG Disclosure Transparency Award 2023

Leadership A rating for its commitment to the disclosure of Environment, Social, and Governance information

November 29, 2023

Bumi Global Karbon Foundation and Investortrust



Temu Karya Mutu & Produktivitas Nasional XXVII

4 (empat) tim kontingen terbaik Perseroan berhasil meraih beberapa penghargaan:

- 1 (satu) *Diamond* melalui QCP Lestari
- 1 (satu) *Platinum* melalui QCC D'Chems
- 2 (dua) *Gold* melalui QCC C'Ria dan QCC PHD

27 November 2023

Wahana Kendali Mutu dan Asosiasi Manajemen Mutu dan Produktivitas Indonesia

27th National Quality & Productivity Meeting

The Company's 4 (four) best contingency teams succeeded in achieving several awards:

- 1 (one) *Diamond* through QCP Lestari
- 1 (one) *Platinum* through QCC D'Chems
- 2 (two) *Gold* through QCC C'Ria and QCC PHD

November 27, 2023

Quality Control Authority and the Indonesian Association of Quality Management and Productivity



Indonesia Sustainable Development Goals Award 2023

- (1) Kategori Emas atas kontribusi dalam pencapaian SDG 1 – Menghapus Kemiskinan
- (2) Kategori Perak terkait dengan program energi terbarukan berupa PLTS Atap Perseroan

4 Desember 2023

Corporate Forum for CSR Development bersama dengan Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas dan Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian

Indonesia Sustainable Development Goals Award 2023

- (1) Gold category for its contribution in achieving SDG 1 – No Poverty
- (2) Silver category on the Company's renewable energy program of Rooftop Solar Power

December 4, 2023

Corporate Forum for CSR Development together with the Ministry of National Development Planning/Bappenas and the Coordinating Ministry for Economic Affairs



Indonesia CEO Excellence 2023

Penghargaan *Indonesia CEO Excellence 2023* pada kategori perusahaan listrik dianugerahkan kepada Bapak Andrew K. Labbaika, atas kemampuannya dalam memperkuat pendekatan bisnis yang kolaboratif dengan orientasi keberlanjutan

14 Desember 2023

Warta Ekonomi

Indonesia CEO Excellence 2023

Indonesia CEO Excellence 2023 award in the electricity company category was awarded to Mr. Andrew K. Labbaika, for his proficiency in strengthening a collaborative business approach with a sustainability orientation

December 14, 2023

Warta Ekonomi



PROPER 2023

Penghargaan PROPER periode 2022-2023:

- PLTGU Jababeka: peringkat hijau
- PLTU Babelan: peringkat biru

Desember 2023

Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia

PROPER 2023

PROPER award for the period of 2022-2023:

- PLTGU Jababeka: Green-rating
- PLTU Babelan: Blue-rating

December 2023

Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia

Sertifikasi yang Berlaku di Tahun 2023

Valid Certifications in 2023



Sertifikat Sistem Manajemen Mutu - ISO 9001:2015

untuk proses pembangkitan dan distribusi listrik, diperoleh sejak 2 September 2018 (*upgrading* dari versi ISO 9001:2000 pada 15 September 2000 dan ISO 9001:2008 pada 29 Oktober 2012). Pada tahun 2023, sertifikasi dilanjutkan oleh TÜV NORD Indonesia

20 Oktober 2023 - 14 September 2024
TÜV NORD Indonesia

Quality Management System Certificate - ISO 9001:2015

for the power generation and distribution process, obtained since September 2, 2018 (*upgrading* from the ISO 9001:2000 version on September 15, 2000 and ISO 9001:2008 on October 29, 2012). In 2023, the certification is continued by TÜV NORD Indonesia

October 20, 2023 - September 14, 2024
TÜV NORD Indonesia



Sertifikat Sistem Manajemen Lingkungan - ISO 14001:2015

untuk proses pembangkitan dan distribusi listrik, diperoleh sejak 6 November 2017 (*upgrading* dari versi ISO 14001:2004 pada 24 Oktober 2014)

20 Oktober 2023 - 23 Oktober 2026
TÜV NORD Indonesia

Environment Management System Certificate - ISO 14001:2015

for the power generation and distribution process, obtained since November 6, 2017 (*upgrading* from the ISO 14001:2004 on October 24, 2014)

October 20, 2023 - October 23, 2026
TÜV NORD Indonesia



Sertifikasi Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja - ISO 45001:2018

untuk proses pembangkitan dan distribusi listrik, diperoleh sejak 12 November 2020 (*upgrading* dari OHSAS 18001:2007 pada 11 November 2014)

20 Oktober 2023 - 19 Oktober 2026
TÜV NORD Indonesia

Occupational Health and Safety Management System Certification - ISO 45001:2018

for the power generation and distribution process, obtained since November 12, 2020 (*upgrading* from the OHSAS 18001:2007 on November 11, 2014)

October 20, 2023 - October 19, 2026
TÜV NORD Indonesia



Sertifikasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

untuk pengoperasian dan pemeliharaan pembangkit listrik dan distribusi listrik

22 April 2021 - 22 April 2024 (PLTGU Jababeka)
9 Juni 2023 - 9 Juni 2026 (PLTU Babelan)
Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia

Occupational Safety and Health (K3) Management System Certification

for the operation and maintenance of power plants and power distribution

April 22, 2021 - April 22, 2024 (PLTGU Jababeka)
June 9, 2023 - June 9, 2026 (PLTU Babelan)
The Minister of Manpower of the Republic of Indonesia



Sertifikasi Sistem Manajemen Pengamanan

untuk penerapan sistem manajemen pengamanan swakarsa berdasarkan Peraturan Kepolisian Negara Republik Indonesia No. 7 Tahun 2019 dengan pencapaian predikat *Gold*

20 Juni 2022 - 20 Juni 2025
Kepolisian Negara Republik Indonesia

Security Management System Certification

for the independent security management system implementation based on the Regulation of the State Police of Republic of Indonesia No. 7 of 2019 with Gold rating

June 20, 2022 - June 20, 2025
State Police of Republic of Indonesia



Selain itu, untuk memberikan *assurance* lebih lanjut bagi para pemangku kepentingan, Perseroan juga mendapatkan Pernyataan Penjaminan (*Assurance Statement*) dari penyedia jasa sertifikasi independen atas Laporan Inventaris Emisi Gas Rumah Kaca Tahun 2023 dan Laporan Keberlanjutan Tahun 2023:

Moreover, to provide further assurance to the stakeholders, the Company also obtained Assurance Statements issued by independent certification service provider for the Greenhouse Gas Emissions Inventory Report Year 2023 and Sustainability Report 2023:



Pernyataan Penjaminan (*Assurance Statement*) atas Laporan Inventaris Emisi Gas Rumah Kaca untuk seluruh operasional Perseroan Tahun 2023 sesuai dengan persyaratan ISO 14064-1:2018.

Sertifikat ini adalah sertifikat untuk:

- Kantor Pusat
- PLTGU Jababeka
- PLTG MM-2100
- PLTU Babelan
- Kantor Layanan

Diverifikasi oleh

Transpacific Certifications Limited (TCL)

Opini Verifikator

Berdasarkan hasil verifikasi TCL terhadap data dan informasi GRK, sebagaimana sesuai dengan ISO 14064-3:2019 untuk memenuhi persyaratan ISO 14064-1: 2018, perhitungan dan nilai emisi GRK Perseroan berada pada tingkat wajar.

Tanggal Finalisasi Laporan

15 Maret 2024

Assurance Statement for the entire Company operations on the Greenhouse Gas Emissions Inventory Report for Year 2023 in conforming to requirements of ISO 14064-1:2018.

This certificate is a certificate for:

- Head Office
- PLTGU Jababeka
- PLTG MM-2100
- PLTU Babelan
- Service Office

Verified by

Transpacific Certifications Limited (TCL)

Verifier Opinion

Based on verification of GHG data and information by TCL, as in accordance with ISO 14064-3:2019 to meet the requirements of ISO 14064-1:2018, the Company's GHG emission calculations and values are at a reasonable level.

Finalization Report Date

March 15, 2024



Assurance Statement dari Pihak Independen dalam melakukan verifikasi isi Laporan Keberlanjutan, terutama pada topik-topik material tahun 2023.

Ruang lingkup atas Assurance Statement ini mengikuti kriteria pelaporan yaitu *Global Reporting Initiatives (GRI) Standards 2021*, khususnya dengan fokus pada 12 topik material dan Tipe 2 Tingkat Assurance Moderate terhadap 4 (empat) Prinsip Akuntabilitas AA1000 (2018).

Diverifikasi oleh

PT TÜV Rheinland Indonesia

Opini Verifikator:

Berdasarkan penilaian kesesuaian (*in accordance*) dengan Prinsip AA1000AS (2008) dengan addendum 2018, Prinsip AA1000AP (2008), dan Standar GRI:

- Laporan Keberlanjutan Perseroan tahun 2023 memberikan gambaran yang wajar dan seimbang mengenai kinerja keberlanjutan Perseroan selama tahun 2023;
- Standar GRI telah diterapkan dan disusun dalam Laporan;
- Data yang disajikan oleh Perseroan untuk seluruh indikator kinerja terkait topik material telah terwakili secara wajar dan tidak ada satupun hal yang menjadi perhatian yang dapat menyebabkan penilai berpendapat bahwa Perseroan tidak menyajikan data yang akurat dan dapat diandalkan.

Tanggal Finalisasi Laporan:

15 Maret 2024

Assurance Statement from an Independent Party in verifying the contents of the Sustainability Report, especially on material topics for 2023.

The scope of this Assurance Statement follows the reporting criteria, namely the *Global Reporting Initiatives (GRI) Standards 2021*, specifically with a focus on 12 material topics and Type 2 Moderate Level of Assurance against the 4 (four) AA1000 (2018) Accountability Principles.

Verified by

PT TÜV Rheinland Indonesia

Verifier Opinion:

Based on assessment in accordance with AA1000AS (2008) Principles with 2018 addendum, AA1000AP (2008) Principles, and GRI Standards:

- The Company's Sustainability Report 2023 provides a fair and balanced representation of the Company sustainability performance during 2023;
- The GRI Standards has been applied and prepared in the Report;
- Data presented by the Company for all the performance indicators related to the material topics are reasonably represented and nothing has come to attention that would cause assessor to believe that the Company has not presented accurate and reliable data.

Finalization Report Date:

March 15, 2024

Keanggotaan Asosiasi

Membership of Association

Untuk memperkuat bisnisnya, Perseroan telah bergabung dalam keanggotaan organisasi, diantaranya adalah:

To strengthen its business, the Company has joined membership of organizations, including:

Nama Organisasi Organization name	Status (Anggota/Pengurus) Status (Member/Management)	Lingkup (Nasional/Internasional) Scope of Area (National/International)
GRI Certified Sustainability Reporting Standard	Anggota Member	Internasional International
Institute for Certified Management Accountant (ICMA)	Anggota Member	Internasional International
Chartered Institute for Accountant Management (CIMA)	Anggota Member	Internasional International
Institute of Certified Sustainability Practitioners (ICSP)	Anggota Member	Internasional International
ASEAN Chartered Professional Accountant Coordinating Committee	Anggota Member	Internasional International
IAI – Association of Chartered Certified Accountants (ACCA)	Anggota Member	Internasional International
Information Systems Audit and Control Association (ISACA)	Anggota Member	Internasional International
Komite Manajemen Aturan Jaringan Sistem Tenaga Listrik	Anggota Member	Nasional National
Persatuan Insinyur Indonesia (PII)	Anggota Member	Nasional National
Asosiasi Produsen Listrik Swasta Indonesia (APLSI)	Anggota Member	Nasional National
Perhimpunan Advokat Indonesia (Peradi)	Anggota Member	Nasional National
Pusat Mediasi Nasional (Akreditasi Mahkamah Agung No. 136/KMA/SK/VII/2016)	Anggota Member	Nasional National
The Institute of Internal Auditors Indonesia (IIA Indonesia)	Anggota Member	Nasional National
Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) Institute of Indonesia Chartered Accountants (IICA)	Anggota Member	Nasional National
Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IICPA)	Anggota Member	Nasional National
Institut Akuntansi Manajemen Indonesia (IAMI) Indonesian Institute of Management Accountants (IIMA)	Anggota Member	Nasional National
Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI) Indonesian Institute of Audit Committee (IIAC)	Anggota Member	Nasional National
Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko (LSPMR)	Anggota Member	Nasional National
Perhimpunan Manajemen Sumber Daya Manusia (PMSM)	Anggota Member	Nasional National
Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) Manajer Sumber Daya Manusia	Anggota Member	Nasional National
Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) Manajemen Komunikasi	Anggota Member	Nasional National
Certified Industrial Relation Professional (CIRP)	Anggota Member	Nasional National

30 Years of Bringing Goodness





Analisa dan Pembahasan Manajemen

Management
Discussion and Analysis



Tinjauan Perekonomian dan Industri

Economic and Industry Overview

Kondisi Perekonomian Global

Pada tahun 2023, kondisi perekonomian global perlahan pulih dari periode pandemi, namun pertumbuhan ekonomi global masih dihadapkan pada berbagai tantangan dan ketidakpastian. Amerika Serikat masih berjuang menghadapi inflasi yang berada di atas target dan suku bunga yang tinggi. Pemulihan ekonomi Tiongkok belum mencapai ekspektasi pasar, dengan krisis properti yang semakin memburuk dan risiko deflasi yang meningkat. Perekonomian Eropa masih diterpa tantangan seiring dengan aktivitas ekonomi yang masih lemah.

Fenomena cuaca ekstrem dan tekanan geopolitik turut memberikan tantangan tersendiri. Perang antara Rusia dan Ukraina belum menunjukkan tanda-tanda berakhir. Pada saat yang bersamaan, konflik di Gaza dan Israel sejak Oktober 2023 menambah ketegangan geopolitik di Timur Tengah dan juga dunia. Seluruh dinamika ini berdampak pada prospek perekonomian global. Menurut proyeksi terbaru International Monetary Fund, pertumbuhan global diperkirakan akan melambat dari 3,5% pada tahun 2022 menjadi 3,1% pada tahun 2023, berada di bawah rata-rata historis.

Global Economic Conditions

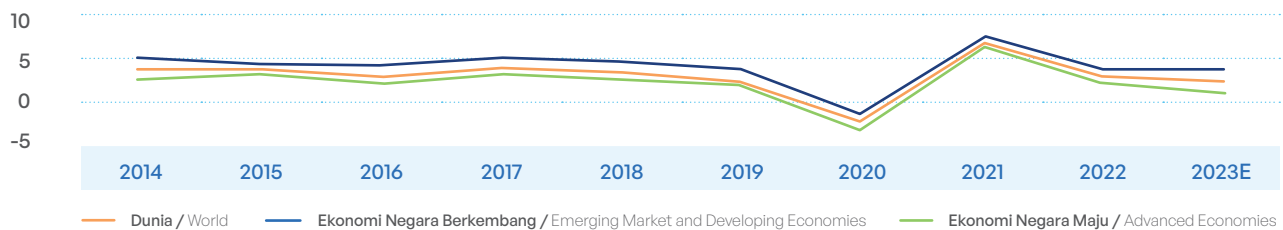
In 2023, global economic conditions slowly recover from the pandemic period, yet global economic growth continues to face various obstacles and uncertainties. The United States continues to grapple with inflation which exceeds its target and elevates the interest rates. China's economic recovery has fallen short of market expectations, exacerbated by a worsening property crisis and escalating deflationary risks. European economy is confronted with challenges as economic activities remain sluggish.

Extreme weather phenomenon and geopolitical pressures present distinct challenges of their own. Russia and Ukraine war has not shown signs of ending. Concurrently, conflict in Gaza and Israel since October 2023 has elevated the geopolitical tensions in the Middle East and globally. These dynamics collectively impacted the global economic landscape. According to the International Monetary Fund latest projections, global growth¹ is expected to slow down from 3.5% in 2022 to 3.1% in 2023, below the historical average.

Pertumbuhan Ekonomi Global

Global Economy Growth

dalam %
in %



Sumber / Source: International Monetary Fund¹

Inflasi turun lebih cepat daripada perkiraan. Inflasi global¹ diprediksikan menurun dari 8,7% pada tahun 2022 menjadi 6,8% pada tahun 2023, terutama didorong oleh kebijakan moneter yang masih ketat, penurunan harga energi dan pangan, serta terurainya keketatan pasokan. Tingkat inflasi, terutama di negara maju, melambat namun masih berada di atas sasaran target.

Inflation fell faster than expected. Global inflation¹ is expected to fall from 8.7% in 2022 to 6.8% in 2023. The drivers are mainly attributable to a still-tight monetary policies, decrease in energy and food prices, as well as easing in supply constraints. The inflation rate, particularly in the advanced economies, is moderate but remains above target.

1. International Monetary Fund. *World Economic Update*, Januari 2024.

1. International Monetary Fund. *World Economic Update*, January 2024.

Pada tahun 2023, perdagangan global mengalami laju pertumbuhan paling lambat di luar resesi global dalam 50 tahun terakhir, sebagaimana dilaporkan oleh World Bank². Perdagangan barang mengalami kontraksi di tengah lesunya produksi industri global. Perkiraan pertumbuhan volume perdagangan global² pada tahun 2023 adalah sebesar 0,2%, melambat signifikan dari tahun sebelumnya sebesar 5,6%.

Sejalan dengan masih persistennya inflasi, bank sentral di banyak negara mempertahankan dan/atau kembali meningkatkan suku bunga acuannya. Bank Sentral Amerika Serikat Federal Reserve (The Fed) kembali menaikkan suku bunga acuan sebanyak 4 (empat) kali pada tahun 2023, dimana secara kumulatif suku bunga The Fed meningkat sebanyak 1,0%, dari tahun sebelumnya. Tingkat suku bunga Amerika Serikat yang tinggi diperkirakan akan berlangsung lebih lama dari ekspektasi semula (*higher for longer*), sehingga membuat Dolar AS tetap kuat di pasar nilai tukar dan pasar obligasi negara berkembang.

Kondisi Ekonomi Indonesia

Di tengah perlambatan ekonomi global, perekonomian nasional menunjukkan ketahanan dan mampu mempertahankan tren pertumbuhan. Ekonomi nasional³ tahun 2023 tumbuh sebesar 5,1% (CoC), sedikit melambat dari pertumbuhan tahun sebelumnya sebesar 5,3% (CoC).

Pertumbuhan ekonomi ditopang oleh permintaan yang kuat dari aktivitas domestik, khususnya aktivitas konsumsi dan investasi. Seluruh sektor lapangan usaha mencatatkan pertumbuhan positif, kendati melambat dibandingkan tahun sebelumnya, dengan kontributor terbesar adalah sektor manufaktur, perdagangan, pertanian, pertambangan, dan konstruksi. Meskipun demikian, tercatat pertumbuhan mengalami sedikit perlambatan.

Di sisi lain, kinerja ekspor Indonesia tercatat menurun seiring dengan perlambatan ekonomi global. Secara kumulatif, total nilai ekspor⁴ tahun 2023 mengalami penurunan sebesar 11,3% dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu. Nilai ekspor non-migas sektor industri manufaktur⁴ turun sebesar 9,3% pada tahun 2023 jika dibandingkan dengan tahun 2022, terutama disebabkan oleh melemahnya permintaan ekspor dari negara-negara mitra dagang Indonesia di tengah lesunya perekonomian global.

In 2023, global trade experienced its slowest growth, outside the global recession periods in the past 50 years, as reported by the World Bank². Goods trade contracted amidst sluggish global industrial production. The forecasted growth in global trade volume² for 2023 was 0.2%, a significant decline from the previous year's 5.6%.

Aligned with the persistent inflation, central banks in many countries maintained and/or raised their benchmark interest rates. The United States Federal Reserve (The Fed) has raised its benchmark interest rate 4 (four) times in 2023, where cumulatively The Fed's interest rate has risen by 1.0%, from the previous year. High interest rates in the United States are expected to persist longer than previously anticipated (*higher for longer*), thus keeping the US Dollar strong in the exchange rate market and in the bond markets of emerging markets.

Indonesia's Economic Conditions

Amidst slowdown in global economic, national economic showed its resilience and sustained its growth trend. National economy³ in 2023 grew by 5.1% (CoC), slightly decelerating from the previous year's growth of 5.3% (CoC).

Economic growth is driven by strong demand from domestic activities, particularly consumption and investment activities. All business sectors recorded positive growth, albeit slightly decline compared to previous year, with the largest contributors being the manufacturing, trade, agriculture, mining, and construction sectors. However, there were a slight deceleration in growth.

On the other hand, Indonesia's export performance has been noted to have declined in line with the global economic deceleration. In aggregate, total export value⁴ for 2023 experienced a 11.3% decline compared to same period last year. Export value of non-oil and gas in manufacturing industry sector⁴ decreased by 9.3% in 2023 as compared to 2022, largely attributable to the weakening export demand from Indonesia's trading partners amid sluggish global economic landscape.

2. World Bank Group. *Global Economic Prospects*, Januari 2024.

3. Badan Pusat Statistik. Berita resmi statistik berjudul "Ekonomi Indonesia Triwulan IV-2023 Tumbuh 5,04% (y-o-y)", 5 Februari 2024.

4. Badan Pusat Statistik. Berita resmi statistik berjudul "Ekspor Desember 2023 Mencapai ASS22,41 Miliar, Naik 1,89% Dibanding November 2023 dan Impor Desember 2023 Senilai ASS19,11 Miliar, Turun 2,45% Dibanding November 2023", 15 Januari 2024.

2. World Bank Group. *Global Economic Prospects*, January 2024.

3. Central Bureau of Statistic. Official statistic news titled "Indonesian Economy Quarter IV-2023 Grows 5.04% (y-o-y)", February 5, 2024.

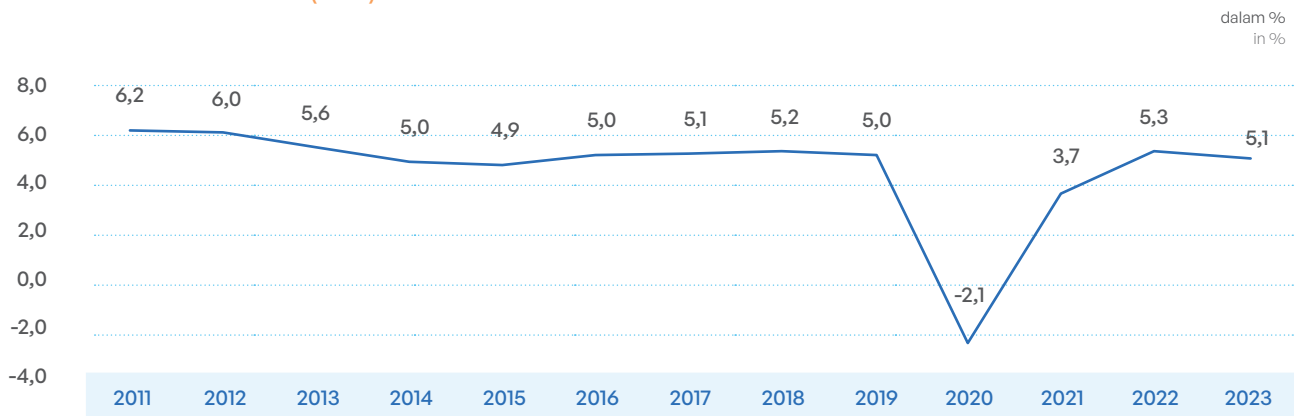
4. Central Bureau of Statistic. Official statistic news titled "Export in December 2023 Reached USS22.41 Billion, Increased by 1.89% Compared to November 2023 and Import in December 2023 of USS19.11 Billion, Decreased by 2.45% Compared to November 2023", January 15, 2024.



Penurunan total nilai ekspor juga dipengaruhi oleh penurunan harga komoditas. Pada tahun 2023, harga minyak mentah Indonesia⁵ menurun dari AS\$76,7/bbl per 31 Desember 2022 menjadi AS\$75,5/bbl per 31 Desember 2023. Selain itu, harga batubara acuan Indonesia⁵ menurun dari AS\$281,5/MT per 31 Desember 2022 menjadi AS\$117,4/MT per 31 Desember 2023. Meskipun menurun, harga komoditas masih relatif tinggi dibandingkan dengan level sebelum pandemi.

Decline in total export value also influenced by the declining commodity prices. In 2023, Indonesian crude oil price⁵ decreased from US\$76.7/bbl on December 31, 2022 to US\$75.5/bbl on December 31, 2023. Moreover, Indonesia's benchmark coal price⁵ decreased from US\$281.5/MT on December 31, 2022 to US\$117.4/MT on December 31, 2023. Despite the decline, commodity prices remain relatively high compared to the pre-pandemic levels.

Pertumbuhan Ekonomi Nasional (CoC) National Economic Growth (CoC)



Sumber / Source: Badan Pusat Statistik / Central Bureau of Statistics⁶

Pada tahun 2023, tekanan inflasi nasional mengalami penurunan seiring dengan penurunan harga komoditas dan kebijakan Pemerintah yang suportif dalam mengendalikan inflasi dan menstabilkan harga pangan yang terdampak fenomena cuaca ekstern, El Niño. Indonesia menjadi salah satu negara yang berhasil meredam laju inflasi dengan cepat. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, tingkat inflasi nasional⁶ menurun dari level 5,5% pada tahun 2022 menjadi 2,6% pada tahun 2023. Capaian ini merupakan tingkat inflasi yang terendah dalam 2 (dua) dekade terakhir (di luar periode terdampak pandemi, 2020-2021).

In 2023, the pressures on the national inflation eased as the commodity prices declined and the Government implemented supportive policies to manage inflation and stabilize food prices which was impacted by external weather phenomenon, El Niño. Indonesia is among the countries that successfully manage to promptly control their inflation rates. According to the Central Bureau of Statistic's data, the national inflation rate⁶ dropped from 5.5% in 2022 to 2.6% in 2023. This achievement represents the lowest inflation rate in the last 2 (two) decades (excluding the period affected by the pandemic, 2020-2021).

Akibat meningkatnya ketidakpastian pasar global, volatilitas nilai tukar Rupiah cukup tinggi sepanjang tahun 2023. Nilai tukar Rupiah melemah pada Agustus hingga awal November 2023, hingga mencapai titik terendah di Rp15.946/AS\$⁷ pada tanggal 2 November 2023. Rupiah melemah di tengah penguatan Dolar AS,

Due to the escalating global market uncertainty, the volatility of Rupiah exchange rate was quite high throughout 2023. It weakened starting from August until early November 2023, reaching its lowest point at Rp15,946/US\$⁷ on November 2, 2023. The Rupiah depreciated as the US Dollar gained strength, primarily due to prolonged high

5. Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral. Data diakses dari <https://www.migas.esdm.go.id/> dan https://www.minerba.esdm.go.id/harga_acuan.

6. Badan Pusat Statistik. Berita resmi statistik berjudul "Inflasi Year-on-Year (y-o-y). Pada Desember 2023 Sebesar 2,61%. Inflasi Tertinggi Terjadi di Sumenep Sebesar 5,08%", 2 Januari 2024.

7. Data kurs tengah Bank Indonesia diakses dari <https://www.bi.go.id/id/statistik/informasi-kurs/transaksi-bi/Default.aspx>.

5. Ministry of Energy and Mineral Resources. Data accessed from <https://www.migas.esdm.go.id/> and https://www.minerba.esdm.go.id/harga_acuan.

6. Central Bureau of Statistic. Official statistic news titled "Year-on-Year (y-o-y). Inflation in December 2023 was 2.61%. The Highest Inflation Occurred in Sumenep at 5.08%", January 2, 2024.

7. Bank Indonesia's mid-rate data accessed from <https://www.bi.go.id/id/statistik/informasi-kurs/transaksi-bi/Default.aspx>.

terutama dipengaruhi oleh tingkat suku bunga Amerika Serikat yang tinggi, yang berlangsung lebih lama dari ekspektasi semula (*higher for longer*). Dalam upaya menstabilkan nilai tukar Rupiah, Bank Indonesia menaikkan suku bunga acuan⁸ sebanyak 2 (dua) kali, dimana secara kumulatif suku bunga meningkat sebesar 0,5% menjadi 6,0%. Melalui sinergi Pemerintah dan Bank Indonesia, serta mulai meredanya ketidakpastian pasar global, Rupiah berangsur-angsur kembali menguat dan ditutup pada Rp15.416/AS\$⁸ pada tahun 2023, mencerminkan apresiasi 2,0% dibandingkan pada tahun 2022.

Industri Ketenagalistrikan Indonesia

Sampai dengan September 2023, PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN) mencatatkan penjualan⁹ sebesar 211,9 TWh, meningkat sebesar 3,9% dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya sebesar 204,0 TWh. Konsumsi listrik dari sektor industri mengalami penurunan sebesar 1,4%, dari 66,3 TWh pada sembilan bulan pertama tahun 2022 menjadi 65,4 TWh pada sembilan bulan pertama tahun 2023. Hal ini terpantau sejalan dengan penurunan ekspor non-migas sektor industri manufaktur, terutama disebabkan melemahnya permintaan ekspor di tengah perlambatan perekonomian global.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, sektor lapangan usaha Pengadaan Listrik & Gas mencatat pertumbuhan produk domestik bruto¹⁰ sebesar 4,9% (CoC), selaras dengan kinerja sektor ketenagalistrikan nasional. Meskipun demikian, pertumbuhan ini melambat dibandingkan dengan pertumbuhan 6,6% yang dialami pada tahun 2022, mencerminkan tren pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan di Indonesia. Pada tahun 2023, konsumsi listrik per kapita¹¹ mencapai 1.337 kWh/kapita, meningkat sebesar 14,0% dibandingkan tahun sebelumnya. Rasio elektrifikasi¹¹ juga mengalami peningkatan, dari 99,7% pada tahun 2022 menjadi 99,8% pada tahun 2023.

Isu lingkungan semakin meningkat pada tahun 2023. Penyelenggaraan Konferensi Perubahan Iklim Perserikatan Bangsa-Bangsa (COP 28) di Dubai sangat penting karena menandai selesainya “inventarisasi global” pertama mengenai upaya dunia mengatasi perubahan

interest rates in the United States, which persisted beyond initial expectations (*higher for longer*). In an effort to stabilize the Rupiah exchange rate, Bank Indonesia raised its benchmark interest rate⁸ 2 (two) times, where cumulatively the rate has risen by 0.5% to 6.0%. Through a synergy between the Government and Bank Indonesia, coupled by the easing in global market uncertainty, Rupiah gradually regained strength and closed at Rp15,416/US\$⁸ in 2023, reflecting a 2.0% appreciation compared to 2022.

Indonesia's Electricity Industry

As of September 2023, PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN) reported sales⁹ of 211.9 TWh, increased by 3.9% compared to the same period in the previous year of 204.0 TWh. Electricity consumption in the industrial sector saw a 1.4% decline, from 66.3 TWh in the first nine months of 2022 to 65.4 TWh in the first nine months of 2023. This trend was observed in line with the decline in the non-oil and gas in manufacturing sector, primarily due to the weakening export demand amid the global economic slowdown.

Based on the Central Bureau of Statistic's data, the Electricity & Gas Procurement sector recorded a gross domestic product growth¹⁰ of 4.9% (CoC), in line with the performance of the national electricity sector. However, this growth rate is slower compared to the 6.6% growth experienced in 2022, reflecting the overall economic trend in Indonesia. In 2023, the electricity consumption per capita¹¹ reached 1,337 kWh/capita, improved by 14.0% compared to previous year. The electrification ratio¹¹ has also increased, from 99.7% in 2022 to 99.8% in 2023.

Environmental concerns were increasing in 2023. The United Nations Climate Change Conference (COP 28) held in Dubai was particularly momentous as it marked the conclusion of the first “global stocktake” of the world's efforts to address climate change under the Paris Agreement. Based on the

8. Data suku bunga acuan Bank Indonesia diakses dari <https://www.bi.go.id/id/statistik/indikator/BI-Rate.aspx>.

9. Tim Redaksi CNBC Indonesia. Artikel berjudul “Top! Penjualan Listrik PLN Naik 5,32% pada 2023”, 14 Januari 2024.

10. Badan Pusat Statistik. Berita resmi statistik berjudul “Ekonomi Indonesia Triwulan IV-2023 Tumbuh 5,04% (y-o-y)”, 5 Februari 2024.

11. Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan, Kementerian ESDM. Materi presentasi berjudul “Capaian Kinerja Tahun 2023 dan Program Kerja Tahun 2024”, 18 Januari 2024.

8. Bank Indonesia's benchmark interest rate data accessed from <https://www.bi.go.id/id/statistik/indikator/BI-Rate.aspx>.

9. CNBC Indonesia Editorial Team. The article entitled “Top! PLN Electricity Sales Increase 5.32% in 2023”, January 14, 2024.

10. Central Bureau of Statistic. Official statistic news titled “Indonesian Economy Quarter IV-2023 Grows 5.04% (y-o-y)”, February 5, 2024.

11. Directorate General of Electricity, MEMR. Presentation Material titled “2023 Performance Achievements and 2024 Work Program”, January 18, 2024.



iklim berdasarkan Perjanjian Paris. Berdasarkan laporan diskusi inventarisasi global, janji dan realisasi penurunan emisi negara-negara di dunia masih jauh di bawah target Perjanjian Paris. Untuk itu, negara-negara di dunia menyepakati pengurangan penggunaan bahan bakar fosil untuk mencegah dampak perubahan iklim dan mencapai *net-zero emissions* pada tahun 2050. Mereka juga menyepakati untuk mencapai, secara global, peningkatan kapasitas energi terbarukan hingga tiga kali lipat dan menggandakan tingkat rata-rata tahunan peningkatan efisiensi energi pada tahun 2030.

Indonesia telah berperan aktif dalam upaya mitigasi emisi global untuk mengantisipasi perubahan iklim dengan meningkatkan komitmen untuk mencapai *Enhanced Nationally Determined Contribution* pada tahun 2030, dengan target penurunan emisi yang diperbarui pada September 2022, sebesar 31,9% (sebelumnya 29%) dengan upaya sendiri (*unconditional*) dan 43,2% (sebelumnya 41%) dengan bantuan internasional (*conditional*). Aksi mitigasi dari sektor energi meliputi penggunaan sumber energi baru terbarukan, langkah-langkah efisiensi energi, penggunaan bahan bakar rendah karbon seperti gas alam, dan penggunaan teknologi pembangkit bersih.

Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) secara aktif mendorong transisi energi terbarukan dalam pembangkitan listrik. Berdasarkan data dari Direktorat Jenderal Energi Baru, Terbarukan dan Konservasi Energi, kapasitas terpasang pembangkit listrik energi terbarukan¹² mencapai 13,2 GW, dimana pembangkit listrik tenaga air berkontribusi sebesar 51,6%, pembangkit listrik tenaga bioenergi berkontribusi sebesar 24,3%, pembangkit listrik tenaga panas bumi berkontribusi sebesar 18,4%, pembangkit listrik surya berkontribusi sebesar 4,4%, dan lainnya berkontribusi sebesar 1,3%.

Inisiatif lain untuk mengurangi emisi adalah melalui perdagangan karbon. Pada 22 Februari 2023, Kementerian ESDM meluncurkan perdagangan karbon di subsektor pembangkit listrik. Pada fase 1 (satu), perdagangan karbon dilakukan pada 99 unit PLTU yang terhubung ke jaringan tenaga listrik PLN. Selanjutnya, Indonesia meluncurkan Bursa Karbon Indonesia (IDXCarbon) sebagai wadah perdagangan unit karbon di Indonesia pada 26 September 2023. IDXCarbon adalah sebuah *milestone* penting bagi komitmen dekarbonisasi Indonesia menuju *net-zero emissions* pada tahun 2060 atau lebih cepat.

global stocktake discussion report, promises and realization of emissions reductions in countries around the world are still significantly below the Paris Agreement target. For this reason, countries around the world have committed to reduce reliance on fossil fuels to mitigate the impacts of climate change and achieve net-zero emissions by 2050. They also committed to achieve, at a global scale, a tripling of renewable energy capacity and doubling the global average annual rate of energy efficiency improvements by 2030.

Indonesia plays an active role in efforts to mitigate global emissions to anticipate climate change by strengthening its commitment to achieve Enhanced Nationally Determined Contribution in 2030 with emission reduction target, as updated in September 2022, by 31.9% (previously 29%) with its own efforts (unconditionally) and 43.2% (previously 41%) with international support (conditionally). Mitigation strategies in the energy sector include the adoption of new renewable energy sources, energy efficiency measures, the utilization of low-carbon fuels such as natural gas, and the deployment of clean generation technologies.

The Ministry of Energy and Mineral Resources (MEMR) actively drives the transition to renewable energy in power generation. According to data from the Directorate General of New, Renewable Energy and Energy Conservation, renewable energy power plants capacity¹² has reached 13.2 GW, of which hydroelectric power plants accounted for 51.6%, bioenergy power plants accounted for 24.3%, geothermal power plants accounted for 18.4%, solar power plants accounted for 4.4%, and others accounted for 1.3%.

Another initiative to reduce emissions involves the carbon trading. On February 22, 2023, the MEMR introduced carbon trading within the power generation subsector. In phase 1 (one), carbon trading conducted on 99 units of PLTUs connected to PLN's power grid. Further, Indonesia launched the Indonesian Carbon Exchange (IDXCarbon) as the official platform for trading carbon units in the country on September 26, 2023. IDXCarbon is an important milestone for Indonesia's decarbonization commitment to achieve net-zero emissions in 2060 or sooner.

12. Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan, Kementerian ESDM. Materi presentasi berjudul "Capaian Kinerja Sektor ESDM Tahun 2023", Januari 2024.

12. Directorate General of Electricity, MEMR. Presentation Material titled "2023 MEMR Sector's Performance Achievement", January 2024.



Momentum ini merupakan peluang besar bagi industri ketenagalistrikan nasional, memberikan angin segar dan mendorong inovasi menuju masa depan yang lebih berkelanjutan dan ramah lingkungan.

Kontribusi Perseroan bagi Ketenagalistrikan Nasional

Kinerja Perseroan erat hubungannya dengan kinerja industri yang berdomisili di 5 (lima) kawasan industri yang dilayani oleh Perseroan, yaitu Kawasan Industri Jababeka, MM-2100, East Jakarta Industrial Park (EJIP), Hyundai Inti Development, dan Lippo Cikarang, yang tergabung dalam Kawasan Ekonomi dan Industri Terpadu Bekasi-Karawang-Purwakarta (KEIT BEKAPUR). Perseroan memiliki potensi besar untuk terus bertumbuh di masa depan dengan melayani 5 (lima) kawasan industri tersebut. Sebagian besar pasar yang dilayani Perseroan merupakan pelaku industri multinasional berskala besar. Selain itu, kawasan-kawasan industri tersebut merupakan sebuah kawasan industri terpadu, dan termasuk sebagai salah satu kawasan industri terbesar dan paling berkembang di Indonesia. Ini memberikan gambaran pentingnya kawasan ini bagi perekonomian nasional dan besarnya kebutuhan infrastruktur ketenagalistrikan dari kawasan tersebut.

This momentum represents a significant opportunity for the national electricity industry, providing a breath of fresh air and driving innovation towards a more sustainable and environmentally-friendly future.

Contribution of the Company to National Electricity

The Company's performance is closely related to the performance of industries domiciled in the 5 (five) industrial estates served by the Company, which are the Jababeka Industrial Estate, MM-2100, East Jakarta Industrial Park (EJIP), Hyundai Inti Development, and Lippo Cikarang, which are part of the Bekasi-Karawang-Purwakarta Integrated Economic and Industrial Zone (KEIT BEKAPUR). The Company has a great potential to continue to grow in the future by serving these 5 (five) industrial estates. Most of the markets served by the Company are large-scale multinational industry players. In addition, these industrial estates are integrated area, considered as one of the largest and most developed industrial estate areas in Indonesia. This illustrates the region's importance to the national economy and the need for the large amount of electricity infrastructure within the region.



Kebijakan Strategis [GRI 2-22]

Strategic Policy

Kebijakan Strategis Umum

Dalam menjalankan kegiatan usaha utama Perseroan di industri kelistrikan, Perseroan memastikan keandalan infrastruktur kelistrikan, termasuk di dalamnya aset pembangkitan, jalur transmisi dan distribusi, untuk memenuhi kebutuhan listrik bagi PLN dan pelanggan industri di 5 (lima) kawasan industri yang dilayani. Dalam pelaksanaan pelayanannya, Perseroan memiliki kebijakan strategis dasar utama yang terfokus pada hal-hal berikut ini:

- Pembangunan aset pembangkit listrik yang menjawab setiap kebutuhan permintaan listrik pelanggan di kawasan industri saat ini maupun di masa yang akan datang, yang dilakukan dengan memonitor potensi pengembangan usaha dari industri-industri yang dilayani.
- Aset pembangkit listrik yang memiliki kinerja yang andal, efisien, ramah lingkungan, dan didukung penuh dengan jaminan suku cadang dan layanan purna jual yang prima.
- Pemilihan lokasi pembangkit yang memperhitungkan efektivitas operasional pembangkit dan kelancaran pasokan bahan bakar.
- Pengembangan sistem transmisi dan distribusi yang memperhatikan lokasi yang tepat, baik di dalam maupun di luar kawasan industri, dengan tujuan tercapainya susut jaringan yang terendah.
- Pengembangan pembangkit listrik energi terbarukan yang ramah lingkungan guna menghadapi tantangan energi di masa depan.
- Pengembangan potensi usaha berkelanjutan baik di dalam maupun di luar kawasan industri.
- Pemilihan pemasok yang andal, tepercaya, dan berpengalaman dalam memasok bahan bakar, suku cadang dan layanan purna jual serta dalam membangun dan mengembangkan pembangkit.
- Diversifikasi bahan bakar dan lokasi pembangkitan guna mengurangi ketergantungan terhadap satu bahan bakar atau lokasi, sehingga memitigasi risiko gangguan pasokan.

General Strategic Policy

In carrying out the Company's main business in the power industry, the Company ensures the reliability of the electricity infrastructure, which includes generation assets, transmission and distribution lines, to meet the electricity needs of PLN and industrial customers in the 5 (five) industrial estates served by the Company. In providing its services, the Company's main basic strategic policies focus on the following matters:

- Development of power plant assets to fulfill the current and future electricity demand in the industrial estates, which is carried-out by monitoring the potential business development of the industries served.
- Power plant assets that have reliable, efficient, environmentally friendly performance, and are fully supported by guaranteed spare parts and excellent after-sales service.
- Selection of power plant locations that takes into account the effectiveness of plant operation and the availability of fuel supply.
- Development of transmission and distribution systems that considers the optimal location, within and outside the industrial estates, with the purpose of achieving the lowest network losses.
- Development of renewable energy power plants that are environmentally friendly to anticipate future energy challenges.
- Development of sustainable business potentials both inside and outside the industrial estates.
- Selection of reliable, trustworthy, and experienced suppliers in supplying fuel, spare parts and aftersales services as well as in building and developing power plants.
- Diversification of fuel and generation locations to reduce dependence on any one source or location, thus mitigating the risks of supply disruptions.

- Otomatisasi dan digitalisasi proses bisnis sesuai kebutuhan Perseroan dan pemangku kepentingan, serta perkembangan industri, termasuk peningkatan langkah-langkah keamanan siber.
- Peningkatan kapabilitas dan pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) untuk menciptakan SDM yang unggul di tengah dinamika bisnis yang terus berkembang.
- Implementasi secara berkelanjutan inisiatif-inisiatif lingkungan, sosial, dan tata kelola Perseroan, termasuk terkait dengan manajemen risiko.
- Automation and digitalization of business processes in line with the Company's and stakeholders' needs, as well as industry developments, including enhancement on cybersecurity measures.
- Enhance capabilities and management of Human Resources (HR) to foster outstanding personnel amidst the ever-evolving business dynamics.
- Sustainable implementation of environmental, social, and corporate governance initiatives, including those related to risk management.

Kebijakan Keuangan Umum

Dalam menjalankan kegiatan bisnis dan operasional, Perseroan mengacu pada kebijakan keuangan dalam mengambil keputusan. Beberapa hal namun tidak terbatas pada hal-hal yang diatur dalam kebijakan keuangan, diantaranya kebijakan *leverage*, kebijakan pemantauan keuangan, kebijakan asuransi, dan kebijakan perbankan.

Perseroan menjaga struktur modal Perseroan sebagaimana dipersyaratkan dari perjanjian surat utang, rasio *leverage* Perseroan dijaga tidak lebih dari 3,75x. Perseroan menetapkan rasio *leverage* Perseroan dalam kebijakan keuangan, yaitu tidak lebih dari 3,0x.

Perseroan wajib memelihara sistem pengendalian internal keuangan yang menjamin keandalan, efektivitas, dan efisiensi dalam proses manajemen Perseroan dan kepatuhan pada hukum dan peraturan yang berlaku.

Manajemen harus memastikan bahwa Perseroan memiliki asuransi yang dapat diandalkan, guna memberikan perlindungan terhadap risiko-risiko Perseroan dengan biaya yang wajar serta dengan kemudahan untuk melakukan klaim atas kerugian, jika diperlukan.

Kebijakan Strategis Tahun 2023

Di tahun 2023, Perseroan tetap fokus melanjutkan pengembangan bisnis pembangkitan, terutama melalui pengembangan energi terbarukan. Perseroan juga kembali melanjutkan beberapa kebijakan dan inisiatif, khususnya dalam berkontribusi kepada pemangku kepentingan. Rincian kebijakan dan inisiatif strategis yang dijalankan Perseroan di tahun 2023 dapat dilihat pada Laporan Direksi dalam Bab "Laporan Manajemen".

General Financial Policy

In carrying out business and operational activities, the Company refers to its financial policy in making business decisions. Several items but not limited to items that are regulated in the financial policy, among others, include leverage policy, financial monitoring policy, insurance policy, and banking policy.

The Company maintains its capital structure to comply with the requirement of the bond covenants, the Company's leverage ratio would not be greater than 3.75x. The Company sets its leverage ratio in the financial policy, which will not be more than 3.0x.

The Company is required to maintain a financial internal control system that ensures the reliability, effectiveness, and efficiency in the Company's management processes and the compliance with the applicable laws and regulations.

The management will ensure that the Company has a reliable insurance in place, to provide protection against the Company's risks at a reasonable cost and easy to claim for losses, if necessary.

2023 Strategic Policy

In 2023, the Company focused on continuing electricity generation business development, particularly through renewable energy development. The Company also continued several policies and initiatives, especially in contributing to stakeholders. Details of strategic policies and initiatives carried out by the Company in 2023 can be seen in the Report of the Board of Directors in the "Management Reports" Chapter.

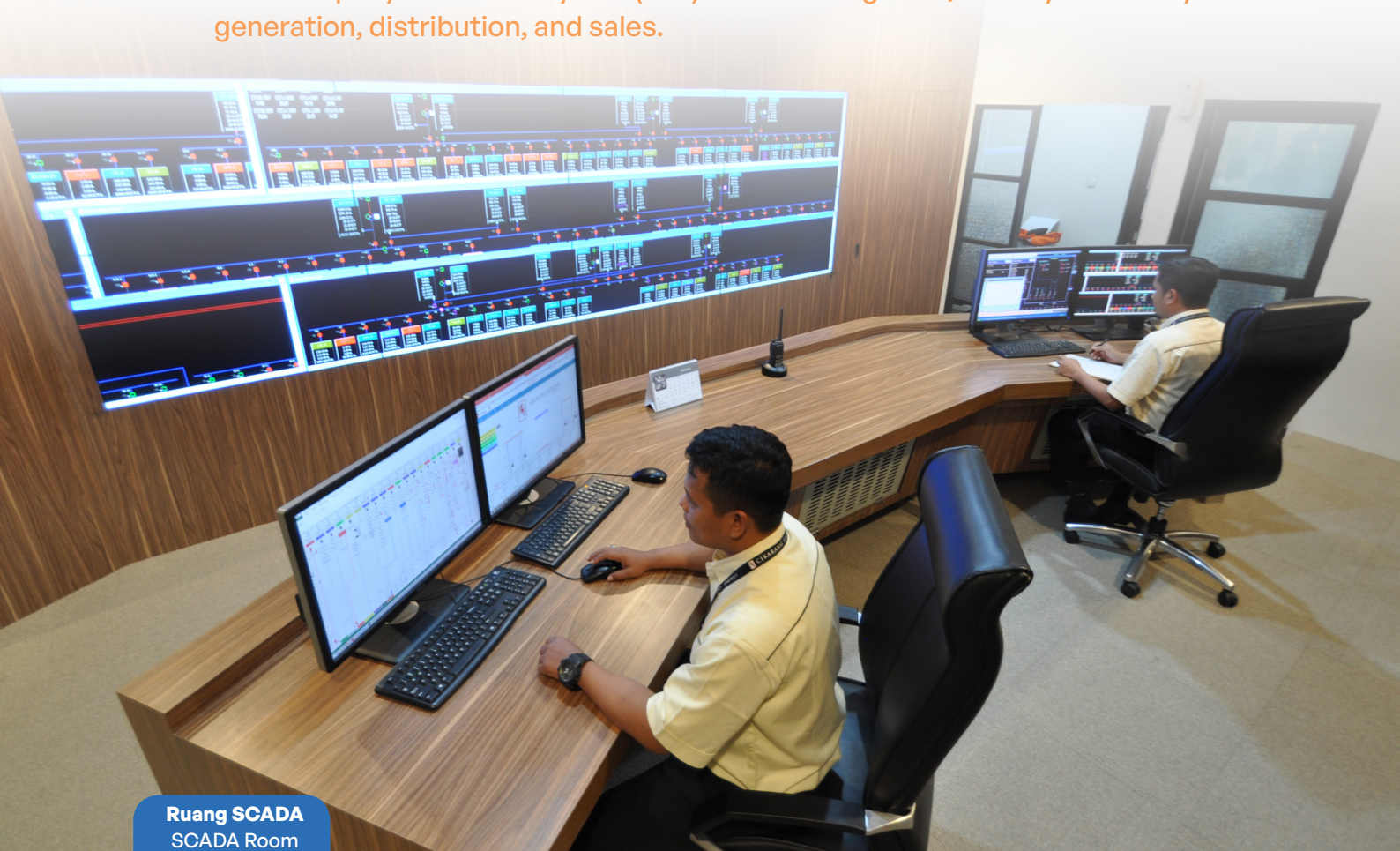


Tinjauan Operasi per Segmen Usaha

Operational Overview per Business Segment

“Perseroan terfokus pada 1 (satu) segmen usaha, yakni pembangkitan, distribusi, dan penjualan listrik.

The Company focused only on 1 (one) business segment, namely electricity generation, distribution, and sales.



Informasi segmen berdasarkan PSAK 5 tentang “Segmen Operasi” mensyaratkan pengungkapan yang memungkinkan para pengguna laporan keuangan dapat mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis dimana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi. Berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja Perseroan, Perseroan hanya memiliki 1 (satu) segmen yang dapat dilaporkan, yaitu pembangkitan, distribusi, dan penjualan listrik. Seluruh aktivitas operasional Perseroan diselenggarakan di Indonesia.

Segment information based on PSAK 5 of “Operating Segments” requires disclosures that enable users of the financial statements to evaluate the nature and financial impacts of business activities in which the entity is involved and the economic environment wherein the entity operates. Based on information used by the management in evaluating the Company’s performance, the Company has only 1 (one) segment reported, i.e. electricity generation, distribution, and sales. All of the Company’s operational activities are conducted in Indonesia.

Keberadaan Pembangkit dan Pasar yang Dilayani

Sejak tahun 1993, Perseroan telah menjadi penyedia listrik swasta bagi para pelanggan yang berlokasi di 5 (lima) kawasan industri di area Cikarang, yaitu Kawasan Industri Jababeka, MM-2100, EJIP, Hyundai Inti Development, dan Lippo Cikarang. Wilayah Cikarang merupakan bagian dari Kabupaten Bekasi, Jawa Barat, yang berlokasi sekitar 45 km sebelah timur di Jakarta. Cikarang telah berkembang menjadi kawasan yang penting untuk industri manufaktur, karena letaknya yang berdekatan dengan pusat prasarana transportasi utama, seperti Bandara Internasional Soekarno-Hatta, Bandara Internasional Kertajati, Stasiun Kereta Api Bekasi, Tanjung Priok (pelabuhan terbesar di Indonesia), Pelabuhan Laut Dalam Patimban, serta Jalan Tol Layang Jakarta-Cikampek, Jalan Tol Cilincing-Cibitung, Jalan Tol Bekasi-Cawang-Kampung Melayu, *Light Rapid Transportation*, dan Kereta Cepat Jakarta-Bandung yang berada dalam radius sekitar 65 km dari Cikarang. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik tahun 2022¹³, jumlah penduduk usia kerja di Kabupaten Bekasi sebanyak 2,5 juta orang dengan jumlah angkatan kerja sebanyak 1,6 juta orang.

Terlebih dalam beberapa tahun terakhir, Pemerintah Indonesia menunjukkan atensi yang luar biasa dalam menggenjot pembangunan infrastruktur untuk meningkatkan daya saing industri. Pembangunan infrastruktur yang saat ini sedang berlangsung akan membawa pengaruh positif terhadap kawasan industri di area Cikarang, diantaranya Tol Akses Pelabuhan Laut Dalam Patimban (2025F) dan Jalan Tol Jakarta-Cikampek 2 Selatan (2024F).

Lebih kurang 69,2% dari pelanggan Perseroan merupakan perusahaan multinasional yang berasal dari negara-negara seperti Amerika Serikat, Jepang, Korea Selatan, Taiwan, negara-negara ASEAN, dan negara-negara Eropa. Perusahaan-perusahaan yang dilayani oleh Cikarang Listrindo dalam kawasan industri tersebut sebagian besar bergerak dalam bidang manufaktur ringan dan menengah, seperti industri otomotif, elektronik, plastik, makanan, kimia, barang konsumen, industri berat, dan lainnya, serta terdapat industri lain yang saat ini tengah berkembang pesat, yaitu industri *data center*.

The Location of Power Plants and Markets Served

Since 1993, the Company has become a private electricity provider for customers located in 5 (five) industrial estates in Cikarang area, which are the Jababeka Industrial Estate, MM-2100, EJIP, Hyundai Inti Development, and Lippo Cikarang. Cikarang region is part of Bekasi Regency, West Java, which is located around 45 km east of Jakarta. Cikarang has developed into a critical area for manufacturing industry, due to its location adjacent to the main transportation infrastructure centers in the region, such as Soekarno-Hatta International Airport, Kertajati International Airport, Bekasi Railway Station, Tanjung Priok (the largest port in Indonesia), Patimban Deep Sea Port, and Jakarta-Cikampek Elevated Toll Road, Cilincing-Cibitung Toll Road, Bekasi-Cawang-Kampung Melayu Toll Road, Light Rapid Transportation, and Jakarta-Bandung Express Train which are within a radius of about 65 km from Cikarang. Based on the data from the Central Bureau of Statistics in 2022¹³, the total working age population in Bekasi Regency is 2.5 million people with total workforce of 1.6 million people.

Especially in recent years, the Government of Indonesia has shown extraordinary attention in boosting infrastructure development to improve industrial competitiveness. Infrastructure development that is currently on progress will have positive effects on the industrial estates in the Cikarang area, including the construction of Patimban Deep Sea Port Access Toll (2025F) and Toll Road Jakarta-Cikampek 2 Selatan (2024F).

About 69.2% of the Company's customers are multinational companies from countries such as United States, Japan, South Korea, Taiwan, ASEAN countries, and European countries. The majority of companies served by Cikarang Listrindo in the industrial estates are mostly engaged in light and medium manufacturing such as automotive, electronic, plastic, food, chemical, consumer goods, heavy industry, and others, as well as other industry that are currently rapidly-growing, data center industry.

13. Badan Pusat Statistik Kabupaten Bekasi. Kabupaten Bekasi dalam Angka 2024, Volume 21, 2024 dengan No. Katalog: 1102001.3216, Februari 2024.

13. Central Bureau of Statistics of Bekasi Regency. Bekasi Regency in Figures 2024, Volume 21, 2024 with Catalog No.: 1102001.3216, February 2024.



Optimalisasi, Pengoperasian, dan Pemeliharaan Pembangkit Listrik

Perseroan mengelola pembangkit listrik konvensional di 3 (tiga) lokasi dengan total kapasitas 1.144 MW, yang salah satunya memiliki kapabilitas *co-firing* biomassa. Selain itu, Perseroan mengelola PLTS Atap di kantor operasional Perseroan dan di fasilitas pelanggan dengan total kapasitas terpasang sebesar 21,2 MWp. Perseroan juga menyediakan infrastruktur listrik serta mengoperasikan 33 km jalur transmisi bertegangan 150 kV yang menghubungkan ketiga pembangkit listrik konvensional milik Perseroan dan memasok listrik ke PLN, serta 1.715 km jaringan distribusi 20 kV untuk memasok listrik kepada pelanggan di 5 (lima) kawasan industri yang dilayani oleh Perseroan.

Optimization, Operation, and Maintenance of Power Plants

The Company manages conventional power plants in 3 (three) locations with a total capacity of 1,144 MW, one of which has biomass *co-firing* capability. Additionally, the Company oversees Rooftop Solar Power at the Company's operational office and the customers' facilities totalling to 21.2 MWp. The Company also provides power infrastructure and operates 33 km of 150 kV transmission line to connect the three Company's conventional power plants and supply electricity to PLN, and 1,715 km of 20 kV distribution network to supply electricity to customers located in the 5 (five) industrial estates served by the Company.

Sekilas Aset Pembangkit Cikarang Listrindo

Cikarang Listrindo's Power Plants Assets at a Glance

Keterangan Description	Unit	Lokasi Location	Kapasitas Capacity	Bahan Bakar Fuel	Peralatan Equipment
PLTGU Jababeka	Turbin Gas Gas Turbines HRSGs Turbin Uap Steam Turbines	Jababeka	755 MW	Gas	GE Frame 6B (Model 6541) dan / and GE Frame 9E (Model 9171) Stork Ketels dan / and Alstom Mitsubishi dan / and Siemens
PLTG MM-2100	Turbin Gas Gas Turbine	MM-2100	109 MW	Gas	GE Frame 9E (Model 9171)
PLTU Babelan	Boiler CFB CFB Boilers	Babelan	252 MW 28 MW	Batubara Coal Biomassa Biomass	Boiler CFB Valmet dengan kapabilitas <i>co-firing</i> biomassa Valmet CFB Boilers with biomass <i>co-firing</i> capabilities Turbin Uap Siemens Siemens Steam Turbines
PLTS Atap Rooftop Solar Power	Panel Surya Solar Panels	5 Kawasan Industri 5 Industrial Estates	21,2 MWp	Energi Matahari Solar Energy	Modul PV PV Module

Seluruh pembangkit listrik Perseroan telah dilengkapi sistem pengendalian berbasis komputer untuk mengolah dan menganalisis data operasi. Termasuk di dalamnya adalah sistem berbasis komputer untuk mengelola peralatan dan aktivitas, seperti: data pemeliharaan, tingkat persediaan, kontrol persediaan, pengadaan, pemeliharaan, dan sistem pemantauan emisi secara terus menerus.

All of the Company's power plants have been equipped with computer-based control systems to process and analyse operational data. This includes a computer-based system or managing equipment and managing activities, such as: data maintenance, inventory levels, inventory control, procurement, maintenance, and continuous emission monitoring system.

Perseroan juga memiliki insinyur instrumentasi yang terlatih khusus di lokasi pembangkit dengan tanggung jawab melakukan inspeksi menyeluruh atas sistem perlindungan pembangkit. Pelaksanaan inspeksi turbin gas, turbin uap, dan HRSG dibantu jasa inspeksi pihak ketiga.

Guna menjaga efisiensi operasional pembangkitan, ketiga pembangkitan listrik milik Perseroan telah dilengkapi *workshop* perbaikan dan pemeliharaan, termasuk suku cadang yang dibutuhkan untuk tujuan pemeliharaan peralatan dan kebutuhan perbaikan.

Pada tahun 2023, Perseroan berhasil mempertahankan kinerja operasional yang andal dengan mampu meraih faktor ketersediaan sebesar 92,8%. Angka tersebut menurun dibandingkan 93,5% di tahun sebelumnya, terutama disebabkan oleh kegiatan pemeliharaan terjadwal yang lebih tinggi di tahun 2023, menjadikan tahun ini sebagai salah satu tahun tersibuk dalam 5 (lima) tahun terakhir. Faktor kapasitas neto Perseroan di tahun 2023 sedikit menurun dari 56,9% di tahun 2022 menjadi 55,8% di tahun 2023. Penurunan tersebut terutama dipengaruhi penurunan produktivitas pelanggan industri dibandingkan dengan tahun 2022, akibat melemahnya permintaan global yang berdampak pada produk manufaktur Indonesia yang berorientasi ekspor.

Operasi dan Pemeliharaan Pembangkit Listrik Tenaga Gas dan Uap (PLTGU) Jababeka dan Pembangkit Listrik Tenaga Gas (PLTG) MM-2100

Perseroan memiliki dan mengoperasikan 10 (sepuluh) turbin gas yang dioperasikan dengan sistem *combined-cycle* (Pembangkit Listrik Tenaga Gas dan Uap) maupun *simple-cycle* (Pembangkit Listrik Tenaga Gas) dengan kapasitas pembangkit terpasang gabungan sebesar 864 MW. Pembangkit listrik tenaga gas Perseroan terletak di 2 (dua) lokasi, daerah Jababeka dan MM-2100, Cikarang, Kabupaten Bekasi.

Pembangkit listrik tenaga gas pertama milik Perseroan yang berlokasi di Jababeka dibangun secara bertahap sejak 1993, terdiri dari 6 (enam) turbin gas General Electric (GE) *Frame 6B* dan peralatan pendukung lainnya dengan total kapasitas terpasang sebesar 300 MW, 2 (dua) turbin gas GE *Frame 9E* dan peralatan pendukung lainnya dengan total kapasitas terpasang sebesar 346 MW, serta 1 (satu) turbin gas GE *Frame 9E* kapasitas terpasang sebesar 109 MW sebagai cadangan.

The Company has also specially trained instrumentation engineers on each site with the responsibility of carrying out a thorough inspection of the power plant's protection system. The inspection of gas turbines, steam turbines, and HRSGs are assisted by third party inspection services.

In order to maintain the operational efficiency of each plant, all the three power plants owned by the Company are equipped with a workshop for repair and maintenance purposes, including the requisite spare parts for the maintenance of the equipment and repair needs.

In 2023, the Company managed to maintain a reliable operational performance by achieving an availability factor of 92.8%. This number decreased compared to 93.5% in the previous year, mainly resulting from heavier scheduled maintenance activities in 2023, marking the year as one of the busiest periods over the past 5 (five) years. The Company's net capacity factor in 2023 slightly decreased from 56.9% in 2022 to 55.8% in 2023. The decrease was mainly attributable to the reduction in industrial customers' productivity compared to 2022, influenced by a weakened global demand that affected the export-oriented Indonesian manufactured goods.

Operation and Maintenance of the Gas and Steam Power Plant (PLTGU) Jababeka and Gas-Fired Power Plant (PLTG) MM-2100

The Company owns 10 (ten) gas turbines, which operate in combined-cycle (Gas and Steam Power Plant) and simple-cycle (Gas-Fired Power Plant) modes with a total installed generating capacity of 864 MW. The Company's gas-fired power plants are located in 2 (two) sites, Jababeka and MM-2100 area, Cikarang, Bekasi Regency.

The Company's first gas-fired power plant located in Jababeka was built in stages since 1993, consisting of 6 (six) General Electric (GE) *Frame 6B* gas turbines and its supporting equipment with a total installed capacity of 300 MW, 2 (two) GE *Frame 9E* gas turbines and its supporting equipment with a total installed capacity of 346 MW, and 1 (one) GE *Frame 9E* gas turbine with an installed capacity of 109 MW as backup.



Pembangkit listrik tenaga gas kedua milik Perseroan yang berlokasi di MM-2100 menggunakan turbin gas GE *Frame 9E* dengan kapasitas terpasang sebesar 109 MW (COD 2015) dan ditujukan sebagai pembangkit cadangan yang akan dioperasikan saat diperlukan. Pembangkit tersebut dilengkapi dengan *switchyard 18-bays 150 kV* dengan *16-bays* peralatan yang lengkap, dan 8 (delapan) trafo distribusi 60/80 MW. Sebuah bangunan *switchyard* dan transmisi *overhead 150 kV* sirkuit ganda menyambungkan pembangkit listrik ini dengan pembangkit listrik Jababeka.

Pembangkit tersebut memiliki tegangan *output* sebesar 15 kV, yang kemudian di-*step up* dan terhubung dengan jalur transmisi 150 kV. 8 (delapan) trafo distribusi dihubungkan ke *switchyard 150 kV* dan diturunkan menjadi 20 kV untuk disalurkan kepada pelanggan.

Dalam pelaksanaan operasi PLTG, turbin gas bekerja dengan membakar bahan bakar gas yang dicampur dengan udara yang dimampatkan. Pembakaran tersebut akan melepaskan energi panas yang berfungsi untuk memutar turbin gas dan menghasilkan listrik. Selanjutnya, pada operasi PLTGU, sisa panas dari gas buangan dari turbin gas akan ditangkap oleh HRSG untuk menghasilkan uap air dan menyalurkan uap untuk memutar turbin uap dan menghasilkan listrik tambahan.

Perseroan memiliki 2 (dua) turbin gas GE *Frame 9E* dengan total kapasitas terpasang sebesar 218 MW yang ditujukan sebagai pembangkitan cadangan yang akan dioperasikan pada saat diperlukan, pada saat unit lainnya dan PLTU Babelan sedang dalam pemeliharaan maupun apabila mengalami pemadaman.

Program pemeliharaan prediktif meliputi *infrared thermography testing* pada peralatan listrik termasuk trafo, *switchgear* dan kabel, serta *thermography testing* tambahan, dilakukan pada HRSG. Seluruh *thermography testing* dilakukan setiap 6 (enam) bulan sekali.

Untuk pembangkit listrik tenaga gas, Perseroan bekerjasama dengan GE untuk melakukan perbaikan dan perawatan turbin gas GE *Frame 6B* dan GE *Frame 9E* melalui perjanjian *Long-Term Service Agreement*. GE menyediakan komponen dan jasa perbaikan dan inspeksi kepada Perseroan.

Pemeliharaan berjadwal dilaksanakan berdasarkan rekomendasi pemasok dan jam kerja mesin atau peralatan.

The Company's second gas-fired power plant located in MM-2100 uses a GE *Frame 9E* gas turbine with an installed capacity of 109 MW (COD 2015) and is intended as a reserve generator which will be operated when needed. The plant is equipped with a *18-bays 150 kV switchyard* with *16-bays* fully equipped, and 8 (eight) 60/80 MW distribution transformers. A *switchyard building* and a double circuit 150 kV overhead transmission line connecting this power plant to the Jababeka power plant.

The MM-2100 generating plant has an output voltage of 15 kV, which is stepped up to connect to the 150 kV transmission line. The 8 (eight) distribution transformers are connected to the 150 kV *switchyard* and stepped down to 20 kV for distribution to the customers.

In the operation of the PLTG, the gas turbine burns gas fuel mixed with compressed air. The combustion will release heat energy to rotate the gas turbine and produce electricity. Then, in the PLTGU operation, the residual heat in the exhaust gas from the gas turbine will be captured by the HRSG to produce steam and flow the steam to rotate the steam turbine and produce additional electricity.

The Company has 2 (two) GE *Frame 9E* gas turbines with a total installed capacity of 218 MW which serve as a backup generator to be operated as needed, when other units or the PLTU Babelan are under maintenance or if there is an outage.

Predictive maintenance programs include *infrared thermography testing* on electrical equipment including transformers, *switchgear* and cables, and additional *thermography testing*, carried out on the HRSGs. *Thermography testing* is done every 6 (six) months.

For gas power plants, the Company collaborates with GE to repair and maintain the GE *Frame 6B* and GE *Frame 9E* gas turbines through a *Long-Term Service Agreement*. GE provides components and repair and inspection services to the Company.

Scheduled maintenance is carried out based on manufacturers' recommendations and working hours of the machine or equipment.

Jenis Pemeliharaan Type of Maintenance	Uraian Description	Interval Interval	Lama Penghentian Outage Period
Inspeksi Ruang Pembakaran Rutin Combustion Inspection (CI)	Penggantian di peralatan <i>combustion (liner)</i> Replacement of combustion equipment (liner)	Kumulatif 12.000 jam operasi (rekomendasi oleh GE) Cumulative 12,000 hours of operations (GE's recommendation)	7 hari / days
Inspeksi Jalur Gas Panas Hot Gas Path Inspection (HGPI)	Penggantian <i>hot gas path (combustion part dan transition piece)</i> Replacement of hot gas path (combustion part and transition piece)	Kumulatif 24.000 jam operasi (rekomendasi oleh GE) Cumulative 24,000 hours of operations (GE's recommendation)	14 hari / days
Inspeksi Besar Major Inspection (MI)	Penggantian dan pemeriksaan peralatan <i>combustion, transition piece, nozzle, bucket, dan generator</i> Replacement and checking of combustion equipment, transition piece, nozzle, bucket, and generator	Kumulatif 48.000 jam operasi (rekomendasi oleh GE) Cumulative 48,000 hours of operations (GE's recommendation)	5 minggu / weeks
Turbin Uap Steam Turbine	Inspeksi besar pada setiap interval 5 tahun Major inspection every 5 year interval	Kumulatif 50.000 jam operasi (rekomendasi oleh OEM) Cumulative 50,000 hours of operations (OEM's recommendation)	6 minggu / weeks

Operasi dan Pemeliharaan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) Atap

Perseroan memiliki dan mengoperasikan sebanyak 21,2 MWp PLTS Atap yang terletak di kantor operasional Perseroan dan fasilitas pelanggan di 5 (lima) kawasan industri.

Dalam pelaksanaan operasi PLTS Atap, panel surya menyerap sinar matahari dan mengubahnya menjadi listrik melalui proses fotovoltaik.

PLTS Atap memerlukan perawatan minimal, yang mencakup pembersihan panel surya sebanyak 2 (dua) sampai 4 (empat) kali setahun.

Pasokan Bahan Bakar Gas Bumi

Pasokan gas bumi berasal dari 2 (dua) pemasok utama, yakni PT Pertamina (Persero) (Pertamina) dan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (PGN). Di tahun 2023, Pertamina memasok lebih kurang 43,8% dari total kebutuhan gas Perseroan. Perseroan memiliki perjanjian jual beli gas bumi jangka panjang, yang mulai berlaku sejak Agustus 1994, dan telah beberapa kali dilakukan perubahan sampai dengan terakhir pada tanggal 8 Desember 2023, di mana Perseroan dan Pertamina telah menyetujui untuk melanjutkan penyaluran gas sampai dengan tanggal 31 Desember 2029.

Operation and Maintenance of the Rooftop Solar Power

The Company owns and operates a total of 21.2 MWp Rooftop Solar Power at the Company's operational office and the customers' facilities in 5 (five) industrial estates.

In the operation of Rooftop Solar Power, solar panels absorb sunlight and convert it into electricity through the photovoltaic process.

Rooftop Solar Power requires minimal maintenance, of which includes solar panel cleaning between 2 (two) to 4 (four) times a year.

Natural Gas Fuel Supply

Natural gas supplies come from two major suppliers, which are PT Pertamina (Persero) (Pertamina) and PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (PGN). In 2023, Pertamina supplied around 43.8% of the Company's total gas requirements. The Company has a long-term natural gas sale and purchase agreement with Pertamina, started in August 1994, and has been amended several times with the latest amendment on December 8, 2023, which the Company and Pertamina have agreed to continue the gas supply until December 31, 2029.



Pemasok gas bumi kedua adalah PGN, memasok lebih kurang 56,2% dari total kebutuhan gas Perseroan di tahun 2023. Pasokan gas bumi dari PGN dilakukan berdasarkan perjanjian jual beli gas bumi jangka panjang yang telah beberapa kali dilakukan perubahan sampai dengan terakhir pada tanggal 14 November 2023, di mana Perseroan dan PGN telah menyetujui untuk melanjutkan penyaluran gas sampai dengan tanggal 31 Maret 2035.

Operasi dan Pemeliharaan Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) Babelan

Pembangkit listrik tenaga uap milik Perseroan yang berlokasi di Babelan terdiri dari 2 (dua) boiler CFB dengan total kapasitas pembangkit terpasang sebesar 280 MW (COD 2017). Energi listrik yang dihasilkan dialirkan ke kawasan industri dengan jalur transmisi 150 kV yang membentang sejauh 30 km dengan ditopang oleh 101 menara transmisi. Bentangan transmisi ini membelah 7 kecamatan dan 13 desa di kabupaten Bekasi.

Pembangkit listrik tenaga uap milik Perseroan telah dilengkapi dengan sistem *biomass handling*, yang memungkinkan penggunaan biomassa sampai dengan 20% kapasitas boiler. Biomassa yang digunakan oleh Perseroan adalah cangkang sawit dan serpihan kayu. Opsi biomassa lainnya akan dipertimbangkan juga sebagai alternatif lainnya.

Penggunaan teknologi CFB di PLTU Babelan, membuka opsi variasi jenis bahan bakar, dari batubara dengan nilai kalori yang rendah hingga tinggi, serta variasi biomassa sebagaimana disebutkan di atas. Akibat rentang temperatur pembakaran yang relatif rendah, yaitu 850-900°C, jauh lebih rendah daripada boiler PC di 1.350-1.500°C, level emisi nitrogen oksida (NO_x) terjaga lebih rendah dibandingkan dengan standar yang disyaratkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK).

Desain boiler CFB juga memiliki fasilitas penyuntikan bubuk batu kapur (CaCO₃) ke dalam *fluidizing sand bed* yang digunakan untuk mengikat sulfur selama dilakukan pembakaran. Hal ini memastikan bahwa level emisi sulfur dioksida (SO₂) dari boiler CFB dipertahankan di bawah batas KLHK, bahkan untuk batubara dengan kandungan sulfur tinggi. Selain itu, *Electrostatic Precipitator* dengan 4 (empat) bidang digunakan untuk menjaga emisi partikel ke udara tetap di bawah batas KLHK sehingga tidak ada asap yang terlihat keluar dari cerobong asap.

The second natural gas supplier is PGN, supplying around 56.2% of the Company's total gas requirement in 2023. The natural gas supply from PGN is carried out based on a long-term natural gas sale and purchase agreement which has been amended several times with the latest amendment on November 14, 2023, which the Company and PGN have agreed to continue gas supply until March 31, 2035.

Operation and Maintenance of Steam Power Plant (PLTU) Babelan

The Company's steam power plant located in Babelan consists of 2 (two) CFB boilers with a total installed capacity of 280 MW (COD 2017). The electrical energy produced is transmitted to the industrial area by a 150 kV transmission line that runs over 30 km supported by 101 transmission towers. This stretch of transmission spans over 7 sub-districts and 13 villages in Bekasi district.

The Company's steam power plant has been equipped with a biomass handling system, allowing the Company to increase biomass utilization up to 20% of boiler capacity. Biomass that are utilized by the Company are palm kernel shell and woodchips. Other biomass options will also be considered as additional alternatives.

The use of CFB technology in PLTU Babelan, provides options for variations in fuels, from coal with low to high calorific value, and also various types of biomass as noted above. Due to the relatively low combustion temperature range of 850-900°C, much lower than PC boilers at 1,350-1,500°C, the levels of nitrogen oxide (NO_x) emission are kept lower than the standards required the Ministry of Environment and Forestry (MOEF).

This CFB boiler design also has a facility for injection of limestone powder (CaCO₃) into the fluidizing sand bed where it is used to bond sulfur during combustion. This ensures that the level of sulfur dioxide (SO₂) emission from the CFB boilers is maintained below the limits of the MOEF, even for high sulphur coals. In addition, the Electrostatic Precipitator with 4 (four) fields is utilized to keep particle emissions into the air well below MOEF limits to the extent that there is no visible smoke emanating from the stacks.

Pemeliharaan berjadwal dilaksanakan berdasarkan rekomendasi pemasok dan jam kerja mesin atau peralatan.

Scheduled maintenance is carried out based on manufacturers' recommendations and working hours of the machine or equipment.

Jenis Peralatan Equipment Type	Uraian Description	Interval Interval	Lama Penghentian Outage Period
Boiler	Inspeksi boiler dan main auxiliaries Boiler and main auxiliaries inspection	1 tahun / year	7 hari / days
Turbin Uap Steam Turbine	Inspeksi internal dan verifikasi atas safety system turbin Internal inspection and verification on turbine safety system	1 tahun / year	14 hari / days
	Inspeksi minor Minor inspection	3 tahun / years	5 minggu / weeks
	Inspeksi besar Major inspection	7 tahun / years	6 minggu / weeks

Pasokan Bahan Bakar Batubara

Pasokan batubara berasal dari beberapa pemasok nasional. Perseroan memiliki perjanjian pasokan dengan PT Antang Gunung Meratus (AGM), anak perusahaan Grup Baramulti yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Pasokan batubara oleh AGM dilakukan berdasarkan perjanjian jual beli batubara yang telah diubah beberapa kali dengan perubahan terakhir pada tanggal 20 Januari 2021, dimana pada perjanjian terakhir, Perseroan dan AGM telah menyetujui untuk melanjutkan pembelian batubara sampai dengan tanggal 19 April 2027. Jenis batubara yang dibeli dari AGM yaitu dengan nilai kalori 4.200 kcal/kg.

Untuk mengurangi risiko ketergantungan terhadap 1 (satu) pemasok saja, pada tahun 2018, Perseroan menandatangani perjanjian pasokan batubara dengan PT Adaro Indonesia (Adaro). Pasokan batubara dari Adaro dilakukan berdasarkan perjanjian jual beli batubara yang telah diubah beberapa kali dengan perubahan terakhir pada tanggal 3 Juli 2023, dimana pada perjanjian terakhir, Perseroan dan Adaro telah menyetujui untuk melanjutkan pembelian batubara sampai dengan tanggal 19 Juli 2028. Jenis batubara yang dibeli dari Adaro yaitu dengan nilai kalori 4.100 kcal/kg.

Untuk mendukung kinerja operasional Perseroan dan memperkuat rantai pasokan batubara, Perseroan memiliki coal yard untuk menyimpan batubara, yang mampu menampung sampai dengan 300 ribu ton batubara. Selain itu, untuk memastikan kinerja pengangkutan batubara, Perseroan mendirikan anak perusahaan yang bergerak di bidang pelayaran, PT Bahtera Listrindo Jaya.

Coal Fuel Supply

The coal supply comes from several national suppliers. The Company has a supply agreement with PT Antang Gunung Meratus (AGM), a subsidiary of Baramulti Group listed on the Indonesian Stock Exchange. The coal supply from AGM is carried out based on a sale and purchase of coal agreement which has been amended several times with the latest amendment on January 20, 2021, where in this latest agreement, the Company and AGM have agreed to continue coal supply until April 19, 2027. The type of coal purchased from AGM is with a calorific value of 4,200 kcal/kg.

To reduce the concentration risk of a single coal supplier, in 2018, the Company signed a coal supply agreement with PT Adaro Indonesia (Adaro). The coal supply from Adaro is carried out based on a sale and purchase of coal agreement which has been amended several times with the latest amendment on July 3, 2023, where in this latest agreement, the Company and Adaro have agreed to continue coal supply until July 19, 2028. The type of coal purchased from Adaro has a calorific value of 4,100 kcal/kg.

To support the operational performance of the Company and to strengthen the coal supply chain, the Company has a coal yard for coal storage, which can accommodate up to 300 thousand tons of coal. Additionally, to ensure the performance of coal transportation, the Company established a subsidiary engaged in the shipping industry, PT Bahtera Listrindo Jaya.



Pasokan Biomassa

Saat ini, Perseroan memanfaatkan cangkang sawit dan serpihan kayu, yang dipasok dari berbagai *mill* cangkang sawit dan *trader*. Perseroan memiliki gudang penyimpanan biomassa yang mampu menampung lebih dari 30.000 ton biomassa.

Susut Energi dalam Distribusi dan Transmisi

Perseroan memiliki lebih dari 1.700 km sistem distribusi 20 kV yang menghubungkan pembangkit listrik ke seluruh pelanggan industri dan lebih dari 30 km jalur transmisi 150 kV yang menghubungkan pembangkit di Jababeka, MM-2100, dan Babelan. Meskipun demikian, Perseroan mampu menjaga nilai susut energi dalam jalur transmisi dan distribusi tetap berada pada level di bawah 1,0%. Di tahun 2023, Perseroan berhasil menjaga tingkat susut energi dalam distribusi dan transmisi sebesar 0,5% (2022: 0,6%), relatif stabil selama 5 (lima) tahun terakhir.

Tingkat Keandalan Layanan

Tingkat keandalan pelayanan diukur menggunakan indeks lama gangguan (*System Average Interruption Duration Index / SAIDI*), merupakan indeks lama waktu pemadaman dalam satu tahun. SAIDI dihitung dengan membandingkan lama gangguan pada konsumen dengan jumlah total konsumen yang dilayani. Sedangkan, indeks frekuensi gangguan (*System Average Interruption Frequency Index / SAIFI*) merupakan indeks jumlah pemadaman dalam satu tahun. SAIFI dihitung dengan membandingkan jumlah total gangguan dengan jumlah total konsumen yang dilayani. Indeks durasi gangguan konsumen (*Customer Average Interruption Duration Index / CAIDI*) merupakan indeks rata-rata waktu yang diperlukan untuk penormalan kembali gangguan. CAIDI dihitung dengan membandingkan SAIDI dan SAIFI.

Perseroan secara berkesinambungan meningkatkan mutu dan kehandalan layanan. Nilai *mean* (rata-rata) SAIDI, SAIFI, dan CAIDI Perseroan selama 5 (lima) tahun terakhir masing-masing adalah sebesar 23 menit/pelanggan/tahun, 0,5 kali/pelanggan/tahun, dan 45 menit/tahun; lebih baik dibandingkan referensi internasional IEEE¹⁴ oleh Institut Insinyur Listrik dan Elektronik, asosiasi profesional terbesar di Amerika Serikat untuk peningkatan teknologi, yaitu masing-masing sebesar 131 menit/pelanggan/tahun, 1,1 kali/pelanggan/tahun, dan 128 menit/tahun.

Biomass Supply

Currently, the Company utilizes palm kernel shell and woodchips, supplied by various palm kernel shell mills and traders. The Company has a biomass storage facility that can accommodate more than 30,000 tons of biomass.

Network Distribution and Transmission Line Losses

The Company has more than 1,700 km of 20 kV distribution cables connecting the power plants to all the industrial customers and more than 30 km of 150 kV transmission line connecting power plants in Jababeka, MM-2100, and Babelan. Nevertheless, the Company was able to maintain the energy losses in the distribution and transmission lines at a level below 1.0%. In 2023, the Company achieved a network loss rate of 0.5% (2022: 0.6%), relatively stable over the past 5 (five) years.

Level of Service Reliability

The level of service reliability is measured using the interruption duration index (*System Average Interruption Duration Index / SAIDI*), which is a one-year interruption index. SAIDI is calculated by comparing the duration of disruption to consumers with the total number of consumers served. Meanwhile, the interference frequency index (*System Average Interruption Frequency Index / SAIFI*) is an index of the number of interruptions in one year. SAIFI is calculated by comparing the total number of disturbances with the total number of consumers served. Customer's interruption duration index (*Customer Average Interruption Duration Index / CAIDI*) is an index of the average times it takes to restore interruption. CAIDI is calculated by comparing SAIDI and SAIFI.

The Company is continually improving the quality and reliability of service. The mean value of SAIDI, SAIFI, and CAIDI of the Company for the past 5 (five) years were 23 minutes/customer/year, 0.5 times/customer/year, and 45 minutes/year, respectively; better than the IEEE international reference¹⁴ by the Institute of Electrical and Electronic Engineers, the largest professional association in the United States for technology improvement, which stand at 131 minutes/customer/year, 1.1 times/customer/year, and 128 minutes/year, respectively.

14. IEEE PES Distribution Reliability Working Group, Materi presentasi berjudul "IEEE Benchmark Year 2023 Results for 2022 Data", 19 Juli 2023.

14. IEEE PES Distribution Reliability Working Group, Presentation Material titled "IEEE Benchmark Year 2023 Results for 2022 Data", July 19, 2023.

Penjualan Listrik

Berikut disampaikan volume penjualan listrik kepada pelanggan Perseroan.

Volume Penjualan Listrik

Electricity Sales

Pelanggan Customers	2023	2022	YoY 2022-2023		
			Nominal	%	
Pelanggan Industri Industrial Customers	3.309	3.454	(145)	(4,2%)	↓
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN)	949	959	(10)	(1,0%)	↓
Jumlah Volume Listrik yang Terjual Total Electricity Sales Volume	4.258	4.413	(155)	(3,5%)	↓

dalam GWh
in GWh

Jumlah Pelanggan

Number of Customers

Pelanggan Customers	2023	2022	YoY 2022-2023		
			Nominal	%	
Pelanggan Industri Industrial Customers	2.650	2.595	55	2,1%	↑
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN)	1	1	-	0,0%	

dalam pelanggan
in customers

Penjualan listrik yang dihasilkan Perseroan dapat dibagi menjadi 2 (dua) kategori besar, yaitu penjualan ke pelanggan industri serta penjualan ke PLN. Pada tahun 2023, total volume penjualan listrik Perseroan adalah sebesar 4.258 GWh, mengalami penurunan 3,5% dibandingkan tahun 2022 sebesar 4.413 GWh.

Penjualan Listrik kepada Pelanggan Industri

Daya tersambung pelanggan industri pada akhir tahun 2023 mencapai 1.254 MVA, meningkat sebesar 1,7% dari tahun sebelumnya sebesar 1.234 MVA. Peningkatan terutama didorong oleh pertumbuhan daya tersambung dari industri *data center*.

Volume penjualan listrik sedikit menurun, dari 3.454 GWh di tahun 2022 menjadi 3.309 GWh di tahun 2023, atau menurun sebesar 4,2% di tengah perlambatan pertumbuhan ekonomi global yang berdampak pada aktivitas produksi pelanggan kami.

Electricity Sales

The following is the electricity sales volume to the Company's customers.

The electricity sales by the Company are divided into 2 (two) broad categories, i.e. sales to the industrial customers and sales to PLN. In 2023, the total Company's electricity sales volume was 4,258 GWh, decreased by 3.5% compared to 2022 of 4,413 GWh.

Electricity Sales to Industrial Customers

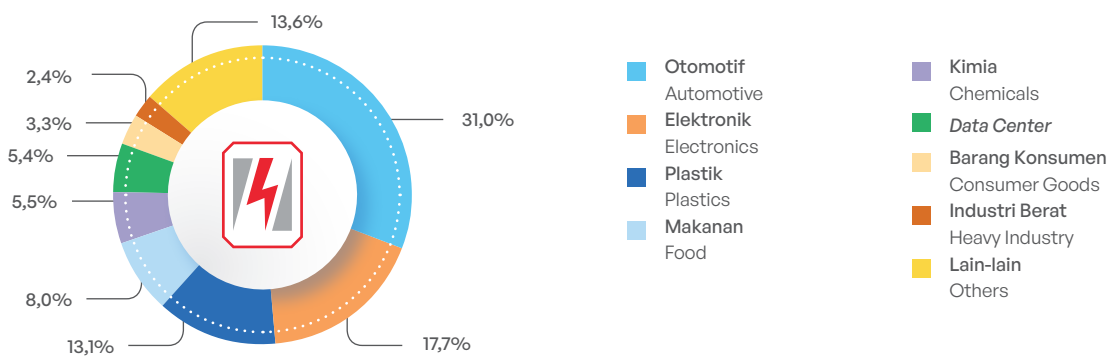
The energized capacity of industrial customers at the end of 2023 reached 1,254 MVA, an increase of 1.7% from the previous year of 1,234 MVA. This growth is primarily driven by increase in energized capacity from data center industry.

The sales volume of electricity generated slightly decreased, from 3,454 GWh in 2022 to 3,309 GWh in 2023, or a decrease of 4.2% amid the global economic growth slowdown which impacted our customers' production activities.



Kombinasi pelanggan industri yang beragam dan terdistribusi secara luas memberikan eksposur terhadap sektor-sektor usaha yang berimbang kepada Perseroan serta menciptakan prospek pertumbuhan yang stabil dan seimbang. Perseroan memiliki 2.650 pelanggan per Desember 2023, meningkat sebanyak 55 pelanggan. Basis pelanggan juga terdiversifikasi dengan baik di seluruh industri, dengan industri terbesar yaitu otomotif mencapai 31,0% terhadap total konsumsi listrik pelanggan industri, kemudian diikuti oleh elektronik, plastik, makanan, kimia, *data center*, barang konsumen, dan industri berat masing-masing memberikan kontribusi 17,7%, 13,1%, 8,0%, 5,5%, 5,4%, 3,3%, dan 2,4%.

The combination of diverse and widely distributed industrial customers provides a balanced exposure to business sectors for the Company and creates a stable growth prospect. The Company has 2,650 customers as of December 2023, increased by 55 customers. The customer base also well diversified across industries, with the largest industries being automotive reaching 31.0% of the total electricity consumption of industrial customers, followed by electronics, plastics, food, chemicals, data center, consumer goods, and heavy industry each contributing 17.7%, 13.1%, 8.0%, 5.5%, 5.4%, 3.3%, and 2.4%, respectively.



Perputaran pelanggan industri Perseroan menunjukkan *churn rate* yang rendah, pada level 0,3%, dengan proporsi *bad debt* dibandingkan dengan penjualan neto sebesar 0,1% per 31 Desember 2023.

The Company's industrial customers' turnover shows a low churn rate, at the level of 0.3%, with the proportion of bad debt compared to net sales of 0.1% at December 31, 2023.

Penjualan Listrik kepada PLN

Perjanjian jual beli listrik Perseroan dengan PLN dilakukan berdasarkan perjanjian untuk jangka waktu 20 tahun dengan skema "*take-or-pay*" sebesar 72% dari total komitmen kapasitas 150 MW. Perjanjian ini merupakan perjanjian Perseroan dengan PLN tahap kedua dengan kapasitas sebesar 150 MW, yang dimulai dari tahun 2011 dan berlaku sampai dengan Juni 2031. Perjanjian tahap pertama sebesar 150 MW dimulai sejak tahun 1996 dan telah berakhir pada 4 Januari 2020, setelah dilakukan perpanjangan beberapa kali.

Electricity Sales to PLN

The Company's electricity sales to PLN are based on long-term agreements for a period of 20 years on a "*take-or-pay*" basis with a minimum of 72% of the total commitment capacity of 150 MW. This agreement is the Company's second stage agreement with PLN with capacity of 150 MW, started in 2011 and will be valid until June 2031. The first stage agreement of 150 MW started in 1996 and ended on January 4, 2020, after being extended several times.

Pada tahun 2023, penjualan listrik kepada PLN mengalami penurunan 1,0% dibandingkan tahun 2022 sebesar 959 GWh. Kendati terjadi penurunan, Perseroan telah memenuhi jumlah minimum penjualan kepada PLN, yaitu sebesar 949 GWh atau setara dengan minimum *take-or-pay* tahunan sebesar 72%.

In 2023, the electricity sales to PLN was decreased by 1.0% compared with 2022 of 959 GWh. Despite the decline, the Company had fulfilled the minimum number of sales to PLN, amounting to 949 GWh or equivalent to the minimum annual *take-or-pay* of 72%.

Profitabilitas dari Penjualan Listrik

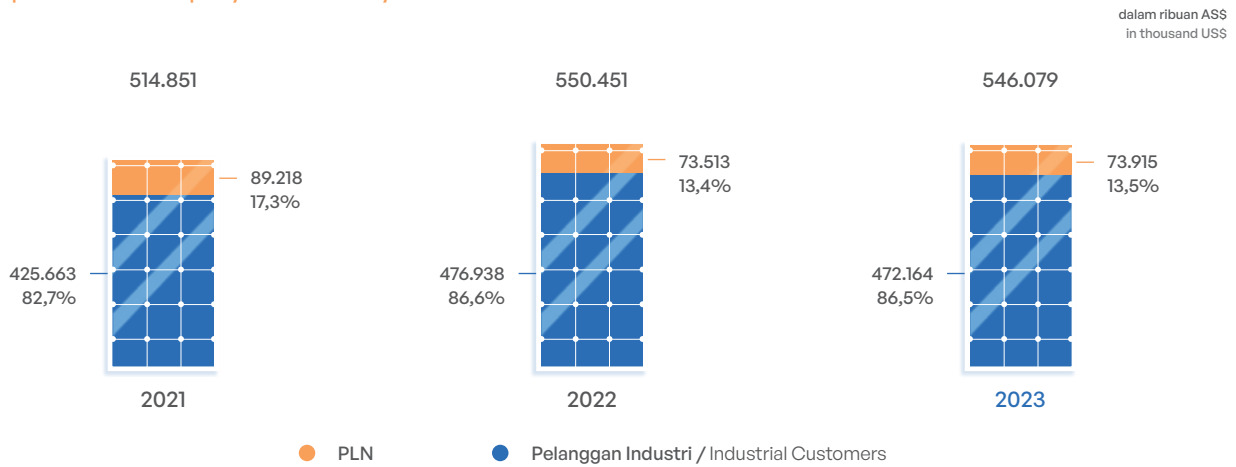
Dari penjualan listrik di sepanjang tahun 2023, Perseroan mencatatkan pendapatan sebesar AS\$546,1 juta yang terdiri dari pendapatan atas penjualan listrik kepada pelanggan industri sebesar AS\$472,2 juta atau 86,5% terhadap total pendapatan Perseroan; dan pendapatan atas penjualan listrik kepada PLN sebesar AS\$73,9 juta dengan kontribusi 13,5% terhadap total pendapatan Perseroan.

Profitability from Electricity Sales

From electricity sales throughout 2023, the Company recorded revenues of US\$546.1 million consisting of revenues from electricity sales to customers in industrial estates of US\$472.2 million or 86.5% to the total revenue of the Company; and revenues from electricity sales to PLN amounting to US\$73.9 million with a contribution of 13.5% to the Company's total revenue.

Komposisi Pendapatan Perseroan Berdasarkan Pelanggan

Composition of Company's Revenue by Customers



Penjualan Perseroan mengalami sedikit penurunan terutama disebabkan oleh penurunan konsumsi listrik dari 4.413 GWh pada tahun 2022 menjadi 4.258 GWh pada tahun 2023. Penurunan ini terutama disebabkan oleh menurunnya permintaan dari pelanggan industri. Bisnis di kawasan industri, yang didominasi oleh perusahaan manufaktur asing, terpengaruh oleh prospek pertumbuhan ekonomi global yang melambat. Kendati demikian, daya tersambung pelanggan industri tumbuh sebesar 21 MVA dan jumlah pelanggan meningkat sebanyak 55 pelanggan pada tahun 2023 dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

The Company's sales in 2023 experienced a slight decrease mainly due to a decrease in electricity consumption from 4,413 GWh in 2022 to 4,258 GWh in 2023. The reduction is mainly attributed to a decrease in demand from the industrial customers. Businesses in the industrial estates, which are dominated by foreign-owned manufacturing companies, were impacted by the slower global economic growth prospects. Nevertheless, the energized capacity grew by 21 MVA followed by an increase in the number of customers by 55 customers in 2023 compared to the previous year.

Penurunan penjualan listrik kepada pelanggan industri sebagian diimbangi dengan peningkatan pendapatan dari penjualan listrik ke PLN. Peningkatan penjualan listrik ke PLN terutama dipengaruhi oleh kenaikan tarif penjualan listrik ke PLN, seiring dengan kenaikan harga gas rata-rata untuk PLN.

The decrease in electricity sales to the industrial customers was partially compensated with an increase in revenue from electricity sales to PLN. Increase in electricity sales to PLN was largely driven by an increase in electricity tariffs to PLN, in line with the increase in the average gas price for PLN.

Perseroan tidak memiliki segmen usaha lain selain penjualan listrik. Oleh karena itu, beban dan laba yang akan diuraikan pada bagian tinjauan keuangan sepenuhnya menunjang kegiatan pembangkit, distribusi, dan penjualan listrik.

The Company does not have another business segment besides electricity sales. Therefore, the expenses and profits that will be described in the financial review section fully support electricity generation, distribution, and sales activities.



Rencana Pengembangan

Kebutuhan listrik yang terus meningkat menjadi dasar bagi Perseroan untuk menerapkan rencana pengembangan berkelanjutan dan meneruskan komitmen kami terhadap pengelolaan lingkungan. Pengembangan usaha Perseroan dilakukan secara organik dan non-organik. Pengembangan usaha Perseroan secara organik didasarkan pada 4 (empat) pertimbangan utama, yakni: (1) pemenuhan permintaan listrik dari pelanggan-pelanggan di kawasan industri Cikarang; (2) pengembangan berkelanjutan, terkhususnya dalam energi terbarukan; (3) peningkatan kualitas pasokan listrik; dan (4) efisiensi operasional. Perseroan senantiasa mengembangkan kapasitas produksi secara berkala agar mencukupi pertumbuhan kebutuhan permintaan listrik pelanggan. Hal ini juga merupakan upaya Perseroan untuk mengantisipasi pertumbuhan permintaan dari kawasan industri yang Perseroan layani, yang sebagai kawasan terpadu, merupakan salah satu yang terbesar dan paling berkembang di Indonesia dan berdekatan dengan fasilitas infrastruktur penting. Pembangunan infrastruktur akan memberikan konektivitas yang lebih baik antar kawasan industri.

Dengan adanya dukungan Pemerintah dalam memperbaiki ekosistem investasi dengan mereformasi berbagai regulasi terkait perizinan, menyediakan beragam fasilitas fiskal, dan membangun infrastruktur di berbagai wilayah di Indonesia, Kami meyakini akan memberikan dampak positif pada peningkatan daya tarik investasi di kawasan industri tersebut. Seiring dengan pemulihan ekonomi yang mulai kondusif, tentunya pasokan listrik menjadi salah satu kebutuhan infrastruktur penting untuk ekspansi kawasan industri dan menciptakan nilai tambah bagi investor.

Selain itu, Perseroan juga mengantisipasi pertumbuhan permintaan listrik dari pelanggan *data center*, baik peningkatan kapasitas dari pelanggan *data center existing* maupun pelanggan baru di 5 (lima) kawasan industri yang dilayani Perseroan. Pandemi global telah mempercepat proses transformasi digitalisasi dalam seluruh aktivitas, termasuk aktivitas ekonomi, serta memberikan peluang dalam pertumbuhan konsumsi listrik dari industri *data center* ke depannya. Terlebih Indonesia merupakan salah satu *rising star* dengan ekonomi digital terbesar dan paling cepat berkembang di kawasan ASEAN dan diproyeksikan sebagai salah satu prospek terbesar dibandingkan negara ASEAN lainnya, dengan ekonomi digital¹⁵ (*gross merchandise value*) yang diprediksikan akan mencapai AS\$109 miliar pada tahun 2025 dan AS\$210-AS\$360 miliar pada tahun 2030. Lokasi strategis dari kawasan industri yang kami layani, dekat dengan Jakarta, yang merupakan pusat bisnis dan industri pengguna layanan *data center* tersebut, menjadi nilai tambah bagi Perseroan.

15. Google, Temasek & Bain & Company. Laporan e-Conomy SEA 2023.

Development Plans

The increasing electricity demand becomes the basis for the Company to implement sustainable development plans and further our commitment to environmental stewardship. The Company's business development is carried out in both organic and inorganic manner. The organic business development of the Company is based on 4 (four) main considerations, i.e. (1) fulfilling electricity demand from customers in the Cikarang industrial area; (2) sustainable development, particularly in the renewable energy area; (3) improving the quality of electricity supply; and (4) operational efficiency. The Company continues to develop production capacity on a regular basis to meet the growing demand for electricity from customers. This is also the Company's effort to anticipate the growth in demand from the industrial estates served by the Company, which as an integrated area, is one of the largest and most developed industrial estate areas in Indonesia and close to important infrastructure facilities. Infrastructure development will provide better connectivity between industrial zones.

With the Government support in improving the investment ecosystem by reforming numerous regulations related to licensing, providing various fiscal facilities, and developing significant infrastructure in various regions in Indonesia, We believe it will give a positive impact on increasing investment attractiveness in the industrial area. Along with the conducive economic recovery, electricity supply will be one of the most important infrastructures needed for the industrial area to expand and create added value for the investors.

In addition, the Company also anticipates growth in the electricity demand from data center customers, both the increasing capacity from existing data center customers or new customers in the 5 (five) industrial estates served by the Company. The global pandemic has accelerated the digitalization transformation process in all activities, including economic activities, and this provides opportunities for the electricity consumption growth from the data center industry going forward. Moreover, Indonesia is one of the rising stars with the largest and fastest-growing digital economy in the ASEAN region and is projected to be one of the biggest prospects compared to other ASEAN countries, with its digital economy¹⁵ (*gross merchandise value*) expected to reach US\$109 billion by 2025 and US\$210-US\$360 billion by 2030. The industrial estates we serve which have strategic location, close to Jakarta, the center of business and industries who are data center users, are an added value for the Company.

15. Google, Temasek & Bain & Company. e-Conomy SEA 2023 Report.

Optimisme perkembangan industri *data center* turut ditopang oleh meningkatnya permintaan atas *data center* lokal, didorong oleh meningkatnya layanan berbasis *cloud* serta dukungan Pemerintah yang kuat dalam pengembangan infrastruktur *data center*, diantaranya Peraturan OJK No. 11/POJK.03/2022 dan No. 4/POJK.05/2021 yang memuat ketentuan lokalisasi data khusus bagi bank dan lembaga jasa keuangan non-bank. Hal ini dibuktikan dengan munculnya industri *data center*, yang kemudian berkembang pesat hingga sekarang. Sampai dengan Desember 2023, daya tersambung industri *data center* mencapai 130 MVA, tumbuh 22,9% dari tahun sebelumnya sebesar 106 MVA dan 304,9% dari tahun 2019 sebesar 32 MVA. Pertumbuhan ini diperkirakan akan terus berlanjut, seiring dengan meningkatnya pemain *data center* yang akan berinvestasi di area tersebut ke depannya dan meningkatkan permintaan kapasitas dari level saat ini.

Sebagai bentuk komitmen Perseroan terhadap lingkungan dan menjawab kebutuhan pelanggan, Perseroan telah mengembangkan energi terbarukan melalui implementasi biomassa, yaitu cangkang sawit dan *woodchips*, serta peningkatan penggunaan panel surya sebagai sumber energi listrik. Wujud nyata penggunaan panel surya ditunjukkan dengan pencapaian kapasitas terpasang PLTS Atap pada tahun 2023 sebesar 21,2 MWp. Selain itu, sebesar 17,5 MWp sedang dalam proses instalasi dan penyelesaian kontrak.

Dalam menyambut era ekosistem Kendaraan Listrik (EV), Perseroan melihatnya sebagai peluang bisnis perusahaan. Perseroan memantau dan memonitor perkembangan EV secara dekat. Selain potensi perkembangan usaha melalui pengadaan Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik (SPKL), industri yang kami layani kedepannya juga dapat berkembang melalui EV. Saat ini, Perseroan telah menyelesaikan *pilot project* SPKL di lokasi operasional Perseroan. Inisiatif *pilot project* ini dilanjutkan ke area kawasan industri. Sampai dengan Desember 2023, Perseroan telah berhasil meluncurkan 2 (dua) SPKL Umum di kawasan industri yang Perseroan layani, di EJIP dan MM-2100.

Dalam rangka pengembangan secara inorganik, Perseroan melihat potensi peluang pengembangan di luar kawasan industri. Perseroan juga melakukan kajian potensi bisnis di luar kawasan industri Cikarang, termasuk melihat peluang pengembangan bisnis melalui akuisisi serta perkembangan pembangkit energi terbarukan.

Optimism in the development of the data center industry is also supported by the rapid demand for local data centers, driven by increased cloud-based services and strong Government support in data center infrastructure development, among others the OJK Regulation No. 11/POJK.03/2022 and No. 4/POJK.05/2021 that include specific data localization provisions for banks and non-bank financial services institutions. This is proved by the emergence of the data center industry, which grew rapidly to date. As of December 2023, energized capacity of the Company's data center industry reached 130 MVA, an increase of 22.9% from the previous year of 106 MVA and 304.9% from 2019 of 32 MVA. This growth is expected to continue, as more data center players are likely to invest in the area going forward and expand the capacity demand from the current level.

As a form of the Company's commitment to the environment and responding to customer needs, the Company developed renewable energy through the use of biomass, namely palm kernel shell and woodchips, as well as increasing the use of solar panels as sources of electrical energy. The real manifestation of solar panels utilization is shown by the achievement of Rooftop Solar Power installed capacity in 2023 of 21.2 MWp. In addition to that, 17.5 MWp is in the process of installation and contract completion.

In welcoming the Electric Vehicle (EV) ecosystem era, the Company views it as a business opportunity. The Company closely monitors the development of EV industry. Apart from the business development potential through the provision of Electric Vehicle Charging Stations (EVCS), the industry we serve will also be able to develop further through EV. The Company has completed an EVCS pilot project at the Company's operational area. The pilot project initiative is carried on to the industrial estates area. As of December 2023, the Company has successfully launched 2 (two) Public EVCS in the industrial estates it serves, in EJIP and MM-2100.

In the context of inorganic growth, the Company sees the potential for business development opportunities outside the industrial estates. The Company also conducts research and studies related to business potential outside the Cikarang industrial area, including observing business development opportunities through acquisitions and the development of renewable energy generation.



Aspek Pemasaran

Marketing Aspects



Strategi Pemasaran

Perseroan menyadari pelayanan terbaik kepada pelanggan menjadi kunci utama untuk mempertahankan kepuasan dan loyalitas pelanggan kepada Perseroan. Perseroan berkomitmen untuk selalu meningkatkan pelayanan dengan mengimplementasikan nilai budaya STAR dalam setiap aspek operasional Perseroan dalam pelayanan yang unggul dan memberikan solusi yang memenuhi kebutuhan pelanggan.

Komitmen Perseroan untuk mengutamakan ketersediaan dan kualitas pasokan tenaga listrik dapat terlihat dari tingkat *reserve margin* yang aman yaitu pada level 20%-35%, sesuai dengan level yang disarankan oleh International Energy Agency, sebuah organisasi negara-negara penghasil energi di bawah naungan Organization for Economic Co-operation and Development.

Marketing Strategy

The Company realizes that the best service to customers is the main key to maintain customers' satisfaction and loyalty. The Company strives to improve the best service by applying STAR cultural values in every aspect of the Company's operations and by providing excellent stakeholders relations and solutions for customer needs.

The Company's commitment to prioritizing the availability and quality of electricity supply can be seen from the safe reserve margin level of 20%-35%, according to the level recommended by the International Energy Agency, an intergovernmental organization of energy producing countries under the Organization for Economic Co-operation and Development.

Guna membangun dan menjaga kepercayaan dari pelanggan, Perseroan mengadopsi pendekatan *customer relationship management*, dengan melakukan interaksi langsung melalui berbagai kegiatan rutin, seperti kunjungan/telepon rutin, tindak lanjut keluhan, dan mengadakan acara seperti *customer gathering*, seminar, dan kegiatan olahraga. Perseroan menggunakan *platform* digital seperti situs web *customer*, *platform* pemesanan resmi, dan notifikasi secara digital untuk meningkatkan komunikasi dengan pelanggan. Perseroan tetap berkomitmen terhadap inovasi dan peningkatan layanan yang berkelanjutan.

Survei kepuasan pelanggan dilakukan secara berkala, setiap 2 (dua) tahun untuk mengumpulkan umpan balik yang memungkinkan Departemen Pemasaran menyusun rencana tindakan dan program perbaikan berdasarkan temuan tersebut. Survei kepuasan pelanggan yang dilakukan pada tahun 2023 mendapatkan nilai 89,3 dari sampel yang diambil, menunjukkan kepuasan terhadap produk dan layanan Perusahaan secara umum.

Untuk pengembangan, Perseroan juga senantiasa bekerjasama dengan pengembang kawasan industri untuk memberikan presentasi dan penjelasan kepada calon pelanggan dan bekerja sama menyiapkan infrastruktur distribusi listrik, termasuk jalur distribusi 20 kV, *transformers*, dan *substation*. Selain itu, Perseroan juga secara aktif memonitor proyeksi peningkatan kebutuhan pelanggan melalui pelaksanaan *customer load survey*, memonitor kecenderungan perkembangan pelanggan dan sektor industri, dan secara aktif melaksanakan program-program hubungan dan komunikasi dengan pelanggan.

Sistem manajemen mutu terpadu atas seluruh kegiatan proses produksi yang dilakukan telah mendapatkan sertifikasi ISO 9001 untuk seluruh pembangkit listrik milik Perseroan.

Inisiatif untuk Membantu Pelanggan Mengurangi Jejak Karbon

Perseroan menawarkan beberapa solusi untuk membantu pelanggan mengurangi jejak karbon dan memfasilitasi transisi menuju ekonomi rendah karbon. Pilihan tersebut meliputi pemasangan PLTS Atap, pembangkitan listrik berbasis biomassa, dan Sertifikat Energi Terbarukan Internasional.

Perseroan turut berinisiatif untuk mendorong pemasangan infrastruktur kendaraan listrik guna mendekarbonisasi sektor transportasi pelanggan. *Pilot project* komersial telah dimulai, dengan peluncuran 2 (dua) SPKLU di EJIP dan MM-2100.

To foster and maintain trust from the customers, the Company adopts a customer relationship management approach, by engaging a direct interaction through various routine activities such as regular visits/calls, complaint follow-ups, and hosting events like customer gathering, seminars, and sports activities. The Company utilizes digital platforms like customer website, official messaging platform, and digital notifications to enhance customer communication. The Company remains committed to continual innovation and service enhancements.

Regular customer satisfaction surveys are conducted every 2 (two) years to gather feedback, allowing the Marketing Department to develop action plans and improvement programs based on the findings. The customer satisfaction survey conducted in 2023 obtained a score of 89.3 from the sample taken, indicating general satisfaction with the Company's products and services.

For development, the Company also works with industrial estate developers to provide presentations and explanations to prospective customers and work together to prepare electricity distribution infrastructure, including 20 kV distribution lines, transformers, and substations. In addition, the Company actively monitors the projection of customers' needs increment through the operation of a customer load survey, monitors trends developing in the customers and the industrial sector, and actively implements relationship programs and communication with customers.

The comprehensive quality management system covering all production process activities has received an ISO 9001 certification for all power plants owned by the Company.

Initiatives to Assist Customers in Reducing Carbon Footprints

The Company offers a number of solutions to assist customers in reducing their carbon footprints and facilitating the transition to a low-carbon economy. Options include Rooftop Solar Power installations, biomass-based power generation, and International Renewable Energy Certificates.

The Company also initiates to promote installation of electric vehicle infrastructure to decarbonize customers' transportation sector. Commercial pilot project has been initiated, with the launch of 2 (two) Public EVCS in EJIP and MM-2100.



Pangsa Pasar

Total kapasitas terpasang pembangkitan dari sistem tenaga listrik Indonesia¹⁶ pada tahun 2022 mencapai 83,8 GW yang terdiri dari pembangkit PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) 42,5 GW, IPP^a 26,5 GW, IUPTLS^b 10,7 GW, PPU^c 4,0 GW, dan Pemerintah 0,1 GW.

Perseroan, yang memulai operasinya pada tahun 1993, merupakan salah satu produsen tenaga listrik swasta terlama di antara IPP, IUPTLS, dan PPU yang saat ini beroperasi di Indonesia.

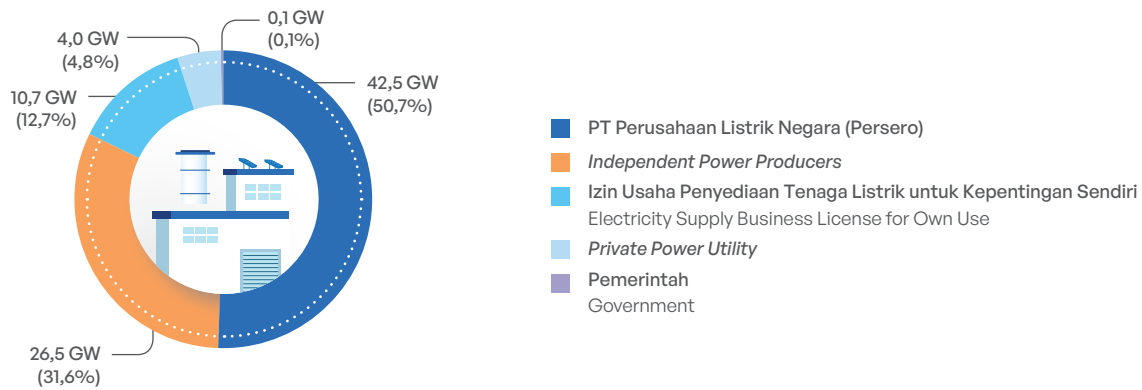
Market Share

The total installed capacity of the power system in Indonesia¹⁶ in 2022, reached 83.8 GW, comprising 42.5 GW of PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)'s plants, 26.5 GW of IPPs^a plants, 10.7 of IUPTLSs^b plants, 4.0 GW of PPU's^c plants, and 0.1 GW of Government's plants.

The Company, which commenced its operation in 1993, is one of the longest operating private power producers among the IPPs, IUPTLSs, and PPU's in Indonesia.

Pangsa Pasar dari Para Pemain di Indonesia Berdasarkan Kapasitas Terpasang

Market Share of Players in Indonesia Based on Installed Capacity



Data per 31 Desember 2022 / Data as of December 31, 2022

Sumber / Source : Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan, Kementerian ESDM / Directorate General of Electricity, MEMR¹⁶

Perseroan memiliki dan mengoperasikan pembangkit listrik dengan total kapasitas 1.165,2 MW, yang terdiri dari pembangkit listrik konvensional sebesar 1.116 MW dan pembangkit listrik energi terbarukan sebesar 49,2 MW (PLTS Atap sebesar 21,2 MWp dan *co-firing* PLTU sebesar 28 MW). Dengan membandingkan kapasitas terpasang milik Perseroan dengan total kapasitas terpasang Indonesia, pangsa pasar yang dilayani oleh Perseroan sebesar 1,4%.

The Company owns and operates power plants with a total installed capacity of 1,165.2 MW, consisting of 1,116 MW of conventional plant and 49.2 MW of renewable energy power generation (Rooftop Solar Power of 21.2 MWp and *co-firing* PLTU of 28 MW). By comparing the Company's installed capacity with Indonesia's total installed capacity, the market share served by the Company is 1.4%.

Dalam segmen kapasitas milik PPU, estimasi pangsa pasar Perseroan berada pada level 28,8%, dengan total kapasitas terpasang pembangkit listrik sebesar 1.165,2 MW.

In the segment of PPU's capacity, the Company's estimated market shares reached 28.8%, with 1,165.2 MW power plants installed capacity.

Dalam segmen kapasitas PLTS nasional, estimasi pangsa pasar Perseroan berada pada level 7,5%, dengan total kapasitas terpasang PLTS Atap sebesar 21,2 MWp.

In the national Solar Power capacity, the Company's estimated market shares reached 7.5%, with 21.2 MWp Rooftop Solar Power installed capacity.

a. *Independent Power Producer* (IPP) merupakan pembangkit yang dimiliki oleh perusahaan swasta.

b. Izin Usaha Penyediaan Tenaga Listrik untuk Kepentingan Sendiri (IUPTLS).

c. *Private Power Utility* (PPU) merupakan pemegang wilayah usaha selain PT Perusahaan Listrik Negara (Persero).

16. Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan, Kementerian ESDM. Statistik Ketenagalistrikan Tahun 2022 Edisi No. 36.

a. *Independent Power Producer* (IPP) is power plants owned by private companies.

b. Electricity Supply Business License for Own Use (IUPTLS).

c. *Private Power Utility* (PPU) is a holder of business area other than PT Perusahaan Listrik Negara (Persero).

16. Directorate General of Electricity, MEMR. Electricity Statistics Year 2022 Edition No. 36.

Sebagai perusahaan pemegang Izin Usaha Penyediaan Tenaga Listrik untuk Kepentingan Umum, Perseroan mengelola daerah layanan khusus di 5 (lima) kawasan industri, yaitu di Kawasan Industri Jababeka, MM-2100, EJIP, Hyundai Inti Development, dan Lippo Cikarang. Perseroan berkewajiban memenuhi permintaan listrik dari setiap pelanggan di kawasan tersebut. Dengan demikian, pertumbuhan penjualan Perseroan sangat erat dipengaruhi oleh tingkat konsumsi listrik di 5 (lima) kawasan industri yang Perseroan layani. Penambahan konsumsi listrik dipengaruhi oleh 2 (dua) faktor, yaitu melalui tambahan konsumsi listrik dari pelanggan *existing* (tambah daya) maupun tambahan konsumsi listrik dari pelanggan baru (kapasitas baru).

Pada akhir tahun 2023, Perseroan memiliki 2.650 pelanggan (2022: 2.595) dengan daya tersambung sebesar 1.254 MVA (2022: 1.234 MVA). Beragam program pemasaran dan rekam jejak kualitas pasokan listrik Perseroan membuat 5 (lima) kawasan industri yang dilayani Perseroan menarik beragam perusahaan lokal dan multinasional dari berbagai industri dan pasar geografis. Sebagai bukti dari kualitas pasokan listrik Perseroan yang dapat diandalkan, banyak dari pelanggan telah menjadi pelanggan selama bertahun-tahun. Per 31 Desember 2023, 74,0% dan 13,4% dari pelanggan Perseroan telah menjadi pelanggan selama masing-masing lebih dari 10 (sepuluh) tahun dan lebih dari 5 (lima) tahun. *Churn rate* Perseroan yang rendah sebesar 0,3% di tahun 2023, menunjukkan tingginya kualitas pelanggan Perseroan. Selama lebih dari 30 tahun, Perseroan telah menjadi pemasok listrik utama di 5 (lima) kawasan industri dengan cakupan pelanggan sebesar 96,3%.

As a holder of Business Permit to Supply Electricity to Public, the Company manages a dedicated area of 5 (five) industrial estates, including Jababeka Industrial Estate, MM-2100, EJIP, Hyundai Inti Development, and Lippo Cikarang. The Company is obliged to fulfill the electricity demand of each tenant in the estates. Therefore, the Company's revenue is highly influenced by the electricity consumption in the 5 (five) industrial estates where the Company serves. An increased of electricity consumption is influenced by 2 (two) factors, through the additional electricity consumption from existing customers (addition of capacity) and the additional electricity consumption from new customers (new capacity).

At the end of 2023, the Company has 2,650 customers (2022: 2,595) with an energized capacity of 1,254 MVA (2022: 1,234 MVA). Various marketing programs and the Company's track record of maintaining good electricity supply quality made the 5 (five) industrial estates served by the Company attract a variety of local and multinational companies from various industries and geographical markets. As proof of the quality of the Company's reliable electricity supply, many customers have become customers for years. As of December 31, 2023, 74.0% and 13.4% of the Company's customers have been customers for more than 10 (ten) years and for more than 5 (five) years, respectively. The Company's low churn rate of 0.3% in 2023, reflects the high satisfaction of the Company's customers. For more than 30 years, the Company has been the main electricity supplier in the 5 (five) industrial estates with a customer coverage of 96.3%.





Tinjauan Keuangan

Financial Overview

“ Pada tahun 2023, Perseroan mencatatkan peningkatan posisi keuangan yang kuat ditopang oleh penurunan jumlah liabilitas. Jumlah aset pada tahun 2023 sebesar AS\$1.324,2 juta, sedangkan jumlah liabilitas dan jumlah ekuitas masing-masing sebesar AS\$620,1 juta dan AS\$704,1 juta.

In 2023, the Company recorded an improvement of its financial position driven by a decrease in total liabilities. Total assets in 2023 amounted to US\$1,324.2 million, while total liabilities and total equity were US\$620.1 million and US\$704.1 million, respectively.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Statements of Financial Positions

dalam ribuan AS\$
in thousand US\$

Uraian	2023	2022	YoY 2022-2023		Description
			Nominal	%	
Aset					Assets
Aset Lancar	556.308	542.054	14.254	2,6% ↑	Current Assets
Aset Tidak Lancar	767.921	819.564	(51.644)	(6,3%) ↓	Non-Current Assets
Total Aset	1.324.229	1.361.618	(37.389)	(2,7%) ↓	Total Assets
Liabilitas dan Ekuitas					Liabilities and Equity
Liabilitas					Liabilities
Liabilitas Jangka Pendek	57.816	54.751	3.065	5,6% ↑	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	562.289	607.106	(44.818)	(7,4%) ↓	Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	620.105	661.858	(41.753)	(6,3%) ↓	Total Liabilities
Total Ekuitas	704.124	699.761	4.363	0,6% ↑	Total Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	1.324.229	1.361.618	(37.389)	(2,7%) ↓	Total Liabilities and Equity

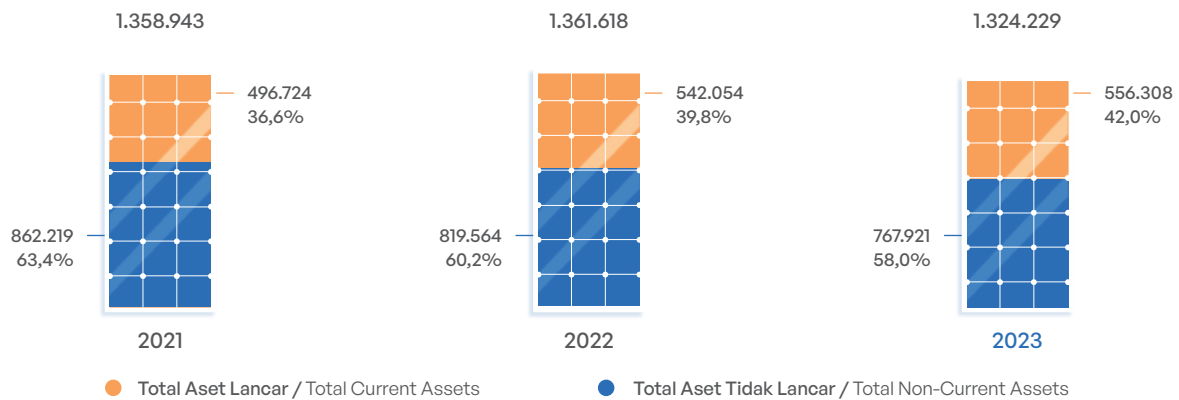


“ Total Aset Perseroan tahun 2023 mencapai AS\$1.324,2 juta, menurun sebesar 2,7% dibandingkan Total Aset tahun 2022 sebesar AS\$1.361,6 juta.

Total Assets of the Company in 2023 reached US\$1,324.2 million, a decrease of 2.7% compared to Total Assets in 2022 of US\$1,361.6 million.

Total Aset 2021-2023
Total Assets 2021-2023

dalam ribuan ASS
in thousand US\$



Aset
Assets

dalam ribuan ASS
in thousand US\$

Uraian	2023	2022	YoY 2022-2023		Description
			Nominal	%	
Aset Lancar / Current Assets					
Kas dan setara kas	244.291	305.084	(60.793)	(19,9%)	↓ Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto	58.615	57.251	1.363	2,4%	↑ Trade receivables - net
Piutang lain-lain	3.273	1.747	1.526	87,3%	↑ Other receivables
Piutang sewa pembiayaan	231	-	231	100,0%	↑ Finance lease receivables
Persediaan - neto	68.742	63.427	5.315	8,4%	↑ Inventories - net
Uang muka	4.226	2.751	1.475	53,6%	↑ Advances
Beban dibayar di muka	767	660	107	16,2%	↑ Prepaid expenses
Investasi	176.164	111.133	65.031	58,5%	↑ Investments
Total Aset Lancar	556.308	542.054	14.254	2,6%	↑ Total Current Assets



Uraian	2023	2022	YoY 2022-2023			Description
			Nominal	%		
Aset Tidak Lancar						Non-Current Assets
Piutang sewa pembiayaan - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	5.818	-	5.818	100,0%	↑	Finance lease receivables - net of current maturities
Uang muka pembelian aset tetap - pihak ketiga	3.385	3.905	(520)	(13,3%)	↓	Advances for purchases of property, plant, and equipment - third parties
Tagihan pajak	-	25.372	(25.372)	(100,0%)	↓	Claims for tax refund
Aset hak-guna - neto	4.990	3.920	1.071	27,3%	↑	Right-of-use assets - net
Aset tetap - neto	742.672	775.268	(32.596)	(4,2%)	↓	Property, plant and equipment - net
Properti investasi - neto	9.672	10.082	(410)	(4,1%)	↓	Investment property - net
Aset tidak lancar lainnya	1.384	1.018	367	36,0%	↑	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	767.921	819.564	(51.644)	(6,3%)	↓	Total Non-Current Assets
Total Aset	1.324.229	1.361.618	(37.389)	(2,7%)	↓	Total Assets

Pada tahun 2023, total aset Perseroan mengalami penurunan sebesar 2,7% dari AS\$1.361,6 juta pada tanggal 31 Desember 2022 menjadi AS\$1.324,2 juta pada tanggal 31 Desember 2023. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan aset tetap sebagai efek dari biaya depresiasi tahunan dan penurunan tagihan pajak.

Aset Lancar

Jumlah Aset lancar meningkat sebesar 2,6% dari AS\$542,1 juta pada tanggal 31 Desember 2022 menjadi AS\$556,3 juta pada tanggal 31 Desember 2023. Peningkatan aset lancar tersebut diperinci lebih lanjut sebagai berikut:

- Kas dan setara kas menurun sebesar 19,9% dari AS\$305,1 juta pada tanggal 31 Desember 2022 menjadi AS\$244,3 juta pada tanggal 31 Desember 2023. Penurunan ini terutama disebabkan kas neto diperoleh dari aktivitas operasi sebesar AS\$154,9 juta, diimbangi dengan kas neto digunakan untuk aktivitas investasi sebesar AS\$141,2 juta (terutama untuk penempatan investasi dan deposito berjangka lebih dari 3 (tiga) bulan), kas digunakan untuk aktivitas pendanaan sebesar AS\$76,0 juta (terutama untuk pembayaran dividen kas) dan pengaruh positif dari perubahan kurs mata uang asing yang berasal dari kas dan setara kas sebesar AS\$1,4 juta.
- Piutang lain-lain meningkat sebesar 87,3% dari AS\$1,7 juta pada tanggal 31 Desember 2022 menjadi AS\$3,3 juta pada tanggal 31 Desember 2023, terutama dipengaruhi oleh peningkatan piutang bunga. Kenaikan ini seiring dengan peningkatan rata-rata suku bunga deposito berjangka dan jumlah deposito pada tahun 2023.

In 2023, total assets of the Company experienced a decrease by 2.7% from US\$1,361.6 million as of December 31, 2022 to US\$1,324.2 million as of December 31, 2023. The decrease was mainly due to a decrease in fixed assets as an effect of annual depreciation charges and a decrease in claim for tax refund.

Current Assets

Current assets increased by 2.6% from US\$542.1 million as of December 31, 2022 to US\$556.3 million as of December 31, 2023. The increase is explained in detailed as follows:

- Cash and cash equivalents decreased by 19.9% from US\$305.1 million as of December 31, 2022 to US\$244.3 million as of December 31, 2023. This decrease was mainly due to net cash provided by operating activities of US\$154.9 million, offset by net cash used in investing activities of US\$141.2 million (mainly for placement of investment and time deposits with more than 3 (three) months term), cash used in financing activities of US\$76.0 million (mainly for payments of cash dividends) and the positive effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents of US\$1.4 million.
- Other receivables increased by 87.3% from US\$1.7 million as of December 31, 2022 to US\$3.3 million as of December 31, 2023, mainly driven by higher interest receivables. The increase was in line with the higher average time deposit interest rate and amount deposits in 2023.

- Persediaan - neto meningkat sebesar 8,4% dari AS\$63,4 juta pada tanggal 31 Desember 2022 menjadi AS\$68,7 juta pada tanggal 31 Desember 2023. Peningkatan ini terutama sehubungan dengan peningkatan suku cadang, perlengkapan, dan bahan pembantu untuk persiapan kebutuhan pemeliharaan yang akan dilakukan sesuai jadwal.
- Investasi meningkat sebesar 58,5% dari AS\$111,1 juta pada tanggal 31 Desember 2022 menjadi AS\$176,2 juta pada tanggal 31 Desember 2023 sehubungan dengan peningkatan deposito berjangka lebih dari 3 (tiga) bulan sebesar AS\$80,3 juta dan diimbangi dengan penurunan investasi obligasi sebesar AS\$15,3 juta.
- Inventories - net increased by 8.4% from US\$63.4 million as of December 31, 2022 to US\$68.7 million as of December 31, 2023. This increase was primarily due to the increase in spare parts, supplies, and consumables prepared for the maintenance activities to be carried out as scheduled.
- Investment increased by 58.5% from US\$111.1 million as of December 31, 2022 to US\$176.2 million as of December 31, 2023 following a higher time deposit placement of more than 3 (three) months term of US\$80.3 million and net-off with a decrease in the bond investment of US\$15.3 million.

Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar turun sebesar 6,3% dari AS\$819,6 juta pada tanggal 31 Desember 2022 menjadi AS\$767,9 juta pada tanggal 31 Desember 2023. Penurunan tersebut diperinci lebih lanjut sebagai berikut:

- Piutang sewa pembiayaan - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun meningkat sebesar 100,0% dari AS\$Nihil pada tanggal 31 Desember 2022 menjadi AS\$5,8 juta pada tanggal 31 Desember 2023 terutama sehubungan dengan implementasi PSAK 73 atas Sewa, untuk transaksi PLTS Atap Perseroan dengan para pelanggan, mulai pada tahun 2023. Berdasarkan PSAK 73, transaksi tersebut dianggap sebagai transaksi sewa dan pelanggan kami bertindak sebagai penyewa atas transaksi tersebut. Perseroan mencatatkan piutang sewa pembiayaan sebagai bagian dari aset lancar dan tidak lancar, dengan nilai total sebesar AS\$6,0 juta pada tanggal 31 Desember 2023.
- Tagihan pajak menurun sebesar 100,0% dari AS\$25,4 juta pada tanggal 31 Desember 2022 menjadi AS\$Nihil pada tanggal 31 Desember 2023 terutama dikarenakan keputusan pengadilan pajak atas pemeriksaan audit pajak tahun fiskal 2016-2018, dimana Perseroan menerima pengembalian sebesar AS\$6,5 juta serta mencatatkan AS\$19,2 juta sebagai bagian dari "Beban Lain-lain" (AS\$5,8 juta) dan "Beban Pajak Penghasilan" (AS\$13,4 juta) atas penolakan dari pengadilan pajak.
- Aset tetap - neto menurun sebesar 4,2% dari AS\$775,3 juta pada tanggal 31 Desember 2022 menjadi AS\$742,7 juta pada tanggal 31 Desember 2023 terutama disebabkan oleh depresiasi tahunan atas aset tetap Perseroan dan diimbangi dengan penambahan aset tetap sepanjang tahun 2023.
- Financial lease receivables - net of current maturities increased by 100.0% from US\$Nil as of December 31, 2022 to US\$5.8 million as of December 31, 2023 mainly related to the adoption of PSAK 73 on Leases, for the Company's Rooftop Solar Power transactions with customers, started in 2023. Under PSAK 73, such transactions are considered lease transactions and our customers act as the lessee on the transaction. The Company recorded financial lease receivables as part of current and non-current assets, totalling to US\$6.0 million as of December 31, 2023.
- Claims for tax refund decreased by 100.0% from US\$25.4 million as of December 31, 2022 to US\$Nil as of December 31, 2023 mainly due to the tax court's decision for the fiscal year 2016-2018 tax audits, whereby the Company received a refund of US\$6.5 million and recorded US\$19.2 million as part of "Other Expenses" (US\$5.8 million) and "Income Tax Expense" (US\$13.4 million) for the tax court's rejection.
- Property, plant, and equipment - net decreased by 4.2% from US\$775.3 million as of December 31, 2022 to US\$742.7 million as of December 31, 2023 mainly due to the annual depreciation of the Company's property, plant, and equipment and net-off with property, plant, and equipment addition throughout 2023.

Non-Current Assets

Non-current assets decreased by 6.3% from US\$819.6 million as of December 31, 2022 to US\$767.9 million as of December 31, 2023. The decrease is explained in detail as follows:



“

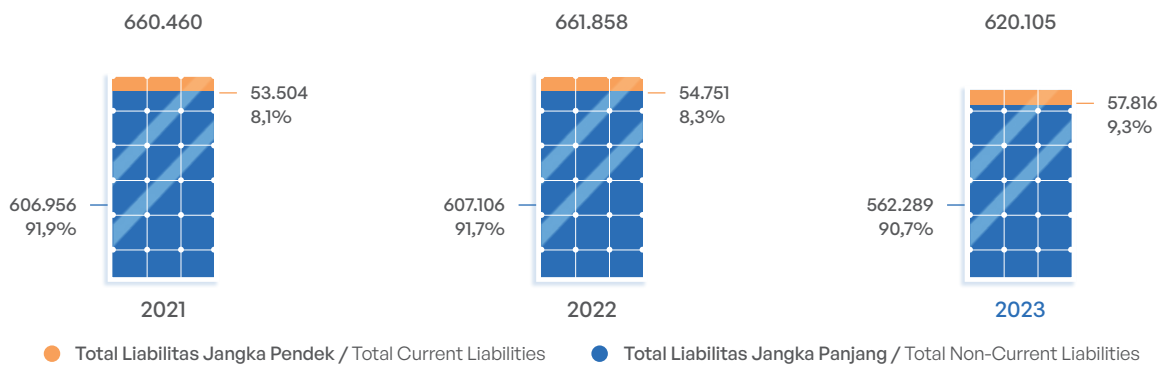
Total Liabilitas Perseroan tahun 2023 tercatat sebesar AS\$620,1 juta, menurun sebesar 6,3% dibandingkan Total Liabilitas tahun 2022 sebesar AS\$661,9 juta.

The Company's Total Liabilities in 2023 recorded at US\$620.1 million, a decrease of 6.3% compared to the Total Liabilities in 2022 of US\$661.9 million.

Total Liabilitas 2021-2023

Total Liabilities 2021-2023

dalam ribuan ASS
in thousand US\$



Liabilitas

Liabilities

dalam ribuan ASS
in thousand US\$

Uraian	2023	2022	YoY 2022-2023			Description
			Nominal	%		
Liabilitas Jangka Pendek						Current Liabilities
Utang usaha	33.083	33.483	(400)	(1,2%)	↓	Trade payables
Utang lain-lain	497	228	270	118,4%	↑	Other payables
Utang pajak	14.717	11.010	3.707	33,7%	↑	Taxes payable
Beban akrual	8.654	9.327	(673)	(7,2%)	↓	Accrued expenses
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun atas liabilitas sewa	865	704	161	22,9%	↑	Current maturities of lease liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	57.816	54.751	3.065	5,6%	↑	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang						Non-Current Liabilities
Jaminan pelanggan	45.350	43.355	1.995	4,6%	↑	Customers' deposits
Utang wesel	495.541	544.045	(48.504)	(8,9%)	↓	Notes payable
Liabilitas sewa	3.277	2.216	1.062	47,9%	↑	Lease liabilities
Liabilitas pajak tangguhan - neto	4.558	5.761	(1.203)	(20,9%)	↓	Net deferred tax liabilities
Estimasi liabilitas imbalan kerja	13.562	11.730	1.833	15,6%	↑	Estimated liability for employee benefits
Total Liabilitas Jangka Panjang	562.289	607.106	(44.818)	(7,4%)	↓	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	620.105	661.858	(41.753)	(6,3%)	↓	Total Liabilities

Total liabilitas menurun sebesar 6,3% dari AS\$661,9 juta per 31 Desember 2022 menjadi AS\$620,1 juta per 31 Desember 2023. Sifat usaha Perseroan adalah industri padat modal dengan periode pengembalian investasi berjangka panjang, mayoritas liabilitas Perseroan adalah liabilitas jangka panjang. Pada tahun 2023, komposisi liabilitas Perseroan terdiri dari 90,7% liabilitas

Total liabilities decreased by 6.3% from US\$661.9 million as of December 31, 2022 to US\$620.1 million as of December 31, 2023. The nature of the Company's business is a capital-intensive industry with long-term investment return, the majority of the Company's liabilities are non-current liabilities. In 2023, the composition of the Company's liabilities consisted of 90.7%

jangka panjang dan 9,3% liabilitas jangka pendek. Sebesar 88,1% dari liabilitas jangka panjang Perseroan berbentuk utang wesel dalam Dolar AS dengan bunga tetap 4,95% per tahun dan jatuh tempo pada tahun 2026.

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek meningkat sebesar 5,6% dari AS\$54,8 juta per 31 Desember 2022 menjadi AS\$57,8 juta per 31 Desember 2023. Peningkatan tersebut diperinci lebih lanjut sebagai berikut:

- Utang pajak meningkat sebesar 33,7% dari AS\$11,0 juta pada tanggal 31 Desember 2022 menjadi AS\$14,7 juta pada tanggal 31 Desember 2023 terutama disebabkan oleh peningkatan utang pajak pemerintah daerah seiring dengan pemberlakuan kembali pajak barang dan jasa tertentu atas tenaga listrik yang sebelumnya dihapus pada tahun 2022. Selain itu, terdapat peningkatan utang pajak penghasilan pasal 21 terutama disebabkan oleh kenaikan pembayaran gaji dan imbalan kerja sehubungan dengan perayaan ulang tahun Perseroan ke-30 dan peningkatan gaji tahunan, serta peningkatan beban pajak karyawan sesuai Peraturan Menteri Keuangan No. 6/PMK.02/2023 Tahun 2023.

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang menurun sebesar 7,4% dari AS\$607,1 juta pada tanggal 31 Desember 2022 menjadi AS\$562,3 pada tanggal 31 Desember 2023. Hal ini diperinci lebih lanjut sebagai berikut:

- Jaminan pelanggan meningkat sebesar 4,6% dari AS\$43,4 juta pada tanggal 31 Desember 2022 menjadi AS\$45,3 juta pada tanggal 31 Desember 2023 seiring dengan peningkatan jumlah pelanggan sebanyak 55 pelanggan, dikombinasikan dengan apresiasi nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS sebesar 2,0% dari Rp15.731/AS\$1 pada 31 Desember 2022 menjadi Rp15.416/AS\$1 pada 31 Desember 2023.
- Utang wesel menurun sebesar 8,9% dari AS\$544,0 juta pada 31 Desember 2022 menjadi AS\$495,5 juta pada 31 Desember 2023 sehubungan dengan pembatalan sebagian *Senior Notes* 2026 sebesar AS\$50 juta. Melalui strategi pembelian kembali dan pembatalan *Senior Notes* 2026 ini, Perseroan berhasil memperkuat performa keuangan melalui penghematan biaya bunga. Hal ini juga memperkuat fondasi struktur permodalan melalui perbaikan rasio *leverage* dan FCCR yang lebih baik.
- Estimasi liabilitas imbalan kerja meningkat sebesar 15,6% dari AS\$11,7 juta pada tanggal 31 Desember 2022 menjadi AS\$13,6 juta pada tanggal 31 Desember 2023 terutama disebabkan oleh provisi untuk imbalan kerja pada tahun berjalan.

of non-current liabilities and 9.3% of current liabilities. About 88.1% of the Company's non-current liabilities are in the form of notes payables in US Dollar with a fixed interest rate of 4.95% per annum and maturity in 2026.

Current Liabilities

Current liabilities increased by 5.6% from US\$54.8 million as of December 31, 2022 to US\$57.8 million as of December 31, 2023. The increased is explained in detail as follows:

- Taxes payable increased by 33.7% from US\$11.0 million as of December 31, 2022 to US\$14.7 million as of December 31, 2023 mainly pertained to an increase in the local government tax payable in line with the reinstatement of certain goods and services taxes on electrical power which had been abolished in 2022. Additionally there was increase in the article 21 income tax payable mainly attributable to increase in salaries and employee benefits payment related to the Company's 30th anniversary celebrations and annual salary increment, as well as an increase in employee tax expenses based on Regulation of the Minister of Finance No. 6/PMK.02/2023 of 2023.

Non-Current Liabilities

Non-current liabilities decreased by 7.4% from US\$607.1 million as of December 31, 2022 to US\$562.3 million as of December 31, 2023, respectively. This is explained in detail as follows:

- Customer deposits increased by 4.6% from US\$43.4 million as of December 31, 2022 to US\$45.3 million as of December 31, 2023 in line with increase in the number of customers by 55 customers, combined with appreciation of Rupiah against the US Dollar by 2.0% from Rp15,731/US\$1 as of December 31, 2022 to Rp15,416/US\$1 as of December 31, 2023.
- Notes payables decreased by 8.9% from US\$544.0 million as of December 31, 2022 to US\$495.5 million as of December 31, 2023 following the cancellation of a portion of Senior Notes 2026 of US\$50 million. Through this Senior Notes 2026 repurchase and cancellation strategy, the Company managed to strengthen its financial performance through interest expense savings. This will also strengthen the foundation of the capital structure through improvements in the leverage ratio and better FCCR.
- Estimated liability for employee benefits decreased by 15.6% from US\$11.7 million as of December 31, 2022 to US\$13.6 million as of December 31, 2023 mainly due to the provision of employee benefits for the period.



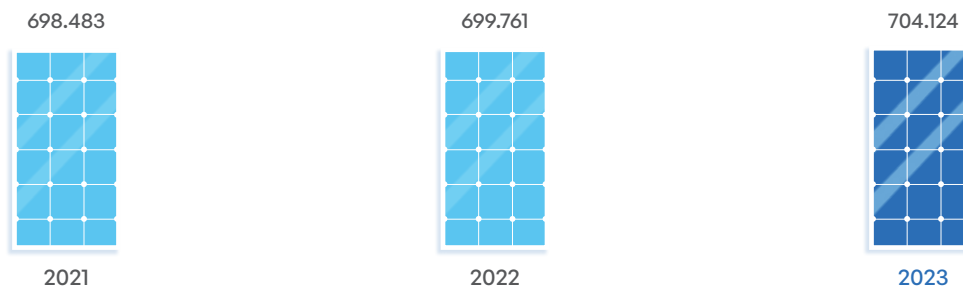
“ Total Ekuitas Perseroan tahun 2023 mencapai AS\$704,1 juta, meningkat sebesar 0,6% dibandingkan Total Ekuitas tahun 2022 sebesar AS\$699,8 juta.

The Company's Total Equity in 2023 reached US\$704.1 million, an increase of 0.6% compared to the Total Equity in 2022 of US\$699.8 million.

Total Ekuitas 2021-2023

Total Equity 2021-2023

dalam ribuan ASS
in thousand USS



Ekuitas

Equity

dalam ribuan ASS
in thousand USS

Uraian	2023	2022	YoY 2022-2023		Description
			Nominal	%	
Modal ditempatkan dan disetor penuh	282.002	282.002	-	0,0%	Issued and fully paid shares
Saham treasuri	(17.434)	(18.776)	1.341	(7,1%) ↓	Treasury shares
Tambahan modal disetor	147.383	147.628	(246)	(0,2%) ↓	Additional paid-in capital
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(786)	(914)	128	(14,0%) ↓	Translation adjustment
Perubahan nilai wajar investasi tersedia untuk dijual	(2.004)	(3.484)	1.480	(42,5%) ↓	Changes in fair value of available-for-sale investments
Saldo Laba					Retained earnings
Ditentukan penggunaannya untuk cadangan umum	1.576	1.503	73	4,8% ↑	Appropriated for general reserve
Belum ditentukan penggunaannya	293.388	291.801	1.587	0,5% ↑	Unappropriated
Total Ekuitas	704.124	699.761	4.363	0,6% ↑	Total Equity

Total ekuitas meningkat sebesar 0,6% dari AS\$699,8 juta pada tanggal 31 Desember 2022 menjadi AS\$704,1 juta pada tanggal 31 Desember 2023, yang terutama disebabkan oleh kinerja keuangan yang positif sepanjang tahun 2023, dimana Perseroan berhasil membukukan laba tahun berjalan sebesar AS\$77,0 juta dan membagikan dividen kepada para pemegang saham selama tahun 2023 sebesar AS\$74,8 juta.

Total equity increased by 0.6% from US\$699.8 million as of December 31, 2022 to US\$704.1 million as of December 31, 2023, which was mainly driven by a positive financial performance throughout 2023, where the Company managed to record profit for the year of US\$77.0 million and distributed dividends to the shareholders during 2023 of US\$74.8 million.

“Perseroan terus menunjukkan kinerja keuangan yang kuat, memberikan hasil positif di tengah perlambatan ekonomi global.

The Company continues to demonstrate a robust financial performance, delivering positive results amidst slowdown in global economy.

Laporan Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

dalam ribuan AS\$
in thousand US\$

Uraian	2023	2022	YoY 2022-2023			Description
			Nominal	%		
Penjualan neto	546.079	550.451	(4.372)	(0,8%)	↓	Net sales
Beban bahan bakar	(266.434)	(261.463)	(4.791)	1,9%	↑	Fuel expenses
Beban penyusutan	(58.244)	(56.547)	(1.697)	3,0%	↑	Depreciation expenses
Beban pegawai	(57.394)	(50.654)	(6.740)	13,3%	↑	Employee expenses
Beban perbaikan dan pemeliharaan	(17.493)	(15.570)	(1.923)	12,4%	↑	Repair and maintenance expenses
Beban usaha lain-lain	(17.757)	(14.938)	(2.819)	18,9%	↑	Other operating expenses
Pendapatan lain-lain	4.133	1.187	2.947	248,3%	↑	Other income
Beban lain-lain	(8.334)	(18.877)	10.543	(55,8%)	↓	Other expenses
Laba Usaha	124.556	133.588	(9.032)	(6,8%)	↓	Operating Profit
Pendapatan bunga - neto	15.423	6.821	8.602	126,1%	↑	Interest income - net
Beban pendanaan	(27.698)	(29.109)	1.411	(4,8%)	↓	Finance costs
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	112.282	111.301	981	0,9%	↑	Profit Before Income Tax
Beban pajak penghasilan	(35.305)	(38.765)	3.460	(8,9%)	↓	Income tax expense
Laba Tahun Berjalan	76.977	72.536	4.441	6,1%	↑	Profit for the Year
Total penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan, setelah dikurangi pajak penghasilan	1.130	(4.071)	5.200	127,8%	↑	Total other comprehensive income (loss) for the year, net of income tax
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	78.106	68.465	9.642	14,1%	↑	Total Comprehensive Income for the Year
Laba per Saham Dasar (AS\$)	0,0049	0,0046	0,0003	6,0%	↑	Basic Earnings per Share (US\$)

Penjualan Neto

Seperti yang telah diuraikan pada bagian Tinjauan Operasi per Segmen Usaha, penjualan neto Perseroan diperoleh dari penjualan listrik kepada pelanggan industri dan penjualan listrik kepada PLN.

Net Sales

As described in the Operational Overview per Business Segment section, the Company's net sales were obtained from electricity sales to the industrial customers and electricity sales to PLN.



Penjualan Neto

Net Sales

dalam ribuan ASS
in thousand US\$

Uraian	2023	2022	YoY 2022-2023		Description
			Nominal	%	
Pelanggan Industri	472.164	476.938	(4.774)	(1,0%) ↓	Industrial Customers
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN)	73.915	73.513	402	0,5% ↑	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN)
Total Penjualan Neto	546.079	550.451	(4.372)	(0,8%) ↓	Total Net Sales

Penjualan neto menurun sebesar 0,8% dari AS\$550,5 juta di tahun 2022 menjadi AS\$546,1 juta pada tahun 2023. Penurunan ini diperinci lebih lanjut sebagai berikut:

- Penjualan neto kepada pelanggan industri menurun sebesar 1,0% dari AS\$476,9 juta pada tahun 2022 menjadi AS\$472,2 juta pada tahun 2023, yang terutama disebabkan oleh penurunan permintaan kWh listrik dari pelanggan di 5 (lima) kawasan industri yang Perseroan layani. Produk manufaktur Indonesia yang berorientasi ekspor masih mengalami tekanan di tengah melemahnya permintaan global. Kondisi ini secara langsung mempengaruhi produktivitas dari pelanggan industri Perseroan, mengakibatkan penurunan aktivitas produksi dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Kendati demikian, jumlah daya tersambung mengalami peningkatan sebesar 21 MVA dan jumlah pelanggan mengalami peningkatan sebesar 55 pelanggan pada tahun 2023 dibandingkan tahun sebelumnya.
- Penjualan neto kepada PLN meningkat sebesar 0,5% dari AS\$73,5 juta pada tahun 2022 menjadi AS\$73,9 juta pada tahun 2023 dipengaruhi oleh kenaikan tarif penjualan listrik ke PLN, seiring dengan kenaikan harga gas rata-rata untuk PLN.
Penjualan ke PLN tahun 2023 mencapai 72,2% dari total maksimum energi, atau sama dengan minimum *take-or-pay* tahunan dalam perjanjian dengan PLN sebesar 72,0%.

Beban Bahan Bakar

Beban bahan bakar berasal dari gas bumi, batubara, biomassa, dan solar.

Beban bahan bakar meningkat sebesar 1,9% dari AS\$261,5 juta pada tahun 2022 menjadi AS\$266,4 juta pada tahun 2023 dipengaruhi oleh meningkatnya aktivitas produksi pembangkit listrik tenaga uap dibandingkan dengan pembangkit listrik tenaga gas, seiring dengan kegiatan pemeliharaan terjadwal yang lebih tinggi pada pembangkit listrik tenaga gas yang juga meningkatkan penggunaan solar untuk *start-up* pemeliharaan.

Net sales decreased by 0.8% from US\$550.5 million in 2022 to US\$546.1 million in 2023. The decrease is explained in detail as follows:

- Net sales to the industrial customers decreased by 1.0% from US\$476.9 million in 2022 to US\$472.2 million in 2023, primarily attributed to a decrease in kWh electricity demand from customers in the 5 (five) industrial estates served by the Company. The Indonesia's export-oriented manufactured goods continued to face pressure amid declining global demand. This condition directly impacts the productivity of the Company's industrial customers, leading to a reduction in production activities compared to the previous year. Nevertheless, total energized capacity increased by 21 MVA and total number of customers increased by 55 customers in 2023 compared to the previous year.
- Net sales to PLN increased by 0.5% from US\$73.5 million in 2022 to US\$73.9 million in 2023 attributable to the increase in the electricity tariffs to PLN, in line with the increase in the average gas price for PLN.

Sales to PLN in 2023 reached 72.2% of the total maximum energy, or equivalent to the minimum annual *take-or-pay* stated in the agreement with PLN at 72.0%.

Fuel Expenses

Fuel expenses consist of natural gas, coal, biomass, and diesel fuel.

Fuel expenses increased by 1.9% from US\$261.5 million in 2022 to US\$266.4 million in 2023 influenced by a higher production activities at the steam power plant compared to the gas-fired power plant, in line with a higher scheduled maintenance at the gas-fired power plant that also increased the use of diesel fuel for *start-up* maintenance.

Beban Pegawai

Beban pegawai terutama berasal dari beban gaji dan imbalan kerja, biaya pengobatan, dan lain-lain.

Beban pegawai meningkat sebesar 13,3% dari AS\$50,7 juta pada tahun 2022 menjadi AS\$57,4 juta pada tahun 2023. Hal ini terutama disebabkan oleh beban yang hanya berlaku satu kali (*one-off*) untuk seluruh karyawan sehubungan dengan perayaan ulang tahun Perseroan ke-30 sebesar AS\$1,6 juta, serta provisi untuk imbalan kerja yang lebih tinggi di tahun 2023 sebesar AS\$2,6 juta terutama dipengaruhi oleh selisih kurs. Tanpa memperhitungkan faktor-faktor tersebut, beban pegawai meningkat sebesar 4,8% seiring dengan peningkatan gaji tahunan dan penyesuaian inflasi.

Beban Perbaikan dan Pemeliharaan

Beban pemeliharaan berasal dari pemakaian suku cadang dan biaya kontraktor atas pemeliharaan unit pembangkit listrik.

Beban pemeliharaan meningkat sebesar 12,4% dari AS\$15,6 juta pada tahun 2022 menjadi AS\$17,5 juta pada tahun 2023 terutama disebabkan oleh kegiatan pemeliharaan terjadwal yang lebih tinggi pada tahun 2023 dibandingkan dengan periode sebelumnya. Kegiatan pemeliharaan pada tahun 2023 merupakan salah satu yang tertinggi selama 5 (lima) tahun terakhir.

Beban Usaha Lain-lain

Beban usaha lain-lain berasal dari beban kantor lain dan umum, biaya pengembang, honorarium profesional, asuransi, penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian, penyisihan (pembalikan) atas keusangan persediaan, dan beban usaha lain-lain.

Beban usaha lain-lain meningkat sebesar 18,9% dari AS\$14,9 juta pada tahun 2022 menjadi AS\$17,8 juta pada tahun 2023, terutama sehubungan dengan pembalikan atas keusangan persediaan pada tahun 2022 dan peningkatan beban kantor lain dan umum.

Pendapatan Lain-lain

Pendapatan lain-lain berasal dari keuntungan selisih kurs - neto, keuntungan penjualan investasi, keuntungan penjualan aset tetap, dan lain-lain.

Pendapatan lain-lain meningkat sebesar 248,3% dari AS\$1,2 juta pada tahun 2022 menjadi AS\$4,1 juta pada tahun 2023 terutama dipengaruhi oleh:

Employee Expenses

Employee expenses mainly consist of salaries and employee benefits, medical expense, and others.

Employee expenses increased by 13.3% from US\$50.7 million in 2022 to US\$57.4 million in 2023. This was mainly due to one-off expense for all employees in connection with the Company's 30th anniversary celebrations of US\$1.6 million, combined with higher provision for retirement benefits in 2023 by US\$2.6 million mainly influenced by exchange rate differences. Excluding these factors, employee expenses increased by 4.8% in line with annual salary increment and inflation adjustment.

Repair and Maintenance Expenses

Maintenance expenses mainly consist of spare parts consumption and contractor fees for the maintenance of the power plant units.

Maintenance expenses increased by 12.4% from US\$15.6 million in 2022 to US\$17.5 million in 2023 primarily attributable to a higher scheduled maintenance in 2023 as compared to previous period. Maintenance activities in 2023 was one of the busiest for the past 5 (five) years.

Other Operating Expenses

Other operating expenses consist of office and general expenses, developer fees, professional fees, insurance, allowance for expected credit losses, provision (reversal) for obsolescence of inventories, and other operating expenses.

Other operating expenses increased by 18.9% from US\$14.9 million in 2022 to US\$17.8 million in 2023 mainly related to the reversal for obsolescence of inventories in 2022 and the increase in office and general expenses.

Other Income

Other income originated from the gain on foreign exchange - net, gain on sale of investments, gain on sale of property, plant, and equipment, and others.

Other income increased by 248.3% from US\$1.2 million in 2022 to US\$4.1 million in 2023 primarily driven by:



- Keuntungan selisih kurs - neto sebesar AS\$1,8 juta pada tahun 2023. Sementara itu, pada tahun 2022, Perseroan membukukan rugi selisih kurs - neto yang dicatatkan pada akun beban lain-lain sebesar AS\$11,9 juta.

Pada tahun 2023, nilai tukar Rupiah mengalami apresiasi terhadap Dolar AS sebesar 2,0% dari Rp15.731/AS\$1 pada 31 Desember 2022 menjadi Rp15.416/AS\$1 pada 31 Desember 2023 sehingga menyebabkan keuntungan selisih kurs - neto. Sementara itu, pada tahun 2022, nilai tukar Rupiah mengalami depresiasi terhadap Dolar AS sebesar 10,2% dari Rp14.269/AS\$1 pada 31 Desember 2021 menjadi Rp15.731/AS\$1 pada 31 Desember 2022 sehingga menyebabkan rugi selisih kurs - neto. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang dicatatkan oleh Perseroan ini sebagian besar disebabkan karena pengaruh translasi aset moneter - neto Perseroan berdenominasi Rupiah ke dalam Dolar AS.

- Peningkatan keuntungan penjualan investasi sebesar 1.712,8% dari AS\$0,1 juta pada tahun 2022 menjadi AS\$1,1 juta pada tahun 2023 terutama berasal dari keuntungan hasil pembelian kembali dan pembatalan sebagian *Senior Notes* 2026 pada tahun 2023.

Beban Lain-lain

Beban lain-lain berasal dari beban pajak, rugi selisih kurs - neto, dan beban lain-lain.

Beban lain-lain menurun sebesar 55,8% dari AS\$18,9 juta pada tahun 2022 menjadi AS\$8,3 juta pada tahun 2023 terutama disebabkan oleh rugi selisih kurs - neto pada tahun 2022 sebagaimana telah dijelaskan pada bagian "Pendapatan Lain-lain" dan diimbangi dengan peningkatan beban pajak sehubungan dengan penghapusan tagihan pajak sebagaimana telah dijelaskan pada bagian "Tagihan Pajak".

Laba Usaha

Laba usaha menurun sebesar 6,8% dari AS\$133,6 juta pada tahun 2022 menjadi AS\$124,6 juta pada tahun 2023 terutama disebabkan oleh penurunan penjualan neto akibat dampak perlambatan pertumbuhan global pada aktivitas produksi pelanggan kami dan peningkatan beban usaha terutama akibat kegiatan pemeliharaan terjadwal yang lebih tinggi pada tahun 2023, yang berdampak pada beban bahan bakar dan beban perbaikan dan pemeliharaan seperti dijelaskan di atas.

Beban Pendanaan

Beban pendanaan menurun sebesar 4,8% dari AS\$29,1 juta pada tahun 2022 menjadi AS\$27,7 juta pada tahun 2023 seiring dengan pembatalan sebagian *Senior Notes* 2026 pada tahun 2023, yang memberikan penghematan biaya bunga bagi Perseroan.

- Gain on foreign exchange - net of US\$1.8 million in 2023. Meanwhile in 2022, the Company recorded a loss on foreign exchange - net which recorded in the other expense account of US\$11.9 million.

In 2023, the Rupiah exchange rate experienced an appreciation against the US Dollar by 2.0% from Rp15,731/US\$1 as of December 31, 2022 to Rp15,416/US\$1 as of December 31, 2023 resulting in a gain on foreign exchange - net. Whereas in 2022, the Rupiah exchange rate was depreciated against the US Dollar by 10.2% from Rp14,269/US\$1 as of December 31, 2021 to Rp15,731/US\$1 as of December 31, 2022 resulting in a loss on foreign exchange - net. The gain and loss on foreign exchange recorded by the Company was mainly due to the translation impact of Company's net monetary asset denominated in Rupiah to US Dollar.

- Increase in gain on sale of investments by 1,712.8% from US\$0.1 million in 2022 to US\$1.1 million in 2023 mainly from gains realized from the repurchase and cancellation of a portion of *Senior Notes* 2026 in 2023.

Other Expenses

Other expenses originate from the tax expense, loss on foreign exchange - net, and other expenses.

Other expenses decreased by 55.8% from US\$18.9 million in 2022 to US\$8.3 million in 2023 mainly due to a loss on foreign exchange - net in 2022 as explained in the "Other Income" section and compensated with higher tax expenses related to write-off of claims for tax refund as explained in the "Claims for Tax Refund" section.

Operating Profit

Operating profit decreased by 6.8% from US\$133.6 million in 2022 to US\$124.6 million in 2023 primarily attributable to a decrease in net sales due to the impact of global growth slowing on our customers production activities and the increase in operating expenses particularly due to higher scheduled maintenance activities in 2023, impacting the fuel expenses and repair and maintenance expenses as explained above.

Finance Costs

Finance costs decreased by 4.8% from US\$29.1 million in 2022 to US\$27.7 million in 2023 following the cancellation of a portion of *Senior Notes* 2026 in 2023, which provided interest expense savings for the Company.

Pendapatan Bunga - Neto

Pendapatan bunga - neto meningkat sebesar 126,1% dari AS\$6,8 juta pada tahun 2022 menjadi AS\$15,4 juta pada tahun 2023 terutama didukung oleh kenaikan suku bunga deposito berjangka dan jumlah deposito pada tahun 2023 dibandingkan tahun 2022.

Beban Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan Perseroan dihitung dan dilaporkan berdasarkan laba kena pajak dalam mata uang Rupiah.

Beban pajak penghasilan terdiri dari beban pajak kini dan beban pajak tangguhan. Beban pajak penghasilan menurun sebesar 8,9% dari AS\$38,8 juta pada tahun 2022 menjadi AS\$35,3 juta pada tahun 2023.

Beban pajak penghasilan ini diperinci lebih lanjut sebagai berikut:

- **Beban Pajak Kini**
Beban pajak kini merupakan beban pajak yang terjadi di periode sekarang. Beban pajak kini Perseroan meningkat terutama sehubungan dengan penghapusan tagihan pajak sebagaimana dijelaskan pada bagian “Tagihan Pajak”, digabungkan dengan peningkatan laba usaha kena pajak.
- **Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan**
Manfaat pajak tangguhan merupakan manfaat pajak yang terjadi di periode masa depan. Manfaat pajak tangguhan ini muncul karena perbedaan basis pajak aset tetap dalam Dolar AS seperti di laporan keuangan Perseroan dibandingkan basis pajak aset tetap fiskal dalam Rupiah. Manfaat pajak tangguhan muncul karena basis pajak aset tetap dalam Dolar AS yang lebih tinggi dikarenakan apresiasi Rupiah terhadap Dolar AS. Sebaliknya, beban pajak tangguhan terutama disebabkan oleh basis pajak aset tetap dalam Dolar AS yang lebih rendah karena depresiasi Rupiah terhadap Dolar AS. Basis pajak aset tetap dalam Rupiah dijabarkan ke dalam Dolar AS menggunakan nilai tukar pada akhir tahun.

Beban pajak tangguhan Perseroan menurun sebesar 107,5% terutama disebabkan oleh manfaat pajak tangguhan sebesar AS\$1,5 juta pada tahun 2023. Sementara itu, pada tahun 2022, Perseroan membukukan beban pajak tangguhan sebesar AS\$19,9 juta. Hal ini terutama dipengaruhi oleh apresiasi Rupiah terhadap Dolar AS pada tahun 2023 (2,0%) dibandingkan dengan depresiasi Rupiah terhadap Dolar AS pada tahun sebelumnya (10,2%).

Interest Income - Net

Interest income - net increased by 126.1% from US\$6.8 million in 2022 to US\$15.4 million in 2023 mainly supported by an increase in time deposit interest rate and amount deposits in 2023 compared to 2022.

Income Tax Expense

The Company's income tax expense is calculated and reported based on taxable income in Rupiah.

Income tax expense consists of current tax expense and deferred tax expense. Income tax expense decreased by 8.9% from US\$38.8 million in 2022 to US\$35.3 million in 2023.

The income tax expenses are explained in detail as follows:

- **Current Tax Expense**
Current tax expense is an income tax expense incurred in the current period. The current tax expense of the Company has increased mainly related to the write-off of claims for tax refund as explained in the “Claims for Tax Refund” section, combined with the increase in taxable operating income.
- **Deferred Tax Benefits (Expenses)**
Deferred tax benefits represent tax benefits that occur in future periods. The deferred tax benefits arise from the differences in tax based of property, plant and equipment in US Dollars as in the Company's financial statements compared to the tax based of property, plant, and equipment in Rupiah. Deferred tax benefits were mainly due to the higher tax base of property, plant, and equipment in US Dollar terms because of the appreciation of the Rupiah against the US Dollar. On the other hand, deferred tax expenses were mainly due to the lower tax base for property, plant and equipment in US Dollar terms because of the depreciation of the Rupiah against the US Dollar. The Rupiah tax base of property, plant and equipment is translated to US Dollar using the exchange rate at the end of the year.

The Company's deferred tax expense decreased by 107.5% mainly due to the deferred tax benefits of US\$1.5 million in 2023. Meanwhile, in 2022, the Company recorded a deferred tax expense of US\$19.9 million. This was mainly attributable to the appreciation of Rupiah against the US Dollars in 2023 (2.0%) compared to the depreciation of Rupiah against the US Dollars in the previous year (10.2%).



Laba Tahun Berjalan

Sebagai dampak dari berbagai hal yang telah dijelaskan di atas, laba tahun berjalan Perseroan meningkat sebesar 6,1% dari AS\$72,5 juta pada tahun 2022 menjadi AS\$77,0 juta pada tahun 2023. Kenaikan terutama dipengaruhi oleh peningkatan pendapatan bunga - neto dan penurunan biaya pendanaan, yang diimbangi dengan penurunan laba usaha akibat dampak perlambatan prospek pertumbuhan global pada aktivitas produksi pelanggan kami dan peningkatan beban operasional seperti yang telah dijelaskan di atas.

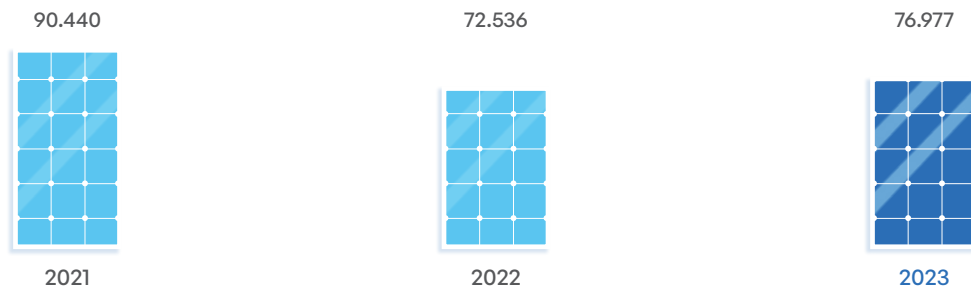
Profit for the Year

As a result of the above mentioned matters, the Company's profit for the year increased by 6.1% from US\$72.5 million in 2022 to US\$77.0 million in 2023. This increase was mainly driven by an increase in interest income - net and decrease in finance costs, which was offset with the decrease in operating profit attributable to the impact of slowing global growth prospects on our customers production activities coupled with higher operating expenses as explained above.

Perkembangan Laba Tahun Berjalan 2021-2023

Trend of Profit the Year 2021-2023

dalam ribuan ASS
in thousand US\$



Total Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Tahun Berjalan, Setelah Dikurangi Pajak Penghasilan

Total penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan, setelah dikurangi pajak penghasilan meningkat sebesar 127,8% dari sebelumnya rugi komprehensif lain tahun berjalan, setelah dikurangi pajak penghasilan sebesar AS\$4,1 juta pada tahun 2022 menjadi penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah dikurangi pajak penghasilan sebesar AS\$1,1 juta pada tahun 2023. Hal ini terutama disebabkan peningkatan penghasilan komprehensif lain atas perubahan nilai wajar investasi tersedia untuk dijual dan selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan, serta penurunan pengukuran kembali keuntungan atas estimasi liabilitas imbalan kerja.

Total Other Comprehensive Income (Loss) for the Year, Net of Income Tax

Total other comprehensive income (loss) for the year, net of income tax increased by 127.8% from other comprehensive loss for the year, net of income tax of US\$4.1 million in 2022 to other comprehensive income for the year, net of income tax of US\$1.1 million in 2023. This was mainly due to the increase in other comprehensive in changes in the fair value of available-for-sale investments and translation adjustment, as well as the decrease in the remeasurement gain on the estimated liability for employee benefits.



Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Dengan berbagai penjelasan di atas, total penghasilan komprehensif tahun berjalan Perseroan meningkat sebesar 14,1% dari AS\$68,5 juta pada tahun 2022 menjadi AS\$78,1 juta pada tahun 2023. Peningkatan ini terutama dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya peningkatan laba tahun berjalan dan total penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah dikurangi pajak penghasilan.

Laba per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dasar meningkat sebesar 6,0% dari AS\$0,0046 per lembar saham pada tahun 2022 menjadi AS\$0,0049 per lembar saham pada tahun 2023, sejalan dengan peningkatan laba tahun 2023.

Total Comprehensive Income for the Year

As a result of the above mentioned, the Company's total comprehensive income for the year increased by 14.1% from US\$68.5 million in 2022 to US\$78.1 million in 2023. This increase primarily attributed to multiple factors, among others, increase in profit for the year and total other comprehensive income for the year, net of income tax.

Basic Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing profit for the year by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

Basic earnings per share increased by 6.0% from US\$0.0046 per share in 2022 to US\$0.0049 per share in 2023, in line with the increase in profit for the year in 2023.

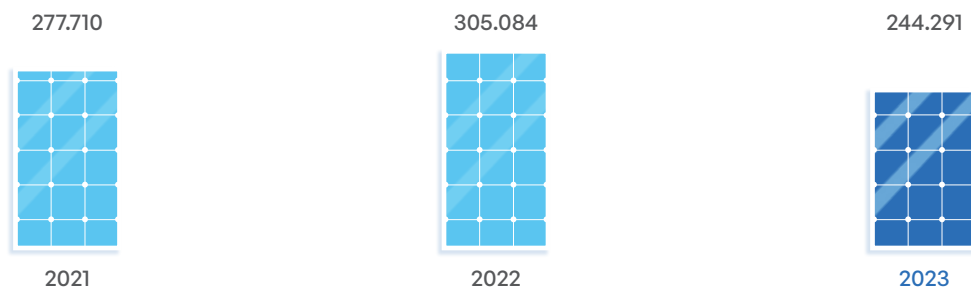
“ Pada tahun 2023, kas dan setara kas serta investasi Perseroan tercatat tetap kuat mencerminkan ketahanan yang solid. Pengelolaan kas dan investasi yang baik tidak hanya menegaskan stabilitas keuangan, namun juga kebijakan yang *prudent* dalam menjamin pertumbuhan berkelanjutan.

In 2023, the Company's cash and cash equivalents alongside investments remain strong, reflecting a solid resilience. Effective management of cash and investments not only affirms financial stability, but also demonstrates prudent policies ensuring sustainable growth.

Perkembangan Kas dan Setara Kas 2021-2023

Trend of Cash and Cash Equivalents 2021-2023

dalam ribuan AS\$
in thousand US\$





Laporan Arus Kas Konsolidasian

Consolidated Statement of Cash Flow

dalam ribuan ASS
in thousand US\$

Uraian	2023	2022	YoY 2022-2023		Description	
			Nominal	%		
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	154.865	146.553	8.312	5,7%	↑	Net cash provided by operating activities
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(141.154)	(42.204)	(98.950)	234,5%	↑	Net cash used in investing activities
Kas digunakan untuk aktivitas pendanaan	(75.954)	(69.307)	(6.647)	9,6%	↑	Cash used in financing activities
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas	(62.243)	35.041	(97.284)	(277,6%)	↓	Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing kas dan setara kas	1.450	(7.668)	9.118	(118,9%)	↓	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas awal tahun	305.084	277.710	27.374	9,9%	↑	Cash and cash equivalents at beginning of year
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	244.291	305.084	(60.793)	(19,9%)	↓	Cash and Cash Equivalents at End of Year

Kas dan setara kas menurun sebesar 19,9% dari AS\$305,1 juta pada tanggal 31 Desember 2022 menjadi AS\$244,3 juta pada tanggal 31 Desember 2023. Penurunan ini terutama disebabkan kas neto diperoleh dari aktivitas operasi sebesar AS\$154,9 juta, diimbangi dengan kas neto digunakan untuk aktivitas investasi sebesar AS\$141,2 juta (terutama untuk penempatan investasi dan deposito berjangka lebih dari 3 (tiga) bulan), kas digunakan untuk aktivitas pendanaan sebesar AS\$76,0 juta (terutama untuk pembayaran dividen kas) dan pengaruh positif dari perubahan kurs mata uang asing yang berasal dari kas dan setara kas sebesar AS\$1,4 juta.

Cash and cash equivalents decreased by 19.9% from US\$305.1 million as of December 31, 2022 to US\$244.3 million as of December 31, 2023. This decrease was mainly due to net cash provided by operating activities of US\$154.9 million, offset by net cash used in investing activities of US\$141.2 million (mainly for placement of investment and time deposits with more than 3 (three) months term), cash used in financing activities of US\$76.0 million (mainly for payments of cash dividends) and the positive effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents of US\$1.4 million.

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Cash Flow from Operating Activities

dalam ribuan ASS
in thousand US\$

Uraian	2023	2022	YoY 2022-2023		Description	
			Nominal	%		
Penerimaan kas dari pelanggan	541.956	550.087	(8.131)	(1,5%)	↓	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok, karyawan, dan untuk beban operasi	(344.045)	(363.970)	19.925	(5,5%)	↓	Cash paid to suppliers, employees, and for operating expenses
Kas yang dihasilkan dari kegiatan usaha	197.912	186.118	11.794	6,3%	↑	Cash generated from operations
Pembayaran beban pendanaan	(26.931)	(27.689)	(758)	(2,7%)	↓	Payments of finance costs
Pembayaran pajak penghasilan	(22.663)	(19.148)	(3.515)	18,4%	↑	Income tax paid
Pengembalian pajak atas keberatan pajak	6.547	7.271	(724)	(10,0%)	↓	Tax refund from assessment under objection
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	154.865	146.553	8.312	5,7%	↑	Net Cash Provided by Operating Activities

Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi meningkat sebesar 5,7% dari AS\$146,6 juta pada tahun 2022 menjadi AS\$154,9 juta pada tahun 2023 terutama disebabkan oleh peningkatan kas yang dihasilkan dari kegiatan usaha, yang sebagian diimbangi dengan peningkatan pembayaran pajak penghasilan.

Net cash provided by operating activities increased by 5.7% from US\$146.6 million in 2022 to US\$154.9 million in 2023 mainly due to increase in cash generated from operations, which was partially offset with increase in income tax paid.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cash Flow from Investing Activities

dalam ribuan ASS
in thousand US\$

Uraian	2023	2022	YoY 2022-2023			Description
			Nominal	%		
Pembelian investasi	(33.990)	(71.172)	37.182	(52,2%)	↓	Purchase of investments
Penempatan deposito berjangka	(180.835)	(166.243)	(14.592)	8,8%	↑	Placement of time deposits
Perolehan aset tetap	(27.852)	(37.610)	9.758	(25,9%)	↓	Acquisitions of property, plant, and equipment
Uang muka pembelian aset tetap	(2.287)	(1.497)	(790)	52,8%	↑	Advances for purchases of property, plant, and equipment
Penerimaan dari penjualan aset tetap	672	232	440	189,4%	↑	Proceeds from sale of property, plant, and equipment
Penerimaan dari penjualan investasi	2.616	46.249	(43.633)	(94,3%)	↓	Proceeds from sale of investments
Penarikan deposito berjangka	100.523	187.838	(87.315)	(46,5%)	↓	Withdrawal of time deposits
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(141.154)	(42.204)	(98.950)	234,5%	↑	Net Cash Used in Investing Activities

Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi meningkat sebesar 234,5% dari AS\$42,2 juta pada tahun 2022 menjadi AS\$141,2 juta pada tahun 2023. Hal ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan bersih dari penempatan investasi dan deposito berjangka lebih dari 3 (tiga) bulan.

Net cash used in investing activities increased by 234.5% from US\$42.2 million in 2022 to US\$141.2 million in 2023 which was mainly due to net increase in placement of investment and time deposits with more than 3 (three) months term.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash Flow from Financing Activities

dalam ribuan ASS
in thousand US\$

Uraian	2023	2022	YoY 2022-2023			Description
			Nominal	%		
Pembayaran dividen kas	(74.839)	(67.873)	(6.966)	10,3%	↑	Payments of cash dividends
Pembayaran atas liabilitas sewa	(1.115)	(1.434)	319	(22,2%)	↓	Payments of lease liabilities
Kas Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(75.954)	(69.307)	(6.647)	9,6%	↑	Cash Used in Financing Activities

Kas digunakan untuk aktivitas pendanaan meningkat sebesar 9,6% dari AS\$69,3 juta pada tahun 2022 menjadi AS\$76,0 juta pada tahun 2023 terutama disebabkan oleh kenaikan pembayaran dividen kas pada tahun 2023 dibandingkan dengan periode sebelumnya. Perseroan membagikan dividen interim tahun 2023 sebesar AS\$30,0 juta sehubungan dengan perayaan ulang tahun Perseroan ke-30 dibandingkan dengan dividen interim tahun 2022 sebesar AS\$24,8 juta.

Cash used in financing activities increased by 9.6% from US\$69.3 million in 2022 to US\$76.0 million in 2023 was primarily driven by higher cash dividends in 2023 compared to previous year. The Company distributed 2023 interim dividend of US\$30.0 million in connection with the Company's 30th anniversary celebrations as compared to 2022 interim dividend of US\$24.8 million.



Kemampuan Menghasilkan Laba

Profit Generating Ability

Perseroan menggunakan beberapa indikator untuk memberikan gambaran tentang kemampuan Perseroan dalam mengelola aktivitas operasinya dan menghasilkan keuntungan, diantaranya rasio profitabilitas.

The Company measures several indicators to view the Company's ability in managing its operating activities and generating profits, among others, profitability ratios.

Rasio Kinerja Keuangan

Financial Performance Ratio

dalam %
in %

Rasio Profitabilitas	2023	2022	Profitability Ratio
Marjin EBITDA	37,5	38,1	EBITDA Margin
Marjin Laba Bersih	14,1	13,2	Net Profit Margin
Tingkat Pengembalian Aset	5,8	5,3	Return on Assets
Tingkat Pengembalian Modal	10,9	10,4	Return on Equity

Rasio-rasio profitabilitas yang digunakan, diantaranya terdiri dari marjin EBITDA untuk mengukur kemampuan dalam menghasilkan EBITDA dari penjualan neto dan marjin laba bersih untuk mengukur kemampuan dalam menghasilkan laba tahun berjalan dari penjualan neto.

Profitability ratios measured, among others, EBITDA margin to measure the Company's ability to generate EBITDA from net sales and net profit margin to measure the Company's ability to generate net profit from net sales.

Marjin EBITDA mengalami sedikit penurunan dari 38,1% pada tahun 2022 menjadi 37,5% pada tahun 2023 terutama disebabkan oleh peningkatan beban operasi akibat kegiatan pemeliharaan yang tinggi pada tahun 2023, yang berdampak pada beban bahan bakar dan beban pemeliharaan, serta peningkatan beban pegawai sebagaimana dijelaskan sebelumnya. Meskipun terjadi penurunan, Perseroan tetap berada pada posisi yang baik untuk menghadapi fluktuasi ini, dengan memanfaatkan ketahanan dan kemampuan Perseroan untuk beradaptasi dengan kondisi pasar yang terus berubah. Secara keseluruhan, kemampuan Perseroan dalam menghasilkan level EBITDA yang sehat di tengah tantangan menunjukkan potensinya untuk pertumbuhan berkelanjutan dan profitabilitas jangka panjang.

EBITDA margin experienced a slight decrease from 38.1% in 2022 to 37.5% in 2023 primarily due to the increase in operating expenses attributable to higher maintenance activities in 2023, which in turn impacted fuel expenses and maintenance expenses, as well as employee expenses as previously explained. However, despite the decrease, the Company remains well-positioned to navigate through these fluctuations, leveraging its resilience and ability to adapt to changing market conditions. Overall, the Company's ability to generate healthy levels of EBITDA in a challenging backdrop highlighted its potential for sustainable growth and long-term profitability.

Marjin laba bersih tercatat menguat dari 13,2% pada tahun 2022 menjadi 14,1% pada tahun 2023 terutama dipengaruhi oleh peningkatan pendapatan bunga, penurunan beban pendanaan, penurunan beban pajak penghasilan, dan sebagian diimbangi dengan penurunan EBITDA sebagaimana dijelaskan di atas.

Net profit margin strengthened from 13.2% in 2022 to 14.1% in 2023 mainly due to an increase in interest income, decrease in finance costs, decrease in income tax expense, and was partially compensated by the decrease in EBITDA as explained above.

Perseroan juga mengukur kemampuan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan sumber daya yang tersedia. Tingkat pengembalian aset meningkat dari 5,3% pada tahun 2022 menjadi 5,8% pada tahun 2023, seiring dengan peningkatan laba bersih Perseroan pada tahun 2023. Tingkat pengembalian modal meningkat dari 10,4% pada tahun 2022 menjadi 10,9% pada tahun 2023.

The Company also measures its ability to generate income using available resources. Return on assets increased from 5.3% in 2022 to 5.8% in 2023, in line with the increase in the Company's net income in 2023. Return on equity also increased from 10.4% in 2022 to 10.9% in 2023.

Kemampuan Membayar Utang

Debt Solvability

Kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajibannya dapat diukur dengan menggunakan rasio likuiditas dan rasio solvabilitas. Rasio likuiditas merupakan rasio untuk mengukur kemampuan Perseroan dalam membayar utang jangka pendek, sedangkan rasio solvabilitas merupakan rasio yang mengukur kemampuan Perseroan membayar seluruh utangnya, baik jangka pendek maupun jangka panjang.

The Company's ability to meet its obligations can be measured using liquidity and solvency ratios. Liquidity ratio is a ratio to measure the ability of the Company to pay short-term debt, while the solvency ratio is a ratio that measures the ability of the Company to pay all of its debts, both short and long-term.

Rasio Likuiditas: Mengukur Kemampuan Membayar Utang Jangka Pendek

Liquidity Ratio: Measuring Ability to Pay Short-Term Debt

Rasio Likuiditas

Liquidity Ratio

dalam ribuan AS\$, kecuali dinyatakan lain
in thousand US\$, unless otherwise stated

Uraian	2023	2022	Description
Kas dan setara kas	244.291	305.084	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto	58.615	57.251	Trade receivables - net
Investasi	176.164	111.133	Investments
Total Aset Lancar	556.308	542.054	Total Current Assets
Total Liabilitas Jangka Pendek	57.816	54.751	Total Current Liabilities
Rasio Likuiditas (kali)			Liquidity Ratio (times)
Rasio Kas	4,2	5,6	Cash Ratio
Rasio Cepat	8,3	8,7	Quick Ratio
Rasio Lancar	9,6	9,9	Current Ratio

Rasio Kas = Kas dan Setara Kas : Total Liabilitas Jangka Pendek
Rasio Cepat = (Kas dan Setara Kas + Piutang Usaha-neto + Investasi) : Total Liabilitas Jangka Pendek
Rasio Lancar = Total Aset Lancar : Total Liabilitas Jangka Pendek

Cash Ratio = Cash and Cash Equivalents : Total Current Liabilities
Quick Ratio = (Cash and Cash Equivalents + Trade Receivables-net + Investment) : Total Current Liabilities
Current Ratio = Total Current Assets : Total Current Liabilities



Kemampuan Perseroan dalam membayar utang tercermin dari kemampuan Perseroan dalam menjaga ketersediaan kas dan setara kas guna menjamin pemenuhan kewajiban pembayaran pada saat jatuh tempo sekaligus memastikan kegiatan operasional berjalan dengan lancar. Perseroan memastikan jumlah kas dan setara kas yang selalu memadai dengan mempertimbangkan pembayaran masa mendatang disesuaikan dengan jadwal pembayaran dan jatuh tempo untuk membiayai kegiatan operasional dan keperluan korporasi lainnya. Selain itu, Perseroan menyampaikan laporan kuartalan kegiatan penerapan prinsip kehati-hatian (laporan KPPK) kepada Bank Indonesia, dengan laporan kuartal empat diatestasi oleh akuntan publik. Perseroan juga secara rutin melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dengan keadaan aktual.

Rasio likuiditas mengukur kemampuan Perseroan memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang akan jatuh tempo. Rasio yang biasa digunakan untuk menilai rasio likuiditas diantaranya rasio kas untuk mengukur kemampuan Perseroan dalam membayar kewajiban yang harus segera dipenuhi dengan kas; rasio cepat untuk mengukur kemampuan Perseroan dalam membayar kewajiban yang harus segera dipenuhi dengan kas dan setara kas, piutang usaha-neto dan investasi; dan rasio lancar untuk mengukur kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajiban yang akan segera jatuh tempo dengan aset lancar yang dimiliki Perseroan. Rasio likuiditas Perseroan pada tahun 2023 secara keseluruhan sedikit menurun dibandingkan dengan tahun sebelumnya terutama disebabkan oleh pembelian kembali dan pembatalan sebagian *Senior Notes* 2026 sebesar AS\$50 juta pada tahun 2023. Pembelian kembali *Senior Notes* 2026 ini telah dijalankan Perseroan secara bertahap sejak tahun 2020 dengan menggunakan kas internal Perseroan, terutama memanfaatkan nilai *Senior Notes* 2026 yang lebih rendah dari par, sehingga pelaksanaan pembelian kembali dan pembatalan *Senior Notes* 2026 ini memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan, termasuk di dalamnya investor. Melalui strategi ini, Perseroan juga berhasil memperkuat performa keuangan melalui penghematan biaya bunga hingga AS\$2,5 juta per tahun.

Rasio kas menurun dari 5,6 kali pada tahun 2022 menjadi 4,2 kali pada tahun 2023, rasio cepat menurun dari 8,7 kali pada tahun 2022 menjadi 8,3 kali pada tahun 2023, dan rasio lancar menurun dari 9,9 kali pada tahun 2022 menjadi 9,6 kali pada tahun 2023. Kendati mengalami sedikit penurunan, rasio-rasio tersebut tetap kuat, mencerminkan kemampuan Perseroan untuk mengelola kewajiban jangka pendeknya secara efisien dan menunjukkan stabilitas keuangan yang berkelanjutan.

The Company's ability to meet its obligations is reflected in the Company's ability to maintain the availability of cash and cash equivalents to ensure the fulfilment of its payment obligations at maturity and ensures the continuity of smooth operational activities. The Company ensures an adequate amount of cash and cash equivalents by taking into account the future payments through the payment and maturity schedule to finance operational activities and other corporate needs. Additionally, the Company submits a quarterly report on the implementation of prudential principles (KPPK report) to the Bank of Indonesia, with the fourth quarter report being attested by a public accountant. The Company also regularly conducts periodic evaluations of cash flow projections against actual conditions.

The liquidity ratio measures the ability of the Company to meet its short-term obligations that are due. Common ratios used to assess liquidity ratios include cash ratio to measure the Company's ability to pay obligations that must be immediately fulfilled with cash; quick ratio to measure the Company's ability to pay obligations that must be fulfilled immediately with cash and cash equivalents, trade receivables-net and investment; and current ratio to measure the Company's ability to meet its short-term obligations with the Company's current assets. The Company's liquidity ratio in 2023 as a whole has slightly decreased compared to the previous year mainly resulting from the repurchase and cancellation of a portion of Senior Notes 2026 totalling to US\$50 million in 2023. The Company has carried out the repurchase of the Senior Notes 2026 in stages since 2020 using the Company's internal cash reserves, primarily leveraging the lower-than-par value of the Senior Notes 2026, so that the implementation of the repurchase and cancellation of the Senior Notes 2026 provides added value for the stakeholders, including the investors. Through this strategy, the Company has also succeeded in strengthening its financial performance by saving interest expense of up to US\$2.5 million per year.

The cash ratio decreased from 5.6 times in 2022 to 4.2 times in 2023, the quick ratio decreased from 8.7 times in 2022 to 8.3 times in 2023, and the current ratio decreased from 9.9 times in 2022 to 9.6 times in 2023. Despite the slight decline, the ratios remained strong, reflecting the Company's ability to efficiently manage its short-term obligations and suggesting continued financial stability.

Rasio Solvabilitas: Mengukur Kemampuan Membayar Utang Jangka Pendek dan Jangka Panjang

Solvency Ratio: Measuring Ability to Pay Short-Term and Long-Term Liabilities

Rasio Solvabilitas

Solvency Ratio

dalam ribuan AS\$, kecuali dinyatakan lain
in thousand US\$, unless otherwise stated

Uraian	2023	2022	Description
Total Aset	1.324.229	1.361.618	Total Assets
Total Liabilitas	620.105	661.858	Total Liabilities
Total Ekuitas	704.124	699.761	Total Equity
Rasio Solvabilitas (kali)			Solvency Ratio (times)
Rasio Utang terhadap Aset	0,5	0,5	Debt to Asset Ratio
Rasio Utang terhadap Ekuitas	0,9	0,9	Debt to Equity Ratio

Rasio Utang terhadap Aset = Total Liabilitas : Total Aset
Rasio Utang terhadap Ekuitas = Total Liabilitas : Total Ekuitas

Debt to Asset Ratio = Total Liabilities : Total Assets
Debt to Equity Ratio = Total Liabilities : Total Equity

Kemampuan Perseroan dalam membayar seluruh utangnya baik jangka panjang maupun jangka pendek dapat dilihat melalui beberapa rasio solvabilitas, diantaranya rasio utang terhadap aset dan rasio utang terhadap ekuitas. Rasio utang terhadap aset adalah untuk mengukur bagian aset yang digunakan untuk menjamin keseluruhan liabilitas dan rasio utang terhadap ekuitas untuk mengukur bagian modal yang dijadikan jaminan untuk keseluruhan liabilitas.

The Company's ability to repay all of its debts both long-term and short-term can be seen through a number of solvency ratios, including the debt to asset ratio and debt to equity ratio. Debt to asset ratio is to measure the portion of assets used as collateral for total liabilities and debt to equity ratio is to measure the portion of capital used as collateral for total liabilities.

Rasio utang terhadap aset dan rasio utang terhadap ekuitas Perseroan selama 3 (tiga) tahun terakhir cenderung stabil dan rendah, masing-masing pada level 0,5 kali dan 0,9 kali. Hal ini mencerminkan praktik pengelolaan keuangan yang hati-hati dan kemampuan Perseroan memenuhi kewajibannya dengan baik.

The Company's debt to asset ratio and debt to equity ratio for the past 3 (three) years remained stable and low, at the level of 0.5 times and 0.9 times, respectively. This reflects the Company's prudent financial management practices and ability to fulfill its obligations properly.

Uraian terperinci mengenai kekuatan permodalan Perseroan akan dibahas selanjutnya pada bagian struktur modal dalam bab ini.

The detailed description of the Company's equity will be further discussed in the capital structure section in this chapter.



Tingkat Kolektibilitas Piutang

Receivables Collectability



Inisiatif Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik di PLTGU Jababeka
Public Electric Vehicle Charging Station at PLTGU Jababeka

Kolektibilitas piutang dagang menunjukkan kemampuan Perseroan menagih piutang dagangnya, sekaligus menunjukkan kemampuan Perseroan dalam menjalin hubungan bisnis yang baik dengan para pelanggan. Selama lebih dari 30 tahun, Perseroan telah melayani pelanggan yang berada di 5 (lima) kawasan industri di Cikarang dan banyak dari pelanggan Perseroan tersebut mempunyai hubungan jangka panjang dengan Perseroan. Per 31 Desember 2023, sebanyak 74,0% dan 13,4% dari pelanggan Perseroan telah menjadi pelanggan masing-masing selama lebih dari 10 (sepuluh) tahun dan lebih dari 5 (lima) tahun.

Pelanggan Perseroan telah menunjukkan tingkat *churn rate* yang rendah, yaitu di bawah 1,0% pada tahun 2023 dan 2022. *Churn rate* didefinisikan sebagai tingkat penghentian kontrak yang berarti pelanggan berhenti beraktivitas atau pindah lokasi aktivitas keluar dari 5 (lima) kawasan industri yang dilayani Perseroan. Adapun proporsi piutang tak tertagih (yakni tagihan yang telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai) dibandingkan dengan penjualan neto cenderung rendah pada level di bawah 0,1%. Pembayaran pelanggan Perseroan pada umumnya dilakukan tepat waktu, dengan jangka waktu pembayaran 18 (delapan belas) hari untuk tagihan kepada pelanggan industri dan 30 (tiga puluh) hari untuk tagihan kepada PLN.

Receivables collectability shows the ability of the Company to collect its trade receivables, while demonstrating the Company's ability to establish good business relationships with the customers. For more than 30 years, the Company has been serving its customers in 5 (five) industrial estates in Cikarang, and many of which have long-term relationships with the Company. As of December 31, 2023, 74.0% and 13.4% of the Company's customers have been its customers for more than 10 (ten) years and for more than 5 (five) years, respectively.

The Company's customers have shown a low churn rate, which is below the level of 1.0% in 2023 and 2022. Churn rate is defined as the rate of termination of contracts which means that customers stop their activities or move their location activities to outside the 5 (five) industrial estates. The proportion of bad debt (i.e. bills that are matured and experienced a decline in value) compared to net sales tends to be low at the level of below 0.1%. Payment of customers is generally carried out on time, with payment period of 18 (eighteen) days for billing to industrial customers and 30 (thirty) days for billing to PLN.

Untuk mengurangi risiko gagal bayar, Perseroan menerapkan kebijakan penyetoran uang jaminan bagi pelanggan industri di awal kontrak, sebesar estimasi dari tagihan listrik selama 1 (satu) bulan. Keterlambatan pembayaran akan dikenakan denda sebesar 2,0% per bulan dan juga akan diberikan pemberitahuan keterlambatan pembayaran.

Sejak tahun 2023, Perseroan menerapkan sistem *closed payment* dengan menggunakan *virtual account*. Inisiatif ini bertujuan untuk menyederhanakan transaksi, mengurangi kesalahan, dan memberikan pengalaman pembayaran yang lancar dan efisien bagi pelanggan Perseroan.

Untuk dapat menggambarkan piutang Perseroan secara umur, berikut disampaikan analisis umur piutang usaha.

To reduce the risk of customers failing to make payment, the Company applies a deposit policy for its industrial customers from the beginning of the contract, at an amount estimated equal to 1 (one) month's electricity bill. Late payment will be subject to a penalty of 2.0% per month and notice of late payment will also be given.

Starting 2023, the Company implemented a closed payment system by utilizing virtual account. This initiative aims to simplify the transactions, reduce errors, and deliver a seamless and efficient payment experience for the Company's customers.

To show the Company's receivables by age, the following is a trade receivables aging analysis.

Umur Piutang Usaha Trade Receivables Aging

dalam ribuan ASS
in thousand US\$

Uraian	2023	2022	YoY 2022-2023			Description
			Nominal	%		
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	57.457	54.528	2.929	5,4%	↑	Neither past due nor impaired
Telah jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai:						Past due and not impaired:
1-30 hari	849	1.291	(442)	(34,2%)	↓	1-30 days
31-60 hari	13	229	(216)	(94,4%)	↓	31-60 days
61-90 hari	29	201	(172)	(85,3%)	↓	61-90 days
91-120 hari	22	93	(71)	(76,3%)	↓	91-120 days
Lebih dari 120 hari	244	909	(665)	(73,1%)	↓	More than 120 days
Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	760	2.471	(1.712)	(69,3%)	↓	Past due and impaired
Jumlah	59.375	59.723	(348)	(0,6%)	↓	Total
Penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian	(760)	(2.471)	1.712	(69,3%)	↓	Allowance for expected credit losses
Neto	58.615	57.251	1.363	2,4%	↑	Net

Seluruh piutang usaha dalam mata uang Rupiah. Piutang usaha tidak dikenakan bunga dan memiliki jangka waktu 30 hari.

Berdasarkan hasil penelaahan status dari akun piutang pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa penyisihan atas penurunan nilai cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat piutang usaha yang dijadikan jaminan atas utang dan pinjaman lainnya.

All trade receivables are in Rupiah currency. Trade receivables are non-interest bearing and have 30 days' term.

Based on a review of the status of the accounts receivable at the end of the year, the management is of the opinion that the allowance for impairment is sufficient to cover possible losses of uncollectible accounts.

As of December 31, 2023 and 2022, there is no trade receivables that are pledged as collateral to loans and other borrowings.



Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Capital Structure and Management Policy on Capital Structure

Kebijakan Manajemen Perusahaan atas Struktur Modal dan Dasar Kebijakan

Dewan Komisaris dan Direksi secara berkala meninjau struktur modal Perseroan, dengan mempertimbangkan biaya permodalan, proyeksi keuangan dan ekonomi serta *risk appetite*, guna memastikan bahwa Perseroan akan mampu melanjutkan kelangsungan usaha dan memastikan pemenuhan batasan yang dipersyaratkan oleh *Senior Notes 2026*.

Sebagaimana diatur dalam kebijakan keuangan kami, Perseroan menggunakan 2 (dua) rasio pengungkit (*gearing ratio*), yaitu rasio utang neto (utang berbunga dikurangi kas dan setara kas) dibagi dengan Laba sebelum Bunga, Pajak Penghasilan, Penyusutan, dan Amortisasi (EBITDA) dan Rasio Kemampuan Membayar Biaya Tetap (FCCR) (EBITDA dibagi dengan beban tetap) yang telah menjadi kontrol yang sangat penting bagi manajemen serta untuk pemegang *Senior Notes*.

Tidak terdapat perubahan dalam pendekatan Perseroan terhadap pengelolaan modal selama tahun berjalan.

Struktur Permodalan Perseroan

Komposisi struktur modal Perseroan tahun 2023 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Struktur Modal Perseroan

The Company's Capital Structure

dalam ribuan AS\$, kecuali dinyatakan lain
in thousand US\$, unless otherwise stated

Uraian	2023	2022	Description
Utang wesel	495.541	544.045	Notes payable
Dikurangi kas dan setara kas dan deposito berjangka yang ditempatkan lebih dari 3 bulan	384.935	365.415	Less cash and cash equivalent and time deposits placed for more than 3 months period
Utang neto	110.607	178.631	Net debt
EBITDA	204.860	209.521	EBITDA
Beban tetap	27.698	29.109	Fixed charges
Rasio utang neto terhadap EBITDA (kali)	0,5	0,9	Net debt to EBITDA Ratio (times)
FCCR (kali)	7,4	7,2	FCCR (times)

Corporate Management Policy for Capital Structure and Policy Basis

The Board of Commissioners and Board of Directors regularly monitor the Company's capital structure, by taking into account the cost of capital, financial and economic forecast as well as risk appetite, to ensure that it will be able to continue the business and to ensure the compliance with covenants as required by *Senior Notes 2026*.

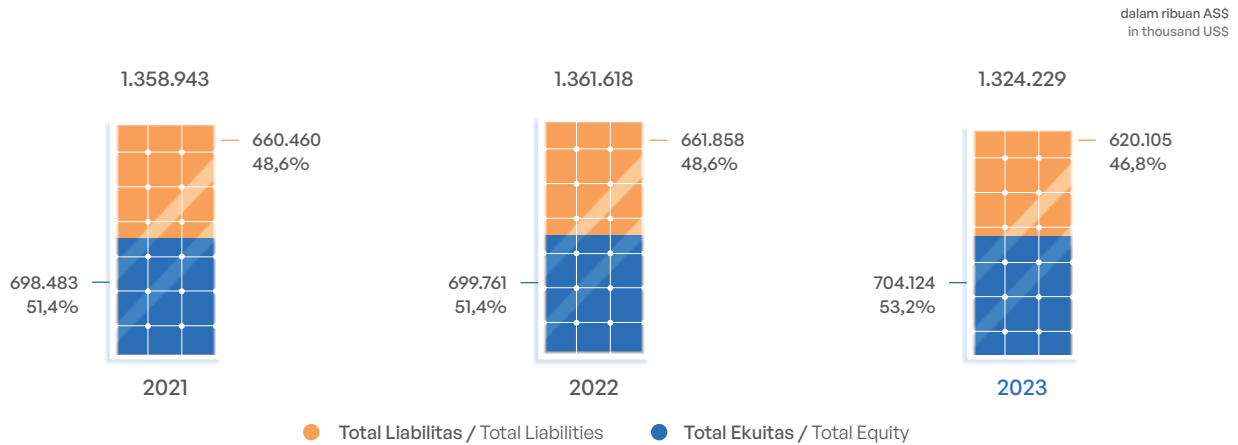
As stipulated in our financial policy, the Company uses 2 (two) gearing ratios, i.e. net debt (interest payable minus cash and cash equivalents) to Earnings Before Interest, Income Tax, Depreciation, and Amortization (EBITDA) ratio and Fixed Charge Coverage Ratio (FCCR) (EBITDA divided by fixed charges) which has become a very important control for management as well as for *Senior Notes* holders.

There was no change in the Company's approach to capital management during the year.

The Company's Capital Structure

The composition of the Company's capital structure in 2023 can be seen in the table below.

Komposisi Struktur Modal Perusahaan Composition of the Company's Capital Structure



Struktur permodalan Perseroan tetap stabil pada tahun 2023, tanpa perubahan signifikan dibandingkan tahun sebelumnya, terdiri dari 46,8% liabilitas dan 53,2% ekuitas. Sementara itu pada tahun 2022, struktur permodalan terdiri dari 48,6% liabilitas dan 51,4% ekuitas. Perseroan berkomitmen untuk mempertahankan struktur permodalan yang efisien untuk mendukung pertumbuhan usaha yang berkesinambungan.

Sehubungan dengan inisiatif Perseroan untuk melakukan pembelian kembali dan pembatalan sebagian *Senior Notes* 2026 sebesar AS\$50 juta, patut dicatat bahwa Perseroan tidak hanya memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan, tetapi juga menunjukkan penguatan rasio *leverage* dan FCCR. Rasio *leverage* dan FCCR tercatat menguat masing-masing menjadi 0,5 kali dan 7,4 kali, dibandingkan dengan periode sebelumnya masing-masing sebesar 0,9 kali dan 7,2 kali.

The Company's capital structure remained steady in 2023, with no significant changes compared to 2022, consisted of 46.8% liabilities and 53.2% equity. Whereas in 2022, the capital structured consisted of 48.6% liabilities and 51.4% equity. The Company is committed to maintain an efficient capital structure to support sustainable business growth.

In light of the Company's initiative to repurchase and cancel a portion of *Senior Notes* 2026 amounting to US\$50 million, it is remarkable to note that the Company has not only complied to the covenants, but has also demonstrated strengthened leverage ratio and FCCR. The leverage ratio and FCCR have improved to 0.5 times and 7.4 times, respectively, compared to the previous period of 0.9 times and 7.2 times, respectively.

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Material Commitments for Capital Investments

Dalam Peraturan OJK No. 17/POJK.04/2020 tanggal 21 April 2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha, disebutkan bahwa suatu transaksi dikategorikan sebagai transaksi material apabila nilai transaksi sama dengan 20% atau lebih dari ekuitas Perusahaan Terbuka. Selama tahun 2023, tidak terdapat ikatan yang material untuk investasi barang modal.

In OJK Regulation No. 17/POJK.04/2020 dated April 21, 2020 regarding Material Transactions and Changes in Business Activities, it is stated that a transaction is categorized as a material transaction if the transaction value is equal to 20% or more of the equity of the Public Company. During 2023, there was no material commitment for capital investment.



Realisasi Investasi Barang Modal

Capital Investments Realization

Perseroan memfokuskan investasi pada aktivitas yang mendukung dan meningkatkan efisiensi operasional rutin serta mengedepankan skala prioritas dalam pemenuhan sasaran jangka panjang Perseroan. Investasi yang dilakukan pada tahun 2023 difokuskan pada barang modal terkait pengembangan energi terbarukan, kegiatan pemeliharaan dan peningkatan kerja pembangkit listrik di seluruh unit pembangkit listrik Perseroan.

Berikut disampaikan realisasi investasi barang modal yang didapatkan dari penambahan Aset Tetap Perseroan di sepanjang tahun 2023, yang seluruhnya merupakan kepemilikan langsung.

The Company focuses its investment on activities that support and increase the efficiency of routine operations and prioritizes the priority scale in meeting the Company's long-term goals. Investments made in 2023 are focused on capital goods related to the development of renewable energy, maintenance and improvement activities for the power plants' performance across the Company's power generation units.

The following is the capital investment realization obtained from the addition of the Company's Property, Plant, and Equipment throughout the year 2023, all of which are direct ownership.

dalam ribuan ASS
in thousand USS

Investasi Barang Modal Capital Investment	Tujuan Objective	Nilai Values
Bangunan dan prasarana Buildings and infrastructures	Pendukung operasional Operational supports	3.943
Mesin dan peralatan Machinery and equipment	Pendukung operasional serta perbaikan dan pemeliharaan Operational supports as well as repairs and maintenance	2.792
Kapal tunda dan tongkang Tugboat and barges	Pendukung operasional Operational supports	98
Perabotan, perlengkapan, dan peralatan kantor Furniture, fixtures, and office equipment	Pendukung operasional Operational supports	1.857
Peralatan transportasi Transportation equipment	Pendukung operasional Operational supports	473
Aset tetap dalam pembangunan Construction in progress	Pendukung operasional Operational supports	15.167 ¹
Jumlah Total		24.329

1. Aset tetap dalam pembangunan terutama terdiri dari mesin dan peralatan.
Construction in progress mainly consist of machinery and equipment.

Pada tahun 2023, Perseroan melakukan investasi PLTS Atap yang dicatatkan dalam aset dalam pembangunan dengan total sebesar AS\$7,0 juta. Jumlah investasi barang modal tahun 2023 sebesar AS\$24,3 juta, menurun sebesar 43,7% atau setara dengan AS\$18,9 juta dibandingkan tahun 2022 sebesar AS\$43,2 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh perolehan mesin dan peralatan yang lebih rendah pada tahun 2023.

In 2023, the Company's investment on the Rooftop Solar Power which was recorded in the construction in progress totaling to US\$7.0 million. The total capital investment in 2023 amounted to US\$24.3 million, a decrease by 43.7% or equivalent to US\$18.9 million compared with 2022 of US\$43.2 million. The decrease was mainly due to lower acquisition of machinery and equipment in 2023.

Dampak Nilai Mata Uang Asing bagi Kinerja Perseroan

Impact on Foreign Currency Exchange Rate to the Company's Performance

Sesuai dengan PSAK No. 10 Revisi 2014 tentang Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing, mata uang fungsional Perseroan adalah Dolar Amerika Serikat. Perseroan memiliki eksposur terhadap risiko valuta asing terkait dengan biaya atas pembelian tertentu dalam mata uang Rupiah dan mata uang lainnya yang berbeda dari mata uang fungsional Perseroan.

Perseroan tidak memiliki kebijakan lindung nilai yang formal untuk eksposur valuta asing. Namun, untuk mengelola risiko mata uang asing dan menstabilkan arus kas, Perseroan diperbolehkan untuk melakukan penyesuaian bulanan nilai tukar mata uang asing dalam tagihan kepada pelanggan untuk meminimalkan eksposur Perseroan terhadap rugi kurs mata uang asing.

In accordance with the PSAK No. 10 Revised 2014, regarding the Effects of Changes in Foreign Exchange Rates, the Company's functional currency is the United States Dollar. The Company has an exposure to the foreign exchange risk related to expenses for certain purchases in Rupiah and other currencies that are different from the Company's functional currency.

The Company does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure. However, to manage foreign currency risk and stabilize cash flows, the Company is allowed to make monthly foreign exchange rate adjustments in billings to customers which minimizes the Company's exposure to foreign exchange losses.

Pencapaian Target Tahun 2023

Target Achievement in 2023

Didukung fundamental ekonomi domestik yang kuat serta langkah-langkah kebijakan dan strategi yang efektif yang diterapkan Pemerintah, kinerja perekonomian Indonesia¹⁷ pada tahun 2023 tetap tumbuh kuat pada level 5,1% (CoC), kendati melambat dari pertumbuhan ekonomi tahun 2022 sebesar 5,3% (CoC). Di sisi lain, kinerja ekspor Indonesia mengalami penurunan seiring dengan perlambatan ekonomi global. Nilai ekspor industri manufaktur¹⁸ turun sebesar 9,3% pada tahun 2023 jika dibandingkan dengan tahun 2022.

Supported by strong domestic economic fundamentals and effective policy and strategies measures adopted by the Government, Indonesia economic performance¹⁷ in 2023 maintained a strong growth at the level of 5.1% (CoC), albeit slowdown compared to economic growth in 2022 of 5.3% (CoC). Conversely, Indonesia's export performance experienced a decline in line with the global economic slowdown. Export value of manufacturing industry¹⁸ decreased by 9.3% in 2023 as compared to 2022.

17. Badan Pusat Statistik. Berita resmi statistik berjudul "Ekonomi Indonesia Triwulan IV-2023 Tumbuh 5,04% (y-o-y)", 5 Februari 2024.

18. Badan Pusat Statistik. Berita resmi statistik berjudul "Ekspor Desember 2023 Mencapai ASS22,41 Miliar, Naik 1,89% Dibanding November 2023 dan Impor Desember 2023 Senilai ASS19,11 Miliar, Turun 2,45% Dibanding November 2023", 15 Januari 2024.

17. Central Bureau of Statistic. Official statistic news titled "Indonesian Economy Quarter IV-2023 Grows 5.04% (y-o-y)", February 5, 2024.

18. Central Bureau of Statistic. Official statistic news titled "Export in December 2023 Reached USS22.41 Billion, Increased by 1.89% Compared to November 2023 and Import in December 2023 of USS19.11 Billion, Decreased by 2.45% Compared to November 2023", January 15, 2024.



Dengan latar belakang ekonomi tersebut, Perseroan mencatatkan volume penjualan listrik dari pelanggan industri pada tahun 2023 sebesar 3.309 GWh, atau lebih rendah 4,2% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Penurunan ini terutama disebabkan oleh tekanan pada produk manufaktur Indonesia yang berorientasi ekspor akibat pelemahan permintaan global, yang secara langsung menyebabkan penurunan aktivitas produksi dari pelanggan industri Perseroan pada tahun 2023. Terlepas dari hal tersebut, kinerja Perseroan secara keseluruhan tetap kuat, tercermin dari tambahan daya tersambung pelanggan industri sebesar 21 MVA dan 55 pelanggan industri baru pada tahun 2023. Selain itu, Perseroan juga berhasil memperkuat ketahanan di tengah ketidakpastian yang masih berlangsung dan terus berkontribusi menjadi terang yang membawa kebaikan bagi seluruh pemangku kepentingan, diantaranya adalah sebagai berikut:

- Perseroan berhasil memperkuat struktur modal melalui strategi pembelian kembali dan pembatalan *Senior Notes* 2026, yang telah dilakukan secara bertahap sejak tahun 2020. Tingkat *covenant* terjaga sesuai dengan persyaratan *Senior Notes* 2026 dan bahkan membaik. Rasio kemampuan membayar biaya tetap (FCCR) lebih dari 1-2,5x dan rasio *leverage* di bawah 3,75x, yaitu masing-masing sebesar 7,4x dan 0,5x.
- Perseroan berhasil mempertahankan peringkat surat utang pada Ba1 (*outlook*: stabil) dan BB+ (*outlook*: stabil) masing-masing dari Moody's dan S&P.
- Kapasitas terpasang PLTS Atap mencapai 21,2 MWp. Selain itu, sebesar 17,5 MWp sedang dalam proses instalasi dan penyelesaian kontrak, memenuhi target Perseroan untuk menambahkan 10 MWp per tahun.
- Inisiatif *co-firing* biomassa meningkat signifikan, dengan penggunaan biomassa meningkat sebanyak 110,7% dari 25,6 kTon (setara dengan 38,5 GWh tenaga listrik) pada tahun 2022 menjadi 54,0 kTon (setara dengan 77,1 GWh tenaga listrik) pada tahun 2023.
- Perseroan berhasil memulai *pilot project* komersial untuk Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum.
- Perseroan mulai meluncurkan Sertifikat Energi Terbarukan Internasional, sehingga pelanggan dapat memenuhi target produksi karbon netral mereka.
- Perseroan berhasil mempertahankan PROPER peringkat Hijau untuk PLTGU Jababeka dan PROPER peringkat Biru untuk PLTU Babelan.
- Hasil penilaian peringkat risiko ESG Perseroan oleh Sustainalytics membaik menjadi 26,7, atau perbaikan sebesar 4,1 poin. Selain itu, Perseroan juga dinilai oleh MSCI (peringkat BB) dan S&P Global (46 poin).

With that economic background, the Company recorded an electricity sales volume from the industrial customers in 2023 of 3,309 GWh, or decreased by 4.2% compared to the previous year. The decline mainly attributed to the pressure on export-oriented Indonesian manufactured products resulting from a weakened global demand, directly leading to a decrease in the Company's industrial customers' production activities in 2023. Nonetheless, the Company's overall performance remains robust, evidenced by additional energized capacity for the industrial customers of 21 MVA and 55 new industrial customers in 2023. In addition, the Company also managed to uphold its commitment to strengthen its resilience amidst the ongoing uncertainty and continued to contribute to become light that brings goodness to all stakeholders, including the following:

- The Company managed to strengthen its capital structure through Senior Notes 2026 repurchase and cancellation strategy, which has been carried out in stages since 2020. The covenant level was maintained in line with the Senior Notes 2026 requirement and even improved. Fixed charge coverage ratio (FCCR) is more than 1-2.5x and leverage ratio is below 3.75x, which were 7.4x and 0.5x, respectively.
- The Company managed to maintain its credit rating of Ba1 (*outlook*: stable) and BB+ (*outlook*: stable) from Moody's and S&P, respectively.
- Rooftop Solar Power installed capacity reached 21.2 MWp. In addition to that, 17.5 MWp is in the process of installation and contract completion, meeting the Company's target of adding 10 MWp per year.
- Co-firing biomass initiatives saw a notable increase, with biomass usage increased by 110.7% from 25.6 kTon (equivalent to 38.5 GWh of electricity) in 2022 to 54.0 kTon (equivalent to 77.1 GWh of electricity) in 2023.
- The Company successfully initiated its commercial pilot project for Public Electric Vehicle Charging Stations.
- The Company introduced International Renewable Energy Certificate, thus the customers are able to meet their carbon neutral production target.
- The Company managed to maintain the Green-rating PROPER for PLTGU Jababeka and the Blue-rating PROPER for PLTU Babelan.
- The Company's ESG risk assessment result by Sustainalytics improved to 26.7, or an improvement of 4.1 points. Additionally, the Company was also assessed by MSCI (BB rating) and S&P Global (46 points).

Prospek Usaha serta Rencana Strategis dan Proyeksi Tahun 2024

2024 Business Prospects as well as Strategic Plans and Projections

Prospek Usaha Tahun 2024

Memasuki tahun 2024, perekonomian global diproyeksikan masih berada di bawah rata-rata historis (2000-2019) sebesar 3,8%¹⁹. International Monetary Fund (IMF) dalam *World Economic Outlook* (WEO) Januari 2024 memproyeksikan pertumbuhan global tahun 2024 akan sama dengan tahun 2023 sebesar 3,1%¹⁹. Proyeksi ini mencerminkan kebijakan moneter yang ketat dan penarikan dukungan fiskal, serta rendahnya produktivitas yang mendasari pertumbuhan. IMF memperkirakan adanya sedikit penurunan pertumbuhan ekonomi negara-negara maju pada tahun 2024, dengan pemulihan di kawasan Eropa dan moderasi pertumbuhan di Amerika Serikat. Negara-negara berkembang diperkirakan akan mengalami pertumbuhan yang stabil pada tahun 2024.

Risiko ketidakpastian masih cukup tinggi, termasuk diantaranya potensi lonjakan harga komoditas akibat tensi geopolitik dan cuaca ekstrem, inflasi yang persisten yang membutuhkan kebijakan moneter yang ketat, berlanjutnya pelemahan di sektor properti Tiongkok yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi, serta perubahan yang mengganggu konsolidasi fiskal.

Perekonomian Indonesia diperkirakan akan tetap solid pada tahun 2024. Dalam WEO Januari 2024, perekonomian nasional diproyeksikan tumbuh sebesar 5,0%¹⁹. Faktor utama yang akan mempengaruhi perekonomian nasional diantaranya adalah pemilihan umum serentak untuk pertama kalinya, dari level nasional hingga daerah, pada Februari 2024 dan kondisi perekonomian global.

Pemilihan umum diproyeksikan akan memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi. Namun, di sisi lain, pemain industri dan investor cenderung mengambil sikap “*wait and see*” hingga hasil pemilu selesai.

Dari sisi eksternal, prospek perlambatan perekonomian global berpotensi memberikan dampak terhadap ekspor. Meskipun demikian, fundamental perekonomian nasional masih menunjukkan sinyal pertumbuhan yang menjanjikan.

2024 Business Prospects

Entering 2024, global economy is projected to remain below the historical (2000-2019) average of 3.8%¹⁹. The International Monetary Fund (IMF) in the January 2024 World Economic Outlook (WEO) projects the global growth will stay consistent with 2023, at 3.1%¹⁹. The projection reflects restrictive monetary policies and withdrawal of fiscal support, as well as low underlying productivity growth. The IMF predicts a slight decrease in growth for advanced economies in 2024, with a recovery in the European region and a moderation of growth in the United States. Emerging market and developing economies are expected to experience stable growth in 2024.

Uncertainty risks remain quite high, including potential commodity price spikes due to geopolitical tensions and extreme weather, persistent inflation requiring a tighter monetary policy, continued weakness in China's property sector impacting economic growth, and disruptive turn to fiscal consolidation.

The Indonesian economy is expected to remain solid throughout 2024. In the January 2024 WEO, national economy is projected to grow by 5.0%¹⁹. Main factors that will impact the national economy include the first simultaneous general election, from national to regional level, in February 2024 and global economic conditions.

General election is projected to contribute to economic growth. However, on the flip side, industrial players and investors tend to adopt a “*wait and see*” approach until the election results are finalized.

Externally, the prospects of a global economic slowdown may impact exports. Nevertheless, the underlying national economic fundamentals continue to indicate promising growth.

¹⁹. International Monetary Fund. *World Economic Update*, Januari 2024.

¹⁹. International Monetary Fund. *World Economic Update*, Januari 2024.



Hal ini sejalan dengan proyeksi Bank Indonesia yang memprediksikan pertumbuhan ekonomi tahun 2024 pada kisaran 4,7%-5,5%²⁰, dengan tingkat inflasi yang terjaga pada kisaran 2,5%±1%²⁰.

Pada sektor ketenagalistrikan, Kementerian ESDM menargetkan peningkatan konsumsi listrik²¹ per kapita dari 1.337 kWh/kapita pada tahun 2023 menjadi 1.408 kWh/kapita pada tahun 2024, dengan target rasio elektrifikasi sebesar 100%²¹. Penambahan kapasitas terpasang ditargetkan sebesar 5,2 GW²¹, termasuk 0,7 GW²² berupa pembangkit listrik energi terbarukan.

Arah kebijakan prioritas pembangunan tahun 2024 antara lain mencakup pembangunan rendah karbon dan transisi energi. Pada tahun 2024, Pemerintah berencana untuk membangun 1.558²³ unit pengisian kendaraan listrik dan stasiun penukaran baterai kendaraan listrik umum dan penurunan emisi CO₂ pembangkit sebesar 6,1 juta²² ton CO₂ dari sektor ketenagalistrikan.

Pemerintah telah menerapkan perdagangan karbon - fase 1 (satu) untuk 99 PLTU yang terhubung ke jaringan tenaga listrik PLN pada 22 Februari 2023. Cikarang Listrindo tidak termasuk dalam fase 1 (satu), namun diperkirakan akan termasuk dalam fase 2 (dua) yang akan dimulai pada tahun 2025.

Pemerintah juga telah meresmikan Bursa Karbon Indonesia (IDXCarbon) pada 26 September 2023, dengan nilai transaksi²⁴ mencapai 494 kton CO₂e (Rp30,9 miliar) pada tahun 2023.

Perkembangan ini memberikan gambaran tentang keseriusan Pemerintah Indonesia untuk dapat mewujudkan *net-zero emissions* di tahun 2060 atau lebih cepat, yang tentunya menjadi tantangan dan juga peluang bagi pelaku usaha ketenagalistrikan.

This is in line with the Bank of Indonesia's projection of economic growth in 2024 in the range of 4.7%-5.5%²⁰, with inflation rates that can be kept within the range of 2.5%±1%²⁰.

In the electricity sector, the MEMR targets an increase in electricity consumption per capita²¹ from 1,337 kWh/capita in 2023 to 1,408 kWh/capita in 2024, with electrification ratio target of 100%²¹. Additional installed capacity is targeted at 5.2 GW²¹, including 0.7 GW²² of renewable energy power plants.

The priority policy direction for development in 2024 includes low-carbon development and energy transition. In 2024, the Government plans to build 1,558²³ electric vehicle charging stations and public electric vehicle battery exchange stations, as well as reducing CO₂ emissions from power plants²² by 6.1 million tons of CO₂ from electricity sector.

The Government has begun implementing carbon trading - phase 1 (one) for 99 units of PLTUs connected to PLN's power grid on February 22, 2023. Cikarang Listrindo is not included in the phase 1 (one), however it is expected to be included in phase 2 (two) which will start in 2025.

The Government has also launched the Indonesian Carbon Exchange (IDXCarbon) on September 26, 2023, with a transaction value²⁴ reaching 494 ktons of CO₂e (Rp30.9 billion) in 2023.

These developments provide an overview of the Government of Indonesia's seriousness in achieving net-zero emissions by 2060 or earlier, which presents challenges and opportunities for electricity sector players.

20. Bank Indonesia. Siaran Pers berjudul "Pertemuan Tahunan Bank Indonesia 2023: Sinergi Memperkuat Ketahanan dan Kebangkitan Ekonomi Nasional", 29 November 2023.

21. Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan, Kementerian ESDM. Materi presentasi berjudul "Capaian Kinerja Tahun 2023 dan Program Kerja Tahun 2024", 18 Januari 2024.

22. Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan, Kementerian ESDM. Materi presentasi berjudul "Capaian Kinerja Sektor ESDM Tahun 2023", Januari 2024.

23. Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral. Ringkasan Rencana Strategis 2020-2024.

24. Bursa Karbon Indonesia. *IDXCarbon Monthly Report Volume 1*, Januari 2024.

20. Bank of Indonesia. Press release entitled "2023 Bank Indonesia Annual Meeting: Synergy to Strengthen National Economic Resilience and Revival", November 29, 2023.

21. Directorate General of Electricity, MEMR. Presentation Material titled "2023 Performance Achievements and 2024 Work Program", January 18, 2024.

22. Directorate General of Electricity, MEMR. Presentation Material titled "2023 MEMR Sector's Performance Achievement", January 2024.

23. Ministry of Energy and Mineral Resources. Summary of Strategic Plan 2020-2024.

24. Indonesian Carbon Exchange. *IDXCarbon Monthly Report Volume 1*, January 2024.

Rencana Strategis dan Proyeksi Tahun 2024

Perseroan masih akan sangat waspada dan berhati-hati dalam menghadapi kondisi ekonomi global dan nasional, termasuk mempelajari dampak dan/atau perubahan yang akan terjadi setelah Pemilu Indonesia 2024, sambil tetap membangun ketahanan usaha dan mengantisipasi pertumbuhan yang akan datang setelahnya secara berkelanjutan. Perseroan yakin dengan banyaknya fasilitas infrastruktur penunjang di area Cikarang yang telah tersedia dan sedang dalam tahap pembangunan dapat memberikan nilai tambah dan menjadikan wilayah tersebut sebagai lokasi strategis bagi pelaku industri untuk berinvestasi dan berkembang di kemudian hari. Kondisi ini menjadi prospek baik bagi Perseroan sebagai penyedia listrik di 5 (lima) kawasan industri di area Cikarang.

Beberapa rencana strategis yang masih akan dilakukan untuk menjaga reliabilitas dan mengantisipasi pelayanan permintaan listrik di masa depan, diantaranya:

- Tetap menjaga keandalan operasional dan layanan kepada pelanggan, termasuk memastikan kesiapan Perseroan dalam mengakomodir permintaan peningkatan kapasitas yang signifikan dari pelanggan *data center*.
- Meningkatkan tingkat efisiensi dan performa pembangkit yang bertujuan untuk mengurangi penggunaan bahan bakar dan penghematan penggunaan air baku.
- Memonitor situasi yang terus berubah akibat gejolak perekonomian global dan nasional, serta membuat keputusan adaptif berfokus pada hal esensial dan tepat sasaran.
- Meningkatkan pemasangan PLTS Atap bagi para pelanggan dengan target kapasitas terpasang mencapai 38,7 MWp pada akhir tahun 2024 dan meningkatkan penggunaan biomassa hingga 86 kTon pada tahun yang sama, untuk menggantikan sebagian batubara untuk mengurangi emisi GRK.
- Melanjutkan penjualan Sertifikat Energi Terbarukan Internasional.
- Mencermati perkembangan pasar kendaraan listrik dan menambah sampai dengan 30 (tiga puluh) SPKL Umum dalam waktu dekat.
- Memperkuat inisiatif keberlanjutan perusahaan dengan target peningkatan hasil penilaian ESG.
- Meningkatkan penilaian kinerja Perseroan melalui penyelarasan *Balance Scorecard* dengan arah strategi Perseroan.
- Meningkatkan *excellence operation* dengan target pencapaian PROPER Hijau untuk PLTU Babelan di tahun 2025.

2024 Strategic Plans and Projections

The Company will remain observant and cautious in facing threats of global and domestic economic conditions, including analyzing the impact and/or changes that will occur after the Indonesia General Election 2024, while still building business resilience and anticipating future growth in a sustainable way. The Company is confident that significant infrastructure facilities around Cikarang area that are available and are under construction will provide added value and make the region a strategic location for business players to establish and grow their businesses in the future. This condition presents good prospect for the Company as the electricity supplier to the 5 (five) industrial estates in Cikarang area.

The following are elements of strategic plans to be carried out to maintain reliability and to anticipate electricity demand services in the future, among others:

- Continue to maintain operational reliability and services to customers, which include ensuring the Company's preparedness to fulfill significant capacity increase requests from data center customers.
- Improve efficiency and performance of power plants to reduce fuel use and save raw water use.
- Closely monitor the changing situation due to global and national economy challenges, and make adaptive decisions focusing on essential matters and right on target.
- Add Rooftop Solar Power installations for customers with installed capacity target reaching 38.7 MWp by end of 2024 and increase the use of biomass to 86 kTon within the same year, to replace more portion of coal to reduce GHG emissions.
- Continue the sales of International Renewable Energy Certificates.
- Monitor closely on the development of electric vehicles market and add up to 30 (thirty) Public EVCS in the near-term.
- Strengthen the Company's sustainability initiatives with the target of ESG assessment results improvement.
- Enhance the Company's performance appraisal through alignment of Balance Scorecard with the Company's strategic direction.
- Improve operation excellence with a target of achieving Green PROPER for PLTU Babelan in 2025.



- Memperkuat langkah-langkah pengurangan emisi GRK guna mencapai tujuan iklim Perseroan, dengan target penurunan intensitas emisi GRK sebesar 10% pada tahun 2025 dan 20% pada tahun 2030.
- Memaksimalkan penerapan *Enterprise Resources Planning* (ERP) untuk mendukung operasional Perseroan untuk dapat beradaptasi dengan berbagai keadaan, *Enterprise Risk Management* (ERM) untuk memungkinkan fleksibilitas pada Perseroan dalam mengantisipasi risiko, dan *Customer Relationship Management* (CRM) untuk meningkatkan hubungan dan layanan pelanggan.

Meskipun kondisi perekonomian global diperkirakan di bawah rata-rata historis, Perseroan meyakini perekonomian Indonesia akan tetap stabil di tahun 2024. Hal ini terutama ditopang oleh konsumsi domestik yang kuat dan belanja Pemerintah serta berakhirnya pemilihan umum 2024. Namun demikian, perekonomian nasional harus tetap waspada terhadap risiko baik dari dalam negeri maupun luar negeri. Dari dalam negeri, diantaranya penurunan ekspor, kenaikan harga pangan dan energi, serta potensi pelemahan Rupiah terhadap Dolar AS. Dari luar negeri, ketidakpastian ekonomi global masih tinggi, diantaranya konflik geopolitik, keberlanjutan pengetatan kebijakan moneter yang dilakukan oleh negara maju maupun berkembang, dan potensi pelemahan ekonomi Tiongkok, mitra dagang utama Indonesia. Untuk itu, di tahun 2024, Perseroan menargetkan pertumbuhan penjualan yang realistis sesuai dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2024.

Industri Data Center

Pandemi COVID-19 telah mempercepat laju transformasi digital dan memberikan peluang dalam pertumbuhan konsumsi listrik kedepannya. Indonesia muncul sebagai pemain terkemuka di wilayah ASEAN, dengan ekonomi digital terbesar dan paling cepat berkembang.

Lokasi strategis dari kawasan industri yang dilayani Perseroan, dekat dengan Jakarta, yang merupakan pusat bisnis dan industri pengguna layanan *data center* tersebut, menjadi nilai tambah bagi Perseroan. Meningkatnya permintaan atas *data center* lokal didorong oleh meningkatnya layanan berbasis *cloud* serta dukungan Pemerintah yang kuat dalam pengembangan infrastruktur *data center* turut menopang optimisme perkembangan industri *data center*.

Kondisi tersebut merupakan peluang yang akan dioptimalkan oleh Perseroan untuk menyediakan layanan terbaik kepada para pelanggan *data center existing* maupun baru di 5 (lima) kawasan industri. Berdasarkan konfirmasi terkini dari pelanggan *data center*, Perseroan memproyeksikan penambahan daya tersambung sebesar

- Strengthen measures to reduce GHG emissions to achieve the Company's climate goals, with target of reducing GHG emission intensity by 10% in 2025 and 20% in 2030.
- Optimize the implementation of Enterprise Resources Planning (ERP) to support the Company's operations so that it can adapt to various circumstances, Enterprise Risk Management (ERM) to improve the Company's flexibility in anticipating risks, and Customer Relationship Management (CRM) to enhance customer relationship and services.

Despite global economic conditions being projected below historical averages, the Company believes that the Indonesian economy will maintain stability in 2024. This was primarily supported by a strong domestic consumption and Government spending as well as the conclusion of 2024 general election. Nevertheless, the national economy must remain vigilant against risks both domestically and internationally. From domestic, among others, the decrease in export, increase in food and energy prices, as well as the potential depreciation of Rupiah against the US Dollar. From international, the global economic uncertainty remains high, among others geopolitical conflicts, continuation of monetary policy tightening by both advanced and developing countries, and the potential economic weakening of China, Indonesia's main trading partner. Accordingly, for the year 2024, the Company sets a realistic sales growth target in line with the Indonesia's economic growth in 2024.

Data Center Industry

The COVID-19 pandemic has accelerated the pace of digital transformation and provided opportunities in the electricity consumption growth going forward. Indonesia is emerging as a leading player in the ASEAN region, with the largest and fastest-growing digital economy.

The industrial estates we serve are in strategic locations, close to Jakarta, the center of business and industries that are data center users, become added value for the Company. Rapid demand for local data centers led by an increase in cloud-based services and strong Government support in developing data center infrastructure also supports optimism for the development of a data center industry.

This is an opportunity that will be optimized by the Company to provide the best service to the existing and new data center customers in the 5 (five) industrial estates. Based on the latest confirmation from the data center customers, the Company projects additional energized capacity of 81 MVA from existing and new customers in the coming years. This

81 MVA dari pelanggan *existing* dan pelanggan baru di tahun mendatang. Hal ini akan meningkatkan daya tersambung dari *data center* menjadi 211 MVA.

Perseroan juga akan terus melakukan transformasi secara berkelanjutan untuk menghadapi era industri 4.0 yang akan menimbulkan dinamika baru terkait ketersediaan dan kualitas tenaga listrik yang disalurkan. Perseroan optimis bahwa berbagai tantangan dan peluang tersebut akan berdampak positif bagi Perseroan dan dapat mendatangkan pertumbuhan penjualan listrik yang lebih baik lagi di masa yang akan datang.

Target Perubahan Iklim

Perubahan iklim merupakan tantangan nyata selain pandemi COVID-19 yang dihadapi seluruh dunia. Cikarang Listrindo menyadari bahwa sebagian besar aktivitas pembangkitan listriknya bersumber dari bahan bakar tidak terbarukan berupa gas alam dan batubara, yang akan berdampak pada pelepasan emisi Gas Rumah Kaca. Oleh karena itu, untuk membatasi kenaikan hingga 1,5°C sesuai kesepakatan Paris yang membatasi kenaikan suhu global di bawah 2°C, Pemerintah Indonesia menyatakan komitmen penurunan emisi pada tahun 2030 sebesar 31,9% dibandingkan skenario *Business as Usual* (BAU). Komitmen tersebut termasuk di dalamnya target penurunan emisi GRK untuk sektor energi, dimana penurunan emisi GRK dari sektor energi berkontribusi pada penurunan sebesar 12,5%-15,5% dari total penurunan 31,9%²⁵.

Perseroan berupaya mengelola konsumsi energi dengan efektif dan efisien melalui berbagai inisiatif yang dapat berkontribusi menurunkan emisi Gas Rumah Kaca (GRK). Perseroan telah menyusun *Carbon Roadmap* menuju *net-zero emissions* pada tahun 2060. Dalam *roadmap* ini, Perseroan menargetkan untuk mengurangi intensitas emisi GRK sebesar 20% pada tahun 2030. Kontributor utama pada tahap awal adalah peningkatan penggunaan bahan bakar biomassa menggantikan sebagian penggunaan batubara dan penambahan kapasitas PLTS Atap.

Memasuki tahun 2024, sejumlah tonggak penting yang dinanti dalam perjalanan keberlanjutan Perseroan, antara lain, mencakup rencana implementasi modifikasi tambahan pada PLTU Babelan untuk meningkatkan kemampuan konversi biomassa. Selain itu, Perseroan akan memulai pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Mesin Gas, yang terkenal karena fleksibilitasnya dalam mendukung kebutuhan operasional pelanggan secara efisien, sembari meningkatkan kinerja operasional Perseroan.

25. Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Direktorat Jenderal Perubahan Iklim. *Enhanced Nationally Determined Contribution Republic of Indonesia*, 21 September 2022.

will bring the total energized capacity from data center to 211 MVA.

The Company will continue to carry out sustainable transformation to face the industrial era 4.0 which will lead to new dynamics related to the availability and quality of electricity supplied. The Company is optimistic that these challenges and opportunities will have a positive impact on the Company and can lead to a better electricity sales growth in the future.

Climate Change Target

Climate change is a real challenge besides the COVID-19 pandemic facing by the world. Cikarang Listrindo realizes that most of its electricity generated from non-renewable fuel, i.e. natural gas and coal, which results in the release of Greenhouse Gases emissions. Therefore, to limit the increase up to 1.5°C, in accordance with Paris agreement that stipulates the limit of global temperature increase below 2°C, the Government of Indonesia expressed its commitment in 2030 for reducing emission by 31.9% compared to the Business as Usual (BAU) scenario. The commitment includes a GHG emission reduction target in the energy sector, where the reduction of GHG emission from the energy sector contributes to a decrease of 12.5%-15.5% of the total reduction of 31.9%²⁵.

The Company strives to manage energy consumption effectively and efficiently through various initiatives that are able to reduce Greenhouse Gas (GHG) emissions. The Company has developed a Carbon Roadmap to achieve net-zero emissions by 2060. Within the roadmap, the Company aims to decrease the GHG emission intensity by 20% in 2030. The primary contributors in the early stage are the increased utilization of biomass to replace some portion of coal and the addition of Rooftop Solar Power.

Looking ahead to 2024, significant milestones are anticipated in the Company's sustainability journey including, among others, includes the plans to implement additional modifications to PLTU Babelan to improve its biomass conversion capabilities. Additionally, the Company will commence the construction of Gas Engine Power Plant, which is known for its flexibility to support the customers' operational needs efficiently, while improving the Company's operational performance.

25. The Ministry of Environment and Forestry, Directorate General of Climate Change. *Enhanced Nationally Determined Contribution Republic of Indonesia*, September 21, 2022.



Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Material Information and Facts that Occurred After the Accountant's Reporting Date

Tidak terdapat informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan Akuntan.

There were no material information and facts that occurred after the date of the Accountant's report.

Kebijakan dan Pembayaran Dividen

Dividend Policy and Distribution

Dasar Kebijakan Pembagian Dividen

Sebagai perusahaan publik, Perseroan memiliki komitmen untuk memberikan nilai yang optimum bagi pemegang saham dengan merealisasikan pembagian dividen tunai dari sejumlah proporsi laba bersih. Kebijakan pembagian dividen dari sejumlah tertentu proporsi laba bersih ini ditegaskan dalam Prospektus pada saat Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO). Penentuan besaran nilai dividen ditetapkan melalui RUPS, dengan memperhitungkan laba tahun berjalan, saldo laba, kondisi keuangan, arus kas, prospek bisnis, dan tetap memenuhi ketentuan yang berlaku dalam *Senior Notes 2026*.

Sejak pertama kali tercatat dalam Bursa Efek Indonesia, Perseroan telah menetapkan adanya pembagian dividen kas secara berkala kepada para pemegang saham dengan jumlah yang tidak kurang dari 60,0% atas laba tahun berjalan konsolidasi, sembari tetap menjaga arus kas Perseroan. Ketentuan pembayaran dividen akan mengacu juga pada kebijakan umum keuangan Perseroan, dimana akan bergantung pada rekomendasi Direksi Perseroan dengan mempertimbangkan beberapa faktor yang meliputi, antara lain: (i) hasil operasi, arus kas serta kondisi keuangan dan permodalan Perseroan; (ii) hukum; dan (iii) prospek masa depan Perseroan, termasuk rencana pengembangan usaha dan rencana investasi.

The Basis of Dividend Distribution Policy

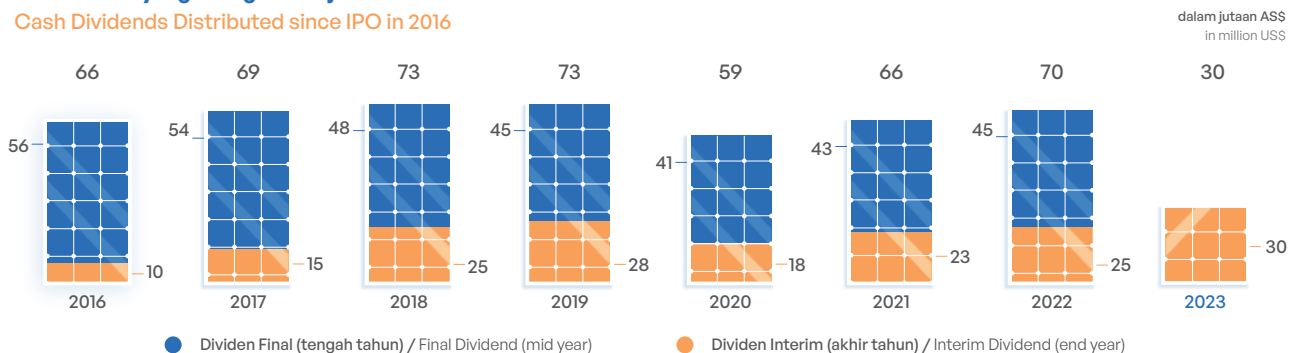
As a public company, the Company is committed to delivering best value to shareholders by distributing cash dividends as part of net income. The policy of dividend distribution from a proportion of net income had been confirmed in the Prospectus when the Company did its Initial Public Offering (IPO). Determination regarding the amount of dividend value is decided by the GMS, taking into account the profit for the year, retained earnings, financial condition, cash flow, and business prospects, while still meeting the applicable provisions in the *Senior Notes 2026*.

Since its first listing in the Indonesia Stock Exchange, the Company has determined the distribution of cash dividends periodically to the shareholders in amount not less than 60.0% of the consolidated net income for the year, while still maintain the Company's cash flow. The determination of the dividend payments will also refer to the Company's financial policy, which depends on the recommendations of the Board of Directors by considering several factors, among others: (i) operation result, cash flows as well as the financial condition and capital of the Company; (ii) law; and (iii) the Company's future prospects, including business development plans and investment plans.

Pembayaran Dividen dan Historikalnya (2019-2023)
 Dividend Distribution and its History (2019-2023)

Tahun Pembagian Year of Distribution	Tahun Buku Dividen Fiscal Year Dividend	Tanggal Pengumuman Announcement Date	Tanggal Pembayaran Payment Date	Dividen Kas yang Dibagikan (AS\$ juta) Cash Dividends Distributed (US\$ million)	Dividen per Lembar Saham (Rp/lembar saham) Dividends per Share (Rp/Share)	Rasio Pembagian Dividen terhadap Laba Tahunan (%) Ratio of Dividends Distributions to Annual Earnings (%)
2023	Interim 2023 2023 Interim	29 November 2023 November 29, 2023	20 Desember 2023 December 20, 2023	30,0	29,5	96%
	Final 2022 2022 Final	9 Mei 2023 May 9, 2023	6 Juni 2023 June 6, 2023	44,8	41,7	
2022	Interim 2022 2022 Interim	1 Desember 2022 December 1, 2022	21 Desember 2022 December 21, 2022	24,8	24,7	73%
	Final 2021 2021 Final	17 Juni 2022 June 17, 2022	15 Juli 2022 July 15, 2022	43,1	40,3	
2021	Interim 2021 2021 Interim	12 November 2021 November 12, 2021	10 Desember 2021 December 10, 2021	22,9	20,7	79%
	Final 2020 2020 Final	3 Juni 2021 June 3, 2021	23 Juni 2021 June 23, 2021	40,6	36,8	
2020	Interim 2020 2020 Interim	27 November 2020 November 27, 2020	18 Desember 2020 December 18, 2020	18,4	16,6	64%
	Final 2019 2019 Final	19 Juli 2020 July 19, 2020	14 Agustus 2020 August 14, 2020	44,7	41,9	
2019	Interim 2019 2019 Interim	9 Desember 2019 December 9, 2019	27 Desember 2019 December 27, 2019	28,0	24,9	92%
	Final 2018 2018 Final	22 April 2019 April 22, 2019	22 Mei 2019 May 22, 2019	47,6	41,7	

Dividen Kas yang Dibagikan sejak IPO di Tahun 2016
 Cash Dividends Distributed since IPO in 2016



Rata – rata *dividend yield*¹ Perseroan sebesar 8,6% (2016-2022)
 The Company's average dividend yield¹ of 8.6% (2016-2022)

Dividend Payout ¹							
64%	64%	92%	64%	79%	73%	96%	

1. Harga saham per 31 Desember 2023 (Rp710/lembar saham).
 Share price as of December 31, 2023 (Rp710/share)



Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Information on the Use of Public Offering Proceeds

Dana hasil dari Penawaran Umum Perdana Saham di tahun 2016 sebesar Rp2.298,4 miliar, setelah dikurangi biaya-biaya emisi dan biaya lainnya, digunakan untuk:

- 70% dari dana yang diperoleh akan digunakan untuk investasi modal dalam penambahan kapasitas pembangkit listrik; dan
- 30% dari dana yang diperoleh akan digunakan untuk memenuhi kebutuhan modal kerja Perseroan, beban penjualan, dan beban pendanaan.

Proceeds from the 2016 Initial Public Offering amounted to Rp2,298.4 billion, after deducting the fees and other expenses, were divided as follows:

- 70% of the proceeds will be used for capital investment related to the expansion of electricity generation capacity; and
- 30% of the proceeds will be used for the Company's working capital purposes, selling expenses, and financing costs.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Realization on the Use of Public Offering Proceeds

dalam miliaran Rp
in billion Rp

Alokasi Allocation	% Alokasi Rencana Penggunaan Dana % Proceeds Utilization Plan	Jumlah Nominal Rencana Penggunaan Dana Amount of Proceeds Utilization Plan	Realisasi Penggunaan Dana Realization of Proceeds
Ekspansi Expansion	70	1.608,9	207,7
Modal kerja Working Capital	30	689,5	689,5
Jumlah Total	100	2.298,4	897,2

Pembelian Kembali Saham

Share Buyback

Selama tahun 2023, Perseroan tidak melakukan transaksi pembelian kembali saham. Perseroan melaporkan aksi pembelian kembali saham sebagai berikut:

Throughout 2023, the Company did not conduct any share buyback transaction. The Company reported the share buyback actions as follows:

Laporan Hasil Pembelian Kembali Saham

Report on the Share Buyback Result

Uraian Description	Fase I Phase I	Fase II Phase II	Fase III Phase III	Fase IV Phase IV
Tanggal RUPSLB / Keterbukaan Informasi Date of EGMS / Information Disclosure	24 Oktober / October 2018	13 Maret / March 2020	17 Juli / July 2020	16 Juni / June 2022
Batas waktu berakhirnya periode pembelian kembali saham Deadline for repurchased period	24 April / April 2020	15 Juni / June 2020	16 Januari / January 2022	15 Desember / December 2023
Tanggal Transaksi Transaction Date	25 Oktober / October 2018 – 17 Maret / March 2020	16 Maret / March 2020 – 15 Juni / June 2020	-	-

Uraian Description	Fase I Phase I	Fase II Phase II	Fase III Phase III	Fase IV Phase IV
Saham yang Dibeli Kembali Number of Repurchased Shares	321.743.100	24.273.900	-	-
Jumlah Saham yang Dibeli Kembali Total Number of Repurchased Shares		346.017.000 lembar / shares		
Jumlah Saham Hasil Pembelian Kembali Setelah Pembagian Bonus Karyawan Total Shares Repurchased after Distribution of Employee Bonus		281.362.030 lembar / shares		

Sampai dengan 31 Desember 2023, Perseroan telah membeli sebanyak 346.017.000 saham berdasarkan persetujuan pembelian kembali saham dan keterbukaan informasi.

As of December 31, 2023, the Company repurchased 346,017,000 shares based on the buyback approval and information disclosure.

Sejak tahun 2019-2023, Perseroan menerbitkan kembali saham sebanyak 64.654.970 lembar dari saham treasury sehubungan dengan pembagian saham bonus kepada karyawan. Dengan demikian, pada 31 Desember 2023, jumlah saham treasury Perseroan tersisa sebesar 281.362.030 lembar saham atau 1,7% dari seluruh modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Since 2019-2023, the Company has reissued 64,654,970 shares from treasury shares in connection with payment of share bonus to employees. Therefore, as of December 31, 2023, the remaining treasury shares are totalling to 281,362,030 shares or 1.7% of the total issued and fully paid capital.

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan Usaha, Akuisisi, dan/atau Restrukturisasi Utang/Modal

Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Merger, Acquisition, and/or Debt/Capital Restructuring

Investasi penyertaan saham pada entitas anak dilakukan dengan tujuan untuk mendukung pengembangan usaha pembangkitan Perseroan. Berikut disampaikan realisasi investasi penyertaan saham pada entitas anak:

Share investments in a subsidiary aim to support the development of the Company's power business. The following is the realization of share investment in a subsidiary:

Tabel Penyertaan Saham pada Entitas Anak

Table of Shares Investment in a Subsidiary

Entitas Anak Subsidiary	Kegiatan Usaha Line of Business	Tahun Operasi Year of Operation	2023	2022
PT Bahtera Listrindo Jaya	Perusahaan pelayaran pengangkutan batubara Coal shipping company	2018	99,998%	99,998%

Pada tahun 2023, tidak terdapat kegiatan investasi substansial, ekspansi, divestasi, penggabungan usaha, akuisisi, dan restrukturisasi utang/modal sehingga tidak ada informasi terkait tujuan, nilai atau jumlah transaksi, sumber dana, dari hasil kegiatan investasi.

In 2023, there were no substantial investment, expansion, divestment, merger, acquisition, and debt/capital restructuring activities. Therefore, there is no information regarding the purpose, value, or number of transactions, or sources of funds, from the proceeds of those activities.



Informasi Transaksi Afiliasi, Transaksi dengan Pihak Berelasi, serta Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan

Information regarding Affiliated Transaction, Related Parties Transaction, and Conflicts of Interest Transaction

Kebijakan Transaksi Afiliasi, Transaksi dengan Pihak Berelasi, serta Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan

Dalam menjalankan transaksi yang mengandung konflik kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak berelasi, apabila ada, Komite Audit akan melakukan evaluasi untuk menelaah dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai transaksi yang mungkin mengandung konflik kepentingan. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa transaksi-transaksi tersebut, jika ada, dilaksanakan dengan secara wajar, sesuai dengan praktik bisnis yang umum berlaku, dan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arm's length principle*). Perseroan turut memperhatikan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi yang Terkait dan Transaksi Konflik Kepentingan.

Informasi Transaksi Afiliasi, Transaksi dengan Pihak Berelasi, serta Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan

Di sepanjang tahun 2023, Perseroan tidak melakukan transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi dan/atau transaksi dengan pihak berelasi.

Policy regarding Affiliated Transaction, Related Parties Transaction, and Conflicts of Interest Transaction

In carrying out transactions that contain conflicts of interest and/or transactions with affiliated/related parties, if any, the Audit Committee will perform an evaluation to assess and provide recommendations to the Board of Commissioners concerning transactions that may contain conflicts of interest. The objective is to ensure that such transactions, if any, are carried out fairly, in accordance with generally accepted business practices, and comply with arm's length principle. The Company was also in compliance with the OJK Regulation No. 42/POJK.04/2020 concerning Affiliated Transactions and Conflicts of Interest Transaction.

Information regarding Affiliated Transaction, Related Parties Transaction, and Conflicts of Interest Transaction

In 2023, there were no material transactions that contained conflicts of interest and/or transactions with affiliated parties and/or transactions with related parties.

Informasi Keuangan yang Mengandung Kejadian yang Bersifat Luar Biasa dan Jarang Terjadi

Financial Information Containing Extraordinary and Rare Events

Pada tahun 2023, tidak terdapat kejadian yang bersifat luar biasa dan jarang terjadi.

In 2023, there were no extraordinary or rare events occurred.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perusahaan dan Dampaknya Terhadap Laporan Keuangan

Changes in Laws and Regulations with Significant Impacts on the Company and Impacts on Financial Statements

Selama tahun 2023, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan dan Laporan Keuangan.

During 2023, there were no changes in laws and regulations that had a significant effect on the Company and Financial Statements.

Perubahan Kebijakan Akuntansi, Alasan, dan Dampaknya Terhadap Laporan Keuangan

Changes in Accounting Policies, Reasons, and Impacts on Financial Statements

Perseroan dan Entitas Anak (Grup) menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang memengaruhi laporan keuangan konsolidasian:

- Amandemen PSAK 1: Penyajian laporan keuangan - Pengungkapan Kebijakan Akuntansi
- Amandemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan
- Amandemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi
- Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan - Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal
- Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan - Reformasi Pajak Internasional - Ketentuan Model Pilar Dua

Penerapan amandemen dan interpretasi di atas tidak menimbulkan perubahan substansial atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian pada tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

Rincian perubahan kebijakan akuntansi dan dampaknya terhadap Perseroan dapat dilihat pada Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun Buku 2023.

The Company and its Subsidiary (Group) made the first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2023, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements:

- Amendment of PSAK 1: Presentation of financial statement - Disclosure of accounting policies
- Amendments to PSAK 16: Fixed Assets - Proceeds before Intended Use
- Amendment of PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors - Definition of Accounting Estimates
- Amendment of PSAK 46: Income Taxes - Deferred Tax Related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction
- Amendment of PSAK 46: Income Taxes - International Tax Reform - Pillar Two Model Rules

Adoption of the above amendments and interpretations did not result in a substantial change in the Group's accounting policies and had no significant impact on the consolidated financial statements for the current year or prior years.

Details of changes in accounting policies and their impact on the Company can be seen in the 2023 Consolidated Financial Statements.



Informasi Kelangsungan Usaha

Information on Business Continuity

Tahun 2024, aktivitas ekonomi diproyeksi masih akan menghadapi ketidakpastian yang dapat menimbulkan risiko-risiko tertentu, terutama terkait dengan tensi geopolitik, perlambatan ekonomi Tiongkok, dan prospek perlambatan dan/atau stagnansi pertumbuhan ekonomi global sebagaimana diutarakan oleh berbagai lembaga internasional. Hal-hal tersebut diperkirakan akan berdampak pada aktivitas perdagangan dan ekspor nasional. Pada saat bersamaan, momentum transisi menuju alternatif energi rendah karbon terus menguat. Kendati demikian, Perseroan tidak melihat adanya hal-hal yang berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usahanya dalam industri ketenagalistrikan di Indonesia. Sebaliknya, Perseroan melihat adanya potensi usaha untuk menyediakan energi bersih, termasuk Sertifikat Energi Terbarukan Internasional. Perseroan akan tetap mengadopsi pendekatan optimis namun waspada untuk menjaga kinerja tetap solid.

Berbekal pengalaman selama 30 tahun sebagai salah satu *Private Power Utility* terlama di Indonesia yang telah beroperasi sejak tahun 1993, Perseroan berkomitmen untuk terus menjaga kepercayaan pelanggan dengan menyediakan solusi energi yang aman, andal, dan berkelanjutan. Kami percaya pentingnya prinsip kehati-hatian dan mengambil pendekatan proaktif dalam beradaptasi dengan perkembangan ekonomi nasional maupun global serta perubahan ketentuan dan perundang-undangan, melalui penerapan kebijakan strategis, sembari terus berupaya memberdayakan masa depan secara berkelanjutan.

Untuk memastikan kinerja keuangan yang solid, Perseroan menjaga kualitas pasokan listrik yang baik, yang meliputi penguatan ketersediaan pasokan bahan bakar, peningkatan kualitas sistem jaringan, serta pelaksanaan kegiatan pemeliharaan yang terjadwal. Sebagai pemegang Izin Usaha Penyediaan Tenaga Listrik untuk Kepentingan Umum untuk 5 (lima) kawasan industri, Perseroan menyadari pentingnya praktik energi berkelanjutan dan berdedikasi untuk mempromosikan penggunaan energi terbarukan, antara lain, melalui PLTS Atap, *co-firing* PLTU, penjualan Sertifikat Energi Terbarukan Internasional, dan *pilot project* komersial Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum.

In 2024, economic activity is anticipated to encounter uncertainties that may create certain risks, notably related to the geopolitical tensions, deceleration of the China's economy, and potential for global economic growth to slow down or stagnate, as outlined by various international institutions. These factors are expected to affect national trade and export activities. At the same time, momentum for transition towards low-carbon energy alternatives continues to strengthen. Nevertheless, the Company does not see any matters that have significant impact towards its business continuity in the electricity industry in Indonesia. Vice versa, the Company sees business potential to provide clean energy, including International Renewable Energy Certificates. The Company will continue to adopt a cautiously optimistic approach to maintain a solid performance.

With its 30 years of experiences as one of the longest Private Power Utility in Indonesia which has been operating since 1993, the Company is committed to maintaining its customers' trust by providing safe, reliable, and sustainable energy solution. We believe the importance of precautionary principle and take proactive approach in adapting to the national and global economic developments as well as changes in regulations and laws, by implementing strategic policies, while continuously powering the future in a sustainable way.

To ensure a solid financial performance, the Company maintains a good quality of electricity supply, which includes strengthening the availability of fuel, improving network system's quality, and conducting scheduled maintenance activity. As the holder of Business Permit to Supply Electricity to Public for 5 (five) industrial estates, the Company recognizes the importance of sustainable energy practices and is dedicated to promote the use of renewable energy, among others, through Rooftop Solar Power, *co-firing* PLTU, sales of International Renewable Energy Certificate, and commercial pilot project on Public Electric Vehicle Charging Stations.



Perseroan terus melakukan investasi dalam teknologi dan peralatan inovatif guna meningkatkan efisiensi energi dan mengurangi emisi gas rumah kaca. Selain itu, kami merangkul digitalisasi untuk mengoptimalkan sistem manajemen energi dan memungkinkan penggunaan sumber daya energi yang lebih efisien.

Secara keuangan, kelangsungan usaha Perseroan juga terproteksi dengan diperbolehkannya melakukan penyesuaian bulanan terhadap fluktuasi nilai tukar asing dalam tagihan kepada pelanggan untuk meminimalkan eksposur Perseroan terhadap rugi kurs mata uang asing.

Terkait dengan kewajiban, Perseroan mampu memenuhi seluruh kewajiban baik dalam aspek keuangan maupun non-keuangan sehingga Perseroan mampu mempertahankan kelangsungan usahanya dengan baik. Perseroan mengelola permodalan untuk melindungi kemampuannya dalam mempertahankan kelangsungan usaha sehingga dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya serta mempertahankan struktur permodalan yang optimal.

Penilaian kelangsungan usaha dapat juga dibuktikan dengan opini auditor independen eksternal KAP Purwanto, Sungkoro & Surja (firma anggota Ernst & Young Global) (EY) atas Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun Buku 2023 yaitu wajar dalam semua hal yang material, sebagaimana ternyata dalam laporannya No. 00109/2.1032/AU.1/02/0698-3/1/II/2024.

The Company will continually invest in innovative technologies and equipment to improve our energy efficiency and reduce greenhouse gas emissions. Additionally, we embrace digitalization to optimize our energy management systems and enable more efficient use of energy resources.

Financially, the Company's business continuity is also protected by allowing monthly adjustments to fluctuations in foreign exchange rates in billing the customers to minimize the Company's exposure to foreign exchange losses.

In terms of obligations, the Company is capable to fulfill all obligations both in financial and non-financial aspects, allowing the Company to retain a streamlined business continuity. The Company manages capital to protect its ability to maintain its business continuity thus being able to continue delivering returns for shareholders and benefits for other stakeholders as well as maintaining an optimal capital structure.

The assessment of business continuity can also be proved by the opinion of an external independent auditor, KAP Purwanto, Sungkoro & Surja (member firm of Ernst & Young Global) (EY) on the Consolidated Financial Statements for Fiscal Year 2023, with the opinion that the consolidated financial statements are presented fairly in all material respects, as stated in their report No. 00109/2.1032/AU.1/02/0698-3/1/II/2024.

30 Years of Bringing Goodness





Tata Kelola **Perusahaan yang Baik** Good Corporate Governance



Prinsip Umum Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

General Principles in the Implementation of Good Corporate Governance

Dasar Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

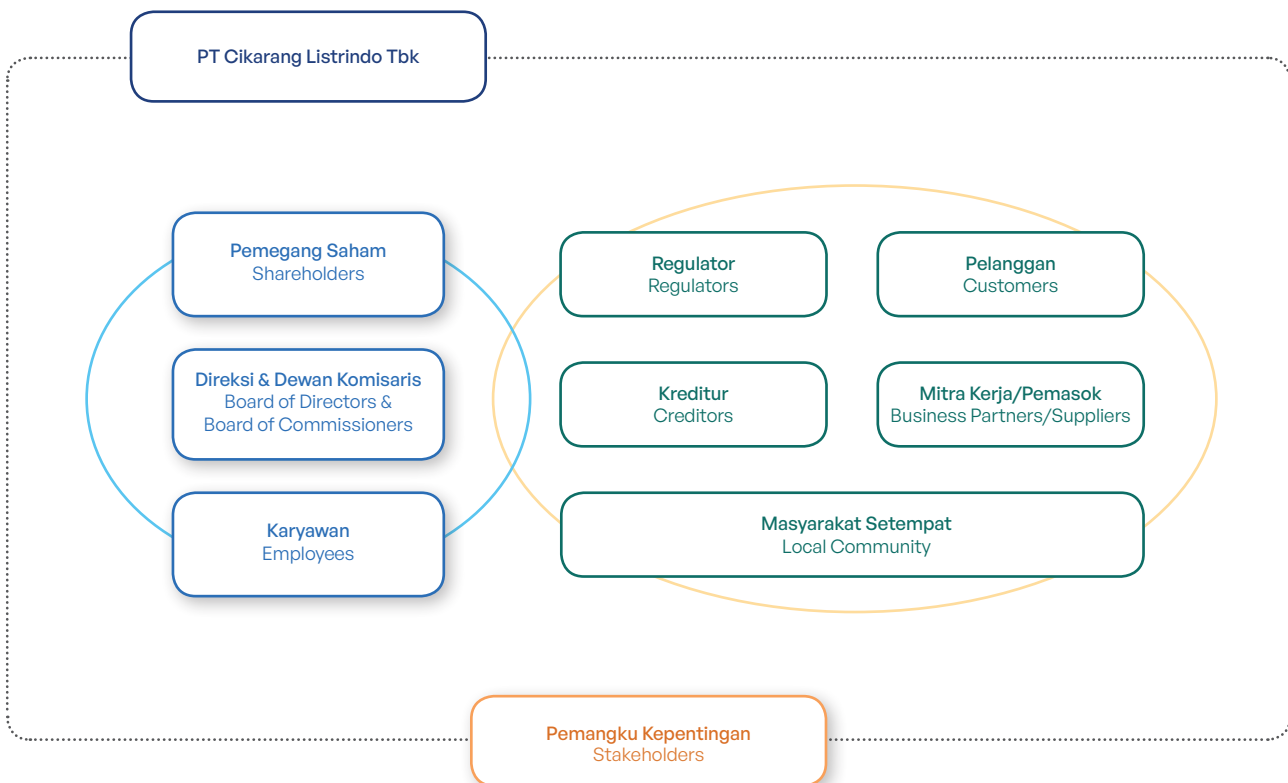
Bagi Perseroan, Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) merupakan prinsip-prinsip yang mendasari proses dan mekanisme pengelolaan Perseroan berlandaskan kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, serta cerminan dunia usaha yang memiliki etika. Sebagai perusahaan publik yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dan penerbit obligasi internasional yang tercatat di Bursa Efek Singapura, Perseroan berkomitmen secara penuh untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG dalam menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi kepentingan para pemegang saham, masyarakat, dan berbagai pemangku kepentingan lainnya (karyawan, pelanggan, regulator, mitra kerja/pemasok, dan lain-lain) baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

Good Corporate Governance Implementation Basis

For the Company, Good Corporate Governance (GCG) is a set of principles that underlines the process and mechanism for managing the Company based on compliance to the applicable laws and regulations, and reflection of business ethics. As a public company listed on the Indonesian Stock Exchange and international bond issuer listed on the Singapore Stock Exchange, the Company is fully committed to implementing GCG principles for creating sustainable added value for the interest of the shareholders, community, and other stakeholders (employees, customers, regulators, business partners/suppliers, etc.) both in the short-term and long-term.

GCG dan Pertumbuhan yang Berkelanjutan: Hubungan Perseroan dengan Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan

GCG and Sustainable Growth: Relationship between the Company and the Shareholders and Stakeholders



Perseroan menjalankan praktik terbaik (*best practices*) penerapan GCG yang berlaku di industri beserta perkembangannya yang terkini, antara lain kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku seperti Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas beserta seluruh peraturan derivasinya; Peraturan OJK No. 3/POJK.04/2021 tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal; peraturan dan perundang-undangan sektoral yang memiliki dampak langsung terhadap Perseroan seperti peraturan di industri ketenagalistrikan, ketenagakerjaan, tata kelola informasi, perpajakan, tanggung jawab sosial perusahaan, dan pengelolaan lingkungan hidup; serta peraturan dari Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Selain memperhatikan Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) tahun 2021 yang diterbitkan Komite Nasional Kebijakan Governansi, Perseroan juga secara sukarela mengadopsi ASEAN *Corporate Governance Scorecard* (ACGS) dalam penerapan prinsip-prinsip GCG Perseroan. Penerapan ACGS diarahkan juga oleh OJK dan merupakan inisiatif untuk meningkatkan kepercayaan investor atas kualitas perusahaan tercatat di negara-negara Asia Tenggara. OJK menuangkan ketentuan tersebut dalam Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka serta Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Tujuan dan Komitmen Penerapan GCG

Perseroan berkomitmen penuh untuk terus mengimplementasikan GCG sebagai pedoman dalam mengelola Perseroan. Prinsip-prinsip GCG di lingkungan Perseroan disusun berdasarkan kebijakan hukum dan peraturan yang berlaku serta prinsip-prinsip GCG yang meliputi transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, serta kewajaran dan kesetaraan. Penerapan prinsip-prinsip GCG di lingkungan Perseroan diharapkan mampu memaksimalkan nilai Perseroan bagi para pemangku kepentingan dalam bentuk peningkatan kinerja dan nilai Perseroan dalam jangka panjang, serta citra Perseroan. Hal ini sangat penting bagi Perseroan untuk semakin menguatkan posisinya di dalam persaingan bisnis yang sehat serta pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

The Company exercises the best practices of GCG implementation in the industry along with its latest developments, including compliance with the applicable laws and regulations such as Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies and all its derivative regulations; OJK Regulation No. 3/POJK.04/2021 concerning Implementation of Activities in the Capital Market Sector; sectoral laws and regulations that have a direct impact on the Company such as regulation in electricity industry, labor, information governance, taxation, corporate social responsibility, and environmental management; as well as regulations by the Indonesian Stock Exchange (IDX) and the Financial Services Authority (OJK).

In addition to considering the Indonesian General Guidelines for Corporate Governance (PUGKI) year 2021 issued by the National Committee of Governance Policy, the Company also voluntarily adopts the ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) in the Company's implementation of GCG principles. The implementation of ACGS is also encouraged by OJK and of which is an initiative to increase investors' confidence in the quality of listed companies across South East Asia stock exchange. OJK stipulates these provisions in the OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Companies and OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Corporate Governance Guidelines for Public Companies.

Purpose and Commitment of GCG Implementation

The Company is fully committed to continuously implementing the GCG as a guideline in managing the Company. The GCG principles in the Company's environment were arranged based on the applicable law and regulation and GCG principles which comprise of transparency, accountability, responsibility, independence, as well as fairness and equality. The implementation of GCG within the Company is expected to maximize the value of the Company for its stakeholders in the form of improvement in the Company's performance and value in the long-term, as well as the image of the Company. It is important for the Company to strengthen its position in fair business competition and sustainable business growth.



Perseroan menyadari bahwa GCG merupakan kunci kemajuan, keberhasilan, dan keberlangsungan di masa mendatang. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen penuh untuk terus melaksanakan, mengembangkan, dan meningkatkan budaya serta praktik terbaik GCG di lingkungan Perseroan dan dalam diri setiap insan Cikarang Listrindo.

Lebih jauh, Perseroan memandang bahwa inti dari implementasi GCG adalah adanya komitmen untuk melaksanakan aturan main dan praktik-praktik penyelenggaraan bisnis yang transparan, wajar, beretika, dan bertanggung jawab, baik kepada pemegang saham maupun pemangku kepentingan lainnya. Komitmen ini disadari akan mendorong segenap organ Perseroan untuk memberikan segenap tekad, kemampuan, dan usaha terbaik demi terwujudnya nilai bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan melalui kinerja optimal dan keberhasilan usaha yang berkelanjutan.

Dalam menerapkan praktik GCG, Perseroan mengacu pada 5 (lima) prinsip dasar GCG yaitu: transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, serta kewajaran dan kesetaraan.

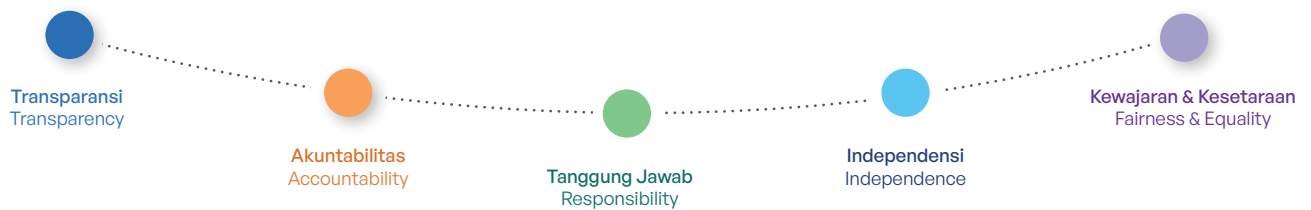
The Company realizes that GCG is the key to obtaining improvement, success, and sustainability in the future. Hence, the Company is fully committed to continuing the implementation, development, and improvement of GCG culture and best practices within the Company and in everyone in the organization.

Furthermore, the Company views that the core of GCG implementation is the commitment to execute the rules and business practices that are transparent, fair, ethical, and responsible, for both the shareholders and other stakeholders. This commitment is expected to encourage all of the Company's organs to provide their best desire, ability, and effort for the realization of the value for shareholders and stakeholders through optimal performance and sustainable business success.

In applying GCG practices, the Company refers to 5 (five) GCG basic principles, i.e. transparency, accountability, responsibility, independence, as well as fairness and equality.

Prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik PT Cikarang Listrindo Tbk

Good Corporate Governance Principles of PT Cikarang Listrindo Tbk



Penjelasan prinsip-prinsip dasar dan penerapannya secara umum di lingkup Perseroan adalah sebagai berikut:

The basic principles and general implementation within the Company are explained as follows:

Prinsip Dasar
Basic Principles

Penerapan
Implementation

<p>Transparansi Transparency</p>	<p>Perseroan berupaya menyediakan informasi secara tepat waktu, memadai, jelas, akurat, serta mudah diakses bagi seluruh pemangku kepentingan.</p> <p>The Company strives to provide in a timely manner information that is adequate, clear, accurate, and accessible for all stakeholders.</p>
<p>Akuntabilitas Accountability</p>	<p>Perseroan menjabarkan kerangka kerja akuntabilitas serta mendefinisikan peran dan tanggung jawab masing-masing departemen dan karyawan Perseroan secara jelas dan selaras dengan visi, misi, nilai-nilai, dan strategi Perseroan. Secara umum, penjabaran tersebut tertuang dalam Pedoman <i>Good Corporate Governance</i> dan Pedoman Etika dan Perilaku (<i>Code of Conduct</i>) sebagai pedoman bagi seluruh lapisan karyawan.</p> <p>The Company describes the accountability framework and defines the roles and duties of each department and employees clearly and in line with the Company's vision, mission, values, and strategy. In general, the descriptions are contained in the Code of Good Corporate Governance and the Code of Conduct as a guideline for all levels of employees.</p>
<p>Tanggung Jawab Responsibility</p>	<p>Perseroan sungguh-sungguh memastikan kepatuhan pada hukum. Hal ini selaras dengan komitmen dan tanggung jawab sosial kepada masyarakat dan lingkungan, terutama lingkungan sekitar Perseroan.</p> <p>The Company is committed to compliance with the laws. This is in line with its commitment and social responsibility towards the community and environment, especially the environment surrounding the Company.</p>
<p>Independensi Independence</p>	<p>Setiap departemen Perseroan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi pihak lain. Hal ini memungkinkan setiap pengambilan keputusan dilakukan secara objektif. Masing-masing departemen Perseroan melaksanakan fungsi dan tanggung jawab sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan.</p> <p>None of the Company's departments dominate another and each cannot be interfered with. This allows every decision to be made objectively. Each of the Company's departments carries out its function and duties in accordance with the Articles of Association as well as laws and regulations.</p>
<p>Kewajaran dan Kesetaraan Fairness and Equality</p>	<p>Perseroan memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan. Para pemangku kepentingan memiliki kesempatan untuk memberikan masukan dan menyampaikan pendapat bagi kepentingan Perseroan serta dibuka akses terhadap informasi sesuai dengan lingkup kedudukan masing-masing.</p> <p>The Company takes into account the interests of shareholders and other stakeholders based on the principles of fairness and equality. The stakeholders have the opportunity to provide feedback and opinion for the benefit of the Company and they are provided with open access to information within the scope of their respective positions.</p>



Upaya Perkembangan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dengan Praktik Terbaik

Best Practices to Develop the Implementation of Good Corporate Governance

2015 - 2017

Implementasi dan Kepatuhan Implementation and Compliance

- **Pembentukan Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi.**
Establishment of an Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee.
- **Pengangkatan Direksi dan Komisaris Independen pertama.**
Appointment of the first Independent Directors and Commissioners.
- **Pengangkatan Sekretaris Perusahaan serta pembentukan Tim Kepatuhan GCG dan Unit Audit Internal.**
Appointment of the Corporate Secretary and establishment of a GCG Compliance Team and Internal Audit Unit.
- **Pengesahan *soft structure* GCG (Pedoman GCG, Piagam Direksi dan Dewan Komisaris, serta Pedoman Etika dan Perilaku).**
Ratification of GCG soft structure (GCG Guidelines, Charter of the Board of Directors and Board of Commissioners, as well as Code of Conduct).
- **Memberlakukan sistem penanganan dan pelaporan pelanggaran Pedoman Etika dan Perilaku, yang biasa disebut dengan *Whistleblowing System*, untuk menyampaikan informasi mengenai tindakan pelanggaran yang dilakukan oleh pihak internal Perseroan.**
Implementation of the handling and reporting system of violations of the Code of Conduct, known as the Whistleblowing System, to convey information about violations committed by internal parties of the Company.
- **Penandatanganan pernyataan kepatuhan terhadap Pedoman Etika dan Perilaku, dalam bentuk Pakta Integritas, oleh seluruh karyawan Perseroan.**
Signing of the statement of compliance with the Code of Conduct, in the form of Integrity Pact, by all employees of the Company.

2018 - 2020

Sinergi dan Peningkatan Synergize and Enhancement

- **Mengadopsi lebih awal ketentuan Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik (Peraturan OJK No. 51/2017) melalui penerbitan Laporan Tahunan 2018 yang terintegrasi dengan Laporan Keberlanjutan 2018.**
Selanjutnya, menerbitkan Laporan Keberlanjutan 2019 yang terpisah dari Laporan Tahunan.
Early adoption of the OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Application of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies (OJK Regulation No. 51/2017), through publication of 2018 Annual Report which is integrated with the 2018 Sustainability Report.
Further, the 2019 Sustainability Report was published separately from the Annual Report.
- **Penandatanganan Pakta Integritas terhadap Pedoman Etika dan Perilaku oleh seluruh pemasok Perseroan.**
Signing of the Integrity Pact related to the Code of Conduct by all of the Company's suppliers.
- **Pengesahan Kebijakan Komunikasi dengan Pemegang Saham dan Investor.**
Ratification of the Communication Policy with Shareholders and Investors.
- **Pembentukan Tim Manajemen Risiko yang bertanggung jawab langsung kepada Direksi.**
Establishment of a Risk Management Team reporting directly to the Board of Directors.
- **Pengkinian dokumen GCG, antara lain: Pedoman GCG, Piagam Direksi dan Dewan Komisaris, Pedoman Etika dan Perilaku, Piagam Komite Audit, dan Piagam Unit Audit Internal.**
Updating of the GCG documents, among others: the Code of GCG, Charter of the Board of Directors and Board of Commissioners, the Code of Conduct, Audit Committee Charter, and Internal Audit Unit Charter.
- **Pembentukan Tim Keberlanjutan Lingkungan yang bertanggung jawab langsung kepada Direksi.**
Establishment of an Environmental Sustainability Team reporting directly to the Board of Directors.
- **Penyelenggaraan RUPS menggunakan *e-Proxy* dan *Public Expose* secara *virtual* menggunakan teknologi konferensi video.**
Implementation of GMS using e-Proxy and virtual Public Expose using video conferencing technology.

“ Penerapan prinsip-prinsip GCG dalam Perseroan secara bertahap meningkat menuju standar tertinggi ASEAN.

Company's implementation of GCG principles improving gradually toward the highest level of the ASEAN standard.

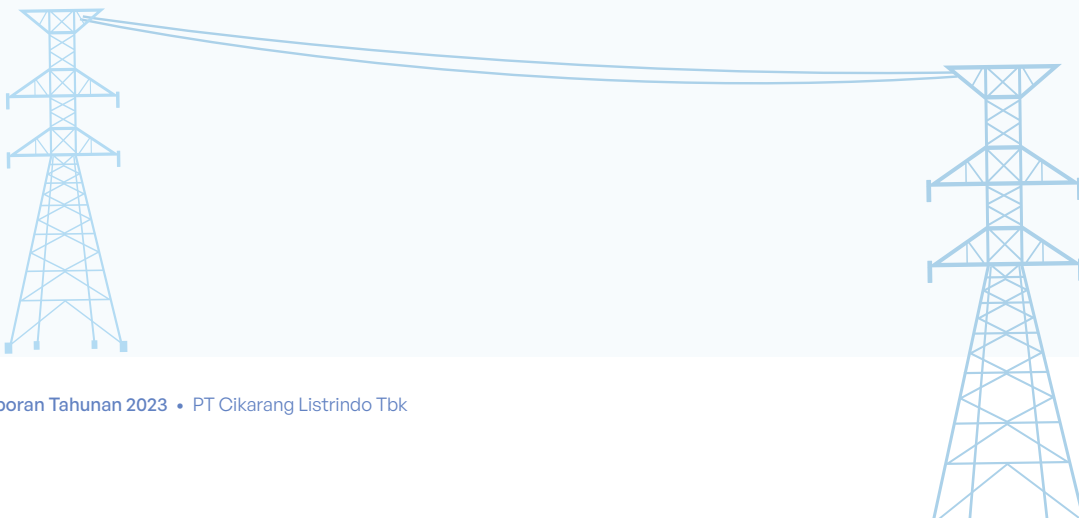
2021 - 2023

Komitmen dan Berkelanjutan Commitment and Sustainable

- Pembentukan Tim *Corporate Social Responsibility* yang bertanggung jawab langsung kepada Direksi.
- Peningkatan metode penyelenggaraan RUPS dengan mengaplikasikan teknologi konferensi video dan *e-Voting*.
- Pengkinian Anggaran Dasar Perseroan sesuai dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha tahun 2017 dan 2020 serta Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan OJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka secara Elektronik.
- Penilaian GCG per Agustus 2021 oleh RSM Indonesia, atas permintaan OJK dan BEI dengan nilai 77,9; meningkat dibandingkan penilaian pertama Perseroan untuk tahun buku 2018 dengan nilai 66,3.
Perseroan melakukan penilaian implementasi ACGS untuk tahun 2023 secara internal dengan tingkat penerapan mencapai 83,4%, meningkat dibandingkan dengan hasil penilaian internal pertama Perseroan untuk tahun 2019 sebesar 73,9%.
- Menyusun Kebijakan Keberlanjutan sebagai bagian komitmen Perseroan dalam mendukung penerapan penggunaan sumber energi yang berkelanjutan dan pemenuhan aspek-aspek ESG.
- Mengadopsi *framework Task Force on Climate-Related Financial Disclosure* dimulai pada Laporan Keberlanjutan 2021 dan *framework Sustainability Accounting Standards Board (SASB) Electric Utilities and Power Generators* dimulai pada Laporan Keberlanjutan 2023.
- Menunjuk Sustainalytics untuk menilai kinerja ESG kami dan berhasil memperbaiki penilaian peringkat risiko ESG dari 40,1 menjadi 26,7 terutama dipengaruhi oleh peningkatan kualitas inisiatif dan pengungkapan ESG Perseroan. Perseroan juga dinilai oleh MSCI (peringkat BB) dan S&P Global (46 poin).
- Establishment of Corporate Social Responsibility Team reporting directly to the Board of Directors.
- Improvement in GMS implementation by applying video conferencing technology and e-Voting.
- Updating the Company's Articles of Association in accordance with the Classification Business Codes for the year 2017 and 2020 as well as OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning Planning and Holding a General Meeting of Shareholders of Public Companies and OJK Regulation No. 16/POJK.04/2020 concerning the Procedures for Electronic General Meeting of Shareholders of Public Companies.
- GCG assessment as of August 2021 by RSM Indonesia, as requested by OJK and Indonesian Stock Exchange with a score of 77.9; improved compared to the Company's first assessment for the 2018 fiscal year with a score of 66.3.
The Company conducted an internal assessment of ACGS implementation for 2023 with level of adoption rate reaching 83.4%, improved from the Company's first assessment for 2019 of 73.9%.
- Preparation of Sustainability Policy as part of the Company's commitment to support the implementation of sustainable energy and fulfilment of ESG aspects.
- Adoption of Task Force on Climate-Related Financial Disclosure framework starting in the 2021 Sustainability Report and Sustainability Accounting Standards Board (SASB) Electric Utilities and Power Generators framework starting in the 2023 Sustainability Report.
- Engaged Sustainalytics to assess its ESG performance and managed to improve its ESG risk assessment result from 40.1 to 26.7 mainly due to the improvement in the Company's ESG initiatives quality and disclosures. The Company also assessed by MSCI (BB rating) and S&P Global (46 points).



- Restrukturisasi satuan kerja di bawah Direksi:
 - Pembentukan Komite Manajemen Risiko dan Unit Manajemen Risiko untuk menggantikan Tim Manajemen Risiko.
 - Pembentukan Komite Keberlanjutan Lingkungan untuk memastikan program kerja terkait keberlanjutan di dalam Perseroan.
 - Pembentukan Komite *Corporate Social Responsibility* untuk mengawasi pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan, dan Unit *Corporate Social Responsibility* untuk mengkoordinasikan tugas-tugas Tim *Corporate Social Responsibility*.
 - Perubahan nama Tim Kepatuhan GCG menjadi Tim Kepatuhan GCG dan Etika, mencerminkan penambahan tanggung jawab terkait isu etika untuk meningkatkan tata kelola perusahaan kedepannya.
- Mengembangkan kebijakan perlindungan pekerja di lingkungan Perseroan yang tidak terbatas pada pelecehan seksual, kerja paksa, pekerja anak, tanpa diskriminasi, dan wadah komunikasi karyawan untuk menciptakan tempat kerja yang aman dan inklusif.
- Merumuskan *Carbon Roadmap* sejalan dengan target Pemerintah Indonesia.
- Restructuring the work units under Board of Directors:
 - Establishment of Risk Management Committee and Risk Management Unit to replace Risk Management Team.
 - Establishment of Environmental Sustainability Committee to oversee the sustainability-related work programs within the Company.
 - Establishment of Corporate Social Responsibility Committee to oversee the implementation of the Company's corporate social responsibility, and Corporate Social Responsibility Unit to coordinate the Corporate Social Responsibility Team's tasks.
 - Change the name of the GCG Compliance Team to GCG Compliance and Ethics Team, reflecting the incorporation of responsibility for ethics issues to enhance corporate governance moving forward.
- Developing policies for employee protection within the Company environment, including but not limited to sexual harassment, forced labor, child labor, non-discrimination, and employee communication channels to create a safe and inclusive workplace.
- Formulating a Carbon Roadmap aligned with the Government of Indonesia's target.



Penghargaan di Bidang Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance-related Awards

Pada tahun 2023, Perseroan meraih beberapa penghargaan atas upaya Perseroan dalam menerapkan dan menyempurnakan tata kelola perusahaan, diantaranya:

In 2023, the Company received several awards for the Company's efforts in implementing and improving its corporate governance, among others:



Perseroan kembali memperoleh apresiasi sebagai **Top 50 Perusahaan Publik Kapitalisasi Menengah dengan Praktik GCG Terbaik** dan penghargaan kategori **Best Rights of Shareholders** dalam acara *14th Indonesian Institute for Corporate Directorship Corporate Governance Awards* yang diselenggarakan oleh Indonesian Institute for Corporate Directorship.

The Company has been acknowledged again as **Top 50 Mid Capitalization Public Companies for the Best GCG Practices** and **Best Rights of Shareholders Award** at the *14th Indonesian Institute for Corporate Directorship Corporate Governance Awards*, organized by the Indonesian Institute for Corporate Directorship.



Peringkat emas dalam acara *Asia Sustainability Reporting Rating 2023*, atas Laporan Keberlanjutan 2022 Perseroan. Prestasi ini merupakan yang ketiga kalinya secara berturut-turut diterima dari National Center for Corporate Reporting.

Gold rating at the *Asia Sustainability Reporting Rating 2023*, for the Company's 2022 Sustainability Report. This achievement marks the third consecutive time it has been awarded by the National Center for Corporate Reporting.



Peringkat 2 kategori perusahaan non-Badan Usaha Milik Negara dan non-Badan Usaha Milik Daerah, non-keuangan dalam acara *Annual Report Award 2022* yang diselenggarakan oleh Komite Nasional Kebijakan Governansi, atas Laporan Tahunan 2022 Perseroan. Ini adalah capaian terbaik sejak pertama kalinya Perseroan berpartisipasi dalam *Annual Report Award* pada tahun 2017.

2nd place in the non-State-Owned Enterprises and non-Regional Government-Owned Enterprises, non-financial category at the *Annual Report Award 2022* organized by National Committee on Governance Policy, for the Company's 2022 Annual Report. This is the Company's best achievement since its first participation in the Annual Report Award, back in 2017.



Peringkat leadership A dalam acara *ESG Disclosure Transparency Award 2023* yang diselenggarakan oleh Yayasan Bumi Global Karbon dan Investortrust, atas komitmen Perseroan dalam pengungkapan informasi *Environment, Social, dan Governance (ESG)*.

Leadership A rating at the *ESG Disclosure Award 2023* organized by Bumi Global Karbon Foundation and Investortrust, for its commitment to the disclosure of Environment, Social, and Governance (ESG) information.



Struktur dan Proses Tata Kelola Perusahaan

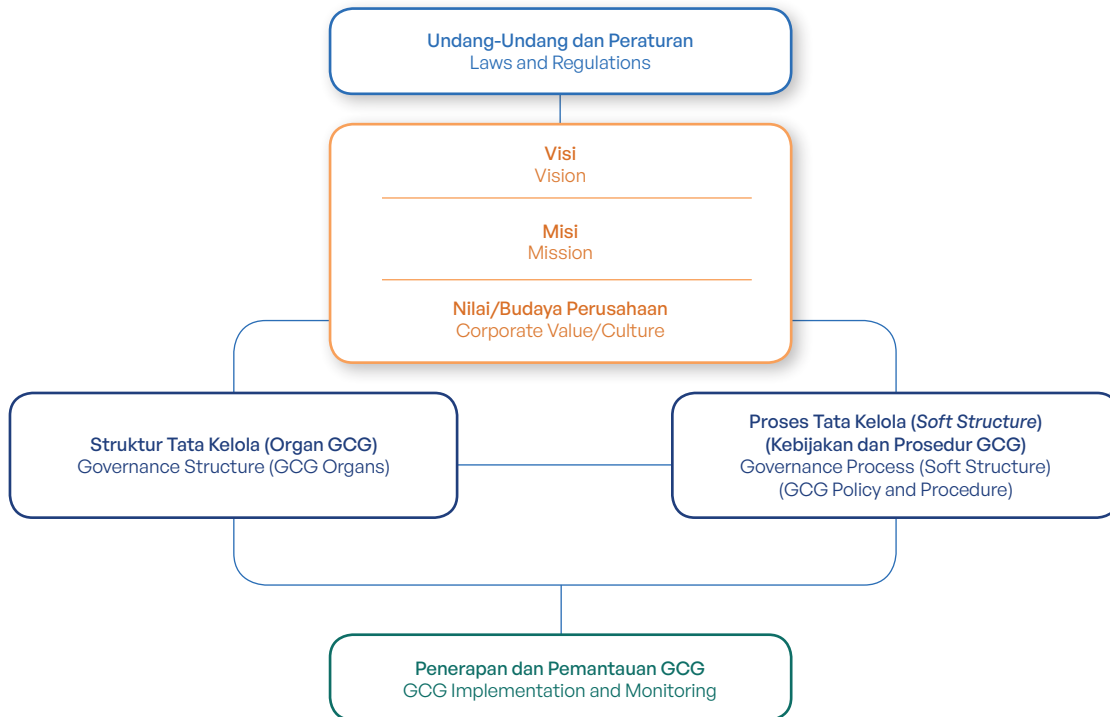
Corporate Governance Structure and Process

Penerapan Prinsip-prinsip Tata Kelola di lingkup Perseroan seperti yang telah dijelaskan sebelumnya terdiri dari 2 (dua) aspek utama, yaitu Struktur Tata Kelola dan Proses Tata Kelola. Kedua aspek ini saling berkesinambungan dan mencerminkan Hasil Tata Kelola sesuai dengan yang diharapkan baik oleh Perseroan maupun seluruh pemangku kepentingan.

The implementation of the Governance Principles in the Company, as explained previously, consists of 2 (two) main aspects, namely Governance Structure and Governance Process. Both aspects are mutually sustainable and reflect the Governance Outcome as expected by both the Company and all stakeholders.

Infrastruktur dan *Soft Structure* Tata Kelola Perusahaan PT Cikarang Listrindo Tbk

Corporate Governance Infrastructure and Soft Structure of PT Cikarang Listrindo Tbk



Struktur Tata Kelola [GRI 2-9]

Struktur Tata Kelola merupakan organ atau perangkat yang dimiliki dan dibentuk oleh Perseroan untuk memenuhi kebutuhan internal dalam rangka meningkatkan penerapan GCG, yang juga sejalan dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

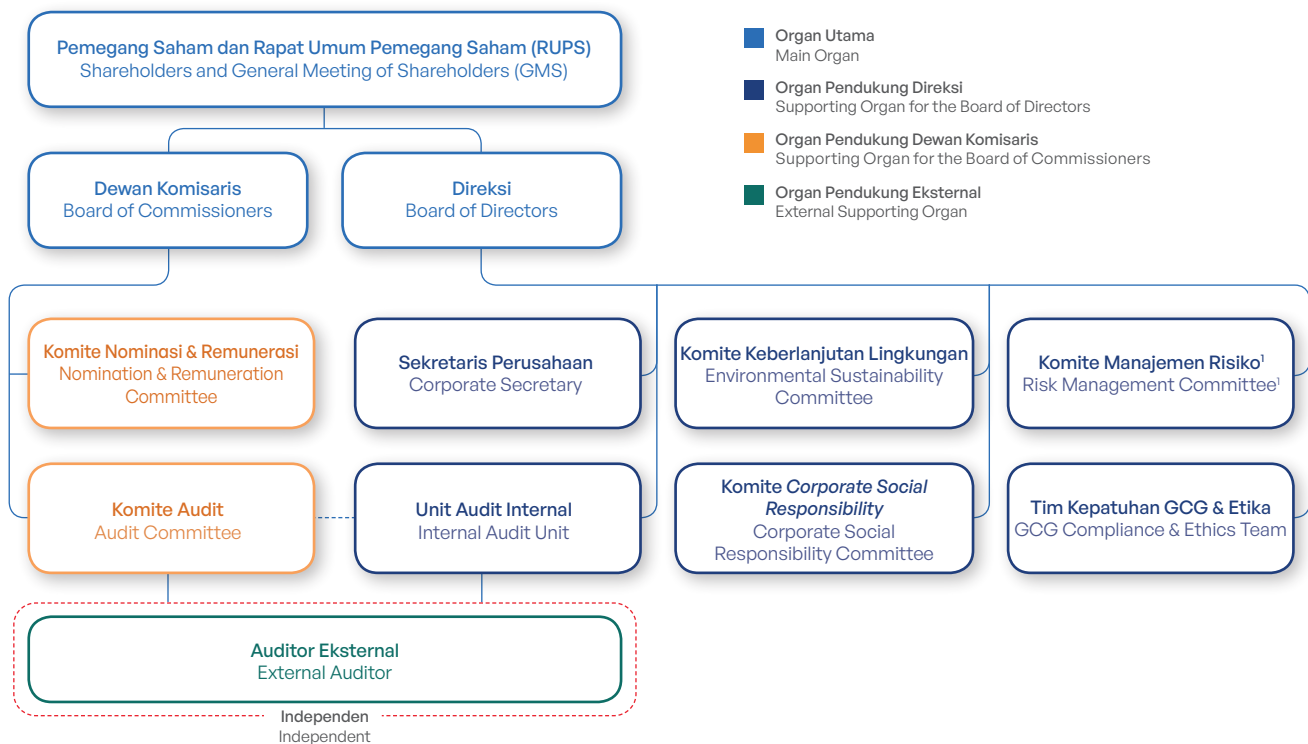
Governance Structure [GRI 2-9]

The Governance Structure is an organ or tool owned and formed by the Company to meet the internal needs in order to improve the implementation of GCG, which is also in line with the applicable laws and regulations.

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, sistem kepengurusan Perseroan Terbatas di Indonesia dilakukan oleh 2 (dua) badan atau 2 (dua) tier system, yaitu Dewan Komisaris dan Direksi dengan kewenangan dan tanggung jawab yang jelas sesuai fungsinya masing-masing sebagaimana diamanahkan dalam peraturan dan perundang-undangan serta Anggaran Dasar. Perseroan memiliki 3 (tiga) organ utama, yaitu RUPS, Dewan Komisaris, dan Direksi. Dewan Komisaris dan Direksi memiliki tanggung jawab untuk memelihara kesinambungan usaha jangka panjang. Oleh karena itu, Dewan Komisaris dan Direksi harus memiliki kesamaan persepsi terhadap visi, misi, dan nilai/budaya perusahaan. Di samping itu, terdapat organ-organ pendukung mencakup Unit Audit Internal, Sekretaris Perusahaan, Tim Kepatuhan GCG dan Etika, Komite Manajemen Risiko, Komite Keberlanjutan Lingkungan, dan Komite *Corporate Social Responsibility* di bawah Direksi; serta Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi yang berada di bawah Dewan Komisaris.

Based on Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, the management system of a Limited Liability Company carried out by 2 (two) bodies or 2 (two) tier systems, which consists of the Board of Commissioners and Board of Directors with clear authorities and responsibilities in accordance with their respective functions as mandated in the laws and the regulations as well as the Articles of Association. The Company has 3 (three) main organs: the GMS, the Board of Commissioners, and the Board of Directors. The Board of Commissioners and Board of Directors have a responsibility to maintain long-term business continuity. Therefore, the Board of Commissioners and Board of Directors need to have common perception of the Company's vision, mission, and corporate culture/value. In addition, there are supporting organs including Internal Audit Unit, Corporate Secretary, GCG Compliance and Ethics Team, Risk Management Committee, Environmental Sustainability Committee, and Corporate Social Responsibility Committee under the Board of Directors; while the Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee are under the Board of Commissioners.

Struktur Tata Kelola PT Cikarang Listrindo Tbk
Governance Structure of PT Cikarang Listrindo Tbk



Catatan / Notes:
¹ Terdapat *Risk Champion* di masing-masing Departemen
 There is a Risk Champion in each Department



Proses Tata Kelola

Proses Tata Kelola merupakan rangkaian proses, kebiasaan, aturan, dan institusi yang mempengaruhi pengelolaan Perseroan secara keseluruhan.

Untuk memastikan Struktur Tata Kelola berjalan dengan baik dan memiliki batasan tanggung jawab masing-masing, diperlukan Proses Tata Kelola mengikuti peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, serta serangkaian aturan internal, yang diharapkan dapat menciptakan lingkungan organisasi perusahaan berbasis pengelolaan yang bertanggung jawab.

Pada proses tata kelola juga terdapat mekanisme GRC yang terdiri dari Tata Kelola (*Governance*), Manajemen Risiko (*Risk Management*), dan Kepatuhan (*Compliance*). Perseroan mensinergikan fungsi-fungsi tersebut guna memastikan efisiensi dan efektivitas Perseroan untuk mencapai tujuan perusahaan, serta kemampuan Perseroan untuk beradaptasi dengan cepat dalam menghadapi perubahan yang terjadi.

Dalam pelaksanaannya, seluruh organ Perseroan memiliki tanggung jawab masing-masing untuk mengimplementasikan GRC secara terintegrasi. Pengarahan dan pemantauan GRC sendiri dilakukan dalam beberapa tahapan:

1. Direktur Utama bertugas selaku pengarah yang memberikan komitmen, arahan, dan strategi atas penerapan GRC di Perseroan.
2. Wakil Direktur Utama bertugas untuk mengawasi pelaksanaan manajemen risiko melalui Komite Manajemen Risiko.
3. Direktur Keuangan dan Sekretaris Perusahaan bertugas sebagai koordinator aktivitas GRC dengan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut: **[GRI 207-2]**
 - a. Memastikan implementasi GCG melalui Tim Kepatuhan GCG dan Etika.
 - b. Memastikan harmonisasi atas kebijakan Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, melalui Departemen *Compliance & Legal*.
 - c. Memastikan bahwa potensi risiko telah diidentifikasi, dianalisa, dan dikelola secara berkesinambungan yang dapat digunakan untuk membantu pencapaian tujuan Perseroan, melalui Unit Manajemen Risiko di bawah Departemen *Risk & Corporate Communication*.

Governance Process

Governance Process is a series of processes, customs, rules, and institutions that affect the overall management of the Company.

To ensure the Governance Structure work well within the limits of its respective responsibilities, a Governance Process is required to follow the applicable rules and regulations, as well as a series of internal rules, both of which are expected to create a corporate organization based on accountable management.

The governance process has a GRC mechanism, which consists of Governance, Risk Management, and Compliance. The Company synergizes these functions to ensure efficiency and effectiveness in achieving company goals, as well as the Company's ability to adapt quickly in dealing with changes that occur.

In the implementation, all of the Company's organs have their respective responsibilities to implement GRC in an integrated manner. The direction and monitoring of the GRC itself is carried out in several stages:

1. President Director is responsible for providing commitment, direction, and strategies for the GRC implementation in the Company.
2. Vice President Director is responsible for monitoring the risk management implementation through the Risk Management Committee.
3. Finance Director and Corporate Secretary is responsible as GRC activities coordinator with the following duties and responsibilities: **[GRI 207-2]**
 - a. Ensuring the GCG implementation through the GCG Compliance and Ethics Team.
 - b. Ensuring harmonization of the Company's policies with the applicable laws and regulations, through the Compliance & Legal Department.
 - c. Ensuring that potential risks have been identified, analyzed and managed on an ongoing basis to support the Company's goals achievement, through the Risk Management Unit under the Risk & Corporate Communication Department.

- d. Memastikan berjalannya pencegahan potensi *fraud* pada proses bisnis maupun kebijakan/regulasi serta situasi konflik kepentingan yang menyebabkan terjadinya tindakan ilegal, tidak etis atau tidak patut dengan Tim Kepatuhan GCG dan Etika.
 - e. Pengendalian efektivitas pengendalian internal atas pelaporan keuangan dengan Departemen *Finance & Accounting*.
4. Pelaporan evaluasi pelaksanaan GRC dilaksanakan oleh Internal Audit dan disampaikan kepada Direktur Utama dan Komite Audit.
 5. Dewan Komisaris mengawasi berjalannya GRC di Perseroan berdasarkan laporan komite-komite di bawah Dewan Komisaris. Dewan Komisaris juga wajib mempertimbangkan aspek GRC dalam pengambilan keputusan di tingkat Dewan Komisaris maupun keputusan yang akan diambil di RUPS berdasarkan masukan Direksi dan komite-komite di bawahnya.

Berbagai kebijakan juga telah diterapkan Perseroan, antara lain:

- Anggaran Dasar Perseroan;
- Pedoman GCG;
- Pedoman Etika dan Perilaku;
- Piagam Direksi dan Dewan Komisaris;
- Piagam Komite Penunjang Dewan Komisaris;
- Piagam Komite dan Tim Penunjang Direksi; serta
- Kebijakan dan peraturan lainnya yang mendukung penerapan GCG secara konsisten dan berkelanjutan.

Kebijakan-kebijakan tersebut senantiasa direviu dan diperbarui secara berkala guna menyesuaikan dengan praktik terbaik, kondisi dan perkembangan lingkungan bisnis, serta perubahan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

- d. Ensuring the implementation of prevention of potential fraud in business processes and policies/regulations as well as conflict of interest situations that lead to illegal, unethical or improper actions, through the GCG Compliance and Ethics Team.
 - e. Controlling the effectiveness of internal control over financial reporting through the Department of Finance & Accounting.
4. Reporting on the evaluation of the GRC implementation is carried out by Internal Audit and submitted to the President Director and Audit Committee.
 5. The Board of Commissioners monitors the GRC progress in the Company based on the reports of the committees under the Board of Commissioners. The Board of Commissioners is also required to consider GRC aspects in making decisions at the Board of Commissioners level as well as decisions to be taken at the GMS based on inputs from the Board of Directors and the committees under them.

Various policies that have been applied by the Company, among others:

- Articles of Association;
- Code of GCG;
- Code of Conduct;
- Charter of the Board of Directors and Board of Commissioners;
- Charter of the Board of Commissioners' Committees;
- Charter of the Board of Directors' Committee and Teams; as well as
- Other policies and regulations that support consistent and continual implementation of GCG.

These policies are regularly reviewed and updated to conform with best practices, conditions and developments in business environment, as well as changes in prevailing laws and regulations.



Hasil Tata Kelola: Penilaian, Pemantauan, dan Peningkatan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Governance Result: Assessment, Monitoring, and Improvement in the Implementation of Good Corporate Governance

Perseroan memiliki komitmen untuk menerapkan tata kelola perusahaan yang berkelanjutan dengan terus meningkatkan penerapan praktik tata kelola perusahaan yang baik yang merujuk pada standar yang lebih tinggi.

Secara berkala, evaluasi penerapan GCG dilakukan melalui penilaian GCG berdasarkan Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan ASEAN *Corporate Governance Scorecard* (ACGS) yang dilakukan secara internal oleh Tim Kepatuhan GCG dan Etika.

Evaluasi Penerapan GCG Berdasarkan Peraturan OJK dan Surat Edaran OJK

Perseroan melakukan penilaian internal atas penerapan prinsip tata kelola sesuai dengan Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Standar penerapan GCG tersebut mencakup 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip, dan 25 (dua puluh lima) rekomendasi penerapan aspek dan prinsip GCG.

Pada tahun 2023, Perseroan telah memenuhi hampir seluruh rekomendasi yang ditetapkan. Satu-satunya rekomendasi yang belum terpenuhi adalah rekomendasi nomor 2, yang berkaitan dengan kehadiran seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka dalam RUPS Tahunan. Pada tahun 2023, RUPS Tahunan dihadiri oleh 5 (lima) Komisaris dan 5 (lima) Direktur, baik secara *virtual* maupun fisik.

The Company is committed to implementing sustainable corporate governance by continually improving the implementation of good corporate governance practices that refer to higher standards.

Periodically, evaluation of GCG implementation is conducted through GCG assessments based on OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Companies and OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Corporate Governance Guidelines for Public Companies and ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS), conducted internally by the GCG Compliance and Ethics Team.

Evaluation of GCG Implementation Based on OJK Regulation and OJK Circular Letter

The Company conducts a self-assessment on the implementation of governance principles in accordance with OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Companies and OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Corporate Governance Guidelines for Public Companies. The standard for implementing GCG consists of 5 (five) aspects, 8 (eight) principles, and 25 (twenty five) recommendations for the implementation of GCG aspects and principles.

In 2023, the Company has fulfilled almost all of the established recommendations. The only recommendation that has not been fulfilled is the 2nd recommendation, concerning the attendance of all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Public Company in the Annual GMS. In 2023, the Annual GMS was attended by 5 (five) Commissioners and 5 (five) Directors, both *virtually* and *physically*.

Evaluasi Penerapan GCG Berdasarkan Parameter ASEAN Corporate Governance Scorecard

Perseroan senantiasa memastikan terjadinya peningkatan kualitas praktik terbaik GCG. Selain penilaian internal atas kesesuaian penerapan GCG sesuai rekomendasi OJK, Perseroan juga melakukan penilaian internal berdasarkan standar kriteria ASEAN *Corporate Governance Scorecard* (ACGS) sejak tahun 2019.

Pada tahun 2023, Perseroan kembali melakukan penilaian ACGS berdasarkan rekomendasi ACGS 2023 yang meliputi 4 (empat) aspek dan 193 (seratus sembilan puluh tiga) kriteria.

Rincian hasil penilaian penerapan GCG Perseroan untuk tahun 2023 sebagai berikut:

Aspek Review Aspects	Jumlah Item Total Items	Tidak Terdapat Item(s) Not Applicable	Telah Diungkapkan Items Adopted	Tingkat Pemenuhan Adoption Rate
Prinsip A - Hak dan Perlakuan Setara terhadap Pemegang Saham Principle A - Rights and Equitable Treatment of Shareholders	30	5	24	96,0%
Prinsip C - Keberlanjutan dan Ketahanan Principle C - Sustainability and Resilience	22	-	21	95,5%
Prinsip D - Pengungkapan dan Transparansi Principle D - Disclosure and Transparency	34	1	26	78,8%
Prinsip E - Tanggung Jawab Dewan Principle E - Responsibility of the Board	63	-	51	81,0%
Bonus	18	-	9	50,0%
Penalti Penalty	26	-	25	96,2%
Jumlah Total	193	6	156	83,4%

Hasil *self-assessment* Perseroan tahun 2023 menunjukkan perolehan tingkat penerapan ACGS sebesar 83,4%. Hasil tersebut menunjukkan perbaikan dari hasil penilaian internal pertama Perseroan untuk tahun 2019, dengan tingkat penerapan sebesar 73,9%.

Pada penilaian yang dilakukan oleh RSM di tahun 2021, Perseroan masuk ke dalam peringkat top 44 perusahaan dengan penerapan ACGS terbaik dari 100 perusahaan yang dinilai.

Evaluation of GCG Implementation Based on ASEAN Corporate Governance Scorecard

The Company always ensures the improvement of the quality of the GCG best practices. In addition to internal assessment on the conformity of GCG implementation with OJK's recommendations, the Company also conducts an internal assessment based on ASEAN *Corporate Governance Scorecard* (ACGS) criterias since 2019.

In 2023, the Company conducted reassessment based on 2023 ACGS recommendations which includes 4 (four) aspects and 193 (one hundred ninety three) criterias.

The details of the assessment results of the Company's GCG implementation for the year 2023 are as follows:

The Company's self-assessment result in 2023 shows an adoption rate of ACGS of 83.4%. This result shows an increase from the Company's first internal assessment result for 2019, with adoption rate of 73.9%.

In the evaluation conducted by RSM in 2021, the Company ranked among the top 44 companies with outstanding implementation of ACGS out of 100 assessed companies.



Perkembangan Penilaian Penerapan GCG dengan ASEAN CG Scorecard

Sejak dilakukan pertama kalinya penilaian penerapan GCG dengan ASEAN CG Scorecard di tahun 2018 oleh pihak ketiga independen, Perseroan telah mencatat perkembangan hasil yang menunjukkan peningkatan. Hal ini mencerminkan komitmen Perseroan untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG sesuai rekomendasi yang muncul. Hasil penilaian menjadi masukan yang sangat penting bagi Perseroan dalam implementasi GCG yang efektif dan berkelanjutan.

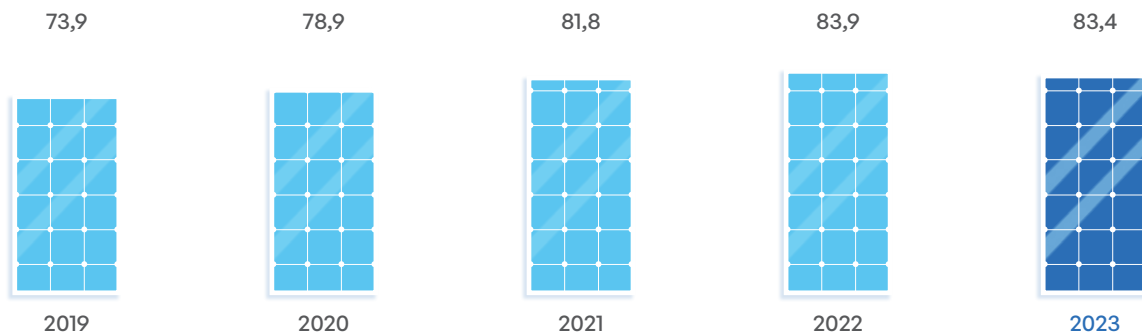
Development of Assessment of GCG Implementation with ASEAN CG Scorecard

Since its first assessment on the GCG implementation with ASEAN CG Scorecard in 2018 by an independent third party, the Company has shown improvement in the score results. This reflects the Company's commitment to implementing GCG principles in accordance with the provided recommendations. The assessment results become a very important input for the Company in implementing effective and sustainable GCG.

Perkembangan Tingkat Penerapan GCG dengan ASEAN CG Scorecard (Self-Assessment)

The Trend of GCG Implementation Adoption Rate using the ASEAN CG Scorecard (Self-Assessment)

dalam %
in %



Pemenuhan Pedoman Governansi Korporat Indonesia

Komite Nasional Kebijakan Governansi telah menerbitkan Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) tahun 2021, yang merupakan pemutakhiran dari versi 2019. PUGKI merupakan standar global atas praktik tata kelola perusahaan, yang direkomendasikan terutama untuk perusahaan yang terdaftar di pasar modal dan mengelola dana masyarakat. Tujuan utama PUGKI adalah melindungi kepentingan dan memenuhi harapan para pemegang saham, kreditur, debitur, dan para pemangku kepentingan lainnya, dengan tujuan penciptaan nilai perusahaan yang berkelanjutan dalam jangka panjang.

Pedoman komprehensif ini terdiri dari 8 (delapan) prinsip dan 81 (delapan puluh satu) rekomendasi, memberikan kerangka bagi perusahaan untuk menerapkan praktik tata kelola terbaik.

Pada tahun 2023, Perseroan telah menerapkan PUGKI berdasarkan pendekatan "diterapkan atau dijelaskan". Berikut penjelasan penerapan Perseroan terhadap PUGKI:

Compliance with the Indonesian Corporate Governance Guidelines

The National Governance Policy Committee has issued the Indonesian General Guidelines for Corporate Governance (PUGKI) year 2021, as an update from the 2019 version. PUGKI serves as a global standard for the corporate governance practices, specifically recommended for companies listed in the capital market and managing public funds. The main goal is to safeguard the interests and fulfill the expectations of the shareholders, creditors, debtors, and other stakeholders, aiming for sustainable corporate values in the long-run.

This comprehensive guide comprises 8 (eight) principles and 81 (eighty-one) recommendations, providing a framework for companies to follow in best governance practices.

In 2023, the Company adopted PUGKI following the "apply or explain" approach. Here are the explanations of how the Company implemented PUGKI:

Prinsip 1 - Peran dan Tanggung Jawab Direksi dan Dewan Komisaris

Principle 1 - Roles and Responsibilities of the Board of Directors and Board of Commissioners

No	Rekomendasi / Panduan Recommendation / Guidance	Penerapan Implementation
1.1	Peran dan Tanggung Jawab Direksi Roles and Responsibilities of the Board of Directors	
1.1.1	<p>Untuk mencapai penciptaan nilai yang berkelanjutan, Direksi menjalankan peran kepemimpinannya dan berupaya mencapai hasil governansi sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> berdaya saing dan berfokus ke kinerja jangka panjang; beretika dan bertanggung jawab dalam menjalankan bisnis; berkontribusi positif terhadap masyarakat dan lingkungan; serta berkemampuan dalam bertahan dan bertumbuh (<i>corporate resilience</i>). <p>To achieve sustainable value creation, the Board of Directors carries out its leadership role and strives to achieve the following governance outcomes:</p> <ol style="list-style-type: none"> competitive and focused on long-term performance; ethical and responsible in conducting business; contributes positively to society and the environment; as well as ability to survive and grow (<i>corporate resilience</i>). 	<p>Direksi telah menjalankan peran kepemimpinannya dengan melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan Anggaran Dasar dan Piagam Direksi dan Dewan Komisaris, termasuk memastikan karyawan memahami dan melaksanakan apa yang diatur dalam Pedoman Etika dan Perilaku Perusahaan; dan mengintegrasikan tanggung jawab terkait etika ke dalam Tim Kepatuhan GCG, yang kemudian berganti nama menjadi Tim Kepatuhan GCG dan Etika. Direksi dibantu oleh Komite dan Tim <i>Corporate Social Responsibility</i> telah melaksanakan berbagai program tanggung jawab sosial dan lingkungan pada tahun 2023.</p> <p>The Board of Directors has fulfilled its leadership role by carrying out its duties and responsibilities in accordance with the Articles of Association and the Charter of the Board of Directors and Board of Commissioners, including ensuring that employees understand and adhere to the principles outlined in the Code of Conduct; and integrated ethical responsibilities into the GCG Compliance Team, which subsequently changed its name to the GCG Compliance and Ethics Team. The Board of Directors, assisted by the Corporate Social Responsibility Committee and Team, has implemented various corporate social and environment responsibility programs in 2023.</p>
1.1.2	<p>Direksi harus memastikan bahwa misi, visi, tujuan, sasaran, strategi, dan rencana tahunan dan jangka menengah korporasi konsisten dengan tujuan jangka panjang, dengan memanfaatkan inovasi dan teknologi secara efektif.</p> <p>The Board of Directors must ensure that the company's mission, vision, goals, objectives, strategies and annual and mid-term plans are consistent with long-term goals, by making effective use of innovation and technology.</p>	<p>Direksi melakukan review atas visi, misi, pilar, elemen, dan nilai perusahaan secara berkala; menyusun kerangka kerja serta anggaran tahunan dan tengah tahunan untuk memastikan pencapaian tujuan Perseroan.</p> <p>Direksi menekankan optimalisasi dan perkembangan penerapan teknologi informasi terkini, yang menjadi bagian dari peranan Departemen ICT, dalam mencapai target bisnis baik jangka pendek maupun jangka panjang.</p> <p>The Board of Directors periodically reviews the Company's vision, mission, pillars, elements, and values; formulates annual and mid-year frame works and budgets to ensure achievement of the Company's goals.</p> <p>The Board of Directors emphasizes the optimization and development of the latest information technology, which is part of the role of the ICT Department, in achieving both short-term and long-term business targets.</p>
1.1.3	<p>Direksi memastikan bahwa korporasi menerapkan manajemen risiko dan sistem pengendalian internal yang tepat dan efektif yang selaras dengan visi, misi, tujuan, sasaran, dan strategi korporasi serta mematuhi peraturan perundang-undangan dan standar yang berlaku.</p> <p>The Board of Directors ensures that the company implements an appropriate and effective risk management and internal control system that is aligned with the corporate vision, mission, goals, objectives and strategies and complies with applicable laws and regulations and standards.</p>	<p>Perseroan menerapkan sistem manajemen risiko dan pengendalian internal yang tepat dan efektif, yang senantiasa selaras dengan visi, misi, tujuan, sasaran, dan strategi perusahaan serta mematuhi peraturan perundang-undangan dan standar yang berlaku.</p> <p>Perseroan telah memiliki fungsi manajemen risiko (Komite Manajemen Risiko dan Unit Manajemen Risiko) dan fungsi audit internal (Unit Audit Internal).</p> <p>The Company implements appropriate and efficient risk management and internal control system, consistently aligned with the Company's vision, mission, goals, objectives, and strategies, while also compliant with relevant regulations and standards.</p> <p>The Company has established risk management functions (Risk Management Committee and Risk Management Unit) and internal audit functions (Internal Audit Unit).</p>



No	Rekomendasi / Panduan Recommendation / Guidance	Penerapan Implementation
1.1.4	<p>Direksi memastikan integritas akuntansi dan sistem pelaporan keuangan korporasi dan pengungkapan yang tepat waktu dan akurat atas semua informasi material mengenai korporasi.</p> <p>The Board of Directors ensures the integrity of the corporate accounting and financial reporting system and the timely and accurate disclosure of all material information regarding the company.</p>	<p>Direksi merupakan bagian pengendalian internal yang merancang dan menjalankan kepatuhan perusahaan termasuk menjamin pengungkapan laporan keuangan dan informasi material secara tepat waktu dan akurat. Direksi juga telah membentuk Unit Audit Internal yang secara struktural memberikan laporan pertanggungjawaban kepada Direktur Utama dan secara fungsional memiliki akses komunikasi langsung kepada Komite Audit.</p> <p>The Board of Directors plays a crucial role in internal control, overseeing the design and implementation of corporate compliance. This includes ensuring timely and accurate disclosure of financial reports and material information. The Board of Directors has also established an Internal Audit Unit which structurally provides accountability reports to the President Director and functionally has direct communication access to the Audit Committee.</p>
1.1.5	<p>Direksi memastikan pelaporan keberlanjutan telah disusun sebagaimana mestinya.</p> <p>The Board of Directors ensures that the sustainability report has been prepared accordingly.</p>	<p>Direksi telah memastikan bahwa Laporan Keberlanjutan telah disusun berdasarkan Peraturan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan serta standar internasional Global Reporting Initiatives. Laporan Keberlanjutan juga menyajikan informasi yang memuat pengungkapan yang direkomendasikan dalam <i>Task Force on Climate-Related Financial Disclosures</i> dan <i>SASB Electric Utilities and Power Generators</i>. Laporan Keberlanjutan Perseroan tersedia di situs web Perseroan.</p> <p>The Board of Directors has ensured that Sustainability Report is prepared in accordance with Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Application of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies as well as internationally-recognized Global Reporting Initiatives standards. The Sustainability Report also includes information containing disclosures recommended in the Task Force on Climate-Related Financial Disclosures and SASB Electric Utilities and Power Generators. The Company's Sustainability Report is available on the Company's website.</p>
1.1.6	<p>Direksi membangun kerangka kerja untuk governansi teknologi informasi (TI) korporasi yang selaras dengan kebutuhan dan prioritas bisnis korporasi, mendorong peluang dan kinerja bisnis, memperkuat manajemen risiko, serta mendukung tujuan dan strategi korporasi.</p> <p>The Board of Directors establishes a framework for corporate information technology (IT) governance that is aligned with corporate business needs and priorities, encourages business opportunities and performance, strengthens risk management, and supports the company's goals and strategies.</p>	<p>Tata kelola teknologi informasi Perseroan diungkapkan dalam Laporan Tahunan. Direksi memastikan bahwa Perseroan memiliki kebijakan alokasi sumber daya teknologi informasi yang memadai dan optimal untuk mendukung tujuan dan strategi Perseroan.</p> <p>The Company's information technology governance is disclosed in the Annual Report. The Board of Directors ensures that the Company has a policy for the allocation of sufficient and optimal information technology resources to align with the Company's goals and strategies.</p>
1.1.7	<p>Bagi korporasi yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip Syariah, Direksi perlu memastikan kewenangan dan ketersediaan perangkat pendukung yang memadai agar Dewan Pengawas Syariah dapat menjalankan perannya dengan efektif.</p> <p>For company that carry out business activities based on Sharia principles, the Board of Directors needs to ensure the authority and availability of adequate supporting tools so that the Sharia Supervisory Board can carry out its role effectively.</p>	<p>Perseroan tidak menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah. Namun sampai dengan Desember 2023, Perseroan termasuk di dalam konstituen Indeks Saham Syariah Indonesia di BEI dan Daftar Efek Syariah yang dikeluarkan oleh OJK.</p> <p>The Company does not conduct business activities based on sharia principles. Nonetheless, as of December 2023, the Company is listed on the IDX's Indonesia Sharia Stock Index and the Sharia Securities List issued by the OJK.</p>

No	Rekomendasi / Panduan Recommendation / Guidance	Penerapan Implementation
1.1.8	<p>Piagam Direksi secara periodik ditinjau. Piagam mencakup antara lain pembagian peran Direktur secara individual yang dapat diatur di Piagam Direksi atau dengan surat keputusan Direksi.</p> <p>The Board of Directors' Charter is periodically reviewed. The Charter includes, among other things, the division of roles for the Directors individually which can be regulated in the Board of Directors Charter or by a decision letter of the Board of Directors.</p>	<p>Perseroan secara berkala melakukan reviu atas Piagam Direksi dan Dewan Komisaris. Piagam terkini telah diperbarui pada tanggal 18 November 2020, dan tersedia di situs web Perseroan.</p> <p>The Company periodically reviews the Charter of the Board of Directors and Board of Commissioners. The latest charter was updated on November 18, 2020, and is available on the Company's website.</p>
1.1.9	<p>Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan dan terbukti melakukan kesalahan.</p> <p>The Board of Directors has a policy regarding the resignation of members of the Board of Directors if involved in financial crimes and proven wrongdoing.</p>	<p>Piagam Direksi dan Dewan Komisaris belum mengatur mengenai hal ini. Namun, ketentuan pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan Direksi telah diatur dalam Piagam dan Anggaran Dasar.</p> <p>The Charter of the Board of Directors and Board of Commissioners currently does not address this matter. However, the provisions regarding the appointment and removal of members of the Board of Commissioners and Board of Directors are specified in the Charter and Articles of Association.</p>
<p>1.2 Penilaian Kinerja - Direksi dan Anggotanya Performance Evaluation - Board of Directors and its Members</p>		
1.2.1	<p>Dewan Komisaris melakukan evaluasi formal tahunan secara obyektif dan independen untuk menentukan efektivitas Direksi dan setiap individu Direktur.</p> <p>The Board of Commissioners conducts an annual formal evaluation objectively and independently to determine the effectiveness of the Board of Directors and each individual Director.</p>	<p>Penilaian kinerja Direksi dilakukan secara kolejal. Informasi mengenai penilaian kinerja Direksi telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan. Perseroan belum memiliki tolok ukur penilaian yang spesifik.</p> <p>Assessment of the Board of Directors' performance is carried out collegially. Information on the evaluation of the Board's performance has been disclosed in the Annual Report. The Company currently does not have defined performance metrics disclosed in the Annual Report.</p>
1.2.2	<p>Dewan Komisaris dengan pertimbangan Komite Nominasi dan Remunerasi, bertanggung jawab menentukan kriteria evaluasi kinerja dan menilai kinerja Direktur Utama dan anggota Direksi lainnya.</p> <p>The Board of Commissioners, with the consideration of the Nomination and Remuneration Committee, is responsible for determining performance evaluation criteria and assessing the performance of the President Director and other members of the Board of Directors.</p>	<p>Komite Nominasi dan Remunerasi bertugas untuk melakukan evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dan mengaitkannya dengan remunerasi, serta mengusulkan hasil evaluasi kepada Dewan Komisaris.</p> <p>The Nomination and Remuneration Committee is responsible for assessing the performance of the Board of Commissioners and Directors, aligning it with remuneration, and proposing the evaluation results to the Board of Commissioners.</p>
<p>1.3 Peran dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Roles and Responsibilities of the Board of Commissioners</p>		
1.3.1	<p>Dewan Komisaris mereviu strategi korporasi paling tidak setiap tahun dan menyetujui misi, visi dan strategi korporasi yang dirumuskan oleh Direksi. Dewan Komisaris juga mereviu, memberikan saran dan menyetujui rencana bisnis dan rencana keuangan jangka panjang dan rencana keuangan jangka pendek korporasi. Dewan Komisaris memberikan advis dan melakukan pemantauan kepada Direksi atas pengelolaan implementasinya. Direksi dan Dewan Komisaris terlibat dalam keputusan yang sangat penting bagi korporasi, diatur dalam anggaran dasar korporasi.</p>	<p>Dewan Komisaris dan Direksi melakukan reviu atas visi, misi, pilar dan nilai perusahaan secara berkala. Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan Anggaran Dasar dan Piagam Direksi dan Dewan Komisaris.</p>



No	Rekomendasi / Panduan Recommendation / Guidance	Penerapan Implementation
	<p>The Board of Commissioners reviews the company's strategy at least annually and approves the company's mission, vision and strategy formulated by the Board of Directors. The Board of Commissioners also reviews, provides advice and approves business plans and long-term financial plans and company's short-term financial plans. The Board of Commissioners provides advice and monitors the Directors on the management of its implementation. The Board of Directors and Board of Commissioners are involved in decisions that are very important for the company, regulated in the company's articles of association.</p>	<p>The Board of Commissioners and Board of Directors periodically review the Company's vision, mission, pillars, and values. The Board of Commissioners has carried out its duties and responsibilities in accordance with the Articles of Association, as well as the Charter of the Board of Directors and Board of Commissioners.</p>
1.3.2	<p>Jenis keputusan yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris harus diungkapkan dalam Laporan Tahunan.</p> <p>Types of decisions that require the approval of the Board of Commissioners must be disclosed in the Annual Report.</p>	<p>Keputusan-keputusan yang diambil oleh Dewan Komisaris telah diungkapkan pada pembahasan Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan.</p> <p>Decisions made by the Board of Commissioners have been disclosed during the Board of Commissioners' discussions in the Annual Report.</p>
1.3.3	<p>Dengan memperhatikan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi, Dewan Komisaris mengusulkan kepada, dan untuk diputuskan oleh, RUPS pengangkatan dan/atau pemberhentian anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris. Dalam mengusulkan hal di atas, Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman, unsur nondiskriminatif dan memberikan kesempatan yang sama tanpa membedakan suku, agama, ras, antar golongan, dan gender. Dewan Komisaris memastikan proses pencalonan dan pemilihan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris adalah formal dan transparan.</p> <p>Taking into account the recommendation of the Nomination and Remuneration Committee, the Board of Commissioners proposes to, and to be decided by, the GMS the appointment and/or dismissal of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners. In proposing the above, the Board of Commissioners pays attention to diversity, non-discriminatory elements and provides equal opportunities regardless of ethnicity, religion, race, class, and gender. The Board of Commissioners ensures that the process of nominating and selecting members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners is formal and transparent.</p>	<p>Dewan Komisaris berperan aktif dalam proses pengangkatan dan/atau pemberhentian anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, dengan memperhatikan rekomendasi Komite Nominasi & Remunerasi dan kebutuhan Perseroan, termasuk di dalamnya keberagaman dan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi.</p> <p>The Board of Commissioners actively participates in the process of appointing and/or removing members of the Board of Directors and the Board of Commissioners, taking into account the recommendations of the Nomination & Remuneration Committee and the Company's needs, including diversity and the composition of the Board of Commissioners and Directors.</p>
1.3.4	<p>Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi nominasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. Setiap tahun Dewan Komisaris meninjau pelaporan pelaksanaan rencana pengembangan dan suksesi yang disampaikan Direktur Utama.</p> <p>The Board of Commissioners or the Committee carrying out the nomination function formulates a succession policy in the process of nominating members of the Board of Directors. Every year the Board of Commissioners reviews the report on the implementation of the development and succession plans submitted by the President Director.</p>	<p>Perseroan memiliki kebijakan suksesi yang merupakan bagian dari Pedoman Nominasi Direksi dan Dewan Komisaris.</p> <p>The Company has a succession policy, which is a part of the Nomination Guidelines for the Board of Directors and the Board of Commissioners.</p>

No	Rekomendasi / Panduan Recommendation / Guidance	Penerapan Implementation
1.3.5	<p>Dewan Komisaris:</p> <ul style="list-style-type: none"> mengajukan kepada RUPS, yang dapat didahului oleh usulan dari Komite yang menjalankan fungsi remunerasi, besaran remunerasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang selaras dengan pengembangan korporasi yang berkelanjutan dan kepentingan jangka panjang korporasi dan pemegang saham; secara berkala mereviu sistem remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris. <p>Board of Commissioners:</p> <ul style="list-style-type: none"> submit to the GMS, which may be preceded by a recommendation from the Committee that carries out the remuneration function, the amount of remuneration for members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners in line with sustainable corporate development and the long-term interests of the company and shareholders; periodically reviewing the remuneration system for the Board of Directors and the Board of Commissioners. 	<p>Dalam RUPS, Perseroan mengusulkan untuk melimpahkan wewenang kepada Komisaris Utama Perseroan untuk menetapkan gaji atau honorarium dan tunjangan anggota Dewan Komisaris, dan pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan anggota Direksi, dengan tetap memperhatikan masukan dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.</p> <p>Dewan Komisaris memberikan usulan kepada pemegang saham terkait remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.</p> <p>The Company proposes to grant authorities to the Company's President Commissioner to determine salaries or honorarium and benefits of the members of the Company's Board of Commissioners, and grant authorities to the Company's Board of Commissioners to determine salaries and benefits of the Board of Directors, with due consideration to inputs from the Company's Nomination and Remuneration Committee.</p> <p>The Board of Commissioners proposed to the shareholders the remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors, taking into account the Nomination and Remuneration Committee's recommendations.</p>
1.3.6	<p>Dewan Komisaris mengawasi efektivitas kebijakan governansi korporat dan implementasinya serta mengusulkan perubahan jika diperlukan.</p> <p>The Board of Commissioners oversees the effectiveness of corporate governance policies and their implementation and proposes changes if necessary.</p>	<p>Piagam Direksi dan Dewan Komisaris telah mengatur tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris untuk memastikan terselenggaranya pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik dalam setiap kegiatan usaha Perseroan pada seluruh jenjang organisasi.</p> <p>The Charter of the Board of Directors and Board of Commissioners has defined the duties and responsibilities of the Board of Commissioners to ensure the implementation of good corporate governance in all of the Company activities at all levels of the organization.</p>
1.3.7	<p>Dewan Komisaris memantau dan mengarahkan agar korporasi menerapkan manajemen risiko dan sistem pengendalian internal yang tepat dan efektif yang selaras dengan tujuan, sasaran, dan strategi korporasi serta mematuhi peraturan perundang-undangan, kode perilaku dan standar yang berlaku.</p> <p>The Board of Commissioners monitors and directs the company to implement appropriate and effective risk management and internal control systems that are aligned with company's goals, objectives and strategies and comply with laws and regulations, codes of conduct and applicable standards.</p>	<p>Piagam Direksi dan Dewan Komisaris telah mengatur tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris untuk memastikan penerapan manajemen risiko sesuai dengan bisnis, kompleksitas, dan profil risiko Perseroan.</p> <p>Dewan Komisaris baik secara langsung atau melalui komite-komite senantiasa mengawasi dan mengarahkan kebijakan dan efektivitas penerapan manajemen risiko dan sistem pengendalian internal yang dilakukan oleh manajemen, serta memberikan masukan dan perbaikan jika diperlukan.</p> <p>The Charter of the Board of Directors and Board of Commissioners has outlined the duties and responsibilities of the Board of Commissioners to ensure the implementation of risk management in accordance with the business, complexity, and risk profile of the Company.</p> <p>The Board of Commissioners, either directly or through committees, consistently oversees and directs policies and the effectiveness of the implementation of risk management and internal control systems conducted by the management. They also provide input and improvements as needed.</p>
1.3.8	<p>Dewan Komisaris mengawasi dan mengarahkan agar tercapai integritas akuntansi dan sistem pelaporan keuangan korporat, serta independensi fungsi audit internal dan eksternal.</p> <p>The Board of Commissioners supervises and directs the integrity of the company's accounting and financial reporting system, as well as the independence of the internal and external audit functions.</p>	<p>Piagam Direksi dan Dewan Komisaris telah mengatur pelaksanaan fungsi audit internal melalui Komite Audit. Informasi mengenai pembahasan Komite Audit dan Unit Audit Internal sepanjang tahun 2023 telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan.</p> <p>The Charter of the Board of Directors and Board of Commissioners has defined the implementation of internal audit function, overseen by the Audit Committee. Information regarding the discussions of the Audit Committee and the activities of the Internal Audit Unit throughout 2023 has been disclosed in the Annual Report.</p>



No	Rekomendasi / Panduan Recommendation / Guidance	Penerapan Implementation
1.3.9	<p>Dewan Komisaris memantau, mereviu dan menyetujui laporan tahunan dan laporan keberlanjutan Korporasi serta memastikan integritasnya, serta mengawasi proses pengungkapan dan pengkomunikasian korporasi.</p> <p>The Board of Commissioners monitors, reviews and approves the annual report and company's sustainability report and ensures their integrity, as well as oversees the corporate disclosure and communication process.</p>	<p>Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan direviu dan disetujui oleh Dewan Komisaris.</p> <p>Annual Report and Sustainability Report is reviewed and approved by the Board of Commissioners.</p>
1.3.10	<p>Piagam Dewan Komisaris secara periodik ditinjau.</p> <p>The charter of the Board of Commissioners is periodically reviewed.</p>	<p>Perseroan secara berkala melakukan reviu atas Piagam Direksi dan Dewan Komisaris. Piagam terkini telah diperbarui pada tanggal 18 November 2020 dan tersedia di situs web Perseroan.</p> <p>The Company periodically reviews the Charter of the Board of Directors and Board of Commissioners. The latest charter was updated on November 18, 2020, and is available on the Company's website.</p>
1.3.11	<p>Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan dan terbukti melakukan kesalahan.</p> <p>The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of members of the Board of Commissioners if they are involved in financial crimes and are proven to have made a mistake.</p>	<p>Piagam Direksi dan Dewan Komisaris belum mengatur mengenai hal ini. Namun ketentuan pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan Direksi telah diatur dalam Piagam dan Anggaran Dasar.</p> <p>The Charter of the Board of Directors and Board of Commissioners currently does not address this matter. However, the provisions regarding the appointment and removal of members of the Board of Commissioners and Directors are specified in the Charter and Articles of Association.</p>
1.3.12	<p>Komisaris independen sangat diharapkan untuk dapat berkontribusi dalam diskusi yang jujur, obyektif, aktif, dan konstruktif pada rapat Dewan Komisaris.</p> <p>Independent commissioners are highly expected to be able to contribute to honest, objective, active, and constructive discussions at the meetings of the Board of Commissioners.</p>	<p>Seluruh Komisaris Independen memiliki rekam jejak yang kredibel, tidak memiliki saham Perseroan, dan dapat berkontribusi dalam kemajuan Perseroan. Hal ini ditunjukkan dengan persentase kehadiran di rapat Dewan Komisaris dan Komite yang mencapai 100%.</p> <p>All Independent Commissioners possess a reputable track record, do not own any shares of the Company, and have the potential to contribute to the Company's advancement. This is substantiated by their 100% attendance record at both Board of Commissioners and Committee meetings.</p>
1.3.13	<p>Komisaris Utama berperan sebagai koordinator Dewan Komisaris dan memastikan efektivitasnya. Komisaris Utama mendorong budaya keterbukaan dan dialog konstruktif yang memungkinkan berbagai pandangan diungkapkan, termasuk mengkoordinasi penetapan agenda rapat dewan yang tepat dan memastikan waktu yang cukup tersedia untuk mendiskusikan semua agenda. Selain itu, juga harus ada kesempatan bagi Dewan Komisaris untuk bertemu dengan jajaran Direksi dan manajemen senior.</p> <p>The President Commissioner acts as the coordinator of the Board of Commissioners and ensures its effectiveness. The President Commissioner promotes a culture of openness and constructive dialogue that allows a variety of views to be expressed, including coordinating the setting of appropriate board meeting agendas and ensuring sufficient time is available to discuss all agenda items. In addition, there should also be an opportunity for the Board of Commissioners to meet with the Board of Directors and senior management.</p>	<p>Tugas dan tanggung jawab Komisaris Utama diungkapkan dalam Laporan Tahunan.</p> <p>Duties and responsibilities of the President Commissioner are disclosed in the Annual Report.</p>

No	Rekomendasi / Panduan Recommendation / Guidance	Penerapan Implementation
1.4 Pembentukan Komite Committee Establishment		
1.4.1	<p>Korporasi memiliki komite-komite di bawah Dewan Komisaris sekurang-kurangnya terdiri dari: Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, dan Komite Pemantau Manajemen Risiko.</p> <p>The company has committees under the Board of Commissioners consisting of at least: Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, and Risk Management Monitoring Committee.</p>	<p>Dewan Komisaris telah membentuk Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi.</p> <p>Saat ini, Komite Manajemen Risiko berada di bawah Direksi, yang salah satu tanggung jawabnya adalah menyampaikan informasi berkala terkait penerapan manajemen risiko Perseroan kepada Dewan Komisaris melalui Unit Audit Internal.</p> <p>The Board of Commissioners has established the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee.</p> <p>Currently, the Risk Management Committee operates under the Board of Directors. One of its responsibilities is to regularly provide information related to the implementation of the Company's risk management to the Board of Commissioners through the Internal Audit Unit.</p>
1.4.2	<p>Dewan Komisaris memastikan bahwa anggota Komite Audit seluruhnya independen dan komite lain yang dibentuk Dewan Komisaris adalah mayoritas dari pihak independen, serta semua anggota komite memiliki kompetensi, berkomitmen, serta memiliki wewenang yang memadai untuk menjalankan perannya secara efektif dan independen.</p> <p>The Board of Commissioners ensures that all members of the Audit Committee are independent and the majority of other committees formed by the Board of Commissioners are independent parties, and all committee members are competent, committed and have sufficient authority to carry out their roles effectively and independently.</p>	<p>Seluruh anggota Komite Audit merupakan Komisaris Independen dan pihak independen.</p> <p>Komite Audit telah dilengkapi dengan Piagam Komite Audit guna mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawasan pengendalian internal.</p> <p>Every member of the Audit Committee consists solely of Independent Commissioners and independent entities.</p> <p>The Audit Committee is equipped with an Audit Committee Charter to support the duties and responsibilities of internal control supervision.</p>
1.4.3	<p>Untuk memastikan pemantauan atas pelaksanaan tugas Komite Audit berjalan obyektif dan independen, Komisaris Utama tidak boleh menjadi ketua Komite Audit, kecuali dalam keadaan luar biasa yang harus dijelaskan dalam laporan tahunan.</p> <p>To ensure objective and independent monitoring of the implementation of the duties of the Audit Committee, the President Commissioner may not become chairman of the Audit Committee, except in extraordinary circumstances which must be explained in the annual report.</p>	<p>Posisi Ketua Komite Audit dijabat oleh Bapak Drs. Josep Karnady, salah satu Komisaris Independen yang tidak menjabat sebagai Presiden Komisaris.</p> <p>The position of Head of Audit Committee is held by Mr. Drs. Josep Karnady, an Independent Commissioner who does not serve as the President Commissioner.</p>
1.5 Penilaian Kinerja - Dewan Komisaris dan Anggotanya Performance Evaluation - Board of Commissioners and its Members		
1.5.1	<p>Dewan Komisaris melakukan evaluasi formal tahunan secara obyektif untuk menentukan efektivitas Dewan, komitenya, dan setiap individu komisaris.</p> <p>The Board of Commissioners conducts an annual formal evaluation objectively to determine the effectiveness of the Board, its committees and each individual commissioner.</p>	<p>Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan secara kolegial. Informasi mengenai penilaian kinerja Dewan Komisaris dan komitenya telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan.</p> <p>Namun saat ini Perseroan belum melibatkan konsultan eksternal independen untuk memfasilitasi evaluasi kinerja Dewan Komisaris.</p> <p>Assessment of the Board of Commissioners' performance is carried out collegially. Information on the evaluation of the Board's performance has been disclosed in the Annual Report.</p> <p>However, the Company currently has not engaged an independent external consultant to facilitate the performance evaluation of the Board of Commissioners.</p>



No	Rekomendasi / Panduan Recommendation / Guidance	Penerapan Implementation
1.6	Benturan Kepentingan Conflict of Interest	
1.6.1	<p>Anggota Direksi yang mempunyai rangkap jabatan di luar korporasi, harus mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris. Seorang Komisaris memberi tahu Dewan Komisaris dan ketua komite yang menjalankan fungsi nominasi, sebelum menerima penunjukan baru sebagai direktur atau komisaris dari korporasi terbuka, jabatan direktur lainnya atau posisi lain dengan komitmen waktu yang signifikan.</p> <p>Members of the Board of Directors who have concurrent positions outside the company must obtain approval from the Board of Commissioners. A Commissioner notifies the Board of Commissioners and the chairman of the committee carrying out the nomination function, before accepting a new appointment as a director or commissioner of a publicly listed corporation, other directorships or other positions with significant time commitments.</p>	<p>Ketentuan rangkap jabatan anggota Direksi mengacu pada Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.</p> <p>Informasi detail rangkap jabatan Direksi diungkapkan pada Laporan Tahunan.</p> <p>Provisions on concurrent positions held by members of the Board of Directors refers to OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.</p> <p>Detailed information on concurrent positions held by the Board of Directors is disclosed in the Annual Report.</p>
1.6.2	<p>Dewan Komisaris memantau dan mengelola potensi benturan kepentingan manajemen, anggota Direksi, Dewan Komisaris dan pemegang saham, termasuk penyalahgunaan aset korporasi dan penyalahgunaan dalam transaksi pihak berelasi. Komisaris yang memiliki benturan kepentingan tidak turut serta dalam pemantauan dan pengambilan keputusan atas potensi benturan kepentingan yang melibatkan Komisaris atau afiliasi Komisaris yang bersangkutan.</p> <p>The Board of Commissioners monitors and manages potential conflicts of interest of management, members of the Board of Directors, Board of Commissioners and shareholders, including misuse of company's assets and abuse in related party transactions. Commissioners who have conflicts of interest do not participate in monitoring and making decisions on potential conflicts of interest involving the Commissioners or affiliates of the Commissioners concerned.</p>	<p>Piagam Direksi dan Dewan Komisaris telah mengatur mengenai "Benturan Kepentingan" anggota Dewan Komisaris dan Direksi.</p> <p>Anggota Dewan Komisaris dan Direksi dilarang melakukan tindakan yang mempunyai benturan kepentingan dan mengambil keuntungan pribadi, baik secara langsung maupun tidak langsung, dari pengambilan keputusan dan kegiatan Perseroan.</p> <p>Charter of the Board of Directors and Board of Commissioners has regulated matters concerning "Conflict of Interest" for members of the Board of Commissioners and Board of Directors.</p> <p>Members of the Board of Commissioners and Board of Directors are prohibited from engaging in actions that create conflicts of interest and from deriving personal benefits, whether directly or indirectly, from the decisions and activities of the Company.</p>
1.7	Peningkatan Kompetensi Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Improvement of Competencies for Members of the Board of Directors and Board of Commissioners	
1.7.1	<p>Dewan Komisaris memastikan bahwa anggota Direksi dan Dewan Komisaris memahami peran dan tanggung jawab mereka, karakteristik dan operasi korporasi, peraturan perundang-undangan dan standar yang relevan serta kewajiban lain yang berlaku. Direksi melalui sekretaris korporasi mendukung semua anggota Direksi dan Dewan Komisaris dalam memperbarui dan menyegarkan keterampilan dan pengetahuan mereka yang diperlukan untuk menjalankan peran mereka di Dewan.</p> <p>The Board of Commissioners ensures that members of the Board of Directors and the Board of Commissioners understand their roles and responsibilities, the characteristics and operations of the company, relevant laws and regulations and standards and other applicable obligations. The Board of Directors through the corporate secretary supports all members of the Board of Directors and Board of Commissioners in updating and refreshing their skills and knowledge necessary to carry out their roles on the Board.</p>	<p>Piagam Direksi dan Dewan Komisaris telah mengatur kewajiban anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk meningkatkan kompetensi secara terus menerus melalui pendidikan dan pelatihan.</p> <p>Realisasi kegiatan pelatihan dan peningkatan kompetensi yang diikuti Dewan Komisaris dan Direksi diungkapkan dalam Laporan Tahunan.</p> <p>Charter of the Board of Directors and Board of Commissioners regulates members of the Board of Commissioners and Board of Directors to continually improve their competencies through education and training.</p> <p>Realization of training and competency development activities participated by the Board of Commissioners and Board of Directors are disclosed in the Annual Report.</p>

Prinsip 2 - Komposisi dan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris

Principle 2 - Composition and Remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners

No	Rekomendasi / Panduan Recommendation / Guidance	Penerapan Implementation
2.1	Komposisi Direksi Composition of the Board of Directors	
2.1.1	<p>Dalam menentukan kandidat calon direktur, Dewan Komisaris melalui Komite Nominasi dan Remunerasi tidak hanya mengandalkan rekomendasi dari Dewan Komisaris, manajemen atau pemegang saham mayoritas. Dewan Komisaris melalui Komite Nominasi dan Remunerasi dapat menggunakan sumber independen untuk menentukan kandidat yang memenuhi syarat.</p> <p>In determining candidates for directors, the Board of Commissioners through the Nomination and Remuneration Committee does not only rely on recommendations from the Board of Commissioners, management or majority shareholders. The Board of Commissioners through the Nomination and Remuneration Committee can use independent sources to determine qualified candidates.</p>	<p>Komite Nominasi dan Remunerasi akan melakukan pembahasan usulan nominasi untuk memastikan terpenuhinya persyaratan, kualifikasi, dan latar belakang kandidat untuk dapat diajukan kepada RUPS untuk memperoleh persetujuan.</p> <p>Pada tahun 2023, tidak terdapat pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi baru.</p> <p>Nomination and Remuneration Committee will review the nomination proposal to ensure fulfilment of the candidates' requirements, qualifications, and background to be submitted to the GMS for approval purpose.</p> <p>In 2023, there was no appointment of new members of the Board of Commissioners and Board of Directors.</p>
2.1.2	<p>Dewan Komisaris memastikan bahwa kriteria dalam menyeleksi anggota Direksi mencakup paling tidak pengetahuan, kemampuan, dan keahlian yang dibutuhkan untuk memenuhi secara tepat peran Direksi serta memperhatikan terpenuhinya keberagaman Direksi.</p> <p>The Board of Commissioners ensures that the criteria for selecting members of the Board of Directors include at least the knowledge, abilities and expertise needed to properly fulfill the role of the Board of Directors and takes into account the fulfilment of the diversity of the Board of Directors.</p>	<p>Penyelenggaraan nominasi untuk anggota Direksi Perseroan mengacu kepada Peraturan OJK No. 33/POJK/04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik serta kebutuhan Perseroan, termasuk didalamnya keberagaman keahlian dan jumlah komposisi Dewan Komisaris dan Direksi.</p> <p>Perseroan memiliki Pedoman Nominasi Direksi dan Dewan Komisaris.</p> <p>The nomination process for members of the Company's Board of Directors adheres to OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, taking into account the Company's requirements, including diversity of expertise and the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors.</p> <p>The Company has Nomination Guidelines for the Board of Directors and the Board of Commissioners.</p>
2.1.3	<p>Kebijakan korporasi tentang keberagaman pada, Direksi dan Dewan Komisaris diungkapkan dalam Laporan Tahunan.</p> <p>The company's policies regarding diversity in the Board of Directors and Board of Commissioners are disclosed in the Annual Report.</p>	<p>Informasi mengenai Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi diungkapkan dalam Laporan Tahunan.</p> <p>Perseroan belum mengungkapkan target komposisi yang terukur dan kemajuan yang dicapai dalam target tersebut sebagaimana direkomendasikan dalam PUGKI.</p> <p>Information regarding Diversity of Board of Commissioners and Board of Directors Composition is disclosed in the Annual Report.</p> <p>The Company has not yet disclosed measurable composition targets and progress made in achieving those targets, as recommended in PUGKI.</p>
2.1.4	<p>Dewan Komisaris memastikan bahwa kebijakan dan prosedur untuk seleksi dan nominasi Komisaris adalah jelas dan transparan sehingga dapat menghasilkan komposisi Dewan yang diinginkan. Dewan Komisaris menggunakan sumber independen untuk menentukan kandidat yang memenuhi syarat.</p>	<p>Penyelenggaraan nominasi untuk anggota Dewan Komisaris Perseroan mengacu kepada Peraturan OJK No. 33/POJK/04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik serta kebutuhan Perseroan, termasuk didalamnya keberagaman keahlian dan jumlah komposisi Dewan Komisaris dan Direksi.</p> <p>Perseroan memiliki Pedoman Nominasi Direksi dan Dewan Komisaris.</p>



No	Rekomendasi / Panduan Recommendation / Guidance	Penerapan Implementation
	<p>The Board of Commissioners ensures that the policies and procedures for the selection and nomination of Commissioners are clear and transparent so as to produce the desired composition of the Board. The Board of Commissioners uses independent sources to determine qualified candidates.</p>	<p>The nomination process for members of the Company's Board of Commissioners adheres to OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, taking into account the Company's requirements, including diversity of expertise and the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors.</p> <p>The Company has Nomination Guidelines for the Board of Directors and the Board of Commissioners.</p>
2.15	<p>Dewan Komisaris/Komite yang menjalankan fungsi nominasi menetapkan prosedur dan kriteria nominasi yang konsisten dengan matriks keahlian Dewan Komisaris yang telah disetujui Dewan Komisaris dan memastikan bahwa profil kandidat memenuhi persyaratan yang ditetapkan dalam matriks keahlian dan kriteria nominasi.</p> <p>The Board of Commissioners/Committee that performs the nomination function establishes nomination procedures and criteria that are consistent with the Board of Commissioners' expertise matrix that has been approved by the Board of Commissioners and ensures that the candidate profile meets the requirements set out in the expertise matrix and nomination criteria.</p>	<p>Komite Nominasi dan Remunerasi menjalankan fungsi nominasi berdasarkan prosedur dan kriteria nominasi yang tertuang dalam Pedoman Nominasi Direksi dan Dewan Komisaris.</p> <p>The Nomination and Remuneration Committee performs its nomination function based on the procedures and nomination criteria outlined in the Nomination Guidelines for the Board of Directors and the Board of Commissioners.</p>
2.16	<p>Komposisi Dewan Komisaris harus dibentuk sedemikian rupa sehingga anggota-anggotanya secara kelompok mencerminkan keberagaman dalam hal kemampuan, keahlian, pengetahuan, pengalaman, usia, latar belakang budaya, dan <i>gender</i> yang dibutuhkan untuk memenuhi secara tepat peran Dewan Komisaris.</p> <p>The composition of the Board of Commissioners must be formed in such a way that its members as a group reflect the diversity in terms of abilities, skills, knowledge, experience, age, cultural background, and gender needed to properly fulfill the role of the Board of Commissioners.</p>	<p>Penyelenggaraan nominasi untuk anggota Dewan Komisaris Perseroan mengacu kepada Peraturan OJK No. 33/POJK/04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik serta kebutuhan Perseroan, termasuk didalamnya keberagaman keahlian dan jumlah komposisi Dewan Komisaris dan Direksi.</p> <p>Perseroan memiliki Pedoman Nominasi Direksi dan Dewan Komisaris.</p> <p>The nomination process for members of the Company's Board of Commissioners adheres to OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, taking into account the Company's requirements, including diversity of expertise and the composition of the Board of Commissioners and Directors.</p> <p>The Company has Nomination Guidelines for the Board of Directors and the Board of Commissioners.</p>
2.17	<p>Untuk memampukan Dewan Komisaris dalam memberikan advis dan supervisi secara independen kepada Direksi dan untuk peran-peran yang terdapat potensi benturan kepentingan, Dewan Komisaris terdiri dari Komisaris Independen yang cukup jumlahnya, dengan masa jabatan yang dibatasi dan terdapat pengungkapan Jangka waktu keanggotaan Dewan Komisaris serta independensi mereka dari sudut pandang korporasi.</p> <p>To enable the Board of Commissioners to provide independent advice and supervision to the Board of Directors and for roles where there is a potential conflict of interest, the Board of Commissioners consists of a sufficient number of Independent Commissioners, with a limited term of office and disclosure of the term of membership of the Board of Commissioners and their independence from the company's point of view.</p>	<p>Perseroan telah mengatur mengenai jumlah dan masa jabatan Komisaris Independen sesuai dengan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014. Namun ketentuan tersebut belum sepenuhnya memenuhi rekomendasi PUGKI yang membatasi masa jabatan Komisaris Independen selama 10 (sepuluh) tahun. Setelah 10 (sepuluh) tahun, seorang Komisaris Independen dapat terus menjabat hanya sebagai Komisaris.</p> <p>The Company has regulated the number and tenure of Independent Commissioners in accordance with OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014. However, the provisions do not fully comply with the recommendations in PUGKI which limit the tenure of Independent Commissioner to 10 (ten) years. After 10 (ten) years, an Independent Commissioner may continue to serve only as a Commissioner.</p>

No	Rekomendasi / Panduan Recommendation / Guidance	Penerapan Implementation
2.1.8	<p>Untuk memfasilitasi fungsi Direksi dan Dewan Komisaris yang efektif dan guna meningkatkan kepercayaan investor dan pemangku kepentingan, Komite Nominasi dan Remunerasi memastikan bahwa terdapat proses yang formal, ketat dan transparan untuk penunjukan dan pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris</p> <p>To facilitate the effective functioning of the Board of Directors and Board of Commissioners, and to enhance investor and stakeholder confidence, the Nomination and Remuneration Committee ensures that there is a formal, rigorous and transparent process for the appointment and removal of Board of Directors and Board of Commissioners members.</p>	<p>Perseroan telah mengatur peran, tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi, yang dinyatakan dalam Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi, untuk mengevaluasi proses penunjukan dan pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi.</p> <p>The Company has defined the roles, duties, and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee, as stated in the Nomination Guidelines for the Board of Directors and the Board of Commissioners, to evaluate the appointment and selection processes for members of the Board of Commissioners and Board of Directors.</p>
<p>2.2 Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Remuneration for Board of Directors and Board of Commissioners</p>		
2.2.1	<p>Kebijakan remunerasi anggota Direksi terdiri atas struktur remunerasi yang berorientasi pada pengembangan korporasi yang berkelanjutan dan mendorong pencapaian tujuan jangka panjang. Remunerasi Direksi harus diusulkan, dapat dengan melalui Komite Nominasi dan Remunerasi, oleh Dewan Komisaris untuk diputuskan oleh RUPS. Jumlah remunerasi yang diusulkan kepada RUPS tersebut ditetapkan dengan mempertimbangkan peran setiap anggota Direksi dan situasi ekonomi serta kinerja korporasi.</p> <p>The remuneration policy for members of the Board of Directors consists of a remuneration structure that is oriented towards the company's sustainable development and encourages the achievement of long-term goals. The Board of Directors' remuneration must be proposed, through the Nomination and Remuneration Committee, by the Board of Commissioners to be decided by the GMS. The amount of remuneration proposed to the GMS is determined by considering the role of each member of the Board of Directors and the economic situation and company's performance.</p>	<p>Penetapan remunerasi Direksi dilakukan berdasarkan hasil evaluasi dan masukan dari Komite Nominasi dan Remunerasi yang diberikan dengan memperhitungkan kinerja usaha Perseroan, kemudian dilakukan pembahasan guna menyiapkan masukan serta rekomendasi kepada Dewan Komisaris.</p> <p>The determination of remuneration for the Board of Directors is based on the results of evaluations and input from the Nomination and Remuneration Committee, taking into account the Company's performance. Subsequently, discussions are conducted to prepare input and recommendations for the Board of Commissioners.</p>
2.2.2	<p>Kebijakan remunerasi anggota Dewan Komisaris terdiri atas struktur remunerasi yang berorientasi pada pengembangan korporasi yang berkelanjutan dan mendorong pencapaian tujuan jangka panjang. Jumlah remunerasi yang diusulkan Dewan Komisaris kepada RUPS tersebut ditetapkan dengan mempertimbangkan peran setiap anggota Dewan Komisaris dan situasi ekonomi serta kinerja korporasi. Disamping itu juga harus dipertimbangkan posisinya sebagai Komisaris Utama dan ketua serta keanggotaannya dalam komite-komite.</p> <p>The remuneration policy for members of the Board of Commissioners consists of a remuneration structure that is oriented towards the company's sustainable development and encourages the achievement of long-term goals. The amount of remuneration proposed by the Board of Commissioners to the GMS is determined by considering the role of each member of the Board of Commissioners and the economic situation and the company's performance. In addition, consideration should also be given to his position as President Commissioner and chairman as well as his membership in committees.</p>	<p>Ketentuan mengenai hal-hal yang perlu diperhatikan dalam penyusunan struktur, kebijakan dan besaran remunerasi dinyatakan dalam Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi.</p> <p>Provisions regarding matters to be considered in the formulation of structure, policies, and amount of remuneration are stated in the Nomination Guidelines for the Board of Directors and the Board of Commissioners.</p>



No	Rekomendasi / Panduan Recommendation / Guidance	Penerapan Implementation
2.2.3	<p>Untuk memastikan bahwa paket remunerasi ditentukan berdasarkan prestasi, kualifikasi dan kompetensi direktur dan komisaris dengan memperhatikan kinerja operasi korporasi, kinerja individu dan kondisi pasar, Komite Nominasi dan Remunerasi memastikan bahwa terdapat prosedur yang adil dan transparan untuk menetapkan kebijakan remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.</p> <p>To ensure that the remuneration package is determined based on the achievements, qualifications and competencies of the directors and commissioners with due regard to company's operating performance, individual performance and market conditions, the Nomination and Remuneration Committee ensures that there are fair and transparent procedures for establishing remuneration policies for members of the Board of Directors and Board of Commissioners.</p>	<p>Penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan tata cara dan prosedur yang dinyatakan dalam Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi.</p> <p>Determination of remuneration for the Board of Commissioners and Directors is based on the procedures stated in the Nomination Guidelines for the Board of Directors and the Board of Commissioners.</p>

Prinsip 3 - Hubungan Kerja antara Direksi dengan Dewan Komisaris

Principle 3 - Work Relationship between the Board of Directors and Board of Commissioners

No	Rekomendasi / Panduan Recommendation / Guidance	Penerapan Implementation
3.1	Sifat Hubungan Kerja Nature of Employment Relationship	
3.1.1	<p>Terdapat diskusi yang terbuka antara Direksi dengan Dewan Komisaris serta di antara para anggota Direksi dan para anggota Dewan Komisaris. Namun, tetap penting menjaga kerahasiaan informasi agar tidak terjadi kebocoran informasi rahasia.</p> <p>There is an open discussion between the Board of Directors and the Board of Commissioners and between members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners. However, it is still important to maintain the confidentiality of information so that confidential information does not leak.</p>	<p>Hubungan kerja antara Direksi dan Dewan Komisaris diatur dalam Piagam Direksi dan Dewan Komisaris dan Pedoman GCG. Informasi mengenai rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi diungkapkan dalam Laporan Tahunan.</p> <p>Working relationship between the Board of Directors and the Board of Commissioners is regulated by the Charter of the Board of Directors and Board of Commissioners as well as the Code of GCG. Information regarding joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors is disclosed in the Annual Report.</p>
3.1.2	<p>Sesuai dengan tugas dan perannya masing-masing, Direksi bekerja sama dengan Dewan Komisaris dalam merumuskan misi, visi dan strategi korporasi dan secara reguler membahas pengimplementasiannya.</p> <p>In accordance with their respective duties and roles, the Board of Directors cooperates with the Board of Commissioners in formulating the company's mission, vision and strategy and regularly discusses its implementation.</p>	<p>Dewan Komisaris dan Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan Anggaran Dasar dan Piagam Direksi dan Dewan Komisaris.</p> <p>Board of Commissioners and Board of Directors have fulfilled their duties and responsibilities in accordance with the Articles of Association and the Charter of the Board of Directors and Board of Commissioners.</p>
3.1.3	<p>Sekretaris Korporasi memiliki peran penting dalam mendukung efektivitas hubungan kerja antara Direksi dengan Dewan Komisaris, mendorong implementasi praktik governansi korporat yang baik, termasuk komunikasi yang efektif dengan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.</p>	<p>Perseroan telah menunjuk Bapak Christanto Pranata, salah satu anggota Direksi Perseroan, sebagai Sekretaris Perusahaan.</p> <p>Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direksi serta diangkat dan diberhentikan berdasarkan Keputusan Direksi berdasarkan mekanisme internal Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris.</p> <p>Tugas Sekretaris Perusahaan termasuk menjaga citra dan melindungi kepentingan Perseroan dengan membangun komunikasi yang efektif dan hubungan yang baik dengan semua pihak, serta berperan sebagai perantara antara Perseroan dan pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya.</p>

No	Rekomendasi / Panduan Recommendation / Guidance	Penerapan Implementation
	<p>The Corporate Secretary has an important role in supporting the effectiveness of the working relationship between the Board of Directors and the Board of Commissioners, encouraging the implementation of good corporate governance practices, including effective communication with shareholders and other stakeholders.</p>	<p>The Company has appointed Mr. Christanto Pranata, one of the members of the Company's Board of Directors, as Corporate Secretary.</p> <p>The Corporate Secretary reports directly to the Board of Directors and is appointed and dismissed based on the decisions of the Board of Directors through the Company's internal mechanisms, with the approval of the Board of Commissioners.</p> <p>Responsibilities of the Corporate Secretary includes upholding the Company's image and protecting its interest by establishing effective communication and relations with all parties, as well as acting as a liaison between the Company and shareholders and other stakeholders.</p>
3.2	<p>Akses Informasi Dewan Komisaris Board of Commissioners' Information Access</p>	
3.2.1	<p>Direksi bertanggung jawab untuk memastikan Dewan Komisaris mendapatkan akses informasi yang akurat, relevan dan tepat waktu. Dewan Komisaris sendiri memastikan bahwa ia memperoleh informasi yang memadai. Direksi menyediakan informasi kepada Dewan Komisaris secara teratur, tanpa penundaan dan secara komprehensif tentang semua masalah yang relevan dengan korporasi. Dewan Komisaris sewaktu-waktu dapat meminta Direksi untuk memberikan informasi tambahan.</p> <p>The Board of Directors is responsible for ensuring that the Board of Commissioners has access to accurate, relevant and timely information. The Board of Commissioners itself ensures that it obtains sufficient information. The Board of Directors provides information to the Board of Commissioners regularly, without delay and comprehensively on all matters relevant to the company. The Board of Commissioners may at any time request the Board of Directors to provide additional information.</p>	<p>Piagam Direksi dan Dewan Komisaris mengatur mengenai hak Dewan Komisaris untuk mendapatkan informasi yang akurat dan relevan dari Direksi.</p> <p>Dewan Komisaris dapat berinteraksi dengan Direksi baik secara langsung maupun melalui rapat gabungan Dewan Komisaris bersama Direksi maupun juga <i>ad-hoc</i> jika terdapat informasi/peristiwa yang material harus disampaikan kepada Dewan Komisaris.</p> <p>Charter of the Board of Directors and Board of Commissioners regulates the right of the Board of Commissioners to obtain accurate and relevant information from the Board of Directors.</p> <p>Board of Commissioners may interact with the Board of Directors either directly or through joint meetings of the Board of Commissioners with the Board of Directors, or <i>ad-hoc</i> meetings if there is material information/event that needs to be communicated to the Board of Commissioners.</p>
3.3	<p>Tanggung Jawab Direksi dan Dewan Komisaris atas Dampak Struktur Kepemilikan terhadap Korporasi Responsibility of the Board of Directors and Board of Commissioners for the Impact of Ownership Structure on the Company</p>	
3.3.1	<p>Dampak struktur kepemilikan terhadap korporasi. Direksi dan Dewan Komisaris mempertimbangkan tanggung jawabnya dalam konteks struktur kepemilikan saham dan hubungan antar-pemegang saham korporasi yang mungkin berdampak terhadap pengelolaan dan operasi korporasi.</p> <p>The impact of the ownership structure on the company. The Board of Directors and the Board of Commissioners consider their responsibilities in the context of the shareholding structure and relationships between the company's shareholders which may impact the management and operations of the company.</p>	<p>Direksi dan Dewan Komisaris memastikan bahwa struktur pemegang saham dan hubungan antar-pemegang saham tidak mempengaruhi pelaksanaan peran dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris. Seluruh keputusan dan kebijakan yang diambil Direksi dan Dewan Komisaris diambil secara independen dan transparan demi kepentingan Perseroan.</p> <p>Piagam Direksi dan Dewan Komisaris telah mengatur kewajiban pengungkapan kepemilikan saham pribadi maupun anggota keluarga baik di dalam atau di luar Perseroan.</p> <p>The Board of Directors and the Board of Commissioners ensure that shareholder structure and relationships among shareholders do not affect the implementation of roles and responsibilities of the Board of Directors and the Board of Commissioners. All decisions and policies made by the Board of Directors and the Board of Commissioners are undertaken independently and transparently for the benefit of the Company.</p> <p>Charter of the Board of Directors and Board of Commissioners have defined the obligation to disclose personal share ownership, both by the individuals and their family members, whether within or outside the Company.</p>



Prinsip 4 - Perilaku Etis dan Bertanggung Jawab

Principle 4 - Ethical and Responsible Behavior

No	Rekomendasi / Panduan Recommendation / Guidance	Penerapan Implementation
4.1	Pedoman Etika dan Perilaku Code of Conduct	
	<p>4.1.1 Pernyataan ini dituangkan dalam Pedoman Perilaku dan Etika Usaha yang harus secara jelas mengungkapkan harapan korporasi bahwa setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris serta karyawan akan:</p> <ol style="list-style-type: none"> Bertindak untuk kepentingan terbaik korporasi; Bertindak dengan jujur dan dengan integritas berstandar tinggi; Bersikap independen dan bertindak berdasarkan informasi yang lengkap, dengan itikad baik, dengan uji tuntas dan kehati-hatian; Mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku bagi korporasi dan operasinya; Menghindari tindakan yang melanggar peraturan perundang-undangan atau tindakan yang tidak etis berdasarkan pedoman etika korporasi; Tidak terlibat atau berpartisipasi dalam kegiatan apapun yang akan menimbulkan benturan kepentingan dengan kepentingan terbaik korporasi atau yang akan berdampak negatif terhadap reputasi korporasi; Tidak mengambil manfaat atas properti atau informasi yang dimiliki korporasi, kepemilikan aset lainnya atau pelanggannya untuk kepentingan pribadi atau yang menyebabkan kerugian bagi korporasi dan pelanggannya; Tidak memanfaatkan jabatannya atau peluang yang dihasilkan oleh jabatannya untuk kepentingan pribadi; Menghindari perbuatan meminta atau menerima dari pihak ketiga pembayaran, gratifikasi atau keuntungan lain untuk dirinya sendiri atau untuk orang lain yang menimbulkan benturan kepentingan/memberikan keuntungan kepada pihak ketiga secara melanggar peraturan perundang-undangan; Menghormati perbedaan pendapat dan hak-hak setiap anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan karyawan; Memastikan pengungkapan yang lengkap, adil, akurat, tepat waktu, dan dapat dipahami dalam laporan dan dokumen yang disampaikan korporasi kepada regulator dan dalam komunikasi publik lainnya. 	<p>Informasi sebagaimana direkomendasikan PUGKI tertuang dalam Pedoman Etika dan Perilaku Perseroan.</p>

No	Rekomendasi / Panduan Recommendation / Guidance	Penerapan Implementation
	<p>This statement is set forth in the Code of Business Conduct and Ethics which must clearly state the company's expectation that each member of the Board of Directors and Board of Commissioners and employees will:</p> <ol style="list-style-type: none"> Act in the best interests of the company; Act honestly and with a high standard of integrity; Be independent and act on full information, in good faith, with due diligence and prudence; Comply with laws and regulations that apply to the company and its operations; Avoiding actions that violate laws and regulations or unethical actions based on company's ethics guidelines; Not involved or participating in any activities that will cause a conflict of interest with the best interests of the company or which will have a negative impact on the reputation of the company; Do not take advantage of property or information owned by the company, ownership of other assets or its customers for personal gain or which causes harm to the company and its customers; Does not take advantage of his position or opportunities generated by his position for personal gain; Avoiding the act of asking for or receiving from third parties' payments, gratuities or other benefits for oneself or for other people that creates a conflict of interest/provides benefits to third parties in violation of laws and regulations; Respect differences of opinion and the rights of each member of the Board of Directors, Board of Commissioners and employees; Ensuring full, fair, accurate, timely, and understandable disclosure in reports and documents submitted by the company to regulators and in other public communications. 	<p>Information as recommended in PUGKI, is outlined in the Company's Code of Ethics and Conduct Guidelines.</p>
4.1.2	<p>Direksi menetapkan kebijakan dan praktik anti pencucian uang dan pendanaan terorisme, anti-suap, anti-korupsi, anti-kecurangan (<i>anti-fraud</i>), keterlibatan dalam politik dengan mengacu pada standar nasional atau internasional mengenai anti-pencucian uang, anti-suap, anti-korupsi, anti-kecurangan atau standar terkait lainnya.</p> <p>The Board of Directors establishes policies and practices on anti-money laundering and financing of terrorism, anti-bribery, anti-corruption, anti-fraud, political involvement with reference to national or international standards regarding anti-money laundering, anti-bribery, anti-corruption, anti-cheating or other related standards.</p>	<p>Perseroan telah memiliki Kebijakan Anti-Korupsi dan Gratifikasi serta Kebijakan Anti-Kecurangan dan Pelanggaran Lainnya yang dinyatakan dalam Pedoman Etika dan Perilaku.</p> <p>Pedoman Etika dan Perilaku dilengkapi dengan mekanisme pelaporan pelanggaran dan mekanisme <i>Whistleblowing System</i> yang dikelola oleh Tim Kepatuhan GCG dan Etika.</p> <p>Perseroan melaksanakan edukasi dan kesadaran terhadap GCG dan nilai perusahaan STAR. Sejak tahun 2022, Perseroan mengadakan pelatihan <i>refreshment</i> terkait integritas dan implementasi nilai perusahaan.</p> <p>The Company has established an Anti-Corruption and Gratuities Policy as well as an Anti-Fraud and Other Violations Policy outlined in the Code of Conduct.</p> <p>The Code of Conduct is complemented by a violation reporting mechanism and a Whistleblowing System managed by the GCG Compliance and Ethics Team.</p> <p>The Company conducts education and awareness programs on GCG and the Company values, STAR. Since 2022, the Company has organized refreshment training sessions related to integrity and implementation of Company values.</p>



No	Rekomendasi / Panduan Recommendation / Guidance	Penerapan Implementation
4.2	Nilai-nilai dan Budaya Organisasi Organizational Values and Culture	
4.2.1	<p>Korporasi mengartikulasikan, menumbuhkan dan mengungkapkan budaya dan nilai-nilai korporasi.</p> <p>The company articulates, nurtures, and expresses its corporate culture and values.</p>	<p>Perseroan menerapkan nilai dan budaya STAR. Proses internalisasi dimulai sejak karyawan bergabung ke Perseroan, dilakukan pada saat <i>induction</i>, dan dilakukan <i>refreshment</i> setiap tahun melalui sistem manajemen pembelajaran Perseroan.</p> <p>The Company implements STAR values and culture. The internalization process begins since employees join the Company, of which conducted during induction, and refreshed annually through the Company's learning management system.</p>
4.3	Komunikasi dan Penegakan Pedoman Etika, Nilai-nilai, dan Budaya Communication and Enforcement of Ethical Guidelines, Values, and Culture	
4.3.1	<p>Pedoman perilaku dan kode etik korporasi dikomunikasikan secara efektif kepada Direksi, Dewan Komisaris, serta seluruh karyawan, diintegrasikan ke dalam strategi dan operasi korporasi termasuk sistem manajemen risiko dan struktur remunerasi, serta ditegakkan.</p> <p>Code of conduct and corporate code of ethics are communicated effectively to the Board of Directors, Board of Commissioners and all employees, integrated into company's strategy and operations including risk management system and remuneration structure, and enforced.</p>	<p>Perseroan telah mengkomunikasikan kebijakan baik di situs web Perseroan dan portal internal.</p> <p>Perseroan melaksanakan edukasi dan kesadaran terhadap GCG dan nilai perusahaan STAR. Sejak tahun 2022, Perseroan secara bertahap mengadakan pelatihan refreshment terkait integritas dan implementasi nilai perusahaan.</p> <p>The Company has communicated its policies on both the Company's website and internal portal.</p> <p>The Company conducts education and awareness programs on GCG and the Company values, STAR. Since 2022, the Company has organized refreshment training sessions related to integrity and implementation of Company values.</p>

Prinsip 5 - Manajemen Risiko, Pengendalian Internal dan Kepatuhan

Principle 5 - Risk Management, Internal Control, and Compliance

No	Rekomendasi / Panduan Recommendation / Guidance	Penerapan Implementation
5.1	Pengendalian Internal dan Kepatuhan Internal Control and Compliance	
5.1.1	<p>Direksi melakukan revidu secara berkala atas ketepatan desain dan efektivitas operasional sistem governansi, pengelolaan risiko, pengendalian internal dan kepatuhan korporasi dan melaporkan pelaksanaan dan hasil revidu kepada para pemegang saham melalui laporan tahunan Korporasi.</p> <p>The Board of Directors conducts periodic reviews of the design accuracy and operational effectiveness of the company's governance system, risk management, internal control and compliance and reports the implementation and results of the review to shareholders through the Company's annual report.</p>	<p>Direksi didukung oleh satuan kerja di bawah Direksi telah melakukan revidu secara berkala atas kebijakan Perseroan terkait tata kelola, manajemen risiko, dan pengendalian internal untuk memastikan kesesuaiannya dan praktik terbaik dengan peraturan perundang-undangan.</p> <p>The Board of Directors, supported by work units under the Board of Directors, conducts periodic reviews of the Company's policies related to governance, risk management, and internal controls to ensure their compliance and best practices with legal regulations.</p>
5.2	Manajemen Risiko Risk Management	
5.2.1	<p>Strategi dan risiko merupakan satu kesatuan, diungkapkan secara transparan, masuk ke dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris, serta dalam diskusi di rapat Dewan Komisaris dan Direksi.</p>	<p>Dewan Komisaris dan Direksi senantiasa melakukan pengelolaan dan pemantauan risiko-risiko utama dengan baik. Dewan Komisaris dan Direksi dibantu oleh Komite Manajemen Risiko dan Unit Manajemen Risiko secara berkala memantau dan mengkaji efektivitas pengendalian dan pengelolaan risiko. Selain tim manajemen risiko, Dewan Komisaris dan Direksi juga dibantu oleh Komite Audit dan Unit Audit Internal.</p>

No	Rekomendasi / Panduan Recommendation / Guidance	Penerapan Implementation
	<p>Strategy and risk are integral, disclosed transparently, incorporated into the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors and Board of Commissioners, as well as in discussions at Board of Commissioners and Board of Directors meetings.</p>	<p>The Board of Commissioners and the Board of Directors consistently manage and monitor key risks effectively. The Board of Commissioners and the Board of Directors, assisted by the Risk Management Committee and the Risk Management Unit, monitor and assess the effectiveness of control and risk management periodically. In addition to the risk management team, the Board of Commissioners and the Board of Directors are also supported by Audit Committee and Internal Audit Unit.</p>
<p>5.2.2</p>	<p>Komite Pemantau Manajemen Risiko membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dengan menciptakan mekanisme yang transparan, fokus, dan independen dalam pengawasan manajemen risiko korporasi.</p> <p>The Risk Management Oversight Committee assists the implementation of the Board of Commissioners' duties by creating a transparent, focused and independent mechanism in the oversight of company's risk management.</p>	<p>Saat ini, Komite Manajemen Risiko berada di bawah Direksi, yang salah satu tanggung jawabnya adalah menyampaikan informasi berkala terkait penerapan manajemen risiko Perseroan kepada Dewan Komisaris melalui Unit Audit Internal.</p> <p>Komite Manajemen Risiko yang ditunjang oleh Unit Manajemen Risiko membantu dalam melakukan tinjauan berkala atas pengawasan pokok Perseroan (termasuk pengawasan operasional, keuangan, dan kepatuhan) dan sistem manajemen risiko.</p> <p>Persyaratan keanggotaan Komite Manajemen Risiko belum sesuai dengan rekomendasi PUGKI yang mengusulkan struktur Komite Pemantau Manajemen Risiko berada di bawah Dewan Komisaris dengan mayoritas anggota independen.</p> <p>Currently, the Risk Management Committee operates under the Board of Directors. One of its responsibilities is to regularly provide information related to the implementation of the company's risk management to the Board of Commissioners through the Internal Audit Unit.</p> <p>The Risk Management Committee, supported by the Risk Management Unit, assists in conducting periodic reviews of the Company's material control (including operational, financial, and compliance oversight) and risk management system.</p> <p>Membership requirements of the Risk Management Committee do not align with the recommendations in PUGKI, which suggest that the structure of the Risk Management Oversight Committee be under the Board of Commissioners with majority of independent members.</p>
<p>5.3 Integrasi Governansi, Manajemen Risiko, dan Kepatuhan Integration of Governance, Risk Management, and Compliance</p>		
<p>5.3.1</p>	<p>Direksi membangun sistem governansi, manajemen risiko, dan kepatuhan (GRC) yang terintegrasi, dengan menangani berbagai ketidakpastian secara terpadu dan dengan integritas yang tinggi, untuk meyakinkan bahwa korporasi dapat mencapai tujuannya.</p> <p>The Board of Directors should establish an integrated governance, risk management and compliance (GRC) system, addressing uncertainties in an integrated manner and with high integrity, to ensure that the company can achieve its objectives.</p>	<p>Perseroan mensinergikan fungsi-fungsi Tata Kelola (<i>Governance</i>), Manajemen Risiko (<i>Risk Management</i>), dan Kepatuhan (<i>Compliance</i>) guna memastikan efisiensi dan efektivitas Perseroan untuk mencapai tujuan perusahaan, serta kemampuan Perseroan untuk beradaptasi dengan cepat dalam menghadapi perubahan yang terjadi. Dalam pelaksanaannya, seluruh organ perusahaan memiliki tanggung jawab masing-masing untuk mengimplementasikan GRC secara terintegrasi.</p> <p>The Company synergizes the functions of Governance, Risk Management, and Compliance to ensure efficiency and effectiveness of the Company in achieving its objectives, as well as the Company's ability to adapt quickly to changes. In the implementation, all of the Company's organs have their respective responsibilities to implement GRC in an integrated manner.</p>
<p>5.3.2</p>	<p>Direksi memastikan bahwa bagian yang membawahi fungsi kepatuhan tidak merangkap melaksanakan fungsi yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan.</p> <p>The Board of Directors ensures that the division in charge of the compliance function does not concurrently carry out functions that have the potential to cause a conflict of interest.</p>	<p>Perseroan memiliki Tim Kepatuhan GCG dan Etika yang berada di bawah Sekretaris Perusahaan.</p> <p>The Company has a GCG Compliance & Ethics Team operating under the Corporate Secretary.</p>



No	Rekomendasi / Panduan Recommendation / Guidance	Penerapan Implementation
5.4 Audit Internal Internal Audit		
5.4.1	<p>Dewan Komisaris melalui Komite Audit memantau dan memastikan bahwa fungsi audit internal membantu korporasi untuk mencapai tujuannya dengan membawa pendekatan yang objektif dan disiplin untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian internal, dan governansi korporat.</p> <p>The Board of Commissioners through the Audit Committee monitors and ensures that the internal audit function helps the company to achieve its goals by bringing an objective and disciplined approach to evaluate and improve the effectiveness of risk management, internal control, and corporate governance.</p>	<p>Tidak terdapat pengangkatan Kepala Unit Audit Internal di tahun 2023.</p> <p>There was no appointment of Head of Internal Audit Unit in 2023.</p>

Prinsip 6 - Pengungkapan dan Transparansi

Principle 6 - Disclosure and Transparency

No	Rekomendasi / Panduan Recommendation / Guidance	Penerapan Implementation
6.1 Kebijakan Pengungkapan Disclosure Policy		
6.1.1	<p>Korporasi memiliki kebijakan dan prosedur pengungkapan dan transparansi yang memastikan pengungkapan informasi material dan menjaga informasi sensitif serta rahasia korporasi.</p> <p>The company has disclosure and transparency policies and procedures that ensure the disclosure of material information and safeguard its sensitive information and secrets.</p>	<p>Perseroan telah memiliki kebijakan dan prosedur pengungkapan informasi.</p> <p>The Company has established policies and procedures for information disclosure.</p>
6.1.2	<p>Hak pemegang saham untuk memperoleh secara teratur dan tepat waktu informasi material yang relevan tentang korporasi harus dipenuhi.</p> <p>The right of shareholders to obtain regularly and timely relevant material information about the company must be fulfilled.</p>	<p>Perseroan telah memiliki kebijakan dan prosedur pengungkapan informasi. Perseroan memastikan seluruh pemegang saham memiliki hak yang sama dalam menerima informasi material secara benar, tepat waktu, berkala, dan sesuai peraturan yang berlaku.</p> <p>The Company has established policies and procedures for information disclosure. The Company ensures that all shareholders have equal rights to receive accurate, timely, periodic, and regulatory-compliant material information.</p>
6.2 Laporan Keuangan dan Keberlanjutan Annual and Sustainability Report		
6.2.1	<p>Korporasi mengungkapkan sistem dan prosedur untuk memastikan bahwa laporan keuangan interim yang tidak diaudit atau direviu oleh auditor eksternal secara material adalah akurat, lengkap, dan memberikan investor informasi yang tepat untuk membuat keputusan investasi yang tepat.</p> <p>The company discloses systems and procedures to ensure that interim financial reports that are not materially audited or reviewed by external auditors are accurate, complete, and provide investors with the right information to make the right investment decisions.</p>	<p>Komite Audit dan Unit Audit Internal memastikan integritas laporan keuangan interim dan mereviu laporan keuangan yang dipublikasikan oleh Perseroan.</p> <p>Audit Committee and Internal Audit Unit ensure the integrity of interim financial reports and review financial reports published by the Company.</p>

No	Rekomendasi / Panduan Recommendation / Guidance	Penerapan Implementation
6.2.2	<p>Komite Audit memastikan kualitas audit laporan keuangan yang dilaksanakan oleh auditor eksternal. Kegiatan ini termasuk merekomendasikan penunjukan, penunjukan kembali dan, jika perlu, pemberhentian dan remunerasi auditor eksternal.</p> <p>The Audit Committee ensures the quality of financial report audits carried out by external auditors. This activity includes recommending the appointment, reappointment and, if necessary, the termination and remuneration of the external auditor.</p>	<p>Komite Audit dan Unit Audit Internal memastikan kualitas audit laporan keuangan yang dilaksanakan oleh auditor eksternal. Kegiatan ini termasuk merekomendasikan penunjukan auditor eksternal kepada Dewan Komisaris.</p> <p>The Audit Committee and Internal Audit Unit ensure the quality of financial statement audit conducted by the external auditor. This includes the provide recommendations on the appointment of external auditor to the Board of Commissioners.</p>
6.2.3	<p>Laporan keberlanjutan harus disiapkan dan diungkapkan dengan akurat dan disusun sesuai kerangka pelaporan keberlanjutan nasional atau internasional.</p> <p>Sustainability reports must be prepared and disclosed accurately and in accordance with national or international sustainability reporting frameworks.</p>	<p>Laporan Keberlanjutan telah disusun berdasarkan Peraturan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan, standar internasional GRI (Global Reporting Initiatives), dan menyajikan informasi yang memuat pengungkapan yang direkomendasikan dalam <i>Task Force on Climate-Related Financial Disclosures</i>. Laporan Keberlanjutan diverifikasi oleh pihak independen.</p> <p>Sustainability Report is prepared in accordance with Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Application of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies as well as internationally-recognized Global Reporting Initiatives standards. The Sustainability Report also includes information containing disclosures recommended in the Task Force on Climate-Related Financial Disclosures. Sustainability Report is verified by independent party.</p>
6.2.4	<p>Korporasi menerbitkan laporan tahunan secara terintegrasi yang menempatkan kinerja historis ke dalam konteks dan menggambarkan risiko, peluang, dan prospek korporasi di masa depan, sehingga membantu pemegang saham dan pemangku kepentingan memahami tujuan strategis korporasi dan kemajuannya dalam menciptakan nilai yang berkelanjutan.</p> <p>The company issues an integrated annual report that puts historical performance into context and describes the risks, opportunities, and prospects of the company in the future, thereby helping shareholders and stakeholders understand the strategic goals of the corporation and its progress in creating sustainable value.</p>	<p>Perseroan telah mempublikasikan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan.</p> <p>The Company has published its Annual Report and Sustainability Report.</p>
<p>6.3 Diseminasi Informasi Dissemination of Information</p>		
6.3.1	<p>Saluran penyebaran informasi harus menyediakan akses yang setara, tepat waktu, dan relatif murah untuk informasi yang relevan bagi pengguna.</p> <p>Information dissemination channels shall provide users with equitable, timely, and relatively inexpensive access to relevant information.</p>	<p>Perseroan telah menyediakan berbagai sarana yang berfungsi sebagai saluran pengungkapan informasi, diantaranya:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Situs web Perseroan 2. Media sosial <p>Perseroan secara berkala mengadakan <i>earnings call</i> dan paparan publik.</p> <p>The Company has provided various channels for information disclosure, including:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Company's website 2. Social media <p>The Company regularly conducts earnings calls and public expose.</p>



No	Rekomendasi / Panduan Recommendation / Guidance	Penerapan Implementation
6.3.2	<p>Korporasi memastikan bahwa pernyataan tahunan terhadap penerapan Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia, termasuk penjelasan atas penerapan atas masing-masing Rekomendasi dan Panduan tersedia di situs web selama jangka waktu minimal lima tahun.</p> <p>The company ensures that an annual statement on the application of the General Guidelines for Corporate Governance in Indonesia, including an explanation of the implementation of each Recommendation and Guide is available on the website for a minimum period of five years.</p>	<p>Perseroan telah mengungkapkan penjelasan penerapan tata kelola berdasarkan pedoman PUGKI tahun 2021 dalam Laporan Tahunan.</p> <p>The Company has disclosed a description of governance implementation based on the 2021 PUGKI guidelines in the Annual Report.</p>
6.3.3	<p>Untuk korporasi yang terdaftar di pasar modal di yurisdiksi selain yurisdiksi asal, peraturan perundang-undangan atas governansi korporat yang berlaku harus diungkapkan dengan jelas. Dalam hal <i>cross listing</i>, kriteria dan prosedur <i>cross listing</i>, kriteria dan prosedur untuk mengakui persyaratan listing untuk listing utama harus transparan dan didokumentasikan.</p> <p>For company listed on the capital market in jurisdictions other than the jurisdiction of origin, the applicable laws and regulations on corporate governance must be clearly disclosed. In the case of cross listing, the criteria and procedures for recognizing the listing requirements for the primary listing must be transparent and documented.</p>	<p>Hingga akhir tahun 2023, Perseroan hanya mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia.</p> <p>As of 2023, the Company's shares are only listed on the Indonesia Stock Exchange.</p>

Prinsip 7 - Perlindungan terhadap Hak-Hak Pemegang Saham

Principle 7 - Protection of Shareholders' Rights

No	Rekomendasi / Panduan Recommendation / Guidance	Penerapan Implementation
7.1	Hak Pemegang Saham Shareholders' Rights	
7.1.1	<p>Korporasi memiliki suatu kebijakan komunikasi yang memfasilitasi dan mendorong partisipasi pemegang saham atau investor.</p> <p>The company has a communication policy that facilitates and encourages the participation of shareholders or investors.</p>	<p>Perseroan telah memiliki kebijakan dan prosedur pengungkapan informasi kepada pemegang saham. Hak, wewenang, dan tanggung jawab pemegang saham juga diatur secara rinci dalam Anggaran Dasar yang dapat diakses juga di situs web Perseroan.</p> <p>The Company has established policies and procedures for information disclosure. Rights, authorities, and responsibilities of shareholders are also detailed in the Articles of Association, which can be accessed on the Company's website.</p>
7.1.2	<p>Korporasi yang merupakan entitas induk memastikan bahwa kebijakan governansi korporatnya berlaku bagi entitas anak dan entitas sependengali yang di dalamnya investasi korporasi adalah signifikan.</p> <p>The company which is the parent entity ensures that its corporate governance policies apply to subsidiaries and entities under common control in which the company's investment is significant.</p>	<p>Pedoman GCG dan Pedoman Etika dan Perilaku berlaku juga bagi entitas anak.</p> <p>Code of GCG and Code of Conduct also apply to subsidiary.</p>

No	Rekomendasi / Panduan Recommendation / Guidance	Penerapan Implementation
7.1.3	<p>Korporasi memiliki aturan dan prosedur yang mengatur akuisisi, pengambil alihan, dan transaksi luar biasa seperti merger dan penjualan aset korporasi yang substansial untuk memastikan transaksi terjadi secara transparan dan dalam kondisi yang wajar dan melindungi hak-hak semua pemegang saham sesuai dengan kelasnya.</p> <p>The company has rules and procedures governing acquisitions, acquisitions, and extraordinary transactions such as mergers and sales of company's substantial assets to ensure transactions occur in a transparent and under reasonable conditions and protect the rights of all shareholders in accordance with class.</p>	<p>Pada umumnya Perseroan menggunakan jasa pihak ketiga secara konsisten untuk menilai kewajaran transaksi investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, dan restrukturisasi utang/modal, yang dilaksanakan dengan mengikuti ketentuan yang berlaku di bidang pasar modal.</p> <p>In general, the Company consistently engages third-party services to assess the fairness of investment transactions, expansions, divestments, business mergers/acquisitions, acquisitions, and debt/capital restructuring. These actions are carried out in accordance with the applicable regulations in the capital market.</p>
<p>7.2 Perlakuan Adil Terhadap Pemegang Saham Equitable Treatment to Shareholders</p>		
7.2.1	<p>Korporasi memiliki aturan dan prosedur yang memastikan:</p> <ol style="list-style-type: none"> Semua pemegang saham dari seri yang sama dalam satu kelas saham harus diperlakukan setara; Pengungkapan aturan dan prosedur tersebut serta pengungkapan struktur modal dan pengaturan yang memungkinkan pemegang saham tertentu memperoleh pengaruh atau kendali yang tidak proporsional dengan kepemilikan sahamnya. <p>The company has rules and procedures that ensure:</p> <ol style="list-style-type: none"> All shareholders of the same series in one class of shares must be treated equally; Disclosure of such rules and procedures as well as disclosure of capital structure and arrangements that allow certain shareholders to gain influence or control that is disproportionate to their share ownership. 	<p>Perseroan telah menetapkan kebijakan dan prosedur untuk keterbukaan informasi. Hak, wewenang, dan tanggung jawab pemegang saham juga diatur secara rinci dalam Anggaran Dasar yang dapat diakses juga di situs web Perseroan.</p> <p>Perseroan menyampaikan Laporan Kepemilikan Saham bulanan kepada regulator yang dapat diakses publik pada situs web Bursa Efek Indonesia.</p> <p>The Company has established policies and procedures for information disclosure. Rights, authorities, and responsibilities of shareholders are also detailed in the Articles of Association, which can be accessed on the Company's website.</p> <p>The Company submits monthly Share Ownership Report to the regulatory authorities, which is publicly accessible on the Indonesia Stock Exchange website.</p>
7.2.2	<p>Korporasi memiliki aturan dan prosedur yang memastikan transaksi pihak berelasi disetujui dan dilaksanakan sedemikian rupa yang dapat meyakinkan bahwa benturan kepentingan telah dikelola dengan tepat, dan melindungi kepentingan korporasi dan pemegang saham.</p> <p>The company has rules and procedures that ensure related party transactions are approved and implemented in such a way as to ensure that conflicts of interest are properly managed, and protect the interests of the company and shareholders.</p>	<p>Perseroan memiliki Pedoman Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan yang dapat diakses pada situs web Perseroan.</p> <p>Seluruh transaksi dengan pihak berelasi, apabila ada, dilakukan secara wajar dan sesuai dengan syarat dan kondisi yang sama dengan transaksi dengan pihak ketiga. Perseroan turut memperhatikan pemenuhan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. IX.E.1 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu dan Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.</p> <p>The Company has an Affiliate Transactions and Conflict of Interest Guidelines, accessible on the Company's website.</p> <p>All transactions with related parties, if any, are carried out fairly and under the same terms and conditions as those made with third parties. At the time the transactions were made, the Company was also in compliance with the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency regulations No. IX.E.1 regarding Affiliated Transactions and Conflicts of Interest of Certain Transactions and OJK Regulation No. 42/POJK.04/2020 concerning Disclosure of Affiliated Transactions.</p>



No	Rekomendasi / Panduan Recommendation / Guidance	Penerapan Implementation
7.2.3	<p>Korporasi memiliki dan mengungkapkan kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. Korporasi memiliki aturan yang jelas mengenai perdagangan apa pun dalam saham korporasi yang dilakukan oleh direktur, komisaris dan orang dalam untuk memastikan bahwa siapapun tidak boleh mendapatkan keuntungan secara langsung atau tidak langsung dari informasi yang tidak/belum tersedia di pasar.</p> <p>The company has and discloses a policy to prevent insider trading. The company has clear rules regarding any trading in its shares carried out by directors, commissioners and insiders to ensure that no one can benefit directly or indirectly from information that is not/not yet available on the market.</p>	<p>Perseroan memiliki kebijakan yang melarang penyalahgunaan informasi rahasia oleh orang dalam atau pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan Perseroan untuk keuntungan pribadi, keluarga, atau pihak ketiga lainnya. Kebijakan ini dinyatakan dalam Pedoman Etika dan Perilaku.</p> <p>The Company has a policy prohibiting the misuse of confidential information by insiders or parties with special relationships with the company for personal, family, or third-party gains. This policy is outlined in the Code of Conduct.</p>
7.3 Rapat Umum Pemegang Saham Annual General Meeting of Shareholders		
7.3.1	<p>Korporasi melakukan panggilan RUPS dengan agenda dan materi RUPS selengkap dan sedini mungkin (paling lambat 28 hari sebelum RUPS) untuk memberikan waktu dan materi yang cukup bagi pemegang saham untuk mempelajari dengan baik agenda rapat. Undangan rapat dan seluruh informasi RUPS diungkapkan melalui sarana elektronik seperti melalui situs web korporasi.</p> <p>The company calls for the GMS with the agenda and materials for the GMS as completely and as early as possible (at the latest 28 days before the GMS) to provide sufficient time and material for shareholders to properly study the meeting agenda. Meeting invitations and all GMS information are disclosed through electronic means such as through the company's website.</p>	<p>Panggilan RUPS diumumkan melalui situs web Bursa Efek Indonesia, sistem eASY.KSEI, dan situs web Perseroan.</p> <p>Perseroan melakukan panggilan RUPS dengan agenda sesuai dengan ketentuan OJK, paling lambat 21 hari sebelum RUPS. Hal ini belum sesuai dengan rekomendasi PUGKI yang mengusulkan pemanggilan dilakukan paling lambat 28 hari.</p> <p>GMS invitation published on the Indonesian Stock Exchange website, eASY.KSEI system, and the Company's website.</p> <p>The Company published its GMS invitation with the agenda in accordance with OJK regulations, at least 21 days before GMS. This practice does not align with the recommendations in PUGKI, which propose that the invitation should be made at least 28 days.</p>
7.3.2	<p>Korporasi memiliki dan mengungkapkan aturan dan prosedur yang memfasilitasi pemegang saham dalam berpartisipasi dan memberikan suara secara efektif di RUPS.</p> <p>The company has and discloses rules and procedures that facilitate shareholders in participating and voting effectively at the GMS.</p>	<p>RUPS dilaksanakan secara tatap muka (fisik) dan secara elektronik dengan menggunakan Aplikasi Electronic General Meeting System KSEI (Aplikasi eASY.KSEI) yang disediakan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI).</p> <p>Mekanisme pengambilan keputusan/pemungutan suara serta mekanisme tanya jawab disampaikan dalam Tata Tertib RUPS yang disampaikan di situs web Bursa Efek Indonesia, sistem eASY.KSEI, dan situs web Perseroan. Mekanisme ini dibacakan kembali pada saat dimulainya RUPS.</p> <p>GMS is conducted physically and electronically using the Electronic General Meeting System KSEI (eASY.KSEI Application) provided by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI).</p> <p>The decision-making/voting mechanism and question-and-answer mechanism are conveyed in the GMS's Rules and Procedures, which was made available on the Indonesia Stock Exchange website, the eASY.KSEI system, and the Company's website. These mechanisms are also informed at the commencement of the GMS.</p>

No	Rekomendasi / Panduan Recommendation / Guidance	Penerapan Implementation
7.3.3	<p>Pemegang saham berpartisipasi efektif dalam menetapkan penunjukan anggota Direksi dan Dewan Komisaris.</p> <p>Shareholders participate effectively in determining the appointment of members of the Board of Directors and Board of Commissioners.</p>	<p>Tidak terdapat pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris di tahun 2023.</p> <p>There was no appointment of members of the Board of Directors and Board of Commissioners in 2023.</p>
7.3.4	<p>Korporasi memastikan transparansi dan akuntabilitas auditor eksternal di RUPS.</p> <p>The company ensures the transparency and accountability of the external auditor at the GMS.</p>	<p>Perseroan menyampaikan informasi calon auditor eksternal dalam Panggilan RUPS.</p> <p>Auditor Eksternal turut menghadiri RUPS Perseroan untuk menjawab pertanyaan dari pemegang saham terkait dengan audit atas laporan keuangan (jika ada).</p> <p>The Company provides information regarding external auditor candidate in the GMS Invitation.</p> <p>External auditor also attends the Company's GMS to address any questions from shareholders related to the audit of the financial statements (if any).</p>
7.3.5	<p>Penyampaian hasil pemungutan suara dan ringkasan risalah RUPS secara lengkap diumumkan ke publik pada hari kerja berikutnya.</p> <p>Submission of voting results and a complete summary of the minutes of the GMS is announced to the public on the following working day.</p>	<p>Hasil pemungutan suara dan ringkasan risalah RUPS secara lengkap diumumkan ke publik pada hari kerja berikutnya melalui situs web Bursa Efek Indonesia, sistem eASY.KSEI, dan situs web Perseroan.</p> <p>Complete voting results and summary minutes of GMS are announced to the public on the next business day through the Indonesia Stock Exchange website, the eASY.KSEI system, and the Company's website.</p>

Prinsip 8 - Penghargaan terhadap Pemangku Kepentingan

Principle 8 - Recognition of Stakeholders' Interests

No	Rekomendasi / Panduan Recommendation / Guidance	Penerapan Implementation
8.1	Keterlibatan Pemangku Kepentingan Kunci Key Stakeholders Engagement	
8.1.1	<p>Korporasi melalui Sekretaris Korporasi melaksanakan komunikasi yang regular, transparan dan efektif dengan pemangku kepentingan kunci serta melibatkan mereka untuk memahami harapan dan keluhan mereka serta dampak korporasi terhadap mereka.</p> <p>The company, through the Corporate Secretary, carries out regular, transparent and effective communication with key stakeholders and involves them to understand their wishes and complaints as well as the impact of the company on them.</p>	<p>Perseroan memiliki Kebijakan Komunikasi dengan Pemegang Saham dan Investor. Hubungan dengan Pemegang Saham dan Obligasi juga telah diungkapkan dalam Pedoman Etika dan Perilaku.</p> <p>Di samping itu, Perseroan memiliki <i>Whistleblowing System</i> sebagai sarana penyampaian saran, masukan dan keluhan/pengaduan yang aman dan independen.</p> <p>The Company has a Communication Policy with Shareholders and Investors. Relationship with Shareholders and Bondholders is also disclosed in the Code of Conduct.</p> <p>In addition, the Company has a Whistleblowing System as a secure and independent channel for submitting suggestions, feedback, and complaints.</p>



No	Rekomendasi / Panduan Recommendation / Guidance	Penerapan Implementation
8.2	Integrasi Keberlanjutan dalam Model Bisnis Integration of Sustainability in Business Models	
8.2.1	<p>Dewan Komisaris bersama-sama dengan Direksi bertanggung jawab, akuntabel dan transparan atas governansi keberlanjutan, termasuk menetapkan strategi, prioritas, dan target keberlanjutan korporasi. Direksi dan Dewan Komisaris memasukkan pertimbangan keberlanjutan ketika menjalankan perannya, termasuk antara lain dalam pengembangan dan implementasi strategi korporasi, rencana bisnis, rencana aksi utama dan manajemen risiko.</p> <p>The Board of Commissioners together with the Board of Directors are responsible, accountable and transparent for sustainability governance, including setting company's sustainability strategies, priorities and targets. The Board of Directors and Board of Commissioners incorporate sustainability considerations when carrying out their roles, including among others developing and implementing company's strategies, business plans, key action plans and risk management.</p>	<p>Direksi memastikan bahwa strategi, prioritas dan target keberlanjutan korporasi serta kinerja terhadap target ini dikomunikasikan kepada para pemangku kepentingan sebagaimana dilaporkan dalam Laporan Keberlanjutan.</p> <p>Perseroan memiliki fungsi terkait <i>Environmental, Social, dan Governance</i> yang terdiri dari Komite Keberlanjutan Lingkungan, Komite Corporate Social Responsibility, dan Tim Kepatuhan GCG dan Etika.</p> <p>The Board of Directors ensures that the corporate sustainability strategy, priorities, and targets, along with the performance against these targets, are communicated to stakeholders as reported in the Sustainability Report.</p> <p>The Company has an Environmental, Social, and Governance functions consisting of the Environmental Sustainability Committee, Corporate Social Responsibility Committee, and GCG Compliance and Ethics Team.</p>
8.3	Perlindungan Terhadap Pemangku Kepentingan Protection of Stakeholders	
8.3.1	<p>Direksi memastikan dan mengungkapkan bahwa operasi korporasi mencerminkan penerapan standar etika, tanggung jawab sosial dan lingkungan yang tinggi di seluruh korporasi dan memastikan bahwa kebijakan dan prosedur yang tepat diterapkan untuk menghormati serta mematuhi hak-hak pemangku kepentingan.</p> <p>The Board of Directors ensures and discloses that its operations reflect the application of high standards of ethics, social and environmental responsibility throughout the corporation and ensures that appropriate policies and procedures are implemented to respect and comply with the rights of stakeholders.</p>	<p>Perseroan memiliki Pedoman GCG dan Pedoman Etika dan Perilaku yang dipatuhi oleh seluruh insan Perseroan.</p> <p>Informasi terkait penerapan standar etika, tanggung jawab sosial dan lingkungan sepanjang tahun 2023 diungkapkan dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan.</p> <p>The Company has Code of GCG and Code of Conduct that are obeyed by all personnel of the Company.</p> <p>Information related to the implementation of ethical standards, social responsibility, and environmental responsibility throughout 2023 is disclosed in the Annual Report and Sustainability Report.</p>
8.3.2	<p>Direksi mendorong karyawan bekerja untuk kepentingan jangka panjang korporasi dan mengedepankan keberlanjutan.</p> <p>The Board of Directors encourages employees to work for the long term interests of the company and prioritizes sustainability.</p>	<p>Perseroan memiliki berbagai kebijakan terkait sumber daya manusia yang mendorong karyawan bekerja untuk kepentingan jangka panjang.</p> <p>The Company has various human resources policies that encourage employees to work for long-term benefits.</p>

Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik [GRI 2-9]

Good Corporate Governance Organ Structure

Pemegang Saham dan Rapat Umum Pemegang Saham

Pemegang Saham sebagai pemilik modal memiliki hak dan tanggung jawab sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan terkait lainnya. Pemegang saham Perseroan terdiri dari pemegang saham utama/pengendali, manajemen, karyawan dan pemegang saham publik. Per 31 Desember 2023, Perseroan tidak memiliki Entitas Induk Tunggal karena tidak terdapat pemegang saham yang memiliki kendali utama terhadap Perseroan. PT Udinda Wahanatama, PT Brasali Industri Pratama, dan PT Pentakencana Pakarperdana secara bersama-sama mengendalikan Perseroan.

Pemegang Saham memiliki hak diantaranya sebagai berikut:

- Berhak menghadiri RUPS, baik langsung maupun diwakili berdasarkan surat kuasa. Pemegang Saham yang berhak hadir dalam RUPS adalah Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan 1 (satu) hari kerja sebelum pemanggilan RUPS atau ralat pemanggilan RUPS.
- Berhak memperoleh informasi mata acara rapat dan bahan terkait mata acara rapat sepanjang tidak bertentangan dengan kepentingan Perseroan.

Setiap Pemegang Saham harus mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan memiliki kewajiban untuk:

- Tidak melakukan kegiatan pengawasan dan kepengurusan Perseroan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Direksi.
- Tidak memanfaatkan Perseroan untuk kepentingan pribadi atau kelompoknya.
- Wajib melakukan evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi melalui mekanisme RUPS.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan forum di mana Dewan Komisaris dan Direksi melaporkan dan bertanggung jawab atas pelaksanaan tugas-tugasnya kepada para pemegang saham. Penyelenggaraan RUPS Perseroan mengacu kepada Anggaran Dasar, Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, dan Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.

Shareholders and General Meeting of Shareholders

Shareholders as equity owners have the rights and responsibilities in accordance with Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, the Company's Articles of Association, and other related regulations. The Company's shareholders consist of majority/controlling shareholders, management, employees, and public shareholders. As of December 31, 2023, the Company has no Single Parent and Single Ultimate Parent because there is no entity that has control over the Company. PT Udinda Wahanatama, PT Brasali Industri Pratama, and PT Pentakencana Pakarperdana jointly control the Company.

Shareholders have the following rights:

- Attend the GMS, both directly or represented based on a power of attorney. Shareholders who are entitled to attend the GMS are shareholders whose names are registered in the list of shareholders of the Company, 1 (one) working day prior to the GMS invitation or revision of the GMS invitation.
- Obtain information on the meeting agenda and materials related to the agenda as long as they do not conflict with the interests of the Company.

Each Shareholder must comply with the prevailing laws and regulations, and has the obligation:

- Not to conduct supervision and management activities which are carried out by the Board of Commissioners and Board of Directors.
- Not to utilize the Company for personal or group interests.
- To evaluate the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors through the GMS mechanism.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is a forum in which the Board of Commissioners and Board of Directors report and present their accountability for the execution of their duties to the shareholders. The Company's GMS implementation refers to the Articles of Association, Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, and OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning Planning and Holding a General Meeting of Shareholders of Public Companies.



Penyelenggaraan RUPS pada Tahun 2023

Pada tahun 2023, Perseroan menyelenggarakan RUPS Tahunan (RUPS Tahunan) Tahun Buku 2022 pada tanggal 8 Mei 2023 secara tatap muka (fisik) dan secara elektronik dengan menggunakan Aplikasi *Electronic General Meeting System* KSEI (Aplikasi eASY.KSEI) yang disediakan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI).

GMS Implementation in 2023

In 2023, the Company held the Fiscal Year 2022 Annual GMS (Annual GMS) on May 8, 2023 physically and electronically using the Electronic General Meeting System KSEI (eASY.KSEI Application) provided by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI).

RUPS Tahunan

Annual GMS

Hari, Tanggal Day, Date	Senin, 8 Mei 2023 Monday, May 8, 2023
Waktu Time	Pukul 10.21-11.37 Waktu Indonesia Barat 10.21-11.37 Western Indonesia Time
Tempat Location	Hotel Sheraton Grand Jakarta Gandaria City Ballroom 3 (Sapphire & Emerald), Lantai 3 Jl. Sultan Iskandar Muda, Kebayoran, Jakarta Selatan 12240
Penghitung Suara Independen Independent Vote Counter	PT Datindo Entrycom

Tahapan pelaksanaan RUPS dan pemenuhan atas Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 adalah sebagai berikut:

The stages of the GMS and Fulfilment of OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 are as follows:

Notifikasi RUPS kepada Regulator Notification of GMS to Regulator	Surat pemberitahuan terkait rencana penyelenggaraan RUPS Tahunan dikirimkan kepada BEI dan OJK pada tanggal 21 Maret 2023. The notification letter related to the plan for holding an Annual GMS was sent to IDX and OJK on March 21, 2023.
Pengumuman RUPS Announcement of GMS	Pengumuman RUPS Tahunan dilakukan pada tanggal 30 Maret 2023 melalui situs web Bursa Efek Indonesia, sistem eASY.KSEI, dan situs web Perseroan. Announcement of the Annual GMS on March 30, 2023, published on the Indonesian Stock Exchange website, eASY.KSEI system, and the Company's website.
Panggilan RUPS Invitation of GMS	Panggilan RUPS Tahunan diumumkan pada tanggal 14 April 2023 melalui situs web Bursa Efek Indonesia, sistem eASY.KSEI, dan situs web Perseroan. Invitation of the Annual GMS on April 14, 2023, published on the Indonesian Stock Exchange website, eASY.KSEI system, and the Company's website.
Pemberitahuan Perubahan Mata Acara kepada Regulator Notification on Changes in Annual GMS's Agendas to Regulator	Surat pemberitahuan kepada BEI dan OJK terkait perubahan mata acara RUPS Tahunan pada tanggal 14 April 2023. The notification letter related to changes in Annual GMS's agendas was sent to IDX and OJK on April 14, 2023.
Penyelenggaraan RUPS Convention of GMS	RUPS Tahunan diselenggarakan pada tanggal 8 Mei 2023. RUPS Tahunan dipimpin oleh Bapak Iwan P. Brasali selaku Komisaris Perseroan yang telah ditunjuk berdasarkan Hasil Rapat Bersama Dewan Komisaris dan Direksi tanggal 14 April 2023. The Annual GMS was held on May 8, 2023 and chaired by Mr. Iwan P. Brasali as the Commissioner of the Company, who was appointed based on the Resolutions of the Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors on April 14, 2023.
Pengumuman Ringkasan Risalah RUPS Announcement of Summary of Minutes of GMS	Ringkasan Risalah RUPS Tahunan diumumkan pada tanggal 9 Mei 2023 melalui situs web Bursa Efek Indonesia, sistem eASY.KSEI, dan situs web Perseroan. Summary of Minutes of Annual GMS on May 9, 2023, published on the Indonesian Stock Exchange website, eASY.KSEI system, and the Company's website.
Penyampaian Risalah RUPS kepada Regulator Submission of Minutes of GMS to Regulator	Risalah RUPS Tahunan telah disampaikan kepada BEI dan OJK pada tanggal 26 Mei 2023. Minutes of Annual GMS was submitted to IDX and OJK on May 26, 2023.

RUPS Tahunan dihadiri oleh sebagian anggota Dewan Komisaris, seluruh anggota Direksi, Ketua Komite Audit, dan Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi yang menjabat. Selain itu, RUPS Tahunan dihadiri para pemegang saham mewakili sejumlah 14.469.686.240 saham atau 91,6722608% dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan Perseroan (tanpa memperhitungkan saham treasuri).

Pengambilan keputusan seluruh Mata Acara RUPS Tahunan dilakukan berdasarkan musyawarah untuk mufakat, dalam hal musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, pengambilan keputusan dilakukan dengan pemungutan suara. Perseroan telah menunjuk pihak independen dari Biro Administrasi Efek PT Datindo Entrycom dan Notaris Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn. untuk melakukan penghitungan dan validasi suara dalam Rapat. Dalam setiap pembahasan Mata Acara Rapat, Perseroan memberikan kesempatan kepada pemegang saham untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat.

Hasil Keputusan RUPS Tahunan telah dituangkan melalui Berita Acara No. 05 tanggal 8 Mei 2023 yang dibuat di hadapan Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta.

Berikut disampaikan hasil keputusan RUPS Tahunan serta realisasi atau tindak lanjut manajemen atas hasil keputusan RUPS.

The Annual GMS was attended by several members of Commissioners, all members of Director, Head of Audit Committee, and Head of Nomination and Remuneration Committee. In addition, the Annual GMS was attended by shareholders which represented 14,469,686,240 shares or 91.6722608% of the total shares with valid voting rights that have been issued by the Company (excluding treasury shares).

Decision making for all Annual GMS was conducted based on deliberation for consensus. In the event that a consensus was not reached, the decision-making was carried out through voting. The Company has appointed an independent party from Share Registrar PT Datindo Entrycom and Notary Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn. to count and validate the vote in the Meeting. In every discussion on each Meeting Agenda, the Company provided an opportunity to the shareholders to raise questions and/or express their opinions.

The Resolutions of the Annual GMS has been stated in the Minutes No. 05 dated May 8, 2023, which was made by Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta.

The following are the Annual GMS resolutions as well as the realization or the follow-up to the resolutions of the GMS.





Mata Acara RUPS dan Keputusannya serta Tindak Lanjut Manajemen atas Hasil Keputusan Rapat

Meeting Agenda of the GMS and Its Resolutions, as well as the Follow-up to the Resolution of the Meeting

RUPS Tahunan / Annual GMS		
Mata Acara 1	Agenda 1	
Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Direksi dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris serta Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.	Approval of the Company's Annual Report including the Board of Directors' Report and the Board of Commissioners' Supervisory Report and Ratification of the Company's Financial Statements for the financial year ended on December 31, 2022.	
Jumlah Pemegang Saham dan Kuasa Pemegang Saham yang Mengajukan Pertanyaan:	Number of Shareholders and Proxies of Shareholders who Asked Questions:	
2 (dua) orang.	2 (two) persons.	
Hasil Penghitungan Suara:	Voting Results:	
Setuju	14.437.444.040 suara / votes (99,7771742%)	Approve
Tidak Setuju	4.100 suara / votes (0,0000283%)	Against
Abstain	32.238.100 suara / votes (0,2227975%)	Abstain
Total Suara Setuju	14.469.682.140 suara / votes (99,9999717%)	Total Approving Votes
Keputusan:	Resolution:	
a. Menyetujui dan menerima Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Direksi dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris serta memberikan persetujuan dan pengesahan atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro dan Surja.	a. Approved and accepted the Company's Annual Report including the Board of Directors' Report and the Board of Commissioners' Supervisory Report and provided approval and ratification of the Company's Financial Statements for the financial year ended December 31, 2022, which have been audited by Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja.	
b. Menyetujui pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada Dewan Komisaris dan Direksi atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sepanjang tindakan tersebut tercantum dalam laporan keuangan dan laporan tahunan.	b. Granted full acquittal and discharge (<i>acquit et de charge</i>) to the Board of Commissioners and Board of Directors for the supervision and management as reflected in the Company's Annual Report for the financial year ended on December 31, 2022, provided that such actions were reflected in the financial statements and annual report.	
Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan:	Follow-up to the Resolutions:	
Persetujuan pemegang saham atas Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Direksi dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris serta Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 telah dituangkan dalam Berita Acara RUPS Tahunan No. 05 tanggal 8 Mei 2023 yang dibuat di hadapan Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta.	Shareholders' approval of the Company's Annual Report including the Board of Directors' Report and the Board of Commissioners' Supervisory Report and Ratification of the Company's Financial Statements for the financial year ended December 31, 2022 has been stated in the Minutes of Annual GMS No. 05 dated May 8, 2023, made by Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta.	
Mata Acara 2	Agenda 2	
Penetapan penggunaan laba bersih dan saldo laba Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.	Determination of the use of the Company's net income and retained earnings for the year ended on December 31, 2022.	
Jumlah Pemegang Saham dan Kuasa Pemegang Saham yang Mengajukan Pertanyaan:	Number of Shareholders and Proxies of Shareholders who Asked Questions:	
1 (satu) orang.	1 (one) person.	
Hasil Penghitungan Suara:	Voting Results:	
Setuju	14.432.357.040 suara / votes (99,7420179%)	Approve
Tidak Setuju	5.091.100 suara / votes (0,0351846%)	Against
Abstain	32.238.100 suara / votes (0,2227975%)	Abstain
Total Suara Setuju	14.464.595.140 suara / votes (99,9648154%)	Total Approving Votes

Keputusan:	Resolution:
<p>Memutuskan menyetujui penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar AS\$72.535.694, berdasarkan Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022, yang akan dialokasikan untuk hal-hal sebagai berikut:</p> <p>a. Pembagian dividen kepada Pemegang Saham sebesar 96,0% dari laba bersih Perseroan atau sejumlah AS\$69.634.266 termasuk dividen interim yang telah dibagikan kepada para Pemegang Saham pada tanggal 21 Desember 2022 sejumlah AS\$24.795.455 sehingga dividen tunai yang masih akan dibayarkan kepada para pemegang saham dengan memperhitungkan jumlah saham yang telah dibeli kembali oleh Perseroan pada tanggal tersebut adalah sejumlah AS\$44.838.811. Dalam pelaksanaannya, Direksi Perseroan diberi kuasa dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pembagian dividen tersebut, termasuk menetapkan daftar pemegang saham yang berhak atas dividen tunai, serta menetapkan jadwal dan tata cara pembayaran dividen. Jadwal pembayaran dividen dimaksud akan diumumkan sesuai dengan memperhatikan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku;</p> <p>b. Cadangan umum sebesar AS\$72.536 untuk memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas; dan</p> <p>c. Sisanya sebesar AS\$2.828.892 akan digunakan untuk menambah saldo laba (<i>retained earnings</i>) untuk memperkuat permodalan jangka panjang Perseroan.</p>	<p>Approved the determination of the use of the Company's net income for the year ended of December 31, 2022 amounted to US\$72,535,694 based on the Financial Statements for the year ended December 31, 2022, which will be allocated for the following matters:</p> <p>a. Dividend distribution to shareholders amounting to 96.0% of the Company's net income or US\$69,634,266 including interim dividends distributed to the shareholders on December 21, 2022 amounted to US\$24,795,455, and therefore the remaining cash dividend to be paid to the shareholders by taking into account the number of such Company's buyback shares on the recording date, amounted to US\$44,838,811.</p> <p>For the implementation, the Company's Board of Directors has been granted the authorization with the substitution rights to take all actions as deemed necessary in relation with the pertaining dividend distribution, including determining the list of shareholders entitled to cash dividends and setting the payment schedule and mechanism of the dividend payment. The payment schedule of the pertaining dividends will be announced in accordance with the prevailing laws and regulations;</p> <p>b. A general reserve amounting to US\$72,536 in accordance with Article 70 of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liabilities Companies; and</p> <p>c. The remaining amount of US\$2,828,892 will be appropriated to increase retained earnings to strengthen the Company's long-term capital.</p>
Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan:	Follow-up to the Resolutions:
<p>Tata Cara Pembayaran Dividen Tunai Tahun Buku 2022 tercantum pada Ringkasan Hasil Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2022 yang dipublikasikan melalui situs web Perseroan dan situs web Bursa Efek Indonesia pada tanggal 9 Mei 2023.</p> <p>Pembayaran dividen tunai final tahun buku 2022 telah dilakukan pada tanggal 6 Juni 2023.</p>	<p>The procedures for Cash Dividend Payment for the 2022 Fiscal Year are listed in the Summary of Resolutions of the 2022 Fiscal Year Annual GMS published on the Company's website and the Indonesian Stock Exchange's website on May 9, 2023.</p> <p>The payment of the final cash dividend for the 2022 fiscal year was made on June 6, 2023.</p>
Mata Acara 3	Agenda 3
Laporan pertanggungjawaban realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham pada tanggal 31 Desember 2022.	The accountability report on the realization of the use of proceeds from the Initial Public Offering as of December 31, 2022.
Jumlah Pemegang Saham dan Kuasa Pemegang Saham yang Mengajukan Pertanyaan:	Number of Shareholders and Proxies of Shareholders who Asked Questions:
Tidak ada.	None.
Hasil Penghitungan Suara:	Voting Results:
Mata acara ini tidak memerlukan persetujuan Pemegang Saham.	This agenda does not require Shareholders' approval.
Keputusan:	Resolution:
Dikarenakan Mata Acara RUPST ketiga bersifat laporan, maka persetujuan dari Rapat tidak diperlukan.	Since the third AGMS Agenda is a report, approval from the Meeting is not required.
Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan:	Follow-up to the Resolutions:
Laporan pertanggungjawaban realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham per tanggal 31 Desember 2022 telah dipublikasikan melalui situs web Perseroan dan situs web Bursa Efek Indonesia pada tanggal 16 Januari 2023.	The accountability report for the realization of the use of proceeds from the initial public offering of shares as of December 31, 2022, has been published on the Company's website and the Indonesian Stock Exchange's website on January 16, 2023.



Mata Acara 4		Agenda 4
<p>Rencana pengalihan sebagian saham hasil pembelian kembali (<i>buyback</i>) sehubungan dengan pelaksanaan pembayaran sebagian bonus kepada karyawan Perseroan dalam bentuk saham.</p>		<p>Proposed transfer of part of the Company's treasury shares from the buyback exercise in relation with the disbursement of partial bonus to the Company's employees in the form of shares.</p>
Jumlah Pemegang Saham dan Kuasa Pemegang Saham yang Mengajukan Pertanyaan:		Number of Shareholders and Proxies of Shareholders who Asked Questions:
Tidak ada.		None.
Hasil Penghitungan Suara:		Voting Results:
Setuju	14.432.357.040 suara / votes (99,7420179%)	Approve
Tidak Setuju	430.539.900 suara / votes (2,9754612%)	Against
Abstain	32.251.800 suara / votes (0,2228922%)	Abstain
Total Suara Setuju	14.039.146.340 suara / votes (97,0245388%)	Total Approving Votes
Keputusan:		Resolution:
<p>a. Menyetujui alokasi saham treasury untuk pelaksanaan pemberian bonus kepada karyawan; dan</p> <p>b. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan pembayaran sebagian bonus kepada karyawan dalam bentuk saham yang berasal dari sebagian saham treasury tersebut dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Hal ini termasuk namun tidak terbatas pada jumlah saham yang akan dibagikan, kriteria penerima saham tersebut maupun jadwal pelaksanaannya.</p>		<p>a. To approve treasury shares allocations in connection with the bonus disbursement to the employees; and</p> <p>b. To grant power and authority to the Company's Board of Directors to determine matters relating to the partial bonus disbursement to the employees in the form of shares originating from treasury shares by taking into account the provisions of applicable laws and regulations. This includes but is not limited to the number of shares to be distributed, the criteria of the recipient of the shares and the implementation schedule.</p>
Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan:		Follow-up to the Resolutions:
<p>Sampai dengan 31 Desember 2023, Perseroan telah membayarkan sebagian bonus kepada karyawan dalam bentuk saham yang berasal dari sebagian saham treasury sebanyak 21.644.960 lembar saham.</p>		<p>As of December 31, 2023, the Company has distributed part of the bonus to the employees in the form of shares from a portion of the treasury shares totaling 21,644,960 shares.</p>
Mata Acara 5		Agenda 5
<p>Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.</p>		<p>The appointment of a Public Accounting Firm to conduct audit on the Company's Financial Statements for the year ended on December 31, 2023.</p>
Jumlah Pemegang Saham dan Kuasa Pemegang Saham yang Mengajukan Pertanyaan:		Number of Shareholders and Proxies of Shareholders who Asked Questions:
Tidak ada.		None.
Hasil Penghitungan Suara:		Voting Results:
Setuju	14.431.498.140 suara / votes (99,7360820%)	Approve
Tidak Setuju	5.936.400 suara / votes (0,0410265%)	Against
Abstain	32.251.700 suara / votes (0,2228915%)	Abstain
Total Suara Setuju	14.463.749.840 suara / votes (99,9589735%)	Total Approving Votes
Keputusan:		Resolution:
<p>a. Menetapkan Kantor Akuntan Publik Purwanto, Sungkoro & Surja (firma anggota Ernst & Young Global) (EY) sebagai Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan atau mereview atau mengaudit periode-periode lainnya dalam tahun buku 2023 apabila diperlukan; serta</p>		<p>a. Appointed Public Accounting Firm Purwanto, Sungkoro & Surja (member firm of Ernst & Young Global) (EY) as the Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statement for the year ended December 31, 2023 or to review or audit the other periods in the fiscal year 2023 if necessary; and</p>

- | | |
|--|---|
| <p>b. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik tersebut, serta menetapkan Kantor Akuntan Publik pengganti dalam hal EY, karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan audit Laporan Keuangan Perseroan termasuk menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik pengganti tersebut.</p> | <p>b. Granted authorization towards the Company's Board of Directors to determine honorarium and other requirements for the Public Accounting Firm and to appoint a substitute Public Accounting Firm in case EY, due to any reason, is unable to finish the audit of the Company's Financial Statements which includes establishing the honorarium and other requirements for the substitute Public Accounting Firm.</p> |
|--|---|

Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan:

Direksi telah menunjuk Ibu Ratnawati Setiadi sebagai *Signing Partner* Akuntan Publik dari EY sesuai dengan Perjanjian Kerja No. 0011/PSS/07/2023.

Follow-up to the Resolutions:

The Board of Directors has appointed Ms. Ratnawati Setiadi as the Public Accountant Signing Partner from EY in accordance with the Engagement Letter No. 0011/PSS/07/2023.

Mata Acara 6		Agenda 6
Penetapan gaji dan tunjangan untuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi.		Determination of salaries and benefits of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.
Jumlah Pemegang Saham dan Kuasa Pemegang Saham yang Mengajukan Pertanyaan:		Number of Shareholders and Proxies of Shareholders who Asked Questions:
Tidak ada.		None.
Hasil Penghitungan Suara:		Voting Results:
Setuju	14.420.922.140 suara / votes (99,6629913%)	Approve
Tidak Setuju	14.725.800 suara / votes (0,1017700%)	Against
Abstain	34.038.300 suara / votes (0,2352387%)	Abstain
Total Suara Setuju	14.454.960.440 suara / votes (99,8982300%)	Total Approving Votes
Keputusan:		Resolution:
a. Pelimpahan wewenang kepada Komisaris Utama Perseroan untuk menetapkan gaji atau honorarium dan tunjangan anggota Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023; dan	a. Delegation of authority to the President Commissioner of the Company to determine the salary or honorarium and benefits of the members of the Board of Commissioners, for the fiscal year ended December 31, 2023; and	
b. Pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan anggota Direksi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, dengan tetap memperhatikan masukan dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.	b. Delegation of authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the salary or honorarium and benefits of the Board of Directors, for the fiscal year ended December 31, 2023, with due observance of input from the Company's Nomination and Remuneration Committee.	
Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan:		Follow-up to the Resolutions:
<p>Komisaris Utama telah menetapkan gaji atau honorarium dan tunjangan anggota Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Dewan Komisaris Perseroan juga telah menetapkan gaji dan tunjangan anggota Direksi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Penetapan tersebut di atas sesuai dengan masukan Komite Nominasi dan Remunerasi.</p> <p>Perseroan telah membayarkan seluruh gaji atau honorarium dan tunjangan kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sesuai dengan keputusan Komisaris Utama dan Dewan Komisaris Perseroan.</p>		<p>The President Commissioner has determined the salaries or honorarium and benefits of the members of the Board of Commissioners for the fiscal year ended December 31, 2023. The Board of Commissioners of the Company has also determined the salaries and benefits for the members of the Board of Directors for the fiscal year ended December 31, 2023. The aforementioned determination is in accordance with input from the Nomination and Remuneration Committee.</p> <p>The Company has paid all salaries or honorarium and benefits to members of the Board of Commissioners and the Board of Directors for the fiscal year ended December 31, 2023, in accordance with the decisions of the President Commissioner and the Board of Commissioners of the Company.</p>



Informasi tentang Hasil RUPS di Tahun 2022 yang Belum Direalisasikan dan Tindak Lanjutnya oleh Manajemen hingga Akhir Tahun 2023

Berikut disampaikan hasil keputusan RUPS yang dilaksanakan di tahun 2022 dan belum direalisasikan hingga akhir tahun 2023.

Information about the Results of the 2022 GMS that are Not Realized Yet and the Follow-up by the Management until the End of 2023

The following are the resolutions of GMS convened in 2022 which have not been realized until the end of 2023.

Hasil Keputusan RUPS Luar Biasa Tanggal 16 Juni 2022 serta Tindak Lanjut Manajemen atas Hasil Keputusan Rapat

Resolution of the Extraordinary GMS dated June 16, 2022 and the Follow-up to the Resolution of the Meeting

Keputusan Mata Acara Tunggal	Resolutions of Single Agenda
<p>a. Menyetujui rencana pembelian kembali atas saham Perseroan yang telah dikeluarkan dan tercatat di Bursa Efek Indonesia dalam jumlah yang setara dengan sebanyak-banyaknya AS\$10.000.000 (sepuluh juta dolar Amerika Serikat) atau setara dengan Rp144.800.000.000,- (seratus empat puluh empat miliar delapan ratus juta Rupiah) dengan menggunakan kurs tengah AS\$1/Rp14.480,- per tanggal 9 Mei 2022, yang akan dilakukan secara bertahap dalam waktu paling lama 18 (delapan belas) bulan sejak disetujuinya pembelian kembali saham Perseroan oleh Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan dengan berpedoman kepada Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana terakhir diubah oleh Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 30/POJK.04/2017 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Perusahaan Terbuka.</p> <p>b. Menyetujui untuk memberikan kewenangan kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk melakukan setiap dan segala tindakan yang diperlukan dalam melaksanakan pembelian kembali atas saham Perseroan maupun hal-hal lainnya yang diperlukan sehubungan dengan pelaksanaan pembelian kembali saham yang sebagaimana diputuskan dalam Rapat ini tanpa ada dikecualikan dengan tetap tunduk kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk peraturan yang berlaku di Pasar Modal.</p>	<p>a. Approved the plan to buyback the Company's shares, issued and listed on the Indonesian Stock Exchange at a maximum value of US\$10,000,000 (ten million US dollars) or the equivalent to Rp144,800,000,000,- (one hundred and forty-four billion eight hundred million Rupiah) using the middle rate of US\$1/Rp14,480 as per May 9, 2022. This will be carried out gradually within 18 (eighteen) months since the approval to buyback the Company's shares in the General Meeting of Shareholders based on Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liabilities Companies as lastly amended by Law No. 11 of 2020 concerning Job Creation and Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 30/POJK.04/2017 concerning Buyback of Shares Issued by Public Companies.</p> <p>b. Approved to grant authority to the Company's Board of Directors, with the substitution rights, to carry out all actions needed to buyback the Company's shares or other things deemed necessary regarding the shares buyback as decided in this Meeting without exception by taking into account the prevailing laws and regulations, including the Capital Market Regulation.</p>

Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan:

Dengan mempertimbangkan kondisi pasar sepanjang tahun 2022-2023, Perseroan memutuskan untuk tidak melaksanakan pembelian kembali yang disetujui dalam RUPS Luar Biasa tanggal 16 Juni 2022.

Follow-up to the Resolutions:

By taking into account the market conditions throughout 2022-2023, the Company has decided not to move forward with the authorized share buyback, as approved in the Extraordinary General Meeting dated June 16, 2022.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris adalah organ Perseroan yang bertugas untuk melakukan pengawasan secara umum dan khusus sesuai dengan Anggaran Dasar, memberikan nasihat kepada Direksi, serta memastikan bahwa Perseroan melaksanakan prinsip-prinsip GCG. Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada pemegang saham dalam hal mengawasi kebijakan Direksi terhadap operasional perusahaan secara umum

Board of Commissioners

The Board of Commissioners is the Company's organ that provides supervision both generally and specifically in accordance with the Articles of Association, advising the Board of Directors, and ensuring that the Company is implementing GCG principles. The Board of Commissioners is responsible to the shareholders for supervising the Board of Directors' policies for the Company's operations

yang mengacu kepada rencana bisnis yang telah disetujui Dewan Komisaris dan pemegang saham, serta memastikan kepatuhan terhadap seluruh peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Masa Jabatan Dewan Komisaris

Masa jabatan Dewan Komisaris terhitung sejak ditutupnya RUPS dimaksud sampai dengan RUPS Tahunan kelima setelah tanggal pengangkatannya, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk dapat memberhentikan anggota Dewan Komisaris sewaktu-waktu.

Komposisi dan Susunan Keanggotaan Dewan Komisaris Tahun 2023

Di tahun 2023, salah satu Komisaris Independen Perseroan, Drs. Irwan Sofjan, meninggal dunia pada 11 Februari 2023. Perseroan telah menginformasikan peristiwa ini kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui Laporan Informasi atau Fakta Material Perseroan No. 0007/POWR/02/2023 tanggal 13 Februari 2023.

Susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2023 [GRI 2-9, 2-11]

The Composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2023 [GRI 2-9, 2-11]

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Sutanto Joso	Komisaris Utama President Commissioner		
Fenza Sofyan	Komisaris Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 49 tanggal 29 Juni 2021 yang dibuat oleh Edward Suharjo Wiryomartani, Notaris di Jakarta.	RUPS Tahunan Tahun Buku 2020 sampai dengan penutupan RUPS Tahunan Tahun Buku 2025 yang akan diselenggarakan di tahun 2026.
Djeradjat Janto Joso	Komisaris Commissioner	Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 49 dated June 29, 2021 made by Edward Suharjo Wiryomartani, Notary in Jakarta.	Fiscal Year 2020 Annual GMS until closing of the Fiscal Year 2025 Annual GMS to be held in 2026.
Iwan Putra Brasali	Komisaris Commissioner		
Ir. Kiskenda Suriahardja	Komisaris Independen Independent Commissioner		
Drs. Josep Karnady	Komisaris Independen Independent Commissioner		

Profil seluruh anggota Dewan Komisaris dapat dilihat pada Bab “Profil Perusahaan” pada Laporan Tahunan ini.

Independensi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memiliki independensi dalam melaksanakan tugas, tanggung jawab, dan wewenangnya dalam melakukan pengawasan Perseroan. Setiap anggota Dewan Komisaris berkomitmen untuk tidak membuat pernyataan yang tidak benar mengenai fakta material, sehingga pernyataan yang dibuat terkait dengan keadaan Perseroan tidak menyesatkan dan sesuai dengan apa yang terjadi atau dialami Perseroan.

in general according to the business plan approved by the Board of Commissioners and shareholders, and for ensuring the Company’s compliance with the applicable laws and regulations.

Term of Office of the Board of Commissioners

The length of service of the Board of Commissioners is effective from the closing of the GMS until the fifth Annual GMS after the date of the Commissioner’s appointment. However, GMS has the right at any time to dismiss members of the Board of Commissioners before their term of office ends.

Composition and Structure of the Board of Commissioners in 2023

In 2023, one of the Company’s Independent Commissioners, Drs. Irwan Sofjan, passed away on February 11, 2023. The Company has informed this event to the Financial Services Authority through the Company’s Report on Material Information or Facts No. 0007/POWR/02/2023 dated February 13, 2023.

The profiles of all members of the Board of Commissioners can be seen in the “Company Profile” Chapter in this Annual Report.

Independence of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners shall perform its duties, responsibilities, and authorities in supervising the Company independently. Each member of the Board of Commissioners is committed not to make untrue statements about material facts, so that statements made regarding the Company’s circumstances are not misleading and are in accordance with the truth or what was experienced by the Company.



Board Manual: Pedoman Tata Kerja Dewan Komisaris

Dalam rangka menjaga agar fungsi Dewan Komisaris selaras dengan visi, misi, dan nilai-nilai perusahaan serta peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, Perseroan telah memiliki dan menerapkan Piagam Direksi dan Dewan Komisaris, yang telah disahkan pada tanggal 18 November 2015 dan dievaluasi dan dimutakhirkan secara berkala, dan terakhir diperbarui pada tanggal 18 November 2020. Piagam ini berisikan pedoman kerja bagi Direksi dan Dewan Komisaris, serta wajib digunakan sebagai referensi bagi seluruh anggota dalam menetapkan dan melaksanakan tugas, tanggung jawab, dan wewenang mereka sesuai ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku, sesuai dengan anggaran dasar Perseroan dan selaras dengan praktik terbaik GCG.

Pedoman Tata Kerja Dewan Komisaris

(Piagam Direksi dan Dewan Komisaris)

Work Guidelines of the Board of Commissioners

(Charter of the Board of Directors and Board of Commissioners)

- Ketentuan Pengangkatan dan Pemberhentian
- Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Dewan Komisaris
- Hak-hak Dewan Komisaris
- Benturan Kepentingan
- Komite-komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris sebagaimana diwajibkan oleh Peraturan Pasar Modal
- Ketentuan Rapat
- Hubungan dengan Organ-organ lainnya, seperti Pemegang Saham dan Direksi

Piagam Direksi dan Dewan Komisaris dapat diakses melalui situs web Perseroan:

<https://www.listrindo.com/gcg>

- Appointment and Termination
- Duties, Responsibilities, and Authorities of the Board of Commissioners
- Rights of the Board of Commissioners
- Conflict of Interest
- Committees established by the Board of Commissioners as required by Capital Market Regulations
- Meeting Requirements
- Relationships with other Organs, such as Shareholders and Directors

The Company's Charter of the Board of Directors and the Board of Commissioners can be accessed through the Company's website:

<https://www.listrindo.com/gcg>

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Dewan Komisaris

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris diatur sesuai Anggaran Dasar, wewenang yang diberikan oleh RUPS serta mengacu pada Piagam Direksi dan Dewan Komisaris. Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada pemegang saham dalam mengawasi pelaksanaan kebijakan Perseroan yang dijalankan Direksi dan terhadap jalannya penyelenggaraan kegiatan operasional Perseroan secara umum, terhadap realisasi pengembangan usaha serta memastikan kepatuhan terhadap seluruh peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Tugas, tanggung jawab, dan wewenang Dewan Komisaris berikut ini terdapat dalam Piagam Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, diantaranya:

1. Dewan Komisaris akan menelaah Laporan Tahunan selama masa jabatannya dalam tahun buku terkait dan menandatangani apabila mereka menerima Laporan Tahunan tersebut, atau memberikan alasan-alasan apabila Dewan Komisaris menolak melakukannya.

Board Manual: Work Guidelines of the Board of Commissioners

In order to maintain the conformity of the Board of Commissioners' function with the Company's vision, mission, and values, as well as applicable laws and regulations, the Company has established and implemented the Charter of the Board of Directors and Board of Commissioners, which was ratified on November 18, 2015 and reviewed and updated periodically, and last updated on November 18, 2020. This Charter contains the working guidelines for the Board of Directors and Board of Commissioners and is required to be used as a reference by all members in performing their duties, responsibilities, and authorities according to applicable laws and regulations which are in line with the Company's Articles of Association and aligned with GCG's best practices.

Duties, Responsibilities, and Authorities of the Board of Commissioners

The duties and responsibilities of the Board of Commissioners are regulated by the Articles of Association, authority given by the GMS and by referring to the Charter of the Board of Directors and Board of Commissioners. The Board of Commissioners is responsible to the shareholders for overseeing the execution of the Company's policies carried out by the Board of Directors, the implementation of the Company's operational activities in general, the realization of business development, and ensuring compliance towards all applicable laws and regulations.

The following duties, responsibilities, and authorities of the Board of Commissioners are stated in the Charter of the Board of Directors and Board of Commissioners, among others:

1. The Board of Commissioners shall review the Annual Report during its period of service in the relevant fiscal year and sign it when the Annual Report is acceptable, or shall give reasons why the Board of Commissioners refuses to do so.

2. Dewan Komisaris akan diwajibkan untuk melakukan pemanggilan RUPS dalam hal Direksi lalai melakukan pengumuman RUPS kepada pemegang saham Perseroan dalam waktu paling lambat 15 (lima belas) hari sejak tanggal diterimanya permohonan penyelenggaraan RUPS dari pemegang saham Perseroan.
 3. Dewan Komisaris akan mewakili Perseroan dalam hal seluruh anggota Direksi memiliki benturan kepentingan dengan Perseroan.
 4. Dewan Komisaris akan diwajibkan untuk:
 - a. mempersiapkan berita acara rapat Dewan Komisaris dan menyimpan salinannya;
 - b. melaporkan kepada Perseroan mengenai kepemilikan sahamnya dan kerabatnya di dalam Perseroan dan perusahaan-perusahaan lainnya; dan
 - c. menyerahkan suatu laporan kepada RUPS mengenai tugas pengawasan yang dilaksanakan dalam tahun buku sebelumnya.
 5. Dewan Komisaris akan mengawasi pengelolaan Perseroan termasuk penelaahan rencana pengembangan Perseroan, realisasi Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan, ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar dan keputusan-keputusan RUPS, dan untuk memberikan nasihat kepada Direksi.
 6. Dewan Komisaris berdasarkan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi akan menetapkan jumlah gaji, uang jasa, dan tunjangan lainnya dari anggota Direksi melalui rapat Dewan Komisaris berdasarkan pendelegasian wewenang oleh RUPS.
2. The Board of Commissioners shall be obliged to provide a GMS in the event that the Board of Directors fails to announce the GMS to the Company's shareholders no later than 15 (fifteen) days after the request for holding a GMS was received from shareholders.
 3. The Board of Commissioners shall represent the Company in the event that all the members of the Board of Directors have conflicts of interest with the Company.
 4. The Board of Commissioners shall be obliged to:
 - a. prepare the minutes of the Board of Commissioners meetings and keep a copy of them;
 - b. report to the Company regarding their and their relatives' shares ownership in the Company and other companies; and
 - c. submit a report to the GMS regarding the supervisory duties carried out in the previous fiscal year.
 5. The Board of Commissioners shall supervise the management of the Company including review of the Company's development plan, realization of the Annual Work Plan and Budget, the provisions of the Articles of Association and the resolutions of the GMS, as well as to provide advice to the Board of Directors.
 6. The Board of Commissioners based on the recommendation of the Nomination and Remuneration Committee will determine the amount of salaries, fees, and other benefits from members of the Board of Directors through a meeting of the Board of Commissioners based on the delegation of authority by the GMS.

Tugas dan Tanggung Jawab Komisaris Utama

Komisaris Utama mengemban tugas dan tanggung jawab tambahan selain sebagaimana dijelaskan di atas, diantaranya:

1. Mengkoordinasikan dan memastikan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.
2. Memimpin rapat Dewan Komisaris serta dapat memberikan usulan untuk mengadakan rapat, termasuk agendanya.
3. Menyampaikan laporan pengawasan untuk mendapatkan persetujuan RUPS Tahunan atas pelaksanaan tugas dan pengawasan Dewan Komisaris.
4. Memastikan bahwa rapat Dewan Komisaris melakukan pengambilan keputusan secara efektif berdasarkan informasi yang benar dan lengkap, serta mempertimbangkan rekomendasi komite, apabila ada.
5. Memastikan bahwa Dewan Komisaris bersikap sesuai dengan Piagam Direksi dan Dewan Komisaris.
6. Memimpin upaya untuk memenuhi pengembangan Dewan Komisaris.

Duties and Responsibilities of the President Commissioner

The President Commissioner carries out additional duties and responsibilities other than those described above, among others:

1. Coordinate and ensure the implementation of the Board of Commissioners' duties and responsibilities.
2. Chair the Board of Commissioners meeting as well as may provide proposals to hold a meeting, including its agenda.
3. Submit a supervisory report to obtain the approval of the Annual GMS on the implementation of the duties and supervision of the Board of Commissioners.
4. Ensure that the Board of Commissioners meetings make effective decisions based on accurate and complete information by considering the committee's recommendations, if any.
5. Ensure that the Board of Commissioners behave in accordance with the Charter of the Board of Directors and the Board of Commissioners.
6. Lead efforts to fulfill the development of the Board of Commissioners.



Program Orientasi bagi Komisaris Baru

Perseroan memiliki kebijakan program orientasi bagi Dewan Komisaris yang baru menjabat agar Dewan Komisaris dapat bekerja selaras dengan organ Perseroan yang lain yang terdapat dalam Pedoman Nominasi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. Program tersebut bertujuan untuk memberikan pengetahuan lebih kepada Dewan Komisaris baru terkait organisasi dan operasional Perseroan khususnya terkait bidang tugas pengawasan yang diberikan kepada Komisaris tersebut. Penanggung jawab untuk mengadakan program orientasi adalah Sekretaris Perusahaan.

Program orientasi meliputi, diantaranya:

1. Pengetahuan mengenai Perseroan, antara lain visi, misi, strategi dan rencana jangka menengah dan jangka panjang, kinerja operasi dan keuangan Perseroan;
2. Pemahaman tentang tugas dan tanggung jawab sebagai anggota Dewan Komisaris, limit wewenang, waktu kerja, hubungan dengan Direksi, aturan-aturan/ketentuan-ketentuan, dan lain-lain.

Di tahun 2023, Perseroan tidak mengangkat Komisaris yang baru, maka program orientasi tidak dilakukan.

Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris

Program pengembangan kompetensi dimaksudkan sebagai bentuk program untuk menambah wawasan dan pengetahuan Dewan Komisaris dalam rangka peningkatan kemampuan untuk menjalankan tugas, fungsi, dan tanggung jawabnya dalam melakukan pengawasan terhadap kepengurusan Perseroan dan memberikan nasihat strategis pada Direksi untuk kemajuan Perseroan.

Perseroan mewajibkan dan memfasilitasi anggota Dewan Komisaris untuk meningkatkan kompetensi secara terus menerus melalui pendidikan dan pelatihan. Realisasi kegiatan pelatihan dan peningkatan kompetensi yang diikuti Dewan Komisaris di tahun 2023 dapat dilihat pada Bab “Profil Perusahaan” pada Laporan Tahunan ini.

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris Tahun 2023

Dalam pelaksanaan program kerja tahun buku 2023, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi terhadap pengurusan Perseroan yang dilakukan Direksi. Pengawasan tersebut

Orientation Program for New Commissioners

The Company has an orientation program policy for newly appointed members of the Board of Commissioners so that they can work in harmony with the other organs of the Company contained in the Company’s Nomination Guidelines for the Board of Directors and the Board of Commissioners. The program aims to provide sufficient knowledge to the new member of the Board of Commissioners related to the organization and operations of the Company, especially in the area of supervisory duties assigned to the Commissioner. The person in charge for conducting the orientation program is the Corporate Secretary.

The orientation programs include, among others:

1. Knowledge about the Company, including the Company’s vision, mission, medium and long-term strategies and plans, operation and financial performance;
2. The understanding of duties and responsibilities as a member of the Board of Commissioners, limits of authority, working time, relationship with the Board of Directors, rules/provisions, and others.

In 2023, the Company did not appoint a new Commissioners, so the orientation program was not carried out.

Training and Competency Development Program of the Board of Commissioners

The competency development program is a program to increase the insight and knowledge of the Board of Commissioners in order to improve the ability to carry out its duties, functions, and responsibilities in supervising the Company’s management, and providing the strategic advice to the Board of Directors for the development of the Company.

The Company requires and facilitates members of the Board of Commissioners to continually improve their competencies through education and training. Realization of training and competency development activities participated by the Board of Commissioners in 2023 is presented in the “Company Profile” Chapter in this Annual Report.

Implementation of the Board of Commissioners’ Duties in 2023

In carrying out the work programs for the 2023 fiscal year, the Board of Commissioners has carried out its supervisory duties and provided advice to the Board of Directors regarding the Company’s management, conducted by the

meliputi mencermati dan menelaah laporan kinerja yang disampaikan secara rutin oleh manajemen, memberikan pandangan, masukan, dan nasihat kepada manajemen dalam rapat antara Direksi dan Dewan Komisaris, serta melalui surat-surat tanggapan, rekomendasi, dan persetujuan Dewan Komisaris.

Pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat Dewan Komisaris terhadap pengurusan Perseroan yang dilakukan Direksi di sepanjang tahun 2023, diantaranya:

1. Memberi masukan dan menyetujui rencana aksi korporasi sepanjang 2023, diantaranya penyelenggaraan RUPS Tahunan dan pembagian dividen;
2. Menelaah dan menyetujui Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan yang telah dipersiapkan oleh Direksi dan memastikan Laporan tersebut telah memuat informasi yang sesuai dengan ketentuan Otoritas Pasar Modal;
3. Menelaah dan menyetujui anggaran tahunan Perseroan 2024 yang diajukan oleh Direksi;
4. Menelaah serta memberikan rekomendasi dan saran melalui rapat Dewan Komisaris dengan Direksi secara berkala mengenai kegiatan investasi, kinerja keuangan, dan operasional Perseroan;
5. Mengawasi pelaksanaan keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2022;
6. Mengawasi implementasi strategi perusahaan;
7. Menelaah dan membahas kegiatan dan rekomendasi dari Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi, termasuk menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit atas laporan keuangan konsolidasian Perseroan; dan
8. Secara terus menerus melakukan perbaikan penerapan praktik terbaik ESG, untuk meningkatkan kepercayaan serta nilai tambah bagi para pemangku kepentingan.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan tugas pengawasannya, maka Dewan Komisaris dibantu oleh organ pendukung, yakni Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Penilaian kinerja masing-masing organ pendukung dilakukan berdasarkan keaktifan dari pelaksanaan tugas sesuai penugasan yang diberikan, yang tercermin dari rapat-rapat dan kehadiran dalam rapat, serta laporan kepada Dewan Komisaris sebagai bahan pengawasan Dewan Komisaris terhadap pengelolaan Perseroan.

Board of Directors. The supervisory duties include examining and reviewing the Company's performance reports that are regularly submitted by management, providing views, input, and advice to management in meetings between the Board of Directors and Board of Commissioners, and through letters, recommendation, and approval from the Board of Commissioners.

The performance of supervisory and advisory duties of the Board of Commissioners on the Company's management conducted by the Board of Directors throughout 2023, among others:

1. Provided input and approved the corporate action plans throughout 2023, including the implementation of Annual GMS and dividend distribution;
2. Reviewed and approved Annual Report and Sustainability Report prepared by the Board of Directors, and ensured that the Reports contains informations in accordance with the provisions of Capital Market Authority;
3. Examined and approved the 2024 annual budget of the Company submitted by the Board of Directors;
4. Examined and provided recommendations and suggestions periodically through the meeting of the Board of Commissioners with the Board of Directors regarding investment activities, financial and operational performance of the Company;
5. Supervised the implementation of the Fiscal Year 2022 Annual GMS' resolutions;
6. Supervised the implementation of the company's strategy;
7. Examined and discussed the activities and recommendations of the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee, including approved the appointment of Public Accounting Firm to audit the Company's consolidated financial statements; and
8. Continued improving the implementation of ESG best practices, to increase trust and value for stakeholders.

Performance Evaluation of Committees Under the Board of Commissioners

In carrying out its supervisory duties, the Board of Commissioners is assisted by the supporting organs, such as the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. The performance evaluation of each supporting organ is carried out based on the active implementation of the tasks according to the assignments given, which is reflected in the meetings and attendance at the meetings, and reports to the Board of Commissioners as an oversight of the management of the Company.



Pada tahun 2023, Dewan Komisaris telah melakukan penilaian atas kinerja organ pendukung di bawah Dewan Komisaris. Dewan Komisaris menyimpulkan bahwa seluruh organ pendukung telah menjalankan fungsinya masing-masing secara baik. Hasil penilaian sebagai berikut:

Penilaian Kinerja Komite Audit

Komite Audit telah memastikan terselenggaranya pengendalian internal dan secara efektif membantu Dewan Komisaris dalam pengawasan atas pelaksanaan fungsi audit internal dan eksternal, implementasi tata kelola perusahaan, dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sepanjang tahun 2023, Komite Audit melaksanakan tugasnya dengan efektif dan telah menyelenggarakan 4 (empat) rapat secara *virtual*, dengan tingkat kehadiran anggota Komite mencapai 100%. Selain itu, Komite Audit membahas telaah atas informasi keuangan Perseroan, menelaah program kerja audit tahunan, mengkaji dan memberi masukan kepada Dewan Komisaris sehingga Dewan Komisaris memiliki referensi yang memadai untuk memberikan pendapat dan saran atas laporan manajemen, hasil temuan unit audit internal dan auditor eksternal, serta usulan Direksi yang memerlukan persetujuan maupun rekomendasi Dewan Komisaris, seperti rekomendasi Komite Audit atas penunjukan kembali Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan tahun buku 2023.

Seluruh temuan, catatan, dan rekomendasi dari hasil pelaksanaan kegiatan, penelaahan, dan analisis Komite Audit selama tahun 2023 telah dikomunikasikan dan didiskusikan dengan manajemen, unit audit internal dan auditor eksternal, serta telah dilaporkan kepada Dewan Komisaris.

Penilaian Kinerja Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi telah menjalankan tugasnya dalam memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait fungsi nominasi dan remunerasi Perseroan.

In 2023, the Board of Commissioners has conducted performance assessment of supporting organs under the Board of Commissioners. The Board of Commissioners concluded that all supporting bodies have carried out their respective functions properly. The assessment results are as follows:

Performance Evaluation of Audit Committee

The Audit Committee has ensured the implementation of internal control and effectively assisted the Board of Commissioners in supervising the implementation of internal and external audit functions, implementation of corporate governance, and compliance with applicable laws and regulations.

Throughout 2023, the Audit Committee has carried out its duties effectively and has held 4 (four) virtual meetings, with attendance rate of the Committee members reached 100%. In addition, the Audit Committee has discussed the review of the Company's financial information, reviewed the annual audit work programs, as well as examined and provided input to the Board of Commissioners so that the Board of Commissioners has adequate references to provide opinions and suggestions on the management reports, findings of the internal audit unit and external auditors, also the Board of Directors's proposals that required the Board of Commissioners' approval and recommendation, such as the Audit Committee's recommendation on the reappointment of the Public Accounting Firm to audit the Financial Statements for the 2023 fiscal year.

All findings, notes, and recommendations from the results of the activities, reviews, analysis of the Audit Committee during 2023 have been communicated and discussed with the management, internal audit unit, and external auditors, and have been reported to the Board of Commissioners.

Performance Evaluation of the Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee has carried out its duties in providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the Company's nomination and remuneration functions.

Sepanjang tahun 2023, Komite Nominasi dan Remunerasi telah menyelenggarakan 2 (dua) rapat secara *virtual* dan 1 (satu) rapat secara fisik, dengan tingkat kehadiran anggota Komite mencapai 100%. Selain itu, Komite Nominasi dan Remunerasi juga melakukan telaah atas rencana yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris diantaranya meliputi namun tidak terbatas pada penyusunan rekomendasi terkait pelaksanaan pembayaran sebagian bonus kepada karyawan Perseroan dalam bentuk saham yang berasal dari sebagian saham treasury, serta penyusunan rekomendasi terkait besaran remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

Komisaris Independen

Komisaris Independen merupakan anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau pemegang saham pengendali atau dengan perusahaan yang mungkin menghalangi atau menghambat posisinya untuk bertindak independen dan objektif semata-mata demi kepentingan Perseroan dan independen dengan berpedoman pada prinsip GCG. Komisaris Independen bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan dan juga mewakili kepentingan pemegang saham minoritas.

Pengangkatan Komisaris Independen diatur dalam Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dan Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-A Kep-305/BEJ/07-2004.

Komposisi dan Keanggotaan Komisaris Independen dalam Susunan Dewan Komisaris Perusahaan

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014, komposisi Dewan Komisaris haruslah minimal 30% dari jumlah keseluruhan anggota Dewan Komisaris. Hingga akhir tahun 2023, Perseroan memiliki 2 (dua) Komisaris Independen, atau 33,3% dari keseluruhan jumlah Dewan Komisaris sebanyak 6 (enam) orang. Dengan demikian, komposisi ini telah sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku.

Throughout 2023, the Nomination and Remuneration Committee has held 2 (two) virtual meetings and 1 (one) physical meeting, with attendance rate of the Committee's members reached 100%. In addition, the Nomination and Remuneration Committee has also reviewed plans that required the Board of Commissioners' approval, including but not limited to compiling recommendations regarding the disbursement of partial bonus to the Company's employees in the form of shares from part of the treasury shares portion, as well as compiling recommendations regarding the remuneration amount for the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company.

Independent Commissioners

Independent Commissioners are members of the Board of Commissioners who do not have financial, managerial, share ownership or family relationships with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors or controlling shareholders, or with other companies, which may obstruct or inhibit their position to act independently and objectively in the interests of the Company and independent in accordance with the principles of GCG. The Independent Commissioners are responsible for supervising and representing the interests of the minority shareholders.

The appointment of the Independent Commissioners is regulated in OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies and Indonesian Stock Exchange Regulation No. I-A Kep-305/BEJ/07-2004.

Composition and Membership of Independent Commissioners in the Composition of the Company's Board of Commissioners

In accordance with OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014, the composition of the Board of Commissioners must be at least 30% of the total members of the Board of Commissioners. Until the end of 2023, the Company has 2 (two) Independent Commissioners, or 33.3% of the total members of the Board of Commissioners of 6 (six) people. Therefore, this composition is in accordance with the provisions and regulations in force.



Komisaris Independen Perseroan per 31 Desember 2023

The Company's Independent Commissioners as of December 31, 2023

Komisaris Independen Independent Commissioner	Periode Jabatan dan Pertama Kali Diangkat Term of Office and First Appointment
Ir. Kiskenda Suriahardja	<p>Kedua Komisaris Independen Perseroan menjabat sebagai Komisaris Independen berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 49. Tanggal 29 Juni 2021 yang dibuat oleh Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta untuk masa jabatan hingga penutupan RUPS Tahunan Tahun Buku 2025 yang akan diselenggarakan di tahun 2026.</p> <p>Sebelum periode ini, keduanya telah diangkat sebagai Komisaris Independen berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 14 tanggal 11 Agustus 2020 untuk masa jabatan hingga penutupan RUPS Tahunan Tahun Buku 2020 yang diselenggarakan di tahun 2021. Kedua Komisaris Independen ini diangkat pertama kali sebagai Komisaris Independen Perseroan sebelum Penawaran Umum Perdana Saham dan menjadi perusahaan terbuka, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 43 tanggal 10 November 2015 (2015–2016).</p>
Drs. Josep Karnady	<p>Both Independent Commissioners of the Company serve as Independent Commissioners pursuant to the Deed of Statement of Meeting Resolution No. 49 dated June 29, 2021, made by Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta for the term of office until the closing of the 2025 Fiscal Year Annual GMS to be held in 2026.</p> <p>Prior to this period, they were appointed as Independent Commissioners pursuant to the Deed of Statement of Meeting Resolution No. 14 dated August 11, 2020, for the term of office until the closing of the 2020 Fiscal Year Annual GMS held in 2021. Their first appointment as Independent Commissioners were prior to the Initial Public Offering and the Company became a public company pursuant to the Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 43 dated November 10, 2015 (2015–2016).</p>

Kriteria Penentuan Komisaris Independen

Keberadaan Komisaris Independen Perseroan senantiasa menjamin mekanisme pengawasan berjalan secara efektif dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Seluruh Komisaris Independen Perseroan telah memenuhi kriteria penentuan Komisaris Independen sesuai dengan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 yaitu:

The Appointment Criteria of the Independent Commissioner

The existence of the Company's Independent Commissioners always ensures that the supervision mechanism operates effectively and in accordance with the statutory regulations. All of the Company's Independent Commissioners have fulfilled the appointment criteria of an Independent Commissioner in accordance with OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 as follows:

Aspek Independensi	Ir. Kiskenda Suriahardja	Drs. Josep Karnady	Independency Aspect
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya.	✓	✓	Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Company within the last 6 (six) months, except for the reappointment as an Independent Commissioner of the Company in the next period.
Tidak mempunyai saham Perseroan baik langsung maupun tidak langsung.	✓	✓	Has no direct or indirect ownership in the Company.

Aspek Independensi	Ir. Kiskenda Suriahardja	Drs. Josep Karnady	Independency Aspect
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Utama Perseroan.	✓	✓	Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Controlling Shareholders of the Company.
Tidak memiliki hubungan usaha dengan Perseroan baik langsung maupun tidak langsung.	✓	✓	Has no business relationship with the Company, either directly or indirectly.

Keterangan / Notes:

✓ = ya / yes
x = tidak / no

Direksi

Direksi adalah organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengelolaan Perseroan sesuai ketentuan Anggaran Dasar yang berlaku. Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi bertanggung jawab kepada Pemegang Saham melalui RUPS. Hal ini merupakan perwujudan akuntabilitas pengelolaan Perseroan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.

Prinsip dasar Direksi sebagai organ Perseroan seperti diatur dalam Pedoman *Good Corporate Governance* yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif dalam mengelola Perseroan agar dapat menghasilkan nilai tambah dan memastikan kesinambungan usaha.

Masa Jabatan Direksi

Anggota Direksi diangkat untuk jangka waktu terhitung sejak ditutupnya atau tanggal yang ditetapkan oleh RUPS yang mengangkatnya dan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan yang kelima setelah tanggal pengangkatannya, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal, namun dengan tidak mengurangi hak dari RUPS untuk sewaktu-waktu dapat memberhentikan para Anggota Direksi sebelum masa jabatannya berakhir.

Komposisi dan Susunan Direksi Tahun 2023

Komposisi Direksi Perseroan harus sedemikian rupa disesuaikan dengan kompleksitas bisnis Perseroan dan struktur organisasi sehingga memungkinkan pengambilan putusan yang efektif, tepat, dan cepat dalam rangka pencapaian tujuan-tujuan Perseroan.

Di tahun 2023, tidak terdapat perubahan komposisi dan susunan Direksi.

Board of Directors

The Board of Directors is the Company's authorized and fully responsible organ for the Company's management according to the provisions of the Articles of Association in force. In carrying out its duties, the Board of Directors is responsible to the Shareholders through GMS. This is a manifestation of the accountability of the Company's management in accordance with the principles of GCG.

The basic principles of the Board of Directors as an organ of the Company is as stipulated in the Code of Good Corporate Governance, which serves and is collectively responsible for managing the Company in order to generate value added and ensure business continuity.

Term of Office of the Board of Directors

Members of the Board of Directors are appointed for a period of time starting from the closing date or the date determined by the GMS that appoints them and ends at the closing of the fifth Annual GMS after their date of appointment, taking into account the laws and regulations in the Capital Market, without reducing the right of the GMS to dismiss members of the Board of Directors before their term of office ends.

Composition and Structure of the Board of Directors in 2023

The composition of the Company's Board of Directors must be adjusted according to the Company's business complexity and the organizational structure to enable effective, accurate, and prompt decision making in order to achieve the Company's objectives.

In 2023, there are no changes in the composition and structure of the Board of Directors.



Susunan Direksi per 31 Desember 2023 [GRI 2-9, 2-11]

The Composition of the Board of Directors as of December 31, 2023

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Andrew K. Labbaika	Direktur Utama President Director	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 49 tanggal 29 Juni 2021 yang dibuat oleh Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 49 dated June 29, 2021 made by Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta.	RUPS Tahunan Tahun Buku 2020 sampai dengan penutupan RUPS Tahunan Buku 2025 yang akan diselenggarakan di tahun 2026. 2020 Fiscal Year Annual GMS until closing of the 2025 Fiscal Year Annual GMS to be held in 2026.
Png Ewe Chai	Wakil Direktur Utama Vice President Director		
Matius Sugiaman	Direktur Director		
Christanto Pranata	Direktur Director		
Richard N. Flynn	Direktur Independen Independent Director		

Profil seluruh anggota Direksi dapat dilihat pada Bab “Profil Perusahaan” pada Laporan Tahunan ini.

The profiles of all members of the Board of Directors can be seen in the “Company Profile” Chapter in this Annual Report.

Independensi Direksi

Direksi memiliki independensi dalam melaksanakan tugas, tanggung jawab, dan wewenangnya dalam melakukan pengelolaan Perseroan. Setiap anggota Direksi berkomitmen untuk tidak membuat pernyataan yang tidak benar mengenai fakta material, sehingga pernyataan yang dibuat terkait dengan keadaan Perseroan tidak menyesatkan dan sesuai dengan apa yang terjadi atau dialami Perseroan.

Independence of the Board of Directors

The Board of Directors shall perform its duties, responsibilities, and authorities in managing the Company independently. Each member of the Board of Directors is committed not to make untrue statements about material facts, so that statements made regarding the Company’s circumstances are not misleading and are in accordance with the facts or what was experienced by the Company.

Board Manual: Pedoman Tata Kerja Direksi

Dalam menjalankan fungsinya agar selaras dengan visi, misi, dan nilai-nilai perusahaan serta peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, Perseroan telah memiliki dan menerapkan Piagam Direksi dan Dewan Komisaris, yang telah disahkan pada tanggal 18 November 2015 dan dievaluasi dan dimutakhirkan secara berkala, dan terakhir diperbarui pada tanggal 18 November 2020. Piagam ini berisikan pedoman kerja bagi Direksi dan Dewan Komisaris, serta wajib digunakan sebagai referensi bagi seluruh anggota dalam menetapkan dan melaksanakan tugas, tanggung jawab, dan wewenang mereka sesuai ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku, sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan selaras dengan praktik terbaik GCG.

Board Manual: The Board of Directors’ Work Procedures

In ensuring its functions aligned with the Company’s vision, mission, and values, as well as applicable laws and regulations, the Company has established and implemented the Charter of the Board of Directors and the Board of Commissioners, which was ratified on November 18, 2015 and reviewed and updated periodically, and last updated on November 18, 2020. This Charter contains the working guidelines for the Board of Directors and Board of Commissioners and is required to be used as a reference by all members in performing their duties, responsibilities, and authorities according to applicable laws and regulations which are in line with the Company’s Articles of Association and aligned with GCG’s best practices.

Pedoman Tata Kerja Direksi
(Piagam Direksi dan Dewan Komisaris)**Work Guidelines of the Board of Directors**
(Charter of the Board of Directors and Board of Commissioners)

- Ketentuan Pengangkatan dan Pemberhentian
 - Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Direksi
 - Hak-hak Direksi
 - Benturan Kepentingan
 - Komite-komite yang dibentuk oleh Direksi sebagaimana diwajibkan oleh Peraturan Pasar Modal
 - Ketentuan Rapat
 - Hubungan dengan Organ-organ lainnya, seperti Pemegang Saham dan Dewan Komisaris
- Piagam Direksi dan Dewan Komisaris dapat diakses melalui situs web Perseroan:

<https://www.listrindo.com/gcg>

- Appointment and Termination
- Duties, Responsibilities, and Authorities of the Board of Directors
- Rights of the Board of Directors
- Conflict of Interest
- Committees established by the Board of Directors as required by Capital Market Regulations
- Meeting Requirements
- Relationships with other Organs, such as Shareholders and Board of Commissioners

The Company's Charter of the Board of Directors and the Board of Commissioners can be accessed through the Company's website:

<https://www.listrindo.com/gcg>**Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Direksi**

Tugas dan tanggung jawab Direksi adalah memimpin dan mengelola Perseroan dengan tujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perseroan serta mengendalikan, memelihara, dan mengelola aset-aset Perseroan sesuai dengan Anggaran Dasar. Direksi melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan penuh kehati-hatian.

Direksi berhak mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain, serta menjalankan segala tindakan, baik mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, dengan batasan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dimana diperlukan persetujuan Dewan Komisaris.

Sesuai dengan perundang-undangan serta Anggaran Dasar Perseroan yang berlaku, penyelenggaraan RUPS Tahunan maupun RUPS Luar Biasa perlu diadakan untuk memutuskan inisiatif strategis yang berada di luar kewenangan Direksi dan Dewan Komisaris. Beberapa contoh inisiatif yang harus diputuskan melalui RUPS diantaranya mencakup perubahan Anggaran Dasar, penggabungan, peleburan, pemisahan, pengambilalihan, pengajuan permohonan agar Perseroan dinyatakan pailit, perpanjangan jangka waktu berdirinya Perseroan, dan pembubaran Perseroan.

Duties, Responsibilities, and Authorities of the Board of Directors

The duties and responsibilities of the Board of Directors are to lead and manage the Company with the objectives to increase the efficiency and effectiveness of the Company, as well as to manage the Company's assets according to the Articles of Association. The Board of Directors shall perform its duties and responsibilities in good faith, with full responsibility, and in a prudent manner.

The Board of Directors has the right to represent the Company inside and outside the Court in any events, bind the Company with other parties, and for implementing all measures related to management and ownership, with limitations as contained in the Company's Articles of Association for which the Board of Commissioners' approval is required.

In accordance with the current regulations and the Company's Articles of Association, the Annual GMS and Extraordinary GMS are required to be held to decide on strategic initiatives beyond the Board of Directors and Board of Commissioners' authorization. Several examples of the initiatives that need to be decided through the GMS are amendments to the Articles of Association, mergers, consolidations, separations, expropriations, submission of applications for the Company to declare bankruptcy, the extension of the period of establishment of the Company, and the dissolution of the Company.



Tugas, wewenang, dan tanggung jawab Direksi lainnya, diantaranya:

1. Direksi akan:
 - a. menyusun daftar pemegang saham, daftar khusus pemegang saham, berita acara RUPS;
 - b. menyiapkan berita acara rapat-rapat Direksi;
 - c. menyusun laporan-laporan tahunan dan dokumen-dokumen keuangan Perseroan sebagaimana ditentukan berdasarkan hukum mengenai dokumen-dokumen perusahaan; dan
 - d. mengelola seluruh daftar, berita acara, dan dokumen-dokumen keuangan yang disebutkan di atas serta dokumen-dokumen Perseroan lainnya.
2. Menyusun rencana kerja dan anggaran tahunan.
3. Menyampaikan laporan tahunan dalam RUPS Tahunan.
4. Bertanggung jawab atas pelaksanaan kebijakan manajemen risiko Perusahaan dan eksposur risiko yang diambil Perseroan secara keseluruhan, termasuk mengevaluasi dan memberikan arahan strategi manajemen risiko Perusahaan berdasarkan laporan yang disampaikan oleh fungsi atau forum manajemen risiko.
5. Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan paling lambat 15 (lima belas) hari setelah diterimanya permohonan penyelenggaraan RUPS.
6. Melaporkan kepada RUPS Tahunan mengenai kegiatan operasional Perseroan dan administrasi keuangan dalam tahun buku terakhir, termasuk, namun tidak terbatas pada, cadangan dana untuk Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Hidup Perseroan dan realisasinya.
7. Menjalankan seluruh keputusan yang diambil pada RUPS dan/atau oleh Dewan Komisaris sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
8. Menyusun kebijakan dan strategi manajemen risiko Perseroan.
9. Melaksanakan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* dalam setiap kegiatan usaha Perseroan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.

Ruang Lingkup Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Pembagian tugas masing-masing Direksi dilakukan guna menjamin pelaksanaan dan kesinambungan pencapaian sasaran Perseroan pada masa mendatang secara lebih sistematis efisien dan efektif. Seiring dengan perkembangan Perseroan dan lingkungan bisnis, ruang lingkup tugas dan tanggung jawab masing-masing Direksi di tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Duties, authorities, and responsibilities of the Board of Directors, among others:

1. The Board of Directors shall:
 - a. prepare the shareholders register, special shareholders register, and minutes of the GMS;
 - b. prepare minutes of the Board of Directors' meetings;
 - c. prepare annual reports and financial documents of the Company as stipulated under laws on company documents; and
 - d. maintain all the above mentioned, minutes, and financial documents as well as other Company's documents.
2. Prepare the annual work and budget plan.
3. Submit annual report on the Annual GMS.
4. Be responsible for the implementation of the Company's risk management policies and risk exposures taken by the Company as a whole, including evaluating and providing direction on the Company's risk management strategy based on reports submitted by risk management functions or forums.
5. Convene the Annual GMS and Extraordinary GMS in accordance with the Company's Articles of Association within 15 (fifteen) days after a GMS request is received.
6. Report to the Annual GMS on the operations of the company's operational activities and financial administration in the last financial year, including but not limited to, the fund reservation for the Company's Social and Environmental Responsibility and its realization.
7. Perform all resolutions passed at the GMS and/or by the Board of Commissioners in accordance with Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.
8. Formulate the Company's risk management policies and strategies.
9. Implement the principles of Good Corporate Governance in every business activity of the Company at all levels of the organization.

Division of Duties and Responsibilities of the Board of Directors

The division of duties of the Board of Directors is to ensure the implementation and continuity of Company's achievement in the future in performed in a systematic, efficient, and effective manner. In line with the development of the Company and its business environment, the duties and responsibilities of each Director in 2023 are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Lingkup Tanggung Jawab Scope of Responsibility
Andrew K. Labbaika	Direktur Utama President Director	Bertanggung jawab atas arah kebijakan dan strategi Perseroan. Responsible for the objectives of the Company's policies and strategies.
Png Ewe Chai	Wakil Direktur Utama Vice President Director	Bertanggung jawab atas pengelolaan sehari-hari Perseroan serta mengawasi tugas dan tanggung jawab dari Komite Manajemen Risiko dan Komite Keberlanjutan Lingkungan. Responsible for the day-to-day management of the Company as well as overseeing the duties and responsibilities of the Risk Management Committee and the Environmental Sustainability Committee.
Matius Sugjaman	Direktur Director	Bertanggung jawab atas bidang pemasaran, pengembangan bisnis, pengadaan, sumber daya manusia serta mengawasi tugas dan tanggung jawab dari Komite <i>Corporate Social Responsibility</i> . Responsible for the Company's marketing, business development, procurement, human resources functions, as well as overseeing the duties and responsibilities of the Corporate Social Responsibility Committee.
Christanto Pranata	Direktur Director	Bertanggung jawab atas bidang keuangan dan akuntansi, teknologi informasi dan komunikasi, <i>compliance & legal</i> , fungsi hubungan investor & <i>corporate finance, risk & corporate communication</i> serta mengawasi tugas dan tanggung jawab dari Tim Kepatuhan GCG & Etika. [GRI 207-2] Responsible for the Company's finance and accounting, information and communication technology, compliance & legal, investor relations & corporate finance, risk & corporate communication functions, as well as overseeing the duties and responsibilities of the GCG Compliance & Ethics Team. [GRI 207-2]
Richard N. Flynn	Direktur Independen Independent Director	Bertanggung jawab atas fungsi operasional, distribusi, pemeliharaan, teknologi informasi dan komunikasi terkait dengan fasilitas pembangkit listrik serta mengawasi tugas dan tanggung jawab dari Komite HSE. Responsible for the operational, distribution, maintenance functions, information and communication technology related to the power generation facilities as well as overseeing the duties and responsibilities of the HSE committee.

Program Orientasi Bagi Direksi

Perseroan memiliki kebijakan program orientasi bagi Direksi yang baru menjabat agar Direksi dapat menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagai anggota Direksi dengan sebaik-baiknya yang terdapat dalam Pedoman Nominasi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. Program tersebut bertujuan untuk memberikan pemahaman yang komprehensif atas kondisi Perseroan baik secara organisasi maupun operasional. Penanggung jawab untuk mengadakan program orientasi adalah Sekretaris Perusahaan.

Program orientasi sekurang-kurangnya mencakup:

1. Pengetahuan mengenai Perseroan, antara lain visi, misi, strategi dan rencana jangka menengah dan jangka panjang, kinerja operasi dan keuangan Perseroan;
2. Pemahaman tentang tugas dan tanggung jawab sebagai anggota Direksi, limit wewenang, waktu kerja, hubungan dengan Dewan Komisaris, aturan-aturan/ketentuan-ketentuan, dan lain-lain.

Orientation Program for the Board of Directors

The Company has an orientation program policy for newly appointed members of the Board of Directors so that they can carry out their duties and responsibilities as members of the Board of Directors in the best possible way that is contained in the Company's Nomination Guidelines for the Board of Directors and Board of Commissioners. The program aims to provide a comprehensive understanding of the organization and operations of the Company. The person in charge for conducting the orientation program is the Corporate Secretary.

The orientation program shall at least include:

1. Knowledge about the Company, including the Company's vision, mission, medium and long-term strategies and plans, operation and financial performance;
2. The understanding of duties and responsibilities as a member of the Board of Directors, limits of authority, working time, relationship with the Board of Commissioners, rules/provisions, and others.



Di tahun 2023, Perseroan tidak mengangkat Direktur baru, dengan demikian program orientasi bagi Direktur baru tidak dilaksanakan.

Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Direksi

Program pengembangan kompetensi dimaksudkan sebagai bentuk program untuk menambah wawasan dan pengetahuan Direksi khususnya terkait industri, *update* kompetensi, serta kepemimpinan.

Perseroan mewajibkan dan memfasilitasi anggota Direksi untuk meningkatkan kompetensi secara terus menerus melalui pendidikan dan pelatihan. Realisasi kegiatan pelatihan dan peningkatan kompetensi yang diikuti Direksi di tahun 2023 dapat dilihat pada Bab “Profil Perusahaan” pada Laporan Tahunan ini.

Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Tahun 2023

Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian. Sepanjang tahun 2023, Direksi telah melaksanakan kegiatan-kegiatan, mencakup namun tidak terbatas sebagaimana terdapat dalam daftar berikut:

1. Menyelenggarakan RUPS Tahunan Tahun Buku 2022;
2. Membahas laporan keuangan konsolidasian Perseroan yang telah diaudit oleh akuntan publik independen untuk tahun 2022 dan laporan keuangan konsolidasian yang tidak diaudit sepanjang tahun 2023;
3. Melakukan evaluasi yang rinci dan rutin atas kinerja operasional, komersial, ESG dan setiap departemen Perseroan;
4. Melakukan penelaahan rutin atas kinerja operasional, komersial, dan keuangan bulanan Perseroan dan Entitas Anak;
5. Membahas strategi dan program terbaik yang harus dilakukan untuk merealisasikan keputusan-keputusan RUPS maupun rekomendasi Dewan Komisaris;
6. Melakukan penyesuaian atas struktur organisasi organ-organ pendukung di bawah Direksi guna meningkatkan efisiensi dan mengoptimalkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya;
7. Membahas rencana kerja yang komprehensif dan anggaran tahun 2024; serta
8. Membahas rencana pengembangan jangka pendek, menengah, dan jangka panjang atas portofolio bisnis Perseroan secara organik dan non-organik, serta kebutuhan belanja modal.

In 2023, the Company did not appoint new Directors, so the orientation program for new Directors was not carried out.

Training and Competency Development of the Board of Directors

The competency development program is intended as a form of program to increase the insight and knowledge of the Board of Directors, especially related to the industry, competency update, and leadership.

The Company requires and facilitates members of the Board of Directors to continually improve their competencies through education and training. Realization of training and competency development activities participated by the Board of Directors in 2023 can be seen in the “Company Profile” Chapter in this Annual Report.

Brief Report on the Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Directors in 2023

The Board of Directors has performed its duties and responsibilities in good faith, with full of responsibility, and prudence. Throughout 2023, the Board of Directors conducted activities, including but not limited to, as listed below:

1. Carried out the Fiscal Year 2022 Annual GMS;
2. Examined the Company’s consolidated financial statements as audited by an independent public accountant for 2022 and unaudited consolidated financial statements throughout 2023;
3. Conducted detailed and routine evaluations of the operational, commercial, ESG and each departmental performance of the Company;
4. Conducted regular reviews of the Company’s and Subsidiary’s monthly operational, commercial, and financial performance;
5. Discussed the best strategies and programs to execute the GMS’ resolutions and recommendations of the Board of Commissioners;
6. Made adjustment to the organizational structure of supporting organs under the Board of Directors to enhance efficiency and optimize the execution of their duties and responsibilities;
7. Discussed a comprehensive work plan and budget for 2024; and
8. Discussed the short-term, medium-term, and long-term development strategies for the Company’s organic and inorganic business portfolio, as well as capital expenditure requirements.

Penilaian Kinerja Organ di Bawah Direksi

Pelaksanaan tugas Direksi secara khusus didukung oleh 2 (dua) satuan kerja yang berdiri langsung di bawah Direktur Utama, yaitu Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal, serta 4 (empat) satuan kerja di bawah Direksi, yaitu Komite Manajemen Risiko, Komite Keberlanjutan Lingkungan, Komite *Corporate Social Responsibility*, dan Tim Kepatuhan GCG dan Etika.

Penilaian kinerja masing-masing organ pendukung dilakukan berdasarkan keaktifan dari pelaksanaan tugas sesuai penugasan yang diberikan, yang tercermin dari rapat-rapat dan kehadiran dalam rapat, serta laporan kepada Direksi sebagai bahan pertimbangan Direksi terhadap pengelolaan Perseroan.

Pada tahun 2023, Direksi telah melakukan penilaian atas kinerja organ pendukung di bawah Direksi. Direksi menyimpulkan bahwa seluruh organ pendukung telah menjalankan fungsinya masing-masing secara baik. Hasil penilaian sebagai berikut:

Penilaian Kinerja Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan telah menunjukkan kinerja yang baik dengan memberikan kontribusi sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya. Sepanjang tahun 2023, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan beberapa tugas dan kegiatan, meliputi namun tidak terbatas pada:

1. Mengelola penyelenggaraan RUPS Tahunan Tahun Buku 2022.
2. Memastikan tersedianya informasi kinerja Perseroan secara akurat dan lengkap kepada para pemangku kepentingan.
3. Terpenuhinya kewajiban pelaporan dan keterbukaan informasi secara tepat waktu dan akurat.
4. Mengikuti perkembangan industri, pasar modal, dan praktik-praktik tata kelola serta penyediaan informasi terkait kepada Dewan Komisaris, Direksi, dan internal Perseroan.
5. Menyusun program pengembangan Dewan Komisaris dan Direksi.

Performance Assessment of the Organs Under the Board of Directors

The implementation of the Board of Directors' duties is supported by 2 (two) work units which operate directly under the President Director, i.e. Corporate Secretary and Internal Audit Unit, as well as 4 (four) work units under the Board of Directors, namely the Risk Management Committee, the Environmental Sustainability Committee, the Corporate Social Responsibility Committee, and the GCG Compliance and Ethics Team.

The performance evaluation of each supporting organ is carried out based on the active implementation of the tasks according to the assignments given, which are reflected in the meetings and attendance at the meetings, and reports to the Board of Directors as an oversight of the management of the Company.

In 2023, the Board of Directors has conducted performance assessment of supporting organs under the Board of Directors. The Board of Directors concluded that all supporting bodies have carried out their respective functions properly. The assessment results are as follows:

Performance Evaluation of the Corporate Secretary

The Corporate Secretary has shown good performance by contributing in accordance with his duties and responsibilities. Throughout 2023, the Corporate Secretary has carried out the following duties and activities, including but not limited to:

1. Managed the Fiscal Year 2022 Annual GMS.
2. Ensured the availability of accurate and complete Company's performance information to stakeholders.
3. Fulfilled the reporting obligations and disclosure of information in a timely and accurate manner.
4. Keep updated with industry development, capital markets and governance practices, along with providing a relevant information to the Board of Commissioners, Board of Directors, and Company's internal parties.
5. Prepared a development program for the Board of Commissioners and Board of Directors.



Penilaian Kinerja Unit Audit Internal

Unit Audit Internal telah melaksanakan tugasnya secara optimal sebagai organ pendukung Direksi dalam mendorong terbentuknya struktur pengendalian internal yang memadai. Sepanjang tahun 2023, Unit Audit Internal menyelenggarakan 4 (empat) rapat secara *virtual* bersama dengan Komite Audit. Unit Audit Internal juga telah melakukan pengujian dan evaluasi pelaksanaan pengendalian internal terjadwal serta memberikan saran perbaikan dan pertimbangan yang obyektif atas hasil evaluasi tersebut.

Seluruh temuan, catatan, dan rekomendasi dari hasil pelaksanaan kegiatan, penelaahan, dan analisis Unit Audit Internal selama tahun 2023 telah dikomunikasikan dan didiskusikan dengan Manajemen dan Komite Audit.

Penilaian Kinerja Komite Manajemen Risiko

Komite Manajemen Risiko dibentuk untuk memantau penerapan manajemen risiko dalam Perseroan. Pelaksanaan tugas keseharian dan koordinasi dilaksanakan oleh unit Manajemen Risiko untuk memastikan pelaksanaan kegiatan penanganan risiko berlangsung dengan semestinya. Selama tahun 2023, Komite Manajemen Risiko menyelenggarakan 2 (dua) rapat secara *virtual*. Komite Manajemen Risiko telah melakukan evaluasi pelaksanaan manajemen risiko di Perseroan sepanjang tahun 2023, pelaksanaan tindak lanjut dari hasil audit eksternal manajemen risiko, risiko korporat, serta membahas dan menetapkan rencana kerja tahun 2024 bersama dengan Unit Manajemen Risiko, dan mengevaluasi kebutuhan anggaran mitigasi risiko untuk tahun 2024.

Penilaian Kinerja Tim dan Komite Keberlanjutan Lingkungan

Tim Keberlanjutan Lingkungan mendukung Direksi mengembangkan dan mengevaluasi pelaksanaan inisiatif keberlanjutan lingkungan Perseroan. Sepanjang tahun 2023, Tim Keberlanjutan Lingkungan telah menyelenggarakan 3 (tiga) rapat secara *virtual* antara lain untuk mengelola dan memantau pelaksanaan program kerja tahun 2023, menyusun kebijakan keberlanjutan, memantau *progress* pencapaian target-target keberlanjutan secara berkala, *update* mengenai ketentuan dan peraturan lingkungan terkini serta evaluasi tindak lanjut pelaksanaan dalam lingkup Perseroan. Komite Keberlanjutan Lingkungan

Performance Evaluation of the Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit has carried out an optimal role as a supporting organ of the Board of Directors in encouraging the establishment of an adequate internal control structure. Throughout 2023, the Internal Audit Unit has held 4 (four) virtual meetings with Audit Committee. The Internal Audit Unit has also tested and evaluated the internal control implementation and provided recommendations for improvements and objective consideration from the evaluation result.

All findings, notes, and recommendations from the results of the activities, reviews, analysis of the Internal Audit Unit during 2023 have been communicated and discussed with the Management and Audit Committee.

Performance Assessment of the Risk Management Committee

The Risk Management Committee has been formed to monitor the implementation of risk management in the Company. The daily activities and coordination are performed by the Risk Management unit to ensure proper execution of risk management activities. Throughout 2023, the Risk Management Committee has held 2 (two) virtual meetings. The Risk Management Committee has evaluated the implementation of risk management in the Company throughout 2023, the follow-up of the external risk management audit result, corporate risks, as well as discussed and decided the 2024 work-plan with the Risk Management Unit, and evaluated the needs for the risk-mitigation budget for 2024.

Performance Assessment of the Environmental Sustainability Team and Committee

The Environmental Sustainability Team supports the Board of Directors in developing and evaluating the implementation of the Company's environmental sustainability initiatives. Throughout 2023, the Environmental Sustainability Team has held 3 (three) virtual meetings, among others, to manage and monitor the implementation of the 2023 work programs, formulate sustainability policy, regularly monitor the achievement of sustainable targets, update on the latest environmental rules and regulations as well as evaluate follow-up implementation in the Company. The Environmental Sustainability Committee has held

telah menyelenggarakan 1 (satu) rapat secara *virtual* untuk menetapkan struktur organisasi terkait keberlanjutan lingkungan yang baru, mereviu implementasi program kerja tahun 2023, serta dan menyusun rencana kerja tahun 2024.

Penilaian Kinerja Tim dan Komite Corporate Social Responsibility

Tim *Corporate Social Responsibility* telah menjalankan tugasnya dalam memberikan rekomendasi kepada Direksi terkait pengembangan dan pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan serta rencana pengembangan kelestarian lingkungan dan keberlanjutan sosial Perseroan. Sepanjang tahun 2023, Tim *Corporate Social Responsibility* telah menyelenggarakan 2 (dua) rapat secara *virtual* antara lain untuk membahas pelaksanaan program kerja tahun 2023, persiapan untuk penilaian penghargaan terkait tanggung jawab sosial (CSR) dan PROPER tahun 2023, menyusun program pemberdayaan masyarakat mengacu kepada indikator penilaian PROPER Hijau, monitor dan evaluasi kegiatan CSR yang telah dilaksanakan. Komite *Corporate Social Responsibility* telah menyelenggarakan 1 (satu) rapat secara virtual untuk menetapkan struktur organisasi terkait CSR yang baru, mereviu implementasi program CSR tahun 2023, serta menetapkan anggaran dan rencana kerja tahun 2024.

Penilaian Kinerja Tim Kepatuhan GCG dan Etika

Tim Kepatuhan GCG dan Etika mendukung Direksi mengawasi penerapan tata kelola di Perseroan dan anak perusahaan. Tim Kepatuhan GCG dan Etika telah melaksanakan perannya dengan optimal sehingga mendukung fungsi pengawasan dan penyempurnaan pelaksanaan GCG dan Etika serta melakukan evaluasi GCG dalam aktivitas operasional Perseroan dengan memantau pelaksanaan dan melaksanakan penilaian berkala atas penerapan GCG.

Sepanjang tahun 2023, Tim Kepatuhan GCG dan Etika telah menyelenggarakan 4 (empat) rapat secara fisik untuk membahas *update* pelaksanaan program-program Tim Kepatuhan GCG dan Etika, melakukan pemantauan dan evaluasi praktik GCG dan Etika di Perseroan serta melakukan pembahasan mengenai tindak lanjut pelaporan melalui *Whistleblowing System*, jika ada. Tim Kepatuhan GCG dan Etika kembali bekerjasama dengan Departemen HRD dalam melanjutkan program pelatihan terkait integritas dan implementasi nilai perusahaan yang telah dilaksanakan sejak tahun 2021.

1 (one) virtual meeting to decide the new environmental sustainability-related organizational structure, reviewed the actual implementation of work programs in 2023, and prepared the 2024 work plan.

Performance Assessment of the Corporate Social Responsibility Team and Committee

The Corporate Social Responsibility Team has carried out its duties in providing recommendations to the Board of Directors regarding the development and implementation of corporate social responsibility as well as development plans for the Company's environmental and social sustainability. Throughout 2023, the Corporate Social Responsibility Team has held 2 (two) virtual meetings to discuss, among others, the implementation of the 2023 work programs, preparation for corporate social responsibility (CSR) and PROPER-related award assessment in 2023, preparation of community development program referring to Green Proper assessment, monitoring and evaluation of CSR activities that have been carried out. The Corporate Social Responsibility Committee has held 1 (one) virtual meeting to decide the new CSR-related organizational structure, reviewed the actual implementation of CSR programs in 2023, and formulated budget and work-plan for 2024.

Performance Evaluation of the GCG Compliance and Ethics Team

The GCG Compliance and Ethics Team supports the Board of Directors in overseeing the implementation of good governance in the Company and its subsidiary. The GCG Compliance and Ethics Team has carried out an optimal role to support the supervisory function and improve the GCG and Ethics implementation as well as evaluation of GCG in the Company's operational activities through monitoring the implementation and results of periodic assessments.

Throughout 2023, the GCG Compliance and Ethics Team has held 4 (four) physical meetings to update on the implementation of GCG Compliance and Ethics's programs, monitor and evaluate the GCG and Ethics practices in the Company and discuss follow-up reporting through the Whistleblowing System, if any. The GCG Compliance and Ethics Team together with the HR Department continued the training program related to the integrity and the implementation of the corporate values that have been initiated since 2021.



Transparansi Informasi tentang Dewan Komisaris dan Direksi

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang dituangkan dalam Lampiran Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dinyatakan bahwa komposisi Dewan Komisaris dan Direksi harus memperhatikan keberagaman di antara masing-masing anggota baik Dewan Komisaris maupun Direksi. Keberagaman komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi merupakan kombinasi karakteristik yang diinginkan baik dari segi organ maupun anggota secara individu, sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan telah mencerminkan keberagaman dengan memperhatikan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang sesuai pada pembagian tugas dan fungsi jabatan Dewan Komisaris dan Direksi dalam mencapai tujuan Perseroan. Komposisi tersebut telah ditelaah oleh Komite Nominasi dan Remunerasi.

Hingga saat ini, seluruh jabatan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan diisi oleh laki-laki. Namun, hal tersebut tidak menutup kemungkinan bagi Perseroan untuk memiliki calon Komisaris maupun Direksi perempuan yang memiliki keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang sesuai dengan kebutuhan jabatan kedepannya.

Hingga 31 Desember 2023, Perseroan belum memiliki kebijakan spesifik terkait keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi namun mekanisme nominasi Dewan Komisaris dan Direksi telah dilakukan dengan mempertimbangkan kompetensi dan kebutuhan Perseroan termasuk memperhatikan integritas, bidang keahlian, dan pengalaman yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya tanpa mengenal perbedaan *gender*. Mekanisme nominasi turut mengacu pada Anggaran Dasar, Pedoman Nominasi, dan peraturan yang berlaku.

Keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi disajikan pada bagian Profil Dewan Komisaris dan Profil Direksi dalam Bab “Profil Perusahaan”. Informasi yang diberikan meliputi *gender*, usia, kewarganegaraan, latar belakang pendidikan, dan pengalaman kerja.

Transparency of Information on the Board of Commissioners and Board of Directors

Diversity of Board of Commissioners and Board of Directors Composition

Based on the regulations of the Financial Services Authority (OJK), as stipulated in the Appendix of the OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Corporate Governance Guidelines for Public Companies, the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors shall take into account the diversity of the members of the Board of Commissioners and Board of Directors. The diversity of the Board of Commissioners and Board of Directors is a combination of desirable characteristics in both the corporate governance bodies and individual members, according to the Company's requirement.

The Company's composition of the Board of Commissioners and Board of Directors has reflected diversity in terms of expertise, knowledge, and experience in line with the distribution of duties and functions of the Board of Commissioners and Board of Directors, in order to achieve the Company's goals. This composition has been reviewed by the Nomination and Remuneration Committee.

To date, all positions on the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company are male. However, this does not rule out the possibility for the Company to have future female Commissioners and/or Directors who have the expertise, knowledge, and experience in accordance with the needs of future positions.

As of December 31, 2023, the Company does not have specific policies related to the diversity of the Board of Commissioners and Board of Directors composition, but the mechanism for nominating the Board of Commissioners and Board of Directors is carried out by considering the competencies and position needed in the Company, including the integrity, field of expertise, and experience needed to carry out their duties and responsibilities without being influenced by gender differences. The nomination mechanism refers to the Articles of Association, Nomination Guidelines, and prevailing regulations.

Diversity in the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors are presented in the Board of Commissioners Profile and Board of Directors Profile in the “Company Profile” Chapter. The information on diversity includes gender, age, nationality, educational background, and work experience.

Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Berdasarkan Masa Jabatan¹ [GRI 2-9] Composition of Board of Commissioners and Board of Directors Based on Term of Office¹

Masa Jabatan ¹ Term of Office ¹	Jumlah (Orang) Total (Person)
1 – 3 tahun 1 – 3 years	1
4 – 6 tahun 4 – 6 years	-
7 – 9 tahun 7 – 9 years	10

¹Masa jabatan dihitung sejak menempati posisi terakhir di Perseroan, sejak Perseroan menjadi perusahaan terbuka.

¹Term of office is calculated from the moment of assuming the latest position within the Company, since the Company became a public company.

Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Berdasarkan Jenis Kelamin [GRI 2-9] Composition of Board of Commissioners and Board of Directors Based on Gender

Jenis Kelamin Gender	Jumlah (Orang) Total (Person)
Laki-laki Male	11
Perempuan Female	-

Rapat Dewan Komisaris dan Direksi

Rapat Dewan Komisaris

Rapat Dewan Komisaris diadakan secara berkala sesuai Anggaran Dasar dan ketentuan yang berlaku. Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat paling sedikit 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan. Agar Dewan Komisaris dapat mengikuti perkembangan Perseroan, Dewan Komisaris juga wajib mengadakan rapat bersama Direksi secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Rapat Dewan Komisaris dapat diselenggarakan bersamaan dengan rapat-rapat lain yang dihadiri oleh para anggota Dewan Komisaris, seperti rapat bersama Direksi dan lainnya.

Bahan rapat disampaikan kepada peserta rapat paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum rapat diselenggarakan. Jika rapat yang diselenggarakan di luar jadwal, bahan rapat disampaikan kepada peserta rapat paling lambat sebelum rapat diselenggarakan.

Di tahun 2023, Dewan Komisaris mengadakan 5 (lima) rapat secara *virtual* dan 1 (satu) rapat secara fisik. Berikut disampaikan agenda dan risalah rapat, kehadiran, serta rekapitulasi tingkat kehadiran Dewan Komisaris dalam rapat-rapat tersebut.

Meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors

Board of Commissioners Meeting

Board of Commissioners Meetings are held periodically according to the Articles of Association and prevailing regulations. The Board of Commissioners shall conduct meetings at least once every 2 (two) months. For the update on the Company's development, the Board of Commissioners will hold joint meetings with the Board of Directors periodically, at least once every 4 (four) months. The Board of Commissioners' Meeting can be held simultaneously with other meetings attended by members of the Board of Commissioners, such as joint meetings with the Board of Directors and others.

Material is delivered to meeting participants no later than 5 (five) business days before the meeting is held. In the event that a meeting is held outside of the schedule, the material is submitted to the meeting participants at the latest before the meeting is held.

In 2023, the Board of Commissioners held 5 (five) virtual meetings and 1 (one) physical meeting. The following shows the recapitulation of the Board of Commissioners' attendance and the agenda of the meetings.



Rekapitulasi Kehadiran Dewan Komisaris pada Rapat Internal Dewan Komisaris

Recapitulation of the Board of Commissioners Attendance at the Internal Meeting of the Board of Commissioners

Dewan Komisaris Board of Commissioners	Jumlah Wajib Rapat Number of Meeting Requirement	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Jumlah Ketidakhadiran Number of Absence	% Kehadiran Attendance Rate
Sutanto Joso (Komisaris Utama / President Commissioner)	6	6	-	100%
Fenza Sofyan (Komisaris / Commissioner)	6	6	-	100%
Djeradjat Janto Joso (Komisaris / Commissioner)	6	6	-	100%
Iwan Putra Brasali (Komisaris / Commissioner)	6	6	-	100%
Ir. Kiskenda Suriahardja (Komisaris Independen / Independent Commissioner)	6	6	-	100%
Drs. Josep Karnady (Komisaris Independen / Independent Commissioner)	6	6	-	100%
Rata-rata Kehadiran Attendance Average				100%

Agenda rapat Dewan Komisaris mencakup hal-hal yang melingkupi namun tidak terbatas pada tanggung jawab Dewan Komisaris sebagai berikut:

- Pembahasan persiapan dan pelaksanaan RUPS Tahunan Tahun 2022 dengan agenda-agenda yang telah ditetapkan.
- Pembahasan rencana dan realisasi pelaksanaan pembayaran sebagian bonus kepada karyawan Perseroan dalam bentuk saham yang berasal dari sebagian saham treasury.
- Persetujuan pelaksanaan pembagian dividen interim.
- Pembahasan proyek strategis dan kinerja operasional maupun keuangan Perseroan.
- Pembahasan rencana kerja jangka panjang Perseroan.
- Pembahasan implementasi dan kinerja ESG perusahaan terutama terhadap target yang telah disusun sebelumnya, kepatuhan terhadap peraturan OJK dan lainnya yang berlaku serta penerimaan penghargaan.

Rapat Dewan Komisaris dengan Mengundang Direksi

Selain rapat internal, Dewan Komisaris juga melakukan rapat gabungan dengan mengundang Direksi. Rapat ini sebagai bentuk koordinasi dalam rangka membahas laporan-laporan periodik Direksi dan membahas kondisi dan prospek usaha serta kebijakan nasional yang berdampak pada kinerja Perseroan. Dewan Komisaris akan memberikan tanggapan, catatan, dan nasihat yang dituangkan dalam Risalah Rapat. Rapat gabungan diselenggarakan secara berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan dan dapat juga dilakukan atas usulan Direksi.

The agenda of the Board of Commissioners' meetings included, but was not limited to, the responsibilities of the Board of Commissioners, as the following:

- Discussion on the implementation of the 2022 Annual GMS with its established agenda.
- Discussion on the planning and realization of partial payment of bonus for the Company's employees in the form of shares, originating from a portion of the treasury shares.
- Approval of the interim dividend distribution.
- Discussion on the Company's strategic projects and operational as well as financial performances.
- Discussion on the Company's long-term work plans.
- Discussion on the corporate ESG implementation and performances especially in accordance with pre-set targets, compliance with OJK regulations and other applicable regulations, as well as the receipt of awards.

Joint Meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors

In addition to internal meetings, the Board of Commissioners also conducts joint meetings with the Board of Directors. These meetings act as a form of coordination in order to discuss the Board of Directors' periodic reports and discuss business conditions and prospects as well as national policies, which are impacting the Company's performance. The Board of Commissioners will give responses, notes, and advices as detailed in the Minutes of Meeting. Joint Meetings are held periodically at least once every 4 (four) months, and can also be held at the request of the Board of Directors.

Bahan rapat disampaikan kepada peserta rapat paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum rapat diselenggarakan. Jika rapat diselenggarakan di luar jadwal, bahan rapat disampaikan kepada peserta rapat paling lambat sebelum rapat diselenggarakan.

Di tahun 2023, Dewan Komisaris dan Direksi melaksanakan 2 (dua) rapat secara *virtual* dan 1 (satu) rapat secara fisik. Berikut disampaikan rekapitulasi tingkat kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dan agenda dalam rapat-rapat tersebut.

The material for the meeting will be delivered to the participants no later than 5 (five) business days before the meeting. In the event of a meeting being held outside of the schedule, the materials will be submitted to the participants at the latest before the meeting is held.

In 2023, the Board of Commissioners and the Board of Directors held 2 (two) virtual meetings and 1 (one) physical meeting. The following shows the recapitulation of the Board of Commissioners' and Board of Directors' attendance and the agenda of the meetings.

Rekapitulasi Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi pada Rapat Gabungan

Recapitulation of the Board of Commissioners and Board of Directors Attendance at the Joint Meeting

Nama dan Jabatan Name and Positions	Jumlah Wajib Rapat Number of Meeting Requirement	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Jumlah Ketidakhadiran Number of Absence	% Kehadiran Attendance Rate
Dewan Komisaris Board of Commissioners				
Sutanto Joso (Komisaris Utama / President Commissioner)	3	3	-	100%
Fenza Sofyan (Komisaris / Commissioner)	3	3	-	100%
Djeradjat Janto Joso (Komisaris / Commissioner)	3	3	-	100%
Iwan Putra Brasali (Komisaris / Commissioner)	3	3	-	100%
Ir. Kiskenda Suriahardja (Komisaris Independen / Independent Commissioner)	3	3	-	100%
Drs. Josep Karnady (Komisaris Independen / Independent Commissioner)	3	3	-	100%
Direksi Board of Directors				
Andrew K. Labbaika (Direktur Utama / President Director)	3	3	-	100%
Png Ewe Chai (Wakil Direktur Utama / Vice President Director)	3	3	-	100%
Matius Sugiaman (Direktur Komersial / Commercial Director)	3	3	-	100%
Christanto Pranata (Direktur Keuangan / Finance Director)	3	3	-	100%
Richard N. Flynn (Direktur Teknik/Independen / Technical/Independent Director)	3	3	-	100%
Rata-rata Kehadiran Attendance Average				100%



Agenda rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi antara lain mencakup:

- Diskusi mengenai strategi Perseroan atau *corporate action* yang perlu diketahui dan disetujui oleh Dewan Komisaris;
- Pembahasan dan persetujuan rencana kerja dan anggaran tahun 2024;
- Pengambilan keputusan adaptif terfokus pada hal-hal yang penting;
- Pembahasan situasi ekonomi dan politik nasional dan global;
- Kondisi terkini industri dan Perseroan;
- Peraturan dan ketentuan ketenagalistrikan baru serta dampaknya dan peluang terhadap bisnis Perseroan dan tindak lanjutnya;
- Kinerja GRC dan ESG; serta
- Evaluasi kebijakan dan peraturan terkini.

Rapat Direksi

Rapat Direksi diselenggarakan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali di setiap bulannya dan dapat diadakan setiap waktu bila dianggap perlu. Rapat Direksi adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah anggota Direksi hadir atau diwakili dalam rapat.

Bahan rapat disampaikan kepada peserta rapat paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum rapat diselenggarakan. Jika rapat diselenggarakan di luar jadwal, bahan rapat disampaikan kepada peserta rapat paling lambat sebelum rapat diselenggarakan.

Keputusan rapat Direksi ditetapkan dengan musyawarah untuk mufakat. Apabila tidak tercapai kesepakatan maka keputusan diambil dengan pemungutan suara, berdasarkan suara setuju paling sedikit lebih dari 1/2 (satu per dua) dari jumlah suara yang dikeluarkan dalam rapat. Apabila suara yang setuju dan tidak setuju seimbang, maka ketua rapat Direksi yang menentukan.

Risalah rapat dibuat dan diadministrasikan oleh Sekretaris Perusahaan atau pejabat lain yang ditunjuk oleh Direksi dan memberikan salinannya kepada semua peserta rapat. Jika terdapat Anggota Direksi yang mempunyai pendapat yang berbeda terhadap keputusan yang dibuat, maka pendapat tersebut harus dicantumkan dalam risalah rapat sebagai bentuk dari *dissenting opinion*. Risalah rapat kemudian ditandatangani oleh pimpinan dan seluruh peserta rapat yang hadir serta didistribusikan sesuai peruntukannya.

Laporan ringkasan risalah rapat Direksi telah memenuhi ketentuan prosedur, pengadministrasian hukum serta

The Agenda of the joint meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors, among others, included:

- Discussion on the Company's strategy or corporate actions to be acknowledged and approved by the Board of Commissioners;
- Discussion and approval of 2024 work plan and budget;
- Making adaptive decisions focused on crucial matters;
- Discussion on the national and global economic and political situation;
- Current conditions of industry and Company;
- New electricity regulations and their impact and opportunities for the Company and follow-up actions;
- GRC and ESG performances; and
- Evaluation of current policies and regulations.

Board of Directors Meetings

Board of Directors meetings are held at least once a month or any time if deemed necessary. Board of Directors meetings are valid and have the right to decide on legally binding decisions if more than 1/2 (one-half) of the number of the Board of Directors members are present at the meeting.

The material of the meeting is delivered to the participants no later than 5 (five) business days before the meeting. In the event of a meeting being held outside of the schedule, the materials are submitted to the meeting participants at the latest before the meeting is held.

The resolutions of the Board of Directors meeting are based on deliberations for a consensus to achieve decisions. In case a consensus is not achieved, the resolution will be adopted based on affirmative votes of at least 1/2 (one-half) of the total number of votes cast legally in the meeting. In case of equal votes, the meeting's chairman shall decide the resolutions.

Minutes of meeting are made and administered by the Corporate Secretary, or other officers appointed by the Board of Directors. Copies of the minutes shall be circulated to all participants. If there is a member of the Board of Directors who has a different opinion on the decision made, the opinion should be included in the minutes of the meeting as a form of dissenting opinion. The minutes of the meeting will then be signed by the chairman and all participants and circulated according to their designation.

A summary report of the minutes of the Board of Directors meeting has fulfilled the provisions of procedure and legal

menggambarkan situasi dan kronologis rapat termasuk *dissenting opinion* atau pendelegasian pimpinan rapat jika Direktur Utama berhalangan hadir dalam.

Di sepanjang tahun 2023, Direksi melaksanakan 12 (dua belas) rapat secara *virtual*. Berikut disampaikan rekapitulasi tingkat kehadiran Direksi dan agenda dalam rapat-rapat tersebut.

administration, and reflected the situation and chronology of the meeting, including any dissenting opinion or delegation of the chairman of the meeting, in the event of the President Director being absent from the meeting.

Throughout 2023, the Board of Directors held 12 (twelve) virtual meetings. The following shows the recapitulation of the Board of Directors' attendance and the agenda of the meetings.

Rekapitulasi Kehadiran Direksi pada Rapat Direksi

Recapitulation of the Board of Directors Attendance at the Board of Directors' Meetings

Direksi Board of Directors	Jumlah Wajib Rapat Number of Meeting Requirement	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Jumlah Ketidakhadiran Number of Absence	% Kehadiran Attendance Rate
Andrew K. Labbaika (Direktur Utama / President Director)	12	12	-	100%
Png Ewe Chai (Wakil Direktur Utama / Vice President Director)	12	12	-	100%
Matus Sugjaman (Direktur Komersial / Commercial Director)	12	12	-	100%
Christanto Pranata (Direktur Keuangan / Finance Director)	12	12	-	100%
Richard N. Flynn (Direktur Teknik/Independen / Technical/Independent Director)	12	12	-	100%
Rata-rata Kehadiran Attendance Average				100%

Agenda rapat Direksi mencakup hal-hal yang melingkupi namun tidak terbatas pada tanggung jawab Direksi sebagai berikut:

- Update* atas kinerja, pemeliharaan, pengadaan bahan bakar serta pembahasan teknis ataupun pembahasan operasional lainnya atas pembangkit listrik tenaga uap, pembangkit listrik tenaga gas, PLTS Atap, implementasi *co-firing* biomassa pada pembangkit listrik tenaga uap Perseroan, serta menara/jalur transmisi.
- Update* atas pengembangan bisnis dan diskusi ekspansi.
- Highlight* kinerja operasional dan komersial bulanan.
- Update* mengenai perijinan, persyaratan peraturan, masalah hukum dan litigasi, jika ada; serta pelaksanaan kebijakan-kebijakan atau peraturan terkini.
- Penyusunan anggaran Perseroan tahun 2024 dan memonitor situasi 2023 serta bersama dengan Dewan Komisaris membuat keputusan adaptif terfokus pada hal-hal yang penting.
- Diskusi mengenai kegiatan tata kelola perusahaan yang baik, manajemen risiko, dan tanggung jawab sosial perusahaan.
- Update progress* pemenuhan target keberlanjutan (lingkungan, sosial, dan tata kelola) Perseroan.

The agenda of the Board of Directors meetings, among others, included the responsibilities of the Board of Directors, and the following:

- Updates on performance, maintenance, fuel procurement, and other technical or operational discussions regarding the steam power plant, gas power plants, Rooftop Solar Power, implementation of biomass co-firing in the Company's steam power plant and towers/transmission lines.
- Updates on business development and expansion.
- Monthly operational and commercial performance highlights.
- Updates on license, regulation requirements, legal and litigation affairs, if any; as well as implementation of current policies or regulations.
- Preparation of the Company's 2024 budget and closely monitoring 2023 environment and together with the Board of Commissioners making adaptive decisions by focusing on essential matters.
- Discussion on the good corporate governance, risk management, and corporate social responsibility activities.
- Updates on the progress of the Company's sustainability (environmental, social, and governance) target achievement.



Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi [GRI 2-18]

Dewan Komisaris dan Direksi melakukan penilaian kinerja berdasarkan *Key Performance Indicator* (KPI) yang telah ditentukan sebelumnya. Kinerja tersebut akan dilaporkan kepada para pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Apabila kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dianggap memuaskan, maka RUPS akan memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab kepada Dewan Komisaris dan Direksi (*acquitt et de charge*).

Indikator untuk mengukur kinerja Dewan Komisaris dan Direksi mencakup pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing sesuai Anggaran Dasar Perseroan, pelaksanaan hasil keputusan RUPS, dan pencapaian realisasi dari Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan, yang dituangkan dalam KPI Dewan Komisaris dan KPI Direksi.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris Tahun 2023

Kinerja Dewan Komisaris dievaluasi oleh Pemegang Saham melalui RUPS berdasarkan kinerja Perseroan yang dituangkan dalam persetujuan dan pengesahan Laporan Tahunan Perseroan oleh RUPS.

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dalam RUPS tercermin dari keputusan RUPS yang memberikan persetujuan dan pengesahan Laporan Keuangan termasuk Laporan Dewan Komisaris mengenai tugas pengawasan Perseroan untuk tahun buku yang lalu.

Dewan Komisaris melakukan penilaian sendiri dalam kinerja Dewan Komisaris secara kolegial berdasarkan *Key Performance Indicator* (KPI) yang telah ditentukan sebelumnya. Indikator untuk mengukur kinerja Dewan Komisaris mencakup pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing sesuai Anggaran Dasar Perseroan, pelaksanaan hasil keputusan RUPS, dan pencapaian realisasi dari Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan, yang dituangkan dalam KPI Dewan Komisaris.

Secara spesifik, KPI Dewan Komisaris, ditekankan pada aspek:

- Pengawasan dan implementasi ESG di Perseroan.
- Keselarasan kinerja Dewan Komisaris terhadap visi dan misi Perseroan.
- Pencapaian target Dewan Komisaris secara kolektif maupun secara individu.

Performance Assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors [GRI 2-18]

The Board of Commissioners and the Board of Directors conduct performance assessment based on their Key Performance Indicators (KPI) that have been previously determined. The performance will be reported to shareholders through the General Meeting of Shareholders (GMS). If the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors is considered satisfactory, the GMS will grant full acquittal and discharge to the Board of Commissioners and Board of Directors (*acquitt et de charge*).

Indicators to measure the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors include the operation of their respective duties and responsibilities according to the Company's Articles of Association, the implementation of the resolutions of the GMS, and the realization of the Company's Work Plan and Budget, as outlined in the KPI for the Board of Commissioners and KPI for the Board of Directors.

Performance Assessment of the Board of Commissioners in 2023

The Board of Commissioners' performance is evaluated by the Shareholders through the GMS based on the Company's performance as stated in the approval and ratification of the Company's Annual Report by the GMS.

The Board of Commissioners performance assessment through the GMS is reflected in the GMS resolutions which have given approval and ratification of the Financial Statements, including the Board of Commissioners' report regarding the Company's supervision duties for the past year.

The Board of Commissioners conducts its own performance assessment collegially based on the pre-set Key Performance Indicators (KPI). The indicators measuring the performance of the Board of Commissioners include the implementation of their respective duties and responsibilities according to the Company's Articles of Association, the implementation of GMS resolutions, and the realization of the Company's Work and Budget Plan as outlined in the Board of Commissioners' KPI.

Specifically, the KPI for the Board of Commissioners emphasizes the following aspects:

- Supervision and operation of ESG in the Company.
- Alignment of the performance of the Board of Commissioners with the Company's vision and mission.
- Targets achievement by the Board of Commissioners collectively and individually.

Pada tahun 2023, telah dilakukan penilaian kinerja Dewan Komisaris. Dewan Komisaris telah menjalankan fungsi pengawasannya dengan baik dalam memastikan pencapaian kinerja Perseroan yang dapat memenuhi ekspektasi pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan.

Penilaian Kinerja Direksi Tahun 2023

Kinerja Direksi dievaluasi oleh Pemegang Saham dalam RUPS secara kolegal berdasarkan kinerja Perseroan yang dituangkan dalam persetujuan dan pengesahan Laporan Tahunan Perseroan oleh RUPS. Hasil kinerja Direksi secara kolegal dan individu dilaporkan oleh Dewan Komisaris kepada RUPS di dalam Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris.

Direksi melakukan penilaian sendiri dalam kinerja Direksi secara kolegal berdasarkan *Key Performance Indicator* (KPI) yang telah ditentukan sebelumnya. Hasil dari penilaian sendiri Direksi ditinjau oleh Dewan Komisaris, dan selanjutnya Dewan Komisaris akan memberikan tinjauan dan masukan untuk Direksi.

Indikator untuk mengukur kinerja Direksi mencakup pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing sesuai Anggaran Dasar Perseroan, pelaksanaan hasil keputusan RUPS dan pencapaian realisasi dari Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan, yang dituangkan dalam KPI Direksi.

Secara spesifik, KPI Direksi, ditekankan pada aspek:

- Implementasi ESG di Perseroan.
- Kinerja keuangan, operasional, dan aspek-aspek lainnya yang berperan penting bagi keberlanjutan Perseroan.
- Keselarasan kinerja Direksi terhadap visi dan misi Perseroan.
- Strategi dan inovasi.
- Peningkatan nilai bagi pemegang saham dan obligasi.
- Kinerja masing-masing direktur secara individu dan kolektif.

Pada tahun 2023, telah dilakukan penilaian kinerja Direksi, termasuk Direktur Utama. Direksi telah menjalankan seluruh tugas yang diamanatkan dan mengelola bisnis dengan tetap memperhatikan kepentingan Perseroan serta keseimbangan kepentingan seluruh pemangku kepentingan.

In 2023, performance assessment of the Board of Commissioners has been conducted. The Board of Commissioners has performed its supervisory duties well in ensuring the performance achievement of the Company to meet the expectation of the shareholders and stakeholders.

Performance Assessment of the Board of Directors in 2023

The Board of Directors' performance is evaluated by the Shareholders in the GMS collegially based on the Company's performance as stated in the approval and ratification of the Company's Annual Report by the GMS. The Board of Directors' performance results, collegially and individually, are reported by the Board of Commissioners to the GMS through the Board of Commissioners' Supervision Report.

The Board of Directors conducts its own performance assessment collegially based on the pre-set Key Performance Indicators (KPI). The results of the assessment of the Board of Directors will be reviewed by the Board of Commissioners, and subsequently, the Board of Commissioners will provide a review and input for the Board of Directors.

The indicators measuring the performance of the Board of Directors include the implementation of their respective duties and responsibilities according to the Company's Articles of Association, the implementation of GMS resolutions, and the realization of the Company's Work and Budget Plan as outlined in the Board of Directors' KPI.

Specifically, the KPI for the Board of Directors emphasizes on the following aspects:

- ESG implementation within the Company.
- Financial and operational performances and other aspects that play important roles in the sustainability of the Company.
- Alignment of the Board of Directors' performance with the Company's vision and mission.
- Strategy and innovation.
- Increasing value for shareholders and bondholders.
- The performance of each director individually and collectively.

In 2023, performance assessment of the Board of Directors, including President Director, has been conducted. The Board of Directors has performed all of its mandated duties and managed the business for the benefit of the Company and the balance among the benefit of all stakeholders.



Nominasi dan Suksesi Dewan Komisaris dan Direksi [GRI 2-10]

Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki peranan penting dalam nominasi kandidat Dewan Komisaris dan Direksi, mulai dari penetapan kriteria, pelaksanaan evaluasi pemenuhan persyaratan, kualifikasi, dan latar belakang kandidat, serta penyampaian hasil rekomendasi kepada Dewan Komisaris.

Penyelenggaraan nominasi untuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan mengacu kepada Peraturan OJK No. 33/POJK/04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik serta kebutuhan Perseroan, termasuk didalamnya keberagaman keahlian dan jumlah komposisi Dewan Komisaris dan Direksi.

Komite Nominasi dan Remunerasi juga bertugas untuk melakukan evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dan mengaitkannya dengan remunerasi, serta mengusulkan hasil evaluasi kepada Dewan Komisaris.

Kriteria dan Persyaratan Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi

Adapun persyaratan formal dan material untuk dapat diangkat menjadi anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang terdapat dalam Pedoman Nominasi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, antara lain:

- **Persyaratan Formal**
Memenuhi kriteria dan persyaratan untuk menjadi anggota Dewan Komisaris dan Direksi sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014.
- **Persyaratan Material**
 1. **Integritas**
Tidak pernah secara langsung ataupun tidak langsung terlibat dalam perbuatan rekayasa dan berbagai praktek menyimpang, cedera janji, serta perbuatan lain yang merugikan perusahaan dimana yang bersangkutan bekerja atau pernah bekerja.
 2. **Profesionalisme**
Kemampuan dan pengalaman dalam pengurusan dan pengelolaan perusahaan, kepemimpinan/*leadership*, mempunyai visi strategis, dan strategi pengembangan perusahaan.
 3. **Kompetensi**
Serangkaian dimensi berperilaku yang harus dipunyai calon agar efektif dalam menjalankan peran dan tanggung jawabnya sebagai Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

Nomination and Succession of the Board of Commissioners and Board of Directors [GRI 2-10]

Nomination and Remuneration Committee holds an important role in nominating candidates for the Board of Commissioners and Board of Directors, starting from determination of criteria, evaluation on the fulfilment of the requirements, qualifications, and backgrounds of the candidates, to the provision of recommendation to the Board of Commissioners.

The implementation of nomination for the Company's Board of Commissioners and Board of Directors refers to the OJK Regulation No. 33/POJK/04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies as well the Company's needs, including the diversity of expertise and composition of the Board of Commissioners and Board of Directors.

The Nomination and Remuneration Committee is also responsible for the evaluation of the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors in line with the remuneration and reports the evaluation results to the Board of Commissioners.

Criteria and Requirements for the Board of Commissioners' and Board of Directors' Nomination

The formal and material requirements for appointment of a member of the Board of Commissioners and Board of Directors as stated in the Company's Nomination Guidelines for the Board of Directors and Board of Commissioners, among others:

- **Formal Requirements**
Fulfilled criteria and requirements to become members of the Board of Commissioners and Board of Directors as stipulated in OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014.
- **Material Requirements**
 1. **Integrity**
Has never been directly or indirectly involved in engineering acts and deviant practices, breach of contracts, or other actions that harm the Company where the person is employed or has worked.
 2. **Professionalism**
Has the ability and experience in administering and managing the company, leadership, strategic vision, and corporate development strategy.
 3. **Competency**
A set of behavioral dimensions that a candidate must possess in order to be effective in carrying out his roles and responsibilities as a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.

Prosedur Nominasi dan Pengangkatan Dewan Komisaris dan Direksi

Prosedur pengangkatan dan pemberhentian Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan secara profesional dan berdasarkan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik serta sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, Piagam Direksi dan Dewan Komisaris, serta peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Kandidat anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang diusulkan oleh Pemegang Saham disampaikan kepada Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. Selanjutnya, Komite Nominasi dan Remunerasi membahas usulan nominasi untuk memastikan terpenuhinya persyaratan, kualifikasi, dan latar belakang kandidat untuk dapat diajukan kepada RUPS untuk memperoleh persetujuan.

Persyaratan kualifikasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi mengacu kepada Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 dan kebutuhan Perseroan, termasuk di dalamnya keberagaman ahli dan jumlah komposisi Dewan Komisaris dan Direksi.

Suksesi Direksi: Prosedur Nominasi dan Pengangkatan

Direksi diangkat dan diberhentikan berdasarkan hasil RUPS, yang diselenggarakan atas rekomendasi Dewan Komisaris, sesuai peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Prosedur pengangkatan dan pemberhentian Direksi dilakukan secara profesional dan berdasarkan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik serta sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, Piagam Direksi dan Dewan Komisaris, serta peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Dewan Komisaris, dibantu oleh Komite Nominasi dan Remunerasi, memastikan bahwa Direksi Perseroan secara bersama-sama telah melakukan proses identifikasi talenta (*talent*) dan *successor*, untuk mengidentifikasi pejabat-pejabat eksekutif yang memiliki potensi guna menjaga kesinambungan proses regenerasi atau kaderisasi kepemimpinan di Perseroan dalam rangka mempertahankan keberlanjutan bisnis dan tujuan jangka panjang Perseroan.

Kandidat anggota Direksi dapat berasal dari internal Perseroan yaitu karyawan yang bertalenta maupun eksternal yang berasal dari pihak profesional. Terhadap karyawan yang bertalenta yang berasal dari internal Perseroan, Direksi secara bersama-sama melakukan evaluasi agar selanjutnya dapat menyediakan kesempatan pengembangan diri bagi para karyawan yang bertalenta tersebut, baik berupa pelatihan-pelatihan yang dibutuhkan maupun kesempatan pengembangan karir dan lain-lain.

Procedures of Nomination and Appointment of the Board of Commissioners and Board of Directors

Procedures of appointment and dismissal of the Board of Commissioners and Board of Directors are done professionally based on the principles of Good Corporate Governance in line with the Company's Articles of Association, Charter of the Board of Directors and Board of Commissioners, and the prevailing laws and regulations.

Board of Commissioners and Board of Directors' candidates as proposed by Shareholders are conveyed to the Nomination and Remuneration Committee. The Nomination and Remuneration Committee will further review the nomination proposal to ensure fulfilment of the candidates' requirements, qualifications, and background to be submitted to the GMS for approval purpose.

Requirement and qualification of the Board of Commissioners and Board of Directors members refers to OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 and the Company's needs, including skills diversity and total composition of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Succession of the Board of Directors: Nomination and Appointment Procedures

The Board of Directors is appointed and dismissed according to the GMS resolutions, which was held on the recommendation of Board of Commissioners, in line with the prevailing laws and regulations. Appointment and dismissal procedures of the Board of Directors are conducted professionally according to the Good Corporate Governance principles, the Company's Articles of Association, Charter of Board of Directors and Board of Commissioners, as well as prevailing laws and regulations.

The Board of Commissioners, assisted by the Nomination and Remuneration Committee, ensures that the Directors of the Company jointly identify talents and successors, to select executive officers who have the potential to continue the Company's leadership and maintain business sustainability and the long-term goals of the Company.

Candidates for a Board of Directors member may come from the Company's internal talent or external talented professionals. For the Company's internal talented employees, the Board of Directors jointly conducts an evaluation so as to further provide them with the opportunity for self-development, in the form of training, career development opportunities, and others.



Karyawan yang bertalenta yang teridentifikasi sebagai kandidat anggota Direksi dievaluasi dan diidentifikasi serta harus memenuhi persyaratan pemilihan anggota Direksi.

Saat ini, Perseroan masih dalam tahap beradaptasi dengan skema memasukkan keberagaman perempuan dalam komposisi Dewan Komisaris dan Direksi, sebagai bagian dari upaya untuk meningkatkan representasi *gender* yang seimbang dan memperkuat perspektif yang beragam dalam pengambilan keputusan perusahaan. [GRI 2-10]

Talented employees who are identified as candidates of a Board of Directors member are evaluated, identified, and must meet the criteria for the Board of Directors member.

Currently, the Company is still in the process of adapting to the scheme of incorporating gender diversity into the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners, as part of efforts to enhance balanced gender representation and strengthen diverse perspectives in corporate decision-making. [GRI 2-10]



“

Perseroan memiliki 3 (tiga) orang Direktur yang diangkat dari lingkup internal Perseroan. Hal ini menunjukkan bahwa Perseroan memberikan kesempatan yang terbuka luas bagi seluruh karyawan untuk dapat berprestasi dan meningkatkan kompetensi dirinya hingga ke level tertinggi dalam struktur manajerial Perseroan.

The Company has 3 (three) Directors who are appointed internally from the Company. This shows that the Company provides wide-open opportunities for all employees to be able to achieve and improve their competence to the highest level in the Company's managerial structure.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi [GRI 2-19, 2-20, 2-21]

Kebijakan penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi secara umum mengacu pada Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007, yang mengatur bahwa besarnya gaji dan tunjangan Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan RUPS.

Prosedur Pengusulan hingga Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan berdasarkan hasil evaluasi dan masukan dari Komite Nominasi dan Remunerasi yang diberikan dengan memperhitungkan kinerja usaha Perseroan, kemudian dilakukan pembahasan guna menyiapkan masukan serta rekomendasi kepada Dewan Komisaris.

Sesuai masukan dari Komite Nominasi dan Remunerasi tersebut, Komisaris Utama dan Dewan Komisaris melakukan pembahasan lanjutan sesuai dengan hasil RUPS Tahunan, Komisaris Utama memberikan persetujuan atas usulan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Dewan Komisaris memberikan persetujuan atas usulan remunerasi anggota Direksi.

Ketentuan penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi ini sesuai dengan Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 yang menegaskan fungsi dan tugas Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perseroan Publik.

Berdasarkan penetapan tersebut, anggota Direksi berhak mendapatkan gaji dan tunjangan lainnya, sebagaimana ditetapkan oleh RUPS. Wewenang para pemegang saham dapat didelegasikan kepada Dewan Komisaris.

Anggota Dewan Komisaris berhak mendapatkan sejumlah gaji atau honorarium dan tunjangan lainnya, sebagaimana disetujui oleh RUPS. Wewenang para pemegang saham dapat didelegasikan kepada Komisaris Utama.

Berikut bagan yang menggambarkan prosedur pengusulan hingga penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors [GRI 2-19, 2-20, 2-21]

The remuneration policy for the Board of Commissioners and Board of Directors generally refers to Law No. 40 Year 2007 on Limited Liability Companies, which stipulates that the amount of salary and allowances for the Board of Commissioners and Board of Directors shall be determined by the GMS's resolution.

Procedure to Propose and Determine the Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Determination of remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors is based on evaluation and input from the Nomination and Remuneration Committee. This is provided by taking into account the Company's business performance. A discussion is then held in order to prepare the input and recommendations for the Board of the Commissioners.

Following the input from the Nomination and Remuneration Committee, the President Commissioner and the Board of Commissioners hold a further discussion in line with the results of the AGMS. The President Commissioner gives his approval of the remuneration proposal for the Board of Commissioners, and the Board of Commissioners gives approval for remuneration proposal for the Board of the Directors.

The provision which establishes remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors, concerning the recommendation from the Nomination and Remuneration Committee, is in line with the OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 which emphasizes the functions and duties of the Nomination and Remuneration Committee of the Issuer or Public Companies.

Based on this provision, members of the Board of Directors are entitled to earn a salary and other allowances as stipulated by the GMS. The authority of shareholders can be delegated to the Board of Commissioners.

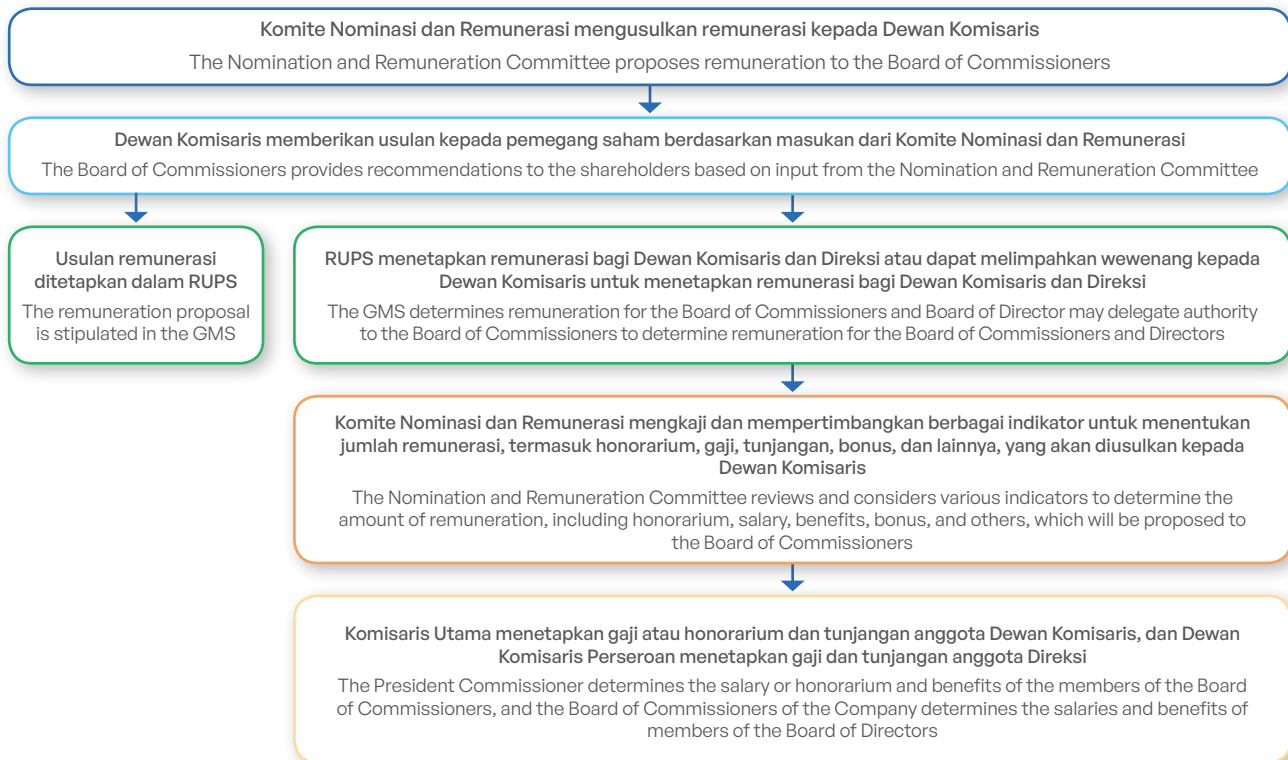
Members of the Board of Commissioners are entitled to earn salary or honorarium and other allowances, as stipulated by the GMS. The authority of shareholders can be delegated to the President Commissioner.

The following chart depicts the procedure for proposing and determining the remuneration of the Company's Boards of Commissioners and Board of Directors.



Tahapan Pengusulan hingga Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Nomination and Remuneration Procedures for the Board of Commissioners and Board of Directors



Indikator yang Digunakan dalam Menentukan Jumlah Remunerasi [GRI 2-20]

Dalam menentukan jumlah remunerasi yang akan dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Nominasi dan Remunerasi mempertimbangkan evaluasi kinerja di atas termasuk, namun tidak terbatas pada rincian di bawah ini:

1. Kesesuaian kinerja Perseroan dengan visi dan misinya.
2. Pencapaian kinerja ESG Perseroan.
3. Kinerja individu terhadap tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota.
4. Kinerja keuangan dan operasional Perseroan.
5. Kapasitas keuangan Perseroan.

Transparansi Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2023

Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2022 yang diselenggarakan pada tanggal 8 Mei 2023, dengan tetap memperhatikan masukan dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan, Pemegang Saham memutuskan terkait gaji dan tunjangan untuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi sebagai berikut:

Indicators Used in Determining the Amount of Remuneration [GRI 2-20]

In determining the amount of remuneration to be paid to the Board of Commissioners and Board of Directors, the Nomination and Remuneration Committee considers the performance evaluation above includes, but is not limited to the following factors:

1. The conformity of the Company's performance with its vision and mission.
2. The Company's ESG performance.
3. Individual performance on the duties and responsibilities of each member.
4. The Company's financial and operational performance.
5. The Company's financial capacity.

The Transparency on the Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors in 2023

Based on the resolution of the Fiscal Year 2022 Annual GMS which was held on May 8, 2023, with due consideration of the input from the Company's Nomination and Remuneration Committee, the Shareholders decided the following regarding salaries and benefits for members of the Board of Commissioners and Board of Directors:

- a. Pelimpahan wewenang kepada Komisaris Utama Perseroan untuk menetapkan gaji atau honorarium dan tunjangan anggota Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, dan
- b. Pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan anggota Direksi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan di atas, Komisaris Utama telah menetapkan gaji atau honorarium dan tunjangan anggota Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, dan Dewan Komisaris Perseroan telah menetapkan gaji dan tunjangan anggota Direksi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Penetapan tersebut di atas sesuai dengan masukan Komite Nominasi dan Remunerasi. Perseroan telah membayarkan seluruh gaji atau honorarium dan tunjangan kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sesuai dengan keputusan Komisaris Utama dan Dewan Komisaris Perseroan.

Struktur remunerasi Dewan Komisaris, terdiri dari remunerasi bulanan tetap dan bonus tahunan. Sementara itu, struktur remunerasi Direksi, terdiri dari remunerasi bulanan tetap, bonus tahunan, tunjangan dan fasilitas lainnya. Struktur remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi akan mempertimbangkan masukan dari Komite Nominasi dan Remunerasi. [GRI 2-19]

Gaji dan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 adalah sebesar AS\$26,9 juta (2022: AS\$24,7 juta), dengan persentase remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris adalah sebesar 70% dari Direksi. Tidak ada klausul *clawback* di dalam remunerasi dan tunjangan yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi. [GRI 2-19]

Rasio Kompensasi Total Tahunan [GRI 2-21]

Dengan mempertimbangkan pendapatan tertinggi karyawan dan median pendapatan seluruh karyawan, rasio kompensasi total tahunan karyawan adalah 30:1 (2022: 31:1). Adapun, rasio persentase kenaikan pada kompensasi total tahunan bagi karyawan dengan bayaran tertinggi di Perseroan terhadap nilai tengah persentase total kenaikan kompensasi tahunan untuk seluruh karyawan adalah sebesar 1:1 (2022: 1:1). Perbandingan rasio kompensasi total tahunan terutama dipengaruhi oleh struktur organisasi

- a. Delegation of authority to the President Commissioner of the Company to determine the salary or honorarium and benefits of members of the Board of Commissioners for the fiscal year ended December 31, 2023, and
- b. Delegation of authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the salaries and benefits of members of the Board of Directors for the fiscal year ended December 31, 2023.

According to the above Annual GMS resolutions, the President Commissioner has determined the salaries or honorarium and allowances of the members of the Board of Commissioners for the fiscal year ended December 31, 2023. The Board of Commissioners of the Company has determined the salaries and benefits for the members of the Board of Directors for the fiscal year ended December 31, 2023. The aforementioned determination is in accordance with input from the Nomination and Remuneration Committee. The Company has paid all salaries or honorarium and benefits to members of the Board of Commissioners and Board of Directors for the fiscal year ended December 31, 2023 in accordance with the decisions of the President Commissioner and Board of Commissioners of the Company.

Remuneration structure of the Board of Commissioners consists of fixed monthly honorarium and annual bonus. Whereas, remuneration structure of the Board of Directors consists of fixed monthly honorarium, annual bonus, other allowances and benefits. Remuneration structure of the Board of Commissioners and Board of Directors is formulated based on inputs from the Nomination and Remuneration Committee. [GRI 2-19]

The salary and remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors for the year ended on December 31, 2023 amounted to US\$26.9 million (2022: US\$24.7 million), with the percentage of remuneration received by the Board of Commissioners amounting to 70% of Board of Directors. No clawback clauses are included in the remuneration and allowance received by the Board of Commissioners and Board of Directors. [GRI 2-19]

Annual Total Compensation Ratio [GRI 2-21]

Taking into account employee's highest salary and the median salary of all employees, ratio of the annual total compensation is 30:1 (2022: 31:1). Meanwhile, the ratio of the percentage increase in annual total compensation for the highest-paid employees in the Company to the median percentage increase in annual total compensation for all employees is 1:1 (2022: 1:1). The comparison of the annual total compensation ratio is mainly influenced by the lean organization structure and also Company's 30 years existence in the business.



yang ramping dan juga keberadaan Perseroan selama 30 tahun dalam bisnis ini, dimana karyawan dengan bayaran tertinggi berada satu tingkat di bawah level Direktur dengan pengalaman selama 30 tahun di Perseroan, sedangkan nilai tengah seluruh karyawan berada pada level Staf/Teknisi dengan pengalaman 10 tahun di Perseroan. Level Staf/Teknisi merupakan mayoritas dari jumlah karyawan Perseroan dengan komposisi mencakup 70,9% dari seluruh komposisi jabatan Perseroan.

Perseroan percaya bahwa praktik kompensasi yang adil sangat penting untuk kesuksesan jangka panjang, dan Perseroan berkomitmen untuk memastikan bahwa semua karyawan mendapatkan kompensasi yang adil atas kontribusi mereka. Perseroan, melalui Departemen Sumber Daya Manusia dan diawasi oleh Komite Nominasi dan Remunerasi, secara teratur meninjau dan menyesuaikan kebijakan dan praktik kompensasi untuk memastikan bahwa kebijakan dan praktik tersebut selaras dengan nilai dan tujuan kami. Perseroan menyadari bahwa faktor-faktor seperti perubahan level jabatan, pengalaman kerja dan masa kerja, ukuran atau komposisi tenaga kerja atau perubahan kinerja keuangan dapat mempengaruhi rasio kompensasi total tahunan, dan Perseroan akan terus memantau dan mengungkapkan informasi ini dalam pelaporan kami.

Kebijakan Kompensasi Jangka Panjang Berbasis Kinerja bagi Dewan Komisaris dan Direksi

Perseroan tidak memiliki kebijakan kompensasi jangka panjang berbasis kinerja bagi Dewan Komisaris dan Direksi. Selama tahun 2023, Perseroan tidak memiliki program opsi kepemilikan saham kepada Direksi, Dewan Komisaris maupun karyawan.

Pengungkapan Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

Kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan senantiasa diungkapkan secara berkala melalui daftar kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Sesuai dengan Peraturan OJK No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka, setiap transaksi saham yang dilakukan oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi wajib (i) dilaporkan kepada Perseroan maksimal 3 (tiga) hari kerja setelah transaksi dilakukan dan (ii) dilaporkan kepada OJK paling lambat 10 (sepuluh) hari kalender sejak transaksi dilakukan.

Whereas the highest-paid employee is one level below director level with 30 years of experience within the Company compared to the median value for all employees is at the Staff/Technician level with 10 years of experience within the Company. The Staff/Technician level constitutes the majority of the Company's number of employees with a composition reaching 70.9% of all of the Company's positions.

The Company believes that fair compensation practices are essential for our long-term success, and the Company is committed to ensuring that all of our employees are fairly compensated for their contributions. The Company, through Human Resource Department and supervised by Nomination and Remuneration Committee, regularly review and adjust our compensation policies and practices to ensure that they are aligned with our values and objectives. The Company recognizes that factors such as changes in the position level, number of experience and year serving, size or composition of our workforce or changes in our financial performance may influence annual total compensation ratio, and the Company will continue to monitor and disclose this information in our reporting.

Long-Term Performance-Based Compensation Policy for the Board of Commissioners and Board of Directors

The Company does not have a long-term performance-based compensation policy for the Board of Commissioners and Board of Directors. During 2023, the Company did not have a stock option program for the Board of Directors, Board of Commissioners, and employees.

Disclosure of Share Ownership of the Board of Commissioners and Board of Directors

Share ownership of the members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors is regularly disclosed through the list of share ownership of the members of the Board of Commissioners and Board of Directors. In accordance with OJK Regulations No. 11/POJK.04/2017 concerning Report on Ownership or Changes in the Ownership of Shares in Issuers or Public Companies, shares transactions conducted by the Board of Commissioners and Board of Directors must (i) be reported to the Company at the latest 3 (three) working days after the transaction is carried out and (ii) be reported to the Financial Services Authority (OJK) at the latest 10 (ten) calendar days after the transaction is carried out.

Di sepanjang tahun 2023, tidak terdapat transaksi saham Perseroan yang dilakukan oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Demi menjaga independensi, anggota Komisaris Independen tidak diperkenankan baik langsung maupun tidak langsung memiliki saham Perseroan sebagaimana ditetapkan dalam Piagam Direksi dan Dewan Komisaris.

Kebijakan Pinjaman Dewan Komisaris dan Direksi

Piagam Direksi dan Dewan Komisaris melarang adanya pinjaman kepada anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan pihak lain yang memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris atau Direksi.

Pengungkapan Rangkap Jabatan Dewan Komisaris dan Direksi

Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik mengatur rangkap jabatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, sebagai berikut:

- Dewan Komisaris dapat merangkap:
 - Anggota Direksi paling banyak pada 2 (dua) Emiten atau Perusahaan Publik lain dan sebagai anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 2 (dua) Emiten atau Perusahaan Publik lainnya.
 - Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak merangkap jabatan sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris tersebut dapat merangkap jabatan paling banyak pada 4 (empat) Emiten atau Perusahaan Publik lainnya.
 - Anggota Dewan Komisaris dapat merangkap sebagai anggota komite paling banyak pada 5 (lima) komite Perusahaan Publik dimana yang bersangkutan menjabat, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundangan-undangan lainnya.
- Direksi dapat merangkap:
 - Anggota Direksi paling banyak pada 1 (satu) Emiten atau Perusahaan Publik lain.
 - Anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 3 (tiga) Emiten atau Perusahaan Publik lain.
 - Anggota komite paling banyak pada 5 (lima) komite di Emiten atau Perusahaan Publik dimana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi.

Throughout 2023, there was no Company's share trading transaction conducted by members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

To maintain independence, members of the Independent Commissioner are not permitted, either directly or indirectly, to own shares of the Company as stipulated in the Charter of the Board of Directors and Board of Commissioners.

Loans Policy to the Board of Commissioners and Board of Directors

The Charter of the Board of Directors and Board of Commissioners forbids loan to the members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and other parties having affiliated relationship with the Board of Commissioners or Board of Directors.

Disclosure of Concurrent Positions of the Board of Commissioners and Board of Directors

OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies regulates concurrent positions for members of the Board of Commissioners and Board of Directors, as follows:

- The Board of Commissioners can concurrently serve as:
 - Members of the Board of Directors of not more than 2 (two) other Issuers or Public Companies and members of the Board of Commissioners of not more than 2 (two) other Issuers or Public Companies.
 - In the event of a member of the Board of Commissioners not holding a concurrent position as a member of a Board of Directors, the member of the Board of Commissioners can concurrently serve as a member of the Board of Commissioners of not more than 4 (four) other Issuers or Public Companies.
 - Members of a Board of Commissioners may concurrently serve as members of not more than 5 (five) committees within the Issuers or Public Companies where they function as Board members, as long as it does not contradict other laws and regulations.
- The Board of Directors can concurrently serve as:
 - Members of the Board of Directors of not more than 1 (one) other Issuer or Public Company.
 - Members of the Board of Commissioners of not more than 3 (three) other Issuers or Public Companies.
 - Members of the committee of not more than 5 (five) committees within the Issuers or Public Companies where the individual serves as a member of the Board of Directors.



Berikut ini tabel yang menunjukkan hubungan kepengurusan antar anggota Dewan Komisaris dan Direksi pada perusahaan/institusi lain dalam periode tahun 2023:

The following table shows the managerial relationship among members of the Board of Commissioners and Board of Directors in other companies/institutions in the period 2023:

Nama dan Jabatan Name and Positions	Kepengurusan pada Perusahaan/Institusi Lain Managerial Relationship in Other Companies/Institutions		
	Sebagai Anggota Dewan Komisaris As a Member of the Board of Commissioners	Sebagai Anggota Direksi As a Member of the Board of Directors	Jabatan Lainnya Other Positions
Dewan Komisaris Board of Commissioners			
Sutanto Joso (Komisaris Utama / President Commissioner)	✓	✗	✗
Fenza Sofyan (Komisaris / Commissioner)	✓	✓	✗
Djeradjat Janto Joso (Komisaris / Commissioner)	✓	✓	✗
Iwan Putra Brasali (Komisaris / Commissioner)	✓	✓	✗
Ir. Kiskenda Suriahardja (Komisaris Independen / Independent Commissioner)	✗	✗	✗
Drs. Josep Karnady (Komisaris Independen / Independent Commissioner)	✓	✗	✗
Direksi Board of Directors			
Andrew K. Labbaika (Direktur Utama / President Director)	✓	✓	✗
Png Ewe Chai (Wakil Direktur Utama / Vice President Director)	✗	✗	✗
Matius Sugiaman (Direktur Komersial / Commercial Director)	✗	✓	✗
Christanto Pranata (Direktur Keuangan / Finance Director)	✗	✗	✗
Richard N. Flynn (Direktur Teknik/Independen / Technical/Independent Director)	✗	✗	✗

Keterangan / Notes:

✓ = ada / yes

✗ = tidak ada / no

Tidak terdapat anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang menjabat pada lebih dari 2 (dua) perusahaan publik lainnya.

There are no members of the Board of Commissioners and Board of Directors who hold positions in more than 2 (two) other public companies.

Informasi detail rangkap jabatan Dewan Komisaris dan Direksi disajikan pada bagian Profil Dewan Komisaris dan Profil Direksi pada Bab “Profil Perusahaan” pada Laporan Tahunan ini.

Detailed information on the concurrent positions of the Board of Commissioners and Board of Directors are presented in the Board of Commissioners Profile and Board of Directors Profile in the “Company Profile” Chapter in this Annual Report.

Rangkap jabatan Dewan Komisaris dan Direksi tidak bertentangan dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, khususnya Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik sebagaimana telah diuraikan di atas.

Pengungkapan Hubungan Afiliasi antara Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali

Pemegang Saham Utama dan/atau Pemegang Saham Pengendali, hingga Pemilik Akhir Individu

Pemegang Saham Utama/Pengendali adalah pihak yang baik langsung maupun tidak langsung memiliki saham lebih dari 50% dari seluruh saham dengan hak suara yang telah disetor penuh, atau pihak yang mempunyai kemampuan untuk menentukan, baik langsung maupun tidak langsung, dengan cara apapun pengelolaan dan kebijakan perusahaan. Pemegang Saham Utama Perseroan adalah PT Udinda Wahanatama dengan kepemilikan sebesar 30,48%, PT Brasali Industri Pratama dengan kepemilikan sebesar 26,64%, dan PT Pentakencana Pakarperdana dengan kepemilikan sebesar 26,64%. Hingga 31 Desember 2023, PT Udinda Wahanatama, PT Brasali Industri Pratama, dan PT Pentakencana Pakarperdana secara bersama-sama mengendalikan Perseroan.

Pengungkapan Hubungan Afiliasi antara Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali

Pemegang Saham Utama/Pengendali, Dewan Komisaris, dan Direksi saling menghormati pelaksanaan tugas, tanggung jawab, dan wewenang masing-masing sesuai peraturan, perundang-undangan, dan Anggaran Dasar. Dewan Komisaris dan Direksi mengikuti pedoman dan tata tertib kerja yang mencantumkan antara lain tanggung jawab, kewajiban, wewenang, dan hak masing-masing.

Pengungkapan hubungan afiliasi mencakup hubungan keluarga dan hubungan keuangan. Bentuk hubungan keuangan termasuk diantaranya hutang-piutang, kerjasama bisnis, dan sebagainya, sementara bentuk hubungan keluarga mencakup hubungan karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal.

The concurrent positions of the Board of Commissioners and the Board of Directors do not violate the applicable laws and regulations, especially OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies as described above.

Disclosure of Affiliated Relationship between the Board of Directors, Board of Commissioners, and Majority and/or Controlling Shareholders

Information on Major Shareholders and/or Controlling Shareholders and the Individual Ultimate Shareholders

The Major/Controlling Shareholders are parties who, directly or indirectly, own more than 50% of all shares with voting rights, or parties that have the ability to determine, either directly or indirectly, in any way, the Company's management and business policies. The Company's Major Shareholders are PT Udinda Wahanatama with ownership of 30.48%, PT Brasali Industri Pratama with ownership of 26.64%, and PT Pentakencana Pakarperdana with ownership of 26.64%. As of December 31, 2023, PT Udinda Wahanatama, PT Brasali Industri Pratama, and PT Pentakencana Pakarperdana jointly control the Company.

Disclosure of Affiliated Relationship between the Board of Directors, Board of Commissioners, and Major and/or Controlling Shareholders

The Major/Controlling Shareholders, Board of Commissioners, and Board of Directors respect each other in the implementation of their respective duties, responsibilities, and authorities, in accordance with the laws and regulations and the Articles of Association. The Board of Commissioners and Board of Directors follow guidelines and procedures which include respective responsibilities, obligations, authorities, and rights.

Disclosure of affiliated relationship includes family and financial relationships. Examples of financial relationship include debts and receivables, business cooperation, and others. Whereas family relationship includes family ties due to marriage and descendants up to the second degree, horizontally and vertically.



Hubungan Afiliasi antara Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama/Pengendali

Affiliated Relationship between the Board of Directors, Board of Commissioners, and Majority and/or Controlling Shareholders

Nama dan Jabatan Name and Positions	Hubungan Afiliasi dengan Affiliated Relationship with		
	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Utama Major Shareholders
Dewan Komisaris Board of Commissioners			
Sutanto Joso (Komisaris Utama / President Commissioner)	✓	×	✓
Fenza Sofyan (Komisaris / Commissioner)	×	×	✓
Djeradjat Janto Joso (Komisaris / Commissioner)	✓	×	✓
Iwan Putra Brasali (Komisaris / Commissioner)	×	×	✓
Ir. Kiskenda Suriahardja (Komisaris Independen / Independent Commissioner)	×	×	×
Drs. Josep Karnady (Komisaris Independen / Independent Commissioner)	×	×	×
Direksi Board of Directors			
Andrew K. Labbaika (Direktur Utama / President Director)	×	×	✓
Png Ewe Chai (Wakil Direktur Utama / Vice President Director)	×	×	×
Matius Sugiawan (Direktur Komersial / Commercial Director)	×	×	×
Christanto Pranata (Direktur Keuangan / Finance Director)	×	×	×
Richard N. Flynn (Direktur Teknik/Independen / Technical/Independent Director)	×	×	×

Keterangan / Notes:

✓ = terdapat adanya hubungan afiliasi / there is an affiliated relationship

× = tidak terdapat adanya hubungan afiliasi / there is no affiliated relationship

Penjelasan adanya hubungan afiliasi seperti yang terlihat pada tabel di atas adalah sebagai berikut:

- Komisaris Utama, Sutanto Joso
 - memiliki hubungan keluarga dengan salah satu Komisaris, Djeradjat Janto Joso.
 - memiliki hubungan afiliasi dengan PT Udinda Wahanatama, salah satu Pemegang Saham Utama Perseroan, di mana beliau menjabat Komisaris PT Udinda Wahanatama sejak tahun 2001 sampai dengan sekarang.
- Komisaris, Fenza Sofyan
 - memiliki hubungan afiliasi dengan PT Pentakencana Pakarperdana, salah satu Pemegang Saham Utama Perseroan, di mana beliau menjabat Direktur PT Pentakencana Pakarperdana sejak tahun 1994 sampai dengan sekarang.
- Komisaris, Djeradjat Janto Joso
 - memiliki hubungan keluarga dengan Komisaris Utama, Sutanto Joso.
 - memiliki hubungan afiliasi dengan PT Udinda Wahanatama, salah satu Pemegang Saham Utama Perseroan, di mana beliau menjabat Direktur Utama PT Udinda Wahanatama sejak tahun 1993 sampai dengan sekarang.
- Komisaris, Iwan P. Brasali
 - memiliki hubungan afiliasi dengan PT Brasali Industri Pratama, salah satu Pemegang Saham Utama Perseroan, di mana beliau menjabat Direktur Utama PT Brasali Industri Pratama sejak tahun 1994 sampai dengan sekarang.
- Direktur Utama, Andrew K. Labbaika
 - memiliki hubungan afiliasi dengan PT Udinda Wahanatama, salah satu Pemegang Saham Utama Perseroan, di mana beliau menjabat Direktur PT Udinda Wahanatama sejak tahun 1993 sampai dengan sekarang.

Adanya hubungan afiliasi Dewan Komisaris dan Direksi merupakan bagian dari representasi manajerial dalam kelompok usaha PT Udinda Wahanatama, PT Brasali Industri Pratama, dan PT Pentakencana Pakarperdana, yang merupakan 3 (tiga) Pemegang Saham Utama Perseroan.

Explanation of the affiliated relationship as seen in the table above are as follows:

- President Commissioner, Sutanto Joso
 - has a family relationship with Commissioner, Djeradjat Janto Joso.
 - has an affiliation with PT Udinda Wahanatama, one of the Company's Major Shareholders, in which he has served as Commissioner from 2001 to the present.
- Commissioner, Fenza Sofyan
 - has an affiliation with PT Pentakencana Pakarperdana, one of the Company's Major Shareholders, in which he has served as Director since 1994 to the present.
- Commissioner, Djeradjat Janto Joso
 - has a family relationship with the President Commissioner, Sutanto Joso.
 - has an affiliation with PT Udinda Wahanatama, one of the Company's Major Shareholders, in which he has served as President Director from 1993 to present.
- Commissioner, Iwan P. Brasali
 - has an affiliation with PT Brasali Industri Pratama, one of the Company's Major Shareholders, in which he has served as President Director since 1994 to the present.
- President Director, Andrew K. Labbaika
 - has an affiliation with PT Udinda Wahanatama, one of the Company's Major Shareholders, in which he has served as Director from 1993 to the present.

An affiliation is part of managerial representation in the business group of PT Udinda Wahanatama, PT Brasali Industri Pratama, and PT Pentakencana Pakarperdana, 3 (three) of which are the Company's Major Shareholders.



Organ Pendukung Dewan Komisaris

Komite Audit [GRI 207-2]

Komite Audit dibentuk untuk membantu Dewan Komisaris dalam memenuhi tugasnya mengawasi hal-hal yang terkait dengan kecukupan pelaporan dan pengungkapan laporan keuangan serta untuk memastikan efektivitas sistem pengendalian internal dan pemenuhan prinsip GCG.

Seluruh anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris dan dilaporkan dalam RUPS. Komite Audit dibentuk dengan mengacu pada Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Kehadiran Komite Audit adalah untuk meningkatkan penerapan GCG dalam kegiatan operasional dan ekspansi Perseroan, khususnya dalam hal pengawasan dan peningkatan kualitas penerapan prinsip akuntabilitas dan responsibilitas.

Kualifikasi Anggota Komite Audit

Secara umum, kualifikasi dan persyaratan wajib bagi anggota Komite Audit adalah:

- integritas tinggi, kemampuan, pengetahuan, pengalaman sesuai dengan bidang pekerjaannya, serta kemampuan berkomunikasi dengan baik;
- memahami laporan keuangan, bisnis perusahaan khususnya yang terkait dengan layanan jasa atau kegiatan usaha Perseroan, proses audit, manajemen risiko, dan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal serta peraturan perundang-undangan terkait lainnya;
- mematuhi kode etik Komite Audit yang ditetapkan oleh Perseroan;
- komitmen untuk meningkatkan kompetensi secara terus-menerus melalui pendidikan dan pelatihan; dan
- memenuhi persyaratan independensi sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksana Kerja Komite Audit.

Masa Jabatan

Masa tugas anggota Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan dapat dipilih kembali hanya untuk satu periode berikutnya, dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

Susunan dan Komposisi Anggota Komite Audit Tahun 2023

Di tahun 2023, tidak terdapat perubahan susunan dan komposisi Komite Audit.

Supporting Organs of the Board of Commissioners

Audit Committee [GRI 207-2]

The Audit Committee was established to assist the Board of Commissioners in fulfilling their duties to supervise issues related to the adequacy of reporting and disclosure of financial statements as well as to ensure the effectiveness of the internal control system and compliance with the principles of GCG.

All members of the Audit Committee are appointed and dismissed by the Board of Commissioners and reported in the GMS. The Audit Committee is established with reference to OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Formation and Implementation Guidelines of the Audit Committee.

The purpose of the Audit Committee is to enhance the implementation of GCG in the Company's operational activities and business expansion initiatives, especially by supervising and improving the quality of the application of accountability and responsibility.

Qualifications of the Audit Committee Members

In general, the mandatory qualifications and requirements of Audit Committee members are:

- high integrity, adequate ability, knowledge, and experience in accordance with their field of works, and ability to communicate well;
- understanding of the financial statements, the company's business, particularly related to the Company's services or business activities, audit process, risk management, law and regulations in the Capital Market and other related laws and regulations;
- compliance with the Audit Committee's code of ethics established by the Company;
- commitment to continual competencies enhancement through education and training; and
- meeting the independence requirements as stipulated in OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Formation and Implementation Guidelines of the Audit Committee.

Term of Office

The term of office of the Audit Committee members shall not exceed the term of office of the Board of Commissioners as stipulated under the Company's Articles of Association and can only be re-elected for one further period. The Board of Commissioners, however, has the right to dismiss them at any time.

Structure and Composition of Audit Committee Members in 2023

In 2023, there are no changes in the composition and structure of the Audit Committee.

Susunan Komite Audit Perseroan per 31 Desember 2023

The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2023

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Drs. Josep Karnady	Ketua Komite Audit/Komisaris Independen Chairman of the Audit Committee/Independent Commissioner	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 2020-XI/104/DIR tanggal 18 November 2020	18 November 2020–18 November 2025
Freddy Soetanto	Anggota Member	Decree of the Board of Commissioners No. 2020-XI/104/DIR dated November 18, 2020	November 18, 2020–November 18, 2025
Wiyandi The	Anggota Member		

Profil Komite Audit

Profile of the Audit Committee

*Drs. Josep Karnady***Ketua Komite Audit/Komisaris Independen**
Chairman of the Audit Committee/Independent CommissionerPeriode Jabatan: 18 November 2020–18 November 2025, Periode Ke-2/2
Term of Office: November 18, 2020–November 18, 2025, 2nd/2 Period

Profil Ketua Komite Audit Drs. Josep Karnady dapat dilihat bagian profil Dewan Komisaris pada Bab “Profil Perusahaan” dalam Laporan Tahunan ini.

The profile of the Chairman of the Audit Committee, Drs. Josep Karnady, can be seen in the Board of Commissioners profile section in the “Company Profile” Chapter in this Annual Report.

*Freddy Soetanto***Anggota**
MemberPeriode Jabatan: 18 November 2020–18 November 2025, Periode Ke-2/2
Term of Office: November 18, 2020–November 18, 2025, 2nd/2 Period

Data Pribadi Personal Data	Warga negara Indonesia, usia 70 tahun Kelahiran Bandung, 7 Agustus 1953	Indonesian Citizen, 70 years old Born in Bandung, August 7, 1953
Domisili Domicile	Jakarta Barat, DKI Jakarta, Indonesia	West Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia
Pendidikan Education	<ul style="list-style-type: none"> Sarjana Ekonomi, Jurusan Manajemen Perusahaan Fakultas Ekonomi, Universitas Katholik Parahyangan, Indonesia (1977) Sarjana Muda Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Katholik Parahyangan, Indonesia (1976) 	<ul style="list-style-type: none"> Bachelor of Economics in Corporate Management, Faculty of Economics, Parahyangan Catholic University, Indonesia (1977) Bachelor of Accounting, Faculty of Economics, Parahyangan Catholic University, Indonesia (1976)
Pengalaman Kerja Work Experience	Anggota Komite Audit PT Cikarang Listrindo Tbk (2015–sekarang), Direktur Eksekutif PT Metropolitan Development (2016–2023), Direktur PT Metropolitan Land Tbk (2004–2016), Vice Director PT Metropolitan Land (1994–2004), Direktur PT Patria Inti Sejahtera (1992–2012), Direktur PT Metrodata Electronic Tbk (1992–1998), Vice Director Finance & Accounting PT Metropolitan Development (1988–1999), Accounting Manager PT Sanbe Farma (1982–1988), dan Chief Accountant PT CBI Indonesia (1981–1982).	Audit Committee Member of PT Cikarang Listrindo Tbk (2015–present), Executive Director of PT Metropolitan Development (2016–2023), Director of PT Metropolitan Land Tbk (2004–2016), Vice Director of PT Metropolitan Land (1994–2004), Director of PT Patria Inti Sejahtera (1992–2012), Director of PT Metrodata Electronic Tbk (1992–1998), Vice Director of Finance & Accounting PT Metropolitan Development (1988–1999), Accounting Manager of PT Sanbe Farma (1982–1988), and Chief Accountant of PT CBI Indonesia (1981–1982).



Wiyandi The

Anggota
Member

Periode Jabatan: 18 November 2020–18 November 2025, Periode Ke-2/2
Term of Office: November 18, 2020–November 18, 2025, 2nd/2 Period



Data Pribadi Personal Data	Warga negara Indonesia, usia 58 tahun Kelahiran Tasikmalaya, 16 Agustus 1965	Indonesian Citizen, 58 years old Born in Tasikmalaya, August 16, 1965
Domisili Domicile	Jakarta Barat, DKI Jakarta, Indonesia	West Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia
Pendidikan Education	Sarjana Ekonomi, Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi, Universitas Katolik Parahyangan, Indonesia (1990)	Bachelor of Economics in Accounting, Faculty of Economics, Parahyangan Catholic University, Indonesia (1990)
Pengalaman Kerja Work Experience	Anggota Komite Audit PT Cikarang Listrindo Tbk (2015–sekarang), Direktur PT Pacific Corponusa (2015–sekarang), Direktur PT Puribrasali Realtindo (2010–sekarang), Direktur PT Budimulia Prima Realty (2010–sekarang), <i>Finance & Accounting Manager</i> PT Puribrasali Realtindo (1995–2010), <i>Finance & Accounting Manager</i> PT Widatra Bhakti (1991–1995), dan Auditor Kantor Akuntan Publik Prasetyo & Utomo (1990–1991).	Audit Committee Member of PT Cikarang Listrindo Tbk (2015–present), Director of PT Pacific Corponusa (2015–present), Director of PT Puribrasali Realtindo (2010–present), Director of PT Budimulia Prima Realty (2010–present), Finance & Accounting Manager of PT Puribrasali Realtindo (1995–2010), Finance & Accounting Manager of PT Widatra Bhakti (1991–1995), and Auditor of Public Accounting Firm Prasetyo & Utomo (1990–1991).

Independensi Komite Audit

Komite Audit dipilih berdasarkan integritas, kompetensi, pengalaman, dan pengetahuan dalam bidang keuangan. Anggota Komite Audit juga harus memenuhi persyaratan independensi sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015. Seluruh anggota Komite Audit telah memenuhi kriteria independensi sebagaimana dimaksud yaitu:

Independency of Audit Committee

The Audit Committee is selected based on integrity, competency, experience, and knowledge in the financial field. The Audit Committee members shall also fulfill the independency requirements as stipulated in POJK No. 55/POJK.04/2015. All members of the Audit Committee have fulfilled the independence criteria as follows:

Aspek Independensi	Drs. Josep Karnady	Freddy Soetanto	Wiyandi The	Independency Aspect
Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberikan jasa <i>assurance</i> , jasa <i>non-assurance</i> , jasa penilai, dan/atau jasa konsultasi lain kepada Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris.	✓	✓	✓	Not a person in a Public Accounting Firm, Law Firm, Office of Public Appraisal Service, or other parties who provide assurance services, non-assurance services, appraisal services, and/or other consulting services to the Company within the last 6 (six) months before appointed by the Board of Commissioners.
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris, kecuali untuk Komisaris Independen.	✓	✓	✓	Not a person who works or has the authority and responsibility to lead, control, or supervise the activities of the Company within the last 6 (six) months prior to being appointed by the Board of Commissioner, except for the Independent Commissioner.
Tidak mempunyai saham Perseroan baik langsung maupun tidak langsung.	✓	✓	✓	Has no direct or indirect ownership in the Company.
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perseroan.	✓	✓	✓	Has no affiliation with members of the Board of Commissioners or Board of Directors, or Major Shareholders of the Company.
Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.	✓	✓	✓	Has no business relationship directly or indirectly related with the Company's business activities.

Keterangan / Notes:

✓ = ya / yes

* = tidak / no

Pedoman Kerja: Piagam Komite Audit

Komite Audit telah dilengkapi dengan Piagam Komite Audit guna mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawasan pengendalian internal. Piagam Komite Audit disusun berdasarkan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Piagam Komite Audit telah diperbarui dan disahkan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 2020-XI/086/DIR tentang Perubahan atas Piagam Komite Audit tanggal 18 November 2020.

Piagam Komite Audit yang ditelaah secara berkala antara lain mengatur komposisi, struktur dan persyaratan keanggotaan, kedudukan, serta masa tugas, tugas dan tanggung jawab, wewenang dan mekanisme kerja, tata cara dan prosedur kerja, kebijakan penyelenggaraan rapat, sistem pelaporan kegiatan, dan penanganan pengaduan pihak ketiga.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit adalah membantu Dewan Komisaris dalam melakukan fungsi pengawasan berkala untuk memberi kepastian kepada Dewan Komisaris bahwa laporan keuangan konsolidasian Perseroan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) serta Peraturan OJK dan semua informasi telah dilaporkan secara lengkap dan akurat sebelum laporan diterbitkan. Selain itu, Komite Audit berkoordinasi dengan Komite Manajemen Risiko dalam hal pemantauan risiko dan mitigasinya, terutama dalam penyusunan laporan keuangan.

Komite Audit bertugas untuk memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan auditor eksternal dan pemberhentian dan remunerasi auditor eksternal yang didasarkan, termasuk namun tidak terbatas pada pengalaman, independensi, dan objektivitas. Komite Audit juga melakukan penelaahan atas kecukupan pemeriksaan yang dilakukan.

Pengembangan Kompetensi Komite Audit

Perseroan memiliki kebijakan terkait pengembangan dan peningkatan kompetensi Komite Audit, yang dilakukan melalui berbagai pelatihan dan pendidikan dengan pendanaan sepenuhnya menjadi tanggung jawab Perseroan. Tentang daftar kegiatan pelatihan dan peningkatan kompetensi yang diikuti Komite Audit di sepanjang tahun 2023 dapat dilihat pada Bab "Profil Perusahaan" dalam Laporan Tahunan ini.

Rapat Komite Audit

Sesuai Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 dan Piagam Komite Audit, Komite Audit melakukan rapat secara berkala setiap 3 (tiga) bulan atau setara dengan 4 (empat)

Work Guidelines: Audit Committee Charter

The Audit Committee is equipped with an Audit Committee Charter to support the duties and responsibilities of internal control supervision. The Audit Committee Charter is drawn up in compliance with the prevailing rules and regulations. The Audit Committee Charter has been updated and ratified by the Decree of the Board of Commissioners No. 2020-XI/086/DIR concerning Amendment to Audit Committee Charter dated November 18, 2020.

The Audit Committee Charter which is reviewed periodically, regulates the composition, structure and membership requirements, as well as position, term of office, duties and responsibilities, work authority and mechanism, work guidelines and procedures, meeting organization policy, activities reporting systems, and third-party complaint handling.

Duties and Responsibilities

The Audit Committee's duties and responsibilities include assisting the Board of Commissioners in conducting periodic supervision to assure the Board of Commissioners that the contents and composition of the Company's consolidated financial statements are according to the Financial Accounting Standards (SAK) and OJK Regulations, including that all information has been completely and accurately reported before the publication of the report. In addition, Audit Committee coordinates with Risk Management Committee relating to risk monitoring and mitigations, especially in preparing financial statements.

The Audit Committee is tasked to provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of a public accountant and the termination and remuneration of the external auditor based on, including but not limited to, experience, independence, and objectivity. Audit Committee also reviews the adequacy of the audits carried out.

Competency Development of the Audit Committee

The Company has a policy for competency development and enhancement of the Audit Committee, which is carried out through various training and education packages fully funded by the Company. The list of training and competency development activities participated by the Audit Committee in 2023 is presented in the "Company Profile" Chapter in this Annual Report.

Audit Committee Meeting

In line with OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 and the Audit Committee Charter, the Audit Committee conducts meetings periodically every 3 (three) months or equivalent



kali selama 1 (satu) tahun. Rapat Komite Audit antara lain membahas namun tidak terbatas pada kinerja Perseroan dan manajemen selama 3 (tiga) bulan terakhir, serta temuan-temuan, dan tindak lanjut hasil audit internal atau eksternal.

Keputusan rapat Komite Audit diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat dan setiap rapat Komite Audit dituangkan dalam risalah rapat, termasuk perbedaan pendapat (jika ada). Risalah rapat ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit yang hadir dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Di tahun 2023, Komite Audit menyelenggarakan 4 (empat) rapat secara *virtual* bersama Unit Internal Audit. Berikut disampaikan rekapitulasi tingkat kehadiran Komite Audit dan agenda rapat dalam rapat-rapat tersebut.

to 4 (four) meetings a year. The topics of Audit Committee meetings among others include but are not limited to, the Company's and management's performance during the last 3 (three) months, recent findings, and follow-up actions on internal or external audit results.

The resolution of the Audit Committee meeting is based on deliberations for a consensus and all Audit Committee meetings are explained in the minutes of meeting, including dissenting opinions (if any). The minutes of meeting will be signed by all members of the Audit Committee present and submitted to the Board of Commissioners.

In 2023, the Audit Committee held 4 (four) virtual meetings with the Internal Audit Unit. The following shows the recapitulation of the Audit Committee's attendance and the agenda of the meetings.

Rekapitulasi Kehadiran Komite Audit pada Rapat

Recapitulation of the Audit Committee Attendance at the Meetings

Komite Audit Audit Committee	Jumlah Wajib Rapat Number of Meeting Requirement	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Jumlah Ketidakhadiran Number of Absence	% Kehadiran Attendance Rate
Drs. Josep Karnady (Ketua Komite Audit / Chairman of the Audit Committee)	4	4	-	100%
Freddy Soetanto (Anggota / Member)	4	4	-	100%
Wiyandi The (Anggota / Member)	4	4	-	100%
Rata-rata Kehadiran Attendance Average				100%

Secara umum agenda rapat yang diselenggarakan Komite Audit antara lain mencakup pembahasan dengan Auditor Eksternal terkait finalisasi audit laporan keuangan yang berakhir pada 31 Desember 2022, evaluasi pelaksanaan audit eksternal, kinerja Perseroan dan manajemen triwulanan, telaah informasi keuangan triwulanan, laporan pelaksanaan aktivitas audit internal atas temuan-temuan dan tindak lanjut hasil audit internal dan eksternal, manajemen risiko, rekomendasi kepada Dewan Komisaris, serta rencana kerja audit internal 2024.

Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas dan Kegiatan Komite Audit pada 2023

Selama tahun 2023, Komite Audit telah menjalankan berbagai kegiatan dan memberikan beberapa rekomendasi, diantaranya:

In general, the meetings held by the Audit Committee's agenda, among others, included discussions with the External Auditor related to the finalization of the audited financial statements as of December 31, 2022, evaluation of the external audit implementation, the Company's and management's quarterly performance, review quarterly financial information, implementation report on findings and follow-up actions on internal and external audit results, risk management, recommendations to the Board of Commissioners, and the 2024 internal audit work plan.

Brief Report on the Implementation of Duties and Activities of the Audit Committee in 2023

In 2023, the Audit Committee engaged in various activities and provided among others, the following recommendations:

1. Melakukan kajian terhadap akuntabilitas dan transparansi laporan keuangan.
2. Evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit oleh Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik atas Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2022.
3. Seleksi dan penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk periode audit tahun buku 2023.
4. Persetujuan jasa Konsultan Pajak untuk konsultasi pajak dan pendampingan audit pajak.
5. Pengawasan pekerjaan Kantor Akuntan Publik dan jasa Konsultan Pajak.
6. Pengawasan efektivitas pengendalian internal.
7. Pembahasan mengenai manajemen risiko.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan komite yang dibentuk dalam rangka membantu Dewan Komisaris dalam hal mengusulkan nominasi suksesi dan remunerasi Direksi. Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan sub-organ Dewan Komisaris yang memiliki tugas utama untuk membantu efektivitas fungsi pengawasan yang dijalankan oleh Dewan Komisaris terhadap tugas Direksi dalam mengelola Perseroan. Komite Nominasi dan Remunerasi dipimpin oleh seorang Komisaris Independen.

Masa Jabatan

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi diangkat untuk masa jabatan paling lama 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali, dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

Susunan dan Komposisi Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2023

Di tahun 2023, terdapat perubahan susunan dan komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi, dimana Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi, Drs. Irwan Sofjan meninggal dunia pada 11 Februari 2023. Perseroan telah menginformasikan peristiwa ini kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui Laporan Informasi atau Fakta Material Perseroan No. 0007/POWR/02/2023 tanggal 13 Februari 2023.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 2023-II/022/DIR tanggal 23 Februari 2023, Ir. Kiskenda Suriahardja (Komisaris Independen Perseroan) telah diangkat sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi, menggantikan Drs. Irwan Sofjan. Pengangkatan ini berlaku efektif sejak tanggal surat keputusan sampai

1. Review the accountability and transparency of financial reports.
2. Evaluation of the audit services provided by the Public Accountant and Public Accounting Firm for the Company's Financial Statements for fiscal year 2022.
3. Selection and appointment of a Public Accounting Firm for the audit period of fiscal year 2023.
4. Approval of Tax Consulting services for tax consulting and tax audit assistance.
5. Supervision on the works of the Public Accounting Firm and Tax Consulting services.
6. Evaluation of the effectiveness of internal audit functions.
7. Discussion on risk management.

Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee is a committee formed to assist the Board of Commissioners in nominating the succession and remuneration of the Board of Directors. The Nomination and Remuneration Committee is a sub-organ of the Board of Commissioners whose main task is to assist the effectiveness of the supervisory function carried out by the Board of Commissioners on the duties of the Board of Directors in managing the Company. The Nomination and Remuneration Committee is chaired by an Independent Commissioner.

Term of Office

Nomination and Remuneration Committee members are appointed for a maximum of 5 (five) years and can be reappointed. The Board of Commissioners, however, has the right to dismiss them at any time.

Structure and Composition of Nomination and Remuneration Committee Members in 2023

In 2023, there were changes in the composition and structure of the Nomination and Remuneration Committee, of which the Chairman of the Nomination and Remuneration Committee, Drs. Irwan Sofjan, passed away on February 11, 2023. The Company has informed this event to the Financial Services Authority through the Company's Report on Material Information or Facts No. 0007/POWR/02/2023 dated February 13, 2023.

In accordance with the Board of Commissioners Decree No. 2023-II/022/DIR dated February 23, 2023, Ir. Kiskenda Suriahardja (Independent Commissioner of the Company) has been appointed as the new Chairman of the Nomination and Remuneration Committee, succeeding Drs. Irwan Sofjan. This appointment is effective from the date of the



dengan berakhirnya masa jabatan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi lainnya, pada 18 November 2025. Pemberitahuan mengenai perubahan ini telah diinformasikan kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No. 0008/POWR/02/2023 pada tanggal 23 Februari 2023.

decree until the conclusion of the term for other members of the Nomination and Remuneration Committee, on November 18, 2025. Notification of this change has been conveyed to the Financial Services Authority through letter No. 0008/POWR/02/2023 dated February 23, 2023.

Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan per 31 Desember 2023

The Composition of the Company's Nomination and Remuneration Committee as of December 31, 2023

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Ir. Kiskenda Suriahardja	Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi/Komisaris Independen Chairman of the Nomination and Remuneration Committee/ Independent Commissioner	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 2023-II/022/DIR tanggal 23 Februari 2023 Decree of the Board of Commissioners No. 2023-II/022/DIR dated February 23, 2023	23 Februari 2023–18 November 2025 February 23, 2023–November 18, 2025
Sutanto Joso	Anggota/Komisaris Utama Member/President Commissioner	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 2020-XI/103/DIR tanggal 18 November 2020 Decree of the Board of Commissioners No. 2020-XI/103/DIR dated November 18, 2020	18 November 2020–18 November 2025 November 18, 2020–November 18, 2025
Iwan P. Brasali	Anggota/Komisaris Member/Commissioner	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 2020-XI/103/DIR tanggal 18 November 2020 Decree of the Board of Commissioners No. 2020-XI/103/DIR dated November 18, 2020	18 November 2020–18 November 2025 November 18, 2020–November 18, 2025

Ir. Kiskenda Suriahardja

Ketua Komite Nominasi & Remunerasi/Komisaris Independen

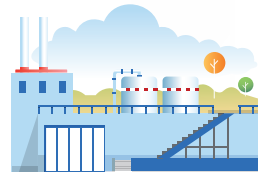
Chairman of the Nomination and Remuneration Committee/Independent Commissioner

Periode Jabatan: 23 Februari 2023–18 November 2025

Term of Office: February 23, 2023–November 18, 2025

Profil Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi, Ir. Kiskenda Suriahardja, dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris pada Bab “Profil Perusahaan” dalam Laporan Tahunan ini.

Profile of the Chairman of the Nomination and Remuneration Committee, Ir. Kiskenda Suriahardja, can be seen in the Board of Commissioners profile section in the “Company Profile” Chapter in this Annual Report.



Sutanto Joso

Anggota/Komisaris Utama

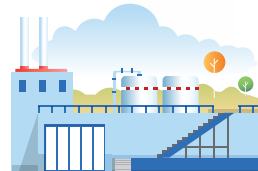
Member/President Commissioner

Periode Jabatan: 18 November 2020–18 November 2025

Term of Office: November 18, 2020–November 18, 2025

Profil anggota Komite Nominasi dan Remunerasi, Sutanto Joso, dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris pada Bab “Profil Perusahaan” dalam Laporan Tahunan ini.

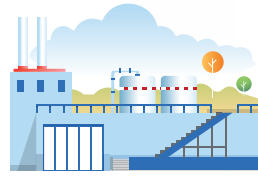
Profile of the member of the Nomination and Remuneration Committee, Sutanto Joso, can be seen in the Board of Commissioners profile section in the “Company Profile” Chapter in this Annual Report.



Iwan P. Brasali

Anggota/Komisaris
Member/Commissioner

Periode Jabatan: 18 November 2020–18 November 2025
Term of Office: November 18, 2020–November 18, 2025



Profil anggota Komite Nominasi dan Remunerasi, Iwan P. Brasali, dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris pada Bab “Profil Perusahaan” dalam Laporan Tahunan ini.

Profile of the member of the Nomination and Remuneration Committee, Iwan P. Brasali, can be seen in the Board of Commissioners profile section in the “Company Profile” Chapter in this Annual Report.

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi melaksanakan fungsi dan tugasnya secara profesional dan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Berikut disampaikan aspek independensi dari masing-masing anggota Komite Nominasi dan Remunerasi:

Independency of the Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee carries out its functions and duties in a professional and in accordance with the applicable laws and regulations. The following shows the independency aspect of each member of the Nomination and Remuneration Committee:

Aspek Independensi	Ir. Kiskenda Suriahardja	Sutanto Joso	Iwan P. Brasali	Independency Aspect
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris ataupun Pemegang Saham Utama Perseroan.	✓	✗	✗	Has no affiliation with the members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or Major Shareholders of the Company.
Tidak merangkap jabatan sebagai anggota komite lainnya yang dimiliki Perseroan.	✓	✓	✓	No concurrent positions as other committee members owned by the Company.

Keterangan / Notes:

✓ = ya / yes

✗ = tidak / no

Informasi mengenai hubungan afiliasi Sutanto Joso dan Iwan P. Brasali telah dijelaskan pada bagian “Pengungkapan Hubungan Afiliasi antara Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali”. Sedangkan untuk Ir. Kiskenda Suriahardja yang bertindak sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan Komisaris Independen Perseroan.

Information regarding the affiliated relationship of Sutanto Joso and Iwan P. Brasali has been explained in the “Disclosure of Affiliated Relationships between the Board of Directors, Board of Commissioners, and Majority and/or Controlling Shareholders” section. Meanwhile, Ir. Kiskenda Suriahardja who acts as Chairman of the Nomination and Remuneration Committee is a Company’s Independent Commissioner.

Pedoman Kerja: Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi berfungsi sebagai referensi bagi Komite dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab dalam memberikan pertimbangan terkait nominasi dan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Work Guidelines: Nomination and Remuneration Committee Charter

The Nomination and Remuneration Committee Guidelines serve as a reference for the Committee in carrying out their tasks and responsibilities in providing recommendations related to the nomination and remuneration for the members of the Board of Commissioners and Board of Directors.



Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi disusun berdasarkan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dan telah disahkan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. 2015-X/006/DIR tentang Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi tanggal 18 November 2015. Perseroan melakukan penelaahan secara berkala atas Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi dan berkesimpulan bahwa dokumen tersebut masih relevan dan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Pedoman Kerja tersebut mencakup komposisi dan struktur keanggotaan, kedudukan, masa jabatan, tugas dan tanggung jawab, tata cara dan prosedur kerja, kebijakan penyelenggaraan rapat, sistem pelaporan kegiatan, dan tata cara penggantian anggota.

Tugas serta Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Berdasarkan Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi, dalam menjalankan fungsinya, Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain sebagai berikut:

Terkait dengan fungsi Nominasi, diantaranya:

- a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris, kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi dan kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
- b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
- c. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
- d. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.

Terkait dengan fungsi Remunerasi, diantaranya:

- a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur remunerasi, kebijakan atas remunerasi dan besaran remunerasi;
- b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

The Nomination and Remuneration Committee Guidelines have been prepared under the prevailing regulations and have been ratified based on the Board of Commissioners Decree No. 2015-X/006/DIR concerning the Guidelines for Nomination and Remuneration Committee dated November 18, 2015. The Company conducts periodic reviews of the Nomination and Remuneration Committee Guidelines and concluded that the document is still relevant and in accordance with the prevailing laws and regulations.

The Guidelines include the composition and membership structure, position, term of office, duties and responsibilities, working procedures, policies on meeting implementation, the system for reporting activity, and procedures for replacing members.

Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee

Based on the Nomination and Remuneration Committee Guidelines, in carrying out its functions, the Nomination and Remuneration Committee has the following duties and responsibilities:

In relation to the function of Nomination, among others:

- a. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the composition of members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners, policies and criterias required for the nomination process and performance evaluation policies for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
- b. Assist the Board of Commissioners to conduct a performance evaluation of members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners based on arranged measurement for evaluation;
- c. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the capacity development program for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners; and
- d. Provide suggestions of prospective candidates who are eligible to become members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners, to be proposed to the General Meeting of Shareholders.

In relation to the function of Remuneration, among others:

- a. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the remuneration structure, policies on remuneration, and the amount of remuneration;
- b. Assist the Board of Commissioners in evaluating the performance of each member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners compared to the remuneration received.

Pengembangan Kompetensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Perseroan mengikutsertakan Komite Nominasi dan Remunerasi dalam kegiatan pengembangan kompetensi untuk menambah wawasan dan pengetahuan. Daftar kegiatan pelatihan dan peningkatan kompetensi yang diikuti Komite Nominasi dan Remunerasi di sepanjang tahun 2023 dapat dilihat pada Bab “Profil Perusahaan” dalam Laporan Tahunan ini.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 dan Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan rapat secara berkala setiap 4 (empat) bulan atau setara dengan 3 (tiga) kali selama 1 (satu) tahun.

Di tahun 2023, Komite Nominasi dan Remunerasi menyelenggarakan 2 (dua) rapat secara *virtual* dan 1 (satu) rapat secara fisik. Berikut disampaikan rekapitulasi tingkat kehadiran Komite Nominasi dan Remunerasi dan agenda rapat dalam rapat-rapat tersebut.

Competency Development of the Nomination and Remuneration Committee

The Company includes the Nomination and Remuneration Committee in competency development activities to develop insight and enhance knowledge. The list of training and competency development activities participated by the Nomination and Remuneration Committee throughout 2023 is presented in the “Company Profile” Chapter in this Annual Report.

Nomination and Remuneration Committee Meetings

In line with OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 and Nomination and Remuneration Committee Guidelines, the Nomination and Remuneration Committee must meet at least once in 4 (four) months, or equivalent to 3 (three) times in 1 (one) year.

In 2023, the Nomination and Remuneration Committee held 2 (two) virtual meetings and 1 (one) physical meeting. The following presents the recapitulation of the Nomination and Remuneration Committee’s attendance at those meetings.

Rekapitulasi Kehadiran Komite Nominasi dan Remunerasi pada Rapat

Recapitulation of the Nomination and Remuneration Committee Attendance at the Meetings

Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee	Jumlah Wajib Rapat Number of Meeting Requirement	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Agenda Rapat Meeting Agenda		Jumlah Ketidakhadiran Number of Absence	% Kehadiran Attendance Rate
			Nominasi Nomination	Remunerasi Remuneration		
Ir. Kiskenda Suriahardja (Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi / Chairman of the Nomination and Remuneration Committee)	3	3	✓	✓	-	100%
Sutanto Joso (Anggota / Member)	3	3	✓	✓	-	100%
Iwan P. Brasali (Anggota / Member)	3	3	✓	✓	-	100%
Rata-rata Kehadiran Attendance Average						100%

Secara umum agenda rapat yang diselenggarakan Komite Nominasi dan Remunerasi membahas, antara lain: nominasi dan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi, pembahasan rencana dan realisasi pelaksanaan pembayaran sebagian bonus kepada karyawan dalam bentuk saham, pengembangan kompetensi anggota Dewan Komisaris dan Direksi, serta *update* mengenai ketentuan dan peraturan nominasi dan remunerasi terkini.

In general, the topics of meetings held by the Nomination and Remuneration Committee, among others: the nomination and remuneration of the members of the Board of Commissioners and Board of Directors, discussion on the planning and realization of partial payment of bonus for the Company’s employees in the form of shares, development of the competencies of the members of the Board of Commissioners and Board of Directors, and updates on the latest nomination and remuneration requirements and regulations.



Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas dan Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi pada 2023

Selama tahun 2023, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan tanggung jawabnya sesuai Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi. Rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi selama tahun 2023, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Usulan dan penetapan besaran gaji dan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi.
2. Pembahasan rencana dan realisasi pelaksanaan pembayaran sebagian bonus kepada karyawan dalam bentuk saham yang berasal dari sebagian saham treasury.
3. Pelaksanaan program pelatihan untuk meningkatkan kompetensi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Organ Pendukung Direksi

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*) merupakan pihak penghubung yang menjembatani kepentingan antara Perseroan dengan pihak eksternal, terutama dalam menjaga persepsi publik atas citra Perseroan. Sebagai salah satu organ pendukung, Sekretaris Perusahaan berperan penting dalam memfasilitasi komunikasi antar organ Perseroan, hubungan antara Perseroan dengan pemegang saham, regulator, dan pemangku kepentingan lainnya, serta memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.

Pihak yang Mengangkat dan Memberhentikan Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direksi. Sekretaris Perusahaan diangkat dan diberhentikan berdasarkan Keputusan Direksi berdasarkan mekanisme internal Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris.

Pejabat Sekretaris Perusahaan

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik dan Peraturan Pencatatan Bursa Efek, fungsi sekretaris perusahaan dapat dirangkap oleh seorang anggota Direksi. Perseroan telah menunjuk Christanto Pranata, salah satu anggota Direksi Perseroan, sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 2015-X/004/DIR tanggal 18 November 2015.

Brief Report on the Implementation of Duties and Activities of the Nomination and Remuneration Committee in 2023

In 2023, the Nomination and Remuneration Committee carried out its responsibilities in accordance with the Nomination and Remuneration Committee Guidelines. The Nomination and Remuneration Committee recommendations for 2023, among others, are as follows:

1. Suggestion and determination on the amount of salary and remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors.
2. Discussion on the planning and realization of partial payment of bonus for the Company's employees in the form of shares originating from the portion of treasury shares.
3. Implementation of training programs to enhance the capacity and competence of the members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Supporting Organs of the Board of Directors

Corporate Secretary

Corporate Secretary is a liaison between the Company and external parties, especially in maintaining the public perception of the Company's image. As one of the supporting organs, the Corporate Secretary plays an important role in facilitating communication between the Company's organs, as well as the relationship between the Company and shareholders, regulators, and other stakeholders, as well as ensuring the Company's compliance with laws and regulations in the capital market.

Appointment and Dismissal of Corporate Secretary

The Corporate Secretary directly reports to the Board of Directors. The Corporate Secretary is appointed and dismissed based on the Board of Directors' Decree, through an internal Company's mechanism with the approval of the Board of Commissioners.

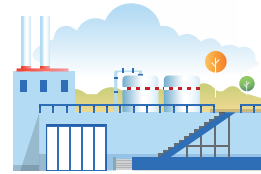
Corporate Secretary Position

In accordance with OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies, and Stock Exchange Listing Regulations, corporate secretary functions can be concurrently carried out by a member of the Board of Directors. The Company has appointed Christanto Pranata, a member of the Company's Board of Directors, as Corporate Secretary based on the Decree of the Board of Directors No. 2015-X/004/DIR on November 18, 2015.

Christanto Pranata

Sekretaris Perusahaan/Direktur Keuangan
Corporate Secretary/Finance Director

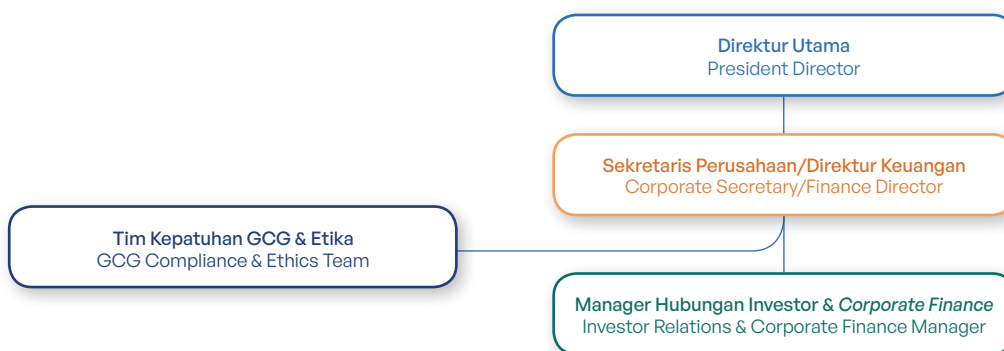
Menjabat sejak: November 2015
Serving since: November 2015



Profil Sekretaris Perusahaan, Christanto Pranata, dapat dilihat bagian profil Direksi pada Bab “Profil Perusahaan” dalam Laporan Tahunan ini.

The profile of the Corporate Secretary, Christanto Pranata, can be seen in the Board of Directors profile section in the “Company Profile” Chapter in this Annual Report.

Struktur Organisasi Sekretaris Perusahaan Organizational Structure of the Corporate Secretary



Unit Sekretaris Perusahaan secara struktural membawahi Departemen Hubungan Investor & *Corporate Finance*. Pada akhir tahun 2023, jumlah karyawan yang tergabung dalam Departemen Hubungan Investor & *Corporate Finance* sebanyak 3 (tiga) orang.

The Corporate Secretary Unit structurally supervises the Investor Relations & Corporate Finance Department. As at the end of 2023, there are 3 (three) employees in the Investor Relations & Corporate Finance Department.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan terkini di bidang pasar modal;
2. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan dengan memenuhi ketentuan dan peraturan pasar modal yang meliputi:
 - Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan;
 - Penyampaian laporan kepada OJK dan BEI tepat waktu;
 - Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS Tahunan, RUPS Luar Biasa, paparan publik tahunan serta Rapat Umum Pemegang Obligasi (RUPO), jika ada;

Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

The duties and responsibilities of the Corporate Secretary, among others are as follows:

1. Provide necessary guidance to the Board of Directors and Board of Commissioners to comply with the updated provision of laws and regulations within the capital markets;
2. Assist the Board of Directors and Board of Commissioners in implementing corporate governance by applying capital market regulation, which includes:
 - Information disclosure to the public, including the availability of information on the Company’s website.
 - Submission of reports to OJK and IDX in a timely manner;
 - Conducting and documenting the minutes of the Annual GMS, Extraordinary GMS, annual public expose, and Bondholders’ General Meeting (RUPO), if any;



- Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi; dan
- Pelaksanaan program orientasi terhadap Perseroan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

3. Sebagai penghubung atau *contact person* antara Perseroan dengan pemegang saham atau obligasi Perseroan, OJK, BEI, dan pemangku kepentingan lainnya dengan tujuan membangun citra positif Perseroan kepada para pemangku kepentingan.

Fungsi Hubungan Investor

Sebagai perusahaan yang menerbitkan obligasi di Bursa Singapura dan mencatatkan sahamnya di BEI, masing-masing sejak 2010 dan 2016, Perseroan memiliki kewajiban keterbukaan informasi kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya secara terbuka dan adil.

Fungsi Hubungan Investor merupakan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan dalam membangun persepsi publik yang positif dan membantu dalam memastikan transparansi informasi Perseroan kepada masyarakat.

Selama tahun 2023, fungsi Hubungan Investor menyediakan akses kepada investor serta publik atas informasi Perseroan melalui aktivitas-aktivitas yang meliputi:

- Organizing and documenting the minutes of the Board of Directors' meetings; and
- Carrying out the Company's orientation program for the Board of Directors and/or Board of Commissioners.

3. As a liaison or contact person between the Company and its shareholders or bondholders, OJK, IDX, and other stakeholders with the aim of building a positive image of the Company to the stakeholders.

Investor Relations Function

As a public company issued bonds on the Singapore Exchange and listed on IDX, since 2010 and 2016, respectively, the Company is obliged to disclose information openly and fairly to the shareholders and other stakeholders.

The Investor Relations function is the responsibility of the Corporate Secretary for building a positive public image and assisting to ensure transparency of the Company's information to the public.

Throughout 2023, the Investor Relations function provides investors and the public with access to the Company's information through activities that include:

Kegiatan Activities	Frekuensi Frequency
Rapat tatap muka dan <i>teleconference</i> Face-to-face meetings and teleconferences	42
<i>Site Visit</i>	2
Paparan Publik* Public Expose*	1

*) berdasarkan Surat Keputusan Direksi BEI No. Kep-00066/BEI/09-2022, setiap Perusahaan Tercatat wajib melakukan Paparan Publik tahunan paling kurang 1 (satu) kali dalam setahun. Ketentuan ini dianggap telah terpenuhi jika Perusahaan Tercatat melakukan penyampaian materi paparan publik bersamaan dengan penyampaian laporan keuangan auditan tahunan.

*) based on the Decree of IDX's Board of Directors No. Kep-00066/BEI/09-2022 that every Listed Company is obliged to do an annual Public Expose at least once a year. This provision deemed to have been fulfilled if Listed Company submits public expose materials simultaneously with the submission of annual audited financial reports.

Program Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Perseroan mengikutsertakan Sekretaris Perusahaan dalam kegiatan pengembangan kompetensi, untuk menunjang pelaksanaan tugas mereka. Tentang daftar kegiatan pelatihan dan peningkatan kompetensi yang diikuti pejabat Sekretaris Perusahaan di sepanjang tahun 2023 dapat dilihat pada Bab "Profil Perusahaan" dalam Laporan Tahunan ini.

Competency Development Program for the Corporate Secretary

The Company involves the Corporate Secretary in competency development activities, to support the implementation of their duties. The list of training and competency development activities participated by the Corporate Secretary throughout 2023 is presented in the "Company Profile" Chapter in this Annual Report.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan 2023

Sepanjang tahun 2023, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan beberapa tugas dan kegiatan, diantaranya:

1. Menyelenggarakan RUPS Tahunan Tahun Buku 2022 serta mendokumentasikan risalah rapat, akta-akta RUPS dan hal-hal lain yang terkait dengan pelaksanaan RUPS selanjutnya dilaporkan kepada regulator dan dipublikasikan pada situs web Perseroan.
2. Memenuhi ketentuan Paparan Publik tahunan 2023.
3. Menyelenggarakan dan mendokumentasikan rapat Direksi dan rapat Dewan Komisaris.
4. Menyelenggarakan dan menyediakan kegiatan pelatihan bagi Direksi dan Dewan Komisaris.
5. Menjaga hubungan dengan analis dan investor, diantaranya dengan menyelenggarakan *conference call* kuartalan, mengikuti konferensi dan pertemuan.
6. Menyusun dan mengembangkan materi komunikasi korporasi seperti berita dan siaran pers, serta publikasi laporan keuangan, laporan tahunan, dan laporan keberlanjutan. Melakukan pengkinian informasi dan pengelolaan media komunikasi eksternal, meliputi situs web Perseroan dan media sosial.
7. Melaksanakan pelaporan-pelaporan yang menjadi kewajiban perusahaan terbuka kepada regulator, seperti Bursa Efek Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan, dan lain-lain.
8. Memastikan pemenuhan peraturan perundangan yang berlaku, serta pelaksanaan praktik-praktik terbaik GCG dan etika.

Akses Informasi dan Data Perusahaan

Perseroan senantiasa memberikan kemudahan akses informasi dan data Perseroan secara tepat waktu, akurat, dan lengkap kepada seluruh pemangku kepentingan. Penyebaran Informasi kepada seluruh pemangku kepentingan merupakan bagian penting dari implementasi prinsip transparansi Informasi. Oleh karena itu, Perseroan menyediakan akses Informasi seluas-luasnya melalui berbagai media. Hal ini merupakan bagian dari upaya Perseroan dalam meningkatkan penerapan GCG yang telah dilakukan selama ini, untuk menjaga dan meningkatkan pemahaman serta persepsi positif pemangku kepentingan terhadap kebijakan dan kegiatan yang dilakukan Perseroan. Data dan informasi dapat diakses melalui situs Perseroan di www.listrindo.com.

Implementation of Duties of the Corporate Secretary in 2023

Throughout 2023, the Corporate Secretary has carried out the following duties and activities, among others:

1. Organized the Fiscal Year 2022 Annual GMS and documented minutes of meetings, GMS deeds, and others related to the GMS implementation, to be reported to the regulators and published at the Company's website.
2. Fulfilled 2023 annual Public Expose requirements.
3. Organized and documented the Board of Directors' meetings and the Board of Commissioners' meetings.
4. Arranged and provided training activities for the Board of Directors and Board of Commissioners.
5. Maintained relationship with analysts and investors, including coordinating quarterly conference calls, participating in conferences and meetings.
6. Prepared and developed corporate communication materials, such as the news and press releases, as well as publication of financial statements, annual report and sustainability report. Updated information and managed external communication media, including the Company's website and social media.
7. Prepared and submitted regulatory reports as a public company to the regulators, such as the Indonesian Stock Exchange, the Financial Services Authority, and others.
8. Ensured compliance with applicable laws and regulations, and implementation of GCG and ethics best practices.

Access to Company Information and Data

The Company always provides easy access to its information and data in a timely, accurate, and complete manner to all stakeholders. Dissemination of information to all stakeholders is an important form of implementing information transparency. For this reason, the Company provides extensive access to information through various media. This is part of the Company's efforts to improve the implementation of GCG which has been carried out so far in order to maintain and improve stakeholders' understanding and positive perceptions of the policies and activities pursued by the Company. Data and information can be accessed through the Company's website at www.listrindo.com.



Di samping itu, Perseroan juga menyediakan sarana penyampaian informasi dengan menghubungi kantor pusat Perseroan secara langsung dengan alamat sebagai berikut:

In addition, the Company also provides for a means for delivering information by contacting the Company's head office directly at the following address:



Kantor Pusat Head Office

PT Cikarang Listrindo Tbk
World Trade Centre 1, Lantai 17
Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31
Jakarta 12920, Indonesia
Telepon / Phone : (021) 522 8122, 252 2145
Surel / Email : corpsec@listrindo.com
investor.relations@listrindo.com

Keterbukaan Informasi

Sebagai perusahaan publik, Perseroan menjunjung tinggi prinsip-prinsip transparansi serta kepatuhan kepada ketentuan dan peraturan bursa dan pasar modal. Perseroan selalu memberikan informasi terkini atas setiap perkembangan Perseroan kepada pemegang saham dan otoritas pasar modal melalui berbagai saluran untuk memastikan efektivitas, kesetaraan, dan tepat waktu. Selain pelaporan langsung kepada otoritas pasar modal dan bursa, informasi disebarkan kepada para pemegang saham melalui pengumuman BEI dan media massa, serta pada situs Perseroan yakni www.listrindo.com.

Perseroan senantiasa memutakhirkan informasi melalui situs web Perseroan untuk kepentingan para investor dan para pemangku kepentingan pada umumnya. Situs web Perseroan telah diinformasikan pada bagian "Akses Informasi dan Data Perusahaan".

Korespondensi dan Laporan Berkala

Sebagai bentuk transparansi kepada masyarakat, Perseroan secara berkala menyebarkan informasi material mengenai aktivitas dan kinerja Perseroan. Keterbukaan informasi tersebut juga dalam rangka memenuhi amanat dan ketentuan kepada regulator. Informasi keuangan dan non-keuangan Perseroan telah disusun dan dilaporkan secara transparan kepada pemegang saham, pemangku kepentingan, dan lembaga lain yang dipersyaratkan.

Information Disclosure

As a public company, the Company upholds the principles of transparency and compliance with stock exchanges and capital market rules and regulations. The Company always provides up-to-date information on every Company's development to shareholders and capital market regulators through various channels to ensure effectiveness, equality, and punctuality. In addition to direct reporting to the capital market and stock exchange regulators, the information is distributed to shareholders through IDX announcements and mass media as well as on the Company's website at www.listrindo.com.

The Company always updates information through its website for the benefit of the investors and stakeholders in general. The Company's website address has been informed in the "Access to Company Information and Data" section.

Periodic Correspondence and Reports

As a form of transparency to the public, the Company regularly disseminates material information about the Company's activities and performance. The disclosure of this information is available to fulfill the mandate and provisions of the authorities. The Company's financial and non-financial information has been arranged and reported transparently to the shareholders, stakeholders, and other required institutions.

Informasi dilaporkan sesuai target waktu, disajikan secara lengkap dan akurat, terkini, utuh, dan memadai sesuai dengan tata cara, jenis, dan cakupan sebagaimana diatur dalam ketentuan Peraturan OJK No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik dan Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. Kep-00066/BEJ/09-2022 tentang Perubahan Peraturan No. I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi. Pelaporan informasi dan fakta material kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia dilakukan melalui Sarana Pelaporan Elektronik Terintegrasi Emiten dan Perusahaan Publik SPEIDX-Net.

Penyampaian Keterbukaan Informasi kepada Publik, Otoritas Jasa Keuangan, dan Bursa Efek Indonesia

Informasi dipaparkan melalui laporan berupa:

- Laporan Keuangan Kuartalan.
- Penjelasan dan klarifikasi atas pemberitaan di media massa kepada Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan, jika ada.
- Keterbukaan informasi terkait Rapat Umum Pemegang Saham, aksi korporasi, dan paparan publik.
- Laporan bulanan registrasi pemegang efek.
- Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan.

Sepanjang tahun 2023, Perseroan telah menyampaikan laporan dan keterbukaan informasi sesuai dengan peraturan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia.

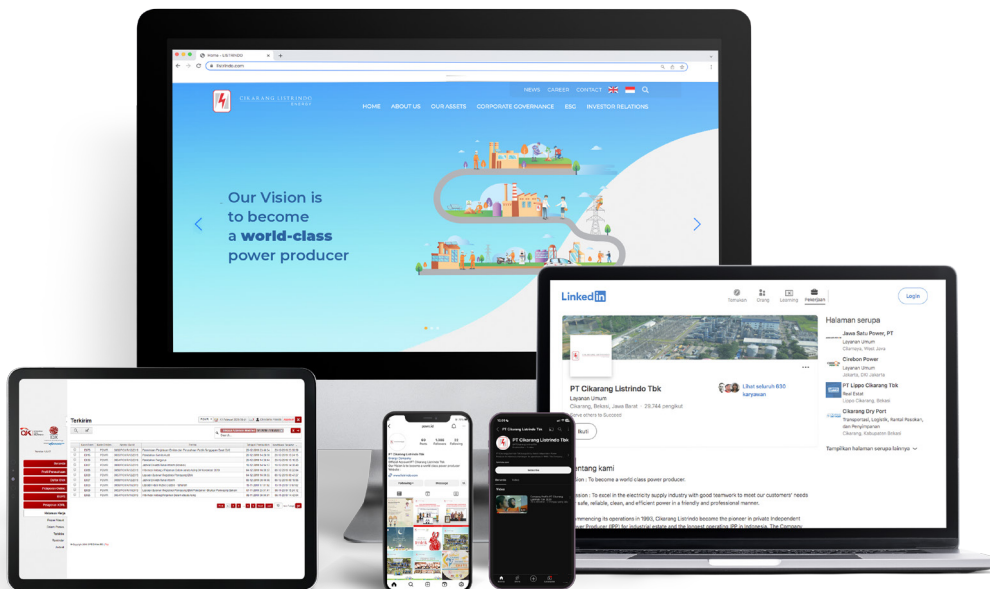
The information is reported on time, complete and accurate, up to date, intact and adequate, in accordance with the procedure, type, and scope as stipulated in the provisions of OJK Regulation No. 31/POJK.04/2015 concerning Transparency of Material Information or Facts by Issuers or Public Companies, and Board of Directors Decree of Jakarta Stock Exchange No. Kep-00066/BEJ/09-2022 concerning Changes in Regulation No. I-E regarding Obligation of Information Submission. Information and material facts submitted to the Financial Services Authority and the Indonesian Stock Exchange is conducted through the SPEIDX-Net Integrated Electronic Reporting Facility.

Submission of Information to the Public, Financial Services Authority, and the Indonesian Stock Exchange

Information is presented through reports in the form of:

- Quarterly Financial Reports.
- Explanation and clarification on the news in mass media, to the Indonesian Stock Exchange and Financial Services Authority, if any.
- Information disclosure related to General Meeting of Shareholders, corporate actions, and public expose.
- Monthly report of shareholders register.
- Annual Report and Sustainability Report.

Throughout 2023, the Company has submitted reports and information disclosure in accordance with the rules and regulations of the Financial Services Authority and the Indonesian Stock Exchange.





Media Elektronik

Perseroan berupaya membangun komunikasi kepada pemangku kepentingan melalui teknologi informasi dan komunikasi, yaitu:

- **Situs Web**
Perseroan telah memiliki media untuk penyediaan Informasi Publik berupa situs web yang ditangani secara langsung oleh Sekretaris Perusahaan.

Situs www.listrindo.com telah disesuaikan dengan Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik yang menyajikan berbagai informasi dan data Perseroan, seperti layanan Perseroan, berita, siaran pers, dan informasi penting lainnya bagi seluruh pemangku kepentingan.
- **Media Sosial**
Untuk mempermudah penyampaian informasi kepada seluruh pemangku kepentingan. Perseroan juga menyediakan media informasi lainnya, berupa media sosial Instagram ([@powr.id](https://www.instagram.com/powr.id)), LinkedIn (PT Cikarang Listrindo Tbk), dan Youtube ([@PTCikarangListrindoTbk](https://www.youtube.com/PTCikarangListrindoTbk)).
- **Saluran Komunikasi Pelanggan**
Perseroan memiliki media daring yang diperuntukkan khusus bagi pelanggan yang menampilkan *update* informasi layanan Perseroan, notifikasi, tips-tips, informasi tagihan listrik, dan sebagainya. Media daring eksternal hanya bisa diakses oleh pelanggan secara unik. Perseroan juga memiliki layanan komunikasi dengan pelanggan melalui *platform* pemesanan resmi PT Cikarang Listrindo Tbk. Melalui layanan ini, Perseroan menyampaikan informasi, notifikasi, dan berinteraksi dengan pelanggan secara instan. Sebaliknya pelanggan juga dapat menanyakan info produk dan layanan Perseroan.

Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan

Perseroan menerbitkan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan serta mendistribusikannya kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Penerbitan dan penyampaian laporan juga merupakan bentuk pemenuhan Perseroan terhadap ketentuan peraturan dan informasi Perseroan sebagai salah satu syarat pelaksanaan RUPS.

Paparan Publik

Pada tahun 2023, Perseroan telah menyampaikan materi paparan publik bersamaan dengan penyampaian laporan keuangan auditan tahun 2022 pada tanggal 28 Februari 2023, sesuai dengan Peraturan I-E tentang Kewajiban

Electronic Media

The Company commits to building communication with the stakeholders through information and communication technology, as follows:

- **Website**
The Company has a media to provide Public Information through website handled directly by the Corporate Secretary.

The website at www.listrindo.com has been tailored in accordance with OJK Regulation No. 8/POJK.04/2015 of Issuer and Public Company Websites that provides various information and data of the Company, such as the Company's services, news, press releases, and other important information for all stakeholders.
- **Social Media**
To facilitate information disclosure to all stakeholders, the Company also provides other information media, in the form of social media Instagram ([@powr.id](https://www.instagram.com/powr.id)), LinkedIn (PT Cikarang Listrindo Tbk), and Youtube ([@PTCikarangListrindoTbk](https://www.youtube.com/PTCikarangListrindoTbk)).
- **Customers' Communication Channel**
The Company provides an online media specific for customers which displays updated information on Company's services, notifications, tips, electricity bills information, etc. This external online media can only be accessed by the customers uniquely. The Company also provides communication services with the customers through PT Cikarang Listrindo Tbk's official messaging platform. By this service, the Company delivered information, notifications, and interacted with the customers instantaneously. Conversely, customers can also ask for information on the Company's products and services.

Annual Report and Sustainability Report

The Company publishes the Annual Report and Sustainability Report and distributes them to the shareholders and other stakeholders. Publication and submission of the reports is a form of the Company's fulfilment to comply with the regulations and information of the Company, as one of the GMS' requirements.

Public Expose

In 2023, the Company has published public expose materials concurrently with the submission of 2022 audited financial statements on February 28, 2023. in accordance with Regulation I-E regarding Obligation of Information

Penyampaian Informasi. Perseroan memandang paparan publik yang dilakukan akan membantu Perseroan dalam menyampaikan informasi yang lebih luas dan menjangkau khalayak lebih banyak.

Hubungan Media

Perseroan secara proaktif menyediakan berita-berita terbaru terkait kegiatan Perseroan dalam bentuk siaran pers. Sepanjang tahun 2023, Perseroan telah menyampaikan siaran pers sebagai bentuk penyampaian dan keterbukaan informasi kepada masyarakat, yang dapat diakses pada situs web Perseroan.

Ragam Media Kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan

Di bawah ini tabel yang menggambarkan ragam media komunikasi yang digunakan Perseroan untuk menyampaikan data dan informasi terkait aktivitas operasional, proses usaha, dan capaian-capaian kinerja yang telah diraih Perseroan.

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Bentuk-bentuk Media Media Types
Regulator Regulators	SPEIDX-Net dan Korespondensi Surat Menyurat SPEIDX-Net and Correspondence
Pemegang Saham Shareholders	SPEIDX-Net dan Korespondensi Surat Menyurat SPEIDX-Net and Correspondence
Investor Investors	SPEIDX-Net dan Korespondensi Surat Menyurat SPEIDX-Net and Correspondence
Lembaga Publik Public institutions	SPEIDX-Net
Pelanggan Customers	Customer Web, Akun Resmi pada Platform Perpesanan, dan SPEIDX-Net Customer Web, Official Account in Messaging Platform, and SPEIDX-Net
Masyarakat/Umum Communities/Public	SPEIDX-Net

* Situs web dan media sosial Perseroan tidak termasuk dalam ragam media di atas, karena sifatnya yang terbuka, tidak terbatas, dan dapat diakses oleh siapa saja.

The Company's website and social media are not included in the above media since it is open, unlimited, and accessible for anyone.

Unit Audit Internal

Unit Audit internal merupakan bagian dari pengendalian internal, yang secara garis besar bertujuan membantu manajemen merealisasikan sasarannya melalui pemeriksaan kecukupan terhadap pelaksanaan proses pengendalian internal, manajemen risiko, dan tata kelola perusahaan. Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal sesuai dengan Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal dan Peraturan Pencatatan Bursa Efek.

Submission. The Company believes that the public expose will assist the Company in delivering broader information and reaching a wider audience.

Media Relations

The Company proactively provides latest news about its activities in the form of press release. Throughout 2023, the Company has published press releases for disclosure and transparency of information to the public, which can be viewed in the Company's website.

Media Variety to Shareholders and Stakeholders

Below is a table describing the variety of communication media used by the Company to convey data and information related to the operational activities, business processes, and achievements of the Company's performance.

Internal Audit Unit

Internal Audit Unit is a part of the Company's internal control, which broadly aims to help management realizing its goals through adequate checking to the implementation of internal control, risk management, and corporate governance processes. The Company has established an Internal Audit Unit in accordance with OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter and the Securities Exchange Registration Regulations.



Pihak yang Mengangkat dan Memberhentikan Kepala Unit Audit Internal

Pengangkatan dan pemberhentian Kepala Unit Audit Internal telah diatur dalam Piagam Unit Audit Internal Perseroan. Berdasarkan Piagam Unit Audit Internal, kepala satuan kerja Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris.

Appointment and Dismissal of the Head of Internal Audit Unit

The appointment and dismissal of the Head of Internal Audit Unit has been regulated in the Company's Internal Audit Unit Charter. Based on the Internal Audit Unit Charter, the head of the Internal Audit Unit is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners.

“Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama setelah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris.

The Head of the Internal Audit Unit is appointed and dismissed by the President Director after obtaining approval from the Board of Commissioners.

Profil Kepala Unit Audit Internal

Andriyono Adi Nugroho ditunjuk sebagai Kepala Unit Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 2018-IV/007/DIR tanggal 1 Juli 2018.

Profile of the Head of Internal Audit Unit

Andriyono Adi Nugroho was appointed as the Head of Company's Internal Audit Unit based on the Decree of the Board of Directors No. 2018-IV/007/DIR dated July 1, 2018.

Andriyono Adi Nugroho

Kepala Unit Audit Internal
Head of Internal Audit Unit

Menjabat sejak: Juli 2018
Serving since: July 2018



Data Pribadi Personal Data	Warga negara Indonesia, usia 41 tahun Kelahiran Surakarta, 1 Agustus 1982	Indonesian citizen, 41 years old Born in Surakarta, August 1, 1982
Domisili Domicile	Tangerang, Banten, Indonesia	Tangerang, Banten, Indonesia
Pendidikan Education	Sarjana Ekonomi, Jurusan Akuntansi, Universitas Gadjah Mada, Indonesia (2004)	Bachelor of Economics in Accounting, Gadjah Mada University, Indonesia (2004)
Sertifikasi Profesi Professional Certifications	<ul style="list-style-type: none"> Chartered Accountant dari Ikatan Akuntan Indonesia. Certified Public Accountant of Indonesia dari Ikatan Akuntan Publik Indonesia. 	<ul style="list-style-type: none"> Chartered Accountant from the Indonesia Institute of Accountants. Certified Public Accountant of Indonesia from the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.
Pengalaman Kerja Work Experience	Kepala Unit Audit Internal PT Cikarang Listrindo Tbk (2018–sekarang), Chief Internal Audit PT Indonesian Paradise Property Tbk (Paradise Group) (2016–2018), dan Assurance Auditor Kantor Akuntan Publik Purwantono, Suherman & Surja (Ernst & Young Indonesia), dengan posisi terakhir sebagai Manajer (2004–2016).	Head of Internal Audit Unit of PT Cikarang Listrindo Tbk (2018–present), Chief Internal Audit of PT Indonesian Paradise Property Tbk (Paradise Group) (2016–2018), and Assurance Auditor of Public Accounting Firm Purwantono, Suherman & Surja (Ernst & Young Indonesia), with his last position as a Manager (2004–2016).

Struktur Organisasi dan Kedudukan Unit Audit Internal

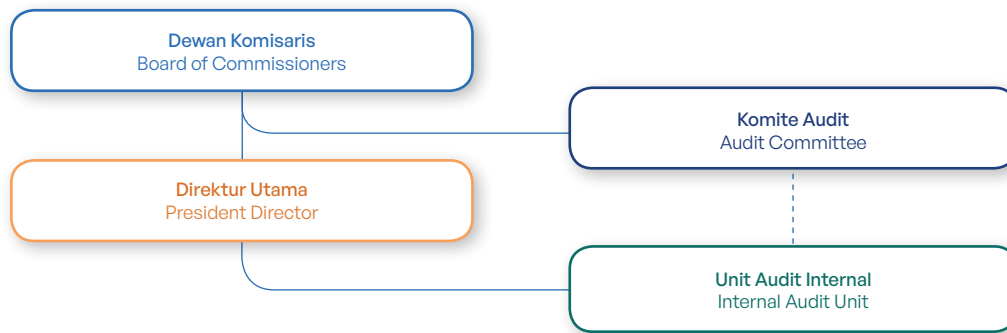
Unit Audit Internal secara struktural memberikan laporan pertanggungjawaban kepada Direktur Utama dan secara fungsional memiliki akses komunikasi langsung kepada Komite Audit untuk bekerjasama, berkoordinasi, dan menyampaikan informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan dan hasil audit. Unit Audit Internal juga memiliki akses komunikasi dengan semua unit dalam Perseroan guna meminta informasi, klarifikasi, dan berkas-berkas atau laporan-laporan yang terkait dengan kegiatan audit internal.

Organizational Structure and Position of the Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit structurally provides accountability reports to the President Director and functionally has direct communication access to the Audit Committee to collaborate, coordinate, and deliver information related to audit implementation and results. The Internal Audit Unit also has communication access to all units in the Company to request information, clarification, and files or reports related to internal audit activities.

Struktur Organisasi Unit Audit Internal

Organizational Structure of the Internal Audit Unit



Hingga akhir tahun 2023, Unit Audit Internal memiliki 3 (tiga) orang personel, yang terdiri dari Kepala Unit Audit Internal dan 2 (dua) anggota Auditor Internal.

As of the end of 2023, the Internal Audit Unit has 3 (three) personnel, consisting of the Head of Internal Audit Unit and 2 (two) members of Internal Auditors.

Persyaratan Keahlian dan Kecermatan Profesional

Kualifikasi dan persyaratan anggota Unit Audit Internal secara lengkap tercantum dalam Piagam Internal Audit Perseroan, diantaranya adalah:

- Memiliki integritas dan perilaku yang profesional, independen, jujur, dan obyektif dalam pelaksanaan tugasnya.
- Memiliki pengetahuan dan pengalaman mengenai teknis audit dan disiplin ilmu lain yang relevan dengan bidang tugasnya.
- Mematuhi standar profesi yang dikeluarkan oleh asosiasi audit internal.
- Mematuhi kode etik audit internal.
- Memahami prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan manajemen risiko.

Professional Expertise and Requirements

The complete qualifications and requirements of the Internal Audit Unit members are listed in the Company's Internal Audit Charter, among others, including:

- Have integrity and behaviour that is professional, independent, honest, and objective while carrying out their duties.
- Have knowledge and experience regarding audit techniques and other scientific disciplines relevant to their field of work.
- Comply with professional standards issued by the internal audit association.
- Comply with the internal audit code of ethics.
- Understand the principles of good corporate governance and risk management.



Sertifikasi Profesi Unit Audit Internal

Dalam rangka terus meningkatkan mutu dan kompetensi Unit Audit Internal, Perseroan melakukan program pengembangan kompetensi secara sistematis dan berjenjang. Program tersebut dilakukan dengan mengikutsertakan auditor internal dalam program sertifikasi.

Berikut adalah sertifikasi yang dimiliki oleh SDM Unit Internal Audit:

- *Chartered Accountant* dari Ikatan Akuntan Indonesia.
- *Certified Public Accountant of Indonesia* dari Ikatan Akuntan Publik Indonesia.
- Sertifikat Manajemen Risiko level 1 dari Badan Sertifikasi Manajemen Risiko.

Jumlah anggota Unit Audit Internal yang memiliki sertifikasi sebanyak 2 (dua) orang, atau 66,7% dari jumlah keseluruhan karyawan Unit Audit Internal yang sebanyak 3 (tiga) orang.

Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas audit internal di lingkup Perseroan, dengan meningkatkan level sertifikasi karyawan Unit Audit Internal secara bertahap hingga beberapa tahun ke depan.

Piagam Unit Audit Internal

Perseroan telah menyusun Piagam Unit Audit Internal dan telah ditetapkan oleh Direksi berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 2015-X/002/DIR pada tanggal 18 November 2015. Piagam Unit Audit Internal telah diperbarui berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 2020-XI/087/DIR tentang Perubahan atas Piagam Unit Audit Internal tanggal 18 November 2020. Piagam Unit Audit Internal merupakan pedoman kerja bagi Unit Audit Internal yang ditelaah secara berkala.

Hal-hal yang dimuat dalam Piagam Unit Audit Internal adalah:

1. Bagian I - Organisasi: Pembentukan, Struktur Organisasi dan Keanggotaan, Kedudukan, Pengangkatan dan Pemberhentian Kepala Satuan Kerja, dan Persyaratan Keanggotaan.
2. Bagian II - Tugas dan Tanggung Jawab: Tugas dan Tanggung Jawab Umum.
3. Bagian III - Wewenang.
4. Bagian IV - Hubungan Kerja.
5. Bagian V - Kode Etik.
6. Bagian VI - Penutup.

Professional Certification of Internal Audit Unit

To continually improve the quality and competence of the Internal Audit Unit, the Company conducts a systematic and tiered competency development program. The program is carried out by involving the Company's internal auditors in the certification program.

The following are the certifications owned by Internal Audit Unit officials:

- Chartered Accountant from the Indonesia Institute of Accountants.
- Certified Public Accountant of Indonesia from the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.
- Level 1 Risk Management Certificate from the Risk Management Certification Agency.

The members of the Internal Audit Unit who have received certification are 2 (two) people, or 66.7% of the total number of employees of the Internal Audit Unit of 3 (three) people.

The Company is committed to continually improving the quality of internal audit within the Company, by gradually increasing the level of certification of the Internal Audit Unit's employees over the next few years.

Charter of the Internal Audit Unit

The Company has established an Internal Audit Unit Charter, and has been legally authorized by the Board of Directors based on Decree of Board of Directors No. 2015-X/002/DIR on November 18, 2015. The Internal Audit Unit Charter has been updated based on the Decree of the Board of Commissioners No. 2020-XI/087/DIR concerning Amendment to Internal Audit Unit Charter dated November 18, 2020. The Internal Audit Unit Charter is a working guideline for the Internal Audit Unit which is reviewed periodically.

Matters contained in the Internal Audit Unit Charter are:

1. Section I - Organization: The Establishment, Organizational Structure and Membership, Position, Appointment and Dismissal of the Head of Work Unit, and Membership Requirements.
2. Section II - Duties and Responsibilities: General Duties and Responsibilities.
3. Section III - Authorities.
4. Section IV - Working Relationships.
5. Section V - Code of Ethics.
6. Section VI - Closing.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal [GRI 2-24]

Berdasarkan Piagam Unit Audit Internal, Unit Audit Internal memiliki tugas dan tanggung jawab secara umum namun tidak terbatas pada rincian di bawah ini:

- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal, sistem manajemen risiko, dan Tata Kelola Perusahaan yang Baik sesuai dengan kebijakan Perseroan.
- Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas sistem pengendalian internal di Perseroan.
- Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
- Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris, melalui Komite Audit.
- Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya.
- Melakukan pemeriksaan khusus, apabila diperlukan.

Dalam pelaksanaan tugasnya Unit Audit Internal melakukan evaluasi atas sistem pengendalian internal, manajemen risiko, dan tata kelola Perusahaan sehingga Perseroan dapat mencapai tujuannya dengan efektif dan efisien.

Kode Etik Unit Audit Internal

Sebagai pemeriksa internal, anggota Unit Audit Internal dalam menjalankan tugas dan fungsinya senantiasa mengacu pada Kode Etik yang mencakup 4 (empat) prinsip, yaitu integritas, objektivitas, kerahasiaan, dan kompetensi. Kode Etik Internal Audit dijabarkan dalam Piagam Unit Audit Internal yang tersedia di situs web Perseroan, bagian Tata Kelola Perusahaan.

Pelaporan

Unit Audit Internal menyampaikan dan menyediakan laporan kepada Direktur Utama dan Komite Audit secara periodik melalui rapat bersama Internal Audit dan Komite Audit, yang telah dilaksanakan secara *virtual* sebanyak 4 (empat) kali selama tahun 2023. Rekomendasi dan implementasi atas hasil audit tersebut dimonitor secara berkesinambungan.

Pengembangan Kompetensi Unit Audit Internal

Perseroan memfasilitasi pelaksanaan program pengembangan bagi Unit Audit Internal dalam rangka meningkatkan kompetensi karyawan. Program ini diharapkan mampu memberikan dampak positif terhadap produktivitas dan efektivitas kinerja Internal Audit. Tentang daftar kegiatan pelatihan dan peningkatan kompetensi yang diikuti Unit Audit Internal di sepanjang tahun 2023 dapat dilihat pada Bab "Profil Perusahaan" dalam Laporan Tahunan ini.

Duties and Responsibilities of Internal Audit Unit [GRI 2-24]

Based on the Internal Audit Unit Charter, the Internal Audit Unit has general duties and responsibilities which include, but are not limited to, the following:

- Examine and evaluate the implementation of internal control, risk management systems, and Good Corporate Governance in accordance with the Company policies.
- Inspect and evaluate the efficiency and effectiveness of internal control system in the Company.
- Provide suggestions for improvements and objective information about the activities examined at all levels of management.
- Prepare audit result report and submit the report to the President Director and Board of Commissioners, through Audit Committee.
- Develop a program to evaluate the quality of internal audit activities.
- Conduct special inspection, if needed.

In performing its duties, the Internal Audit Unit evaluates the internal control system, risk management, and corporate governance so the Company can achieve its objectives effectively and efficiently.

Code of Ethics of Internal Audit Unit

As an internal auditor, members of the Internal Audit Unit must at all time adhere to the Code of Ethics which comprises 4 (four) principles i.e. integrity, objectivity, confidentiality, and competency. The Code of Ethics for the Internal Audit is set forth in the Charter of the Internal Audit Unit which can be seen on the Company's website, Corporate Governance section.

Reporting Mechanism

The Internal Audit Unit submits and provides reports to the President Director and Audit Committee periodically through joint meetings between the Internal Audit and Audit Committee, which have been held virtually 4 (four) times in 2023. Recommendations and implementation of the audit results are monitored on an ongoing basis.

Competency Development of Internal Audit Unit

The Company facilitates the implementation of development programs for the Internal Audit Unit to enhance employee competencies. The program is expected to have a positive impact on the productivity and effectiveness of Internal Audit performance. The list of training and competency development activities participated in by the Internal Audit Unit throughout 2023 is presented in the "Company Profile" Chapter in this Annual Report.



Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal Tahun 2023

Kegiatan Unit Audit Internal tahun 2023 dilaksanakan berdasarkan program audit yang telah dibahas dan disetujui oleh Komite Audit. Selama tahun 2023, Unit Audit Internal telah melaksanakan audit terhadap akun-akun signifikan pada laporan keuangan. Kegiatan audit meliputi menelaah proses bisnis yang ada beserta risiko yang terkandung untuk memastikan aspek kepatuhan kepada kebijakan, hukum dan peraturan, menelaah pengamanan dan pemanfaatan aset, serta menilai efisiensi penggunaan sumber daya.

Selain melaksanakan kegiatan audit terjadwal, Unit Audit Internal juga melaksanakan pendampingan audit Kantor Akuntan Publik untuk proses audit Laporan Keuangan Tahun Buku 2022.

Komite Manajemen Risiko

Perseroan membentuk Komite Manajemen Risiko dan Unit Manajemen Risiko pada tahun 2022, untuk menggantikan Tim Manajemen Risiko yang dibentuk pada tahun 2019. Komite ini membantu manajemen Perseroan dalam memantau dan mengevaluasi praktik manajemen risiko, memberikan rekomendasi penyempurnaan sistem, melaporkan risiko-risiko penting Perseroan kepada Dewan Komisaris melalui Unit Internal Audit, serta meninjau implementasi manajemen risiko sebagai bagian dari usaha Keberlanjutan Perseroan. Unit Manajemen Risiko, yang beroperasi di bawah Departemen *Risk & Corporate Communication*, bertanggung jawab atas pemantauan, koordinasi, perencanaan, dan menyampaikan *update* dan rekomendasi secara berkala kepada Komite Manajemen Risiko. Untuk menguatkan pelaksanaannya di tingkat operasional, *Risk Champion* ditunjuk dari semua departemen untuk mendorong kesadaran mengenai manajemen risiko di masing-masing Departemen, dan bersama-sama dengan kepala departemen akan memonitor dan mengkaji risiko-risiko yang ada bersama dengan pemilik risiko.

Pihak yang Mengangkat dan Memberhentikan Komite Manajemen Risiko

Komite Manajemen Risiko bertanggung jawab langsung kepada Direksi. Komite Manajemen Risiko diangkat dan diberhentikan berdasarkan Keputusan Direksi.

Keorganisasian Komite Manajemen Risiko [GRI 2-13]

Anggota Komite Manajemen Risiko saat ini diangkat oleh Direksi melalui Surat Keputusan Direksi No. 2022-XII/136/DIR tanggal 1 Desember 2022 dengan masa kerja dimulai dari tanggal 1 Januari 2023.

Brief Report on the Implementation of Internal Audit Unit Duties in 2023

The activities of the Internal Audit Unit in 2023 were carried out based on an audit program that has been discussed and approved by the Audit Committee. During 2023, the Internal Audit Unit conducted audits of significant accounts in the financial statements. Audit activities included reviewing existing business processes and the risks involved to ensure compliance with policies, laws and regulations, reviewing the security and use of assets, as well as assessing the efficient use of resources.

In addition to the scheduled audit, the Internal Audit Unit also supervised the Public Accounting Firm in the audit process of Fiscal Year 2022 Financial Statements.

Risk Management Committee

The Company established a Risk Management Committee and Risk Management Unit in 2022, to replace the Risk Management Team established in 2019. The Committee assists management of the Company in monitoring and evaluating risk management practices, providing recommendations for system enhancement, reporting significant risks to the Board of Commissioners through the Internal Audit Unit, and reviewing the implementation of risk management as part of the Company's sustainability efforts. The Risk Management Unit, operates under the Department of Risk & Corporate Communication, is responsible for monitoring, coordinating, planning, and providing regular updates and recommendation to the Risk Management Committee. To strengthen the implementation in the operational level, Risk Champions are appointed from all departments to encourage the risk management awareness in each Department and together with the department head, the Risk Champion will monitor and review the risks with the risk owners.

Appointment and Dismissal of Risk Management Committee

The Risk Management Committee directly reports to the Board of Directors. The Risk Management Committee is appointed and dismissed based on the Board of Directors' Decree.

Risk Management Committee Organization [GRI 2-13]

The current Risk Management Committee members are appointed through Decree of the Board of Directors No. 2022-XII/136/DIR on December 1, 2022 for the period starting from January 1, 2023.

Berikut disampaikan profil singkat Ketua Komite Manajemen Risiko.

The following is a brief profile of the Head of the Company's Risk Management Committee.

Png Ewe Chai

Ketua Komite Manajemen Risiko/Wakil Direktur Utama
Head of Risk Management Committee/Vice President Director

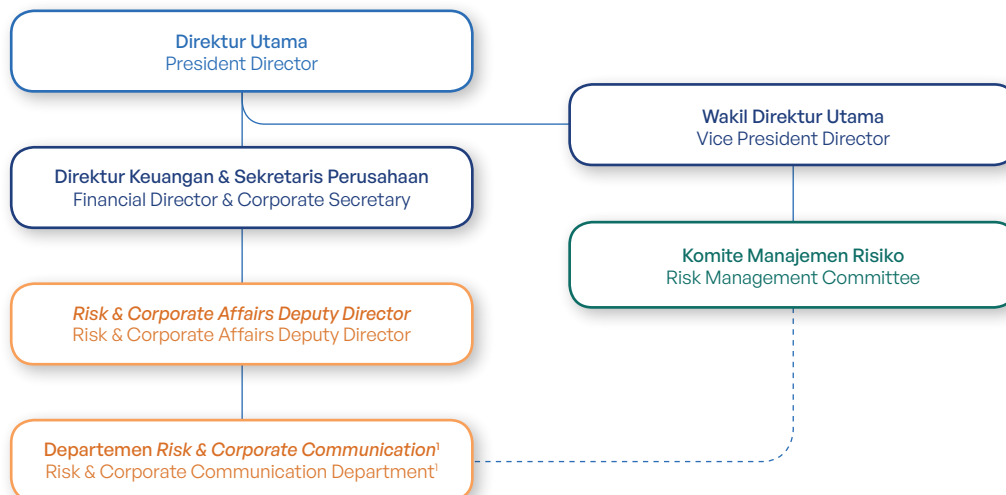
Menjabat sejak: Januari 2023
Serving since: January 2023



Profil Ketua Komite Manajemen Risiko, Png Ewe Chai, dapat dilihat bagian profil Direksi pada Bab “Profil Perusahaan” dalam Laporan Tahunan ini.

The profile of the Head of Risk Management Committee, Png Ewe Chai, can be seen in the Board of Directors profile section in the “Company Profile” Chapter in this Annual Report.

Struktur Organisasi Komite Manajemen Risiko Organizational Structure of the Risk Management Committee



Catatan / Notes:

1. Terdapat *Risk Champion* di masing-masing Departemen
There is a Risk Champion in each Department

Komite Manajemen Risiko beranggotakan 11 (sebelas) orang personel, yang terdiri dari Ketua Komite Manajemen Risiko dan 10 (sepuluh) anggota lainnya.

The Risk Management Committee has 11 (eleven) personnel, comprising the Head of the Risk Management Committee and 10 (ten) other members.

Pedoman Kerja: Manual Manajemen Risiko

Manual Manajemen Risiko disusun dan digunakan sebagai pedoman guna mendukung pelaksanaan kegiatan pengelolaan risiko serta memastikan pengembangan kegiatan pengelolaan risiko secara sistematis dan berkesinambungan. Manual Manajemen Risiko antara lain menjelaskan visi, misi, filosofi, prinsip pelaksanaan, praktek, dan teknik yang akan digunakan untuk mendukung komitmen dan kebijakan Perseroan yang telah ditetapkan dalam rangka pengembangan dan pelaksanaan Manajemen Risiko di dalam Perseroan.

Work Guidelines: Risk Management Manual

The Risk Management Manual is developed and used as a guidance to support the implementation of risk management activities, as well as to ensure the development of the risk management is carried out systematically and continually. The Risk Management Manual explains the vision, mission, philosophy, implementation principles, practices, and techniques that will be used to support the Company's commitments and policies that have been established in the context of developing and implementing Risk Management in the Company.



Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Komite Manajemen Risiko secara umum namun tidak terbatas pada rincian di bawah ini:

- Memantau dan evaluasi secara berkala atas penerapan Manajemen Risiko.
- Menetapkan keputusan atas proposal terkait rencana mitigasi risiko atau rencana penanggulangan risiko.
- Menetapkan *risk appetite* dan *risk tolerance*.
- Menetapkan rekomendasi penyempurnaan sistem dan kelengkapan Manajemen Risiko.
- Melaporkan risiko-risiko signifikan Perseroan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan melalui Unit Audit Internal.
- Mereviu rencana kerja dan laporan tentang pelaksanaan Manajemen Risiko sebagai bagian dari usaha Keberlanjutan Perseroan.

Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko

Perseroan mendukung peningkatan mutu dan kompetensi dalam Manajemen Risiko melalui program pengembangan kompetensi secara sistematis dan berjenjang. Program tersebut dilakukan dengan mengikutsertakan anggota Komite Manajemen Risiko, Unit Manajemen Risiko, dan Internal Auditor Risiko dalam program sertifikasi, yaitu *Certified Risk Management Officer* dari Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko.

Hingga akhir tahun 2023, yang telah memiliki sertifikasi adalah 8 (delapan) orang, bertambah 1 (satu) orang dibandingkan tahun 2022. Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas manajemen risiko dengan meningkatkan level kompetensi dari *Risk Champion*.

Program Pengembangan Kompetensi Manajemen Risiko [OJK E.2][GRI 2-27]

Perseroan mengikutsertakan personel Komite Manajemen Risiko, Unit Manajemen Risiko, Internal Auditor Risiko, serta *Risk Champion* dalam kegiatan pengembangan kompetensi, untuk menunjang pelaksanaan tugas komite. Tentang daftar kegiatan pelatihan dan peningkatan kompetensi yang diikuti di sepanjang tahun 2023 dapat dilihat pada Bab "Profil Perusahaan" dalam Laporan Tahunan ini.

Rapat Komite Manajemen Risiko

Komite Manajemen Risiko mengadakan rapat secara berkala, minimum 2 (dua) kali dalam setahun atau ketika dibutuhkan, guna melakukan pengkajian atas penerapan dan efektifitas program-program manajemen risiko, pengkajian atas risiko-risiko utama beserta dengan tindakan mitigasinya, serta menetapkan rencana perbaikan, rencana lainnya, serta anggaran untuk mitigasi yang diajukan

Duties and Responsibilities

The general duties and responsibilities of the Risk Management Committee include, but are not limited to, the following:

- Monitor and evaluate the implementation of Risk Management periodically.
- Decide the proposal regarding risk mitigation plans and risk treatment plans.
- Decide the risk appetite and risk tolerance.
- Decide the recommendations to the system improvements and completeness of Risk Management.
- Report the Company's significant risks to BOD and to BOC through the Internal Audit Unit.
- Review work plans and reports on the implementation of Risk Management as part of the Company's Sustainability effort.

Professional Certification of Risk Management

The Company fully supports the quality and competence improvement in Risk Management through a systematic and tiered competency development program. The program is carried out by involving the Company's Risk Management Committee members, Risk Management unit, and the Risk Internal Auditors in the certification program, namely *Certified Risk Management Officer* from the Risk Management Professional Certification Institute.

Until the end of 2023, those who have received certification are 8 (eight) persons, an increase of 1 (one) person compared to 2022. The Company is committed to continually improving the quality of risk management implementation, by gradually increasing the level of competency of the Risk Champions.

Competency Development Program for the Risk Management [OJK E.2][GRI 2-27]

The Company involves the members of Risk Management Committee, Risk Management Unit, the Risk Internal Auditors, and Risk Champions in competency development activities to support the execution of their duties. The list of training and competency development activities participated throughout 2023 is presented in the "Company Profile" Chapter in this Annual Report.

Risk Management Committee Meetings

The Risk Management Committee conducts meetings, at minimum twice a year or when there is a necessity, to carry out the reviews of the implementation and effectiveness of the risk management programs, major risks including their mitigation, and decide the improvement, other plans, as well as mitigation budget as proposed by the Risk Management Unit. In the meeting, the committee reviews

oleh Unit Manajemen Risiko. Dalam rapat ini, komite juga mengkaji isu dan potensi dampak terhadap operasional Perseroan.

Keputusan rapat Komite Manajemen Risiko diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat dan dituangkan dalam risalah rapat, termasuk perbedaan pendapat (jika ada).

Di tahun 2023, Komite Manajemen Risiko melakukan 2 (dua) rapat secara *virtual* untuk membahas, antara lain, pelaksanaan manajemen risiko di Perseroan, tindak lanjut hasil audit eksternal manajemen risiko, risiko korporat, serta pembahasan dan penerapan kerangka kerja, dan rencana kerja Unit Manajemen Risiko untuk tahun 2024.

Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas dan Kegiatan Komite Manajemen Risiko pada 2023

Selama tahun 2023, Komite Manajemen Risiko telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai Manual Manajemen Risiko. Adapun realisasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko di tahun 2023, diantaranya:

1. Menunjuk 22 (dua puluh dua) *Risk Champion* di level departemen.
2. Menetapkan toleransi dan selera risiko yang sesuai dengan kondisi saat ini dan yang akan datang.
3. Melakukan evaluasi dan penilaian risiko korporat serta menetapkan tindakan mitigasi yang diperlukan.
4. Melakukan reviu terhadap budget mitigasi risiko tahun 2024.

Komite Keberlanjutan Lingkungan

Pada akhir tahun 2023, Perseroan membentuk Komite Keberlanjutan Lingkungan untuk meningkatkan fungsi Tim Keberlanjutan Lingkungan yang dibentuk pada tahun 2020. Komite ini membantu manajemen Perseroan dalam mengembangkan, mengawasi, dan mengevaluasi pelaksanaan inisiatif keberlanjutan lingkungan di Perseroan. Tujuannya adalah untuk memastikan pelaksanaan program kerja terkait keberlanjutan oleh seluruh departemen serta meningkatkan kinerja Perseroan, memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundangan yang berlaku, dan secara efektif meminimalkan dan mengelola risiko-risiko keberlanjutan dalam mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

Pihak yang Mengangkat dan Memberhentikan Komite Keberlanjutan Lingkungan

Komite Keberlanjutan Lingkungan bertanggung jawab langsung kepada Direksi. Komite Keberlanjutan Lingkungan diangkat dan diberhentikan berdasarkan Keputusan Direksi.

issues and their potential impacts on the Company's operation.

The resolution of the Risk Management Committee meeting is based on deliberations for consensus and outlined in the minutes of meeting, including dissenting opinions (if any).

In 2023, the Risk Management Committee held 2 (two) virtual meetings to discuss, among others, the evaluation of implementation of the Company's risk management, the follow-up of the result of the external risk management audit, corporate risk, and discussion and implementation of the risk management framework, as well as the 2024 work plan by the Risk Management Unit.

Brief Report on the Implementation of Duties and Activities of the Risk Management Committee in 2023

In 2023, the Risk Management Committee performed its duties and responsibilities in accordance with the Risk Management Manual. The performance of the Risk Management Committee's duties in 2023, among others:

1. Appoint 22 (twenty-two) Risk Champions at department level.
2. Determine the risk tolerance and appetite as appropriate to the current and future conditions.
3. Evaluate and assess corporate risks and determine necessary mitigation actions.
4. Review budget for risk mitigation for 2024.

Environmental Sustainability Committee

Towards the end of 2023, the Company established an Environmental Sustainability Committee to increase the function of the Environmental Sustainability Team established in 2020. The committee assists management of the Company in developing, overseeing, and evaluating the implementation of environmental sustainability initiatives within the Company. It aims to ensure the implementation of sustainability-related work programs by all departments as well as improve the Company's performance, ensure compliance with relevant regulations, and effectively minimize and manage sustainability risks while working towards the achievement of Sustainable Development Goals.

Appointment and Dismissal of Environmental Sustainability Committee

The Environmental Sustainability Committee directly reports to the Board of Directors. The Environmental Sustainability Committee is appointed and dismissed based on the Board of Directors' Decree.



Keorganisasian Komite Keberlanjutan Lingkungan [GRI 2-13]

Anggota Komite Keberlanjutan Lingkungan saat ini diangkat oleh Direksi melalui Surat Keputusan Direksi No. 2023-XI/088/DIR tanggal 9 November 2023, untuk masa kerja dari 9 November 2023 sampai dengan 9 November 2026.

Berikut disampaikan profil singkat Ketua Komite Keberlanjutan Lingkungan Perseroan.

Environmental Sustainability Committee Organization [GRI 2-13]

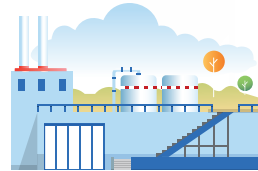
Members of the Environmental Sustainability Committee are appointed by the Board of Directors through Decree of the Board of Directors No. 2023-XI/088/DIR on November 9, 2023, for the period of November 9, 2023 until November 9, 2026.

The following is a brief profile of the Head of the Company's Environmental Sustainability Committee.

Png Ewe Chai

Ketua Komite Keberlanjutan Lingkungan/Wakil Direktur Utama
Head of Environmental Sustainability Committee/Vice President Director

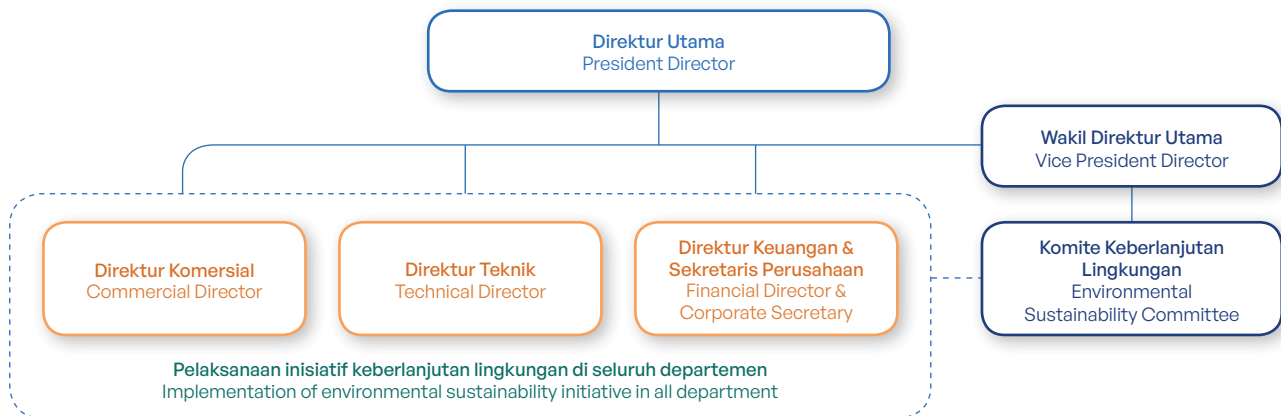
Periode Jabatan: 9 November 2023–9 November 2026
Term of Office: November 9, 2023–November 9, 2026



Profil Ketua Komite Keberlanjutan Lingkungan, Png Ewe Chai, dapat dilihat bagian profil Direksi pada Bab “Profil Perusahaan” dalam Laporan Tahunan ini.

The profile of the Head of Environmental Sustainability Committee, Png Ewe Chai, can be seen in the Board of Directors profile section in the “Company Profile” Chapter in this Annual Report.

Struktur Organisasi Komite Keberlanjutan Lingkungan Organizational Structure of the Environmental Sustainability Committee



Komite Keberlanjutan Lingkungan beranggotakan 12 (dua belas) orang personel, yang terdiri dari Ketua Komite Keberlanjutan Lingkungan dan 11 (sebelas) anggota.

The Environmental Sustainability Committee has 12 (twelve) personnel, comprising the Head of the Environmental Sustainability Committee and 11 (eleven) members.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Komite Keberlanjutan Lingkungan secara umum, diantaranya adalah sebagai berikut:

- Memantau dan melakukan koordinasi atas pelaksanaan keberlanjutan lingkungan serta melakukan penilaian secara berkala terhadap pelaksanaannya.
- Memberikan rekomendasi tentang penyempurnaan sistem dan kelengkapan keberlanjutan lingkungan.
- Mereviu rencana kerja dan laporan tentang pelaksanaan keberlanjutan lingkungan sebagai bagian dari Laporan Keberlanjutan Perseroan.
- Melakukan kajian tentang praktek-praktek terbaik keberlanjutan lingkungan untuk dapat diimplementasikan di Perseroan.
- Melaksanakan tugas lain yang diberikan Direksi terkait dengan pengembangan dan penerapan keberlanjutan lingkungan.

Program Pengembangan Kompetensi Komite Keberlanjutan Lingkungan [OJK E.2][GRI 2-27]

Perseroan mengikutsertakan personel Komite Keberlanjutan Lingkungan dalam kegiatan pengembangan kompetensi, untuk menunjang pelaksanaan tugas. Tentang daftar kegiatan pelatihan dan peningkatan kompetensi yang diikuti Komite Keberlanjutan Lingkungan di sepanjang tahun 2023 dapat dilihat pada Bab “Profil Perusahaan” dalam Laporan Tahunan ini.

Rapat Komite Keberlanjutan Lingkungan

Komite Keberlanjutan Lingkungan mengadakan rapat secara berkala guna mengembangkan dan melakukan evaluasi pelaksanaan inisiatif keberlanjutan lingkungan.

Keputusan rapat Komite Keberlanjutan Lingkungan diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat dan dituangkan dalam risalah rapat, termasuk perbedaan pendapat (jika ada).

Di tahun 2023, Tim Keberlanjutan Lingkungan melakukan 3 (tiga) rapat secara *virtual* antara lain untuk mendiskusikan dan memantau pelaksanaan program kerja tahun 2023, menyusun kebijakan keberlanjutan, memantau *progress* pencapaian target-target keberlanjutan, pengkinian ketentuan dan peraturan lingkungan, serta evaluasi tindak lanjut pelaksanaan dalam lingkup Perseroan. Sementara itu, sejak dibentuk di akhir 2023, Komite Keberlanjutan Lingkungan telah menyelenggarakan 1 (satu) rapat secara *virtual* untuk menetapkan struktur organisasi terkait keberlanjutan lingkungan yang baru, mereviu implementasi program kerja tahun 2023, serta menyusun rencana kerja tahun 2024.

Duties and Responsibilities

The general duties and responsibilities of the Environmental Sustainability Committee, among others are as follows:

- Monitor and coordinate the implementation of environment sustainability as well as conducting periodic assessments of its execution.
- Provide recommendations for the improvement of the environment sustainability system and its completeness.
- Review work plans and reports on the implementation of environment sustainability as part of the Company's Sustainability Report.
- Conduct studies on best practices in environment sustainability for implementation within the Company.
- Execute other tasks as assigned by the Board of Directors related to the development and implementation of environment sustainability.

Competency Development Program for the Environmental Sustainability Committee [OJK E.2][GRI 2-27]

The Company involves the Environmental Sustainability Committee personnel in the competency development activities, to support the performance of their duties. The list of training and competency development activities participated by the Environmental Sustainability Committee throughout 2023 is presented in the “Company Profile” Chapter in this Annual Report.

Environmental Sustainability Committee Meetings

The Environmental Sustainability Committee conducts periodic meetings to develop and evaluate the implementation of environmental sustainability initiatives.

The resolution of the Environmental Sustainability Committee meeting is based on deliberations for consensus and outlined in the minutes of meeting, including dissenting opinions (if any).

In 2023, the Environmental Sustainability Team held 3 (three) virtual meetings, among others, to discuss and monitor the implementation of the 2023 work programs, formulate sustainability policy, monitor the achievement of sustainable targets, update on the latest environmental rules and regulations, as well as evaluate follow-up implementation in the Company. Meanwhile, since its formation at the end of 2023, the Environmental Sustainability Committee has held 1 (one) virtual meeting to decide the new environmental sustainability-related organizational structure, reviewed the actual implementation of work programs in 2023, and prepare the 2024 work plan.



Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas dan Kegiatan Tim dan Komite Keberlanjutan Lingkungan pada 2023

Selama tahun 2023, Komite Keberlanjutan Lingkungan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Adapun realisasi pelaksanaan tugas Tim Keberlanjutan Lingkungan di tahun 2023 diantaranya memastikan proses implementasi dan sertifikasi ISO 45001, mempertahankan PROPER Biru untuk PLTU Babelan dan PROPER Hijau di PLTGU Jababeka, Pernyataan Penjamin Gas Rumah Kaca, mengawasi dan evaluasi terhadap pelaksanaan rencana keberlanjutan lingkungan, serta menyusun Kebijakan Keberlanjutan dan Laporan Keberlanjutan. Realisasi pelaksanaan tugas Komite Keberlanjutan Lingkungan di tahun 2023 diantaranya menelaah inisiatif keberlanjutan lingkungan dan menyusun program kerja tahun 2024.

Komite Corporate Social Responsibility

Pada akhir tahun 2023, Perseroan membentuk Komite *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan Unit CSR. Komite ini membantu manajemen Perseroan dalam memantau dan mengevaluasi pelaksanaan program tanggung jawab sosial perusahaan. Tujuannya adalah untuk mencapai keseimbangan aktivitas bisnis Perseroan antara mencapai keuntungan (*profit*), berkontribusi kepada masyarakat (*people*), dan menjaga lingkungan (*planet*). Unit CSR, yang beroperasi di bawah Departemen *Risk & Corporate Communication*, bertanggung jawab mengkoordinasikan tugas-tugas Tim CSR, yang berperan sebagai pelaksana kegiatan tanggung jawab sosial. Unit CSR juga bertanggung jawab untuk pelaksanaannya sekaligus menyampaikan *update* berkala kepada Komite CSR.

Pihak yang Mengangkat dan Memberhentikan Komite Corporate Social Responsibility

Komite CSR bertanggung jawab langsung kepada Direksi serta diangkat dan diberhentikan berdasarkan Keputusan Direksi.

Keorganisasian Komite Corporate Social Responsibility [GRI 2-13]

Anggota Komite CSR diangkat oleh Direksi melalui Surat Keputusan Direksi No. 2023-XI/087/DIR tanggal 30 November 2023, untuk masa kerja dari 1 Desember 2023 hingga 30 November 2026.

Brief Report on the Implementation of Duties and Responsibilities of the Environmental Sustainability Team and Committee in 2023

In 2023, the Environmental Sustainability Committee performed its duties and responsibilities. The performance of the Environmental Sustainability Team's duties in 2023, among others, ensured the implementation and certification process of ISO 45001, maintained the Blue-rating PROPER for PLTU Babelan and the Green-rating PROPER in PLTGU Jababeka, Greenhouse Gases Assurance Statement, closely monitored and evaluated the implementation of environmental sustainability plan, and prepared Sustainability Policy and Sustainability Report. The performance of the Environmental Sustainability Committee's duties in 2023 among others, assessed environmental sustainability initiatives and formulated the work plan for 2024.

Corporate Social Responsibility Committee

Towards the end of 2023, the Company established a Corporate Social Responsibility (CSR) Committee and CSR Unit. The committee assists management of the Company in monitoring and evaluating the implementation of corporate social responsibility programs. It aims to strike a balance in the Company's business activities between attaining profitability (*profit*), contributing to society (*people*), and safeguarding the environment (*planet*). The CSR Unit, under the Department of Risk & Corporate Communication, is responsible for coordinating the tasks of CSR Team, which serves as the executor of the social responsibility activities. The CSR Unit is also accountable for the execution as well as providing regular updates to the CSR Committee.

Appointment and Dismissal of Corporate Social Responsibility Committee

The CSR Committee directly reports to the Board of Directors, appointed and dismissed based on the Board of Directors' Decree.

Corporate Social Responsibility Committee Organization [GRI 2-13]

Members of the CSR Committee are appointed by the Board of Directors through Decree of the Board of Directors No. 2023-XI/087/DIR dated November 30, 2023, for the period of December 1, 2023 until November 30, 2026.

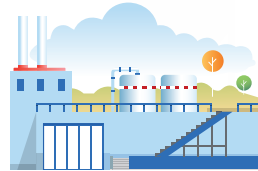
Berikut disampaikan profil singkat Ketua Komite CSR Perseroan.

The following is a brief profile of the Head of the Company's CSR Committee.

Matius Sugiaman

Ketua Komite Corporate Social Responsibility/Direktur
Head of Corporate Social Responsibility Committee/Director

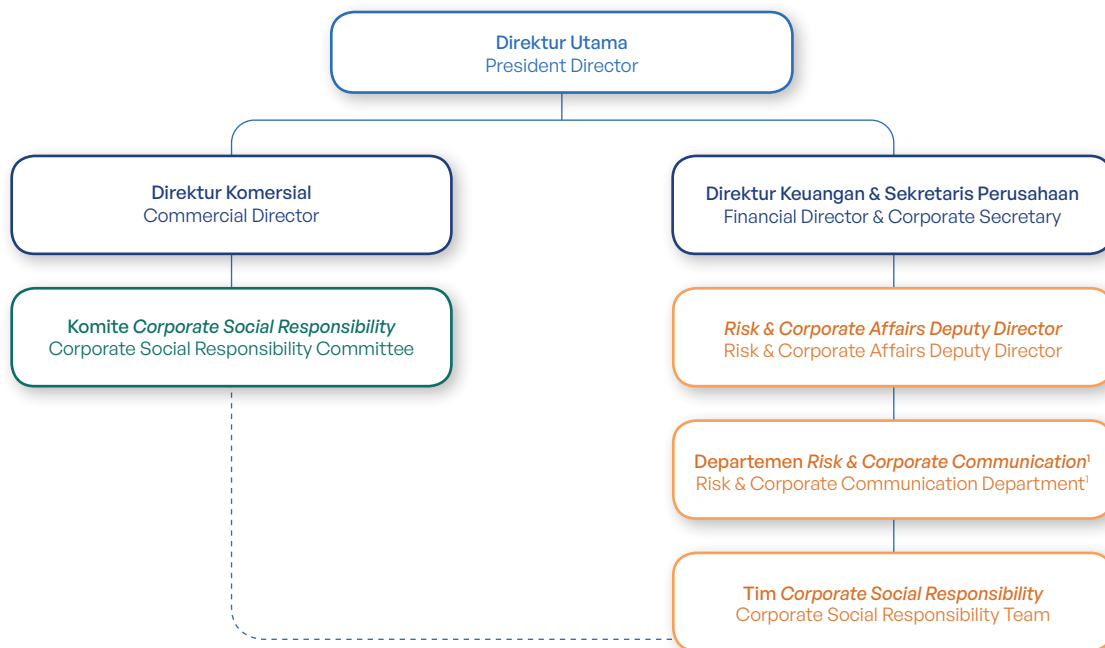
Periode Jabatan: 1 Desember 2023–30 November 2026
Term of Office: December 1, 2023–November 30, 2026



Profil Ketua Komite *Corporate Social Responsibility*, Matius Sugiaman, dapat dilihat bagian profil Direksi pada Bab “Profil Perusahaan” dalam Laporan Tahunan ini.

The profile of the Head of Corporate Social Responsibility Committee, Matius Sugiaman, can be seen in the Board of Directors profile section in the “Company Profile” Chapter in this Annual Report.

Struktur Organisasi Komite Corporate Social Responsibility Organizational Structure of the Corporate Social Responsibility Committee



Catatan / Notes:

1. Unit *Corporate Social Responsibility* berada di bawah Departemen *Risk & Corporate Communication*
Corporate Social Responsibility Unit is under the Risk & Corporate Communication Department

Komite CSR beranggotakan 7 (tujuh) orang personel, yang terdiri dari Ketua Komite CSR dan 6 (enam) anggota lain.

The CSR Committee consists of 7 (seven) personnel, comprising the Head of the CSR Committee and 6 (six) other members.



Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Komite CSR, diantaranya adalah sebagai berikut:

- Secara berkala meninjau dan membuat kebijakan mengenai CSR.
- Menentukan dan menyetujui objektif, serta melakukan perencanaan CSR sesuai dengan nilai-nilai Perseroan secara tahunan maupun jangka panjang, serta mempresentasikan ke manajemen.
- Memantau pelaksanaan serta mengkaji secara berkala atas penerapan CSR yang dilaksanakan oleh tim CSR Perseroan.
- Menindaklanjuti setiap pengaduan terkait kegiatan CSR yang masuk ke dalam sistem pengaduan.

Program Pengembangan Kompetensi Tim dan Komite Corporate Social Responsibility [OJK E.2][GRI 2-27]

Perseroan mengikutsertakan personel Tim dan Komite CSR dalam kegiatan pengembangan kompetensi, untuk menunjang pelaksanaan tugas. Tentang daftar kegiatan pelatihan dan peningkatan kompetensi yang diikuti Tim dan Komite CSR di sepanjang tahun 2023 dapat dilihat pada Bab “Profil Perusahaan” dalam Laporan Tahunan ini.

Rapat Tim dan Komite Corporate Social Responsibility

Komite CSR mengadakan rapat secara berkala guna mengembangkan dan melakukan evaluasi pelaksanaan inisiatif tanggung jawab sosial perusahaan.

Keputusan rapat Komite CSR diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat dan dituangkan dalam risalah rapat, termasuk perbedaan pendapat (jika ada).

Di tahun 2023, Tim CSR melakukan 2 (dua) rapat secara *virtual* antara lain untuk membahas pelaksanaan program kerja tahun 2023, persiapan untuk penilaian penghargaan terkait CSR dan PROPER tahun 2023, menyusun program pemberdayaan masyarakat mengacu kepada indikator penilaian PROPER Hijau, memantau dan mengevaluasi kegiatan CSR yang telah dilaksanakan. Sementara itu, sejak dibentuk di akhir 2023, Komite CSR telah menyelenggarakan 1 (satu) rapat secara *virtual* untuk menetapkan struktur organisasi terkait CSR yang baru, mereviu implementasi program CSR tahun 2023, serta menetapkan anggaran dan rencana kerja tahun 2024.

Duties and Responsibilities

The general duties and responsibilities of the CSR Committee, among others are as follows:

- Periodically review and formulate policies regarding CSR.
- Determine and approve objectives, as well as plan annual and long-term CSR that align with the Company’s values, and present them to the management.
- Monitor the implementation and perform regular assessment of the CSR conducted by the Company’s CSR team.
- Follow-up on any complaints related to CSR activities submitted through the complaint system.

Competency Development Program for the Corporate Social Responsibility Team and Committee [OJK E.2][GRI 2-27]

The Company involves the CSR Team and Committee personnel in the competency development activities, to support the performance of their duties. The list of training and competency development activities participated by the CSR Team and Committee throughout 2023 is presented in the “Company Profile” Chapter in this Annual Report.

Corporate Social Responsibility Team and Committee Meeting

The CSR Committee conducts periodic meetings to develop and evaluate the implementation of corporate social responsibility initiatives.

The resolution of the CSR Committee meeting is based on deliberation for consensus and outlined in the minutes of meeting, including dissenting opinions (if any).

In 2023, the CSR Team held 2 (two) virtual meetings to discuss, among others, the implementation of the 2023 work programs, preparation of CSR and PROPER-related award assessment in 2023, preparation of community development program referring to Green-rating PROPER assessment, monitor and evaluation of CSR activities that have been carried out. Meanwhile, since its formation at the end of 2023, the CSR Committee has held 1 (one) virtual meeting to decide the new CSR-related organizational structure, review the actual implementation of CSR programs in 2023, and formulated budget and work-plan for 2024.

Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas dan Kegiatan Tim dan Komite Corporate Social Responsibility pada 2023

Selama tahun 2023, Tim dan Komite CSR telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Adapun realisasi pelaksanaan tugas Tim CSR di tahun 2023 diantaranya melaksanakan, melakukan pemantauan serta evaluasi kegiatan tanggung jawab sosial tahun 2023, meraih beberapa penghargaan CSR tingkat nasional pada tahun 2023. Realisasi pelaksanaan tugas Komite CSR di tahun 2023, diantaranya melakukan penelaahan atas rencana kerja dan penyusunan program CSR tahun 2024.

Tim Kepatuhan GCG dan Etika

Pada November 2023, Perseroan memasukan dimensi etika ke dalam kerangka kerja Tim Kepatuhan GCG dan mengubah nama Tim menjadi Tim Kepatuhan GCG dan Etika. Tim Kepatuhan GCG dan Etika dibentuk untuk membantu tugas pengawasan Dewan Komisaris dan Direksi dalam memantau dan memastikan diterapkannya GCG dan etika dalam seluruh aktivitas operasional Perseroan.

Keorganisasian Tim Kepatuhan GCG dan Etika [GRI 2-13]

Tim Kepatuhan GCG dan Etika berada di bawah Direksi. Anggota Tim Kepatuhan GCG dan Etika terakhir diubah melalui Surat Keputusan Direksi No. 2023-XI/086/DIR tanggal 24 November 2023, untuk masa kerja dari 3 Desember 2023 sampai dengan 3 Desember 2026.

Brief Report on the Implementation of Duties and Responsibilities of the Corporate Social Responsibility Team and Committee in 2023

In 2023, the CSR Team and Committee performed its duties and responsibilities. The achievement of the CSR Team's duties in 2023 were, among others, implementation, monitoring and evaluation of the CSR programs throughout 2023, and won several CSR awards at national level in 2023. The performance of the CSR Committee in 2023, among others, conducted work plans reviews and development of CSR programs for 2024.

GCG Compliance and Ethics Team

In November 2023, the Company incorporated the ethical dimension into the framework of the GCG Compliance Team and changed the team's name to the GCG and Ethics Compliance Team. The GCG Compliance and Ethics Team was established to assist the supervisory duties of the Board of Commissioners and Board of Directors in monitoring and ensuring the implementation of GCG and ethics in all of the Company's operational activities.

GCG Compliance and Ethics Team Organization [GRI 2-13]

The GCG Compliance and Ethics Team is under the Board of Directors. Members of the GCG Compliance and Ethics Team are last amended through Decree of the Board of Directors No. 2023-XI/086/DIR dated November 24, 2023, for the period of December 3, 2023 until December 3, 2026.

Winan Kusno

Ketua Tim Kepatuhan GCG & Etika/Risk & Corporate Affairs Deputy Director
Head of GCG Compliance & Ethics Team/Risk & Corporate Affairs Deputy Director

Periode Jabatan: 3 Desember 2023–3 Desember 2026
Serving since: December 3, 2023–December 3, 2026

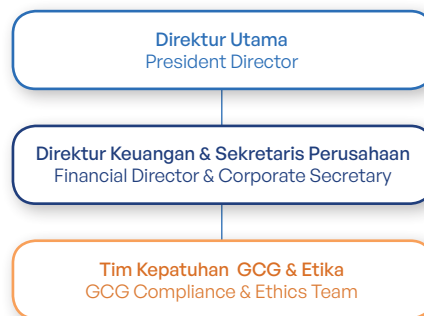


Data Pribadi Personal Data	Warga negara Indonesia, usia 55 tahun Kelahiran Surabaya, 3 November 1968	Indonesian citizen, 55 years old Born in Surabaya, November 3, 1968
Domisili Domicile	Bekasi, Jawa Barat, Indonesia	Bekasi, West Java, Indonesia
Pendidikan Education	Sarjana Teknik Mesin, Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Indonesia (1992)	Bachelor of Mechanical Engineering, Sepuluh Nopember Institute of Technology, Indonesia (1992)
Pengalaman Kerja Work Experience	Risk & Corporate Affairs Deputy Director PT Cikarang Listrindo Tbk (2023–sekarang), Compliance, Legal & Risk Manager PT Cikarang Listrindo Tbk (2017–2023), Contracts Manager PT Cikarang Listrindo Tbk (2015–2017), Head of Project Management PT Alstom Power Energy Systems Indonesia (2008–2015), Project Manager Alstom Power Ltd & PT Alstom Power Energy Systems Indonesia (2000–2008), Project Manager PT ABB Energy Systems Indonesia (1997–2000), Assistant Project Manager PT ABB Energy Systems Indonesia (1995–1997), dan Drilling Engineer VICO Indonesia (1991–1995).	Risk & Corporate Affairs Deputy Director of PT Cikarang Listrindo Tbk (2023–now), Compliance, Legal & Risk Manager of PT Cikarang Listrindo Tbk (2017–2023), Contracts Manager of PT Cikarang Listrindo Tbk (2015–2017), Head of Project Management of PT Alstom Power Energy Systems Indonesia (2008–2015), Project Manager of Alstom Power Ltd & PT Alstom Power Energy Systems Indonesia (2000–2008), Project Manager of PT ABB Energy Systems Indonesia (1997–2000), Assistant Project Manager of PT ABB Energy Systems Indonesia (1995–1997), and Drilling Engineer of VICO Indonesia (1991–1995).



Struktur Organisasi Tim Kepatuhan GCG dan Etika

Organizational Structure of the GCG Compliance and Ethics Team



Tim Kepatuhan GCG dan Etika berada di bawah Direktur Keuangan/Sekretaris Perusahaan yang berkoordinasi dengan Direktur Utama dalam mengelola kepatuhan Perseroan, khususnya dalam penerapan GCG dan etika. Hingga akhir tahun 2023, Tim Kepatuhan GCG dan Etika beranggotakan 3 (tiga) orang personel, yang terdiri dari Ketua Tim Kepatuhan GCG dan Etika serta 2 (dua) anggota lain.

The GCG Compliance and Ethics Team is under the Financial Director/Corporate Secretary and in coordination with the President Director to manage the Company's compliance, especially in GCG and ethics implementation. As of the end of 2023, the GCG Compliance and Ethics Team consists of 3 (three) personnel, comprising the Head of the GCG Compliance and Ethics Team and 2 (two) other members.

Tugas dan Tanggung Jawab Tim Kepatuhan GCG dan Etika

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 2023-XI/086/DIR tanggal 24 November 2023 tentang Pembentukan Tim Kepatuhan GCG dan Etika, Tim Kepatuhan GCG dan Etika memiliki tugas dan tanggung jawab secara umum namun tidak terbatas pada rincian di bawah ini:

- Memantau pelaksanaan dan hasil penilaian berkala atas penerapan GCG.
- Memastikan prinsip-prinsip GCG dan aspek etika telah diterapkan secara konsisten.
- Memberikan rekomendasi tentang penyempurnaan sistem dan kelengkapan GCG dan etika Perseroan.
- Memantau dan mengevaluasi pedoman etika dan perilaku, proses distribusi dan sosialisasi, serta implementasinya dalam lingkup Perseroan.
- Mereviu rencana kerja dan laporan tentang pelaksanaan GCG sebagai bagian dari Laporan Tahunan Perseroan.
- Melakukan kajian tentang praktik-praktik terbaik GCG dan standar etika untuk dapat diimplementasikan di Perseroan.
- Mengawasi dan mengumpulkan informasi pelaksanaan Pedoman Etika dan Perilaku.
- Menindaklanjuti setiap Pengaduan yang masuk ke dalam sistem Pengaduan.
- Melaporkan kinerja Tim kepada Sekretaris Perusahaan setiap kuartal.
- Melaksanakan tugas lain yang diberikan Direktur Utama yang terkait dengan pengembangan dan penerapan GCG dan etika.

Duties and Responsibilities of the GCG Compliance and Ethics Team

Based on the Decree of the Board of Directors No. 2023-XI/086/DIR dated November 24, 2023 concerning the Establishment of the GCG Compliance and Ethics Team, the GCG Compliance and Ethics Team's general duties and responsibilities include, but are not limited to, the following:

- Monitoring the implementation and results of periodic assessments of the GCG implementation.
- Ensuring consistent implementation of GCG principles and ethical aspect.
- Providing recommendations on the system improvements and completeness of the Company's GCG and ethics.
- Monitoring and evaluating the code of conduct, distribution and socialization processes, as well as their implementation within the Company.
- Reviewing work plans and reports on the GCG implementation part of the Company's Annual Report.
- Conducting reviews on best practices in GCG and ethics standards to be applied in the Company.
- Overseeing and collecting information on the implementation of the Code of Conduct.
- Following up on any complaints on the complaints system.
- Reporting Team's performance to the Corporate Secretary every quarter.
- Performing other tasks given by the President Director related to the development and implementation of GCG and ethics.

Program Pengembangan Kompetensi Tim Kepatuhan GCG dan Etika [OJK E.2][GRI 2-27]

Perseroan mengikutsertakan personel Tim Kepatuhan GCG dan Etika dalam kegiatan pengembangan kompetensi, untuk menunjang pelaksanaan tugas tim. Tentang daftar kegiatan pelatihan dan peningkatan kompetensi yang diikuti Tim Kepatuhan GCG dan Etika di sepanjang tahun 2023 dapat dilihat pada Bab “Profil Perusahaan” dalam Laporan Tahunan ini.

Rapat Tim Kepatuhan GCG dan Etika

Tim Kepatuhan GCG dan Etika mengadakan rapat secara berkala guna mengembangkan dan melakukan evaluasi penerapan tata kelola perusahaan yang baik dan Pedoman Etika dan Perilaku dalam lingkup Perseroan.

Keputusan rapat Tim Kepatuhan GCG dan Etika diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat dan dituangkan dalam risalah rapat termasuk perbedaan pendapat (jika ada).

Di tahun 2023, Tim Kepatuhan GCG dan Etika melakukan 4 (empat) rapat secara fisik antara lain untuk membahas *update* pelaksanaan program-program Tim Kepatuhan GCG dan Etika, pantauan dan evaluasi tindak lanjut hasil penilaian penerapan GCG dan etika, rewiu berkala atas penerapan prinsip GCG tahun buku 2023 berdasarkan ACGS dan ketentuan OJK beserta penyampaian rekomendasi perbaikan (jika ada), serta tindak lanjut pelaporan melalui *Whistleblowing System*, jika ada.

Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas Tim Kepatuhan GCG dan Etika Tahun 2023

Sepanjang tahun 2023, Tim Kepatuhan GCG dan Etika telah melaksanakan edukasi dan kesadaran terhadap GCG dan nilai perusahaan STAR kepada seluruh karyawan melalui situs web internal dan juga media sosial perusahaan. Kegiatan tersebut juga mencakup karyawan baru dalam *training induction*. Selanjutnya pada tahun 2023, guna lebih memperkuat penerapan GCG di Perseroan serta melanjutkan program yang telah dilaksanakan di tahun sebelumnya, Tim Kepatuhan GCG dan Etika kembali bekerjasama dengan Departemen HRD mengkoordinasikan pelatihan *refreshment* terkait integritas dan implementasi nilai perusahaan. Pelatihan tersebut akan dilanjutkan di tahun 2024 untuk level Staff.

Akuntan Publik

Akuntan publik merupakan organ eksternal Perseroan yang berfungsi memberikan opini terkait kesesuaian penyajian laporan keuangan Perseroan terhadap Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Competency Development Program for the GCG Compliance and Ethics Team [OJK E.2][GRI 2-27]

The Company involves the GCG Compliance and Ethics Team personnel in the competency development activities, to support the performance of their duties. The list of training and competency development activities participated by the GCG Compliance Team and Ethics throughout 2023 is presented in the “Company Profile” Chapter in this Annual Report.

GCG Compliance and Ethics Team Meeting

The GCG Compliance and Ethics Team conducts periodic meetings to develop and evaluate the implementation of good corporate governance and Code of Conduct in the Company.

The resolution of the GCG Compliance and Ethics Team meeting is based on deliberations for consensus and outlined in the minutes of meeting, including dissenting opinions (if any).

In 2023, the GCG Compliance and Ethics Team held 4 (four) physical meetings to discuss, among others, update on the GCG Compliance dan Ethics Team’s programs, monitored and evaluated follow-up action on the GCG and ethics assessment result, periodic reviews on the implementation of GCG principles in fiscal year 2023 based on ACGS and OJK requirements including providing improvement recommendations (if any), and follow-up on complaints in the *Whistleblowing System*, if any.

Brief Report on the Implementation of the Tasks of the GCG Compliance and Ethics Team in 2023

Throughout 2023, The GCG Compliance and Ethics Team has carried out education and raised awareness of GCG and STAR corporate values to all employees through its internal website and corporate social media. Those activities also cover new employees through induction training. Furthermore, in 2023, to strengthen GCG implementation in the Company and continuing previous year program, the GCG Compliance and Ethics Team together with the HR Department coordinated refreshment training related to integrity and implementation of corporate values. The training will be continued in 2024 for Staff levels.

Public Accountant

The Public Accountant acts as a Company’s external organ whose function is to provide opinion on the presentation of the Company’s financial statements to comply with the Indonesian Financial Accounting Standards.



Pada bulan Juli 2023, OJK menerbitkan regulasi terbaru yang mengatur penggunaan jasa Akuntansi Publik (AP) dan Kantor Akuntan Publik (KAP) dalam kegiatan jasa keuangan, yang dikenal sebagai Peraturan OJK No. 9 Tahun 2023. Peraturan ini menyempurnakan panduan yang telah ditetapkan dalam Peraturan OJK No. 13/POJK.03/2017 mengenai penggunaan layanan AP KAP. Salah satu amandemen penting dalam regulasi baru ini berkaitan dengan perpanjangan durasi pemberian layanan audit untuk informasi keuangan historis tahunan oleh AP yang sama, yang sebelumnya adalah 5 (lima) tahun menjadi 7 (tujuh) tahun.

Proses Penunjukan Kantor Akuntan Publik

Penunjukan Kantor Akuntan Publik ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham. Tahapan mekanisme penunjukan Kantor Akuntan Publik:

1. Rapat Komite Audit membahas pengadaan jasa audit laporan keuangan dan evaluasi atas pelaksanaan audit laporan keuangan tahun sebelumnya oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwanto, Sungkoro & Surja. Komite Audit meyakini bahwa KAP telah melaksanakan tugasnya dengan baik dan merekomendasikan kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk kembali KAP tersebut. Surat rekomendasi dari Komite Audit mencakup beberapa poin rekomendasi dan pertimbangan diantaranya pertimbangan atas Akuntan Publik (AP) dan KAP, nilai dan ruang lingkup audit, keahlian dan pengalaman AP dan KAP, potensi risiko, dan sebagainya.
2. Dewan Komisaris dan Direksi mengajukan usulan penunjukkan KAP.
3. RUPS menyetujui penunjukkan KAP dan memberikan kuasa kepada Direksi untuk menetapkan besaran imbalan jasa audit dan persyaratan lainnya bagi KAP.
4. Dewan Komisaris dan Direksi melakukan proses pengadaan dan penunjukkan KAP berdasarkan persetujuan RUPS serta melakukan negosiasi terkait nilai dan lingkup penugasan audit.

In July 2023, the OJK published updated regulations governing the utilization of Public Accountants (AP) and Public Accounting Firms (KAP) in financial services activities, known as OJK Regulation No. 9 of 2023. This regulation refines the guidelines established in OJK Regulation No. 13/POJK.03/2017 regarding the utilization of AP KAP services. One significant amendment in the new regulations concerns the extension of the duration for which audit services for annual historical financial information can be provided by the same AP, previously from 5 (five) years to 7 (seven) years.

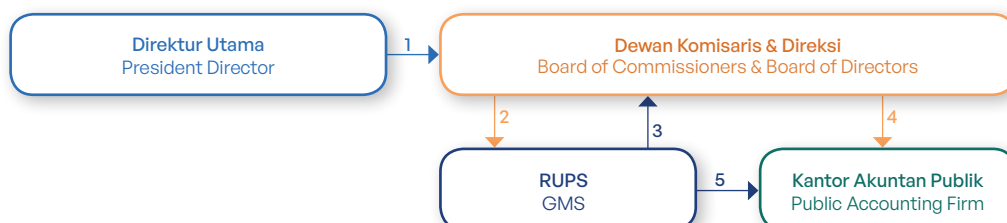
Appointment Process of Public Accounting Firm

The appointment of the Public Accounting Firm is made at the General Meeting of Shareholders. Stages of the Public Accounting Firm appointment mechanism:

1. The Audit Committee Meeting discusses the procurement of financial statement audit services and the evaluation of the previous year's financial statement audit service by Public Accounting Firm (KAP) Purwanto, Sungkoro & Surja. The Audit Committee believes that the KAP has performed its duties properly and recommended the Board of Commissioners to reappoint the KAP. The recommendation letter from the Audit Committee includes several points of recommendations and considerations such as consideration of the Public Accountant (AP) and KAP, audit service fee and scope of audit, expertise and experience of AP and KAP, potential risk, and others.
2. The Board of Commissioners and Board of Directors propose the appointment of the KAP.
3. The GMS approves the appointment of Public Accounting Firm and delegates the authority to the Board of Directors to determine the fee for the audit services and other requirements for the KAP.
4. The Board of Commissioners and Board of Directors process the audit services procurement and appoints the KAP based on GMS approval, and negotiating the audit service fee and scope of audit.

Mekanisme Penunjukan Akuntan Publik

Public Accounting Firm Appointment Mechanism



Akuntan Publik Tahun 2023

RUPS Tahunan Tahun Buku 2022 yang diselenggarakan pada tanggal 8 Mei 2023 telah mengambil keputusan terkait Kantor Akuntan Publik, sebagai berikut:

- a. Menetapkan Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (firma anggota Ernst & Young Global (EY)) sebagai Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan/atau mereviu atau mengaudit periode-periode lainnya dalam tahun buku 2023, apabila diperlukan; serta
- b. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik tersebut, serta menetapkan Kantor Akuntan Publik pengganti dalam hal EY, karena sebab apapun, tidak dapat menyelesaikan audit Laporan Keuangan Perseroan termasuk menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik pengganti tersebut.

Manajemen Perseroan telah menindaklanjuti keputusan tersebut melalui Perjanjian Kerja antara Perseroan dengan Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro dan Surja.

Public Accountants in 2023

The Fiscal Year 2022 Annual GMS which was held on May 8, 2023, has made the following resolutions regarding the Public Accounting Firm, as follows:

- a. To appoint the Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja (member firm of Ernst & Young Global (EY)) as the Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for the year ended on December 31, 2023 and/or to review or audit the other periods during fiscal year 2023, if necessary; and
- b. To grant authorization towards the Company's Board of Directors to determine honorarium and other requirements for the Public Accounting Firm, and to appoint a substitute Public Accounting Firm in case EY, due to any reason, is unable to finish the audit of the Company's Financial Statements which includes establishing the honorarium and other requirements for the substitute Public Accounting Firm.

The Company's management has followed-up on this decision through a work agreement between the Company and Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro and Surja.

Akuntan Publik Tahun 2023**Public Accounting Firm in 2023**

Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Purwantono, Sungkoro & Surja
Nomor Izin Usaha Business License Number	KMK No. 603/KM.1/2015
Akuntan Public Accountant	Ratnawati Setiadi
Nomor Izin Akuntan Publik Public Accountant License Number	AP.0698
Tahun Audit Audit Year	Tahun Buku 2023 Fiscal Year 2023
Periode Penugasan Assignment Period	2022-2023
Lingkup Penugasan Scope of Audit	Jasa Audit Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun Buku 2023 sebesar Rp1.665.000.000 Fee for Audit of the Consolidated Financial Statements for Fiscal Year 2023 amounting to Rp1,665,000,000
Lingkup Penugasan Lainnya Scope of Other Services	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jasa Prosedur yang Disepakati Tertentu terhadap Perhitungan Rasio Kemampuan Membayar Biaya Tetap Tahun Buku 2023 sebesar Rp105.450.000 2. Jasa Konsultasi Pajak secara Umum Tahun Buku 2023 sebesar Rp80.000.000 <ol style="list-style-type: none"> 1. Fee for Agreed-upon Procedure on the Calculation of Fixed Charge Coverage Ratio for Fiscal Year 2023 amounting to Rp105,450,000 2. Fee for General Tax Consultancy for Fiscal Year 2023 amounting to Rp80,000,000



KAP EY telah mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian PT Cikarang Listrindo Tbk dan Entitas Anaknya yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, dengan opini bahwa laporan keuangan konsolidasian telah menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Public Accounting Firm EY has audited the Consolidated Financial Statements of PT Cikarang Listrindo Tbk and its Subsidiary as of December 31, 2023, with the opinion that the consolidated financial statements presented fairly in all material respects (unqualified opinion), including the financial performance and cash flows for the year ended on that date, according to the Indonesian Financial Accounting Standards.

Jumlah Periode Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Telah Melakukan Audit Laporan Keuangan Tahunan

Total Periods of Public Accountant and Public Accounting Firm which has Audited Annual Financial Statements

Guna kebutuhan transparansi, berikut adalah daftar Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang telah mengaudit Laporan Keuangan Perseroan sepanjang tahun 2019-2023, sebagai berikut:

For transparency purposes, the Public Accountant and Public Accounting Firms that have audited Financial Statements of the Company throughout the year 2019-2023, are as follows:

Daftar Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik 2019-2023

List of Public Accountant and Public Accounting Firm 2019-2023

Audit Eksternal Tahun Buku 2023 / External Auditor for Fiscal Year 2023	
Kantor Akuntan Publik / Public Accounting Firm	Purwantonono, Sungkoro & Surja
Nomor Izin Usaha / Business License Number	KMK No. 603/KM.1/2015
Akuntan Publik / Public Accountant	Ratnawati Setiadi
Nomor Izin Akuntan Publik / Public Accountant License Number	AP.0698
Audit Eksternal Tahun Buku 2022 / External Auditor for Fiscal Year 2022	
Kantor Akuntan Publik / Public Accounting Firm	Purwantonono, Sungkoro & Surja
Nomor Izin Usaha / Business License Number	KMK No. 603/KM.1/2015
Akuntan Publik / Public Accountant	Ratnawati Setiadi
Nomor Izin Akuntan Publik / Public Accountant License Number	AP.0698
Audit Eksternal Tahun Buku 2021 / External Auditor for Fiscal Year 2021	
Kantor Akuntan Publik / Public Accounting Firm	Purwantonono, Sungkoro & Surja
Nomor Izin Usaha / Business License Number	KMK No. 603/KM.1/2015
Akuntan Publik / Public Accountant	Ratnawati Setiadi
Nomor Izin Akuntan Publik / Public Accountant License Number	AP.0698
Audit Eksternal Tahun Buku 2020 / External Auditor for Fiscal Year 2020	
Kantor Akuntan Publik / Public Accounting Firm	Purwantonono, Sungkoro & Surja
Nomor Izin Usaha / Business License Number	KMK No. 603/KM.1/2015
Akuntan Publik / Public Accountant	Hermawan Setiadi
Nomor Izin Akuntan Publik / Public Accountant License Number	AP.0695
Audit Eksternal Tahun Buku 2019 / External Auditor for Fiscal Year 2019	
Kantor Akuntan Publik / Public Accounting Firm	Purwantonono, Sungkoro & Surja
Nomor Izin Usaha / Business License Number	KMK No. 603/KM.1/2015
Akuntan Publik / Public Accountant	Hermawan Setiadi
Nomor Izin Akuntan Publik / Public Accountant License Number	AP.0695

Manajemen Risiko [GRI 2-23]

Risk Management [GRI 2-23]

Sebagai perusahaan publik, Perseroan senantiasa dihadapkan pada risiko bisnis yang bersumber dari perubahan lingkungan, baik eksternal maupun internal, yang berkaitan dengan pengelolaan usaha dan berdampak pada pencapaian tujuan Perseroan. Untuk itu, pengelolaan risiko mutlak dilaksanakan dengan baik agar dapat memberi keyakinan pada semua pihak yang berkepentingan atas kesinambungan bisnis Perseroan. Pengelolaan risiko wajib dilakukan sedemikian hingga semua proses operasional dapat dilakukan dengan efisien dan semua keputusan dapat diambil dengan pertimbangan faktor risiko yang ada. Pelaksanaan pengelolaan risiko yang baik akan memungkinkan Perseroan untuk bertumbuh secara positif. Dengan pertimbangan hal tersebut di atas, Perseroan telah mengimplementasikan manajemen risiko di dalam operasional sehari-harian Perseroan dan proses pengambilan keputusan, serta menjaga tingkat risiko agar sesuai dengan arahan yang telah ditetapkan.

Sistem Manajemen Risiko Perseroan

Dalam pelaksanaan sistem pengelolaan risiko yang terstandar dan terpadu, Perseroan mengacu pada ISO 31000:2018 untuk sistem manajemen risiko dan dilengkapi dengan persyaratan detail sistem manajemen lainnya yang digunakan dalam organisasi Perseroan.

Di samping itu, Perseroan merujuk pada ISO 9001:2015 untuk sistem manajemen kualitas, ISO 14001:2015 untuk sistem manajemen lingkungan, ISO 45001:2018 untuk manajemen kesehatan dan keselamatan kerja serta sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) yang mengacu pada Ketetapan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia, serta Sistem Manajemen Pengamanan (SMP) untuk pengamanan aset yang dianggap sebagai bagian dari Objek Vital Nasional (Obvitnas) sesuai dengan Keputusan Menteri ESDM No. 159 K/90/MEM/2020 tentang Perubahan atas Keputusan Menteri ESDM No. 77 K/90/MEM/2020 tentang Objek Vital Nasional Bidang Energi dan Sumber Daya Mineral. Semua sistem manajemen tersebut berbasis risiko yang mementingkan perhatian terhadap risiko.

As a public company, the Company deals with business risks originating from the environment changes, both externally and internally, which are related to the business management and impacting the Company's target achievement. For this reason, risk management must be implemented properly to provide assurance to all parties for the Company's business continuity. Risk management must be implemented in order to carry out efficient operational processes and all decisions can be taken by considering the existing risk factors. Good risk management will enable the Company to grow positively. With such considerations, the Company has applied risk management in the Company's daily operations and decision-making processes, and maintaining risk level according to the predetermined objectives.

The Company's Risk Management System

In operating a standardized and integrated risk management system, the Company refers to ISO 31000:2018 for risk management system and is supplemented with details as required in other management systems used within the Company's organization.

In addition, the Company refers to ISO 9001:2015 for quality management systems, ISO 14001:2015 for environmental management systems, ISO 45001:2018 for occupational health and safety management, and the Occupational Health and Safety (OHS) Management systems which refer to the Decree of the Minister of Manpower of the Republic of Indonesia, as well as the Security Management System (SMP) for securing assets that are considered part of the National Vital Objects (Obvitnas) in accordance with the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 159 K/90/MEM/2020 concerning Amendments to the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 77 K/90/MEM/2020 concerning National Vital Objects in the Energy and Mineral Resources Sector. All the above management systems are risk-based that prioritizes the attention to the risks.



Perkembangan Manajemen Risiko Perusahaan

Perseroan telah memulai pelaksanaan manajemen risiko dengan menggunakan standar operasional yang handal. Untuk itulah, Perseroan memutuskan untuk menstandarkan proses dan prosedurnya dengan menggunakan manajemen mutu berdasarkan standar ISO 9001, manajemen lingkungan berdasarkan standar ISO 14001, serta manajemen kesehatan dan keselamatan kerja berdasarkan standar ISO 45001.

Perseroan secara berkelanjutan terus menyempurnakan sistem manajemen risikonya. Khususnya pada tahun 2019 dan 2020, telah dilakukan beberapa pengembangan penting, seperti penerapan standar ISO 31000, pembentukan Tim Manajemen Risiko, pemetaan risiko utama dan penerapan strategi mitigasi, pengembangan aplikasi manajemen risiko terintegrasi, dan pelaksanaan audit eksternal untuk mengevaluasi penerapan sistem.

Penilaian berkala terhadap sistem manajemen risiko dilakukan melalui tinjauan manajemen tahunan dan audit oleh auditor eksternal dan internal.

Pada tahun 2022, Perseroan membentuk Komite Manajemen Risiko dan Unit Manajemen Risiko khusus di bawah Departemen *Risk & Corporate Communication*, untuk melanjutkan tugas Tim Manajemen Risiko. Secara bersamaan, upaya dilakukan untuk meningkatkan maturitas manajemen risiko, diantaranya dengan meningkatkan kompetensi Unit Manajemen Risiko, auditor, dan semua pemilik risiko melalui pelatihan dan sertifikasi. Penilaian eksternal juga dilakukan untuk mengevaluasi implementasi manajemen risiko Perseroan.

Pada tahun 2023, Perseroan meningkatkan penerapan manajemen risiko di seluruh departemen dengan menunjuk 22 (dua puluh dua) *Risk Champion* dari semua departemen untuk mempercepat peningkatan pemahaman dan mendorong penerapan konsep manajemen risiko dengan baik dalam setiap aktivitas untuk mencapai sasaran Perseroan. Perseroan juga melakukan internalisasi budaya manajemen risiko bagi seluruh karyawan dengan melakukan *e-training*, melalui sistem manajemen pembelajaran Perseroan dan juga saluran komunikasi Perseroan lainnya.

Selain hal tersebut, Perseroan juga melaksanakan *risk review* setiap kuartal yang melibatkan Komite Manajemen Risiko dan Unit Manajemen Risiko untuk mengevaluasi risiko-risiko korporat dan juga departemen yang utama. Risiko-risiko lintas departemen dan saling *support* antar departemen untuk pelaksanaan mitigasi juga dibahas dalam forum tersebut untuk meminimalisir dampak risiko apabila terjadi.

Developments in the Company's Risk Management

The Company has started the implementation of risk management by applying reliable operational standards. For this reason, the Company decided to standardize the processes and procedures using quality management based on ISO 9001 standards, environmental management based on ISO 14001 standards, and occupational health and safety management based on ISO 45001 standards.

The Company has continuously enhanced its risk management system. Particularly in 2019 and 2020, significant developments were made, such as adopting ISO 31000 standard, establishing Risk Management Team, mapping main risks and implementing mitigation strategies, developing an integrated risk management application, and conducting external audits to evaluate the system's implementation.

Regular assessments of risk management system are carried out through annual management reviews and audits by both external and internal auditors.

In 2022, the Company formed a Risk Management Committee and established a dedicated Risk Management Unit under the Risk & Corporate Communication Department, to continue the Risk Management Team's duties. Simultaneously, efforts are directed towards improving the maturity of risk management, among others, by enhancing the competence of the Risk Management Unit, auditors, and all risk owners through training and certification. An external assessment was also pursued to evaluate the Company's risk management implementation.

In 2023, the Company improved the implementation of risk management across all departments by appointing 22 (twenty-two) Risk Champions from all departments to boost the improvement of the understanding and encourage the implementation of the concept of risk management in every activity to achieve the Company's goals. The Company also internalises the risk management culture for all employees by conducting e-training, through the Company's learning management system and other Company's communication channel.

In addition to this, the Company also conducts quarterly risk reviews involving the Risk Management Committee, and Risk Management Unit to evaluate the corporate and departmental main risks. Cross-departmental risks and mutual support among departments for mitigation implementation are also discussed in the forum to minimise the impact of risks when occur.

Struktur Manajemen Risiko

Unit Manajemen Risiko akan mengarahkan dan mengkoordinasikan semua kegiatan untuk meletakkan dasar sistem. Unit Manajemen Risiko juga bertugas untuk memfasilitasi mitigasi risiko-risiko yang berkaitan dengan lebih dari satu departemen.

Dalam sistem manajemen risiko ini, setiap Departemen dituntut untuk dapat mengidentifikasi risiko-risiko dalam pelaksanaan pekerjaan sehari-hari, serta menilai risiko-risiko tersebut serta akibatnya. Setiap kepala departemen dan pemimpin unit kerja diharapkan dapat memimpin anggota timnya untuk secara aktif melakukan identifikasi terhadap risiko serta menganalisisnya. Untuk lebih meningkatkan budaya manajemen risiko dan mitigasi risiko, *Risk Champion* ditunjuk di setiap departemen pada tahun 2023. *Risk Champion* akan bertugas untuk mendorong kesadaran mengenai manajemen risiko di masing-masing Departemen, dan bersama-sama dengan kepala departemen akan memonitor dan mengkaji risiko-risiko yang ada bersama dengan pemilik risiko.

Pelaksanaan manajemen risiko dalam Perseroan dilaporkan ke Komite Manajemen Risiko untuk ditinjau. Komite ini akan mengevaluasi penerapan manajemen risiko, menetapkan rekomendasi penyempurnaan sistem dan implementasi, melaporkan risiko-risiko penting perusahaan ke Direksi melalui Ketua Komite Manajemen Risiko dan ke Dewan Komisaris melalui fungsi Internal Audit, serta mereviu rencana kerja dan laporan tentang pelaksanaan manajemen risiko sebagai bagian dari usaha keberlanjutan Perseroan.

Aplikasi Manajemen Risiko

Perseroan telah mengembangkan suatu sistem manajemen risiko yang disebut *Risk Management Application (RIMA)* guna mendukung proses pengelolaan risiko. RIMA adalah suatu sistem atau aplikasi untuk mencatat seluruh proses penerapan manajemen risiko Perseroan, termasuk proses monitoring pelaksanaan mitigasi risiko. Reviu dan pengembangan RIMA dilakukan secara reguler sesuai kebutuhan.

Unit Manajemen Risiko, yang merupakan bagian dari Departemen *Risk & Corporate Communication*, mengelola RIMA secara terintegrasi dengan dukungan dari Kepala Departemen dan *Risk Champion* di setiap departemen. Kepala Departemen dan *Risk Champion* memiliki akses untuk menginput dan memperbarui data terkait profil risiko yang telah diidentifikasi.

Risk Management Structure

The Risk Management Unit will direct and coordinate all activities to form the foundation of this system. The Risk Management Unit is also tasked to facilitate the mitigation of risks related to more than one department.

In this risk management system, each Department is required to be able to identify risks incurred during daily operation, as well as assess the risks and impacts. Each department head and work unit leaders are expected to lead the team members to actively identify risks and analyze them. To further increase the risk management and risk mitigation culture, Risk Champions are appointed in each department in 2023. Risk Champion is tasked to encourage the risk management awareness in each Department and together with the department head, the Risk Champion will monitor and review the risks with the risk owners.

The implementation of risk management in the Company is then reported to the Risk Management Committee for their reviews. This Committee will evaluate the implementation of risk management, establish recommendations for improving the system and implementation, reports of important corporate risks to the Board of Directors through the Head of the Risk Management Committee and to the Board of Commissioners through the Internal Audit function, as well as review work plans and reports on the implementation of Risk Management as part of the Company's sustainability efforts.

Risk Management Application

The Company has developed a risk management system called Risk Management Application (RIMA) to support the risk management process. RIMA is a system or application used to record all processes of the Company's risk management implementation, including risk mitigation monitoring process. RIMA is reviewed and developed regularly as required.

The Risk Management Unit, which is part of the Risk & Corporate Communication Department, manages RIMA in an integrated manner with the support of Department Head and Risk Champion in each department. Department Head and Risk Champion have access to input and update data concerning the identified risk profiles.



Pemantauan berkala dilakukan oleh Komite Manajemen Risiko minimal 2 (dua) kali dalam setahun. Setiap kuartal, Unit Manajemen Risiko dan *Risk Champion* melakukan pemantauan implementasi dan proses mitigasi manajemen risiko, termasuk alokasi anggaran untuk mitigasi. Hasil dari pemantauan tersebut dilaporkan ke Direksi melalui Komite Manajemen Risiko. Unit Audit Internal melaporkan hasil reviu Manajemen Risiko ke Dewan Komisaris.

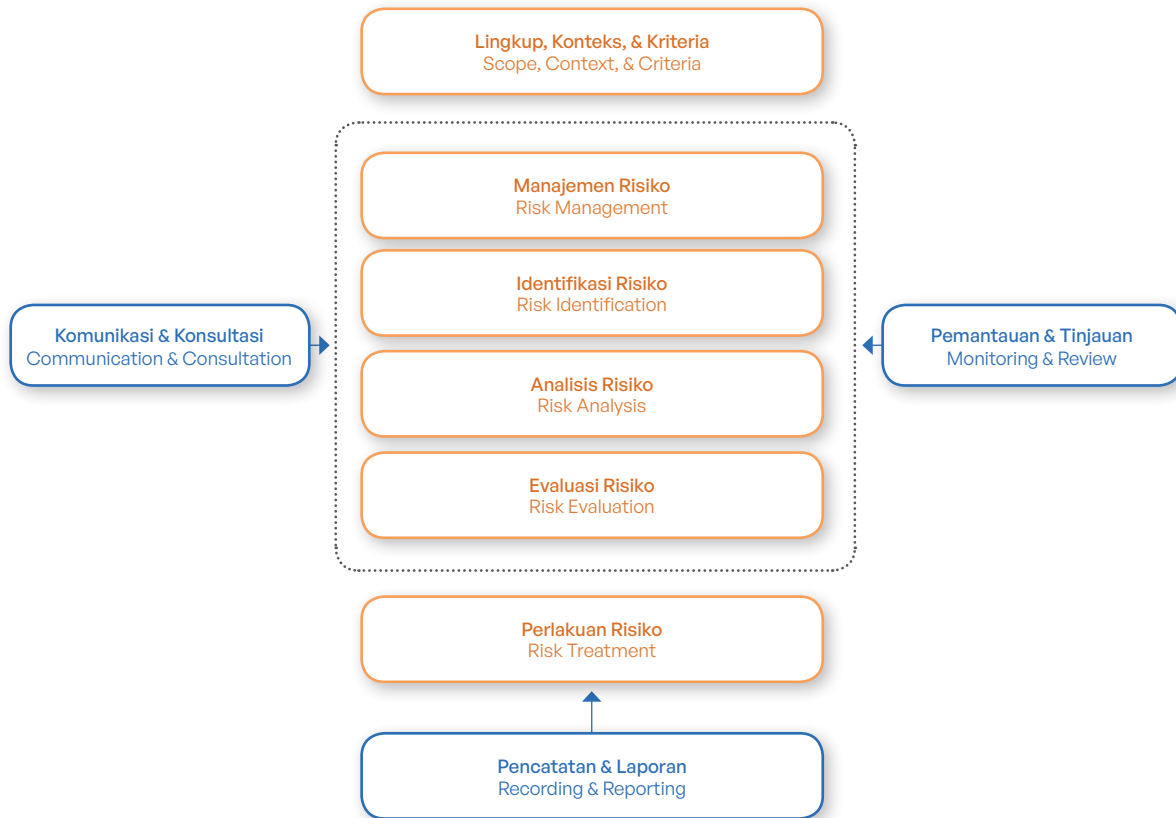
Regular monitoring is conducted by the Risk Management Committee at least twice a year. Each quarter, Risk Management Unit and Risk Champions monitors the implementation and mitigation processes of risk management, including budget allocation for mitigation. The results of this monitoring are reported to the Board of Directors through the Risk Management Committee. The Internal Audit Unit reports the results of the Risk Management review to the Board of Commissioners.

Proses Manajemen Risiko

Proses Manajemen Risiko merupakan bagian integral dari proses pengambilan keputusan dan terintegrasi kedalam struktur, operasional, dan aktivitas Perseroan.

Risk Management Process

The Risk Management process is an integral part of decision-making process. It is integrated into the Company's structure, operations, and activities.



Secara umum, proses manajemen risiko dalam Perseroan melibatkan penerapan sistematis dari kebijakan, prosedur, dan implementasi manajemen risiko yang terdiri dari kegiatan terkait komunikasi dan konsultasi, menentukan konteks dan melakukan penilaian terkait hal tersebut, melakukan penanganan, mereviu, mencatat, dan melaporkan risiko.

In general, the Company's risk management process involves a systematic application of policies and procedures as well as implementation of risk management, which consists of communication and consultation-related activities. It also involves determination of context and assessment related to such matters, as well as handling, reviewing, recording, and reporting of risks.

Profil Risiko Tahun 2023 dan Mitigasinya

Perseroan melaksanakan manajemen risiko secara luas dengan menganalisa keseluruhan bisnis proses secara terintegrasi. Tujuan pengelolaan risiko Perseroan, antara lain:

- Memberikan pendekatan sistematis untuk mengidentifikasi, menganalisis, mengevaluasi, mengatasi, memantau, dan melaporkan semua risiko signifikan.
- Memastikan profil risiko dikelola dengan baik agar dapat menggambarkan risiko terkini yang dihadapi Perseroan.
- Memastikan kegiatan usaha dilakukan dengan memperhatikan batas risiko dengan pengawasan yang memadai untuk melindungi profitabilitas, aset, dan reputasi Perseroan.
- Memastikan manajemen risiko menjadi budaya dalam Perseroan dimana semua aktivitas dilakukan dengan memperhatikan risiko-risiko yang ada dengan cermat.

Berdasarkan tujuan di atas, Perseroan melakukan identifikasi atas risiko utama Perseroan. Risiko signifikan Perseroan pada tahun 2023 adalah sebagai berikut: **[GRI 2-25]**

2023 Risk Profile and its Mitigation

The Company carries out risk management extensively by analyzing the overall integrated business process. The Company's risk management objectives, as follows:

- Providing a systematic approach to identify, analyze, evaluate, overcome, monitor, and report all significant risks.
- Ensuring risk profiles are managed properly, enabling them to present the currently updated risks faced by the Company.
- Ensuring business activities are carried out by considering the risk limits with adequate supervision to protect the Company's profitability, assets, and reputation.
- Ensuring risk management become a culture in the Company that all activities are carried out with careful consideration of the risks.

Based on the above objectives, the Company identified its main risks. The Company's significant risks in 2023 are as follows: **[GRI 2-25]**

Jenis Risiko Risk Type	Penjelasan & Mitigasi Risiko Risks Explanation & Mitigation	
Risiko Bahan Bakar Fuel Risk	<p>Perseroan menggunakan gas dan batubara sebagai bahan bakar utama unit-unit pembangkit listriknya.</p> <p>Perseroan terus menjalin kerja sama dengan Pertamina dan PGN untuk memasok bahan bakar gas. Hingga saat ini, pasokan dari Pertamina dan PGN tidak mempunyai kendala dalam mencukupi kebutuhan gas oleh Perseroan.</p> <p>Perseroan juga bekerja sama dengan jangka waktu yang panjang dengan PT Antang Gunung Meratus dan PT Adaro Indonesia untuk memasok batubara ke pembangkit listrik tenaga uap milik Perseroan.</p> <p>Dengan adanya pemasok utama lebih dari satu, risiko Perseroan atas ketergantungan terhadap satu pemasok tunggal tereliminasi.</p>	<p>The Company uses gas and coal as the main fuel for the power generation units.</p> <p>The Company continues to work together with Pertamina and PGN as the gas fuel suppliers. Until now, supplies from Pertamina and PGN have not experienced any problems in fulfilling the Company's gas needs.</p> <p>The Company also establishes long-term agreements with PT Antang Gunung Meratus and PT Adaro Indonesia to supply coal to the Company's steam power plant.</p> <p>With more than one main suppliers, the Company's risk of being dependent on one single supplier is eliminated.</p>
Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing Foreign Currency Exchange Risk	<p>Sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 10 Revisi 2014 tentang Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing, mata uang fungsional Perseroan adalah Dolar Amerika Serikat. Risiko terhadap Perseroan adalah biaya-biaya pembelian dalam mata uang Rupiah dan mata uang lainnya.</p>	<p>In accordance with the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) 10 of the 2014 Revision on the Effects of Changes in Foreign Exchange Rates, the Company's functional currency is the United States Dollar. Risks to the Company are the purchase costs in Rupiah and other currencies.</p>

Jenis Risiko Risk Type	Penjelasan & Mitigasi Risiko Risks Explanation & Mitigation	
	<p>Untuk mengelola risiko mata uang selain Dolar Amerika Serikat dan untuk menstabilkan arus kas, Perseroan diperbolehkan melakukan penyesuaian nilai tukar mata uang dalam tagihan kepada pelanggan, sehingga dapat meminimalkan eksposur Perseroan terhadap rugi kurs. Selain itu, sebagian besar biaya Perseroan berdenominasi Dolar Amerika Serikat, dengan demikian terjadi lindung nilai alami terhadap fluktuasi nilai tukar antar mata uang.</p>	<p>To manage currency risks other than United States Dollars and to stabilize cash flows, the Company is allowed to adjust the currency exchange rate in billings to customers which minimize the Company's exposure to foreign exchange losses. In addition, most of the Company's expenses are denominated in United States Dollars, thereby creating a natural hedge against fluctuations in exchange rates between currencies.</p>
<p>Risiko Kredit Credit Risk</p>	<p>Risiko kredit mengacu pada risiko bahwa mitra usaha tidak dapat memenuhi kewajiban kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian keuangan Perseroan. Perseroan mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko dimana Perseroan bersedia untuk menerima dari pelanggan individu dan mitra usaha.</p> <p>Merupakan kebijakan Perseroan untuk melakukan prosedur verifikasi untuk semua pelanggan dan mitra usaha yang akan bertransaksi dengan mereka. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus-menerus untuk mengurangi eksposur piutang tidak tertagih. Piutang dari penjualan tenaga listrik, sampai batas tertentu, ditutupi dengan jaminan pelanggan.</p> <p>Sehubungan dengan penempatan dari kas dalam lembaga keuangan, Perseroan melakukan transaksi hanya dengan lembaga keuangan yang sehat secara finansial.</p>	<p>Credit risk refers to the risk that a counterparty will default on its contractual obligations resulting in financial loss to the Company. The Company manages and controls credit risk by setting limits on the amount of risk the Company is willing to accept from individual customers and counterparties.</p> <p>It is the Company's policy to perform verification procedures on all customers and counterparties they are going to transact with. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce exposure to bad debts. Receivables from the sale of electric power, to a certain extent, are covered by customers' deposits.</p> <p>With respect to placements of cash in financial institutions, the Company transacts only with financially sound financial institutions.</p>
<p>Risiko Likuiditas Liquidity Risk</p>	<p>Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Perseroan tidak mampu menyelesaikan semua kewajiban saat jatuh tempo. Perseroan mengelola risiko ini melalui pemantauan arus kas dengan mempertimbangkan pembayaran masa mendatang dan penagihan.</p> <p>Perseroan memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasionalnya. Perseroan juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dibandingkan aktual.</p>	<p>Liquidity risk is the risk that the Company is unable to settle all its obligations on the due date. The Company manages the risk through monitoring cash flow by considering future payments and billing.</p> <p>The Company monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance its operations. The Company also routinely evaluates cash flow projections compared to the actual cash flow.</p>
<p>Risiko Manajemen Modal Capital Management Risk</p>	<p>Pengelolaan permodalan Perseroan bertujuan untuk melindungi kemampuannya dalam mempertahankan kelangsungan usaha sehingga dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan mempertahankan struktur permodalan yang optimal untuk mengurangi biaya modal.</p>	<p>The Company's capital management aims to protect its ability to maintain business continuity so that it can continue to provide returns for shareholders and maintain an optimal capital structure to reduce capital costs.</p>

Jenis Risiko Risk Type	Penjelasan & Mitigasi Risiko Risks Explanation & Mitigation	
	<p>Perseroan memantau modal dengan beberapa rasio, yaitu rasio <i>leverage</i> (utang bersih dibagi dengan laba sebelum bunga, pajak penghasilan, penyusutan dan amortisasi (EBITDA)) serta rasio kemampuan membayar biaya tetap (FCCR) (EBITDA dibagi dengan biaya tetap). Perseroan menjaga rasio <i>leverage</i> tidak lebih dari 3,75 sampai dengan 1,0 dan rasio FCCR tidak kurang dari 2,5 sampai dengan 1,0.</p> <p>Strategi Perseroan tersebut selain penting bagi manajemen, juga merupakan dasar peninjauan yang sangat penting bagi pemegang <i>Senior Notes 2026</i>.</p>	<p>The Company monitors capital with several ratios, i.e. leverage ratio (net debt divided by earnings before interest, income tax, depreciation and amortization (EBITDA)) and Fixed Charge Coverage Ratio (FCCR) (EBITDA divided by fixed costs). The Company holds to its strategy by maintaining the leverage ratio not to be greater than 3.75 to 1.0 and an FCCR ratio of not less than 2.5 to 1.0.</p> <p>The above Company's strategy is important for management and also a very important basis for holders of <i>Senior Notes 2026</i>.</p>
<p>Risiko Suku Bunga Interest Rate Risk</p>	<p>Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga dan akan berdampak negatif terhadap kinerja keuangan Perseroan. <i>Senior Notes 2026</i> merupakan satu-satunya pinjaman jangka panjang yang diterbitkan Perseroan dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 4,95% per tahun dan oleh karena itu terimbas dampak nilai wajar risiko suku bunga, tetapi tidak terimbas dampak risiko suku bunga arus kas.</p>	<p>Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in interest rates and will result in a negative impact on the Company's financial performance. <i>Senior Notes 2026</i> is the sole long-term loan issued by the Company with a fixed interest rate of 4.95% per annum and is therefore affected by the fair value of interest rate risk, but not affected by cash flow interest rate risk.</p>
<p>Risiko Sumber Daya Manusia Human Resources Risk</p>	<p>Untuk mempertahankan karyawan kunci, menarik kandidat berkualitas, dan mendorong kinerja terbaik karyawan, Perseroan menawarkan paket remunerasi yang kompetitif dan sejalan dengan prestasi karyawan, jabatan, kompetensi serta indeks nilai-nilai perusahaan. Perseroan juga menyiapkan kaderisasi secara internal melalui program <i>Talent Management System (TMS)</i> untuk mendukung kesiapan karyawan untuk menjadi seorang pemimpin.</p> <p>Per tahun 2023, angka perputaran pengunduran diri karyawan secara sukarela (<i>voluntary resignation turnover</i>) sebesar 2,4%, yang masih tergolong rendah jika dibandingkan dengan rata-rata <i>turnover</i> industri di Indonesia sebesar 9%¹.</p>	<p>To retain key employees, attract qualified candidates, and encourage the best performance of employees, the Company offers a competitive remuneration package in line with achievements, positions, competencies, and the company values indexes of an employee. The Company also prepares internal regeneration through the <i>Talent Management System (TMS)</i> program to support the readiness of an employee to become a leader.</p> <p>As of 2023, the voluntary resignation turnover was 2.4%, which was still low compared to the average industry turnover in Indonesia of more than 9%¹.</p>

1. Mercer. E1 Salary Budget Snapshot Indonesia 2023.

1. Mercer. E1 Salary Budget Snapshot Indonesia 2023.

Jenis Risiko Risk Type	Penjelasan & Mitigasi Risiko Risks Explanation & Mitigation	
Risiko Kerusakan Properti Property Damage Risk	<p>Untuk menghadapi risiko kerusakan properti, kerusakan mesin, dan gangguan bisnis akibat bencana alam, terorisme dan sabotase, kecelakaan dan luka, dan kewajiban yang timbul dari kegiatan operasional serta kewajiban lingkungan, Perseroan telah memitigasi risiko-risiko tersebut dengan asuransi. Aset tetap Perseroan, termasuk persediaan, telah diasuransikan terhadap risiko-risiko kerugian di atas sebesar AS\$1.177.000.000 di mana manajemen berkeyakinan nilai pertanggungan ini cukup untuk menutupi risiko kerugian.</p>	<p>To deal with the risk of property damage, machine damage, and business disruption due to natural disasters, terrorism and sabotage, accidents and injuries, and obligations arising from operational activities and environmental obligations, the Company has mitigated these risks with insurance. The Company's fixed assets, including inventories, are insured against loss risks at US\$1,177,000,000, which the management believes is sufficient insurance to cover the risk of loss.</p>
Risiko Operasional Operational Risk	<p>Kegiatan operasional Perseroan dijalankan oleh tim manajemen operasi yang solid untuk menjaga keandalan pasokan listrik atas pembangkitan listrik, transmisi tenaga listrik, dan distribusi tenaga listrik. Terdapat beberapa faktor yang dapat menghambat operasi pembangkit listrik Perseroan seperti kerusakan atau kegagalan dari peralatan pembangkit tenaga listrik, kesalahan yang dilakukan operator ketika mengoperasikan peralatan, dan hal lainnya.</p> <p>Untuk meminimalkan risiko operasional yang mungkin dihadapi, Perseroan memiliki departemen pemeliharaan yang bertanggung jawab untuk melakukan kegiatan pemeliharaan atas pembangkit listrik dan prasarana penunjang lainnya yang didukung oleh sistem manajemen pemeliharaan berbasis komputer. Setiap lokasi pembangkit juga dilengkapi dengan tim khusus anti kebakaran dan keselamatan dengan personel anti kebakaran dan keselamatan yang terlatih.</p>	<p>The Company's operational activities are carried out by a solid operation management team to maintain the reliability of electricity supply for electricity generation, electricity transmission, and electricity distribution. There are several factors that can hinder the operation of the Company's power plants such as damage or failure of power plant equipment, mistakes made by the operators when operating the equipment, and other things.</p> <p>To minimize operational risks that can occur, the Company has a maintenance department responsible for carrying out the maintenance activities for the power plants and other supporting infrastructure supported by a computer-based maintenance management system. Each site is also equipped with a special fire and safety team with trained anti-fire and safety personnel.</p>
Risiko Peraturan Pemerintah Government Regulation Risk	<p>Bisnis penyediaan tenaga listrik di Indonesia diatur secara ketat dalam peraturan dan ketentuan Pemerintah dalam bidang ketenagalistrikan, perlindungan lingkungan hidup serta peraturan dan berbagai persetujuan, lisensi, dan perizinan lingkungan yang diperlukan untuk pengoperasian PLTGU, PLTG, dan PLTU.</p> <p>Perseroan berupaya untuk selalu melakukan peninjauan secara menyeluruh atas peraturan dan ketentuan terkait bisnis Perseroan guna menghindari disharmonisasi terhadap regulasi serta meningkatkan komunikasi dan hubungan harmonis dengan pemangku kepentingan. Identifikasi dan evaluasi peraturan dan ketentuan dari Pemerintah dilakukan secara periodik oleh perseroan dengan melibatkan seluruh kepala departemen terkait. Pemantauan pemenuhan peraturan dan ketentuan tersebut juga dicatat sebagai Risiko Kepatuhan/<i>Compliance Risk</i> dalam Sistem Manajemen Risiko.</p>	<p>The power generation industry in Indonesia is highly regulated by Government laws and regulations in the field of electricity, environment protection as well as by various environmental regulations and approvals, licenses, and permits that are required for the operation of PLTGU, PLTG, and PLTU.</p> <p>The Company always strives to perform comprehensive review of the rules and regulations related to the Company's business in order to avoid disharmony with the regulations as well as to improve communication and harmonious relationships with stakeholders. The Company conducts periodic identification and evaluation of Government laws and regulations by involving all relevant department heads. The monitoring of laws and regulations fulfillment is also recorded as Compliance Risk in the Risk Management System.</p>

Jenis Risiko Risk Type	Penjelasan & Mitigasi Risiko Risks Explanation & Mitigation	
Risiko Lingkungan Environmental Risk	<p>Dalam masyarakat saat ini, kekhawatiran terkait permasalahan lingkungan, khususnya perubahan iklim, semakin penting dan dianggap sebagai perhatian utama para pemangku kepentingan.</p> <p>Perseroan secara konsisten menjunjung tinggi standar lingkungan, dengan menekankan penggunaan sumber daya yang efisien guna menjaga keberlanjutan sumber daya alam dan meminimalkan dampak lingkungan baik secara langsung maupun tidak langsung. Kami telah menerapkan Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001 di seluruh pembangkit listrik.</p> <p>Perseroan telah mengembangkan <i>Carbon Roadmap</i> dan Kebijakan Keberlanjutan dengan tujuan mengurangi emisi gas rumah kaca sebesar 20% pada tahun 2030, sejalan dengan komitmen Kontribusi Nasional Indonesia pada sektor energi. Upaya awal difokuskan pada peningkatan penggunaan biomassa dan penambahan kapasitas PLTS Atap.</p> <p>Selain itu, Perseroan secara aktif terlibat dalam inisiatif penanaman pohon di area operasionalnya dan di berbagai lokasi di Jawa Barat. Inisiatif ini bertujuan untuk mengatasi perubahan iklim dan mendukung ekosistem lokal.</p>	<p>In today's society, concerns related to environmental issues, especially climate change, have grown in importance and are considered top concerns for stakeholders.</p> <p>The Company consistently upholds environmental standards, by emphasizing efficient resource utilization to conserve natural resources and minimize both direct and indirect environmental impacts. We have implemented the ISO 14001 Environmental Management System across all power plants.</p> <p>The Company has developed a Carbon Roadmap and Sustainability Policy with the goal of reducing greenhouse gas emissions by 20% by 2030, aligning with the Indonesia's Nationally Determined Contribution commitment in the energy sector. Initial efforts focus on increasing the use of biomass and adding Rooftop Solar Power's capacity.</p> <p>Moreover, the Company is actively engaged in tree-planting initiatives within its operational areas and various locations in West Java. These initiatives, aim at combating climate change and supporting local ecosystems.</p>





Kajian dan Evaluasi atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko [OJK E.3]

Perseroan secara berkesinambungan berusaha meningkatkan efektivitas sistem manajemen risiko pada setiap kegiatan rutin Perseroan. Peningkatan efektivitas tersebut dilaksanakan melalui (i) sumber daya manusia yaitu dengan memberikan pelatihan kompetensi kepada setiap insan masing-masing departemen dalam mengelola risiko dan melakukan evaluasi proses manajemen risiko serta menetapkan risiko signifikan; (ii) menanamkan budaya manajemen risiko dalam kegiatan operasional; (iii) sistem dan proses yaitu dengan secara berkala mengevaluasi risiko signifikan serta mitigasinya yang dilakukan oleh Komite Manajemen Risiko selain itu juga secara konsisten memperbaiki proses bisnis internal dengan menggunakan survei kepuasan pelanggan sebagai alat ukur.

Pada tahun 2023, Perseroan, melalui Komite Manajemen Risiko, telah melakukan evaluasi internal terhadap proses manajemen risiko dan risiko-risiko utama perusahaan (*corporate risk*). Evaluasi eksternal dilakukan secara berkala, dimana hasil terkini atas evaluasi efektivitas sistem manajemen risiko, dengan menggunakan pendekatan ISO 31000:2018, menunjukkan bahwa tingkat kematangan proses manajemen risiko mencapai level 3 (*Defined*) dari level tertinggi 5.

Pada tahun 2024, Perseroan akan terus meningkatkan integrasi antara sasaran strategis Perseroan dengan manajemen risiko. Hal ini dilakukan agar sasaran strategis Perseroan di tahun-tahun mendatang dapat tercapai selaras dengan penerapan manajemen risiko yang menyeluruh.

Pernyataan atas Kecukupan Manajemen Risiko

Berdasarkan hasil telaah yang dilakukan oleh Manajemen, Komite Audit, Unit Manajemen Risiko, dan Komite Manajemen Risiko, Direksi dan Dewan Komisaris menilai Sistem Manajemen Risiko Perseroan yang diterapkan telah berjalan efektif, memadai dan mampu mengelola risiko dan peluang bisnis untuk mendukung pencapaian tujuan Perseroan.

Review and Evaluation of the Effectiveness of Risk Management System [OJK E.3]

The Company continually seeks to improve the effectiveness of the risk management system in each of the Company's routine activities. The improvement in effectiveness is implemented through (i) human resources by providing competency training to everyone in each department in managing risk and evaluating the risk management process and establishing significant risks; (ii) cultivate risk management in the operational activities; (iii) systems and processes by periodically evaluating significant risks and mitigation carried out by the Risk Management Committee, while also consistently improving internal business processes by conducting customer satisfaction surveys as a measurement tool.

In 2023, the Company, through Risk Management Committee, has conducted internal evaluation on the risk management process and key corporate risks. External evaluations are periodically conducted, with the most recent result on the evaluation of the effectiveness of the risk management system, using ISO 31000:2018 approach, showed that the maturity level of the risk management process reached level 3 (*Defined*), out of the highest level of 5.

In 2024, the Company will continue to improve the integration between the Company's strategic goals and risk management. This is done so that the Company's strategic goals in the following years can be achieved in alignment with the implementation of comprehensive enterprise risk management.

Statement on the Adequacy of Risk Management

Based on the results of reviews conducted by the Management, Audit Committee, Risk Management Unit, and Risk Management Committee, the Board of Directors and the Board of Commissioners assessed that the Company's Risk Management System has been implemented effectively, adequately and able to manage risks and business opportunities to support the Company's objectives achievement.

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Sistem Pengendalian Internal adalah salah satu sarana utama untuk dapat memastikan bahwa pengelolaan Perseroan telah dilaksanakan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG. Penerapan Sistem Pengendalian Internal diarahkan untuk memastikan bahwa Perseroan telah memiliki suatu sistem yang handal terhadap ketaatan atas peraturan perundang-undangan, pelaporan keuangan dan pengamanan aset Perseroan.

Sistem Pengendalian Keuangan dan Operasional

Berdasarkan Pedoman GCG bab 3B dinyatakan bahwa, Perseroan berkomitmen untuk mempertahankan dan meningkatkan sistem pengendalian internal yang efektif dan efisien untuk mengamankan investasi dan aset Perseroan. Sistem Pengendalian Internal meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Lingkup pengendalian internal Perseroan yang disiplin dan terstruktur, terdiri dari:
 - Integritas, kode etik, dan kompetensi karyawan
 - Perhatian dan arahan yang dibuat oleh Direksi
 - Metode yang diterapkan manajemen dalam melaksanakan kewenangan dan tanggung-jawabnya
 - Manajemen dan pengembangan karyawan
2. Pengkajian dan pengelolaan risiko bisnis, suatu proses untuk mengidentifikasi, menganalisa, menilai, dan mengelola risiko bisnis yang relevan.
3. Kegiatan pengendalian, tindakan yang diambil dalam proses pengendalian kegiatan Perseroan dalam setiap tingkat dan unit dalam struktur organisasi Perseroan, menyangkut otoritas, verifikasi, rekonsiliasi, penilaian atas prestasi kinerja, pembagian kerja, dan pengamanan aset Perseroan.
4. Sistem informasi dan komunikasi, proses mempersiapkan sebuah laporan mengenai operasi, keuangan, dan kepatuhan pada peraturan dan ketentuan yang berlaku di Perseroan.
5. Pemantauan, proses penilaian terhadap kualitas sistem pengendalian internal yang berkesinambungan termasuk fungsi internal audit untuk setiap tingkat dan unit dalam struktur organisasi Perseroan, sehingga kualitas tersebut dapat diimplementasikan secara optimal, dengan ketentuan bahwa jika terdapat pelanggaran akan dilaporkan kepada Direksi dan Salinan disampaikan kepada Komite Audit.

The Internal Control System is one of the main instruments for the Company's management to ensure that the management has implemented activities according to the GCG principles. The implementation of the Internal Control System is aimed at ensuring that the Company has a reliable system to comply with laws and regulations, financial reporting and securing the Company's assets.

Financial and Operational Control Systems

Based on the GCG Guidelines of PT Cikarang Listrindo Tbk chapter 3B, the Company is committed to maintaining and enhancing an effective and efficient internal control system to secure the investment and assets of the Company. The Internal Control System covers the following matters:

1. Scope of the Company's disciplined and structured internal control, consisting of:
 - Integrity, code of conduct, and employee's competency
 - Attention and direction given by the Board of Directors
 - Methods applied by the management in order to carry out their authority and responsibilities
 - Employee management and development
2. Business risk assessment and management, which is a process of identifying, analyzing, assessing, and managing relevant business risks.
3. Controlling activities, which are actions taken in the process of controlling the Company's activities at each level and unit within the Company's organizational structure concerning authority, verification, reconciliation, evaluation of performance achievements, division of labor, and safeguarding of the Company's assets.
4. Information and communication systems, processes of preparing reports on operations, finance, and compliance with the laws and regulations applicable in the Company.
5. Monitoring, process of assessing the quality of a continuous internal control system including the internal audit function for each level and unit in the Company's organizational structure, thus the quality can be implemented optimally, provided that any violations will be reported to the Board of Directors and copies are submitted to the Audit Committee.



Manajemen atas Sistem Pengendalian Internal dilakukan oleh Unit Audit Internal yang bertanggung jawab kepada Direktur Utama atau Direktur yang bertanggung jawab atas tugas pengendalian internal, serta memiliki hubungan fungsional dengan Dewan Komisaris melalui Komite Audit sehingga dalam pelaksanaannya bertanggung jawab untuk pelaporan kepada Komite Audit.

Kesesuaian Sistem Pengendalian Internal Perseroan dengan Kerangka yang Diakui Secara Internasional

Sistem pengendalian internal Perseroan mengacu pada *Internal Control Integrated Framework* yang dikembangkan oleh the Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission (COSO) dan tujuan pengendalian internal menurut COSO meliputi operasional, pelaporan, dan kepatuhan. Penerapan sistem pengendalian internal Perseroan mengacu pada konsep COSO yang terdiri dari 5 (lima) komponen Sistem Pengendalian Internal yang efektif:

1. Lingkungan Pengendalian
2. Penilaian Risiko
3. Kegiatan Pengendalian
4. Informasi dan Komunikasi
5. Pemantauan Pengendalian Internal

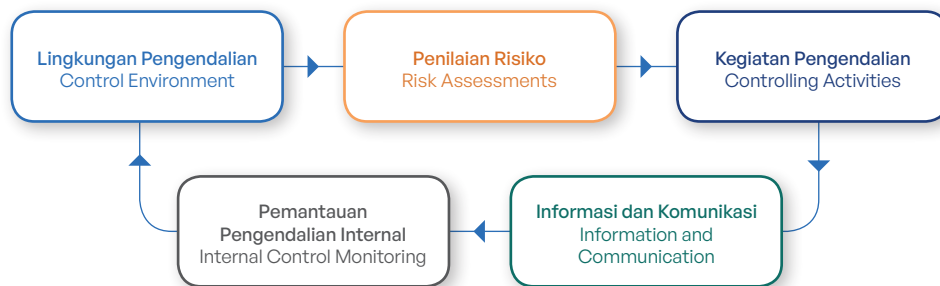
Internal Control System Management is carried out by the Internal Audit Unit which is responsible to the President Director, or the Director who is responsible for the internal control function, and has functional relationships with the Board of Commissioners through the Audit Committee. Thus in the implementation, the internal audit is responsible for reporting to the Audit Committee.

Compliance of the Company's Internal Control System with the Internationally Recognized Framework

The Company's internal control system refers to the Internal Control Integrated Framework developed by the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO) and the objectives of internal control according to COSO include operational, reporting, and compliance. The implementation of the Company's internal control system refers to the COSO concept of 5 (five) components of an effective Internal Control System:

1. Control Environment
2. Risk Assessments
3. Controlling Activities
4. Information and Communication
5. Internal Control Monitoring

Komponen Sistem Pengendalian Internal Perusahaan Components of the Company's Internal Control System



Perseroan terus berupaya meningkatkan sistem pengendalian internal yang efektif dengan melibatkan Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan yang mengacu pada prinsip-prinsip *Internal Control-Integrated Framework* yang diterbitkan oleh COSO.

The Company continues to improve the effectiveness of its Internal Control System by involving the Board of Commissioners, the Board of Directors, and all employees in accordance with the principles of the Internal Control-Integrated Framework published by COSO.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Pada tahun 2023, secara umum dapat disimpulkan tidak ditemukan adanya kelemahan signifikan terjadi terkait penerapan Sistem Pengendalian Internal di Perseroan yang dapat mempengaruhi kinerja operasional maupun penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Penilaian pengendalian internal dilakukan dengan menggunakan *framework internal control* dari COSO.

Perseroan secara berkala melakukan evaluasi atas kecukupan dan efektivitas pengendalian internal baik pada aspek keuangan maupun operasional. Komite Audit berkoordinasi dengan Unit Audit Internal dalam proses penelaahan atas desain dan pelaksanaan prosedur dan kebijakan untuk memastikan efektivitas sistem pengendalian internal di setiap lini usaha, memberikan penilaian yang objektif dan independen serta memberikan layanan konsultatif dalam hal keefektifan dan kecukupan pengendalian internal, manajemen risiko, dan tata kelola perusahaan.

Pernyataan atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Berdasarkan hasil telaah yang dilakukan oleh Manajemen, Komite Audit, Unit Audit Internal, Unit Manajemen Risiko, Komite Manajemen Risiko, dan sejumlah Departemen terkait, Direksi dan Dewan Komisaris menilai Sistem Pengendalian Internal Perseroan telah memadai dalam mengidentifikasi dan mengelola risiko dan memperkuat pengendalian internal.

Perkara Penting Material Litigation

Perkara penting yang dimaksud adalah permasalahan hukum yang sedang dihadapi oleh Perseroan, entitas anak, serta anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang menjabat. Perseroan senantiasa berupaya untuk meminimalisir potensi munculnya masalah hukum dan menyelesaikan masalah hukum yang dihadapi.

Review on the Effectiveness of the Internal Control System

In 2023, it was concluded that no significant weaknesses occurred related to the implementation of the Internal Control in the Company which could affect the operational performance and the overall financial statement presentation. Assessment of internal control ratings is performed using the internal control framework from COSO.

The Company periodically evaluates the adequacy and effectiveness of internal controls in both financial and operational aspects. The Audit Committee coordinates with the Internal Audit Unit to review the design and implementation of procedures and policies to ensure the effectiveness of the internal control system in each business area, to provide objective and independent assessments, and to provide consultative services in terms of effectiveness and adequacy of internal controls, risk management, and corporate governance.

Statement on the Effectiveness of the Internal Control System

Based on the results of reviews conducted by the Management, Audit Committee, Internal Audit Unit, Risk Management Unit, Risk Management Committee, and a number of related Departments, the Board of Directors and the Board of Commissioners assessed that the Company's Internal Control System is adequate in identifying and managing risks as well as strengthening internal control.

Material litigation refers legal issues faced by the Company, its subsidiary, and the current members of the Board of Commissioners and Board of Directors. The Company endeavours to minimize the potential occurrence of legal problems to arise and resolve such problems.



Rincian permasalahan hukum yang dihadapi Perseroan/ Dewan Komisaris/Direksi/Entitas Anak di tahun 2023 adalah sebagai berikut:

The details of the material litigation faced by the Company/ Board of Commissioners/Board of Directors/Subsidiary in 2023 are as follows:

Permasalahan Hukum Tata Usaha Negara dengan PT Gasindo Pratama Sejati (No. 78)
State Administrative Litigation Case Against PT Gasindo Pratama Sejati (No. 78)

Pihak
Parties

1. Penggugat: PT Gasindo Pratama Sejati
2. Tergugat:
 - Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia (ESDM)
 - Perseroan (Tergugat Intervensi)

1. Plaintiff: PT Gasindo Pratama Sejati
2. Defendants:
 - The Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia (MEMR)
 - The Company (Intervening Defendant)

Pokok Perkara
Case Subject

Penggugat menggugat bahwa Surat Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 8022/10/DJM.0/2019 yang dikeluarkan oleh tergugat adalah tidak sah yang memberikan hak kepada Perseroan untuk memiliki pipa gas cadangan ke pembangkit listrik adalah melanggar hukum.

The plaintiff sued the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 8022/10/DJM.0/2019 issued by the defendant granting the Company the right to own a gas pipeline for redundancy to its power plant was unlawful.

Risiko yang Dihadapi Perseroan dan Nilai Nominal Tuntutan/Gugatan
Risks Faced by the Company and Nominal Value of the Claims/Lawsuits

Penggugat meminta pembatalan terhadap Surat Keputusan Menteri tersebut.

The plaintiff sued for the cancellation of the Ministerial Decree.

Status Perkara
Case Status

Pada tanggal 27 Oktober 2020, Pengadilan Tata Usaha Negara Jakarta (PTUNJ) memutuskan untuk menerima gugatan Penggugat dan meminta pembatalan terhadap Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 8022/10/DJM.0/2019 tanggal 19 September 2019. Selanjutnya, pada tanggal 12 April 2021, Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara Jakarta menguatkan putusan PTUNJ.

On October 27, 2020, the Jakarta State Administrative Court (PTUNJ) decided to accept the Plaintiff's lawsuit and requested the cancellation of the Decree of the Ministry of Energy and Mineral Resources No. 8022/10/DJM.0/2019 dated September 19, 2019. Subsequently, on April 12, 2021, the Jakarta State Administrative High Court upheld the verdict of PTUNJ.

Pada tanggal 28 Oktober 2021, Mahkamah Agung memutuskan untuk menolak permohonan kasasi Perseroan dan Kementerian ESDM.

On October 28, 2021, the Supreme Court decided to reject the Company's and the Ministry of Energy and Mineral Resources's cassation appeal.

Atas keputusan ini, Perseroan mengajukan permohonan Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung pada tanggal 22 Juli 2022. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan tahunan ini, belum ada keputusan yang dikeluarkan oleh Mahkamah Agung atas permohonan Peninjauan Kembali Perseroan.

Upon this decision, the Company filed Judicial Review to the Supreme Court on July 22, 2022. As of the completion date of the annual report, verdict to the Judicial Review is not available yet.

Upaya Manajemen
Other Management Efforts

Menunjuk firma hukum terkemuka yang memiliki pengalaman yang baik dalam mengerjakan kasus tata usaha negara, serta bekerja sama untuk melawan kasus tersebut.

Assign a reputable litigation law firm which has extensive experience in working on state administration cases, as well as work together to vigorously defend the claim.

Permasalahan Hukum Perdata dengan PT Gasindo Pratama Sejati (No. 478)

Civil Litigation Case Against PT Gasindo Pratama Sejati (No. 478)

Pihak Parties

- | | |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Penggugat: PT Gasindo Pratama Sejati 2. Tergugat: <ul style="list-style-type: none"> • Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia (ESDM) • Perseroan • PT Elnusa Tbk • PT Pertamina Gas • PT Ansi Mega Instrumenindo • PT Pratiwi Putri Sulung | <ol style="list-style-type: none"> 1. Plaintiff: PT Gasindo Pratama Sejati 2. Defendants: <ul style="list-style-type: none"> • The Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia (MEMR) • The Company • PT Elnusa Tbk • PT Pertamina Gas • PT Ansi Mega Instrumenindo • PT Pratiwi Putri Sulung |
|--|--|

Pokok Perkara Case Subject

<p>Penggugat mengklaim bahwa para tergugat telah melakukan perbuatan melawan hukum yang merugikan penggugat.</p>	<p>The plaintiff claimed that the defendants have committed unlawful acts which caused a loss to the plaintiff.</p>
--	---

Risiko yang Dihadapi Perseroan dan Nilai Nominal Tuntutan/Gugatan Risks Faced by the Company and Nominal Value of the Claims/Lawsuits

<p>Penggugat meminta ganti rugi materil dan immaterial secara tanggung renteng sebesar Rp150 miliar.</p>	<p>The plaintiff claims for material and immaterial compensation, jointly and severally, amounting to Rp150 billion.</p>
--	--

Status Perkara Case Status

<p>Pada tanggal 31 Agustus 2021, Pengadilan Negeri Jakarta Pusat memutuskan untuk menerima sebagian gugatan Penggugat dan memerintahkan Tergugat secara tanggung renteng, tunai dan sekaligus untuk membayar ganti kerugian immaterial sebesar Rp1 miliar.</p>	<p>On August 31, 2021, the Central Jakarta District Court decided to partially accept the Plaintiff's claim and ordered the Defendants to pay for immaterial loss amounting to Rp1 billion, jointly and severally in cash and at once.</p>
<p>Pada tanggal 14 Juni 2022, Pengadilan Tinggi Jakarta menguatkan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat.</p>	<p>On June 14, 2022, the Jakarta High Court upheld the Central Jakarta District Court's decision.</p>
<p>Atas keputusan ini, Perseroan, Kementerian ESDM, dan PT Pertamina Gas mengajukan permohonan kasasi ke Mahkamah Agung pada tanggal 2 Agustus 2022. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan tahunan ini, belum ada keputusan yang dikeluarkan oleh Mahkamah Agung atas permohonan kasasi Perseroan.</p>	<p>Upon this decision, the Company, the Ministry of Energy and Mineral Resources, and PT Pertamina Gas have filed cassation appeals to the Supreme Court on August 2, 2022. As of the completion date of the annual report, no decision has been issued by the Supreme Court on the Company's cassation appeal.</p>

Upaya Manajemen Other Management Efforts

<p>Menunjuk firma hukum terkemuka yang memiliki pengalaman yang baik dalam mengerjakan kasus perdata, untuk melawan kasus tersebut.</p>	<p>Assign a reputable litigation law firm which has extensive experience in working on civil cases, to vigorously defend the claim.</p>
---	---



Permasalahan Hukum Perdata (No. 499)

Civil Litigation Case (No. 499)

Pihak

Parties

1. Penggugat: PT Gasindo Pratama Sejati
2. Tergugat:
 - Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia (ESDM)
 - Perseroan
 - PT Pertamina Gas

1. Plaintiff: PT Gasindo Pratama Sejati
2. Defendants:
 - The Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia (MEMR)
 - The Company
 - PT Pertamina Gas

Pokok Perkara

Case Subject

Penggugat mengklaim bahwa para Tergugat telah melakukan persekongkolan yang sangat merugikan penggugat sebagaimana yang dimaksud dalam Pasal 1365 KUH Perdata.

The plaintiff claimed that the defendants have been involved in a conspiracy that caused major loss to the plaintiff as referred to in Article 1365 of the Civil Code.

Risiko yang Dihadapi Perseroan dan Nilai Nominal Tuntutan/Gugatan

Risks Faced by the Company and Nominal Value of the Claims/Lawsuits

Penggugat meminta ganti rugi materiil dan immaterial secara tanggung renteng sebesar Rp1,9 triliun.

The plaintiff claims for material and immaterial compensation, jointly and severally, amounting to Rp1.9 trillion.

Status Perkara

Case Status

Pada tanggal 31 Agustus 2021, Pengadilan Negeri Jakarta Pusat memutuskan untuk menerima sebagian gugatan Penggugat dan memerintahkan para Tergugat secara tanggung renteng untuk membayar ganti kerugian materiil dan immaterial sebesar Rp334 miliar.

On August 31, 2021, the Central Jakarta District Court decided to partially accept the Plaintiff's claim and ordered the Defendants to jointly and severally pay for material and immaterial loss of Rp334 billion.

Pada tanggal 24 Februari 2022, Pengadilan Tinggi Jakarta menguatkan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dan mengabulkan sebagian gugatan penggugat dan memerintahkan para tergugat secara tanggung renteng membayar sejumlah Rp77 miliar.

On February 24, 2022, Jakarta High Court upheld the Central Jakarta District Court's decision and partially granted the plaintiff's claim and ordered the defendants to pay jointly and severally amounting Rp77 billion.

Atas keputusan ini, Perseroan, Kementerian ESDM, dan PT Pertamina Gas mengajukan permohonan kasasi ke Mahkamah Agung pada tanggal 9 Mei 2022. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan tahunan ini, belum ada keputusan yang dikeluarkan oleh Mahkamah Agung atas permohonan kasasi Perseroan.

Upon this decision, the Company, the Ministry of Energy and Mineral Resources, and PT Pertamina Gas have filed cassation appeals to the Supreme Court on May 9, 2022. As of the completion date of the annual report, no decision has been issued by the Supreme Court on the Company's cassation appeal.

Upaya Manajemen

Other Management Efforts

Menunjuk firma hukum terkemuka yang memiliki pengalaman yang baik dalam mengerjakan kasus perdata, untuk melawan kasus tersebut.

Assign a reputable litigation law firm which has extensive experience in working on civil cases, to vigorously defend the claim.

Permasalahan hukum yang dihadapi Perseroan selama tahun 2023 di atas tidak berpengaruh secara material terhadap status, kedudukan, dan kelangsungan kegiatan usaha Perseroan.

The litigation cases faced by the Company in 2023 did not materially affect the status, position, and continuity of the Company's business activities.

Selama tahun 2023, tidak terdapat perkara penting yang dihadapi oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan serta entitas anak.

In 2023, there were no important cases faced by members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company and its subsidiary.

Pengungkapan Sanksi Administrasi oleh Otoritas Terkait

Disclosure of Administrative Sanctions Imposed by Relevant Authorities

Selama tahun 2023, tidak terdapat sanksi administratif material yang mempengaruhi kelangsungan usaha Perseroan dan juga tidak terdapat sanksi administratif yang dikenakan kepada Perseroan sebagai induk, kepada entitas anak, anggota Direksi maupun anggota Dewan Komisaris baik oleh OJK maupun oleh Otoritas terkait.

Throughout 2023, there were no material administrative sanctions affecting the business continuity of the Company, and there were no administrative sanctions imposed on the Company as the parent entity, subsidiary, or on members of the Board of Directors and Board of Commissioners by relevant authorities.

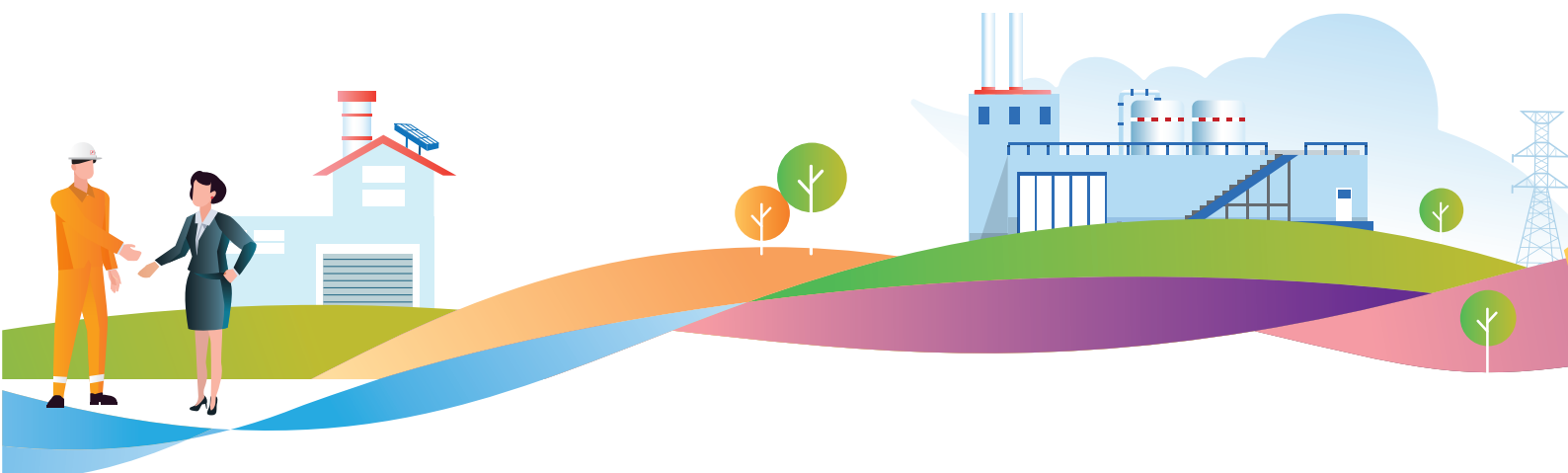
Keterangan Description	Perseroan The Company	Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors	Entitas Anak Subsidiary
Sanksi Administratif Administrative Sanctions	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None

Perkara Penting di Luar Aspek Hukum

Important Issues Outside the Legal Aspect

Di sepanjang tahun 2023, Perseroan tidak menemukan adanya perkara penting di luar aspek hukum yang melibatkan Perseroan sebagai organisasi, Dewan Komisaris, maupun Direksi.

Throughout 2023, there were no important cases outside the legal aspects involving the Company as an organization, the Board of Commissioners, and Board of Directors.





Kode Etik [GRI 2-23] Code of Conduct

Kode etik merupakan pedoman perilaku insan Perseroan dalam menjalankan tugas, kegiatan sehari-hari, dan hubungan bisnis dengan para pelanggan, pemasok, maupun mitra kerja. Perseroan memasukkan aturan dasar tersebut, yang dimuat dalam Pedoman Etika dan Perilaku Perusahaan, menjadi salah satu komitmen Perseroan terhadap prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik yang selama ini mendukung Perseroan untuk mencapai Visi dan Misi yang telah ditetapkan.

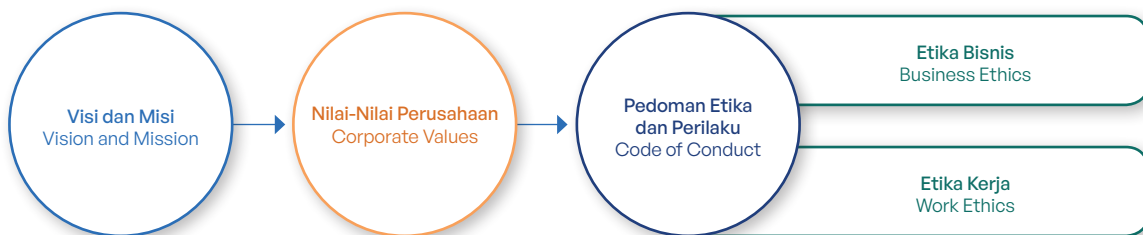
Perseroan menyadari pentingnya penerapan *Good Corporate Governance* bukan hanya sebagai alat untuk meningkatkan nilai dan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan demi mencapai keuntungan semata, tetapi juga untuk meningkatkan pengelolaan dengan kepercayaan, kehati-hatian, transparansi, dan akuntabilitas bagi para pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Pedoman Etika dan Perilaku telah menjadi acuan bagi setiap insan Perseroan dalam menerapkan nilai-nilai perusahaan dan apabila dilakukan secara berkesinambungan, diharapkan akan membentuk budaya perusahaan, yang merupakan manifestasi dari nilai-nilai perusahaan.

The code of conduct is a guideline for all the Company's personnel in performing their duties, daily activities, and business relationships with customers, suppliers, and business partners. The Company includes these basic rules, which are stated in the Company's Code of Conduct, as one of the Company's commitments to the Good Corporate Governance principles to support the Company in achieving its predetermined Vision and Mission.

The Company believes in the importance of Good Corporate Governance in supporting the Company, not only to enhance its value and sustainable business growth for profit, but also in managing with trust, prudence, transparency, and accountability for the shareholders and stakeholders.

The Code of Conduct has become a reference for all the Company's personnel to apply the corporate values and if this is constantly implemented, it is expected to shape the corporate culture, which is a manifestation of corporate values.



Pokok-pokok Isi Kode Etik

Pokok-pokok Pedoman Etika dan Perilaku (*Code of Conduct*) Perseroan dan hal-hal yang diatur di dalamnya secara garis besar terdiri dari: Sasaran, Tujuan, dan Manfaat; Standar Tingkah Laku; Nilai-nilai Perusahaan dan Kebijakan Sistem Manajemen; serta Poin-poin Pedoman Etika dan Perilaku, yang mengatur tentang standar etika bisnis Perseroan dan etika kerja personil Perseroan dalam hubungannya dengan berbagai pemangku kepentingan diantaranya pemegang saham dan pemegang obligasi, kreditur, pelanggan, pemasok dan kontraktor, karyawan, masyarakat, dan pejabat negara.

Fundamentals of the Code of Conduct

Fundamentals of the Company's Code of Conduct and the points stipulated in the document consist of the following: Target, Objective, and Benefit; Standard Behavior; Corporate Values and Management System Policy; as well as the Provisions of Code of Conduct, which regulates the Company's standard on business and work ethics of its personnel in relationship with various stakeholders, including shareholders and bondholders, creditors, customers, suppliers and contractors, employees, communities, and state officials.

Pemberlakuan Kode Etik Bagi Seluruh Level Organisasi

Pedoman Etika dan Perilaku adalah seperangkat komitmen yang terdiri dari etika bisnis Perseroan dan etos kerja insan Perseroan yang mengatur kebijakan nilai etika dan secara eksplisit dinyatakan sebagai standar perilaku yang harus dipatuhi oleh semua insan Perseroan. Salah satu bentuk komitmen penerapan Pedoman Etika dan Perilaku dicerminkan melalui penandatanganan Pedoman Etika dan Perilaku oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 20 November 2015, yang kemudian diikuti oleh setiap karyawan melalui penandatanganan pernyataan kepatuhan terhadap Pedoman Etika dan Perilaku, yang disebut Pakta Integritas dimana dokumentasinya disimpan oleh Perseroan. Pedoman Etika dan Perilaku telah selesai ditinjau dan diperbarui pada tanggal 18 November 2020.

Sosialisasi dan Internalisasi

Proses sosialisasi Pedoman Etika dan Perilaku serta nilai-nilai perusahaan dilaksanakan pada semua tingkatan organisasi, mulai dari Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan Perseroan melalui media komunikasi formal maupun informal, seperti program orientasi bagi pegawai baru atau penyegaran secara berkala bagi seluruh pegawai Perseroan melalui seminar dan pengarahan dari manajemen, serta penyediaan informasi dalam situs Perseroan.

Untuk meningkatkan transparansi dan kemudahan akses, Pedoman Etika dan Perilaku tersebut dapat diakses di situs web Perseroan.

Seluruh insan Perseroan wajib membaca, memahami dengan baik Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan Pedoman Etika dan Perilaku serta menandatangani pernyataan kepatuhan terhadap Pedoman Etika dan Perilaku (Pakta Integritas). Sejak tahun 2019, seluruh pemasok dan kontraktor Perseroan yang terlibat dalam proses pengadaan barang dan jasa juga menandatangani Pakta Integritas dalam rangka implementasi pengendalian praktik gratifikasi, korupsi, kolusi, dan nepotisme.

Penegakan dan Pelaporan Pelanggaran Etika

Tujuan dari Pedoman Etika dan Perilaku adalah untuk mempengaruhi, membentuk, mengatur, dan menyalurkan perilaku personil Perseroan untuk mencapai hasil yang konsisten yang sesuai dengan nilai Perseroan

Enforcement of Code of Conduct at All Levels of the Organization

The Code of Conduct is a set of commitments comprising the Company's business ethics and work ethics of its personnel that govern ethical values policies explicitly stated as a standard behaviour that must be obeyed by all personnel. One of the commitments to the implementation of the Code of Conduct is reflected through the signing of the Code of Conduct by the Board of Commissioners and Board of Directors on November 20, 2015 and followed by all employees signing the statement of compliance with the Code of Conduct, called the Integrity Pact, which was then documented and kept by the Company. The Code of Conduct has been reviewed and updated on November 18, 2020.

Dissemination and Internalization

The dissemination of the Code of Conduct as well as the Company's corporate values take place across all levels of the organization, starting from the Board of Commissioners, the Board of Directors, and all employees of the Company, via formal and non-formal communication media, such as orientation program for new employees or periodic refreshment for all employees through seminars and talks with the management as well as provision of information in the Company's website.

To improve transparency and ease of access, the Code of Conduct can be accessed on the Company's website.

All Company's personnel must read and understand the Good Corporate Governance Guidelines and Code of Conduct and sign the statement of compliance with the Code of Conduct (Integrity Pact). Since 2019, all of the Company's suppliers and contractors involved in the goods and services procurement process are also required to sign the Integrity Pact in the framework of controlling the intrusion of gratification, corruption, collusion, and nepotism.

Enforcement and Reporting of Violations of Code of Conduct

The purpose of the Code of Conduct is to influence, form, regulate, and align the Company's personnel behavior in order to achieve consistent results that are aligned with Company's values for achieving its vision and mission.



dalam mencapai visi dan misinya. Perseroan melakukan penegakan terhadap Pedoman Kode Etik Perseroan yang dilakukan dengan melakukan pemantauan secara berkala dan menyediakan fasilitas bagi pengaduan terhadap pelanggaran kode etik yang berlaku di lingkungan Perseroan. Mekanisme pelaporan pelanggaran kode etik perusahaan dilakukan sebagaimana termaktub dalam ketentuan Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *Whistleblowing System (WBS)* yang telah dikembangkan Perseroan.

Sanksi atas Pelanggaran

Setiap insan Perseroan yang terbukti melakukan pelanggaran terhadap standar etika yang berlaku di lingkungan Perseroan, akan diberikan sanksi sesuai dengan kebijakan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta peraturan perusahaan. Bentuk penindakan dapat berupa pemberian peringatan lisan maupun tertulis hingga pemutusan hubungan kerja.

Selama tahun 2023, tidak terdapat pelanggaran kode etik dalam lingkup Perseroan.

Kebijakan Anti Korupsi dan Gratifikasi

Sebagai komitmen untuk menjadi warga negara yang baik, Perseroan mendukung upaya yang dilakukan oleh semua pihak untuk menciptakan iklim usaha yang bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN). Oleh karena itu, Perseroan akan terus berupaya untuk menerapkan etika bisnis berdasarkan nilai-nilai dan prinsip-prinsip bisnis yang luhur sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku.

Perseroan mendefinisikan suap sebagai segala bentuk uang, komisi, pinjaman, hadiah, kesenangan, fasilitas, pembayaran pelicin, dan manfaat ekonomi yang berharga, yang diberikan atau diminta, sebagai kompensasi, langsung atau tidak langsung, dengan maksud untuk mendapatkan perlakuan istimewa atau bias dalam mendapatkan dukungan.

Perseroan melarang segala bentuk administrasi, permintaan, penerimaan, atau upaya untuk mendapatkan suap. Pelanggaran terhadap ketentuan ini dapat mengakibatkan tindakan disipliner oleh Perseroan.

Perseroan membuat panduan tentang perilaku etika (Pedoman Etika dan Perilaku), yang berisi nilai-nilai etika bisnis serta mengembangkannya untuk disesuaikan dengan perkembangan bisnis Perseroan dan perubahan dalam peraturan.

The Company enforces the Company's Code of Conduct by periodically monitoring and providing facilities for complaints against violations of the Code of Conduct in the Company's environment. The reporting mechanisms for violations against the Code of Conduct are as stipulated in the provisions of the Whistleblowing System (WBS) developed by the Company.

Sanctions on the Violation

Any personnel of the Company who have been proved to have violated the ethical standards in force will be given sanctions in accordance with the prevailing laws and regulations and the Company's regulations. The sanctions range from an oral or written warning to employment termination.

In 2023, there were no violations of the code of conduct in the Company.

Anti-Corruption and Gratification Policy

As a commitment to being a good corporate citizen, the Company supports the efforts made by any party to create a business climate that is free from corruption, collusion, and nepotism (KKN). Therefore, the Company will constantly strive to implement business ethics based on honourable values and business principles in accordance with the prevailing laws and regulations.

The Company defines a bribe as any form of money, commission, loan, gift, pleasure, facility, grease payment, and any valuable economic benefit, given or requested, as a compensation, directly or indirectly, with the intent to illegally obtain preferential treatment or bias in favor.

The Company prohibits any form of administration, request, receipt, or attempt to obtain a bribe. Violation of this provision may result in disciplinary action by the Company. Violation of this provision may result in disciplinary action by the Company.

The Company gives guidelines on ethical behavior (Code of Conduct) which contains the values of business ethics and develops the Code of Conduct adapted to the Company's business development and changes in regulations.

Karyawan dan pihak luar dapat berperan serta membantu upaya pencegahan dan pemberantasan KKN dengan menginformasikan kepada Perseroan melalui Laporan Pelanggaran Pedoman Etika dan Perilaku, dengan surat atau email, tentang tindakan korupsi yang melibatkan Perseroan dengan mekanisme dalam Kebijakan *Whistleblower*.

Perseroan mengirimkan surat himbauan secara berkala kepada mitra kerja Perseroan (pelanggan, pemasok, dan kontraktor) terkait komitmen Perseroan dalam menerapkan *Good Corporate Governance* dan *Code of Conduct* serta pelaksanaan kebijakan anti korupsi dan gratifikasi, serta meminta mitra kerja untuk menyampaikan informasi jika mengetahui adanya pelanggaran yang dilakukan oleh Dewan Komisaris, Direksi, maupun karyawan Perseroan.

Pada tahun 2023, Perseroan mengadakan pelatihan *refreshment* terkait integritas dan implementasi nilai perusahaan. Pelatihan ini merupakan lanjutan dari program tahun sebelumnya.

Kebijakan tentang Pemenuhan Hak-Hak Kreditur

Perseroan dapat bekerja sama dengan Kreditur seperti Bank atau Lembaga Keuangan terkait untuk meningkatkan kemampuan modal kerja Perseroan dan memanfaatkan fasilitas yang diberikan oleh Kreditur. Oleh karena itu, Perseroan memiliki komitmen untuk menggunakan modal kerja dan fasilitas dengan akuntabel, transparan, dan efisien. Perseroan akan selalu memberikan informasi material terkait kepada Kreditur dengan adil, benar, dan akurat. Perseroan bertransaksi hanya dengan lembaga keuangan yang sehat secara finansial.

Perseroan juga memiliki komitmen yang tinggi untuk memenuhi kewajiban kepada Kreditur tepat waktu. Pemenuhan kewajiban tersebut termasuk pembayaran bunga, pelunasan pokok, dan hak-hak lainnya dari Kreditur sesuai dengan ketentuan perjanjian antara Perseroan dan Kreditur dan hukum yang berlaku.

Sepanjang tahun 2023, Perseroan telah memenuhi kewajiban terhadap Kreditur sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian atau kesepakatan antara Perseroan dan Kreditur dan ketentuan hukum yang berlaku.

Employees and external parties may participate in and assist the efforts to prevent and eradicate KKN by informing the Company through a Violations Report from the Code of Conduct, by letter or email, regarding any corrupt action involving the Company in using the mechanism in the Whistleblower Policy.

Moreover, the Company periodically sends a circular letter to its business partners (customers, suppliers, and contractors) regarding the Company's commitment to Good Corporate Governance and Code of Conduct as well as enforcement on the anti-corruption and gratification policy and asks the business partners to inform the Company on any violations committed by the Company's Board of Commissioner, Board of Directors, and employees.

In 2023, the Company conducted refreshment training related to integrity and implementation of corporate values. The training is a continuation from previous year program.

Policy on the Fulfilment of Creditor Rights

The Company can cooperate with Creditors such as Banks or related Financial Institutions to increase the Company's working capital and utilize facilities given by the Creditors. Therefore, the Company has a commitment to use the working capital and facilities accountably, transparently, and efficiently. The Company will always deliver related material information to the Creditors fairly, correctly, and accurately. The Company deals only with financially sound financial institutions.

The Company also has a strong commitment to fulfilling its obligations to Creditors on time. The fulfilment of such obligation including the interest payment, principal repayment, and other rights of the Creditors, shall be in accordance with the terms stated on the agreement between the Company and the Creditors and the prevailing laws.

Throughout 2023, the Company has fulfilled its obligations to the Creditors in accordance with the terms as stated on the agreement between the Company and the Creditors and the prevailing laws.



Kebijakan *Insider Trading*

Untuk menghindari konflik kepentingan serta mengatur perdagangan efek Perseroan, maka setiap individu dalam Perseroan tidak boleh memperdagangkan efek Perseroan ketika memiliki informasi atau fakta material yang belum dipublikasikan, menyebarkan informasi atau fakta selektif yang material, serta memberi petunjuk yang berkaitan dengan informasi atau fakta material yang belum dipublikasikan, kecuali transaksi tersebut memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku terkait perdagangan orang dalam. Ketentuan mengenai “setiap individu dalam Perseroan” merujuk pada Peraturan OJK No. 78/POJK.04/2017 tentang Transaksi Efek yang Tidak Dilarang bagi Orang Dalam.

Perseroan juga menetapkan ketentuan tanggung jawab pemantauan perdagangan efek Perseroan, aktivitas yang dilarang, periode penutupan, perdagangan efek oleh anggota Direksi atau Dewan Komisaris, pelaksanaan pembatasan perdagangan efek, dan hukuman atas pelanggaran. Perseroan menunjuk Sekretaris Perusahaan sebagai pejabat pengawas kepatuhan perdagangan efek Perseroan, dan apabila Sekretaris Perusahaan tidak berada di tempat, maka *Investor Relations Officer* bertanggung jawab untuk memenuhi peran tersebut.

Kebijakan terkait Keterlibatan dalam Aktivitas Politik

Perseroan senantiasa mengakui hak setiap orang untuk mengekspresikan aspirasi politik mereka sesuai dengan keyakinan mereka. Oleh karena itu, Perseroan tidak mengizinkan siapa pun memaksa orang lain untuk membatasi hak-hak individu yang bersangkutan untuk mengungkapkan aspirasi politik mereka.

Perseroan memiliki kebijakan yang mengharuskan Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan yang mewakili Perseroan dalam urusan pemerintahan dan politik, untuk mematuhi hukum dan peraturan yang mengatur keterlibatan Perseroan dalam urusan publik.

Praktek yang diterapkan oleh Perseroan sehubungan dengan keterlibatan dengan politik adalah bahwa Perseroan tidak akan memberikan dana, aset, atau fasilitas Perseroan untuk kepentingan partai politik, atau calon legislatif, eksekutif, dan yudikatif.

Policy on *Insider Trading*

To avoid conflicts of interest and to regulate the trading of the Company's securities, anyone within the Company shall not trade the Company's securities while having information or material facts that have not been published, circulate material selective information and facts, or guidelines related to material information or facts that have not been published, unless the trade complies with the prevailing laws and regulations related to insider trading. Provisions regarding "anyone within the Company" refer to OJK Regulation No. 78/POJK.04/2017 concerning Securities Transactions that are Not Prohibited for Insiders.

The Company also establishes the provision of the Company's securities trading monitoring responsibility, activities that are prohibited, the closing period, securities trading by a member of the Board of Directors or Board of Commissioners, implementation of securities trading restriction, and penalties for violations. The Company appoints the Corporate Secretary as the supervisory officer for the Company's securities trading compliance, and if the Corporate Secretary is not available, the Investor Relations Officer will fulfill that role.

Policies on *Involvement in Political Activities*

The Company always recognizes the right of everyone to express their political aspirations according to their beliefs. Therefore, the Company does not allow anyone to force others to limit their rights to express their political aspirations.

The Company has a policy requiring the Board of Commissioners, Board of Directors, and employees who represent the Company in any government and political affairs, to comply with laws and regulations governing the Company's involvement in public affairs.

Practices applied by the Company in relation to engagement with politics are that the Company will not provide funds, assets, or facilities of the Company for the benefit of any political parties, or legislative, executive, and judicial candidate.

Tata Kelola Teknologi Informasi

Governance of Information Technology

Strategi Pengelolaan Sistem Teknologi Informasi

Teknologi Informasi (TI) telah berkembang menjadi bagian fundamental dan integral dalam setiap proses bisnis. Oleh sebab itu, implementasi tata kelola TI menjadi sangat penting untuk memastikan pemanfaatan TI yang efektif dan efisien dalam mendukung pencapaian tujuan sebuah organisasi.

Departemen Teknologi Informasi dan Komunikasi (ICT), yang berada di bawah pengawasan Direktur Keuangan dan Direktur Teknik, bertanggung jawab atas seluruh proses pengelolaan dan pengembangan sistem TI Perseroan. Departemen ICT telah mengembangkan tata kelola sebagai respon terhadap disrupsi teknologi, keamanan siber, dan pemulihan bencana. Tata kelola yang telah disusun mencakup identifikasi risiko yang relevan, menyelaraskan dengan *risk appetite* Perseroan, mengembangkan kebijakan dan mengalokasikan sumber daya yang diperlukan, memastikan implementasi berjalan sesuai rencana dan menentukan pihak-pihak yang bertanggung jawab untuk mengatasi dan mengambil keputusan terkait proses tersebut. Seluruh kegiatan tersebut dilaporkan secara rutin di dalam rapat Manajemen dan ICT, dan juga dicatat di dalam aplikasi sehingga dapat diawasi oleh Direksi dan Manajemen secara langsung.

Dalam menjalankan operasional ICT, Perseroan menerapkan tata kelola umum yang mengacu kepada *Control Objective for Information Technologies* (COBIT). Perseroan juga menerapkan praktik terbaik pengendalian keamanan atas aset informasi dengan mengacu kepada standar keamanan informasi global - ISO 27001 tentang sistem manajemen keamanan informasi, standar *Critical Infrastructure Cybersecurity* (CIS), dan standar *National Institute of Standards and Technology* (NIST).

Pengembangan Sistem Teknologi Informasi Perusahaan

Perseroan menekankan perkembangan teknologi informasi sebagai bagian dari dukungan terhadap sistem operasional pembangkit maupun layanan berbasis teknologi informasi yang terintegrasi, baik melalui revitalisasi *Enterprise*

Information Technology System Management Strategy

Information Technology (IT) has evolved into a fundamental and integral part of every business process. Such wise, the implementation of IT governance is crucial to ensure effective and efficient utilization of IT in enabling an organization to achieve its goals.

The Information and Communication Technology (ICT) Department, under the supervision of the Finance Director and Technical Director, is responsible for overseeing all process of managing and developing the Company's IT system. ICT Department has developed governance as a response to technology disruption, cyber security, and disaster recovery. Governance that has been formulated includes identifying relevant risks, aligning with the Company's risk appetite, developing policies and allocating necessary resources, ensuring implementation according to plan and determining parties in charge to direct and make decisions related to the process. All of these activities are reported regularly in the Management and ICT meetings, and also recorded in the application so the Board of Directors or Management can monitor it directly.

In carrying out ICT operations, the Company implements a general governance in accordance with the Control Objective for Information Technologies (COBIT). The Company also implements best practices for information security control referring to global information security standards - ISO 27001 on information security management system, Critical Infrastructure Cybersecurity (CIS), and National Institute of Standards and Technology (NIST).

Development of the Company's Information Technology System

The Company emphasizes the information technology development as part of its support for plant operational systems and integrated information technology-based services. It does so by revitalizing Enterprise Resource



Resource Planning (ERP) dan *Enterprise Asset Management (EAM)*, serta implementasi *Customer Relationship Management (CRM)* melalui pemanfaatan sistem teknologi informasi terkini untuk mendukung keberlangsungan bisnis dan peningkatan layanan ke pelanggan.

Sepanjang tahun 2023, berbagai inisiatif juga telah dilakukan untuk memastikan ketersediaan layanan sistem teknologi dan komunikasi yang mendukung optimasi kinerja Perseroan, serta mengedepankan pengembangan sumber daya yang adaptif dan inovatif untuk mendukung dinamika tantangan teknologi informasi saat ini.

Perseroan menyadari arus teknologi terus berkembang dengan pesat. Untuk itu, melalui Departemen ICT, Perseroan terus meningkatkan kemampuan digitalisasi dengan mempercepat adopsi digital dalam pelayanan pelanggan.

Penyusunan rencana jangka panjang Departemen ICT dilakukan dengan mengacu kepada strategi, tujuan bisnis, visi dan misi perseroan, kepatuhan kepada regulasi, praktik manajemen risiko dan juga menyesuaikan dengan tren teknologi yang sedang berkembang. Berikut adalah fokus objektif dalam rencana jangka panjang Departemen ICT:

Planning (ERP) and Enterprise Asset Management (EAM), as well as the implementation of Customer Relationship Management (CRM), using advanced information technology systems to support business continuity and improve services to customers.

Throughout 2023, various initiatives have also been undertaken to ensure the availability of technology and communication system services that support optimization of the Company's performance, as well as to prioritize the development of adaptive and innovative resources to support current dynamic challenges of information technology.

The Company realizes that technology continues to grow rapidly. ICT Department continues to improve digitalization capabilities by accelerating digital adoption in all operational activities.

The preparation of the ICT Department's long-term plans is carried out by referring to the Company's strategies, business objectives, vision and mission, in compliance with regulations, risk management practices and also by adapting the emerging technology trends. The following are objective focuses in the ICT Department's long-term plans:



Objektif / Objective 1 – Operational Excellence



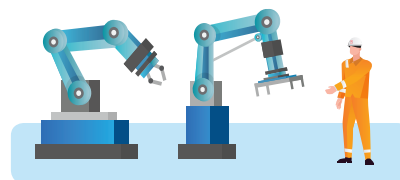
Objektif / Objective 2 – Workforce Development



Objektif / Objective 3 – Information Security



Objektif / Objective 4 – Automation and Agility



Objektif / Objective 5 – Technology Advancement

Perseroan terus berkomitmen untuk meningkatkan kualitas layanan kepada pelanggan dengan memaksimalkan perkembangan sistem teknologi informasi yang didesain sesuai dengan kebutuhan perkembangan Perseroan dalam memenuhi kebutuhan listrik para pelanggan. Pengembangan situs web pelanggan baru untuk memfasilitasi keterbukaan dan ketersediaan informasi pelanggan telah tersedia bagi seluruh pelanggan yang mendukung transparansi sebagai bagian dari tata kelola perusahaan yang baik.

Sebagai bagian dari manajemen risiko, keamanan dan pencegahan ancaman telah dipantau untuk mengurangi risiko akses penyerang ke jaringan Perseroan. Perbaikan dan penggantian infrastruktur untuk meningkatkan keamanan dan perlindungan kejahatan siber juga telah dilakukan.

Pencapaian Kinerja ICT Tahun 2023

ICT telah secara konsisten memenuhi sasaran-sasaran mutu untuk penanganan tiket permasalahan ICT, ketersediaan sistem baik di area *Information Technology* (IT) maupun *Operation Technology* (OT), pengelolaan integrasi aplikasi untuk memastikan akurasi dan kelengkapan data, serta pengelolaan keamanan sistem.

Departemen ICT akan melakukan evaluasi dan penyesuaian berkelanjutan terhadap target kinerja sesuai kebutuhan Perseroan, dan melakukan inovasi-inovasi untuk mencapai target tersebut.

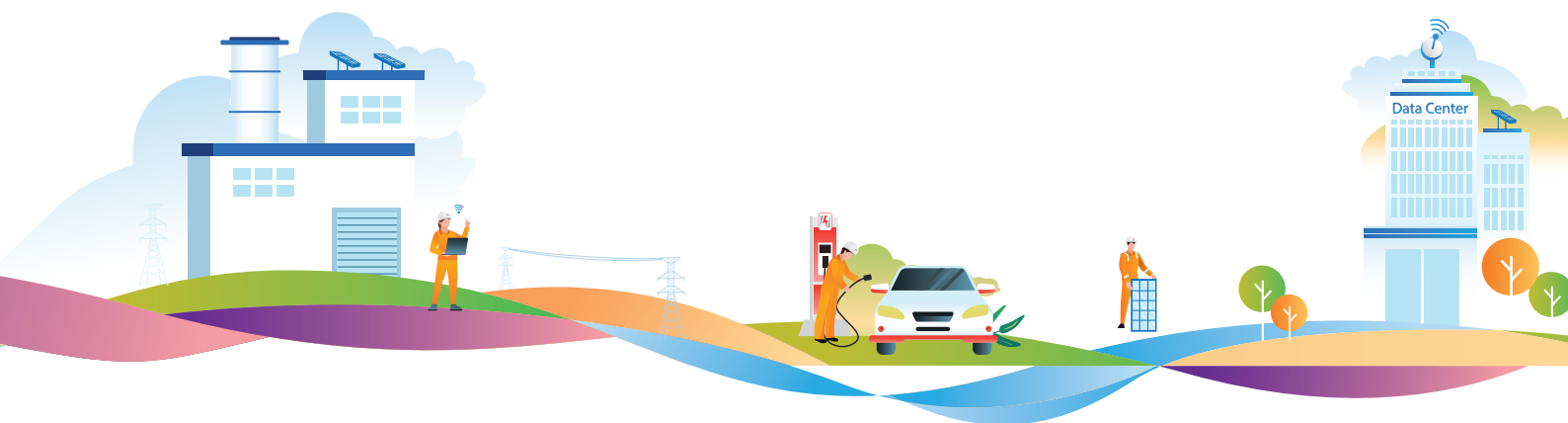
The Company is committed to continually improve the quality of service for customers by maximizing the development of information technology systems designed in line with the Company's development needs to cater to the customer's electricity requirement. In addition, the development of a new customer website to facilitate disclosure and availability of customer information has been made available to all customers supporting transparency as part of good corporate governance.

As part of risk management, security and threat prevention are monitored to mitigate the risk of any attackers' access to the Company's network. Infrastructure improvements and replacements to increase security and protection over cyber-crime have been put in place.

ICT Performance Achievement in 2023

ICT has consistently met quality objectives in handling ICT support tickets, system availability in both the Information Technology (IT) and Operation Technology (OT) areas, application integration management to ensure data accuracy and completeness, and system security management.

ICT Department will carry out continual evaluation and alignment of performance targets according to the needs of the Company, and innovate to achieve these targets.





Inisiatif-inisiatif yang dilakukan ICT selama tahun 2023 untuk mencapai objektif yang telah disebutkan sebelumnya, diantaranya:

Initiatives carried out by ICT during 2023 to achieve the previously mentioned objectives, include:

Objektif Objective	Inisiatif	Initiatives
Objektif / Objective 1- <i>Operational Excellence</i>	Departemen ICT secara berkelanjutan melakukan penyesuaian kebijakan dan prosedur terhadap perubahan lingkungan terkait ICT, termasuk diantaranya terkait dengan tata kelola data, peremajaan perangkat, serta redundansi infrastruktur jaringan.	The ICT Department continually adjusts policies and procedures in response to changes in the ICT-related environment, including those related to data management, equipment renewal, and network infrastructure redundancy.
Objektif / Objective 2- <i>Workforce Development</i>	<p>ICT melakukan pengembangan sumber daya departemen, baik melalui pelatihan ataupun <i>product update</i> yang dilaksanakan oleh internal ataupun eksternal.</p> <p>Melalui personel ICT, kami juga berhasil memperoleh beberapa sertifikasi, diantaranya:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Certified Information Systems Auditor (CISA)</i> 2. <i>Certified Risk Information System Control (CRISC)</i> 3. <i>IT Project Management Certification (Comptia Project+, Scrum Fundamentals)</i> 4. <i>Certified Secure Computer User (CSCU)</i> 5. <i>EC-Council Certified Incident Handler (ECIH)</i> <p>ICT secara berkala melakukan sosialisasi dan pelatihan kepada seluruh karyawan untuk mendukung percepatan program digitalisasi dan meningkatkan <i>awareness</i> atas pengamanan informasi pribadi dan Perseroan (isu keamanan siber), setiap tahunnya, melalui saluran komunikasi Perseroan seperti <i>e-mail blasting</i>, sosialisasi dalam rapat koordinasi mingguan departemen, dan materi pelatihan yang dapat diakses melalui Sistem Manajemen Pembelajaran Perseroan.</p>	<p>ICT improves the department's internal resources, either through training or product updates carried out by internal or external resources.</p> <p>Through ICT personnel, we have also succeeded in obtaining several certifications as below:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Certified Information Systems Auditor (CISA) 2. Certified Risk Information System Control (CRISC) 3. IT Project Management Certification (Comptia Project+, Scrum Fundamentals) 4. Certified Secure Computer User (CSCU) 5. EC-Council Certified Incident Handler (ECIH) <p>ICT regularly conducts socialization and training for all employees to support the acceleration of the Company's digitalization programs and raises awareness of the security of personal and Company's information (cybersecurity issues), on an annual basis, through Company's communication channels, such as e-mail blasting, socialization at weekly departmental coordination meetings, and training materials that can be accessed through the Company's Learning Management System.</p>
Objektif / Objective 3- <i>Information Security</i>	<p>Beberapa inisiatif di area ini, diantaranya melalui pembentukan unit <i>IT Security</i> dengan program kerja yang terintegrasi dengan seluruh unit lain di Departemen ICT.</p> <p>Pelaksanaan beberapa peningkatan aspek keamanan sistem di area <i>Operational Technology (OT)</i> melalui <i>upgrade</i> perangkat dan kegiatan uji penetrasi keamanan, serta kajian <i>cybersecurity capability maturity</i>.</p> <p>Selain itu, audit keamanan juga dilakukan secara rutin. Audit internal maupun eksternal dilakukan minimal satu kali setahun.</p>	<p>Some initiatives in this area, among others, through the formation of an <i>IT Security</i> unit with a work program that is integrated with all other units in the ICT Department.</p> <p>Implementation of several improvements to system security aspects in the <i>Operational Technology (OT)</i> area through device upgrades and penetration test activities, as well as cybersecurity capability maturity assessment.</p> <p>Additionally, security audits are carried out on a regular basis. Internal and external audits are conducted at least once a year.</p>

Objektif Objective	Inisiatif	Initiatives
Objektif / Objective 4 - <i>Automation and Agility</i>	Sepanjang tahun 2023, Perseroan terus mengedepankan program digitalisasi untuk mendukung efisiensi dan efektivitas proses bisnis dengan menggunakan teknologi terkini, seperti <i>low code/mobile platform</i> dan servis berbasis <i>cloud</i> . Program ini juga diharapkan dapat memberikan nilai tambah kepada pelanggan dengan peningkatan kualitas servis, khususnya di area penanganan gangguan, penagihan, ataupun penyediaan informasi yang akurat dan <i>real-time</i> lainnya.	Throughout 2023, the Company continued to prioritize the digitalization programs to support the efficiency and effectiveness of business processes by using the latest technology, such as <i>low code/mobile platforms</i> and <i>cloud-based services</i> . This program is also expected to add value to the customers by improving service quality, especially in the areas of problem handling, billing, or provision of other accurate and real-time information.
Objektif / Objective 5 - <i>Technology Advancement</i>	Penerapan teknologi terkini didasarkan pada analisa biaya dan manfaat, dan diterapkan untuk seluruh aspek (objektif) Departemen ICT.	The implementation of the latest technology is based on the cost and benefit analysis, and such technology is implemented for all aspects (objectives) of ICT Department.

Di tahun 2023, Departemen ICT juga telah melakukan beberapa perbaikan terkait dengan hasil kajian berbasis SNI 8799:2019, ISO 27001:2013, *Control Objective for Information Technologies (COBIT)*, dan *National Institute of Standards and Technology (NIST)*.

Penyelerasan dan penyesuaian terhadap rencana kerja jangka pendek maupun jangka panjang telah dilakukan untuk menindaklanjuti hasil kajian tersebut. Departemen ICT akan terus melakukan perbaikan berkelanjutan dari layanan teknologi dan komunikasi, dengan fokus kepada perbaikan proses dan keamanan sistem untuk mendukung strategi bisnis Perseroan.

Pengukuran Maturitas Proses IT

Pengelolaan informasi sangat penting agar data-data yang dapat disediakan secara tepat, akurat, dan cepat sebagai bahan pertimbangan pengambilan keputusan. Untuk pemanfaatan sistem informasi yang optimal, Perseroan melakukan pengukuran proses penilaian tingkat kematangan secara berkala, baik oleh tim internal maupun konsultan eksternal. Hasil penilaian maturitas proses IT pada tahun 2022 menunjukkan bahwa rata-rata proses IT sudah berada pada level maturitas *defined* (level 3), dimana proses-proses tersebut telah dijelaskan dalam prosedur dan kebijakan, memiliki matriks kinerja yang terdokumentasi, serta identifikasi dan mitigasi risiko telah dilakukan dan dipantau secara berkala. Perseroan berkomitmen untuk secara berkesinambungan melakukan evaluasi serta melakukan langkah-langkah perbaikan untuk mencapai tingkat maturitas proses IT yang lebih baik.

Manajemen Keamanan Siber [GRI 418-1]

Pada tahun 2023, Perseroan tidak mencatat adanya insiden kebobolan data dan pelanggaran terhadap standar atau regulasi keamanan siber.

In 2023, the ICT Department has also made several improvements related to the results of studies based on SNI 8799:2019, ISO 27001:2013, *Control Objective for Information Technologies (COBIT)*, and *National Institute of Standards and Technology (NIST)*.

Alignment and adjustments to the short-term and long-term work plans have been made to follow up on the results of the review. ICT Department will continue to improve the technology and communication services, focusing on process improvements and system security to support the Company's business strategy.

Assessment of IT Process Maturity

Information management is essential for the provision of data in a precise, accurate, and quick manner for consideration in decision-making process. For optimum utilization of information system, the Company periodically performs maturity level assessment, both by internal teams and external consultants. The IT process maturity assessment result in 2022 showed that the average IT process is already within the defined maturity level (level 3), which means the processes have been defined in procedures and policies, have a documented performance matrix, and risk identification and mitigation are performed and monitored periodically. The Company is committed to continually evaluating and implementing corrective measures to achieve higher level of IT process maturity and improve the quality of its governance of information technology.

Cybersecurity Management [GRI 418-1]

In 2023, the Company did not record any incidents of data breaches and non-compliance with cybersecurity standards or regulations.



Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa

Policy on Procurement of Goods and Services

Perseroan memiliki kebijakan terkait pengadaan barang dan jasa yang menjadi acuan utama semua aktivitas pengadaan barang dan jasa. Kebijakan ini merupakan salah satu perwujudan proses tata kelola perusahaan yakni transparansi dalam hal pengadaan.

Kriteria dan Proses Pengadaan Barang dan Jasa

Perseroan mempunyai syarat-syarat tertentu ketika memilih pemasok dan kontraktor yang akan dijadikan mitra strategis dalam menjalankan kegiatan usahanya.

Syarat-syarat menjadi pemasok dan kontraktor Perseroan, diantaranya:

1. Mempunyai produk ataupun jasa yang dibutuhkan oleh Perseroan;
2. Memiliki dasar hukum yang jelas serta memenuhi semua aturan dan ketentuan yang berlaku;
3. Mampu memberikan pelayanan yang baik dengan harga yang kompetitif serta memiliki integritas dan reputasi yang bagus di bidangnya;
4. Memahami dan mematuhi kebijakan Perseroan untuk aspek di bidang kesehatan, keselamatan dan lingkungan sesuai dengan standar sistem manajemen ISO 9001, ISO 14001, dan ISO 45001 serta Sistem Manajemen Pengamanan; dan
5. Memiliki komitmen untuk melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik dan menandatangani pakta integritas/pemasok.

Perseroan menerapkan proses seleksi pemasok dan kontraktor dengan tujuan untuk memastikan agar siapapun yang memasok barang/jasa, memenuhi kualifikasi sesuai dengan standar yang ditetapkan Perseroan. Standar tersebut seperti mutu barang, harga yang kompetitif, pengiriman atau penyelesaian pekerjaan yang tepat waktu. Perseroan melakukan hal-hal sebagai berikut untuk memastikan proses berjalan efektif:

1. Melakukan penilaian terhadap profil dan kinerja calon pemasok dan kontraktor;
2. Menentukan calon pemasok dan kontraktor;
3. Memanggil atau meminta calon pemasok dan kontraktor untuk ikut berpartisipasi dalam pengadaan barang dan/atau jasa;
4. Melakukan evaluasi terhadap dokumen yang diserahkan calon pemasok dan kontraktor;

The Company has policies related to procurement of goods and services as primary guidelines for all procurement of goods and services activities. These policies are one of the manifestations of transparency in procurement activities in the corporate governance process.

Criteria and Process of Procurement of Goods and Services

The Company has certain requirements when selecting suppliers and contractors to be engaged as strategic partners in conducting its business.

Requirements to be the Company's suppliers and contractors, among others:

1. Having products or services required by the Company;
2. Having clear legal basis and complying with all the prevailing laws and regulations;
3. Being able to provide good service at a competitive price with integrity and good reputation in their field;
4. Understanding and complying with the Company's policy for aspects of health, safety, and environment management system in accordance with the standards ISO 9001, ISO 14001, and ISO 45001 as well as Security Management System; and
5. Having a commitment to implement good corporate governance and signing the supplier/contractor integrity pact.

The Company implements the suppliers and contractors selection process to ensure that suppliers and contractors who supply goods or services are qualified in accordance with the standards established by the Company. Those standards are the quality of goods, competitiveness of price, and delivery or work completion on time. The Company performs the following to ensure the processes are effective:

1. Evaluates the profile and performance of prospective suppliers and contractors;
2. Determines prospective suppliers and contractors;
3. Requests the prospective suppliers and contractors to participate in goods and/or services procurement;
4. Evaluates the documents submitted by prospective suppliers and contractors;

5. Memastikan bahwa spesifikasi barang atau jasa yang dibutuhkan dapat di sediakan oleh calon pemasok dan kontraktor; dan
6. Pemasok dan kontraktor berhak atas pembayaran tepat waktu terhadap produk atau jasa yang dipasok sesuai dengan kesepakatan.

Perseroan juga memiliki kebijakan rantai pasokan (*supply chain*) yang efisien dan efektif. Perseroan melaksanakan evaluasi pemasok dan kontraktor setidaknya dua kali dalam setahun. Dari hasil evaluasi, Perseroan akan mengirimkan surat pemberitahuan hasil penilaian mengenai kinerja yang bersangkutan.

Etika Bisnis atas Pengadaan Barang dan Jasa

Perseroan menerapkan proses pengadaan mengacu kepada prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dengan mengutamakan prinsip transparansi, efisiensi harga, kompetitif, adil, dan bebas dari konflik kepentingan yang sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku.

Perseroan menerapkan etika bisnis atas pengadaan barang dan jasa sebagai berikut:

1. Melakukan tugas pengadaan dan penerimaan produk dan jasa dengan mempertimbangkan peraturan yang berlaku dan prosedur yang diterapkan;
2. Kerja secara profesional, independen, jujur, dan bertanggung jawab serta menjaga kerahasiaan dokumen pengadaan produk dan jasa untuk menghindari adanya kecurangan;
3. Insan Perseroan yang memiliki potensi konflik kepentingan tidak boleh terlibat dalam proses pengadaan produk dan jasa secara langsung atau tidak langsung;
4. Kontrak kerja antara Perseroan dan pihak ketiga harus menyatakan kemampuan pihak ketiga untuk memenuhi kewajibannya sesuai dengan persyaratan yang telah disepakati, dan melindungi hak-hak pihak ketiga berdasarkan kewajiban yang dilakukan sesuai dengan kontrak yang telah disepakati;
5. Seluruh pemasok dan kontraktor Perseroan yang terlibat dalam proses pengadaan barang dan jasa menandatangani Pakta Integritas dalam rangka implementasi pengendalian praktik gratifikasi, korupsi, kolusi, dan nepotisme; dan
6. Selain itu, untuk mendukung komitmen keberlanjutan Cikarang Listrindo, Perseroan memasukkan kriteria *Environmental, Social, dan Governance (ESG)* dalam proses pengadaan serta mendapatkan pernyataan ESG dari para pemasok PT Cikarang Listrindo Tbk.

5. Ensures that the specifications of the goods or services required can be met and provided by prospective suppliers and contractors; and
6. Suppliers and contractors are entitled to a timely payment of products or services supplied in accordance with the agreement.

The Company also has policies to improve the performance of suppliers and contractors to ensure that a supply chain is running efficiently and effectively. The Company conducts supplier and contractor evaluations at least twice a year. Following the evaluation, the Company will send a notification letter with the results of the assessment regarding the performance concerned.

Business Ethics on the Procurement of Goods and Services

The Company implements a procurement process referring to the principles of Good Corporate Governance by prioritizing the principle of transparency, cost-efficiency, competitiveness, fairness, and freedom from conflict of interest in accordance with prevailing laws and regulations.

The Company applies business ethics for the procurement of goods and services as follows:

1. Performing products and services procurement and acceptance taking into account the prevailing rules and regulations and applied procedures;
2. Working professionally, independently, honestly, and responsibly as well as keeping products and services procurement documents confidential to avoid any fraud;
3. Company's personnel who have a potential conflict of interest may not be involved directly or indirectly in the process of products or services procurement;
4. The work contract between the Company and third parties must state the liability of third parties to fulfill their obligations in accordance with the agreed requirements, and protecting the rights of the third parties based on the obligations undertaken in accordance with the agreed contract;
5. All of the Company's suppliers and contractors involved in the goods and services procurement process agreed and signed an Integrity Pact in the framework of controlling the practice of gratification, corruption, collusion, and nepotism; and
6. In addition, to support the Company's sustainability commitment, the Company included the Environmental, Social, and Governance (ESG) criteria in the procurement process as well as required ESG statement signed by PT Cikarang Listrindo Tbk's suppliers.



Kebijakan Kompensasi Jangka Panjang Berbasis Kinerja bagi Manajemen

Long-Term Performance-Based Compensation Policy for Management

Perseroan tidak memiliki kebijakan kompensasi jangka panjang berbasis kinerja bagi manajemen. Selama tahun 2023, Perseroan tidak memiliki program opsi kepemilikan saham kepada Direksi, Dewan Komisaris, maupun karyawan.

The Company does not have a long-term performance-based compensation policy for the management. During 2023, the Company did not have a stock option program for the Board of Directors, Board of Commissioners, and employees.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

Dasar Kebijakan

Sebagai bagian dalam membangun *Fraud Control System*, Perseroan telah menyusun pedoman pelaporan pelanggaran dan penanganannya, yakni kebijakan bisnis berupa Pedoman Etika dan Perilaku, yang didalamnya memuat aturan terkait mekanisme pelaporan pelanggaran dan mekanisme *Whistleblowing System* (WBS).

Tujuan

Dalam menjalankan bisnisnya, Perseroan senantiasa dituntut untuk melaksanakannya dengan penuh amanah, transparan dan akuntabel, serta senantiasa memenuhi ketentuan perundang-undangan yang berlaku di Perseroan.

Pelanggaran terhadap prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik, nilai-nilai etika yang berlaku di Perseroan, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia adalah hal yang harus dihindari oleh seluruh karyawan dan manajemen. Oleh karena itu, sebagai wujud komitmen Perseroan untuk menegakkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan menciptakan situasi kerja yang bersih dan bertanggung jawab, Perseroan menyusun dan menerapkan WBS.

Penanganan dan pelaporan pelanggaran Pedoman Etika dan Perilaku (*Whistleblowing System*) merupakan sarana komunikasi bagi setiap anggota Dewan Komisaris, Direksi, karyawan, pelanggan, mitra usaha, dan pihak-pihak lainnya untuk menyampaikan informasi mengenai tindakan pelanggaran yang dilakukan oleh pihak internal Perseroan.

Policy Basis

As part of building a Fraud Control System, the Company has established guidelines for reporting violations and handling them, in the form of Code of Conduct, which governs the reporting mechanism of violations and Whistleblowing System (WBS) mechanism.

Objectives

The Company is required to conduct its business in a trustworthy, transparent, and accountable manner, and fulfill the provisions of the law in force.

All of the Company's employees and management must avoid any violations of the Good Corporate Governance principles, ethical values in the Company, as well as the prevailing laws and regulations in Indonesia. The Company therefore is committed to enforcing the Good Corporate Governance principles as well as to creating a clean and responsible working environment, through the implementation of the WBS.

The handling and reporting of violations of the Code of Conduct (*Whistleblowing System*) is a communication channel for all members of the Board of Commissioners, Board of Directors, employees, customers, business partners, and other parties that wish to submit information regarding any violation that has been committed by any internal party of the Company.

Pihak yang Mengelola Pengaduan

Sejalan dengan upaya Perseroan dalam mendukung penerapan prinsip-prinsip GCG, khususnya transparansi dan akuntabilitas, Perseroan telah mengimplementasikan *Whistleblowing System*. Sistem ini memungkinkan setiap individu dalam Perseroan serta para pemangku kepentingan lainnya untuk menyampaikan laporan dugaan pelanggaran Pedoman Etika dan Perilaku kepada Perseroan melalui email ke pengaduan.gcg@litrindo.com atau surat tertulis ke alamat Perseroan.

Lebih lanjut, sistem ini juga dilengkapi dengan Tim Kepatuhan GCG dan Etika, yang melakukan pertemuan setiap 3 (tiga) bulan sekali untuk melakukan pemantauan praktik GCG di Perseroan dan melakukan pembahasan mengenai tindak lanjut pelaporan melalui *Whistleblowing System*, jika ada.

Mekanisme Pelaporan dan Penanganan Pelanggaran

Whistleblowing System Perseroan mengharuskan pelapor untuk mengajukan laporan tertulis kepada Perseroan disertai dengan identitas jelas pelapor. Perseroan berkomitmen untuk menjaga kerahasiaan informasi pelapor. Laporan *whistleblowing* sekurang-kurangnya terdiri dari pengungkapan jenis pelanggaran, waktu terjadinya pelanggaran, pihak-pihak yang terlibat, bukti lain tentang pelanggaran, dan informasi saksi lain yang menyaksikan peristiwa tersebut.

Tindak lanjut atas pengaduan tersebut ditangani secara seksama berdasarkan pada bukti-bukti yang diberikan serta mengacu pada peraturan dan ketentuan yang berlaku di Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia oleh Tim Kepatuhan GCG dan Etika. Dalam implementasi tindak lanjut, Tim Kepatuhan GCG dan Etika dapat berkoordinasi atau bekerja sama dengan unit Perseroan manapun.

Hasil tindak lanjut dalam bentuk laporan tindak lanjut dan rekomendasi oleh Tim Kepatuhan GCG dan Etika disampaikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris sesuai dengan lingkup dan tanggung jawabnya.

Direksi atau Dewan Komisaris sebagai pihak yang berwenang sesuai dengan lingkup dan tanggung jawab dapat mengenakan sanksi, tindakan pembinaan, dan hal lain yang terkait atas dugaan pelanggaran Pedoman Etika dan Perilaku.

Unit Responsible for Handling of Violations Report

In line with the Company's efforts to support the implementation of GCG principles, in particular transparency and accountability, the Company has implemented a *Whistleblowing System*. This system allows any individual within the Company and any stakeholder to submit a report of an allegation of any violation of the Code of Conduct to the Company via email to pengaduan.gcg@litrindo.com or a written letter to the Company's address.

Furthermore, the system is also supported by the GCG Compliance and Ethics Team who holds meetings every 3 (three) months to monitor the GCG practices in the Company and to discuss follow-up of complaints in the *Whistleblowing System*, if any.

Mechanisms for Reporting and Handling of Violations

The Company's *Whistleblowing System* requires the whistleblowers to submit a written report to the Company along with his or her identity. The Company is committed to maintaining the confidentiality of the whistleblower's information. A whistleblowing report must at least consist of the type of violation, the time it occurred, the parties involved, other supporting evidence, and information regarding other witnesses of the violation.

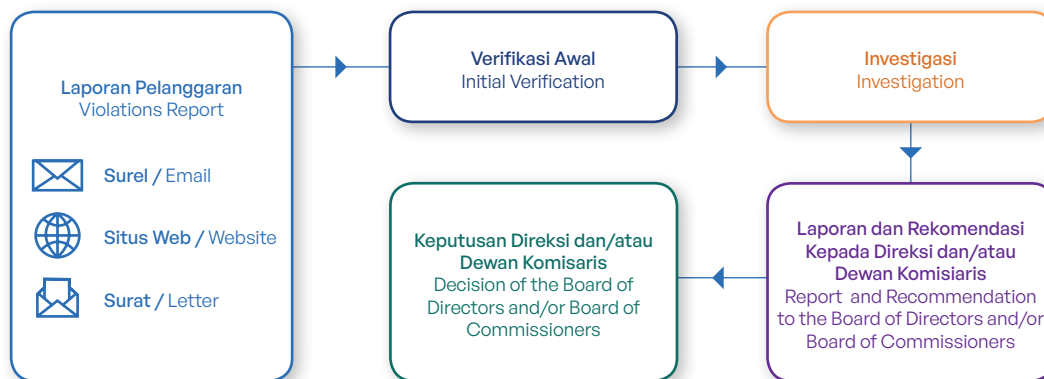
Follow-up on the whistleblowing report shall be handled carefully based on the evidence provided and refer to the prevailing regulations in the Company as well as those in Indonesia, by the GCG Compliance and Ethics Team. In the subsequent implementation, the GCG Compliance Team and Ethics may coordinate or cooperate with any part of the Company.

Results of the follow-up are presented in a report and recommendations from the GCG Compliance and Ethics Team to the Board of Directors or the Board of Commissioners in line with their respective scope and responsibilities.

The Board of Directors or Board of Commissioners as the competent authority in accordance with the scope and responsibilities may impose a sanction, coaching, and any other relevant terms for the alleged violations of the Code of Conduct.



Mekanisme Penanganan Pelanggaran Mechanisms for Handling of Violations



Laporan wajib disampaikan secara jelas dan dapat dipertanggungjawabkan, dengan ketentuan sekurang-kurangnya berisi informasi sebagai berikut:

1. Jenis pelanggaran;
2. Waktu terjadinya pelanggaran;
3. Pihak-pihak yang terlibat dalam pelanggaran tersebut;
4. Bukti lain yang menguatkan bahwa pelanggaran tersebut terjadi, seperti dokumen transaksi baik berupa rekaman visual, audio, atau catatan; dan
5. Informasi saksi lain yang menyaksikan peristiwa tersebut namun tidak terlibat dalam pelanggaran.

Pengelolaan laporan pelanggaran pengelolaan dan tindak lanjut terhadap pengaduan/pengungkapan yang telah diterima adalah sebagai berikut:

- Tim Kepatuhan GCG dan Etika menerima pengaduan pelanggaran.
- Tim Kepatuhan GCG dan Etika melakukan verifikasi data dan pengumpulan bukti awal yang cukup dan memadai serta mendokumentasikan laporan penerimaan pengaduan.
- Tim Kepatuhan GCG dan Etika melaksanakan kegiatan investigasi secara menyeluruh, termasuk didalamnya wawancara tertutup dengan pelapor dan terlapor serta pengecekan lapangan.

Tim Kepatuhan GCG dan Etika dapat merekomendasikan pembentukan Tim Pencari Fakta (TPF) untuk melakukan penyelidikan lebih lanjut dari laporan dugaan pelanggaran Pedoman Etika dan Perilaku. Hasil investigasi oleh Tim Pencari Fakta disampaikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris sesuai dengan lingkup dan tanggung jawab.

The report must be submitted clearly and accountably, with the requirement of information as follows:

1. Type of violation;
2. Time of violation;
3. Parties involved in the violation;
4. Other supporting evidence confirming the existence of a violation, such as documentation of a transaction in the form of visual, audio, or written records; and
5. Information of other persons witnessing, but not directly involved in the violation.

Management and follow-up of complaints/disclosures that have been received are as follows:

- GCG Compliance and Ethics Team receives complaint of violation.
- GCG Compliance and Ethics Team verifies the data and collects sufficient initial evidence and document reports on receipt of complaints.
- GCG Compliance and Ethics Team carries out a thorough investigation, including closed interviews with the reporter and the reported as well as field check.

The GCG Compliance and Ethics Team can recommend the establishment of a Fact-Finding Team (TPF) to conduct further investigation of a report of alleged violation of the Code of Conduct. The results of investigation by the Fact-Finding Team is submitted to the Board of Directors or Board of Commissioners in accordance with the scope and responsibilities.

Hasil investigasi pengaduan dan rekomendasi disampaikan kepada Direksi dan/atau Dewan Komisaris untuk kemudian ditetapkan putusan terhadap pengaduan tersebut. Beberapa putusan yang dapat ditetapkan antara lain:

- Dihentikan dan dinyatakan selesai apabila hasil investigasi menyatakan bahwa pengaduan tersebut tidak benar atau tidak terbukti.
- Menetapkan sanksi, tindakan pembinaan, atau hal lain yang terkait atas dugaan pelanggaran Pedoman Etika dan Perilaku apabila hasil investigasi menyatakan bahwa pengaduan terbukti benar.
- Meneruskan kasus pelanggaran yang termasuk dalam kategori tindak pidana umum atau korupsi kepada Departemen *Compliance & Legal* guna memastikan bahwa bukti-bukti yang telah dikumpulkan dalam kegiatan investigasi dinyatakan cukup untuk disampaikan kepada pihak yang berwenang untuk proses lebih lanjut sesuai dengan hukum yang berlaku.

Perlindungan Bagi Pelapor/*Whistleblower*

Sebagaimana dinyatakan dalam Pedoman Etika dan Perilaku, setiap laporan akan diperlakukan secara rahasia dan Perseroan akan memberikan perlindungan bagi pelapor dengan menjaga kerahasiaan identitas dari pelapor.

Pelaporan Pelanggaran Tahun 2023 dan Tindak Lanjut

Perseroan berkomitmen untuk secara aktif merespon dan menindaklanjuti setiap pengaduan pelanggaran yang masuk guna meminimalisir dampak yang ditimbulkan dari pelanggaran tersebut terhadap Perseroan. Sepanjang tahun 2023, tidak tercatat adanya pengaduan pelanggaran yang masuk ke Tim Kepatuhan GCG dan Etika.

Investigation results and recommendations are submitted to the Board of Directors and/or Board of Commissioners to determine the decision on the complaint. Some decisions that can be determined include:

- Terminated and declared complete if the investigation result shows that the complaint is untrue or not proven.
- Impose sanction, coaching, or other relevant terms for the alleged violations of the Code of Conduct if the investigation result shows that the complaint has been proven correct.
- Forward cases of violations that are included in the category of general crime or corruption to the Compliance & Legal Department to ensure that the evidence collected in the investigation activities is sufficient for submission to the authorities for further process in accordance with the prevailing laws.

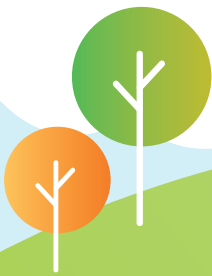
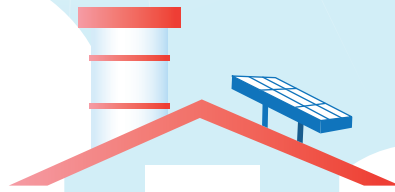
Protection for the Whistleblowers

As stated in the Code of Conduct, each report shall be treated confidentially and the Company will provide protection to the whistleblowers by keeping their identity confidential.

Reporting of the Violations in 2023 and Their Follow-ups

The Company is committed to actively responding and following up on any violations reporting that has been entered into the system to minimize the impact of such violations against the Company. Throughout 2023, no complaints were filed into the GCG Compliance and Ethics Team.

30 Years of Bringing Goodness





Rujukan Keberlanjutan

Sustainability Reference



Perseroan berkomitmen untuk tumbuh bersama masyarakat dan lingkungan melalui implementasi program tanggung jawab sosial dan lingkungan yang proaktif guna memaksimalkan dampak positif dan memberikan manfaat luas bagi seluruh pemangku kepentingan.

The Company is committed to thriving alongside the community and the environment through the proactive implementation of social and environmental responsibility programs to maximize positive impacts and foster widespread benefits to all stakeholders.

Prinsip Dasar Penerapan dan Pengembangan ESG di Cikarang Listrindo

Basic Principles of ESG Implementation and Development in Cikarang Listrindo

Faktor Pembentuk Establishment Factors

Sebagai entitas usaha yang berdomisili di Indonesia.

As a business entity domiciled in Indonesia.

Sebagai entitas usaha yang bergerak pada industri ketenagalistrikan di Indonesia.

As a business entity engaged in the electricity industry in Indonesia.

Sebagai entitas usaha yang memperdagangkan ekuitasnya kepada publik di pasar modal Indonesia dan menerbitkan obligasi di Bursa Singapura.

As a business entity that listed its equity publicly in the Indonesia Stock Exchange and issuing international bonds in the Singapore Exchange.

Kewajiban dan Kepatuhan Obligations and Compliance

Perseroan telah mematuhi seluruh peraturan dan perundang-undangan terkait Perseroan Terbatas yang berdomisili di Indonesia, seperti GCG, peraturan ketenagakerjaan, K3, perlindungan konsumen, peraturan lingkungan hidup, dan sebagainya.

The Company complied with all laws and regulations related to Limited Liability Companies domiciled in Indonesia, such as GCG, employment regulation, OHS, consumer protection, environment regulation, etc.

Perseroan terikat pada seluruh peraturan dan perundang-undangan terkait industri ketenagalistrikan.

The Company is bound by all laws and regulations related to the electricity industry.

Perseroan wajib mematuhi berbagai kewajiban terkait pemenuhan hak-hak pemegang saham/publik dan pemegang obligasi, serta peraturan pasar modal.

The Company is obliged to comply with various obligations related to the fulfilment of the rights of shareholders/public and bondholders, as well as capital market regulation.



Area Konservasi Mangrove Perseroan
The Company's Mangrove Conservation Area

Program ESG yang Melebihi Kewajiban ESG Programs Beyond Obligations

Selain aspek kepatuhan, keberadaan Perseroan juga memberikan dampak positif bagi kualitas kehidupan masyarakat dan lingkungan sekitar serta Indonesia pada umumnya.

Perseroan mengembangkan berbagai program yang melebihi kepatuhan yang diwajibkan, diantaranya:

- a. Penerapan energi terbarukan guna mendukung Pemerintah dalam mencapai penurunan karbon sesuai dengan komitmen Kontribusi yang Ditetapkan Secara Nasional - Sektor Energi pada tahun 2030 sebesar 12,5%-15,5% dari total penurunan 31,9%. Perseroan telah menyusun strategi penurunan emisi hingga 20% pada tahun 2030
- b. Perseroan menunjuk pihak ketiga independen untuk melakukan proses *assurance* atas laporan keberlanjutan serta mengadopsi *Task Force on Climate-Related Financial Disclosures* (TCFD) dan *Sustainable Accounting Standards Board* (SASB) *Electric Utilities and Power Generators* secara sukarela
- c. Perseroan secara sukarela mengadopsi *ASEAN Corporate Governance Scorecard* (ACGS) dan *Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia* (PUGKI) tahun 2021 untuk memperkuat praktik tata kelola. Pada tahun 2023, tingkat penerapan ACGS (*self-assessment*) mencapai 83,4%, meningkat dibandingkan dengan hasil penilaian internal pertama untuk tahun 2019 sebesar 73,9%
- d. Upaya membantu Pemerintah dalam program penyambungan listrik untuk 18.000 rumah, dalam rangka meningkatkan rasio elektrifikasi nasional
- e. Program beasiswa untuk mahasiswa yang berasal dari keluarga kurang mampu
- f. Program bina desa dan kampung berdikari, termasuk program pemberdayaan perempuan di desa binaan
- g. Program pencegahan dan penanggulangan *stunting*
- h. Menunjuk Lembaga Pemeringkat ESG sebagai lembaga independen yang menilai skor ESG Perseroan
- i. Mempertahankan peringkat PROPER Hijau untuk PLTGU Jababeka

In addition to the compliance aspect, the existence of the Company also gives positive impact on the quality of life of the surrounding communities, and environment, and Indonesia, in general.

The Company has developed several programs beyond compulsory obligations, among others:

- a. Renewable energy implementation to support the Government in achieving carbon reduction in line with the Nationally Determined Contribution - Energy Sector in 2030 of 12.5-15.5% of the total reduction of 31.9%. The Company has developed strategy to reduce emissions by 20% by 2030
- b. The Company appoints an independent third party to carry out an assurance process of sustainability report and voluntarily adopts Task Force on Climate-Related Financial Disclosures (TCFD) and Sustainable Accounting Standards Board (SASB) Electric Utilities and Power Generators
- c. The Company voluntarily adopts ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) and the Indonesian General Guidelines for Corporate Governance (PUGKI) year 2021 to strengthen governance practices. In 2023, the adoption rate of ACGS (self-assessment) reached 83.4%, improved compared to the first internal assessment result for 2019 of 73.9%
- d. To assist the Government in electricity connection program for 18,000 houses, to increase national electrification ratio
- e. Scholarship program for students from underprivileged families
- f. Village development and independent village programs, including women empowerment programs in assisted villages
- g. Stunting prevention and control program
- h. Appoint ESG Rating Agency as independent agency to evaluate the Company's ESG score
- i. Maintain Green-rating PROPER for PLTGU Jababeka



Strategi Kunci Keberlanjutan Cikarang Listrindo

Key Strategies of Cikarang
Listrindo's Sustainability



Perseroan telah menetapkan pilar-pilar strategi dan nilai perusahaan sebagai pondasi untuk mencapai visi dan misi. Pernyataan visi, misi, pilar, elemen, dan nilai-nilai perusahaan ini menjelaskan pandangan keberlanjutan Perseroan dan tujuan utama yang mendorong inisiatif-inisiatif keberlanjutan. Pernyataan ini dirumuskan kembali pada tahun 2022 guna memperkuat keberlanjutan Perseroan secara keseluruhan.

The Company has set strategic pillars and corporate values as the foundation to achieve its vision and mission. The Company's statement of vision, mission, pillars, elements, and its values explains the Company's view in sustainability and the main objectives that drive sustainability initiatives. This statement was reformulated in 2022 to strengthen the sustainability of the Company as a whole.

Pilar dan Elemennya Pillars and its Element

Unggul dalam Proses Kerja Keberlanjutan Excellent Sustainable Process

1. Proses kerja efisien
Efficient process
2. Hasil kualitas unggul
Superior quality output
3. Proses kerja yang unggul dan dapat diandalkan
Excellent and reliable process
4. Bersih dan ramah lingkungan
Clean and environmentally friendly
5. Proses kerja aman
Safe process
6. Fundamental keuangan yang kuat dan memaksimalkan nilai pemegang saham
Strong financial fundamentals and maximizing shareholder value

Nilai-nilai Perusahaan Corporate Values

S Service Melayani

- Helping Others
(Membantu Sesama)
- Caring
(Peduli)
- Sincerity
(Ketulusan Hati)

Setiap insan Perseroan berkomitmen untuk siap menolong orang lain menjadi sukses (*helping others*), menunjukkan kepedulian dan perhatian kepada orang lain dan lingkungan (*caring*) serta tulus dalam memberikan pelayanan (*sincerity*).

Every member of the Company is committed to helping others to become successful (*helping others*), showing concern and attention to others and the environment (*caring*), and being sincere in providing services (*sincerity*).

Visi & Misi
Vision & Mission



Unggul dalam Hubungan dengan Pemangku Kepentingan
Excellent Stakeholders Relations

1. Respon cepat untuk kebutuhan pelanggan
Quick response to customers' needs
2. Membina hubungan mendalam dengan pelanggan
Fostering intimate customer relation
3. Hubungan baik dengan investor, Pemerintah, dan pemangku kepentingan lainnya
Good relations with investors, Government, and other stakeholders
4. Memberdayakan masyarakat lokal dan mendukung agenda nasional
Empowering local communities and supporting national agenda



Unggul dalam Tata Kelola Perusahaan
Excellent Corporate Governance

1. Sistem manajemen terintegrasi
Integrated management system
2. Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku
Legal and regulatory compliance
3. Manajemen risiko yang komprehensif
Comprehensive risk management
4. Etika bisnis yang kuat
Strong business ethics
5. Menjunjung tinggi hak asasi manusia, keragaman, dan kesempatan yang sama
Uphold human rights, diversity, and equal opportunity



Unggul dalam SDM
Excellent People

1. Memberdayakan karyawan
Empowered employees
2. Organisasi yang efektif dan efisien
Effective and efficient organization
3. Membentuk talenta-talenta yang kuat
Strong talent pools
4. Mempraktikkan budaya STAR perusahaan
Practice corporate STAR culture

T Trustworthiness
Tepercaya

- Mutual Respect (Saling Menghormati)
- Engagement (Terikat)
- Synergy (Sinergi)
- Honest (Jujur)

Setiap insan Perseroan berkomitmen untuk menghormati dan tepercaya kepada organisasi dan orang lain (*mutual respect*), antusias dan berhasrat tinggi dalam bekerja (*engagement*), menghargai dan menerima perbedaan guna memberi nilai tambah dalam bekerja sama serta melakukan setiap aktivitas (*synergy*) dengan penuh kejujuran dan dapat dipercaya (*honesty*).

Every member of the Company is committed to showing respect and being trustworthy to organizations and people (*mutual respect*), enthusiastic and passionate (*engagement*), respect and acceptance for differences in order to add value to the Company by cooperation (*synergy*), and doing every activity with honesty.

A Accountability
Bertanggung Jawab

- Commitment (Komitmen)
- Totality (Totalitas)
- Walk the Talk (Perkataan dan Tindakan yang Sejalan)
- Responsibility (Tanggung Jawab)

Setiap insan Perseroan berkomitmen untuk menepati janji (*commitment*), menunjukkan totalitas dalam bekerja (*totality*), menunjukkan keselarasan antara perkataan dan tindakan (*walk the talk*), serta bertanggung jawab pada setiap aktivitas pekerjaan (*responsibility*).

Every member of the Company is committed to keeping promises (*commitment*), showing totality in work (*totality*), showing harmony between words and actions (*walk the talk*), and being responsible for every work activity (*responsibility*).

R Reliability
Dapat Diandalkan

- Disciplined (Disiplin)
- Diligent (Rajin)
- Responsive (Responsif)

Setiap insan Perseroan berkomitmen untuk disiplin (*disciplined*), pantang menyerah dalam menghadapi tantangan (*diligent*), serta responsif atas pemenuhan dan permintaan pelanggan (*responsive*).

Every member of the Company is committed to having discipline (*discipline*), never giving up in facing challenges (*diligence*), and being responsive to the customer's fulfillment and demands (*responsive*).



Keberlanjutan merupakan inti dari proses pengambilan keputusan Cikarang Listrindo, menjadi dasar bagi kelangsungan dan keberhasilan Perseroan di tengah lingkungan usaha yang berubah dengan cepat.

Fokus pada keberlanjutan muncul dari rasa tanggung jawab untuk memenuhi kebutuhan generasi saat ini tanpa mengorbankan kesejahteraan generasi mendatang. Perseroan menyadari bahwa kesuksesan usaha sejalan dengan **pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan, pemberdayaan masyarakat, dan pemahaman akan pentingnya tata kelola yang kuat** berdasarkan transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, serta kewajaran dan kesetaraan.

Sustainability is at the core of Cikarang Listrindo's decision-making process, serving as the foundation for the Company's continuity and success in a fast-changing business environment.

Focus on sustainability arises from a sense of responsibility to fulfill the needs of current generations without compromising the well-being of future generations. The Company recognizes that a thriving business goes hand-in-hand with exercising social and environmental responsibility, empowering communities, and understanding the significance of robust governance built on transparency, accountability, responsibility, independence as well as fairness and equality.



Sejak berdiri, Perseroan berkomitmen untuk membangun **bisnis yang berkelanjutan** dan **berkomitmen untuk mendukung masyarakat sekitar**.

Since its establishment, the Company is committed to building a **sustainable business** and supporting surrounding communities.

Semangat Perseroan dalam memperkuat komitmen keberlanjutan dengan **menjalankan tujuan SDGs, tertanam dalam nilai-nilai Perseroan, STAR (Service, Trustworthiness, Accountability, dan Reliability)**.

The Company's spirit to strengthen its sustainability commitment by carrying out the SDGs goals is embedded in the Company's values, STAR (Service, Trustworthiness, Accountability, and Reliability).



Cikarang Listrindo merumuskan program tanggung jawab sosial dan lingkungan berdasarkan pada **3 (tiga) bidang utama, yaitu sosial, pendidikan, dan kesehatan**. Selain dari 3 (tiga) fokus utama, Perseroan menjalankan inisiatif dengan merujuk pada beberapa Tujuan Pembangunan Berkelanjutan sebagai prioritas utama. Saat ini, Perseroan telah berkontribusi terhadap pemenuhan 14 dari 17 SDGs sejak tahun 2019.

Cikarang Listrindo develops programs for social and environmental responsibility centered around 3 (three) primary areas: social, education, and health. Beyond these focal points, the Company carries out initiatives referring to several Sustainable Development Goals as its top priorities. Currently, the Company has contributed to achieving 14 out of the 17 SDGs since 2019.



Kontribusi Perseroan terhadap Capaian SDG

The Company's Contribution towards SDGs' Achievement

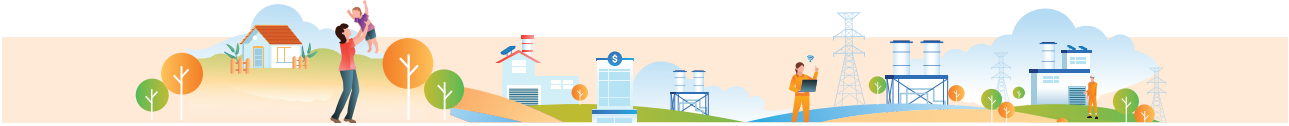
14 dari **17** SDGs
sejak tahun / since 2019



Memastikan operasi yang berkelanjutan, aman, dan bertanggung jawab adalah hal yang sangat penting bagi kami dalam menciptakan nilai jangka panjang bagi para pemangku kepentingan.

Ensuring sustainable, safe, and responsible operations is our fundamental in creating long-term value for our stakeholders.





Perseroan mengadopsi lebih awal Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 melalui penerbitan Laporan Keberlanjutan. Dimulai pada tahun buku 2018, Perseroan menerbitkan Laporan Keberlanjutan terintegrasi dengan Laporan Tahunan secara sukarela merujuk pada Peraturan OJK dan standar *Global Reporting Initiative (GRI)*. Dalam pengembangannya, Perseroan mulai menyusun Laporan Keberlanjutan yang terpisah dari Laporan Tahunan sejak tahun 2019 dan melengkapi pengungkapannya melalui adopsi sukarela TCFD pada tahun 2021. Selanjutnya pada tahun 2023, Perseroan melakukan adopsi sukarela atas *framework SASB Electric Utilities and Power Generators*.

Pencapaian komitmen Perseroan terhadap ESG terlihat dari peningkatan berkelanjutan dalam peringkat risiko ESG yang dinilai oleh beberapa lembaga pemeringkat internasional:

The Company early adopted OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017 through Sustainability Report publication. Starting from 2018, the Company voluntarily published the Sustainability Report integrated with the Annual Report, referring to OJK Regulation and the Global Reporting Initiative (GRI) Standard. In its development, the Company started to publish its Sustainability Report separately from the Annual Report since 2019 and completed its disclosures through voluntary adoption of the TCFD in 2021. In 2023, the Company voluntarily adopted the SASB Electric Utilities and Power Generators framework.

The Company's commitment to ESG is reflected in the continual improvement in ESG risk ratings assessed by several international rating agencies:

Sustainalytics	naik dari 30,8 (Risiko Tinggi) menjadi 26,7 (Risiko Sedang), menempatkan Perseroan pada persentil ke-21 teratas di industri utilitas listrik. improved from 30.8 (High Risk) to 26.7 (Medium Risk), placing the Company in the top 21 st percentile in the electric utilities industry.
MSCI	peringkat BB, dengan capaian skor keseluruhan meningkat dari 4,0 menjadi 4,4. BB rating, with the overall score improved from 4.0 to 4.4.
S&P Global	46 poin, di atas skor rata-rata pada industri utilitas listrik. 46 points, above the average score in the electric utilities industry.



Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan pengungkapan dan pelaporan keberlanjutan serta meningkatkan penerapan keberlanjutan berdasarkan masukan dari Lembaga Pemeringkat Keberlanjutan.

The Company is committed to continuing to improve its sustainability disclosures and reporting as well as its sustainability implementation based on inputs from the ESG Rating Agency.

Mendorong Keberlanjutan: Merintis Langkah Menuju Net-Zero Emissions

Pada tahun 2023, Perseroan merayakan 30 tahun kiprah operasional dan komitmen untuk memberikan pelayanan terbaik. Memasuki dekade operasional yang baru, Perseroan menetapkan dan membangun cita-cita untuk mencapai *net-zero emissions* pada tahun 2060, sejalan dengan target Pemerintah Indonesia dan akan berkontribusi untuk mencapainya.

Sebagai salah satu PPU yang beroperasi paling lama di Indonesia, Perseroan menghadapi tantangan perubahan iklim melalui pengurangan emisi dalam kegiatan operasi secara bertahap dan menyediakan solusi energi berkelanjutan yang akan berkontribusi terhadap karbon netral bagi generasi saat ini dan mendatang. Perseroan menyadari bahwa dekarbonisasi industri ketenagalistrikan akan membuka jalan bagi sektor industri lain, seperti transportasi, mengurangi jejak karbon mereka.

Driving Sustainability: Paving the Way to Net-Zero Emissions

In 2023, the Company celebrated 30 years of its operational expertise and commitment to delivering the best services. As we embark on a new operational decade, the Company established and developed aspirations to achieve *net-zero emissions* by 2060, in line with the targets set by the Government of Indonesia, and we will actively contribute to reaching these goals.

Being among the oldest PPU in Indonesia, the Company tackles issues posed by climate change by gradually lowering emissions in its operational activities and providing sustainable energy solutions that can contribute to carbon neutrality for present and future generations. The Company acknowledges that decarbonizing the power industry will create opportunities for other industrial sectors, including transportation, to reduce their carbon footprint.





Indikator Kunci
Key Performance

Kapasitas Terpasang & Produksi Energi Terbarukan
Renewable Energy Installed Capacity & Production



Kapasitas Terpasang PLTS Atap
Installed Capacity of Rooftop Solar Power

21,2 MWp
2022
12,5 MWp

Energi bersih dari PLTS Atap
Green energy from Rooftop Solar Power

18,0 GWh
2022
8,6 GWh



Kapasitas Co-firing PLTU Babelan
PLTU Babelan's Co-firing Capacity

28 MW

Energi bersih dari co-firing PLTU Babelan
Green energy from PLTU Babelan's co-firing

77,1 GWh
2022
38,5 GWh

Biomassa
Biomass

54,0 ton
2022
25,6 ton

Penurunan Emisi & Konservasi Energi
Emission Reduction & Energy Conservation



Emisi GRK
GHG Emissions
2.756.942 tCO₂e

2022
2.804.908 tCO₂e

Intensitas Energi
Energy Intensity
0,64 GHGe/MWh

2022
0,64 GHGe/MWh

Pilot Project Komersial
Commercial Pilot Project

Dalam rangka mendukung program Pemerintah dalam percepatan infrastruktur kendaraan listrik, Perseroan telah memulai *pilot project* komersialnya untuk menyediakan infrastruktur kendaraan listrik, yaitu Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum (SPKLU), di kawasan industri yang Perseroan layani. Hingga Desember 2023, Perseroan telah berhasil meluncurkan 2 (dua) SPKLU, masing-masing di EJIP dan MM-2100. Kami berencana untuk memperluas inisiatif ini dengan menambahkan hingga 30 (tiga puluh) SPKLU.

In order to support the Government's program in accelerating electric vehicle infrastructure, the Company has started its commercial pilot project to provide electric vehicle infrastructure, namely Public Electric Vehicle Charging Stations (Public EVCS), in industrial estates served by the Company. As of December 2023, the Company has successfully launched 2 (two) Public EVCS, each located at EJIP and MM-2100. We plan to expand this initiative by adding up to 30 (thirty) Public EVCS.



PLTS Atap di Kantor Operasional Perseroan
Rooftop Solar Power at the Company's Operational Office

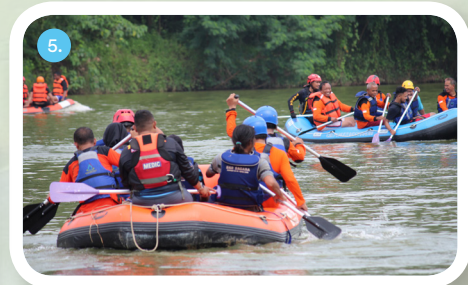


Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Tahun 2023

Social and Environmental Responsibility Activities in 2023

“**Komitmen kami bukan sekadar kotak yang harus dicentang; ini adalah perjalanan perbaikan berkelanjutan, menjadi Terang yang Membawa Kebaikan.**

Our commitment is not just ticking a checkbox; it is a journey of continuous improvement, of becoming the **Light that Brings Goodness.**



Keterangan:

1. Program pemberdayaan kelompok *aquaponics* Srikandi di Desa Sindangsari, Sumedang
2. Kegiatan penanaman mangrove di Desa Pantai Bahagia, Bekasi, yang merupakan bagian dari program konservasi mangrove
3. Kegiatan penanaman pohon di Taman Kehati Kiarapuyung, Sumedang, yang merupakan bagian dari program Taman Kehati Kiarapuyung
4. Sesi *knowledge-sharing* dan kegiatan belajar interaktif bersama anak-anak kelompok pendidikan anak usia dini dan kelompok usia sekolah dasar di Ruang Publik Terpadu Ramah Anak (RPTRA) Beringin Indah, Jakarta Timur, dalam rangka memperingati hari pendidikan nasional
5. Pelatihan *water rescue* di Desa Labansari, Bekasi, yang merupakan bagian dari program pemberdayaan tanggap bencana
6. Kegiatan *knowledge sharing* terkait keanekaragaman hayati dan tantangan perubahan iklim, yang merupakan bagian dari program Taman Kehati Kiarapuyung, Sumedang
7. Kegiatan pengobatan massal dan pos pelayanan terpadu (posyandu) rutin di Desa Wangunharja, Bekasi
8. Penyerahan bantuan tenda untuk bantuan bencana di Turki, bekerja sama dengan Yayasan BUMN Untuk Indonesia
9. Peresmian dan serah terima fasilitas penerangan jalan umum di Desa Muara Bakti dan Desa Buni Bakti, Bekasi
10. Penyerahan bantuan panel surya untuk Desa Naisau, Nusa Tenggara Timur, bekerja sama dengan Solar Chapter
11. Pembuatan karya batik mangrove oleh perempuan lokal Kelompok Bahagia Berkarya (Kebaya) yang merupakan bagian dari program konservasi mangrove di Desa Pantai Bahagia, Bekasi
12. Program pekarangan pangan lestari di Desa Muara Bakti, Bekasi
13. Distribusi air bersih sebagai respon tanggap darurat bencana di 5 (lima) desa di Bekasi



Remarks:

1. Srikandi aquaponics group empowerment program in Sindangsari Village, Sumedang
2. Mangrove planting activities in Pantai Bahagia Village, Bekasi, which is part of the mangrove conservation program
3. Tree planting activity in Kiarapayung Biodiversity Park, Sumedang, which is part of the Kiarapayung Biodiversity Park program
4. Knowledge-sharing and interactive learning activities with children from early childhood education groups and elementary school-age students groups at Beringin Indah Child-Friendly Public Space (RPTRA), East Jakarta, to commemorate National Education Day
5. Water rescue training in Labansari Village, Bekasi, which is part of the disaster response empowerment program
6. Knowledge sharing activities related to biodiversity and the climate change challenge, which are part of the Kiarapayung Biodiversity Park program, Sumedang
7. Routine mass treatment and integrated health center (posyandu) activities in Wangunharja Village, Bekasi
8. Handover of tents aid for disaster relief in Turkey, in collaboration with the BUMN Untuk Indonesia Foundation
9. Inauguration and handover of public street lighting facilities in Muara Bakti Village and Buni Bakti Village, Bekasi
10. Handover of solar panel assistance to Naisau Village, East Nusa Tenggara, in collaboration with the Solar Chapter
11. Creation of batik mangrove art piece by local women of Kelompok Bahagia Berkarya (Kebaya), which is part of the mangrove conservation program
12. Sustainable food yard program in Muara Bakti Village, Bekasi
13. Distribution of clean water in response to disaster emergency response across 5 (five) villages in Bekasi



Informasi lebih lanjut tentang upaya Cikarang Listrindo dalam mewujudkan keberlanjutan disajikan pada Laporan Keberlanjutan 2023, yang merupakan laporan tersendiri namun merupakan satu kesatuan dan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini.

Further details on Cikarang Listrindo's efforts in actualizing sustainability is presented in the 2023 Sustainability Report, of which is a separate report but forms an integral document of this Annual Report.

30 Years of Bringing Goodness

Data Center





Laporan Keuangan

Financial Statements



Halaman ini sengaja dibiarkan kosong
This page is intentionally left blank

PT Cikarang Listrindo Tbk
dan Entitas Anaknya/*and its Subsidiary*

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
*Consolidated financial statements as of December 31, 2023 and
for the year then ended with independent auditor's report*



The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-2	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3-4	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	7-89	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



CIKARANG LISTRINDO

ENERGY

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
PT CIKARANG LISTRINDO TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**

***DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
PT CIKARANG LISTRINDO TBK AND ITS SUBSIDIARY***

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | |
|-------------------------------------|---|--|
| 1. Nama/Name | : | Andrew K. Labbaika |
| Alamat kantor/Office address | : | Gedung World Trade Centre 1, Lantai 17
Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31
Jakarta Selatan 12920 |
| Alamat domisili/Residential address | : | Jl. Simprug Golf 8 No. 12 RT.002/RW.008
Grogol Selatan, Kebayoran Lama
Jakarta Selatan |
| Nomor Telepon/Phone Number | : | (021) 5228122 |
| Jabatan/Position | : | Direktur Utama/President Director |
| 2. Nama/Name | : | Christanto Pranata |
| Alamat kantor/Office address | : | Gedung World Trade Centre 1, Lantai 17
Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31
Jakarta Selatan 12920 |
| Alamat domisili/Residential address | : | Jl. Muara Karang Blok I.2.B/3
Pluit, Penjaringan
Jakarta 14450 |
| Nomor Telepon/Phone Number | : | (021) 5228122 |
| Jabatan/Position | : | Direktur Keuangan/Finance Director |

Menyatakan bahwa:

State that:

- | | |
|--|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian dari PT Cikarang Listrindo ("Perusahaan") Tbk dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Cikarang Listrindo ("the Company") Tbk and its Subsidiary as of December 31, 2023 and for the year then ended;</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All information has been fully and correctly disclosed in the Company and its Subsidiary' consolidated financial statements;</i> |
| b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan | b. <i>The Company and its Subsidiary' consolidated financial statements do not contain false material information or facts nor do they omit material information or facts; and</i> |



CIKARANG LISTRINDO

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anaknya.

4. *We are responsible for the Company and its Subsidiary' internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 29 Februari/ February 29, 2024

Direktur Utama/
President Director

Direktur Keuangan/
Finance Director



Andrew K. Labbaika

Christanto Pranata



Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00109/2.1032/AU.1/02/0698-3/1/II/2024

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Cikarang Listrindo Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Cikarang Listrindo Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditor's Report

Report No. 00109/2.1032/AU.1/02/0698-3/1/II/2024

*The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors
PT Cikarang Listrindo Tbk*

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Cikarang Listrindo Tbk (the "Company") and its subsidiary (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2023, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2023, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.



The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00109/2.1032/AU.1/02/0698-3/1/II/2024 (lanjutan)

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal-hal paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang dijelaskan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, memberikan dasar bagi opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00109/2.1032/AU.1/02/0698-3/1/II/2024 (continued)

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for audit opinion.

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our opinion on the accompanying consolidated financial statements.



The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00109/2.1032/AU.1/02/0698-3/1/II/2024 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Estimasi liabilitas imbalan kerja

Penjelasan atas hal audit utama:

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup mempunyai estimasi liabilitas imbalan kerja sebesar AS\$13,6 juta. Estimasi liabilitas imbalan kerja terdiri dari liabilitas imbalan kerja berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan dan imbalan jangka panjang lainnya untuk tunjangan cuti panjang dan penghargaan masa kerja. Estimasi liabilitas imbalan kerja diestimasi dengan menggunakan metode projected unit credit. Manajemen mempekerjakan pakar manajemen untuk membantu dalam perhitungan dari estimasi liabilitas imbalan kerja. Hal ini signifikan bagi audit kami karena nilainya material terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir dan perhitungan estimasi liabilitas imbalan kerja melibatkan pertimbangan dan asumsi manajemen yang signifikan.

Pengungkapan manajemen terkait hal ini terdapat dalam Catatan 14 atas laporan keuangan konsolidasian.

Respons audit:

Kami memperoleh pemahaman mengenai proses Grup atas estimasi liabilitas imbalan kerja. Kami mengevaluasi kompetensi, objektivitas, dan kapabilitas pakar manajemen yang menyusun laporan aktuarial dengan mempertimbangkan kualifikasi, pengalaman, dan tanggung jawab pelaporan. Kami menilai kewajaran dari asumsi-asumsi dan input utama yang digunakan dalam perhitungan estimasi liabilitas imbalan kerja, yang mencakup tingkat diskonto, tingkat kenaikan emas, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat mortalitas. Kami menguji keakuratan matematis perhitungan estimasi liabilitas imbalan kerja.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00109/2.1032/AU.1/02/0698-3/1/II/2024 (continued)

Key audit matters (continued)

Estimated liability for employee benefits

Description of the key audit matter:

As of December 31, 2023, the Group has estimated liability for employee benefits liabilities amounting to US\$13.6 million. The estimated liability for employee benefits consists of employee benefits liability under the Labor Law and other long-term benefits for long-leave allowance and long-service awards. The estimated liability for employee benefits is estimated using the projected-unit-credit method. Management engaged a management's expert to assist in the computation of estimated liability for employee benefits. This matter is significant to our audit because the amount is material to the accompanying consolidated financial statements and the computation of estimated liability for employee benefits involved significant management's judgement and assumptions.

Management's disclosures related to this matter is included in Note 14 to the consolidated financial statements.

Audit response:

We obtained an understanding of the Group's process over its estimated liability for employee benefits. We evaluated the competence, objectivity, and capabilities of the management's expert who prepared the actuarial report by considering the qualifications, experience and reporting responsibilities. We assessed the reasonableness of the key assumptions and key inputs used in the computation of estimated liability for employee benefits liabilities, which includes discount rate, gold increment rate, salary increment rate and mortality rate. We tested the mathematical accuracy of the calculation of the estimated liability for employee benefits.



The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00109/2.1032/AU.1/02/0698-3/1/II/2024 (lanjutan)

Report No. 00109/2.1032/AU.1/02/0698-3/1/II/2024 (continued)

Hal audit utama (lanjutan)

Key audit matters (continued)

Estimasi liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

Estimated liability for employee benefits (continued)

Respons audit: (lanjutan)

Audit response: (continued)

Sebagai tambahan, kami memeriksa data sampel terpilih yang digunakan dalam laporan aktuaria ke catatan akuntansi Grup dan dokumen pendukung lainnya. Kami juga mengkaji keakuratan matematis perhitungan estimasi liabilitas imbalan kerja dari sampel terpilih serta asumsi terkait yang digunakan dalam perhitungan.

In addition, we checked the data of the selected samples used in the actuarial report to the Group's accounting records and other supporting documents. We also reviewed the mathematical accuracy of the calculation of the estimated liability for employee benefits of the selected samples as well the related assumptions used in the calculation.

Kami menilai kecukupan pengungkapan terkait sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 14 atas laporan keuangan konsolidasian.

We assessed the adequacy of the related disclosures as disclosed in Note 14 to the consolidated financial statements.

Informasi lain

Other information

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2023 ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan konsolidasian terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in 2023 Annual Report (the "Annual Report") other than the accompanying consolidated financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.



The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00109/2.1032/AU.1/02/0698-3/1/II/2024 (lanjutan)

Informasi lain (lanjutan)

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00109/2.1032/AU.1/02/0698-3/1/II/2024 (continued)

Other information (continued)

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.



The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00109/2.1032/AU.1/02/0698-3/1/II/2024 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi daripada yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00109/2.1032/AU.1/02/0698-3/1/II/2024 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.*



The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00109/2.1032/AU.1/02/0698-3/1/II/2024 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00109/2.1032/AU.1/02/0698-3/1/II/2024 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*



The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00109/2.1032/AU.1/02/0698-3/1/II/2024 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat mengenai informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arah, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00109/2.1032/AU.1/02/0698-3/1/II/2024 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.



The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00109/2.1032/AU.1/02/0698-3/1/II/2024 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal mana saja yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya merupakan hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak seharusnya dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikannya akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00109/2.1032/AU.1/02/0698-3/1/II/2024 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

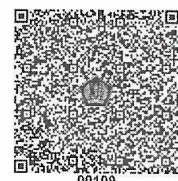
From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja

Ratnawati Setiadi

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0698/Public Accountant Registration No. AP. 0698

29 Februari 2024/February 29, 2024





The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2023
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

	2023	Catatan/ Notes	2022	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	244.291.095	4,30	305.083.705	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto	58.614.727	5,28,30	57.251.462	Trade receivables - net
Piutang lain-lain	3.273.075	30	1.747.370	Other receivables
Piutang sewa pembiayaan	230.574	10,30	-	Finance lease receivables
Persediaan - neto	68.742.158	6	63.427.420	Inventories - net
Uang muka	4.226.000	30	2.751.498	Advances
Beban dibayar di muka	766.878		660.008	Prepaid expenses
Investasi	176.163.985	7,30	111.132.647	Investments
TOTAL ASET LANCAR	556.308.492		542.054.110	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang sewa pembiayaan - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	5.817.572	10,30	-	Finance lease receivables - net of current maturities
Uang muka pembelian aset tetap	3.384.548	8,30	3.904.596	Advances for purchases of property, plant and equipment
Tagihan pajak	-	11a,30	25.372.222	Claims for tax refund
Aset hak-guna - neto	4.990.301	19a	3.919.565	Right-of-use assets - net
Aset tetap - neto	742.671.964	8	775.267.979	Property, plant and equipment - net
Properti investasi - neto	9.672.175	9	10.082.302	Investment property - net
Aset tidak lancar lainnya	1.384.236	30	1.017.699	Other non-current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	767.920.796		819.564.363	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	1.324.229.288		1.361.618.473	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2023
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

	2023	Catatan/ Notes	2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	33.082.659	12,28,30	33.482.791	Trade payables
Utang lain-lain	497.229	30	227.652	Other payables
Utang pajak	14.717.303	11b,30	11.010.213	Taxes payable
Beban akrual	8.654.182	13,30	9.326.985	Accrued expenses
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun atas liabilitas sewa	865.019	19b,30	703.605	Current maturities of lease liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	57.816.392		54.751.246	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Jaminan pelanggan	45.349.902	16,30	43.354.565	Customers' deposits
Utang wesel	495.541.490	15	544.045.453	Notes payable
Liabilitas sewa	3.277.348	19b,30	2.215.769	Lease liabilities
Liabilitas pajak tangguhan - neto	4.557.578	11f	5.760.854	Net deferred tax liabilities
Estimasi liabilitas imbalan kerja	13.562.232	14b,30	11.729.621	Estimated liability for employee benefits
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	562.288.550		607.106.262	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	620.104.942		661.857.508	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp200 per saham				Share capital - Rp200 par value per share
Modal dasar - 57.913.760.000 saham				Authorized - 57,913,760,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 16.087.156.000 saham	282.002.166	17	282.002.166	Issued and fully paid - 16,087,156,000 shares
Saham treasury - 281.362.030 saham pada tanggal 31 Desember 2023 dan 303.006.990 saham pada tanggal 31 Desember 2022	(17.434.373)	17	(18.775.590)	Treasury shares - 281,362,030 shares as of December 31, 2023 and 303,006,990 shares as of December 31, 2022
Tambahan modal disetor	147.382.663	18	147.628.171	Additional paid-in capital
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(785.664)		(913.780)	Translation adjustment
Perubahan nilai wajar aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(2.004.253)		(3.484.328)	Changes in fair value of financial assets at fair value through other comprehensive income
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya untuk cadangan umum	1.575.971	17	1.503.435	Appropriated for general reserve
Belum ditentukan penggunaannya	293.387.836		291.800.891	Unappropriated
TOTAL EKUITAS	704.124.346		699.760.965	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	1.324.229.288		1.361.618.473	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT
OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

	2023	Catatan/ Notes	2022	
PENJUALAN NETO				NET SALES
Pelanggan Industri	472.164.042		476.938.354	Industrial Customers
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN)	73.914.983	28a	73.512.516	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN)
Total Penjualan Neto	546.079.025	20	550.450.870	Total Net Sales
Beban bahan bakar	(266.434.007)	21	(261.462.987)	Fuel expenses
Beban penyusutan	(58.244.326)	8,9,19c	(56.547.058)	Depreciation expenses
Beban pegawai	(57.393.735)	22	(50.654.233)	Employee expenses
Beban perbaikan dan pemeliharaan	(17.492.538)	23	(15.569.635)	Repair and maintenance expenses
Beban usaha lain-lain	(17.757.095)	24	(14.938.380)	Other operating expenses
Pendapatan lain-lain	4.133.379	25	1.186.696	Other income
Beban lain-lain	(8.334.215)	26	(18.876.823)	Other expenses
LABA USAHA	124.556.488		133.588.450	OPERATING PROFIT
Pendapatan bunga	19.083.553		8.230.406	Interest income
Pajak final atas pendapatan bunga	(3.660.364)		(1.409.424)	Final tax on interest income
Beban pendanaan	(27.698.082)	27	(29.108.772)	Finance costs
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	112.281.595		111.300.660	PROFIT BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini	(36.790.571)		(18.843.604)	Current
Tangguhan	1.485.771		(19.921.362)	Deferred
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	(35.304.800)	11c	(38.764.966)	INCOME TAX EXPENSES - NET
LABA TAHUN BERJALAN	76.976.795		72.535.694	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that may be reclassified to profit or loss:
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	128.116		(727.383)	Translation adjustment
Perubahan nilai wajar aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	1.897.532		(4.707.096)	Changes in fair value of financial assets at fair value through other comprehensive income
Pajak penghasilan terkait perubahan nilai wajar aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(417.457)	11f	1.035.561	Income tax relating to changes in fair value of financial assets at fair value through other comprehensive income
	1.480.075		(3.671.535)	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT
OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

	2023	Catatan/ Notes	2022	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN (lanjutan)				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Item that will not be reclassified to profit or loss:</i>
Pengukuran kembali keuntungan (kerugian) atas estimasi liabilitas imbalan kerja	(613.465)		420.736	<i>Remeasurement gain (loss) on estimated liability for employee benefits</i>
Pajak penghasilan terkait pengukuran kembali keuntungan (kerugian) atas estimasi liabilitas imbalan kerja	134.962	11f	(92.562)	<i>Income tax relating to remeasurement gain (loss) on estimated liability for employee benefits</i>
	(478.503)		328.174	
TOTAL PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN, SETELAH DIKURANGI PAJAK PENGHASILAN	1.129.688		(4.070.744)	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR, NET OF INCOME TAX
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	78.106.483		68.464.950	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR	0,0049	29	0,0046	BASIC EARNINGS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT CIKARANG LISTRINDO TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CIKARANG LISTRINDO TBK AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Note	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Pembi/ Fully Paid Share Capital	Saham Treasuri/ Treasury Shares	Tambahkan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan/ Translation Adjustment	Perubahan Nilai Wajar Aset Keuangan/ Changes in Fair Value of Financial Assets	Saldo Laba/ Retained Earnings			Total Ekuitas/ Total Equity	
							Ditemukan Penggunaannya untuk Cadangan Umum/ Appropriated for General Reserve	Belum Ditemukan Penggunaannya/ Unappropriated			
Saldo per 31 Desember 2021		282.002.166	(19.652.518)	147.819.121	(186.397)	187.207	1.412.995	286.900.589	698.483.163	Balance, December 31, 2021	
Labai tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	72.535.694	72.535.694		Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	(727.383)	(3.671.535)	-	328.174	(4.070.744)		Other comprehensive income
Pembentukan cadangan umum	17	-	-	-	-	-	90.440	(90.440)	-		Appropriation of general reserve
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan		-	-	-	(727.383)	(3.671.535)	90.440	72.773.428	68.464.950		Total comprehensive income for the year
Dividen kas	17	-	-	-	-	-	-	(67.873.128)	(67.873.128)		Cash dividends
Penerbitan kembali saham treasuri	17	-	876.928	(190.950)	-	-	-	-	685.978		Re-issuance of treasury shares
Saldo per 31 Desember 2022		282.002.166	(18.775.690)	147.628.171	(913.780)	(3.484.328)	1.503.435	291.800.891	699.760.965	Balance, December 31, 2022	
Labai tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	76.976.795	76.976.795		Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	128.116	1.480.075	-	(478.503)	1.129.688		Other comprehensive income
Pembentukan cadangan umum	17	-	-	-	-	-	72.536	(72.536)	-		Appropriation of general reserve
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan		-	-	-	128.116	1.480.075	72.536	76.425.756	78.106.483		Total comprehensive income for the year
Dividen kas	17	-	-	-	-	-	-	(74.838.811)	(74.838.811)		Cash dividends
Penerbitan kembali saham treasuri	17	-	1.341.217	(245.508)	-	-	-	-	1.095.709		Re-issuance of treasury shares
Saldo per 31 Desember 2023		282.002.166	(17.434.373)	147.382.663	(785.664)	(2.004.253)	1.575.971	293.387.836	704.124.346	Balance, December 31, 2023	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

	2023	Catatan/ Notes	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	541.956.178		550.087.420	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok, karyawan dan untuk beban operasi	(344.044.651)		(363.969.791)	Cash paid to suppliers, employees and for operating expenses
Kas yang dihasilkan dari kegiatan usaha	197.911.527		186.117.629	Cash generated from operations
Pembayaran beban pendanaan	(26.930.795)		(27.688.730)	Payments of finance costs
Pengembalian pajak atas keberatan pajak	6.547.177		7.271.487	Tax refund from assessment under objection
Pembayaran pajak penghasilan	(22.662.859)		(19.147.653)	Income tax paid
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	154.865.050		146.552.733	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian investasi	(33.989.972)		(71.172.407)	Purchase of investments
Penempatan deposito berjangka	(180.835.314)		(166.243.457)	Placement of time deposits
Perolehan aset tetap	(27.852.349)	8	(37.610.366)	Acquisitions of property, plant and equipment
Uang muka pembelian aset tetap	(2.287.408)		(1.497.144)	Advances for purchases of property, plant and equipment
Penerimaan dari penjualan aset tetap	672.380	8	232.316	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Penerimaan dari penjualan investasi	2.616.261		46.248.846	Proceeds from sale of investments
Penarikan deposito berjangka	100.522.633		187.837.984	Withdrawal of time deposits
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(141.153.769)		(42.204.228)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen kas	(74.838.811)	17	(67.873.126)	Payments of cash dividends
Pembayaran atas liabilitas sewa	(1.115.008)		(1.433.911)	Payments of lease liabilities
Kas Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(75.953.819)		(69.307.037)	Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	(62.242.538)		35.041.468	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
PENGARUH PERUBAHAN KURS MATA UANG ASING KAS DAN SETARA KAS	1.449.928		(7.667.779)	EFFECT OF EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	305.083.705		277.710.016	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	244.291.095	4	305.083.705	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Cikarang Listrindo Tbk (“Perusahaan”) didirikan dalam kerangka Undang-undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 Tahun 1968 yang telah diubah dengan Undang-undang No. 12 Tahun 1970, berdasarkan Akta Notaris Lukman Kirana, S.H., No. 187 tertanggal 28 Juli 1990. Anggaran Dasar Perusahaan telah diubah dari waktu ke waktu, terakhir dengan Akta No. 09 oleh Edward Suharjo Wiryomartani, S.H.,M.Kn. tertanggal 8 November 2021. Perubahan ini telah disetujui Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. AHU-0063287.AH.01.02.TAHUN 2021 tertanggal 10 November 2021 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0196981.AH.01.11.TAHUN 2021 tertanggal 10 November 2021.

Perusahaan memperoleh izin No. 29/MMP/KKI-III/1992 tertanggal 17 Maret 1992, dari Menteri Muda Perindustrian untuk secara eksklusif memasok listrik ke lima (5) kawasan industri di wilayah Cikarang yang terakhir diperbaharui oleh Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia melalui lembar pengesahan evaluasi teknis tertanggal 4 Februari 2022 yang memberikan kepada Perusahaan “Izin Usaha Penyediaan Tenaga Listrik untuk Kepentingan Umum” untuk memasok listrik ke lima kawasan industri di wilayah Cikarang.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perseroan adalah kegiatan pembangkitan, transmisi, dan pendistribusian energi listrik kepada konsumen akhir. Kegiatan yang tercakup adalah pengoperasian fasilitas pembangkit yang menghasilkan energi listrik, pengoperasian sistem transmisi, hingga sistem distribusi ke konsumen akhir, kegiatan penjualan ke konsumen, dan aktivitas penunjang tenaga listrik. Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan kantor utamanya terletak di World Trade Centre 1 Lt. 17, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 29-31, Jakarta Selatan. Pembangkit listriknya terletak di Jababeka, MM2100 dan Babelan (Bekasi). Perusahaan memulai operasi komersialnya pada bulan Oktober 1993.

1. GENERAL

a. The Company’s Establishment

PT Cikarang Listrindo Tbk (the “Company”) was established within the framework of the Domestic Investment Law No. 6 Year 1968 which was amended by Law No. 12 Year 1970, based on Notarial Deed No. 187 of Lukman Kirana, S.H., dated July 28, 1990. The Company’s Articles of Association have been amended from time to time, the latest of which by Deed No. 09 of Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn. dated November 8, 2021. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-0063287.AH.01.02.TAHUN 2021 dated November 10, 2021 and has been registered in the Company Register No. AHU-0196981.AH.01.11.TAHUN 2021 dated November 10, 2021.

The Company obtained license No. 29/MMP/KKI-III/1992 dated March 17, 1992, from the Junior Minister of Industry to exclusively supply power to five (5) industrial estates in the Cikarang area which was renewed with the latest by the Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia through a technical evaluation ratification sheet dated February 4, 2022 which granted the Company a “Business Permit to Supply Electricity to Public” to supply power to the five industrial estates in the Cikarang area.

In accordance with Article 3 of the latest Company’s Articles of Association, the purposes and objectives of the Company are engaging in the generation, transmission, and distribution activities of electricity to end consumers. The activities include operational of power generation facilities, operational of transmission system and distribution system to end consumers, sales to consumers, as well as power generation support activities. The Company is domiciled in Jakarta with its principal office located in World Trade Centre 1 17th Floor, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 29-31, South Jakarta. Its power plants are located in Jababeka, MM2100 and Babelan (Bekasi). The Company started commercial operations in October 1993.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Perusahaan tidak memiliki Entitas Induk Tunggal dan Entitas Induk Terakhir karena tidak terdapat entitas yang memiliki kendali terhadap Perusahaan.

b. Penawaran Umum Efek Saham Perusahaan

Saham Perusahaan ditawarkan perdana kepada masyarakat dan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 14 Juni 2016 dengan harga Rp1.500 per saham. Penawaran perdana saham Perusahaan sejumlah 1.608.716.000 saham dengan nilai nominal Rp200 per saham, disetujui untuk dicatatkan pada tanggal 7 Juni 2016 oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan suratnya No. S-274/D.04/2016.

Pada tanggal 31 Desember 2023, seluruh saham Perusahaan sejumlah 16.087.156.000 dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

c. Struktur Entitas Anak

Pada tanggal 19 September 2017, PT Bahtera Listrindo Jaya, Entitas Anak yang dimiliki sebesar 99,99% oleh Perusahaan, didirikan di Jakarta Selatan, Indonesia. Entitas Anak memulai operasi komersialnya pada bulan Maret 2018.

PT Bahtera Listrindo Jaya didirikan untuk industri pengolahan, pengangkutan dan pergudangan, aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan dan usaha lainnya.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan memiliki Entitas Anak sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiary	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Domisili/ Domicile	Total Aset (Sebelum eliminasi untuk konsolidasi)/ Total Assets (Before elimination for consolidation)	
			31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
PT Bahtera Listrindo Jaya	99,99%*)	Indonesia/Indonesia	14.794.986	12.044.734

*)Saldo KNP tidak disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian karena jumlahnya tidak material/NCI amount is not stated in consolidated financial statements due to the immaterial amount

1. GENERAL (continued)

a. The Company's Establishment (continued)

The Company has no Single Parent and Single Ultimate Parent because there is no entity that has control over the Company.

b. The Company's Share Public Offering

The Company's shares of stock were initially offered to the public and listed on the Indonesia Stock Exchange on June 14, 2016 with price at Rp1,500 per share. The Company's initial public offering of 1,608,716,000 shares with a par value of Rp200 per share, was approved for listing on June 7, 2016 by the Financial Services Authority (OJK) in its letter No. S-274/D.04/2016.

As of December 31, 2023, all of the Company's 16,087,156,000 shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

c. Structure of the Subsidiary

On September 19, 2017, PT Bahtera Listrindo Jaya, 99.99% owned Subsidiary of the Company, was established in South Jakarta, Indonesia. The Subsidiary started commercial operations in March 2018.

PT Bahtera Listrindo Jaya was established to processing industry, transportation and warehousing, rental and leasing activities without option rights, employment, travel agents and other businesses.

As of December 31, 2023 and 2022, The Company has the following Subsidiary:



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, anggota Dewan Komisaris dan Direksi dan Komite Audit adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	Sutanto Joso
Komisaris	Fenza Sofyan
Komisaris	Djeradjat Janto Joso
Komisaris	Iwan Putra Brasali
Komisaris Independen	Drs. Irwan Sofjan*)
Komisaris Independen	Ir. Kiskenda Suriahardja
Komisaris Independen	Drs. Josep Karnady

Direksi

Direktur Utama	Andrew K. Labbaika
Wakil Direktur Utama	Png Ewe Chai
Direktur	Matus Sugiaman
Direktur	Christanto Pranata
Direktur Independen	Richard N. Flynn

Komite Audit

Ketua	Drs. Josep Karnady
Anggota	Freddy Soetanto
Anggota	Wiyandi The

*) Pada tanggal 11 Februari 2023, Drs. Irwan Sofjan meninggal dunia. Tanggung jawab beliau dalam Perusahaan sebagai ketua Komite Nominasi dan Remunerasi dilanjutkan oleh Ir. Kiskenda Suriahardja dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris No 2023-II/022/DIR tentang Perubahan Susunan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi PT Cikarang Listrindo Tbk tertanggal 23 Februari 2023/ On February 11, 2023, Drs. Irwan Sofjan passed away. His responsibilities in the Company as Chairman of the Nomination and Remuneration Committee is continued by Ir. Kiskenda Suriahardja with Decree of the Board of Commissioners No 2023-II/022/DIR concerning Changes to the Composition of the Members of the Nomination and Remuneration Committee of PT Cikarang Listrindo Tbk dated on February 23, 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup memiliki total masing-masing 807 dan 801 karyawan.

Gaji dan remunerasi lainnya dari personil manajemen kunci dan Komisaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	30.872.942	28.437.768
Manfaat pensiun dan manfaat jangka panjang lainnya	449.799	90.142
Total	31.322.741	28.527.910

Salaries and other short - term employee benefits
Pension benefits and other long term - benefits

Total

1. GENERAL (continued)

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

As of December 31, 2023 and 2022, the members of the Company's Boards of Commissioners and Directors and Audit Committee are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Vice President Director
Director
Director
Independent Director

Audit Committee

Chairman
Member
Member

As of December 31, 2023 and 2022, the Group have a total of 807 and 801 employees, respectively.

Salaries and other remuneration of the key management personnel and remuneration of the Commissioners of the Company as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan
Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) dan Peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun berdasarkan basis akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dan menggunakan konsep biaya historis kecuali diungkapkan lain dalam catatan terkait di sini.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disajikan dengan menggunakan metode langsung.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Dolar Amerika Serikat (Dolar AS) yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Mata uang fungsional PT Bahtera Listrindo Jaya adalah Rupiah.

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang memengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup:

Amandemen PSAK 1: Penyajian laporan keuangan - Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Amandemen ini memberikan panduan untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION**

**a. Basis of Presentation of Consolidated
Financial Statements**

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and the Regulation and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Financial Services Authority (OJK).

The consolidated financial statements have been prepared on accrual basis, except consolidated statement of cash flows, and using the historical cost basis except as otherwise disclosed in the related notes herein.

The consolidated statements of cash flows present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities. The cash flows from operating activities are presented using the direct method.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the United States Dollar (US Dollar) which is the functional currency of the Company. The functional currency of PT Bahtera Listrindo Jaya is the Rupiah.

b. Changes in Accounting Principles

The Group made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2023, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group:

Amendment of PSAK 1: Presentation of financial statement - Disclosure of accounting policies

This amendments provide guidance to help entities apply materiality judgements to accounting policy disclosures.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Amandemen PSAK 1: Penyajian laporan keuangan - Pengungkapan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Amandemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan dalam mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas menjadi persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

Amandemen tersebut berdampak pada pengungkapan kebijakan akuntansi Grup, namun tidak berdampak pada pengukuran, pengakuan atau penyajian *item* apa pun dalam laporan keuangan Grup.

Amandemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan

Amandemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan *item* yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan *item-item* tersebut, dan biaya untuk memproduksi *item-item* tersebut, dalam laba rugi.

Grup menerapkan amandemen tersebut secara retrospektif hanya untuk aset tetap yang dibuat supaya aset siap digunakan pada atau setelah awal periode penyajian paling awal ketika entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

b. Changes in Accounting Principles (continued)

Amendment of PSAK 1: Presentation of financial statement - Disclosure of accounting policies (continued)

The amendments aim to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

The amendments have had an impact on the Group's disclosures of accounting policies, but not on the measurement, recognition or presentation of any items in the Group's financial statements.

Amendment of PSAK 16: Fixed Assets - Proceeds before Intended Use

The amendments prohibit entities from deducting from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

The Group applies the amendments retrospectively only to items of fixed assets made available for use on or after the beginning of the earliest period presented when the entity first applies the amendment.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

**Amandemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil
sebelum Penggunaan yang Diintensikan
(lanjutan)**

Amandemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Grup karena tidak ada penjualan atas *item-item* yang dihasilkan aset tetap yang menjadi tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal periode sajian paling awal.

**Amandemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi,
Perubahan Estimasi Akuntansi, dan
Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi**

Amandemen PSAK 25 memperjelas perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi, perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amandemen juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

Amandemen ini tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

**Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan -
Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas
Yang Timbul Dari Transaksi Tunggal**

Amandemen PSAK 46 mempersempit ruang lingkup pengecualian pengakuan awal, sehingga tidak lagi berlaku pada transaksi yang menimbulkan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama dan perbedaan temporer kena pajak dan seperti sewa dan liabilitas dekomisioning.

Amandemen ini tidak mempunyai dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**b. Changes in Accounting Principles
(continued)**

**Amendment of PSAK 16: Fixed Assets -
Proceeds before Intended Use (continued)**

These amendments had no impact on the consolidated financial statements of the Group as there were no sales of such items produced by fixed assets made available for use on or after the beginning of the earliest period presented.

**Amendment of PSAK 25: Accounting
Policies, Changes in Accounting Estimates
and Errors - Definition of Accounting
Estimates**

The amendments to PSAK 25 clarify the distinction between changes in accounting estimates, changes in accounting policies and the correction of errors. They also clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

The amendments had no impact on the Group's consolidated financial statements.

**Amendment of PSAK 46: Income Taxes -
Deferred Tax related to Assets and Liabilities
arising from a Single Transaction**

The amendments to PSAK 46 narrow the scope of the initial recognition exception, so that it no longer applies to transactions that give rise to equal taxable and deductible temporary differences such as leases and decommissioning liabilities.

The amendments had no impact on the Group's consolidated financial statements.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

**b. Changes in Accounting Principles
(continued)**

**Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan -
Reformasi Pajak Internasional - Ketentuan
Model Pilar Dua**

**Amendment of PSAK 46: Income Taxes -
International Tax Reform - Pillar Two Model
Rules**

Amandemen PSAK 46 ini diperkenalkan sebagai tanggapan terhadap aturan Model Pilar Dua yang diterbitkan oleh Organisasi Kerjasama dan Pengembangan Ekonomi atau Organization for Economic Co-operation and Development (OECD), dan mencakup:

The amendments to PSAK 46 have been introduced in response to the Pillar Two Rules, issued by Organization for Economic Co-operation and Development (OECD), and include:

- Pengecualian atas pengakuan dan pengungkapan informasi mengenai aset dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan Pilar Dua; dan
- Persyaratan pengungkapan bagi entitas yang terkena dampak untuk membantu pengguna laporan keuangan lebih memahami eksposur entitas terhadap pajak penghasilan Pilar Dua yang timbul dari undang-undang tersebut, terutama sebelum tanggal berlakunya undang-undang tersebut.

- An exception to the recognition and disclosure of deferred taxes related to the Pillar Two income taxes; and
- Disclosure requirements for affected entities to help users of the financial statements better understand an entity's exposure to Pillar Two income taxes arising from that legislation, particularly before its effective date.

Pengecualian tersebut – yang penggunaannya harus diungkapkan – segera berlaku saat penerbitan amandemen ini. Persyaratan pengungkapan lainnya berlaku untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, namun tidak untuk periode interim yang berakhir pada atau sebelum 31 Desember 2023.

The exception – the use of which is required to be disclosed – applies immediately upon the issue of these amendments. The remaining disclosure requirements apply for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023, but not for any interim periods ending on or before December 31, 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perundang-undangan terkait pajak penghasilan Pilar Dua belum diberlakukan atau secara substantif belum diberlakukan di Indonesia tempat Grup beroperasi. Oleh karena itu, Grup masih dalam proses melakukan penilaian atas potensi eksposur pajak penghasilan Pilar Dua. Potensi eksposur pajak penghasilan Pilar Dua, jika ada, saat ini tidak diketahui atau dapat diperkirakan secara wajar.

As of December 31, 2023, the Pillar Two income taxes legislation has not yet been enacted or has not yet substantively enacted in Indonesia where the Group operates. Therefore, the Group is still in the process of assessing the potential exposure to Pillar Two income taxes. The potential exposure, if any, to Pillar Two income taxes is currently not known or reasonably estimable.

Amandemen tersebut tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

The amendments had no impact on the Group's consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

c. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Grup. Kendali diperoleh bila Perusahaan terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Kelompok Usaha.

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Group. Control is achieved when the Company is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the investor controls an investee if and only if the investor has all of the following:

- i) Power over the investee, that is existing rights that give the investor current ability to direct the relevant activities of the investee,
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
- iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

c. Prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain ("PKL") diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

d. Klasifikasi Lancar dan Tak Lancar/Jangka Pendek dan Jangka Panjang

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar/jangka pendek dan jangka panjang. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi atau diintensikan untuk dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) dimiliki dengan tujuan utama untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relation to transactions between members of the Group is eliminated in full on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

d. Current and Non-current Classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,*
- ii) held primarily for the purpose of trading,*
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or*
- iv) cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**d. Klasifikasi Lancar dan Tak Lancar/Jangka
Pendek dan Jangka Panjang (lanjutan)**

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) dimiliki dengan tujuan utama untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Persyaratan liabilitas yang dapat, atas opsi pihak lawan, menghasilkan penyelesaiannya dengan penerbitan instrumen ekuitas tidak memengaruhi klasifikasinya.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

e. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Aset keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (PKL).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**d. Current and Non-current Classification
(continued)**

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within 12 months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

The terms of the liability that could, at the option of the counterparty, result in its settlement by the issue of the equity instruments do not affect its classification.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

e. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

Financial assets are classified, at initial recognition, as subsequently measured at amortized cost and fair value through other comprehensive income (OCI).



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

e. Financial Instruments (continued)

Aset Keuangan (lanjutan)

Financial Assets (continued)

Pengakuan dan Pengukuran Awal (lanjutan)

Initial Recognition and Measurement
(continued)

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Perusahaan dan Entitas Anak untuk mengelolanya. Dengan pengecualian piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang mana Perusahaan dan Entitas Anak telah menerapkan kebijaksanaan praktisnya, Perusahaan dan Entitas Anak pada awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi.

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Group have applied the practical expedient, the Group initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar penghasilan komprehensif lain ("NWPKL"), aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari pokok belum dilunasi. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or fair value to other comprehensive income ("FVOCI"), it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pendapatan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Pengukuran Selanjutnya

Subsequent Measurement

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori:

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in two categories:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang).
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui PKL dengan daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang).

- Financial assets at amortized cost (debt instruments).
- Financial assets at fair value through OCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing seperti berikut ini:

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari pokok yang belum dilunasi.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan diuji untuk penurunan nilai. Laba dan rugi diakui pada laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan piutang sewa pembiayaan.

Aset keuangan pada nilai wajar melalui PKL (instrumen utang)

Perusahaan mengukur instrumen utang pada nilai wajar melalui PKL jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan penjualan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

e. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost includes cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and finance lease receivables.

Financial assets at fair value through OCI (debt instruments)

The Group measures debt instruments at fair value through OCI if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective of both holding to collect contractual cash flows and selling; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

**Aset keuangan pada nilai wajar melalui PKL
(instrumen utang) (lanjutan)**

Untuk instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui PKL, pendapatan bunga, revaluasi valuta asing, dan kerugian atau pembalikan penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama seperti untuk aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar yang tersisa diakui dalam PKL. Setelah penghentian pengakuan, perubahan nilai wajar kumulatif yang diakui dalam PKL didaur ulang ke laba rugi.

Grup mengakui instrumen utang pada nilai wajar melalui PKL mencakup investasi dalam instrumen utang.

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau, jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah kedaluwarsa;
Atau
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah mengasumsikan kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga berdasarkan pengaturan 'pass-through'; dan salah satu (a) Grup telah mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan atau memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, tetapi telah mengalihkan pengendalian aset.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

e. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

**Financial assets at fair value through OCI
(debt instruments) (continued)**

For debt instruments at fair value through OCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in the statement of profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in OCI. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in OCI is recycled to profit or loss.

The Group recognizes debt instruments at fair value through OCI includes investments in quoted debt instruments.

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- The rights to receive cash flows from the asset have expired;
Or
- The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian pass-through, Grup mengevaluasi apakah, dan sejauh mana, telah mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan. Ketika Grup tidak mengalihkan atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan pengendalian atas aset, Grup terus mengakui aset yang ditransfer tersebut sejauh keterlibatannya secara berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset alihan dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang dimiliki Grup.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer diukur pada nilai yang lebih rendah dari nilai tercatat asli aset dan jumlah maksimum imbalan yang mungkin diminta untuk dibayar kembali oleh Grup.

Penurunan Nilai

Grup mengakui penyisihan Kerugian Kredit Ekspetasi ("KKE") untuk semua instrumen utang yang bukan pada nilai wajar laba rugi ("NWLRL") dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual sesuai kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, didiskonto pada estimasi SBE awal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian dari ketentuan kontrak.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, terlepas dari jangka waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

e. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition (continued)

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or have entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognize an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

Impairment

The Group recognizes an allowance for Expected Credit Loss ("ECL") for all debt instruments not held at fair value to profit loss ("FVTPL") and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there have been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai (lanjutan)

Karena piutang usaha dan piutang lain-lain tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Grup tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks pencadangan berdasarkan kerugian kredit masa lalu, disesuaikan dengan faktor-faktor spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi masa depan (*forward-looking*) yang relevan.

Untuk instrumen utang dengan nilai wajar melalui PKL, Grup menerapkan penyederhanaan risiko kredit rendah. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengevaluasi apakah instrumen utang tersebut dianggap memiliki risiko kredit rendah dengan menggunakan semua informasi yang wajar dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya. Dalam melakukan evaluasi tersebut, Grup menilai kembali peringkat kredit internal dari instrumen utang tersebut. Selain itu, Grup mempertimbangkan bahwa telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan jika pembayaran kontraktual telah jatuh tempo lebih dari 30 hari.

Instrumen utang Grup pada nilai wajar melalui PKL hanya terdiri dari obligasi yang memiliki kuotasi harga yang dinilai dalam kategori investasi teratas (Sangat Baik dan Baik) oleh Lembaga Pemeringkat Kredit Baik dan, oleh karena itu, dianggap sebagai investasi berisiko kredit rendah. Merupakan kebijakan Grup untuk mengukur ECL pada instrumen tersebut basis 12 bulan. Namun, jika terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak origination, penyisihan akan didasarkan pada ECL seumur hidup. Grup menggunakan peringkat dari Good Credit Rating Agency untuk menentukan apakah instrumen utang telah meningkat secara signifikan dalam risiko kredit dan untuk memperkirakan ECL.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

e. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment (continued)

Because its trade and other receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

For debt instruments at fair value through OCI, the Group applies the low credit risk simplification. At every reporting date, the Group evaluate whether the debt instrument is considered to have low credit risk using all reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort. In making that evaluation, the Group reassesses the internal credit rating of the debt instrument. In addition, the Group considers that there has been a significant increase in credit risk when contractual payments are more than 30 days past due.

The Group's debt instruments at fair value through OCI comprise solely of quoted bonds that are graded in the top investment category (Very Good and Good) by the Good Credit Rating Agency and, therefore, are considered to be low credit risk investments. It is the Group's policy to measure ECLs on such instruments on a 12-month basis. However, when there has been a significant increase in credit risk since origination, the allowance will be based on the lifetime ECL. The Group uses the ratings from the Good Credit Rating Agency both to determine whether the debt instrument have significantly increased in credit risk and to estimate ECLs.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai utang dan pinjaman.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, bagi liabilitas keuangan dalam bentuk utang dan pinjaman, dicatat pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Grup menetapkan liabilitas keuangannya sebagai utang dan pinjaman, seperti utang usaha dan lain-lain, beban akrual, utang wesel, jaminan pelanggan dan liabilitas sewa.

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

Utang dan pinjaman

(i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang dikenakan bunga diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, beban bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

e. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as loans and borrowings.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group designates their financial liabilities as loans and borrowings, such as trade and other payables, accrued expense, notes payable, customers' deposits and lease liabilities.

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

Loans and borrowings

(i) Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Utang dan pinjaman (lanjutan)

(ii) Utang dan Akrual

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain jangka pendek dan beban akrual dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

e. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Subsequent Measurement (continued)

Loans and borrowings (continued)

(ii) Payables and Accruals

Liabilities for current trade and other accounts payable and accrued expenses are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset, and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

g. Aset Tetap

Aset tetap, kecuali hak atas tanah yang dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian dari aset tetap pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuannya terpenuhi. Demikian pula, ketika pemeriksaan utama dilakukan, biaya pemeriksaan diakui sebagai nilai tercatat aset tetap sebagai penggantian jika kriteria pengakuan terpenuhi.

Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan dan prasarana	10 - 20
Mesin dan peralatan	20
Kapal tunda dan tongkang	20
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	5
Peralatan transportasi	5

Mesin dan peralatan dalam pemasangan/konstruksi dan tanah dalam pengembangan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dan telah siap untuk digunakan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

f. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

g. Property, Plant and Equipment

Property, plant and equipment, except landrights which are stated at cost and not depreciated, are stated at cost less accumulated depreciation. Such cost includes the cost of replacing part of the property, plant and equipment when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the property, plant and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied.

All other repairs and maintenance costs are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

<i>Buildings and infrastructures</i>
<i>Machinery and equipment</i>
<i>Tugboat and barges</i>
<i>Furniture, fixtures and office equipment</i>
<i>Transportation equipment</i>

Machinery and equipment under installation/construction and land under development are stated at cost. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate property, plant and equipment accounts when the assets are completed and are ready for their intended use.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

g. Aset Tetap (lanjutan)

Ketika aset dihentikan penggunaannya karena tidak ada manfaat ekonomis di masa depan dari pemakaian berkelanjutan, atau ketika aset tersebut dijual, biaya perolehan dan akumulasi penyusutan yang bersangkutan dihentikan pengakuannya dari akun-akun tersebut. Segala keuntungan dan kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai selisih hasil penjualan neto dan nilai tercatat aset) tercermin dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada periode aset dihentikan pengakuannya.

Nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan disesuaikan secara prospektif, jika diperlukan, pada setiap akhir tahun buku.

h. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Grup menerapkan PSAK 48 (Revisi 2021), "Penurunan Nilai Aset", yang menjelaskan mengenai pengukuran nilai wajar dikurangi biaya penjualan yang berkaitan dengan hierarki nilai wajar dalam PSAK 68 "Pengukuran Nilai Wajar", dan membutuhkan pengungkapan tambahan untuk setiap aset individual atau unit penghasil kas untuk rugi penurunan nilai yang sudah diakui atau dibalik selama periode pelaporan.

Grup mengevaluasi pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa suatu aset mungkin mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi, Perusahaan mengestimasi nilai terpulihkan dari aset tersebut. Jika nilai tercatat aset melebihi nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan untuk melihat apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

g. Property, Plant and Equipment (continued)

When assets are retired because no future economic benefits are expected to arise from their continued use, or when assets are disposed of, their costs and the related accumulated depreciation are derecognized from the accounts. Any gain or loss arising from derecognition of asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is reflected in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the period the asset is derecognized.

The assets' residual values, useful lives and method of depreciation are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate, at each financial year end.

h. Impairment of Non-financial Assets

The Group applies PSAK 48 (Revised 2021), "Impairment of Assets", which prescribes the measurement of fair value less costs of disposal in reference to the fair value hierarchy in PSAK 68, "Fair Value Measurement", and requires additional disclosures for each individual asset or cash generating unit for which impairment loss has been recognized or reversed during the reporting period.

The Group assesses, at each reporting date, whether there is an indication that an asset may be impaired. If any indication exists, the Company estimates the asset's recoverable amount. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**h. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan
(lanjutan)**

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika rugi penurunan nilai kemudian dibalik, nilai tercatat aset bertambah menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Jumlah penambahannya tidak dapat melebihi nilai tercatat setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

i. Imbalan Kerja

Perusahaan mengakui estimasi liabilitas untuk imbalan kerja karyawan, mulai tahun 2021 sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020 yang diatur lebih lanjut melalui Peraturan Pemerintah No. 35/2021 tertanggal 2 Februari 2021 dan tunjangan cuti panjang sesuai dengan kebijakannya dimana Perusahaan membayarkan imbalan kerja kepada karyawan yang telah bekerja untuk jumlah tahun tertentu. Provisi untuk imbalan kerja tersebut diestimasi berdasarkan penilaian aktuarial yang dibuat oleh aktuaris independen, dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Imbalan ini didanai.

Untuk imbalan kerja karyawan, pengukuran kembali, yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, diakui segera di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit dan kredit terkait dengan saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain dalam periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba atau rugi dalam periode berikutnya. Biaya jasa lalu diakui dalam laba atau rugi pada tanggal perubahan atau kurtailmen program dan pada tanggal Perusahaan mengakui biaya restrukturisasi terkait, mana yang lebih awal terjadi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**h. Impairment of Non-financial Assets
(continued)**

A previously recognized impairment is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. Where an impairment loss is subsequently reversed, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. That increased amount cannot exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Such reversal is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

i. Employee Benefits

The Company recognizes its estimated liability for employee benefits, starting 2021 in accordance with Job Creation Law No. 11/2020 which regulated further through Government Regulation No. 35/2021 dated February 2, 2021 and long leave allowance in accordance with its policies whereby the Company makes benefit payments to employees who have worked for a certain number of years. Provisions for such employee benefits are estimated based on the actuarial valuation prepared by an independent actuary, using the projected unit credit method. This benefit is funded.

For employee benefits, re-measurement, comprising of actuarial gains and losses, is recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods. Past service costs are recognized in profit or loss on the earlier of the date of the plan amendment or curtailment and the date that the Company recognizes restructuring-related costs.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

i. Imbalan Kerja (lanjutan)

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya jasa terdiri dari biaya jasa kini dan biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian tidak rutin, jika ada. Beban atau pendapatan bunga neto, dan biaya jasa diakui dalam laba atau rugi.

Untuk imbalan jangka panjang lainnya, pendapatan atau beban bunga neto, biaya jasa dan keuntungan atau kerugian aktuarial segera diakui dalam laporan laba atau rugi.

j. Properti Investasi

Properti investasi terdiri dari ruang kantor yang dimiliki untuk penggunaan masa depan yang belum ditentukan, bukan untuk digunakan maupun dijual dalam kegiatan operasi normal.

Perusahaan telah menyajikan properti investasinya dengan model biaya sesuai dengan PSAK 13 (Revisi 2021).

Properti investasi diakui sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis properti investasi selama 30 tahun.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat properti atau memberi manfaat ekonomis di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas dan peningkatan kualitas hasil atau peningkatan standar kinerja, dikapitalisasi.

Properti investasi yang tidak digunakan lagi atau dijual dikeluarkan dari kelompok properti investasi berikut akumulasi penyusutan dan penurunan nilainya, jika ada. Keuntungan atau kerugian dari penjualan properti investasi tersebut diakui dalam laba atau rugi pada tahun penjualan terjadi.

Manajemen melakukan penilaian atas properti investasi secara berkala untuk menentukan ada tidaknya penurunan nilai permanen yang material.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

i. Employee Benefits (continued)

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Service costs comprise current service costs and past service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, if any. Net interest expense or income, and service costs are recognized in profit or loss.

For other long-term benefits, net interest income or expense, service cost and actuarial gains or losses are immediately recognized in statements of profit or loss.

j. Investment Property

Investment property represents office space held for currently undetermined future use, rather than for use or sale in the ordinary course of business.

The Company has presented its investment property using the cost model in accordance with PSAK 13 (Revised 2021).

Investment property is recognized at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any. Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful life of the asset of 30 years.

The cost of repairs and maintenance are charged to operations when incurred. Expenditures which extend the useful lives of the property or result in increased future economic benefits such as increase in capacity and improvement in the quality of output or standard of performance is capitalized.

When property is retired or otherwise disposed of, the carrying value and the related accumulated depreciation and accumulated impairment losses, if any, are removed from the accounts. Gains or losses from sale of investment property are recorded in profit or loss in the year of sale.

Management conducts appraisal of investment property with sufficient regularity to determine whether or not there is a material permanent impairment.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

j. Properti Investasi (lanjutan)

Nilai residu properti investasi, masa manfaat dan metode penyusutan dievaluasi dan disesuaikan secara prospektif, jika diperlukan pada setiap akhir tahun buku.

k. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (bersifat hukum dan/atau konstruktif) yang diakibatkan oleh peristiwa di masa lalu, dan besar kemungkinannya arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomis akan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

l. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Perusahaan merupakan penghasil tenaga listrik. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui pada saat pengendalian barang dialihkan kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan akan menjadi hak Perusahaan dalam pertukaran barang tersebut. Perusahaan secara umum menyimpulkan bahwa hal tersebut adalah yang utama dalam pengaturan pendapatannya.

Pendapatan dari penyerahan tenaga listrik kepada pelanggan diakui sebagai pendapatan pada saat penyerahan tenaga listrik ke pelanggan. Pengendalian dialihkan pada suatu titik waktu, umumnya setelah pengiriman ke pelanggan.

Pendapatan dari penyerahan tenaga listrik dari pembangkit listrik tenaga surya yang ditempatkan di lokasi pelanggan dicatat sebagai transaksi sewa pembiayaan dimana Perusahaan adalah *lessor* dan pelanggan adalah *lessee*.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

j. Investment Property (continued)

The investment property's residual values, useful lives and method of depreciation are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate, at each financial year end.

k. Provisions

Provisions are recognized when the Group have a present obligation. (legal and/or constructive) as a result of a past event, and it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

l. Revenue and Expense Recognition

The Company is electricity power producer. Revenue from contracts with customers is recognized when control of the goods is transferred to the customer at an amount that reflects the consideration to which the Company expects to be entitled in exchange for those goods. The Company has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements.

Revenue from delivery of electric power to the customer is recognized as revenue upon delivery of electric power to customer. Control is transferred at a point in time, generally upon delivery to the customer.

Revenue from delivery of electric power from solar power plant located on customers' site is accounted as finance lease transaction whereby the Company are the lessors and customers are the lessee.

Expenses

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

m. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

**m. Foreign Currency Transactions and
Balances**

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam US Dollar berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode yang bersangkutan.

Transactions involving foreign currencies are recorded in US Dollar at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the period, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current period.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kurs tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2023 and, 2022, the rates of exchange applied were as follows:

	2023	2022	
Rupiah	15.416/AS\$1	15.731/AS\$1	Rupiah
Euro	EUR€0,8994/AS\$1	EUR€0,9413/AS\$1	Euro

n. Sewa

n. Leases

Grup mengevaluasi pada insepisi kontrak bila kontrak tersebut adalah, atau mengandung, sewa. Yaitu, bila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

Perusahaan sebagai Lessee

The Company as Lessee

Perusahaan menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Perusahaan mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

The Company applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Company recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

Aset hak-guna

Right-of-use assets

Perusahaan mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa.

The Company recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

n. Sewa (lanjutan)

Aset hak-guna (lanjutan)

Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang terjadi, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Liabilitas sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Perusahaan mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang cukup pasti akan dilaksanakan oleh Perusahaan, dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan Perusahaan melaksanakan opsi untuk menghentikan sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk merefleksikan penambahan bunga dan mengurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset pondasar.

Perusahaan menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa jangka pendeknya (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang, dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi beli). Hal ini juga berlaku untuk pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah untuk sewa yang dianggap bernilai rendah.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

n. Leases (continued)

Right-of-use assets (continued)

The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the lease term.

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Company recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Company and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Company exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Company uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

The Company applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). It also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases that are considered to be low value.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

n. Sewa (lanjutan)

Perusahaan sebagai Lessee (lanjutan)

Liabilitas sewa (lanjutan)

Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Perusahaan sebagai Pesewa

Sewa yang dalam pengaturannya Perusahaan tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan diakui sebagai bagian dari pendapatan usaha pada laba rugi karena sifatnya. Biaya langsung awal yang terjadi dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontijensi diakui sebagai pendapatan pada periode dimana sewa kontijensi tersebut diperoleh.

Dalam sewa pembiayaan, Perusahaan mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan sebesar investasi bersih sewa pembiayaan yang merupakan jumlah keseluruhan dari (i) pembayaran sewa minimum yang akan diterima oleh pesewa dalam sewa pembiayaan dan (ii) nilai sisa tidak terjamin yang menjadi hak pesewa, didiskontokan berdasarkan suku bunga *implicit* dalam sewa.

Selisih antara investasi neto dalam sewa pembiayaan dan investasi bruto dalam sewa pembiayaan (mewakili jumlah keseluruhan pembayaran sewa minimum yang akan diterima pesewa dalam sewa pembiayaan dan nilai sisa tidak terjamin yang menjadi hak pesewa) dialokasikan sebagai pendapatan keuangan selama masa sewa sehingga menghasilkan tingkat pengembalian berkala yang konstan atas investasi bersih.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

n. Leases (continued)

The Company as Lessee (continued)

Lease liabilities (continued)

Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

The Company as Lessor

Leases in which the Company does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Lease income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in other operating income in the profit or loss due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as lease income. Contingent rent are recognized as revenue in the period in which they are earned.

Under a finance lease, the Company recognizes an asset in the form of finance lease receivable in the statement of financial position in the amount of the net investment in finance lease which is the aggregate amount of (i) the minimum lease payments to be received by the lessor under the finance lease and (ii) unguaranteed residual value which becomes a right of the lessor, discounted at interest rate implicit in the lease.

The difference between the net investment in finance lease and the gross investment in finance lease (representing the aggregate amount of the minimum lease payments to be received by the lessor under the finance lease and unguaranteed residual value which becomes the right of the lessor) is allocated as finance income over the term of the lease so as to produce a constant periodic rate of return on the net investment.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

o. Pajak Penghasilan

Grup menghitung pajak penghasilan kini atas dasar penghasilan mereka untuk tujuan pelaporan keuangan, disesuaikan dengan pos-pos pendapatan dan beban tertentu yang tidak dikenakan pajak atau dikurangkan untuk tujuan pajak.

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika mengajukan banding, pada saat keputusan atas banding ditetapkan.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal di masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

o. Income Tax

The Group provides for current income tax on the basis of their income for financial reporting purposes, adjusted for certain income and expense items which are not assessable or deductible for tax purposes.

Current Tax

Current income tax assets and liabilities are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that are enacted or substantively enacted at the reporting date in the countries where the Group operate and generate taxable income.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assesment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of the existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilised. Unrecognized deferred tax assets are re-assessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

o. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan atas barang yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Taksiran pajak tangguhan diakui berkorelasi dengan transaksi pendasar baik di PKL maupun langsung di ekuitas.

Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, Pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46: Pajak Penghasilan.

p. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

q. Saham Treasuri

Instrumen ekuitas sendiri yang diperoleh kembali (saham treasuri) diakui pada harga perolehan kembali dan dikurangi dari ekuitas. Tidak ada laba rugi yang diakui pada laba rugi atas perolehan, penjualan kembali, penerbitan atau pembatalan dari instrumen ekuitas Perusahaan. Selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan, bila diterbitkan kembali, diakui sebagai bagian dari tambahan modal disetor pada ekuitas.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

o. Income Tax (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realised or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in OCI or directly in equity.

Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 46: Income Tax.

p. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing profit for the year by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

The Company has no outstanding dilutive ordinary shares as of December 31, 2023 and 2022, and accordingly, no diluted earnings per share are calculated and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

q. Treasury Stock

Own equity instruments that are reacquired (treasury shares) are recognized at cost and deducted from equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Company's own equity instruments. Any difference between the carrying amount and the consideration, if reissued, is recognized as part of additional paid-in capital in the equity.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

r. Informasi Segmen

Berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja Perusahaan, Perusahaan hanya mempunyai satu segmen yang dapat dilaporkan (listrik). Seluruh aktivitas operasional Perusahaan diselenggarakan di Indonesia.

**s. Standar Akuntansi yang Telah Diterbitkan
Namun Belum Berlaku Efektif**

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Grup bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif. Grup sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal
1 Januari 2024**

Pilar Standar Akuntansi Keuangan

Standar ini memberikan persyaratan dan pedoman bagi entitas untuk menerapkan standar akuntansi keuangan yang benar dalam menyusun laporan keuangan bertujuan umum. Akan ada 4 (empat) standar akuntansi keuangan yang saat ini diterapkan di Indonesia, yaitu:

- Pilar 1 Standar Akuntansi Keuangan Internasional,
- Pilar 2 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (PSAK),
- Pilar 3 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Swasta/Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, dan
- Pilar 4 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Mikro Kecil dan Menengah.

Standar Akuntansi Keuangan Internasional

Standar ini merupakan adopsi penuh dari *International Financial Reporting Standards* ("IFRS") yang diterjemahkan kata demi kata dan tidak ada modifikasi dari Standar IFRS, termasuk tanggal efektifnya. Entitas yang memenuhi persyaratan dapat menerapkan standar ini, sejak tanggal efektif.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

r. Segment Information

Based on the information used by management in evaluating the performance of the Company, the Company has only one reportable segment (electricity). All of the operational activities of the Company are conducted in Indonesia.

**s. Accounting Standards Issued but Not Yet
Effective**

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The Group intends to adopt these standards, if applicable, when they become effective. The Group is presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on its consolidated financial statements.

**Effective beginning on or after January 1,
2024**

Financial Accounting Standards Pillars

These standards provides requirements and guidelines for entities to apply the correct financial accounting standards in preparing general purpose financial statements. There will be 4 (four) financial accounting standards that are currently applied in Indonesia, namely:

- Pillar 1 International Financial Accounting Standards,
- Pillar 2 Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK),
- Pillar 3 Indonesian Financial Accounting Standards for Private Entities/Indonesian Financial Accounting Standards for Entities without Public Accountability, and
- Pillar 4 Indonesian Financial Accounting Standards for Micro Small and Medium Entities.

International Financial Accounting Standard

This standard is a full-adoption of *International Financial Reporting Standards* ("IFRS") which is translated in a word-for-word basis and there is no modifications from IFRS Standards, including the effective date. Entities that meet the requirements can apply this standard, from the effective date.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**s. Standar Akuntansi yang Telah Diterbitkan
Namun Belum Berlaku Efektif (lanjutan)**

Mulai efektif pada atau setelah tanggal
1 Januari 2024 (lanjutan)

Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan

Standar ini mengatur penomoran baru untuk standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia yang diterbitkan oleh DSAK IAI.

Amandemen PSAK 1: Liabilitas Jangka Panjang
dengan Kovenan

Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

- hal yang dimaksud sebagai hak untuk menanggguhkan pelunasan,
- hak untuk menanggguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
- klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menanggguhkan liabilitas, dan
- hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

Selain itu, persyaratan telah diperkenalkan untuk mewajibkan pengungkapan ketika suatu kewajiban timbul dari pinjaman perjanjian diklasifikasikan sebagai tidak lancar dan hak entitas untuk menunda penyelesaian bergantung pada kepatuhan terhadap persyaratan di masa depan dalam waktu dua belas bulan.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 secara retrospektif dengan penerapan dini diperkenankan.

Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**s. Accounting Standards Issued but Not Yet
Effective (continued)**

Effective beginning on or after January 1,
2024 (continued)

Financial Accounting Standards Nomenclature

This standard regulates the new numbering for financial accounting standards applicable in Indonesia issued by DSAK IAI.

Amendment of PSAK 1: Non-current Liabilities
with Covenants

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

- what is meant by a right to defer settlement,
- the right to defer must exist at the end of the reporting period,
- classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and
- only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.

In addition, a requirement has been introduced to require disclosure when a liability arising from a loan agreement is classified as non-current and the entity's right to defer settlement is contingent on compliance with future covenants within twelve months.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024 retrospectively with early adoption permitted.

The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**s. Standar Akuntansi yang Telah Diterbitkan
Namun Belum Berlaku Efektif (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal
1 Januari 2024 (lanjutan)**

Amandemen PSAK 73: Liabilitas Sewa dalam
Jual Beli dan Sewa-balik

Amandemen PSAK 73 Sewa menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

Amandemen berlaku secara retrospektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan. Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

Amandemen PSAK 2 dan PSAK 60: Pengaturan
Pembiayaan Pemasok

Amandemen PSAK 2 dan PSAK 60 mengklarifikasi karakteristik pengaturan pembiayaan pemasok dan mensyaratkan pengungkapan tambahan atas pengaturan pembiayaan pemasok tersebut. Persyaratan pengungkapan dalam amandemen ini dimaksudkan untuk membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami dampak pengaturan pembiayaan pemasok terhadap liabilitas, arus kas, dan eksposur terhadap risiko likuiditas suatu entitas.

Amandemen ini akan berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan, namun perlu diungkapkan. Amandemen tersebut diperkirakan tidak mempunyai dampak material terhadap laporan keuangan Grup.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**s. Accounting Standards Issued but Not Yet
Effective (continued)**

**Effective beginning on or after January 1,
2024 (continued)**

Amendment of PSAK 73: Lease liability in a
Sale and Leaseback

The amendment to PSAK 73 Leases specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

The amendment applies retrospectively to annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024. Earlier application is permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

Amendment of PSAK 2 and PSAK 60: Supplier
Finance Arrangements

The amendments to PSAK 2 and PSAK 60 clarify the characteristics of supplier finance arrangements and require additional disclosure of such arrangements. The disclosure requirements in the amendments are intended to assist users of financial statements in understanding the effects of supplier finance arrangements on an entity's liabilities, cash flows and exposure to liquidity risk.

The amendments will be effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024. Early adoption is permitted, but will need to be disclosed. The amendments are not expected to have a material impact on the Group's financial statements.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Standar Akuntansi yang Telah Diterbitkan Namun Belum Berlaku Efektif (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025

PSAK 74: Kontrak Asuransi

Standar akuntansi baru yang komprehensif untuk kontrak asuransi yang mencakup pengakuan dan pengukuran, penyajian dan pengungkapan, pada saat berlaku efektif PSAK 74 akan menggantikan PSAK 62: *Kontrak Asuransi*. PSAK 74 berlaku untuk semua jenis kontrak asuransi, jiwa, non-jiwa, asuransi langsung dan reasuransi, terlepas dari entitas yang menerbitkannya, serta untuk jaminan dan instrumen keuangan tertentu dengan fitur partisipasi tidak mengikat, serta beberapa pengecualian ruang lingkup akan berlaku. Tujuan keseluruhan dari PSAK 74 adalah untuk menyediakan model akuntansi untuk kontrak asuransi yang lebih bermanfaat dan konsisten untuk asuradur.

PSAK 74 berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025, dengan mensyaratkan angka komparatif. Penerapan dini diperkenankan bila entitas juga menerapkan PSAK 71 dan PSAK 72 pada atau sebelum tanggal penerapan awal PSAK 74. Standar ini tidak diharapkan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

s. Accounting Standards Issued but Not Yet Effective (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2025

PSAK 74: Insurance Contracts

A comprehensive new accounting standard for insurance contracts covering recognition and measurement, presentation and disclosure, upon its effective date, PSAK 74 will replace PSAK 62: Insurance Contracts. PSAK 74 applies to all types of insurance contracts, life, non-life, direct insurance and re-insurance, regardless of the entities issuing them, as well as to certain guarantees and financial instruments with discretionary participation features, while a few scope exceptions will apply. The overall objective of PSAK 74 is to provide an accounting model for insurance contracts that is more useful and consistent for insurers.

PSAK 74 is effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2025, with comparative figures required. Early application is permitted, provided the entity also applies PSAK 71 and PSAK 72 on or before the date of initial application of PSAK 74. This standard is not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting periods.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Mata uang fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Grup beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling memengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasari.

Perpajakan

Ada ketidakpastian yang berkaitan dengan penafsiran peraturan pajak yang kompleks, perubahan dalam undang-undang pajak, dan jumlah dan waktu dihasilkannya penghasilan kena pajak masa mendatang. Mengingat hubungan bisnis yang luas dan perjanjian kontrak yang bersifat jangka panjang, perbedaan timbul antara hasil aktual dan asumsi yang dibuat, atau perubahan asumsi tersebut di masa mendatang, mengharuskan penyesuaian di masa mendatang atas manfaat dan beban pajak yang sudah dicatat.

Grup menetapkan provisi, jika ada, berdasarkan estimasi wajar, untuk kemungkinan konsekuensi audit oleh otoritas perpajakan. Jumlah provisi tersebut, jika ada, berdasarkan berbagai faktor, seperti pengalaman dari audit pajak sebelumnya dan interpretasi yang berbeda atas peraturan pajak oleh Grup dan otoritas perpajakan yang bertanggung jawab. Perbedaan dalam interpretasi tersebut dapat timbul untuk isu-isu yang bervariasi tergantung pada kondisi yang berlaku di masing-masing domisili Grup.

Opsis pembaruan dan penghentian dalam kontrak - Grup sebagai penyewa

Grup menentukan jangka waktu sewa sesuai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, ditambah dengan setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika secara wajar dipastikan akan dilaksanakan, atau setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk mengakhiri sewa, jika secara wajar dipastikan untuk tidak dilakukan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Functional currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Group operate. The management considered the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

Taxation

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income. Given the wide range of business relationships and the long-term nature of existing contractual agreements, differences arising between the actual results and the assumptions made, or future changes to such assumptions, could necessitate future adjustments to tax benefits and expenses already recorded.

The Group establishes provisions, if any, based on reasonable estimates, for possible consequences of audits by the tax authorities. The amount of such provisions, if any, is based on various factors, such as experience of previous tax audits and differing interpretations of tax regulations by the Group and the responsible tax authority. Such differences in interpretation may arise for a wide variety of issues depending on the conditions prevailing in the respective domicile of the Group.

Lease term of contracts with renewal and termination options - the Group as lessee

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Opsi pembaruan dan penghentian dalam kontrak -
Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Grup memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan terminasi. Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah secara wajar akan menggunakan opsi untuk memperbarui atau mengakhiri sewa. Grup mempertimbangkan semua faktor relevan yang membentuk insentif ekonomi untuk melakukan pembaruan atau penghentian. Setelah tanggal permulaan, Grup menilai kembali masa sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan yang berada dalam kendalinya dan memengaruhi kemampuannya untuk menjalankan atau tidak menggunakan opsi untuk memperbarui atau untuk mengakhiri.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Imbalan kerja

Beban imbalan kerja dalam Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020 yang diatur lebih lanjut melalui Peraturan Pemerintah No. 35/2021 ditentukan dengan menggunakan penilaian aktuarial. Penilaian aktuarial melibatkan asumsi mengenai tingkat diskonto, harga emas, kenaikan gaji tahunan, dan tingkat kematian. Karena sifat jangka panjang dari kewajiban ini, estimasi tersebut dipengaruhi ketidakpastian yang signifikan. Rincian liabilitas imbalan kerja dibahas pada Catatan 14.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (continued)

Lease term of contracts with renewal and
termination options - the Group as lessee
(continued)

The Group has several lease contracts that include extension and termination options. The Group applies judgement in evaluating whether it is reasonably certain to exercise the option to renew or terminate the lease or not. The Group considers all relevant factors that create an economic incentive for them to exercise either the renewal or termination. After the commencement date, the Group reassesses the lease term if there is a significant event or change in circumstances that is within its control and affects its ability to exercise or not to exercise the option to renew or to terminate.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty of estimation at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Employee benefits

Employee benefits expense under Job Creation Law No. 11/2020 which regulated further through Government Regulation No. 35/2021 are determined using actuarial valuation. The actuarial valuation involves assumptions about discount rates, gold price, annual salary increases and mortality rates. Due to the long-term nature of this obligation, such estimates are subject to significant uncertainty. The details of employee benefits obligations are discussed in Note 14.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga aset pajak tangguhan tersebut dapat digunakan. Namun, tidak ada kepastian bahwa Perusahaan atau Entitas Anak akan menghasilkan penghasilan kena pajak yang mencukupi sehingga seluruh atau sebagian aset pajak tangguhan dapat digunakan. Grup mengevaluasi proyeksi kinerja dalam menilai kecukupan penghasilan kena pajak masa mendatang.

Memperkirakan umur manfaat aset tetap

Grup mengestimasi umur manfaat aset tetap berdasarkan periode dimana aset-aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan dan pengalaman historis. Estimasi umur manfaat aset tetap ditelaah setidaknya setiap tahun dan diperbaharui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan penggunaan fisik dan kerusakan dan keusangan secara teknis atau komersial dalam penggunaan aset-aset tersebut.

Hasil operasi masa mendatang dapat terpengaruh secara material oleh perubahan dalam estimasi yang dibawa oleh perubahan dalam faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan dalam estimasi umur manfaat akan menambah beban penyusutan dan mengurangi aset tidak lancar.

Evaluasi penurunan nilai pada aset

Grup menelaah aset tetap untuk penurunan nilai. Hal ini termasuk mempertimbangkan indikasi tertentu dari penurunan nilai seperti perubahan signifikan dalam penggunaan aset, penurunan signifikan nilai pasar aset, keusangan atau kerusakan fisik aset, kinerja yang secara signifikan kurang dari ekspektasi historis atau proyeksi hasil operasi mendatang dan kecenderungan tren negatif industri atau ekonomi yang signifikan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that sufficient taxable income will be available against which deferred tax assets can be utilized. However, there is no assurance that the Company or Subsidiary will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The Group evaluates their projected performance in assessing the sufficiency of future taxable income.

Estimating useful lives of property, plant and equipment

The Group estimates the useful lives of property, plant and equipment based on the period over which the assets are expected to be available for use and historical experience. The estimated useful lives of property, plant and equipment are reviewed at least annually and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear and technical or commercial obsolescence on the use of these assets.

It is possible that future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in factors mentioned above. A reduction in the estimated useful lives would increase depreciation expense and decrease non-current assets.

Evaluation of asset impairment

The Group reviews property, plant and equipment for impairment of value. This includes considering certain indications of impairment such as significant changes in asset usage, significant decline in assets' market value, obsolescence or physical damage of an asset, significant under-performance relative to expected historical or projected future operating results and significant negative industry or economic trends.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Evaluasi penurunan nilai pada aset (lanjutan)

Sebuah aset diturunkan nilainya saat nilai terpulihkannya, yaitu jumlah yang lebih tinggi antara harga jual neto dan nilai pakai, kurang dari nilai tercatatnya.

Grup juga menelaah aset keuangan mereka untuk penurunan nilai. Hal ini memerlukan sebuah estimasi arus kas masa mendatang dari aset-aset tersebut dengan bukti penurunan nilai yang obyektif.

Penyisihan atas keusangan persediaan

Penyisihan atas keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan terbaik yang tersedia, termasuk tetapi tidak terbatas pada, kondisi fisik persediaan itu sendiri. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika informasi tambahan yang diterima memengaruhi jumlah yang diestimasi.

Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha

Grup menetapkan estimasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dari KKE. Matriks provisi digunakan untuk menghitung KKE untuk piutang usaha dan lain-lain. Tarif provisi didasarkan pada hari tunggakan untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian serupa.

Matriks provisi awalnya didasarkan pada riwayat tingkat kerugian pelanggan. Grup akan melakukan penyesuaian pengalaman kerugian historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi yang terkait erat dengan riwayat tingkat kerugian diperkirakan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar pada sektor-sektor pelanggan beroperasi, riwayat tingkat kerugian disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, riwayat tingkat gagal bayar yang diamati diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Evaluation of asset impairment (continued)

An asset is impaired when the recoverable amount, the higher of the net selling price and value in use, is less than the carrying amount.

The Group also reviews their financial assets for impairment of value. This requires an estimation of the future cash flows from such assets with objective evidence of impairment.

Provision for inventory obsolescence

Provision for inventory obsolescence is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical condition. The provision is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

Allowance for impairment of trade receivables

The Group estimates impairment allowance for trade receivables using simplified approach of ECL. A provision matrix is used to determine ECL for trade and other receivables, where the provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

The provision matrix is initially based on the customers historical observed loss rates. The Group will adjust the historical observed loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions closely related to the historical observed loss are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the sectors where customers are operating, the historical losses are adjusted accordingly. At every reporting date, the historical observed loss rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha
(lanjutan)

Evaluasi atas korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi dan KKE, adalah estimasi signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili tingkat gagal bayar pelanggan aktual di masa depan.

Estimasi atas suku bunga pinjaman inkremental
dari suatu sewa

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Grup menggunakan Suku Bunga Pinjaman Inkremental (SBPI) untuk mengukur liabilitas sewa. SBPI adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh Grup untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama.

Dengan demikian, SBPI mencerminkan tingkat bunga yang harus dibayar oleh Grup, yang perlu diestimasi ketika tidak ada tingkat bunga yang dapat langsung diamati (seperti untuk entitas dalam Grup yang tidak melakukan transaksi pembiayaan) atau ketika tingkat bunga perlu disesuaikan untuk mencerminkan persyaratan dan kondisi sewa.

Grup menetapkan estimasi SBPI menggunakan input yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar) jika tersedia dan membuat estimasi spesifik untuk entitas tertentu jika diperlukan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Allowance for impairment of trade receivables
(continued)

The assessment of the correlation between historical observed loss rates, forecast economic conditions and ECLs, is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group historical observed loss rate and forecast of economic conditions may not be representative of customer's actual default in the future.

Estimating the incremental borrowing rate of
a lease

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its Incremental Borrowing Rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term.

The IBR therefore reflects interest the Group would have to pay, which requires estimation when no observable rates are available (such as for entities within the Group that do not enter into financing transactions) or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease.

The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and make certain entity-specific estimates as necessary.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	2023	2022
Kas	4.059	3.869
Bank		
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank CTBC Indonesia	47.850.670	46.232.630
Citibank, N.A., Cabang Singapura	46.424.330	10.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	23.499.320	12.558.744
PT Bank Central Asia Tbk	874.020	368.249
PT Bank CIMB Niaga Tbk	319.965	115.501
PT Bank OCBC NISP Tbk	225.203	225.023
Credit Suisse AG, Singapura	90.698	69.495
United Overseas Bank Ltd., Singapura (UOB)	30.198	10.000
Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta	7.010	7.010
Citibank, N.A., Cabang Jakarta	199	199
	119.321.613	59.596.851
Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	12.204.554	26.578.874
Citibank, N.A., Cabang Jakarta	4.821.881	3.377.766
PT Bank Central Asia Tbk	498.748	267.637
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Cabang Jakarta (HSBC)	414.795	232.866
PT Bank CTBC Indonesia	217.020	207.667
PT Bank BTPN Tbk	175.083	279.634
PT Bank OCBC NISP Tbk	38.663	37.696
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	37.676	36.627
PT Bank CIMB Niaga Tbk	17.206	16.874
Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta	3.618	56.493
	18.429.244	31.092.134
Euro		
PT Bank OCBC NISP Tbk	369.236	352.828
Sub-total	138.120.093	91.041.813

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consist of:

Cash on hand
Cash in banks
United States Dollar
PT Bank CTBC Indonesia
Citibank, N.A., Singapore Branch
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk
Credit Suisse AG, Singapore
United Overseas Bank Ltd., Singapore (UOB)
Standard Chartered Bank, Jakarta Branch
Citibank, N.A., Jakarta Branch
Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Citibank, N.A., Jakarta Branch
PT Bank Central Asia Tbk
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta Branch (HSBC)
PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank BTPN Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
Standard Chartered Bank, Jakarta Branch
Euro
PT Bank OCBC NISP Tbk
Sub-total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Kas dan setara kas terdiri dari: (lanjutan)

	2023	2022
Deposito berjangka		
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank KEB Hana Indonesia	20.852.432	60.453.003
United Overseas Bank Ltd., Singapura (UOB)	15.350.000	25.000.000
PT Bank DBS Indonesia	15.000.000	-
PT Bank UOB Indonesia	5.000.000	-
Credit Suisse AG, Singapura	-	36.275.000
Citibank, N.A., Cabang Singapura	-	24.990.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	15.065.000
Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta	-	10.067.078
	56.202.432	171.850.081
Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	17.339.913	2.224.906
PT Bank BTPN Tbk	13.482.981	31.857.796
PT Bank UOB Indonesia	9.890.038	-
PT Bank CTBC Indonesia	8.602.902	8.105.240
PT Bank Central Asia Tbk	648.677	-
	49.964.511	42.187.942
Sub-total	106.166.943	214.038.023
Total	244.291.095	305.083.705

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Cash and cash equivalents consist of: (continued)

	2023	2022
Time deposits		
United States Dollar		
PT Bank KEB Hana Indonesia	20.852.432	60.453.003
United Overseas Bank Ltd., Singapore (UOB)	15.350.000	25.000.000
PT Bank DBS Indonesia	15.000.000	-
PT Bank UOB Indonesia	5.000.000	-
Credit Suisse AG, Singapore	-	36.275.000
Citibank, N.A., Singapore Branch	-	24.990.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	15.065.000
Standard Chartered Bank, Jakarta Branch	-	10.067.078
	56.202.432	171.850.081
Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	17.339.913	2.224.906
PT Bank BTPN Tbk	13.482.981	31.857.796
PT Bank UOB Indonesia	9.890.038	-
PT Bank CTBC Indonesia	8.602.902	8.105.240
PT Bank Central Asia Tbk	648.677	-
	49.964.511	42.187.942
Sub-total	106.166.943	214.038.023
Total	244.291.095	305.083.705

Tingkat suku bunga per tahun untuk deposito berjangka:

	2023	2022
Dolar Amerika Serikat	3,25% - 5,57%	0,25% - 5,57%
Rupiah	3,50% - 5,90%	2,75% - 4,75%

Annual interest rates on time deposits:

	2023	2022
United States Dollar	3,25% - 5,57%	0,25% - 5,57%
Rupiah	3,50% - 5,90%	2,75% - 4,75%

Kas di bank memiliki tingkat suku bunga mengambang berdasarkan suku bunga bank harian. Deposito berjangka umumnya ditempatkan untuk periode satu (1) sampai tiga (3) bulan.

Cash in banks earns interest at floating rates based on daily bank deposit rates. Time deposits are generally placed on one (1) to three (3) month period.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak ada kas dan setara kas yang dijadikan jaminan atas utang dan pinjaman lainnya.

As of December 31, 2023 and 2022, there are no cash and cash equivalents that are pledged as collateral to loans and other borrowings.

Semua rekening bank ditempatkan pada bank pihak ketiga.

All bank accounts are placed in third party banks.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

5. PIUTANG USAHA

Seluruh piutang usaha berasal dari pihak ketiga.

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	57.457.217	54.528.368	<i>Neither past due nor impaired</i>
Telah jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai:			<i>Past due and not impaired:</i>
1 - 30 hari	849.047	1.290.808	<i> 1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	12.868	229.292	<i> 31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	29.497	201.096	<i> 61 - 90 days</i>
91 - 120 hari	22.114	93.360	<i> 91 - 120 days</i>
Lebih dari 120 hari	243.984	908.538	<i> More than 120 days</i>
Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	759.880	2.471.492	<i>Past due and impaired</i>
Total	59.374.607	59.722.954	<i>Total</i>
Penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian	(759.880)	(2.471.492)	<i>Allowance for expected credit losses</i>
Neto	58.614.727	57.251.462	<i>Net</i>

Seluruh piutang usaha dalam mata uang Rupiah. Piutang usaha tidak dikenakan bunga dan memiliki jangka waktu 30 hari.

Mutasi penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Saldo awal tahun	2.471.492	2.297.082	<i>Balance at beginning of year</i>
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 24)	430.761	416.643	<i>Provisions during the year (Note 24)</i>
Pengaruh selisih kurs mata uang asing	59.461	(210.995)	<i>Effect of foreign exchange rate differences</i>
Penghapusan tahun berjalan	(2.201.834)	(31.238)	<i>Write-off during the year</i>
Saldo akhir tahun	759.880	2.471.492	<i>Balance at end of year</i>

Berdasarkan hasil penelaahan status dari piutang usaha pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa penyisihan atas penurunan nilai cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak ada piutang usaha yang dijadikan jaminan atas utang dan pinjaman lainnya.

5. TRADE RECEIVABLES

All trade receivables are from third parties.

The aging analysis of trade receivables is as follows:

	2023	2022	
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	57.457.217	54.528.368	<i>Neither past due nor impaired</i>
Telah jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai:			<i>Past due and not impaired:</i>
1 - 30 hari	849.047	1.290.808	<i> 1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	12.868	229.292	<i> 31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	29.497	201.096	<i> 61 - 90 days</i>
91 - 120 hari	22.114	93.360	<i> 91 - 120 days</i>
Lebih dari 120 hari	243.984	908.538	<i> More than 120 days</i>
Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	759.880	2.471.492	<i>Past due and impaired</i>
Total	59.374.607	59.722.954	<i>Total</i>
Penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian	(759.880)	(2.471.492)	<i>Allowance for expected credit losses</i>
Neto	58.614.727	57.251.462	<i>Net</i>

All trade receivables are in Rupiah currency. Trade receivables are non-interest bearing and have 30 days' term.

The movements in the allowance for expected credit losses are as follows:

	2023	2022	
Saldo awal tahun	2.471.492	2.297.082	<i>Balance at beginning of year</i>
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 24)	430.761	416.643	<i>Provisions during the year (Note 24)</i>
Pengaruh selisih kurs mata uang asing	59.461	(210.995)	<i>Effect of foreign exchange rate differences</i>
Penghapusan tahun berjalan	(2.201.834)	(31.238)	<i>Write-off during the year</i>
Saldo akhir tahun	759.880	2.471.492	<i>Balance at end of year</i>

Based on a review of the status of the trade receivables at the end of the year, the management is of the opinion that the allowance for impairment is sufficient to cover possible losses on uncollectible accounts.

As of December 31, 2023 and 2022, there is no trade receivables that are pledged as collateral to loans and other borrowings.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

6. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	2023	2022
Batubara	27.804.773	27.780.885
Suku cadang	24.506.056	23.127.129
Perlengkapan dan bahan pembantu	13.662.498	10.175.785
Solar	3.643.331	3.218.121
Total	69.616.658	64.301.920
Penyisihan atas keusangan persediaan	(874.500)	(874.500)
Neto	68.742.158	63.427.420

6. INVENTORIES

Inventories consist of:

Coal
Spare parts
Supplies and consumables
Diesel fuel
Total
Allowance for inventory obsolescence
Net

Perubahan saldo penyisihan atas keusangan persediaan suku cadang adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Saldo awal tahun	874.500	2.433.064
Pembalikan tahun berjalan (Catatan 24)	-	(1.558.564)
Saldo akhir tahun	874.500	874.500

The movement in the balance of allowance for spare parts inventory obsolescence is as follows:

Balance at beginning year
Reversal during the year (Note 24)
Balance at end of year

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari keusangan persediaan.

Based on a review of the market prices and physical conditions of the inventories at the reporting dates, management believes that the above allowance is adequate to cover any possible losses from obsolescence of inventories.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak ada persediaan yang dijadikan jaminan atas utang dan pinjaman lainnya.

As of December 31, 2023 and 2022, there are no inventories that are pledged as collateral to loans and other borrowings.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, persediaan Grup telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran, banjir, gempa bumi dan risiko lainnya (Catatan 8). Menurut pendapat manajemen Grup, nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

As of December 31, 2023 and 2022, the Group inventories are covered by insurance against losses by fire, flood, earthquake and other risks (Note 8). In the opinion of the Group's management, the insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

7. INVESTASI

Akun ini terdiri dari sebagai berikut:

	2023	2022
Deposito berjangka		
Dolar Amerika Serikat		
Credit Suisse AG, Singapura	38.000.000	-
PT Bank KEB Hana Indonesia	30.903.191	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	25.960.000	10.250.000
United Overseas Bank Ltd., Singapura (UOB)	25.780.318	-
PT Bank DBS Indonesia	10.000.000	30.060.493
PT Bank UOB Indonesia	10.000.000	-
Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta	-	20.020.333
Sub-total	140.643.509	60.330.826
Investasi yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan		
Dolar Amerika Serikat		
Obligasi	17.337.369	41.181.708
Reksadana	2.854.403	2.686.187
Rupiah		
Obligasi	14.603.531	6.259.812
Reksadana	725.173	674.114
Sub-total	35.520.476	50.801.821
Total	176.163.985	111.132.647

7. INVESTMENTS

This account consists of the following:

	2023	2022
Time Deposits		
United States Dollar		
Credit Suisse AG, Singapore	-	-
PT Bank KEB Hana Indonesia	-	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	10.250.000	10.250.000
United Overseas Bank Ltd., Singapura (UOB)	25.780.318	-
PT Bank DBS Indonesia	10.000.000	30.060.493
PT Bank UOB Indonesia	10.000.000	-
Standard Chartered Bank, Jakarta Branch	-	20.020.333
Sub-total	60.330.826	60.330.826
Investments classified as financial assets		
United States Dollar		
Bonds	41.181.708	41.181.708
Mutual funds	2.686.187	2.686.187
Rupiah		
Bonds	6.259.812	6.259.812
Mutual funds	674.114	674.114
Sub-total	50.801.821	50.801.821
Total	111.132.647	111.132.647

Tingkat suku bunga per tahun untuk investasi:

	2023	2022
Dolar Amerika Serikat		
Deposito berjangka	2,10% - 6,00%	0,50% - 2,25%
Obligasi	1,85% - 4,95%	1,85% - 4,95%
Rupiah		
Obligasi	6,50% - 9,50%	5,60% - 7,38%

Annual interest rates on investments:

	2023	2022
United States Dollar		
Time deposits	2,10% - 6,00%	0,50% - 2,25%
Bonds	1,85% - 4,95%	1,85% - 4,95%
Rupiah		
Bonds	6,50% - 9,50%	5,60% - 7,38%

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak ada investasi yang dijadikan jaminan atas utang dan pinjaman lainnya.

As of December 31, 2023 and 2022, there are no investments that are pledged as collateral to loans and other borrowings.

Semua investasi ditempatkan pada pihak ketiga.

All investments are placed with third parties.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

8. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari sebagai berikut:

		2023				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan						Cost
Hak atas tanah	73.734.122	-	-	-	73.734.122	Landrights
Bangunan dan prasarana	246.929.715	3.943.060	-	-	250.872.775	Buildings and infrastructures
Mesin dan peralatan	1.343.750.540	803.871	16.362	1.987.817	1.346.525.866	Machinery and equipment
Kapal tunda dan tongkang	3.315.410	97.936	-	-	3.413.346	Tugboat and barges
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	17.511.394	810.730	648.822	1.046.066	18.719.368	Furniture, fixtures and office equipment
Peralatan transportasi	4.630.965	472.934	1.544.074	-	3.559.825	Transportation equipment
Aset tetap dalam pembangunan	5.772.825	24.633.436	-	(9.466.597)	20.939.664	Construction in progress
Total biaya perolehan	1.695.644.971	30.761.967	2.209.258	(6.432.714)	1.717.764.966	Total cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan dan prasarana	98.327.097	10.381.631	-	-	108.708.728	Buildings and infrastructures
Mesin dan peralatan	804.625.097	43.808.580	2.640	-	848.431.037	Machinery and equipment
Kapal tunda dan tongkang	677.134	186.353	-	-	863.487	Tugboat and barges
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	13.565.925	1.382.897	647.976	-	14.300.846	Furniture, fixtures and office equipment
Peralatan transportasi	3.181.739	574.017	966.852	-	2.788.904	Transportation equipment
Total akumulasi penyusutan	920.376.992	56.333.478	1.617.468	-	975.093.002	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat neto	775.267.979				742.671.964	Net carrying value
		2022				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan						Cost
Hak atas tanah	70.200.567	754.071	-	2.779.484	73.734.122	Landrights
Bangunan dan prasarana	244.686.160	760.137	-	1.483.418	246.929.715	Buildings and infrastructures
Mesin dan peralatan	1.307.009.755	11.827.706	1.101	24.914.180	1.343.750.540	Machinery and equipment
Kapal tunda dan tongkang	3.309.353	6.057	-	-	3.315.410	Tugboat and barges
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	16.681.306	855.634	479.066	453.520	17.511.394	Furniture, fixtures and office equipment
Peralatan transportasi	4.562.852	585.161	583.636	66.588	4.630.965	Transportation equipment
Aset tetap dalam pembangunan	7.070.168	28.399.847	-	(29.697.190)	5.772.825	Construction in progress
Total biaya perolehan	1.653.520.161	43.188.613	1.063.803	-	1.695.644.971	Total cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan dan prasarana	88.218.920	10.108.177	-	-	98.327.097	Buildings and infrastructures
Mesin dan peralatan	762.239.189	42.386.870	962	-	804.625.097	Machinery and equipment
Kapal tunda dan tongkang	510.859	166.275	-	-	677.134	Tugboat and barges
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	12.653.534	1.389.362	476.971	-	13.565.925	Furniture, fixtures and office equipment
Peralatan transportasi	3.215.902	541.293	575.456	-	3.181.739	Transportation equipment
Total akumulasi penyusutan	866.838.404	54.591.977	1.053.389	-	920.376.992	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat neto	786.681.757				775.267.979	Net carrying value

Beban penyusutan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar AS\$56.333.478 dan AS\$54.591.977.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, aset tetap Grup termasuk persediaan (Catatan 6) dan aset tetap dalam perjanjian mengandung sewa (Catatan 10) telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran, banjir, gempa bumi dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis sebesar AS\$1.177.000.000. Menurut pendapat manajemen, nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

Depreciation expense on property, plant and equipment for the years ended December 31, 2023 and 2022 amounted to US\$56,333,478 and US\$54,591,977, respectively.

As of December 31, 2023 and 2022, the Group property, plant and equipment, including inventories (Note 6) and property, plant and equipment under an arrangement containing a lease (Note 10) are covered by insurance against losses by fire, flood, earthquake and other risks under blanket policies for US\$1,177,000,000. In the opinion of the management, the insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

8. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2023
Hasil neto	672.380
Nilai tercatat	591.790
Keuntungan (Catatan 25)	80.590

Pada tanggal 31 Desember 2023, aset tetap dalam pembangunan merupakan proyek gardu listrik, pembangkit listrik tenaga surya dan biomassa masing-masing dengan tingkat penyelesaian sebesar 70%, 45% dan 2% dan jumlah biaya yang telah dikeluarkan masing-masing sebesar AS\$13.168.154, AS\$7.039.337 dan AS\$732.173. Aset tetap dalam pembangunan diestimasikan selesai pada tahun 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2022, aset tetap dalam pembangunan merupakan proyek gardu listrik dan pembangkit listrik tenaga surya masing-masing dengan tingkat penyelesaian sebesar 45% dan 40% dan jumlah biaya yang telah dikeluarkan masing-masing sebesar AS\$2.454.451 dan AS\$3.318.374. Aset tetap dalam pembangunan diestimasikan selesai pada tahun 2023.

Aset tetap dalam pembangunan terkait pembangkit listrik tenaga surya sebesar AS\$6.432.714 direklasifikasi sebagai piutang sewa pembiayaan pada tahun 2023.

Uang muka terhadap pembelian aset tetap direklasifikasi ke aset tetap masing-masing sebesar AS\$2.909.618 dan AS\$5.578.247 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak ada aset tetap yang digunakan sebagai jaminan atas utang dan pinjaman lainnya.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak ada aset tetap yang tidak dipakai untuk sementara.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing sebesar AS\$549.970.752 dan AS\$538.124.009.

**8. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

The details of sale of property, plant and equipment are as follows:

	2023	2022	
Hasil neto	672.380	232.316	Net proceeds
Nilai tercatat	591.790	10.414	Carrying value
Keuntungan (Catatan 25)	80.590	221.902	Gain (Note 25)

As of December 31, 2023 the construction in progress represent substation project, solar power plant and biomass which were 70%, 45% and 2% completed, respectively, and with total cost incurred amounting to US\$13,168,154, US\$7,039,337 and US\$732,173, respectively. The construction in progress are estimated to be completed in 2024.

As of December 31, 2022, the construction in progress represent substation project and solar power plant which were 45% and 40% completed, respectively, and with total cost incurred amounting to US\$2,454,451 and US\$3,318,374, respectively. The construction in progress are estimated to be completed in 2023.

The construction in progress related to solar power plant amounted to US\$6,432,714 was reclassified to finance lease receivables in 2023.

Advances against purchase of property, plant and equipment reclassified to property, plant and equipment amounted to US\$2,909,618 and US\$5,578,247 for the years ended December 31, 2023 and 2022, respectively.

As of December 31, 2023 and 2022, there are no property, plant and equipment used as collateral to loans and other borrowings.

As of December 31, 2023 and 2022, there are no temporarily idle property, plant and equipment.

As of December 31, 2023 and 2022, management believed that no impairment on property, plant and equipment has occurred.

As of December 31, 2023 and 2022, the cost of property, plant and equipment that are fully depreciated but are still being used amounted to US\$549,970,752 and US\$538,124,009, respectively.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

8. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, berdasarkan penelaahan atas estimasi umur manfaat, nilai residu dan metode penyusutan aset tetap, manajemen berkeyakinan tidak terdapat perubahan yang diperlukan terkait dengan estimasi umur manfaat, nilai residu dan metode penyusutan untuk aset tetap.

Kepemilikan hak atas tanah Grup adalah dalam bentuk Sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) yang berlaku antara 20 sampai dengan 30 tahun. Manajemen berkeyakinan bahwa kepemilikan hak atas tanah yang jatuh tempo tahun 2024 sampai dengan tahun 2051 akan dapat diperbaharui atau diperpanjang.

9. PROPERTI INVESTASI

Akun ini terdiri dari sebagai berikut:

		2023					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance		
<u>Biaya perolehan</u> Bangunan	12.239.019	-	-	-	12.239.019	<u>Acquisition cost</u> Building	
<u>Akumulasi penyusutan</u> Bangunan	2.156.717	410.127	-	-	2.566.844	<u>Accumulated depreciation</u> Building	
Nilai tercatat neto	10.082.302				9.672.175	Net carrying value	
		2022					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance		
<u>Biaya perolehan</u> Bangunan	12.239.019	-	-	-	12.239.019	<u>Acquisition cost</u> Building	
<u>Akumulasi penyusutan</u> Bangunan	1.746.590	410.127	-	-	2.156.717	<u>Accumulated depreciation</u> Building	
Nilai tercatat neto	10.492.429				10.082.302	Net carrying value	

Beban penyusutan properti investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar AS\$410.127.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak ada properti investasi yang digunakan sebagai jaminan atas utang dan pinjaman lainnya.

**8. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

As of December 31, 2023 and 2022, based on a review of the estimated useful lives, residual values and methods of depreciation of property, plant and equipment, management believes that there were no changes necessary on the related useful lives, residual values and method of depreciation of property, plant and equipment.

Group's ownership of land rights in form of Hak Guna Bangunan (HGB) Certificate, which are valid for 20 to 30 years. Management believes the ownership of land rights maturing in 2024 to 2051 will be renewed or extended.

9. INVESTMENT PROPERTY

This account consists of the following:

Depreciation expense on investment property for the years ended December 31, 2023 and 2022 amounted to US\$410,127.

As of December 31, 2023 and 2022, the investment property is not used as a collateral to loans and other borrowings.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

9. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Berdasarkan laporan No. 00072/2.0068-00/PI/02/0525/1/II/2024 tertanggal 27 Februari 2024 dari KJPP Susan Widjojo & Rekan, penilai independen, nilai wajar properti investasi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar AS\$9.732.875.

Berdasarkan laporan No. 00078/2.0068-00/PI/10/0525/1/II/2023 tertanggal 21 Februari 2023 dari KJPP Susan Widjojo & Rekan, penilai independen, nilai wajar properti investasi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar AS\$9.701.545.

Asumsi yang digunakan

Perhitungan nilai wajar pada properti investasi didasarkan pada data transaksi atau penawaran atas properti yang sebanding dan sejenis dengan objek penilaian (harga transaksi). Perhitungan nilai wajar dikategorikan sebagai level 2 pada hirarki nilai wajar.

10. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN

Akun ini terutama terdiri dari Perjanjian Kerjasama Jual Beli Tenaga Surya antara Grup dengan pelanggan tertentu di kawasan industri yang dicatat sebagai sewa pembiayaan.

Pembayaran sewa minimum di masa mendatang dalam sewa pembiayaan dengan nilai kini pembayaran sewa minimum adalah sebagai berikut:

	2023
Kurang dari satu tahun	937.471
Lebih dari satu tahun sampai lima tahun	4.634.226
Lebih dari lima tahun	6.386.425
Total pembayaran sewa minimum	11.958.122
Dikurangi pendapatan keuangan yang belum diterima	(5.909.976)
Piutang sewa pembiayaan	6.048.146
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	(230.574)
Bagian jangka panjang - neto	5.817.572

9. INVESTMENT PROPERTY (continued)

Based on the report No. 00072/2.0068-00/PI/02/0525/1/II/2024 dated February 27, 2024 of KJPP Susan Widjojo & Rekan, an independent appraiser, the fair value of the Company's investment property as of December 31, 2023 amounted to US\$9,732,875.

Based on the report No. 00078/2.0068-00/PI/10/0525/1/II/2023 dated February 21, 2023 of KJPP Susan Widjojo & Rekan, an independent appraiser, the fair value of the Company's investment property as of December 31, 2022 amounted to US\$9,701,545.

Key assumption used

The calculation of fair value of the investment property is based on transaction data or offering from comparable and similar property to valuation object (transaction price). The calculation of fair value is categorized as level 2 in the fair value hierarchy.

10. FINANCE LEASE RECEIVABLES

This account mainly consists of Solar Power Sales and Purchase Agreements between Group with certain customers in industrial estates that are accounted for as finance leases.

The future minimum lease payments under finance lease with the present value of the net minimum lease payments are as follows:

Within one year
After one year but not more than five year
More than five years
Total minimum lease payments
Less amounts representing unearned finance income
Finance lease receivables
Less current maturities
Long-term maturities – net

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

10. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023, piutang sewa pembiayaan telah diasuransikan kepada perusahaan asuransi (Catatan 8). Manajemen memiliki keyakinan bahwa nilai pertanggungan cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Berdasarkan penelaahan status akun piutang sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2023, manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang sewa pembiayaan dapat direalisasikan dan tidak ada penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibutuhkan.

10. FINANCE LEASE RECEIVABLES (continued)

As of December 31, 2023, finance lease receivables were insured to insurance company (Note 8). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Based on the review of finance lease receivables as of December 31, 2023, management is of the opinion that all finance lease receivables are realizable and no provision for impairment is necessary to be provided.

11. PERPAJAKAN

a. Tagihan Pajak

Rincian tagihan pajak adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Pajak penghasilan badan - Pasal 29			Corporate income tax - Article 29
2017	-	11.920.373	2017
2018	-	1.293.565	2018
Pajak penghasilan - Pasal 26			Income taxes - Article 26
2016	-	5.599.240	2016
2018	-	6.559.044	2018
Total	-	25.372.222	Total

11. TAXATION

a. Claims for Tax Refund

The details of claims for tax refund are as follows:

b. Utang Pajak

	2023	2022	
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 4 (2)	22.150	22.470	Article 4 (2)
Pasal 15	82.671	73.560	Article 15
Pasal 21	6.389.044	5.358.404	Article 21
Pasal 22	53.490	-	Article 22
Pasal 23	36.075	33.499	Article 23
Pasal 26	410.956	364.546	Article 26
PPN	56.170	672	VAT
Pajak pemerintah daerah	1.897.218	-	Local government tax
Pajak penghasilan badan:			Corporate income tax:
Pasal 25	1.649.556	1.337.509	Article 25
Pasal 29	4.119.973	3.819.553	Article 29
Total	14.717.303	11.010.213	Total



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

11. TAXATION (continued)

c. Komponen Pajak Penghasilan Badan

c. Components of Corporate Income Tax

	2023	2022	
Perusahaan			The Company
Pajak penghasilan kini			Current income tax
Tahun berjalan	(23.275.324)	(18.576.352)	Current year
Penyesuaian tahun sebelumnya	(13.515.247)	(267.252)	Adjustments in respect of
Manfaat (beban) pajak tangguhan	1.485.771	(19.921.362)	the previous years
	(35.304.800)	(38.764.966)	Deferred tax benefit (expense)
Entitas Anak			Subsidiary
Pajak penghasilan kini	-	-	Current income tax
Beban pajak tangguhan	-	-	Deferred tax expense
	-	-	
Konsolidasian			Consolidated
Pajak penghasilan kini			Current income tax
Tahun berjalan	(23.275.324)	(18.576.352)	Current year
Penyesuaian tahun sebelumnya	(13.515.247)	(267.252)	Adjustments in respect of
Manfaat (beban) pajak tangguhan	1.485.771	(19.921.362)	the previous years
	(35.304.800)	(38.764.966)	Deferred tax benefit (expense)
Beban pajak penghasilan - neto	(35.304.800)	(38.764.966)	Income tax expense - net

d. Perhitungan Pajak Penghasilan Badan

d. Corporate Income Tax Computation

Estimasi penghasilan kena pajak dalam Rupiah dan taksiran utang pajak penghasilan dalam Dolar AS adalah sebagai berikut:

The estimated taxable income in Rupiah and the resulting estimated income tax payable in US Dollar are as follows:

	Disajikan dalam Ribuan Rupiah/ Expressed in Thousands of Rupiah		
	2023	2022	
Laba sebelum pajak penghasilan per laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.948.675.214	1.612.585.820	Profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak penghasilan Entitas Anak yang dikonsolidasi	(51.789.260)	(30.989.687)	Profit before tax of consolidated Subsidiary
Laba sebelum pajak penghasilan yang diatribusikan kepada Perusahaan	1.896.885.954	1.581.596.133	Profit before income tax attributable to the Company

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

11. TAXATION (continued)

**d. Perhitungan Pajak Penghasilan Badan
(lanjutan)**

**d. Corporate Income Tax Computation
(continued)**

Estimasi penghasilan kena pajak dalam Rupiah dan taksiran utang pajak penghasilan dalam Dolar AS adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The estimated taxable income in Rupiah and the resulting estimated income tax payable in US Dollar are as follows: (continued)

	Disajikan dalam Ribuan Rupiah/ Expressed in Thousands of Rupiah		
	2023	2022	
Beda tetap			Permanent differences
Beban pajak dan penalti	127.491.570	102.967.707	Tax expenses and penalties
Penurunan nilai atas piutang dan provisi lainnya	6.640.610	6.554.211	Impairment on receivables and other provisions
Sumbangan dan hadiah	5.345.144	8.717.548	Donations and gifts
Jamuan	3.787.569	4.368.547	Entertainment
Beban penyusutan atas aset yang tidak dapat disusutkan	-	1.831.880	Depreciation of non-depreciable assets
Pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final	(164.586.947)	(71.693.172)	Income subjected to final tax
Keuntungan atas investasi	(788.750)	(905.190)	Gain on investment
Lain-lain	6.466.534	-	Others
Beda temporer			Temporary differences
Penyisihan imbalan kerja karyawan	28.787.332	21.327.714	Provision for employee benefits
Aset hak guna	4.893.653	7.212.497	Right-of-use assets
Keuntungan atas penjualan aset tetap	779.191	(722.621)	Gain on sale of property, plant and equipment
Penyusutan	(295.415.007)	(308.449.701)	Depreciation
Pembayaran kepada DPLK atas program pensiun	(5.000.000)	(80.000.000)	Payment to DPLK for pension plan
Piutang sewa pembiayaan	(1.460.537)	-	Finance lease receivables
Pembalikan atas keusangan persediaan	-	(17.128.596)	Reversal for inventory obsolescence
Estimasi penghasilan kena pajak Perusahaan dalam Rupiah	1.613.826.316	1.255.676.957	Estimated taxable income of the Company in Rupiah
Beban pajak kini dengan tarif pajak yang berlaku (22%) dalam Rupiah	355.041.790	276.248.931	Provision for current income tax expense at applicable tax rate (22%) in Rupiah
Beban pajak kini dengan tarif pajak yang berlaku (22%) dalam Dolar AS	23.275.324	18.576.352	Provision for current income tax expense at applicable tax rate (22%) in US Dollar
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka :			Less prepayments of income tax :
Pasal 25	17.944.466	13.490.645	Article 25
Pasal 22	1.210.885	1.266.154	Article 22
Total pajak dibayar di muka	19.155.351	14.756.799	Total tax prepayments
Taksiran utang pajak penghasilan dalam Dolar AS	4.119.973	3.819.553	Estimated income tax payable in US Dollar



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

11. TAXATION (continued)

e. Rekonsiliasi Pajak Penghasilan Badan

e. Reconciliation Income Tax Computation

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak penghasilan, dan beban pajak penghasilan per laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the income tax calculated by applying the applicable tax rate to the profit before income tax, and the income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive for the years ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022	
Laba sebelum pajak penghasilan per laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	112.281.595	111.300.660	<i>Profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laba sebelum pajak penghasilan Entitas Anak yang dikonsolidasi	(3.387.987)	(2.088.030)	<i>Profit before tax of consolidated Subsidiary</i>
Laba sebelum pajak penghasilan yang diatribusikan kepada Perusahaan	108.893.608	109.212.630	<i>Profit before income tax attributable to the Company</i>
Beban pajak kini dengan tarif pajak yang berlaku (22%)	(23.956.594)	(24.026.779)	<i>Provision for current income tax at applicable tax rate (22%)</i>
Dampak pajak dari penyesuaian fiskal dan beda tetap :			<i>Tax effect of fiscal adjustments and permanent differences :</i>
Dampak selisih kurs mata uang asing	1.924.210	(13.693.321)	<i>Effect of foreign exchange rate differences</i>
Pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final	2.377.080	1.047.973	<i>Income subjected to final tax</i>
Keuntungan investasi	11.498	13.532	<i>Gain on investment</i>
Beban pajak dan penalti	(1.825.211)	(1.527.348)	<i>Tax expenses and penalty</i>
Penurunan nilai atas piutang dan provisi lainnya	(94.767)	(91.661)	<i>Impairment on receivables and other provisions</i>
Sumbangan dan hadiah	(77.721)	(127.807)	<i>Donations and gifts</i>
Jamuan	(54.610)	(65.202)	<i>Entertainment</i>
Beban penyusutan atas aset yang tidak dapat disusutkan	-	(27.101)	<i>Depreciation of non-depreciable assets</i>
Lain-lain	(93.438)	-	<i>Others</i>
Beban pajak penghasilan - Perusahaan Tahun berjalan	(21.789.553)	(38.497.714)	<i>Income tax expense - Company Current year</i>
Penyesuaian tahun sebelumnya	(13.515.247)	(267.252)	<i>Adjustment in respect of the previous years</i>
Beban pajak penghasilan - Entitas Anak	-	-	<i>Income tax expense - Subsidiary</i>
Total beban pajak penghasilan	(35.304.800)	(38.764.966)	Total income tax expense

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

11. TAXATION (continued)

f. Aset dan Liabilitas Pajak Tangguhan

f. Deferred Tax Assets and Liabilities

		2023				
		Saldo Awal/ Beginning Balance	Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan Tahun Berjalan/ Deferred Income Tax Benefit (Expense) for Current Year	Saldo Akhir/ Ending Balance		
<u>Perusahaan</u>					<u>Company</u>	
Estimasi liabilitas imbalan kerja	846.551	268.212	1.114.763	Estimated liability for employee benefits		
Aset tetap	(7.593.410)	1.526.622	(6.066.788)	Property, plant and equipment		
Persediaan	(896.507)	428.142	(468.365)	Inventories		
Properti investasi	(545.935)	545.935	-	Investment property		
Aset takberwujud	(57.413)	13.955	(43.458)	Intangible assets		
Piutang sewa pembiayaan	-	(1.330.592)	(1.330.592)	Finance lease receivables		
Aset hak-guna	(862.304)	(235.562)	(1.097.866)	Right-of-use assets		
Liabilitas sewa	642.262	269.059	911.321	Lease liabilities		
Sub-total	(8.466.756)	1.485.771	(6.980.985)	Sub-total		
Penghasilan komprehensif lain estimasi liabilitas imbalan kerja	1.733.966	134.962	1.868.928	Other comprehensive income estimated liability for employee benefits		
Keuntungan yang belum terealisasi dari investasi yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan	971.936	(417.457)	554.479	Unrealized gain on investments classified as financial assets		
Sub-total	2.705.902	(282.495)	2.423.407	Sub-total		
Liabilitas pajak tangguhan neto	(5.760.854)	1.203.276	(4.557.578)	Net deferred tax liabilities		
<u>Entitas Anak</u>					<u>Subsidiary</u>	
<u>Konsolidasian</u>					<u>Consolidated</u>	
Liabilitas pajak tangguhan neto	(5.760.854)	1.203.276	(4.557.578)	Net deferred tax liabilities		
		2022				
		Saldo Awal/ Beginning Balance	Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan Tahun Berjalan/ Deferred Income Tax Benefit (Expense) for Current Year	Saldo Akhir/ Ending Balance		
<u>Perusahaan</u>					<u>Company</u>	
Estimasi liabilitas imbalan kerja	2.070.899	(1.224.348)	846.551	Estimated liability for employee benefits		
Aset tetap	9.678.853	(17.272.263)	(7.593.410)	Property, plant and equipment		
Persediaan	306.941	(1.203.448)	(896.507)	Inventories		
Properti investasi	(337.695)	(208.240)	(545.935)	Investment property		
Aset takberwujud	(34.163)	(23.250)	(57.413)	Intangible assets		
Aset hak-guna	(706.586)	(155.718)	(862.304)	Right-of-use assets		
Liabilitas sewa	476.357	165.905	642.262	Lease liabilities		
Sub-total	11.454.606	(19.921.362)	(8.466.756)	Sub-total		
Penghasilan komprehensif lain estimasi liabilitas imbalan kerja	1.826.528	(92.562)	1.733.966	Other comprehensive income estimated liability for employee benefits		
Keuntungan (kerugian) yang belum terealisasi dari investasi yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan	(63.625)	1.035.561	971.936	Unrealized gain (losses) on investments classified as financial assets		
Sub-total	1.762.903	942.999	2.705.902	Sub-total		
Aset (liabilitas) pajak tangguhan neto	13.217.509	(18.978.363)	(5.760.854)	Net deferred tax assets (liabilities)		



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

11. TAXATION (continued)

f. Aset dan Liabilitas Pajak Tangguhan (lanjutan)

f. Deferred Tax Assets and Liabilities (continued)

	2022			
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan Tahun Berjalan/ Deferred Income Tax Benefit (Expense) for Current Period	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Entitas Anak	-	-	-	Subsidiary
Konsolidasian				Consolidated
Aset (liabilitas) pajak tangguhan neto	13.217.509	(18.978.363)	(5.760.854)	Net deferred tax assets (liabilities)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan yang diakui dapat direalisasi sepenuhnya.

As of December 31, 2023 and 2022, the management is of the opinion that the deferred tax assets recognized are fully recoverable.

Rincian pajak penghasilan tangguhan yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The details of deferred income tax recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2023	2022	
Dibebankan ke:			Charged to:
Laba tahun berjalan	1.485.771	(19.921.362)	Profit for the current year
Penghasilan komprehensif lain	(282.495)	942.999	Other comprehensive income
Total	1.203.276	(18.978.363)	Total

g. Surat Ketetapan dan Tagihan Pajak

g. Tax Assessment and Collection Letters

Tahun pajak 2016

Fiscal year 2016

Pajak Penghasilan Pasal 26

Income Tax Article 26

Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak No. 00038-00049/204/16/062/17 tertanggal 18 Desember 2017 dari Direktorat Jenderal Pajak untuk kurang bayar pemotongan pajak penghasilan pasal 26 sebesar Rp160.629.550.545 (AS\$11.856.329) untuk tahun pajak 2016.

The Company received tax assessment letter No. 00038-00049/204/16/062/17 dated December 18, 2017 from the Director General of Tax for underpayment of withholding income tax article 26 amounting to Rp160,629,550,545 (US\$11,856,329) for the fiscal year 2016.

Pada tanggal 28 Desember 2017, Perusahaan membayar ketetapan pajak tersebut dan mengajukan surat keberatan pada tanggal 15 Maret 2018. Perusahaan setuju atas ketetapan pajak sebesar Rp10.157.912.060 (AS\$749.772) dan dicatat sebagai bagian dari "Beban lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2017, namun mengajukan keberatan atas ketetapan pajak sebesar Rp150.471.638.485 (AS\$10.167.377).

On December 28, 2017, the Company paid the tax assessments and filed an objection letter on March 15, 2018. The Company accepted the amount of Rp10,157,912,060 (US\$749,772), and recorded this as part of "Other expenses" in the 2017 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, but filed an objection to the tax assessment for the amount of Rp150,471,638,485 (US\$10,167,377).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat Ketetapan dan Tagihan Pajak (lanjutan)

Tahun pajak 2016 (lanjutan)

Pajak Penghasilan Pasal 26 (lanjutan)

Direktorat Jenderal Pajak menolak keberatan Perusahaan atas ketetapan pajak untuk kurang bayar pemotongan pajak penghasilan pasal 26 dalam suratnya tertanggal 14 Februari 2019. Pada tanggal 10 Mei 2019, Perusahaan mengajukan banding atas putusan Direktorat Jenderal Pajak ke Pengadilan Pajak. Pengadilan Pajak menolak banding Perusahaan atas ketetapan pajak untuk kurang bayar pemotongan pajak penghasilan pasal 26 dalam Putusan Pengadilan Pajak yang diucapkan tanggal 13 dan 27 April 2021.

Pada tanggal 9 Agustus 2021, Perusahaan mengajukan Peninjauan Kembali atas putusan pengadilan ke Mahkamah Agung Republik Indonesia dan Perusahaan telah menerima Kontra Memori Peninjauan Kembali pada tanggal 24 September 2021.

Mahkamah Agung Republik Indonesia menolak sebagian Peninjauan Kembali Perusahaan atas putusan pengadilan dalam suratnya tertanggal 19 Mei, 29 Juli dan 4 Agustus 2022 sebesar Rp62.389.994.683 (AS\$4.205.407) dan dicatat sebagai bagian dari "Beban lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2022. Sisanya sebesar Rp88.081.643.802 (AS\$5.599.240) dicatat sebagai bagian dari "Tagihan pajak" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Mahkamah Agung Republik Indonesia menolak sebagian Peninjauan Kembali Perusahaan atas putusan pengadilan dalam suratnya tertanggal 25 Mei, 2 Oktober dan 16 Oktober 2023 dan Perusahaan setuju untuk membebaskan seluruh klaim sebesar Rp88.081.643.802 (AS\$5.715.388) dan dicatat sebagai bagian dari "Beban lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2023.

11. TAXATION (continued)

g. Tax Assessment and Collections Letters (continued)

Fiscal year 2016 (continued)

Income Tax Article 26 (continued)

The Director General of Tax rejected the Company's objection on the tax assessment for the underpayment of withholding income tax article 26 through its letter dated February 14, 2019. On May 10, 2019, the Company filed an appeal on the decision of the Director General of Tax to the Tax Court. The Tax Court rejected the Company's appeal on the tax assessment for the underpayment of withholding income tax article 26 in the Tax Court's Decision pronounced on April 13 and 27, 2021.

On August 9, 2021, The Company submitted Judicial Review of Tax Court's Decision to the Supreme Court of the Republic of Indonesia and the Company has received the Counter Memorandum of Judicial Review on September 24, 2021.

The Supreme Court of the Republic of Indonesia rejected partially the Company's Judicial Review of Tax Court's Decision through its letter dated May 19, July 29 and August 4, 2022 for the amount of Rp62,389,994,683 (US\$4,205,407) and recorded this as part of "Other expenses" in the 2022 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The rest of Rp88,081,643,802 (US\$5,599,240) is recorded as part of "Claims for tax refund" in the consolidated statements of financial position.

The Supreme Court of the Republic of Indonesia rejected partially the Company's Judicial Review of Tax Court's Decision through its letter dated May 25, October 2 and October 16, 2023 and the Company agrees to expense all claims amounted to Rp88,081,643,802 (US\$5,715,388), and recorded this as part of "Other Expenses" in the 2023 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat Ketetapan dan Tagihan Pajak (lanjutan)

Tahun pajak 2017

Pajak Penghasilan Pasal 26

Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak No. 00046-00057/204/17/062/19 tertanggal 1 Agustus 2019 dari Direktorat Jenderal Pajak untuk kurang bayar pemotongan pajak penghasilan pasal 26 sebesar Rp101.214.273.335 (AS\$7.096.282) untuk tahun pajak 2017.

Pada tanggal 28 Agustus 2019, Perusahaan membayar ketetapan pajak tersebut dan mengajukan surat keberatan pada tanggal 30 Oktober 2019. Perusahaan setuju atas ketetapan pajak sebesar Rp374.804.122 (AS\$26.443) dan dicatat sebagai "Beban lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2019, namun mengajukan keberatan atas ketetapan pajak sebesar Rp100.839.469.213 (AS\$6.826.267).

Direktorat Jenderal Pajak menerima sebagian keberatan Perusahaan atas ketetapan pajak untuk kurang bayar pemotongan pajak penghasilan pasal 26 sebesar Rp10.704.610.893 (AS\$755.762) dan menolak keberatan sebesar Rp90.134.858.320 (AS\$5.911.645) dalam suratnya tertanggal 27 Oktober 2020, dan dicatat sebagai bagian dari "Tagihan pajak" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Perusahaan menerima pengembalian klaim dari kantor pajak masing-masing sebesar Rp5.870.712.557 (AS\$414.481) dan Rp4.833.898.336 (AS\$341.281) pada tanggal 2 Desember 2020 dan 5 Januari 2021.

Pada tanggal 14 Januari 2021, Perusahaan mengajukan banding atas putusan Direktorat Jenderal Pajak ke Pengadilan Pajak untuk kurang bayar pemotongan pajak penghasilan pasal 26 sebesar Rp90.134.858.320 (AS\$5.911.645).

Pengadilan Pajak menerima sebagian banding Perusahaan atas ketetapan pajak untuk kurang bayar pemotongan pajak penghasilan pasal 26 dalam Putusan Pengadilan Pajak yang diucapkan tanggal 17 Oktober 2022 sebesar Rp89.877.815.490 (AS\$5.744.814). Sisanya sebesar Rp257.042.830 (AS\$16.452) dicatat sebagai bagian dari "Beban lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2022.

11. TAXATION (continued)

g. Tax Assessment and Collections Letters (continued)

Fiscal year 2017

Income Tax Article 26

The Company received tax assessment letter No. 00046-00057/204/17/062/19 dated August 1, 2019 from the Director General of Tax for underpayment of withholding income tax article 26 amounting to Rp101,214,273,335 (US\$7,096,282) for the fiscal year 2017.

On August 28, 2019, the Company paid the tax assessments and filed an objection on October 30, 2019. The Company accepted the amount of Rp374,804,122 (US\$26,443), and is recorded this as part of "Other Expenses" in the 2019 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, but objected to the tax assessment for the balance of Rp100,839,469,213 (US\$6,826,267).

The Director General of Tax partially accepted the Company's objection on the assessment for the underpayment of withholding income tax article 26 amounting to Rp10,704,610,893 (US\$755,762) and rejected the objection amounting to Rp90,134,858,320 (US\$5,911,645) through its letter dated October 27, 2020, and is recorded as part of "Claims for tax refund" in the consolidated statement of financial position. The Company received a claim refund from the tax office amounting to Rp5,870,712,557 (US\$414,481) and Rp4,833,898,336 (US\$341,281) on December 2, 2020 and January 5, 2021, respectively.

On January 14, 2021, the Company filed an appeal on the decision of the Director General of Tax to the Tax Court for the underpayment of withholding income tax article 26 amounting to Rp90,134,858,320 (US\$5,911,645).

The Tax Court received partially the Company's appeal on the tax assessment for the underpayment of withholding income tax article 26 in the Tax Court's Decision pronounced on October 17, 2022 for the amount of Rp89,877,815,490 (US\$5,744,814). The rest of Rp257,042,830 (US\$16,452) is recorded as part of "Other expenses" in the 2022 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat Ketetapan dan Tagihan Pajak (lanjutan)

Tahun pajak 2017 (lanjutan)

Pajak Penghasilan Pasal 26 (lanjutan)

Perusahaan menerima pengembalian klaim dari kantor pajak pada tanggal 24 November dan 9 Desember 2022.

Direktorat Jenderal Pajak telah mengajukan Peninjauan Kembali pada tanggal 26 Januari 2023 dan Perusahaan telah menyampaikan Kontra Memori Peninjauan Kembali kepada Mahkamah Agung Republik Indonesia pada tanggal 24 Februari 2023.

Keputusan akhir telah dikeluarkan oleh Mahkamah Agung Republik Indonesia yang menolak permohonan Peninjauan Kembali Direktorat Jenderal Pajak pada tanggal 14 Agustus dan 16 Oktober 2023.

Pajak penghasilan badan

Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak No. 00015/206/17/062/19 tertanggal 1 Agustus 2019 dari Direktorat Jenderal Pajak untuk kurang bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp203.469.356.940 (AS\$14.265.537) untuk tahun pajak 2017.

Pada tanggal 28 Agustus 2019, Perusahaan membayar ketetapan pajak tersebut dan mengajukan surat keberatan pada tanggal 30 Oktober 2019. Perusahaan setuju atas ketetapan pajak sebesar Rp2.376.304.952 (AS\$166.991) dan dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2019, namun mengajukan keberatan atas ketetapan pajak sebesar Rp201.093.051.988 (AS\$13.189.024) karena kurang bayar pajak penghasilan pasal 29 sebesar Rp187.131.853.371 (AS\$12.273.356) sehubungan dengan *deemed dividend* dari laba bersih badan usaha luar negeri yang dikendalikan secara langsung dan kurang bayar sebesar Rp13.961.198.617 (AS\$915.668) terkait penolakan atas biaya yang dapat dikurangkan dan dicatat sebagai bagian dari "Tagihan pajak" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

11. TAXATION (continued)

g. Tax Assessment and Collections Letters (continued)

Fiscal year 2017 (continued)

Income Tax Article 26 (continued)

The Company received claims refund from the tax office on November 24 and December 9, 2022.

The Director General of Tax has submitted Judicial Review on January 26, 2023 and the Company has submitted the Counter Memorandum of Judicial Review to Supreme Court of the Republic of Indonesia on February 24, 2023.

Final decision has been issued by the Supreme Court of the Republic of Indonesia that rejected the application for Judicial Review of the Director General of Tax on August 14 and October 16, 2023.

Corporate income tax

The Company received tax assessment letter No. 00015/206/17/062/19 dated August 1, 2019 from the Director General of Tax for underpayment of corporate income tax amounting to Rp203,469,356,940 (US\$14,265,537) for the fiscal year 2017.

On August 28, 2019, the Company paid the tax assessment and filed an objection on October 30, 2019. The Company accepted the amount of Rp2,376,304,952 (US\$166,991), and is recorded in the 2019 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, but objected to the tax assessment for the balance of Rp201,093,051,988 (US\$13,189,024) due to underpayment of income tax article 29 amounting to Rp187,131,853,371 (US\$12,273,356) on the deemed dividend on the net profit of a direct controlled foreign corporation and underpayment of Rp13,961,198,617 (US\$915,668) related to disallowed deductible expenses, and is recorded as part of "Claims for tax refund" in the consolidated statements of financial position.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat Ketetapan dan Tagihan Pajak (lanjutan)

Tahun pajak 2017 (lanjutan)

Pajak penghasilan badan (lanjutan)

Direktorat Jenderal Pajak menolak keberatan Perusahaan atas ketetapan pajak untuk kurang bayar pajak penghasilan badan tahun 2017 dalam suratnya tertanggal 20 Oktober 2020. Pada tanggal 14 Januari 2021, Perusahaan mengajukan banding atas putusan Direktorat Jenderal Pajak ke Pengadilan Pajak.

Pengadilan Pajak menerima sebagian banding Perusahaan atas ketetapan pajak untuk kurang bayar pajak penghasilan pasal 29 dalam Putusan Pengadilan Pajak yang diucapkan tanggal 17 Oktober 2022 sebesar Rp13.573.665.855 (AS\$864.565). Perusahaan menerima pengembalian klaim dari kantor pajak pada tanggal 24 November 2022. Direktorat Jenderal Pajak telah mengajukan Peninjauan Kembali pada tanggal 26 Januari 2023 dan Perusahaan telah menyampaikan Kontra Memori Peninjauan Kembali kepada Mahkamah Agung Republik Indonesia pada tanggal 24 Februari 2023.

Keputusan akhir telah dikeluarkan oleh Mahkamah Agung Republik Indonesia yang menolak permohonan Peninjauan Kembali Direktorat Jenderal Pajak pada tanggal 3 Oktober 2023.

Pengadilan Pajak menolak sebagian banding Perusahaan atas ketetapan pajak untuk kurang bayar pajak penghasilan pasal 29 dalam Putusan Pengadilan Pajak yang diucapkan tanggal 17 Oktober 2022 sebesar Rp187.519.386.133 (AS\$12.083.213) dan dicatat sebagai bagian dari "Tagihan pajak" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 12 Januari 2023, Perusahaan mengajukan Peninjauan Kembali atas putusan pengadilan ke Mahkamah Agung Republik Indonesia.

Keputusan akhir telah dikeluarkan oleh Mahkamah Agung Republik Indonesia yang menolak permohonan Peninjauan Kembali Perusahaan pada tanggal 3 Oktober 2023 sebesar Rp187.519.386.133 (AS\$12.083.213) dan dicatat sebagai "Pajak Penghasilan kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2023.

11. TAXATION (continued)

g. Tax Assessment and Collections Letters (continued)

Fiscal year 2017 (continued)

Corporate income tax (continued)

The Director General of Tax rejected the Company's objection on the tax assessment for the underpayment of 2017 corporate income tax through its letter dated October 20, 2020. On January 14, 2021, the Company filed an appeal on the decision of the Director General of Tax to the Tax Court.

The Tax Court received partially the Company's appeal on the tax assessment for the underpayment of income tax article 29 in the Tax Court's Decision pronounced on October 17, 2022 for the amount of Rp13,573,665,855 (US\$864,565). The Company received claims refund from the tax office on November 24, 2022. The Director General of Tax has submitted Judicial Review on January 26, 2023 and the Company has submitted the Counter Memorandum of Judicial Review to Supreme Court of the Republic of Indonesia on February 24, 2023.

Final decision has been issued by the Supreme Court of the Republic of Indonesia that rejected the application for Judicial Review of the Director General of Tax on October 3, 2023.

Tax Court rejected partially the Company's appeal on the tax assessment for the underpayment of income tax article 29 in the Tax Court's Decision pronounced on October 17, 2022 for the amount of Rp187,519,386,133 (US\$12,083,213) and is recorded as part of "Claims for tax refund" in the consolidated statements of financial position.

On January 12, 2023, The Company submitted Contra Memory of Tax Court's Decision to the Supreme Court of the Republic of Indonesia.

Final decision has been issued by the Supreme Court of the Republic of Indonesia that rejected the application for Judicial Review of the Company on October 3, 2023 for the amount of Rp187,519,386,133 (US\$12,083,213) and is recorded as part of "Current Income Tax" in the 2023 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat Ketetapan dan Tagihan Pajak (lanjutan)

Tahun pajak 2018

Pajak Penghasilan Pasal 26

Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak No. 00001-00010/245/18/062/21 dan 00001-00002/445/18/062/21 tertanggal 30 April 2021 dari Direktorat Jenderal Pajak untuk kurang bayar pemotongan pajak penghasilan pasal 26 sebesar Rp103.180.319.892 (AS\$7.184.258) untuk tahun pajak 2018.

Pada tanggal 25 Mei 2021, Perusahaan membayar ketetapan pajak tersebut dan mengajukan surat keberatan pada tanggal 29 Juli 2021 sebesar Rp103.180.319.892 (AS\$6.645.647) dan dicatat sebagai bagian dari "Tagihan pajak" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Direktorat Jenderal Pajak menolak keberatan Perusahaan atas ketetapan pajak untuk kurang bayar pemotongan pajak penghasilan pasal 26 dalam suratnya tertanggal 16 dan 22 Juni 2022. Pada tanggal 15 September 2022, Perusahaan mengajukan banding atas putusan Direktorat Jenderal Pajak ke Pengadilan Pajak. Pengadilan Pajak mengabulkan seluruh banding Perusahaan atas ketetapan pajak untuk kurang bayar pemotongan pajak penghasilan pasal 26 dalam Putusan Pengadilan Pajak tanggal 21 Agustus 2023.

Perusahaan menerima seluruh pengembalian klaim dari kantor pajak pada tanggal 10 Oktober 2023.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan tidak menerima Peninjauan Kembali dari Direktorat Jenderal Pajak.

Pajak penghasilan badan

Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak No. 00002/206/18/062/21 tertanggal 30 April 2021 dari Direktorat Jenderal Pajak untuk kurang bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp75.401.539.840 (AS\$5.250.072) untuk tahun pajak 2018.

Pada tanggal 25 Mei 2021, Perusahaan membayar ketetapan pajak tersebut dan mengajukan surat keberatan pada tanggal 29 Juli 2021.

11. TAXATION (continued)

g. Tax Assessment and Collections Letters (continued)

Fiscal year 2018

Income Tax Article 26

The Company received tax assessment letter No. 00001-00010/245/18/062/21 and 00001-00002/445/18/062/21 dated April 30, 2021 from the Director General of Tax for underpayment of withholding income tax article 26 amounting to Rp103,180,319,892 (US\$7,184,258) for the fiscal year 2018.

On May 25, 2021, the Company paid the tax assessments and filed an objection letter on July 29, 2021 for the amount of Rp103,180,319,892 (US\$6,645,647), and is recorded as part of "Claims for tax refund" in the consolidated statement of financial position.

The Director General of Tax rejected the Company's objection on the tax assessment for the underpayment of withholding income tax article 26 through its letter dated June 16 and 22, 2022. On September 15, 2022, the Company filed an appeal on the decision of the Director General of Tax to the Tax Court. The Tax Court accepted all of the Company's appeal on the tax assessment for the underpayment of withholding income tax article 26 in the Tax Court's Decision on August 21, 2023.

The Company received all claims refund from the tax office on October 10, 2023.

As of the completion date of the consolidated financial statements, the company did not received the Director General of Tax's Judicial Review.

Corporate income tax

The Company received tax assessment letter No. 00002/206/18/062/21 dated April 30, 2021 from the Director General of Tax for underpayment of corporate income tax amounting to Rp75,401,539,840 (US\$5,250,072) for the fiscal year 2018.

On May 25, 2021, the Company paid the tax assessment and filed an objection on July 29, 2021.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat Ketetapan dan Tagihan Pajak (lanjutan)

Tahun pajak 2018 (lanjutan)

Pajak penghasilan badan (lanjutan)

Perusahaan setuju atas ketetapan pajak sebesar Rp55.052.458.436 (AS\$3.833.203) dan dicatat sebagai "Pajak Penghasilan kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2021, namun mengajukan keberatan atas ketetapan pajak sebesar Rp20.349.081.404 (AS\$1.293.565) sehubungan dengan *deemed dividend* dari laba bersih badan usaha luar negeri yang dikendalikan secara langsung dan dicatat sebagai bagian dari "Tagihan pajak" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Direktorat Jenderal Pajak menolak keberatan Perusahaan atas ketetapan pajak untuk kurang bayar pajak penghasilan badan dalam suratnya tertanggal 7 Juni 2022. Pada tanggal 29 Agustus 2022, Perusahaan mengajukan banding atas putusan Direktorat Jenderal Pajak ke Pengadilan Pajak. Pengadilan Pajak menolak banding Perusahaan atas ketetapan pajak untuk kurang bayar pajak penghasilan badan dalam Putusan Pengadilan Pajak tanggal 21 Agustus 2023. Perusahaan mencatat sejumlah US\$1,319,997 sebagai bagian dari "Pajak Penghasilan Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2023.

h. Administrasi

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2021 pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2020, yang menetapkan antara lain, tarif pajak penghasilan wajib pajak dalam negeri dan bentuk usaha tetap, untuk tahun pajak 2022 dan seterusnya adalah 22%.

Perusahaan menyampaikan pajak tahunan atas dasar perhitungan sendiri ("*self-assessment*"). Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima (5) tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

11. TAXATION (continued)

g. Tax Assessment and Collections Letters (continued)

Fiscal year 2018 (continued)

Corporate income tax (continued)

The Company accepted the amount of Rp55,052,458,436 (US\$3,833,203), and is recorded as part of "Current Income Tax" in the 2021 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, but objected to the tax assessment for the balance of Rp20,349,081,404 (US\$1,293,565) on the *deemed dividend* on the net profit of a direct controlled foreign and is recorded as part of "Claims for tax refund" in the consolidated statement of financial position.

The Director General of Tax rejected the Company's objection on the tax assessment for the underpayment of corporate income tax through its letter dated June 7, 2022. On August 29, 2022, the Company filed an appeal on the decision of the Director General of Tax to the Tax Court. The Tax Court rejected the Company's appeal on the tax assessment for the underpayment of corporate income tax in the Tax Court's Decision on August 21, 2023. The Company recorded an amount of US\$1,319,997 as part of "Current Income Tax" in the 2023 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

h. Administration

On October 29, 2021, the Government issued The Law of the Republic of Indonesia Number 7 Year 2021 in lieu of The Law of the Republic of Indonesia Number 11 Year 2020, which stipulates, among others, the tax rates for corporate income tax payers and permanent establishments entities for the 2022 fiscal year onwards is 22%.

The Company submits its tax returns on the basis of self-assessment. The Director General of Tax may assess or amend taxes within five (5) years from the date the tax becomes due.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

12. UTANG USAHA

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, akun ini terutama merupakan liabilitas ke PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk dan PT Pertamina (Persero) untuk pembelian gas dan PT Antang Gunung Meratus dan PT Adaro Indonesia untuk pembelian batubara.

Utang usaha tidak dikenakan bunga, tidak dijamin dan umumnya mempunyai jangka waktu kredit 30 sampai 90 hari.

Rincian dari akun ini adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan Pemasok

	2023	2022	
Pihak ketiga	33.082.659	33.482.791	Third parties

b. Berdasarkan Umur

	2023	2022	
1 - 30 hari	32.416.521	32.099.082	1 - 30 days
31 - 90 hari	666.138	1.383.709	31 - 90 days
Total	33.082.659	33.482.791	Total

c. Berdasarkan Mata Uang

	2023	2022	
Dolar Amerika Serikat	16.867.071	14.850.649	United States Dollar
Rupiah	16.215.588	18.631.718	Rupiah
Lain-lain	-	424	Others
Total	33.082.659	33.482.791	Total

12. TRADE PAYABLES

As of December 31, 2023 and 2022, this account mainly represents liabilities to PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk and PT Pertamina (Persero) for the purchase of gas and PT Antang Gunung Meratus and PT Adaro Indonesia for purchase of coal.

Trade payables are non-interest bearing, unsecured and generally have credit terms of 30 to 90 days.

The details of this account are as follows:

a. By Supplier

	2023	2022	
Pihak ketiga	33.082.659	33.482.791	Third parties

b. By Aging

	2023	2022	
1 - 30 hari	32.416.521	32.099.082	1 - 30 days
31 - 90 hari	666.138	1.383.709	31 - 90 days
Total	33.082.659	33.482.791	Total

c. By Currency

	2023	2022	
Dolar Amerika Serikat	16.867.071	14.850.649	United States Dollar
Rupiah	16.215.588	18.631.718	Rupiah
Lain-lain	-	424	Others
Total	33.082.659	33.482.791	Total

13. BEBAN AKRUAL

Beban akrual terdiri dari:

	2023	2022	
Bunga	7.287.500	8.016.250	Interest
Biaya pengembang	1.187.082	1.226.390	Developer fees
Lain-lain	179.600	84.345	Others
Total	8.654.182	9.326.985	Total

13. ACCRUED EXPENSES

Accrued expenses consist of:

	2023	2022	
Bunga	7.287.500	8.016.250	Interest
Biaya pengembang	1.187.082	1.226.390	Developer fees
Lain-lain	179.600	84.345	Others
Total	8.654.182	9.326.985	Total



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

14. IMBALAN KERJA

Perusahaan mengakui imbalan kerja yang berkaitan dengan penyelesaian pemutusan, gratifikasi dan manfaat kompensasi karyawan yang memenuhi syarat dalam hal pemutusan hubungan kerja yang memenuhi kondisi tertentu sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020 yang diatur lebih lanjut melalui Peraturan Pemerintah No. 35/2021 mulai tahun 2021 dan manfaat jangka panjang lainnya untuk tunjangan cuti panjang dan penghargaan masa kerja. Estimasi utang dan beban imbalan kerja berdasarkan laporan penilaian aktuaris PT Milliman Indonesia, aktuaris independen, masing-masing tertanggal 23 Februari 2024 dan 22 Februari 2023 dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Program pensiun imbalan pasti didanai dengan penempatan dana pada Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Manulife Indonesia yang didirikan oleh PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia, merupakan suatu badan hukum yang bergerak dalam bidang usaha DPLK dan memiliki Peraturan Dana Pensiun yang terakhir kali disahkan berdasarkan Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-73/NB.1/2021 tertanggal 22 Desember 2021 mengenai Pengesahan atas Peraturan Dana Pensiun dari DPLK Manulife Indonesia ("Peraturan Dana Pensiun").

Tabel berikut ini merangkum komponen-komponen beban neto imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan jumlah estimasi liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian:

a. Komponen-komponen beban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	2023		
	Peraturan Pemerintah No. 35/ Government Regulation No. 35	Imbalan Jangka Panjang Lain/ Other Long-term Benefits	Total
Biaya jasa kini	910.354	912.828	1.823.182
Beban bunga	628.576	166.289	794.865
Kerugian (keuntungan) actuarial	-	(32.989)	(32.989)
Biaya jasa lalu	-	-	-
Beban imbalan kerja	1.538.930	1.046.128	2.585.058
Biaya pemutusan Hubungan kerja	350.126	-	350.126
Total beban imbalan kerja	1.889.056	1.046.128	2.935.184

14. EMPLOYEE BENEFITS

The Company recognizes employee benefits relating to the settlement of termination, gratuity and compensation benefits of qualified employees in the event of employment termination provided certain conditions are met as set forth in Job Creation Law No. 11/2020 which regulated further through Government Regulation No. 35/2021 starting year 2021 and other long-term benefits for long leave allowance and long-service awards. The estimated employee benefits liability and expenses is based on the actuarial valuation reports dated February 23, 2024 and February 22, 2023 of PT Milliman Indonesia, an independent actuary, using the projected unit credit method.

The defined benefit pension plan is being funded by placing fund in Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Manulife Indonesia, which was established by PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia, is a legal entity engaged in the DPLK business and has a Pension Fund Regulation which was last ratified by Decision of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority No. KEP-73/NB.1/2021 dated December 22, 2021 concerning Ratification of Pension Fund Regulations from DPLK Manulife Indonesia ("Pension Fund Regulations").

The following tables summarize the components of net employee benefits expense recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the amounts of estimated employee benefits liability recognized in the consolidated statements of financial position:

a. The components of employee benefits expense are as follows:

	2023			2022			
	Peraturan Pemerintah No. 35/ Government Regulation No. 35	Imbalan Jangka Panjang Lain/ Other Long-term Benefits	Total	Peraturan Pemerintah No. 35/ Government Regulation No. 35	Imbalan Jangka Panjang Lain/ Other Long-term Benefits	Total	
Biaya jasa kini	910.354	912.828	1.823.182	970.148	903.946	1.874.094	Current service cost
Beban bunga	628.576	166.289	794.865	689.536	131.625	821.161	Interest cost
Kerugian (keuntungan) actuarial	-	(32.989)	(32.989)	-	24.527	24.527	Actuarial losses (gains)
Biaya jasa lalu	-	-	-	(1.290.514)	90.309	(1.200.205)	Past service cost
Beban imbalan kerja	1.538.930	1.046.128	2.585.058	369.170	1.150.407	1.519.577	Employee benefits expenses
Biaya pemutusan Hubungan kerja	350.126	-	350.126	252.714	-	252.714	Termination benefits cost
Total beban imbalan kerja	1.889.056	1.046.128	2.935.184	621.884	1.150.407	1.772.291	Total employee benefits expense

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

14. IMBALAN KERJA (lanjutan)

b. Rincian estimasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	2023		
	Peraturan Pemerintah No. 35/ Government Regulation No. 35	Imbalan Jangka Panjang Lain/ Other Long-term Benefits	Total
Nilai kini liabilitas	19.381.584	2.925.567	22.307.151
Nilai wajar aset program	(8.744.919)	-	(8.744.919)
Estimasi liabilitas imbalan kerja	10.636.665	2.925.567	13.562.232

c. Mutasi saldo estimasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	2023			2022		
	Peraturan Pemerintah No. 35/ Government Regulation No. 35	Imbalan Jangka Panjang Lain/ Other Long-term Benefits	Total	Peraturan Pemerintah No. 35/ Government Regulation No. 35	Imbalan Jangka Panjang Lain/ Other Long-term Benefits	Total
Saldo awal tahun	8.587.871	3.141.750	11.729.621	14.693.693	3.021.884	17.715.577
Beban imbalan kerja tahun berjalan dibebankan ke laba rugi Kerugian (keuntungan) aktuarial yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain: Penyesuaian pengalaman	1.538.930	1.046.128	2.585.058	369.169	1.150.407	1.519.576
Perubahan asumsi keuangan	273.239	-	273.239	(138.424)	-	(138.424)
Imbal hasil aset program	340.226	-	340.226	(282.312)	-	(282.312)
Pembayaran imbalan kerja tahun berjalan	75.066	-	75.066	275.469	-	275.469
Kontribusi perusahaan	(6.468)	(1.329.484)	(1.335.952)	(36.484)	(726.521)	(763.005)
Selisih kurs	(327.783)	-	(327.783)	(5.254.018)	-	(5.254.018)
	155.584	67.173	222.757	(1.039.222)	(304.020)	(1.343.242)
Saldo akhir tahun	10.636.665	2.925.567	13.562.232	8.587.871	3.141.750	11.729.621

d. Analisis mutasi dari nilai kini liabilitas adalah sebagai berikut:

	2023			2022		
	Peraturan Pemerintah No. 35/ Government Regulation No. 35	Imbalan Jangka Panjang Lain/ Other Long-term Benefits	Total	Peraturan Pemerintah No. 35/ Government Regulation No. 35	Imbalan Jangka Panjang Lain/ Other Long-term Benefits	Total
Nilai kini liabilitas awal tahun	17.688.710	3.141.750	20.830.460	19.948.640	3.021.884	22.970.524
Biaya jasa kini	910.354	912.828	1.823.182	970.148	903.946	1.874.094
Beban bunga	1.255.895	166.289	1.422.184	1.177.457	131.625	1.309.082
Biaya jasa lalu	-	-	-	(1.290.514)	90.309	(1.200.205)
Pembayaran imbalan kerja	(1.434.139)	(1.329.484)	(2.763.623)	(918.025)	(726.521)	(1.644.546)
Kerugian (keuntungan) aktuarial	613.465	(32.989)	580.476	(420.736)	24.527	(396.209)
Selisih kurs	347.299	67.173	414.472	(1.778.260)	(304.020)	(2.082.280)
Saldo akhir tahun	19.381.584	2.925.567	22.307.151	17.688.710	3.141.750	20.830.460

14. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

b. The details of estimated liability for employee benefits are as follows:

	2022			
	Peraturan Pemerintah No. 35/ Government Regulation No. 35	Imbalan Jangka Panjang Lain/ Other Long-term Benefits	Total	
Present value of obligation	17.688.710	3.141.750	20.830.460	
Fair value of plan assets	(9.100.839)	-	(9.100.839)	
Estimated liabilities for employee benefits	8.587.871	3.141.750	11.729.621	

c. The movements in the balance of estimated liability for employee benefits are follows:

	2023			2022			
	Peraturan Pemerintah No. 35/ Government Regulation No. 35	Imbalan Jangka Panjang Lain/ Other Long-term Benefits	Total	Peraturan Pemerintah No. 35/ Government Regulation No. 35	Imbalan Jangka Panjang Lain/ Other Long-term Benefits	Total	
Balance at beginning of year	14.693.693	3.021.884	17.715.577	14.693.693	3.021.884	17.715.577	Balance at beginning of year
Benefits expense during the year charged to profit or loss	369.169	1.150.407	1.519.576	369.169	1.150.407	1.519.576	Benefits expense during the year charged to profit or loss
Actuarial loss (gain) recognized as other comprehensive income: Experience adjustments	(138.424)	-	(138.424)	(138.424)	-	(138.424)	Actuarial loss (gain) recognized as other comprehensive income: Experience adjustments
Changes in financial assumptions	(282.312)	-	(282.312)	(282.312)	-	(282.312)	Changes in financial assumptions
Return on plan asset	275.469	-	275.469	275.469	-	275.469	Return on plan asset
Benefits payments during the year	(6.468)	(1.329.484)	(1.335.952)	(36.484)	(726.521)	(763.005)	Benefits payments during the year
Company contributions	(327.783)	-	(327.783)	(5.254.018)	-	(5.254.018)	Company contributions
Exchange rate differences	155.584	67.173	222.757	(1.039.222)	(304.020)	(1.343.242)	Exchange rate differences
Balance at end of year	10.636.665	2.925.567	13.562.232	8.587.871	3.141.750	11.729.621	Balance at end of year

d. An analysis of the movements of the present value of obligation is as follows:

	2023			2022			
	Peraturan Pemerintah No. 35/ Government Regulation No. 35	Imbalan Jangka Panjang Lain/ Other Long-term Benefits	Total	Peraturan Pemerintah No. 35/ Government Regulation No. 35	Imbalan Jangka Panjang Lain/ Other Long-term Benefits	Total	
Present value of obligation at beginning of year	17.688.710	3.141.750	20.830.460	19.948.640	3.021.884	22.970.524	Present value of obligation at beginning of year
Current service cost	910.354	912.828	1.823.182	970.148	903.946	1.874.094	Current service cost
Interest cost	1.255.895	166.289	1.422.184	1.177.457	131.625	1.309.082	Interest cost
Past service cost	-	-	-	(1.290.514)	90.309	(1.200.205)	Past service cost
Benefits payments	(1.434.139)	(1.329.484)	(2.763.623)	(918.025)	(726.521)	(1.644.546)	Benefits payments
Actuarial (gains) losses	613.465	(32.989)	580.476	(420.736)	24.527	(396.209)	Actuarial (gains) losses
Exchange rate differences	347.299	67.173	414.472	(1.778.260)	(304.020)	(2.082.280)	Exchange rate differences
Balance at end of year	19.381.584	2.925.567	22.307.151	17.688.710	3.141.750	20.830.460	Balance at end of year



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

14. IMBALAN KERJA (lanjutan)

14. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

- e. Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

- e. The movements of fair value of plan asset were as follows:

	2023	2022	
Saldo awal tahun	9.100.839	5.254.947	Balance at the beginning of the year
Kontribusi pada tahun berjalan	327.783	5.254.018	Contribution of the year
Imbal hasil aset program	627.319	487.921	Return on plan asset
Kerugian aktuarial dalam aset program	(75.066)	(275.469)	Actuarial loss recognized on plan asset
Pembayaran imbalan kerja	(1.427.671)	(881.542)	Benefits payments
Selisih kurs	191.715	(739.036)	Exchange rate differences
Saldo akhir tahun	8.744.919	9.100.839	Balance at end of year

- f. Kategori utama atas aset program imbalan sebagai persentase dari nilai wajar aset program pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

- f. The major categories of plan asset as a percentage of the fair value of the total plan assets as of December 31, 2023 and 2022 were as follows:

	2023	2022	
Dana pendapatan tetap	47%	48%	Fixed income fund
Dana pasar uang	53%	52%	Money market
Total	100%	100%	Total

- g. Pembayaran imbalan kerja yang diharapkan pada tahun-tahun mendatang adalah sebagai berikut: (tidak diaudit)

- g. The expected benefit payments in future years are as follows: (unaudited)

	2023	2022	
Dalam 12 bulan mendatang	1.143.495	1.030.666	Within the next 12 months
Antara 1 sampai 3 tahun	11.395.972	9.530.044	Between 1 and 3 years
Antara 3 sampai 5 tahun	2.109.287	3.453.505	Between 3 and 5 years
Antara 5 sampai 10 tahun	6.392.961	4.729.441	Between 5 and 10 years
Di atas 10 tahun	48.939.278	47.383.546	Beyond 10 years

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar 4,8 dan 4,6 tahun.

The average duration of the benefit obligation as of December 31, 2023 and 2022 is 4.8 and 4.6 years, respectively.

- h. Analisis sensitivitas kuantitatif untuk asumsi signifikan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dicantumkan di bawah ini:

- h. A quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2023 and 2022 is shown below.

	2023				Impact on defined benefits obligation - increase (decrease)
	Tingkat diskonto/Discount rate		Tingkat gaji masa depan/Future salary rate		
	Kenaikan 1%/Increase by 1%	Penurunan 1%/Decrease by 1%	Kenaikan 1%/Increase by 1%	Penurunan 1%/Decrease by 1%	
Pengaruh pada liabilitas imbalan pasti - naik (turun)	(913.567)	1.033.346	1.218.680	(1.089.365)	

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

14. IMBALAN KERJA (lanjutan)

- h. Analisis sensitivitas kuantitatif untuk asumsi signifikan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dicantumkan di bawah ini: (lanjutan)

14. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

- h. A quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2023 and 2022 is shown below: (continued)

	2022				Impact on defined benefits obligation - increase (decrease)
	Tingkat diskonto/Discount rate		Tingkat gaji masa depan/Future salary rate		
	Kenaikan 1%/ Increase by 1%	Penurunan 1%/ Decrease by 1%	Kenaikan 1%/ Increase by 1%	Penurunan 1%/ Decrease by 1%	
Pengaruh pada liabilitas imbalan pasti - naik (turun)	(798.409)	898.088	1.071.178	(962.576)	

i. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan beban dan liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Tingkat diskonto	6,7%	7,1%	Discount rate
Tingkat diskonto - imbalan jangka panjang lain	6,4% dan 6,7%	5,9% dan 7,1%	Discount rate - other long-term benefit
Kenaikan harga emas	5,5%	5,5%	Gold price increase
Kenaikan tingkat gaji tahunan	7,0%	7,0%	Annual salary rate increase
Tingkat kematian	TMI 2019	TMI 2019	Mortality rate
Umur pensiun	55	55	Retirement age
Tingkat disabilitas	10% dari tingkat mortalitas/ 10% of the mortality rate	10% dari tingkat mortalitas/ 10% of the mortality rate	Disability rate
Tingkat turnover	3% sampai dengan umur 25 tahun dan menurun secara linear menjadi 1% pada umur 45 tahun dan seterusnya/ 3% up to age 25 and reducing linearly to be 1% at age 45 and thereafter	3% sampai dengan umur 25 tahun dan menurun secara linear menjadi 1% pada umur 45 tahun dan seterusnya/ 3% up to age 25 and reducing linearly to be 1% at age 45 and thereafter	Turnover rate

15. UTANG WESEL

Akun ini merupakan *Senior Notes* dengan rincian sebagai berikut:

15. NOTES PAYABLE

This account represents the *Senior Notes* with details as follows:

	2023	2022	
Pokok	500.000.000	550.000.000	Principal
Biaya penerbitan yang belum diamortisasi	(4.458.510)	(5.954.547)	Unamortized issuance costs
Neto	495.541.490	544.045.453	Net



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

15. UTANG WESEL (lanjutan)

Pada bulan September 2016, Listrindo Capital B.V., sebelumnya merupakan Entitas Anak yang dimiliki secara penuh yang telah dijual di September 2019, menerbitkan *Senior Notes 2026 (Notes 2026)* dengan nilai pokok sebesar AS\$550.000.000 yang memiliki bunga 4,95% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 14 September 2026. Bunga tersebut terutang per 6 bulan pada tanggal 14 Maret dan 14 September setiap tahunnya dimulai pada tanggal 14 Maret 2017.

Pada tanggal 25 September 2019, Perusahaan (sebagai Penjamin Induk), Listrindo Capital BV (sebagai Penerbit) dan Bank New York Mellon (sebagai Wali Amanat) menandatangani *Second Supplemental Indenture* dimana semua pihak sepakat bahwa Listrindo Capital B.V. mengalihkan dan Perusahaan menerima semua kewajiban dari Penerbit terkait *Indentures* dan *Notes 2026*.

Sampai dengan 31 Desember 2023, Perusahaan telah membeli kembali *Senior Notes* sejumlah AS\$50.000.000 dari pasar terbuka dan telah mengatur pembatalan *Senior Notes* tersebut dalam beberapa tahap. Seluruh pembatalan tersebut telah berlaku efektif dan jumlah terutang *Senior Notes* setelah pembatalan adalah AS\$500.000.000.

Investasi terhadap pembelian obligasi Perusahaan direklasifikasi ke pembelian kembali *Senior Notes* sebesar AS\$50.000.000.

Sewaktu-waktu pada atau setelah tanggal 14 September 2021, Perusahaan dapat menebus *Senior Notes*, seluruhnya atau sebagian, pada harga penebusan setara dengan 102,475%, 101,650%, 100,825% dan 100,00% dari nilai pokok, ditambah bunga akrual dan belum dibayar, jika ada, pada tanggal penebusan, bila ditebus selama periode dua belas (12) bulan dimulai pada masing-masing tanggal 14 September 2021, 14 September 2022, 14 September 2023 dan 14 September 2024.

Berdasarkan Surat Perjanjian Wesel, Grup diharuskan untuk mematuhi kondisi tertentu, antara lain: pembatasan atas utang dan saham preferen, pembayaran yang dibatasi, dividen dan pembatasan pembayaran lainnya yang memengaruhi Entitas Anak yang dibatasi, transaksi dengan pemegang saham dan afiliasi, hak gadai, penjualan aset dan aktivitas bisnis.

Berdasarkan laporan peringkat terbaru, wesel tersebut mendapat peringkat BB+ *stable outlook* dari Standard & Poor's ("S&P") (diterbitkan pada tanggal 16 Agustus 2023) dan peringkat Ba1 *stable outlook* dari Moody's Investors Service ("Moody's") (diterbitkan pada tanggal 23 November 2023). *Notes 2026* terdaftar di Singapore Exchange Securities Trading Limited.

15. NOTES PAYABLE (continued)

In September 2016, Listrindo Capital B.V., formerly a wholly-owned Subsidiary which has been sold in September 2019, issued Senior Notes 2026 (Notes 2026) with principal amount of US\$550,000,000 which bear interest at 4.95% per annum and will mature on September 14, 2026. The interest is payable semi-annually on March 14 and September 14 of each year beginning on March 14, 2017.

On September 25, 2019, the Company (as Parent Guarantor), Listrindo Capital B.V. (as Issuer) and The Bank of New York Mellon (as Trustee) entered into Second Supplemental Indenture whereby all parties agreed that Listrindo Capital B.V. transfers and the Company assumes all the obligations of the Issuer related to the Indentures and the Notes 2026.

As of December 31, 2023, the Company has repurchased US\$50,000,000 of the Senior Notes from open market and has arranged to cancel the Senior Notes in several stages. The cancellation was effective and outstanding balance of the Senior Notes after the cancellation was US\$500,000,000.

Investment related to the Corporate Bonds reclassified to repurchased Senior Notes amounted to US\$50,000,000.

At any time on or after September 14, 2021, the Company may redeem the Senior Notes, in whole or in part, at a redemption price equal to 102.475%, 101.650%, 100.825% and 100.00% of principal amount, plus accrued and unpaid interest, if any, to the redemption date, if redeemed during the twelve (12) month period commencing on September 14, 2021, September 14, 2022, September 14, 2023 and September 14, 2024, respectively.

Based on the Notes Indenture, the Group are required to comply with certain conditions, among others: limitations on indebtedness and preferred stock, restricted payments, dividend and other payment restrictions affecting restricted Subsidiary, transactions with shareholders and affiliates, liens, assets sales and business activities.

Based on the latest rating reports, the notes have BB+ stable outlook ratings from Standard & Poor's ("S&P") (released on August 16, 2023) and Ba1 stable outlook ratings from Moody's Investors Service ("Moody's") (released on November 23, 2023). The Notes 2026 are listed in the Singapore Exchange Securities Trading Limited.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

16. JAMINAN PELANGGAN

Akun ini merupakan simpanan jaminan dari pelanggan untuk tenaga listrik yang disediakan oleh Perusahaan.

16. CUSTOMERS' DEPOSITS

This account represents refundable deposits received from customers for electric power provided by the Company.

17. EKUITAS

Modal saham

Pada tanggal 31 Desember 2023, para pemegang saham dan kepemilikan saham masing-masing adalah sebagai berikut:

17. EQUITY

Share capital

As of December 31, 2023, the shareholders and their respective share ownership are as follows:

Pemegang Saham	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Saham Beredar/ Number of Shares Issued	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Udinda Wahanatama	31,03%	4.903.778.030	87.522.198	PT Udinda Wahanatama
PT Brasali Industri Pratama	27,11	4.285.134.845	76.028.220	PT Brasali Industri Pratama
PT Pentakencana Pakarperdana	27,11	4.285.064.945	76.443.890	PT Pentakencana Pakarperdana
Png Ewe Chai - Wakil Direktur Utama	1,10	174.386.780	2.798.521	Png Ewe Chai - Vice President Director
Matius Sugiaman - Direktur	0,18	28.956.880	465.493	Matius Sugiaman - Director
Andrew K. Labbaika - Direktur Utama	0,08	13.060.500	209.952	Andrew K. Labbaika - President Director
Sutanto Joso - Komisaris Utama	0,07	11.763.500	189.798	Sutanto Joso - President Commissioner
Masyarakat (dengan kepemilikan masing-masing di bawah 5%)	13,32	2.103.648.490	20.909.721	Public (with ownership interest each below 5%)
Sub-total	100,00%	15.805.793.970	264.567.793	Sub-total
Saham treasuri		281.362.030	17.434.373	Treasury shares
Total		16.087.156.000	282.002.166	Total

Pada tanggal 31 Desember 2022, para pemegang saham dan kepemilikan saham masing-masing adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2022, the shareholders and their respective share ownership are as follows:

Pemegang Saham	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Saham Beredar/ Number of Shares Issued	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Udinda Wahanatama	31,07%	4.903.778.030	87.522.198	PT Udinda Wahanatama
PT Brasali Industri Pratama	27,15	4.285.134.845	76.028.220	PT Brasali Industri Pratama
PT Pentakencana Pakarperdana	27,15	4.285.064.945	76.443.890	PT Pentakencana Pakarperdana
Png Ewe Chai - Wakil Direktur Utama	1,10	174.386.780	2.798.521	Png Ewe Chai - Vice President Director
Matius Sugiaman - Direktur	0,18	28.956.880	465.493	Matius Sugiaman - Director
Andrew K. Labbaika - Direktur Utama	0,08	13.060.500	209.952	Andrew K. Labbaika - President Director
Sutanto Joso - Komisaris Utama	0,07	11.763.500	189.798	Sutanto Joso - President Commissioner
Masyarakat (dengan kepemilikan masing-masing di bawah 5%)	13,20	2.082.003.530	19.568.504	Public (with ownership interest each below 5%)
Sub-total	100,00%	15.784.149.010	263.226.576	Sub-total
Saham treasuri		303.006.990	18.775.590	Treasury shares
Total		16.087.156.000	282.002.166	Total



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

17. EKUITAS (lanjutan)

Modal saham (lanjutan)

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") tertanggal 16 Juni 2022 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Edward Suharjo Wiryomartani, SH., M.Kn No. 19 tertanggal 16 Juni 2022, para pemegang saham menyetujui rencana untuk membeli kembali saham Perusahaan yang telah dikeluarkan dan tercatat di Bursa Efek Indonesia dalam jumlah yang setara dengan sebanyak-banyaknya AS\$10 juta atau setara dengan Rp144,80 miliar. Program pembelian kembali dapat dilakukan dalam kurun waktu 18 bulan setelah persetujuan tersebut.

Pada tahun 2023, Perusahaan telah menerbitkan kembali sebanyak 21.644.960 saham dengan nilai sebesar Rp19.173.302.312 (setara dengan AS\$1.341.217) dari saham treasury sehubungan dengan pembagian saham bonus kepada karyawan. Selisih antara jumlah tercatat dan harga saham yang diterbitkan kembali sebesar Rp3.805.380.712 (setara dengan AS\$245.508) disajikan dalam "Tambahkan modal disetor" pada laporan posisi keuangan.

Pada tahun 2022, Perusahaan telah menerbitkan kembali sebanyak 14.152.130 saham dengan nilai sebesar Rp12.536.085.391 (setara dengan AS\$876.928) dari saham treasury sehubungan dengan pembagian saham bonus kepada karyawan. Selisih antara jumlah tercatat dan harga saham yang diterbitkan kembali sebesar Rp2.983.397.641 (setara dengan AS\$190.950) disajikan dalam "Tambahkan modal disetor" pada laporan posisi keuangan.

Dividen

Berdasarkan keputusan Komisaris dan Direksi pada tanggal 28 November 2023, Perusahaan membagikan dividen interim untuk tahun buku 2023 sebesar AS\$30.000.000 (AS\$0,00190 per saham) kepada seluruh pemegang saham. Dividen interim tersebut telah dibayarkan pada tanggal 20 Desember 2023.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 8 Mei 2023, Perusahaan membagikan dividen kas untuk tahun buku 2022 sebesar AS\$44.838.811 (AS\$0,00284 per saham) kepada seluruh pemegang saham. Dividen kas tersebut telah dibayarkan pada tanggal 6 Juni 2023.

17. EQUITY (continued)

Share capital (continued)

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") dated June 16, 2022 covered by the Notarial Deed of Edward Suharjo Wiryomartani, SH., M.Kn No. 19 dated June 16, 2022, the shareholders have approved the Company's plan to buy back shares that have been issued by the Company and listed on the Indonesian Stock Exchanges for a maximum amount of US\$10 million or its equivalent to Rp144.80 billion. The buy back program can be conducted within a period of 18 months from the time of the approval.

In 2023, the Company re-issued 21,644,960 shares for the total cost of Rp19,173,302,312 (equivalent to US\$1,341,217) from treasury shares in connection with payment of share bonus to employees. The difference between the carrying amount and price of re-issued shares amounting to Rp3,805,380,712 (equivalent to US\$245,508) was included in "Additional paid-in capital" in the consolidated statement of financial position.

In 2022, the Company re-issued 14,152,130 shares for the total cost of Rp12,536,085,391 (equivalent to US\$876,928) from treasury shares in connection with payment of share bonus to employees. The difference between the carrying amount and price of re-issued shares amounting to Rp2,983,397,641 (equivalent to US\$190,950) was included in "Additional paid-in capital" in the consolidated statement of financial position.

Dividends

Based on the decision of the Board of Commissioners and Directors on November 28, 2023 the Company distributed interim dividend for the financial year 2023 amounting to US\$30,000,000 (US\$0.00190 per share) to all shareholders. The interim dividend was paid on December 20, 2023.

Based on the Company's Annual General Meeting of Shareholders held on May 8, 2023 the Company distributed cash dividend for the financial year 2022 amounting to US\$44,838,811 (US\$0.00284 per share) to all shareholders. The cash dividend was paid on June 6, 2023.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

17. EKUITAS (lanjutan)

Dividen (lanjutan)

Berdasarkan keputusan Komisaris dan Direksi pada tanggal 30 November 2022, Perusahaan membagikan dividen interim untuk tahun buku 2022 sebesar AS\$24.795.455 (AS\$0,00157 per saham) kepada seluruh pemegang saham. Dividen interim tersebut telah dibayarkan pada tanggal 21 Desember 2022.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 16 Juni 2022, Perusahaan membagikan dividen kas untuk tahun buku 2021 sebesar AS\$43.077.671 (AS\$0,00273 per saham) kepada seluruh pemegang saham. Dividen kas tersebut telah dibayarkan pada tanggal 15 Juli 2022.

Cadangan umum

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 8 Mei 2023 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Edward Suharjo Wiriyomartani, SH., M.Kn No. 5 tertanggal 8 Mei 2023, para pemegang saham menyetujui penyisihan cadangan umum sebesar AS\$72.536.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 16 Juni 2022 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Edward Suharjo Wiriyomartani, SH., M.Kn No. 18 tertanggal 16 Juni 2022, para pemegang saham menyetujui penyisihan cadangan umum sebesar AS\$90.440.

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini terutama merupakan selisih antara nilai nominal saham yang diterbitkan dalam rangka IPO pada bulan Juni 2016 dengan hasil yang diterima, setelah dikurangi biaya penerbitan saham.

17. EQUITY (continued)

Dividends (continued)

Based on the decision of the Board of Commissioners and Directors on November 30, 2022, the Company distributed interim dividend for the financial year 2022 amounting to US\$24,795,455 (US\$0.00157 per share) to all shareholders. The interim dividend was paid on December 21, 2022.

Based on the Company's Annual General Meeting of Shareholders held on June 16, 2022 the Company distributed cash dividend for the financial year 2021 amounting to US\$43,077,671 (US\$0.00273 per share) to all shareholders. The cash dividend was paid on July 15, 2022.

General reserve

During the Annual General Meeting of Shareholders dated May 8, 2023 covered by Notarial Deed of Edward Suharjo Wiriyomartani, SH., M.Kn No. 5 dated May 8, 2023, the shareholders approved the appropriation of general reserve amounting to US\$72,536.

During the Annual General Meeting of Shareholders dated June 16, 2022 covered by Notarial Deed of Edward Suharjo Wiriyomartani, SH., M.Kn No. 18 dated June 16, 2022, the shareholders approved the appropriation of general reserve amounting to US\$90,440.

18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account mainly represents the difference between the total par value of new shares issued in connection with the IPO conducted in June 2016 and the related proceeds, after netting off the share issuance costs.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

19. SEWA

Sebagai Penyewa

Grup memiliki kontrak sewa untuk berbagai aset tanah, bangunan, pipa gas dan peralatan kantor yang digunakan dalam operasinya. Grup dibatasi untuk menyewakan kembali aset sewaan. Jangka waktu sewa sebagai berikut:

	Tahun/Years	
Sewa tanah	2 - 10	Lease of land
Sewa bangunan	5	Lease of building
Sewa pipa gas	10	Lease of gas pipe

Grup memiliki sewa tertentu untuk peralatan kantor dengan masa sewa kurang dari 12 bulan atau dengan nilai rendah. Grup menerapkan pengecualian pengakuan untuk sewa-sewa ini dan mengakui biaya sewa berdasarkan garis lurus dalam laba rugi.

Opsi untuk perpanjangan dan terminasi

Grup memiliki beberapa kontrak sewa yang berisi opsi perpanjangan dan opsi penghentian sewa yang dapat dilakukan oleh Grup. Jika memungkinkan, Grup juga akan memasukkan opsi perpanjangan dan penghentian sewa atas sewa yang baru untuk memberikan fleksibilitas dalam operasional. Opsi perpanjangan hanya dapat digunakan oleh Grup bukan oleh pemberi sewa sebelum berakhirnya masa sewa. Opsi penghentian sewa dapat digunakan dengan memenuhi syarat pemberitahuan dalam kontrak.

- a. Di bawah ini adalah jumlah tercatat dari aset hak-guna yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian Grup dan pergerakannya selama tahun berjalan:

	Tanah/ Lands	Bangunan/ Building	Pipa Gas/ Gas Pipe	Total/ Total	
1 Januari 2023	3.512.302	407.263	-	3.919.565	January 1, 2023
Penambahan	419.418	-	1.872.469	2.291.887	Addition
Beban penyusutan	(850.914)	(244.357)	(125.880)	(1.221.151)	Depreciation expense
31 Desember 2023	3.080.806	162.906	1.746.589	4.990.301	December 31, 2023

	Tanah/ Lands	Bangunan/ Building	Total/ Total	
1 Januari 2022	2.560.133	651.620	3.211.753	January 1, 2022
Penambahan	2.252.766	-	2.252.766	Addition
Beban penyusutan	(1.300.597)	(244.357)	(1.544.954)	Depreciation expense
31 Desember 2022	3.512.302	407.263	3.919.565	December 31, 2022

19. LEASE

As Lessee

The Group has lease contracts for various items of land, building, gas pipe and office equipment used in its operations. The Group are restricted from assigning and subleasing the leased assets. The lease terms as follows:

The Group has certain leases of office equipment with lease terms of less than 12 months or with low value. The Group applies recognition exemptions for these leases and recognize lease expenses on a straight-line basis in the profit or loss.

Extension and termination options

The Group has several lease contracts that contain extension and termination options exercisable by the Group. Where practicable, the Company seeks to include extension and termination options in new lease to provide operational flexibility. The extension options held are exercisable only by the Group before the end of the non-cancellable contract period and not by the lessors. The termination options can be exercised by serving the require notice periods in the lease contract.

- a. Set out below are the carrying amounts of right-of-use assets recognized on the Group's consolidated statement of financial position and the movements during the current year:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

19. SEWA

- b. Mutasi jumlah tercatat liabilitas sewa selama tahun berjalan:

	2023	2022	
Saldo awal	2.919.374	2.165.256	Beginning balance
Penambahan	2.291.887	2.188.029	Addition
Penambahan bunga	409.797	241.900	Accretion of interest
Pembayaran	(1.524.805)	(1.450.776)	Payments
Selisih kurs	46.114	(225.035)	Exchange rate differences
Sub-total	4.142.367	2.919.374	Sub-total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(865.019)	(703.605)	Less current portion
Bagian jangka panjang	3.277.348	2.215.769	Long-term portion

- c. Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

	2023	2022	
Beban penyusutan aset hak-guna	1.221.151	1.544.954	Depreciation expense of right-of-use assets
Beban bunga atas liabilitas sewa	409.797	241.900	Interest expense on lease liabilities
Beban sewa aset bernilai rendah dan sewa jangka pendek	60.419	8.953	Expense relating to leases of low-value assets and short-term leases
Total	1.691.367	1.795.807	Total

Grup memiliki arus kas keluar untuk sewa masing-masing sebesar AS\$1.524.805 dan AS\$1.450.776, termasuk beban bunga AS\$409.797 dan AS\$241.900 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

The Group had total cash outflows for leases of US\$1,524,805 and US\$1,450,776, including interest expenses of US\$409,797 and US\$241,900 for the years ended December 31, 2023 and 2022, respectively.

20. PENJUALAN NETO

Penjualan neto kepada pihak ketiga masing-masing sebesar AS\$546.079.025 dan AS\$550.450.870 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Pelanggan individual dengan nilai penjualan neto melebihi 10% dari total penjualan neto adalah PT PLN (Persero) dengan nilai masing-masing sebesar AS\$73.914.983 (14% dari total penjualan neto) dan AS\$73.512.516 (13% dari total penjualan neto) untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 (Catatan 28a).

20. NET SALES

Net sales to third parties amounted to US\$546,079,025 and US\$550,450,870 for the years ended December 31, 2023 and 2022, respectively.

The individual customer with more than 10% of the Company's total net sales is PT PLN (Persero) in the amount of US\$73,914,983 (14% of total net sales) and US\$73,512,516 (13% of total net sales) for the years ended December 31, 2023 and 2022, respectively (Note 28a).



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

21. BEBAN BAHAN BAKAR

Rincian beban bahan bakar adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Gas bumi	171.601.325	184.528.692
Batubara	87.297.530	73.849.707
Biomassa	5.059.453	2.303.329
Solar	2.475.699	781.259
Total	266.434.007	261.462.987

Rincian pemasok individual yang melebihi 10% dari total penjualan neto adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Pihak ketiga		
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	93.081.656	94.245.771
PT Pertamina (Persero)	71.582.299	82.414.109
Total	164.663.955	176.659.880

**Persentase dari total penjualan neto/
Percentage of total net sales**

	2023	2022
Pihak ketiga		
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	17%	17%
PT Pertamina (Persero)	13%	15%
Total	30%	32%

Tidak ada pemasok pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

21. FUEL EXPENSES

The details of fuel expenses are as follows:

Natural gas
Coal
Biomass
Diesel fuel
Total

The details of individual suppliers with more than 10% of total net sales are as follows:

Third parties
PT Perusahaan Gas Negara
(Persero) Tbk
PT Pertamina (Persero)
Total

Third parties
PT Perusahaan Gas Negara
(Persero) Tbk
PT Pertamina (Persero)
Total

There is no related party supplier for the years ended December 31, 2023 and 2022.

22. BEBAN PEGAWAI

Rincian beban pegawai adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Gaji dan imbalan kerja	54.966.001	48.236.757
Biaya pengobatan	1.378.392	1.388.751
Lain-lain	1.049.342	1.028.725
Total	57.393.735	50.654.233

22. EMPLOYEE EXPENSES

The details of employee expenses are as follows:

Salaries and employee benefits
Medical expense
Others
Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

23. BEBAN PERBAIKAN DAN PEMELIHARAAN

Rincian beban perbaikan dan pemeliharaan adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Suku cadang	10.883.853	9.667.190	Spareparts
Biaya kontraktor	6.608.685	5.902.445	Contractor fees
Total	17.492.538	15.569.635	Total

23. REPAIR AND MAINTENANCE EXPENSES

The details of repair and maintenance expenses are as follows:

24. BEBAN USAHA LAIN-LAIN

Rincian beban usaha lain-lain adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Beban kantor lain dan umum	7.695.328	7.061.676	Office and general expenses
Biaya pengembang	4.282.771	4.222.639	Developer fees
Honorarium profesional	3.478.197	3.230.377	Professional fees
Asuransi	1.757.565	1.514.316	Insurance
Penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian (Catatan 5)	430.761	416.643	Allowance for expected credit losses (Note 5)
Pembalikan atas keusangan persediaan (Catatan 6)	-	(1.558.564)	Reversal for inventory obsolescence (Note 6)
Lain-lain	112.473	51.293	Others
Total	17.757.095	14.938.380	Total

24. OTHER OPERATING EXPENSES

The details of other operating expenses are as follows:

25. PENDAPATAN LAIN-LAIN

Rincian pendapatan lain-lain adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Keuntungan selisih kurs, neto	1.813.347	-	Gain on foreign exchange, net
Keuntungan penjualan investasi	1.116.174	61.572	Gain on sale of investments
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 8)	80.590	221.902	Gain on sale of property plant and equipment (Note 8)
Lain-lain	1.123.268	903.222	Others
Total	4.133.379	1.186.696	Total

25. OTHER INCOME

The details of other income are as follows:

26. BEBAN LAIN-LAIN

Rincian beban lain-lain adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Beban pajak	8.296.414	6.942.489	Tax expense
Rugi selisih kurs, neto	-	11.894.347	Loss on foreign exchange, net
Lain-lain	37.801	39.987	Others
Total	8.334.215	18.876.823	Total

26. OTHER EXPENSES

The details of other expenses are as follows:



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

27. BEBAN PENDANAAN

Rincian beban pendanaan adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Beban bunga	26.039.715	27.466.900	Interest expense
Beban pendanaan lainnya	1.658.367	1.641.872	Other financing costs
Total	27.698.082	29.108.772	Total

27. FINANCE COSTS

The details of finance costs are as follows:

28. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN

- a. Berdasarkan perjanjian antara Perusahaan dan PLN, kedua pihak telah menyepakati pembangkitan tenaga listrik bulanan minimum (kuantitas kontrak), dimana PLN diwajibkan untuk menerbitkan instruksi pengiriman untuk mencapai kuantitas kontrak dan Perusahaan diwajibkan untuk mengirimkan daya listrik sesuai dengan instruksi pengiriman PLN hingga mencapai kuantitas kontrak. Namun, PLN mungkin memerlukan pengiriman tenaga listrik lebih tinggi dari jumlah kontrak secara bulanan dan Perusahaan akan berusaha sebaik-baiknya untuk mengirimkan semua tenaga listrik yang diminta oleh PLN.

Kuantitas kontrak dapat berubah dari waktu ke waktu melalui perjanjian bersama antara Perusahaan dan PLN. Tagihan dan pembayaran bulanan tenaga listrik didasarkan pada daya listrik aktual dan perhitungan tagihan yang tertera dalam Amandemen Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik (PJBTL). Pada akhir tahun, pembayaran tenaga listrik yang di alirkan dihitung secara tahunan dimana jumlah yang dihitung akan dibandingkan dengan jumlah tagihan aktual bulanan oleh Perusahaan selama tahun berjalan untuk menentukan pembayaran yang terutang kepada Perusahaan atau PLN pada akhir tahun.

Pada tanggal 8 Maret 2011, Perusahaan dan PLN mengadakan Perubahan Perjanjian atas PJBTL, dimana PLN bersedia untuk membeli tambahan 150 MW tenaga listrik untuk meningkatkan kapasitasnya menjadi 300 MW, dimana 150 MW berlaku sampai 26 Januari 2016 dan 150 MW berlaku sampai 1 Juni 2031. Kapasitas awal sebesar 150 MW berakhir pada tanggal 4 Januari 2020.

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

- a. Under the existing agreement between the Company and PLN, both parties have agreed to a minimum monthly generation of electric power (contract quantities), whereby PLN is obligated to issue dispatch instructions to achieve the contract quantities and the Company is obligated to deliver electric power pursuant to PLN's dispatch instructions up to the contract quantities. However, PLN may require dispatch of electric power higher than the contract quantities on a monthly basis and the Company shall use its best efforts to deliver all electric power requested by PLN.

The contract quantities may change from time to time by mutual agreement between the Company and PLN. The monthly invoices and payments of electric power shall be based on the actual electric power delivered and the billing calculation described in the Amendment Agreement to the Electricity Power Sales and Purchase Agreement (EPSPA). At the end of the year, the payment on the electric power delivered shall be calculated on an annual basis whereby the amount computed shall be compared to the actual amount invoiced monthly by the Company during the applicable year to arrive at any payments still due to the Company or to PLN by the end of the year.

On March 8, 2011, the Company and PLN entered into an Amendment Agreement to the EPSPA, whereby PLN commits to purchase additional 150 MW of electric power to increase its capacity to 300 MW, in which 150 MW is effective until January 26, 2016 and 150 MW is effective until June 1, 2031. The initial capacity of 150 MW expired on January 4, 2020.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**28. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Penjualan berdasarkan perjanjian ini masing-masing sebesar AS\$73.914.983 dan AS\$73.512.516 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Saldo piutang yang timbul dari transaksi ini masing-masing sebesar AS\$19.590.412 dan AS\$12.032.209 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, dan termasuk dalam "Piutang usaha" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

- b. Pada tanggal 5 Desember 2019, Perusahaan dan Pertamina telah menyetujui untuk melanjutkan penyaluran gas bumi. Perjanjian ini telah diubah beberapa kali dengan perubahan terakhir pada tanggal 8 Desember 2023 dimana Perusahaan dan Pertamina telah menyetujui untuk melanjutkan penyaluran gas sampai dengan tanggal 31 Desember 2029.

Pembelian berdasarkan perjanjian ini untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar AS\$71.582.299 dan AS\$82.414.109, dan termasuk dalam akun "Beban bahan bakar" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Saldo utang yang timbul dari transaksi ini masing-masing sebesar AS\$6.118.805 dan AS\$7.558.851 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, dan termasuk dalam akun "Utang usaha" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan mempunyai *standby letters of credit* (SBLC) dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebesar AS\$11,1 juta yang diterbitkan untuk keperluan Pertamina dan akan berakhir masa berlakunya pada tanggal 31 Januari 2025.

- c. Pada tanggal 30 Desember 2019, Perusahaan dan PGN mengadakan Perjanjian Jual Beli untuk pasokan gas bumi. Perjanjian ini telah diubah beberapa kali dengan perubahan terakhir pada tanggal 14 November 2023 dimana Perusahaan dan PGN telah menyetujui untuk melanjutkan penyaluran gas sampai dengan tanggal 31 Maret 2035.

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Sales under the agreements amounted to US\$73,914,983 and US\$73,512,516 for the years ended December 31, 2023 and 2022. The balances of the related receivables arising from these transactions amounted to US\$19,590,412 and US\$12,032,209 as of December 31, 2023 and 2022, respectively, and are included in "Trade receivables" in the consolidated statements of financial position.

- b. *On December 5, 2019, the Company and Pertamina agreed to continue the supply of natural gas. The agreement is already amended several time with the latest amendment on December 8, 2023 which the Company and Pertamina have agreed to continue gas supply until December 31, 2029.*

Purchases under the agreements for the years ended December 31, 2023 and 2022 amounted to US\$71,582,299 and US\$82,414,109, respectively, and are included in "Fuel expenses" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. The balance of the related payable arising from the transaction amounted to US\$6,118,805 and US\$7,558,851 as of December 31, 2023 and 2022, respectively, and are included in "Trade payables" in the consolidated statements of financial position.

As of December 31, 2023, the Company has standby letters of credit (SBLC) from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk amounting to US\$11,1 million which were issued in favor of Pertamina and will expired on January 31, 2025.

- c. *On December 30, 2019, the Company and PGN entered into a Sale and Purchase Agreement for the supply of natural gas. The agreement is already amended several time with the latest amendment on November 14, 2023 which the Company and PGN have agreed to continue gas supply until March 31, 2035.*



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**28. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Pembelian berdasarkan perjanjian ini masing-masing sebesar AS\$93.081.656 dan AS\$94.245.771 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, dan termasuk dalam akun "Beban bahan bakar" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Saldo utang yang timbul dari transaksi ini masing-masing sebesar AS\$10.163.514 dan AS\$6.450.995 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, dan termasuk dalam "Utang usaha" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan mempunyai SBLC dari PT Bank BTPN Tbk sebesar AS\$24,5 juta yang diterbitkan untuk keperluan PGN. SBLC akan berakhir masa berlakunya pada tanggal 31 Desember 2024.

- d. Pada tanggal 7 Desember 2015, Perusahaan mengadakan Perjanjian Jual Beli Batubara dengan PT Antang Gunung Meratus (AGM). Perjanjian ini telah diubah beberapa kali dengan perubahan terakhir pada tanggal 20 Januari 2021 dimana Perusahaan dan AGM telah menyetujui untuk melanjutkan pembelian batubara sampai dengan tanggal 19 April 2027.

Pembelian berdasarkan perjanjian ini masing-masing sebesar AS\$47.063.872 dan AS\$26.593.522 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Saldo utang yang timbul dari transaksi ini masing-masing sebesar AS\$2.215.332 dan AS\$3.766.139 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, dan disajikan dalam "Utang usaha" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

- e. Pada tanggal 30 Juni 2018, Perusahaan mengadakan Perjanjian Jual Beli Batubara dengan PT Adaro Indonesia (Adaro). Perjanjian ini telah diubah beberapa kali dengan perubahan terakhir pada tanggal 3 Juli 2023 dimana Perusahaan dan Adaro telah menyetujui untuk melanjutkan pembelian batubara sampai dengan tanggal 19 Juli 2028.

Pembelian berdasarkan perjanjian ini masing-masing sebesar AS\$14.265.557 dan AS\$38.707.034 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Saldo utang yang timbul dari transaksi ini masing-masing sebesar AS\$nil dan AS\$4.561.592 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, dan disajikan dalam "Utang usaha" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**28. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

Purchases under the agreement amounted to US\$93,081,656 and US\$94,245,771 for the years ended December 31, 2023 and 2022, respectively, and are included in "Fuel expenses" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. The balances of the related payables arising from these transactions amounted to US\$10,163,514 and US\$6,450,995 as of December 31, 2023 and 2022, respectively, and are included in "Trade payables" in the consolidated statements of financial position.

As of December 31, 2023, the Company has SBLC from PT Bank BTPN Tbk amounting to US\$24.5 million which were issued in favor of PGN. The SBLC will expire on December 31, 2024.

- d. *On December 7, 2015, the Company entered into a Sale and Purchase of Coal Agreement with PT Antang Gunung Meratus (AGM). The agreement is already amended several time with the latest amendment on January 20, 2021 which the Company and AGM have agreed to continue coal supply until April 19, 2027.*

Purchases under the agreement amounted to US\$47,063,872 and US\$26,593,522 for the years ended December 31, 2023 and 2022, respectively. The balances of the related payables arising from these transactions amounted to US\$2,215,332 dan US\$3,766,139 as of December 31, 2023 and 2022, respectively, and are included in "Trade payables" in the consolidated statements of financial position.

- e. *On June 30, 2018, the Company entered into a Sale and Purchase of Coal Agreement with PT Adaro Indonesia (Adaro). The agreement is already amended several time with the latest amendment on July 3, 2023 which the Company and Adaro have agreed to continue coal supply until July 19, 2028.*

Purchases under the agreement amounted to US\$14,265,557 and US\$38,707,034 for the years ended December 31, 2023 and 2022, respectively. The balances of the related payables arising from these transactions amounted to US\$nil dan US\$4,561,592 as of December 31, 2023 and 2022, respectively, and are included in "Trade payables" in the consolidated statements of financial position.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**28. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

- f. Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan memiliki saldo fasilitas kredit yang tidak terpakai dari Citibank, N.A., Cabang Jakarta, PT Bank CIMB Niaga Tbk, Standard Chartered Bank, PT Bank Negara Indonesia Tbk dan PT Bank BTPN Tbk masing-masing sebesar AS\$44.8 juta, AS\$35.0 juta, AS\$28.0 juta, AS\$27.7 juta dan AS\$25.4 juta.

**28. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

- f. As of December 31, 2023, the Company has unused corporate credit facilities from Citibank, N.A., Cabang Jakarta, PT Bank CIMB Niaga Tbk, Standard Chartered Bank, PT Bank Negara Indonesia Tbk and PT Bank BTPN Tbk amounting to US\$44,8 million, US\$35,0 million, US\$28,0 million, US\$27,7 million and US\$25,4 million, respectively.

29. LABA PER SAHAM

Labanya per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Rincian perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	2023
Labanya tahun berjalan	76.976.795
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	15.785.952.756
Labanya per saham dasar (angka penuh)	0,0049

29. EARNINGS PER SHARE

Earnings per share is computed by dividing profit for the year by the weighted average number of shares outstanding during the year.

The details of earnings per share computation are as follows:

	2022	
	72.535.694	Profit for the year
	15.771.176.224	Weighted average number of outstanding shares
Basic earnings per share (full amount)	0,0046	

30. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dan nilainya setara dalam Dolar AS dihitung dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

30. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

The monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies and their respective US Dollar equivalent computed using the prevailing rates of exchange at consolidated statements of financial position dates are as follows:

	2023		2022		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara Dolar AS/ US Dollar Equivalent	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara Dolar AS/ US Dollar Equivalent	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	Rp 1.054.420.697.837	68.397.814	Rp 1.152.829.752.708	73.283.946	Cash and cash equivalents
	Mata uang lainnya	369.236	Mata uang lainnya	352.828	
Piutang usaha – neto	Rp 903.604.630.834	58.614.727	Rp 900.622.741.437	57.251.462	Trade receivables – net
Piutang lain-lain	Rp 6.552.202.679	425.026	Rp 2.678.024.905	170.240	Other receivables
Piutang sewa pembiayaan	Rp 3.554.523.938	230.574	Rp -	-	Finance lease receivables
Uang muka	Rp 38.107.824.851	2.471.966	Rp 22.778.109.945	1.447.976	Advances
	Mata uang lainnya	275.742	Mata uang lainnya	207.197	
Investasi	Rp 236.307.299.891	15.328.704	Rp 109.077.578.153	6.933.926	Investments
Piutang sewa pembiayaan – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	Rp 89.683.682.275	5.817.572	Rp -	-	Finance lease receivables - net of current maturities
Uang muka pembelian aset tetap	Rp 52.176.195.774	3.384.548	Rp 61.423.193.343	3.904.596	Advances for purchases of property, plant and equipment
Tagihan pajak	-	-	Rp 399.130.431.404	25.372.222	Claims for tax refund
Aset tidak lancar lainnya	Rp 15.711.545.102	1.019.178	Rp 5.868.766.823	373.070	Other non-current assets
Total Aset	Rp 2.400.118.603.181	155.690.109	Rp 2.654.408.598.718	168.737.438	Total Assets
	Mata uang lainnya	644.978	Mata uang lainnya	560.025	



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

30. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

30. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

	2023		2022		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara Dolar AS/ US Dollar Equivalent	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara Dolar AS/ US Dollar Equivalent	
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha	Rp 249.979.506.762	16.215.588	Rp 293.095.558.525	18.631.718	Trade payables
Mata uang lainnya	-	-	Mata uang lainnya	424	
Utang lain-lain	Rp 7.665.259.913	497.229	Rp 3.581.197.221	227.652	Other payables
Utang pajak	Rp 226.881.945.656	14.717.303	Rp 173.201.669.662	11.010.213	Taxes payable
Beban akrual	Rp 21.068.777.122	1.366.682	Rp 20.619.172.832	1.310.735	Accrued expenses
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun atas liabilitas sewa	Rp 13.335.137.683	865.019	Rp 11.068.402.487	703.605	Current maturities of lease liabilities
Jaminan pelanggan	Rp 699.113.998.993	45.349.902	Rp 682.010.640.029	43.354.565	Customers' deposits
Liabilitas sewa	Rp 50.523.603.926	3.277.348	Rp 34.856.255.966	2.215.769	Lease liabilities
Estimasi liabilitas imbalan kerja	Rp 209.075.374.491	13.562.232	Rp 184.518.671.000	11.729.621	Estimated liability for employee benefits
Total Liabilitas	Rp 1.477.643.604.546	95.851.303	Rp 1.402.951.567.722	89.183.878	Total Liabilities
Mata uang lainnya	-	-	Mata uang lainnya	424	
Aset Neto	Rp 922.474.998.635	59.838.806	Rp 1.251.457.030.996	79.553.560	Net Assets
Mata uang lainnya	-	644.978	Mata uang lainnya	559.601	

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko suku bunga, risiko pasar (termasuk risiko mata uang asing dan risiko harga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko yang dirangkum di bawah ini:

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, market risk (including currency risk and price risk), credit risk and liquidity risk. The Company's Board of Directors reviews and approves the policies for managing each of these risks which are summarized below:

a. Risiko suku bunga

a. Interest rate risk

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga dan akan berdampak negatif terhadap kinerja keuangan Grup. Notes 2026, memiliki bunga tetap sebesar 4,95% per tahun dan oleh karena itu terimbas dampak nilai wajar risiko suku bunga, tetapi tidak terimbas dampak risiko suku bunga arus kas.

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of the changes in interest rates and will adversely impact the financial results of the Group. The Notes 2026, bear interest at a fixed interest rate of 4.95% per annum, and therefore subject to fair value interest rate risk but not subject to cash flow interest rate risk.

b. Risiko mata uang asing

b. Foreign currency risk

Risiko mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan dalam mata uang asing akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar.

Foreign currency risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument denominated in foreign currency will fluctuate because of changes in exchange rates.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

b. Risiko mata uang asing (lanjutan)

Mata uang fungsional Perusahaan adalah Dolar Amerika Serikat. Perusahaan memiliki eksposur terhadap risiko valuta asing terkait dengan biaya atas pembelian tertentu dalam mata uang Rupiah dan mata uang lainnya yang berbeda dari mata uang fungsional mereka. Perusahaan tidak memiliki kebijakan lindung nilai yang formal untuk eksposur valuta asing. Namun, untuk mengelola risiko mata uang asing dan menstabilkan arus kas, Perusahaan diperbolehkan untuk melakukan penyesuaian bulanan nilai tukar mata uang asing dalam tagihan kepada pelanggan untuk meminimalkan eksposur Perusahaan terhadap rugi kurs mata uang asing.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, jika nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat terapresiasi/terdepresiasi 10% dengan semua variabel lainnya dianggap tetap, laba sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 akan lebih tinggi/rendah masing-masing sebesar AS\$6.048.246 dan AS\$8.011.316 terutama sebagai akibat dari keuntungan/kerugian kurs mata uang asing atas pengukuran kembali kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain, uang muka, investasi, uang muka pembelian aset tetap, tagihan pajak, utang usaha dan utang lain-lain, utang pajak, beban akrual, jaminan pelanggan, liabilitas sewa dan estimasi liabilitas imbalan kerja dalam mata uang Rupiah.

c. Risiko kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko bahwa mitra usaha tidak akan memenuhi kewajiban kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian keuangan bagi Grup. Perusahaan mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko dimana Perusahaan bersedia untuk menerima dari pelanggan individu dan mitra usaha.

Merupakan kebijakan Perusahaan untuk melakukan prosedur verifikasi untuk semua pelanggan dan mitra usaha yang akan bertransaksi dengan mereka. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus-menerus untuk mengurangi eksposur piutang tidak tertagih. Piutang dari penjualan tenaga listrik, sampai batas tertentu, ditutupi dengan jaminan pelanggan.

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

b. Foreign currency risk (continued)

The Company functional currency is the United States Dollar. The Company are exposed to foreign exchange risk as their costs of certain key purchases are denominated in Rupiah and other currencies different from their functional currency. The Company do not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure. However, to manage foreign currency risks and stabilize cash flows, the Company is allowed to make monthly foreign exchange rate adjustments in billings to customers which minimizes the Company's exposure to foreign exchange losses.

As of December 31, 2023 and 2022, had the exchange rate of the Rupiah against the United States Dollar appreciated/depreciated by 10% with all other variables held constant, profit before income tax for the years ended December 31, 2023 and 2022 would have been higher/lower by US\$6,048,246 and US\$8,011,316, respectively, mainly as a result of foreign exchange gains/losses, on the remeasurement of cash and cash equivalents, trade and other receivables, advances, investments, advances for purchase of property, plant and equipment, claims for tax refund, trade and other payables, taxes payable, accrued expenses, customers' deposits, lease liabilities and estimated liability for employee benefits denominated in Rupiah.

c. Credit risk

Credit risk refers to the risk that a counterparty will default on its contractual obligations resulting in financial loss to the Group. The Company manages and controls credit risk by setting limits on the amount of risk where the Company is willing to accept from individual customers and counterparties.

Its Company's policy to perform verification procedures to all customers and counterparties they are going to transact with. In addition, receivable balances are monitored on an on-going basis to reduce exposure to bad debts. Receivables from sale of electric power, to a certain extent, are covered by customers' deposits.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

c. Risiko kredit (lanjutan)

Sehubungan dengan penempatan dari kas dalam lembaga keuangan, Grup melakukan transaksi hanya dengan lembaga keuangan yang sehat secara finansial. Risiko kredit yang timbul dari aset keuangan, yang meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain lain, dan investasi berkaitan dengan eksposur Grup terhadap kerugian dari kemungkinan kegagalan pihak lain.

Pada tanggal 31 Desember 2023, risiko kredit maksimum Grup sebesar nilai tercatat aset moneter mereka terutama terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain, investasi, uang muka, dan aktiva tidak lancar lainnya. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, piutang usaha dari PLN masing-masing adalah 33% dan 21% dari total piutang usaha, yang merupakan konsentrasi risiko kredit atas piutang.

Pada tanggal 31 Desember 2023, kas di bank dan deposito berjangka disimpan di PT Bank UOB Indonesia, PT Bank CTBC Indonesia dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk masing-masing merupakan 17%, 15% dan 14% dari total kas dan setara kas dan investasi - deposito berjangka juga merupakan konsentrasi risiko kredit.

Pada tanggal 31 Desember 2022, kas di bank dan deposito berjangka disimpan di PT Bank KEB Hana Indonesia, PT Bank CTBC Indonesia, dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk masing-masing merupakan 17%, 15% dan 11% dari total kas dan setara kas dan investasi - deposito berjangka juga merupakan konsentrasi risiko kredit.

d. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Grup tidak akan mampu menyelesaikan semua kewajiban saat jatuh tempo. Grup mengelola risiko ini melalui pemantauan arus kas dengan mempertimbangkan pembayaran masa mendatang dan penagihan. Grup memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional mereka. Grup juga secara rutin mengevaluasi arus kas proyeksi dan aktual.

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

c. Credit risk (continued)

With respect to placements of cash in financial institutions, the Group transact only with financially sound financial institutions. Credit risk arising from the financial assets, which include cash and cash equivalents, trade and other receivables, and investments relates to the Group's exposure to losses from the possible default of the counterparties.

As of December 31, 2023, the Group's maximum credit risk amounted to the carrying value of their monetary assets mainly consisting of cash and cash equivalents, trade and other receivables, investments, advances, and other non-current asset. As of December 31, 2023 and 2022, trade receivables from PLN constitute 33% and 21% of total trade receivables, respectively, constituting a concentration of credit risk on receivables.

As of December 31, 2023, cash in banks and time deposits maintained with PT Bank UOB Indonesia, PT Bank CTBC Indonesia and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk represents 17%, 15% and 14%, respectively, of total cash and cash equivalents and investments - time deposits also constitutes a concentration of credit risk.

As of December 31, 2022, cash in banks and time deposits maintained with PT Bank KEB Hana Indonesia, PT Bank CTBC Indonesia, and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, represents 17%, 15% and 11%, respectively, of total cash and cash equivalents and investments - time deposits also constitutes a concentration of credit risk.

d. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Group will not be able to settle all liabilities as they fall due. The Group manage this risk through monitoring of cash flows in consideration of future payments and collections. The Group monitor and maintain a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance their operations. The Group also regularly evaluate the projected and actual cash flows.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

Kebutuhan likuiditas Grup secara historis timbul dari kebutuhan untuk membiayai belanja modal terkait dengan ekspansi pembangkit listrik. Sebagian dari hasil penerbitan *Notes* dialokasikan untuk membiayai ekspansi pembangkit listrik.

Tabel berikut ini menyajikan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup, termasuk bunga terkait di masa mendatang, (dalam ribuan) pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan:

2023							
Dalam waktu 1 tahun/ <i>Within</i> 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	2-3 tahun/ 2-3 years	3-4 tahun/ 3-4 years	4-5 tahun/ 4-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Total	
Utang usaha dan utang lain-lain	33.580	-	-	-	-	33.580	Trade and other payables
Beban akrual	8.654	-	-	-	-	8.654	Accrued expenses
Jaminan pelanggan	-	-	-	-	45.350	45.350	Customers' deposits
Utang wesel	27.225	27.225	520.419	-	-	574.869	Notes payable
Liabilitas sewa	865	729	842	298	324	1.084	Lease liabilities
2022							
Dalam waktu 1 tahun/ <i>Within</i> 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	2-3 tahun/ 2-3 years	3-4 tahun/ 3-4 years	4-5 tahun/ 4-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Total	
Utang usaha dan utang lain-lain	33.710	-	-	-	-	33.710	Trade and other payables
Beban akrual	9.327	-	-	-	-	9.327	Accrued expenses
Jaminan pelanggan	-	-	-	-	43.355	43.355	Customers' deposits
Utang wesel	27.225	27.225	27.225	570.419	-	652.094	Notes payable
Liabilitas sewa	703	584	562	663	120	2.919	Lease liabilities

e. Risiko harga

Risiko harga adalah risiko dimana harga instrumen keuangan Grup, yaitu, investasi tersedia untuk dijual, akan berfluktuasi karena perubahan harga di pasar umum, tanpa memperhatikan apakah disebabkan oleh faktor-faktor tertentu yang timbul dari instrumen individu atau penerbitnya, atau faktor-faktor yang mempengaruhi semua instrumen yang diperdagangkan di pasar. Perusahaan menginvestasikan kelebihan uang tunai hanya dalam surat berharga yang diterbitkan oleh lembaga keuangan yang sehat secara keuangan.

f. Risiko harga komoditas

Eksposur Grup terhadap risiko harga komoditas terutama berkaitan dengan pembelian bahan bakar. Harga bahan bakar secara langsung dipengaruhi oleh fluktuasi harga dan tingkat permintaan dan penawaran di pasar.

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

d. Liquidity risk (continued)

The liquidity requirements of the Group have historically arisen from the need to finance capital expenditures related to the expansion of power generation. A portion of the proceeds of the *Notes* issuance was allocated to finance expansion of power generation.

The following tables set out the maturity profile of the Group's financial liabilities, including related future interest, (in thousands) as of December 31, 2023 and 2022 based on contractual undiscounted payments:

e. Price risk

Price risk is the risk that the price of the Group financial instruments, i.e., available-for-sale investments, will fluctuate due to changes in the general market price, regardless of whether caused by specific factors attributable to the individual instruments or their issuer, or factors affecting all the instruments that are traded in the market. The Company invests its excess cash only on securities issued by financially sound institutions.

f. Commodity price risk

The Group's exposure to commodity price risk relates primarily to the purchase of fuel. The prices of fuel are directly affected by the price fluctuations and the level of demand and supply in the market.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

f. Risiko harga komoditas (lanjutan)

Kebijakan Grup adalah meminimalkan risiko yang timbul dari fluktuasi harga komoditas dengan menjaga tingkat persediaan bahan bakar yang optimal untuk produksi yang berkelanjutan. Selain itu, formula tarif listrik yang telah disetujui oleh Pemerintah memungkinkan komponen bahan bakar *pass through* kepada pelanggan.

g. Pengelolaan modal

Perusahaan mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit (*gearing ratio*), yang merupakan rasio utang neto (utang berbunga dikurangi kas dan setara kas dan deposito berjangka yang ditempatkan lebih dari 3 bulan) dan Rasio Kemampuan Membayar Biaya Tetap (*FCCR*) (laba sebelum bunga, pajak penghasilan, penyusutan dan amortisasi (*EBITDA*) dibagi dengan beban tetap) yang telah menjadi kontrol yang sangat penting bagi manajemen serta untuk pemegang *Notes*. Tidak ada perubahan dalam pendekatan Perusahaan terhadap pengelolaan modal selama tahun berjalan.

Utang neto Perusahaan dan *FCCR* (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Utang wesel (Catatan 15)	495.541.490	544.045.453	<i>Notes payable (Note 15) Less cash and cash equivalents (Note 4) and time deposits placed for more than 3 months period (Note 7)</i>
Dikurangi kas dan setara kas (Catatan 4) dan deposito berjangka yang ditempatkan lebih dari 3 bulan (Catatan 7)	384.934.604	365.414.531	
Utang neto	110.606.886	178.630.922	Net debt
	2023	2022	
<i>EBITDA</i>	204.860.460	209.520.548	<i>EBITDA</i>
Dibagi dengan beban tetap	27.698.082	29.108.772	<i>Divided by fixed charges</i>
FCCR	7,40	7,20	FCCR

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

f. Commodity price risk (continued)

The Company's policy is to minimize the risks arising from the fluctuations in the commodity prices by maintaining the optimum inventory level of fuel for a continuous production. In addition, the electricity tariff formula approved by the Government allows fuel component *pass through* to the customers.

g. Capital management

The Company monitors capital using gearing ratio, which is net debt (interest-bearing debt less cash and cash equivalents and time deposits placed for more than 3 months period) and Fixed Charge Coverage Ratio (*FCCR*) (earnings before interest, income tax, depreciation and amortization (*EBITDA*) divided by fixed charges) which have become very important control figures for the management as well as of the *Notes* holders. There are no changes in the Company's approach to capital management during the year.

The Company's net debt and *FCCR* (unaudited) are as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

- h. Perubahan Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

Tabel di bawah ini menyajikan perubahan liabilitas keuangan Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan:

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

- h. Changes in Liabilities Arising from Financing Activities

The following table sets out the changes of the Group's financial liabilities arising from financing activities:

2023						
	1 Januari 2023/ January 1, 2023	Arus kas/ Cash flows	Selisih kurs/ Exchange rate	Reklasifikasi/ Reclasification	Lainnya/ Other	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun atas liabilitas sewa	703.605	(1.115.008)	(10.514)	1.286.936	-	865.019
Liabilitas sewa	2.215.769	-	56.628	(1.286.936)	2.291.887	3.277.348
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	2.919.374	(1.115.008)	46.114	-	2.291.887	4.142.367
						Current maturities of lease liabilities Lease liabilities
						Total liabilities from financing activities
2022						
	1 Januari 2022/ January 1, 2022	Arus kas/ Cash flows	Selisih kurs/ Exchange rate	Reklasifikasi/ Reclasification	Lainnya/ Other	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun atas liabilitas sewa	842.137	(842.137)	-	703.605	-	703.605
Liabilitas sewa	1.323.119	(366.739)	(225.035)	(703.605)	2.188.029	2.215.769
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	2.165.256	(1.208.876)	(225.035)	-	2.188.029	2.919.374
						Current maturities of lease liabilities Lease liabilities
						Total liabilities from financing activities

32. INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai wajar

Grup menggunakan hierarki berikut untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan dengan teknik penilaian:

- Tingkat 1: harga yang telah ditentukan (yang belum disesuaikan) di pasar aktif untuk aset dan liabilitas yang identik
- Tingkat 2: teknik lainnya dimana semua masukan yang memiliki efek yang signifikan terhadap nilai wajar tercatat yang tidak diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung
- Tingkat 3: teknik yang menggunakan masukan yang memiliki efek signifikan terhadap nilai wajar tercatat yang tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, nilai wajar dari instrumen keuangan telah ditentukan menggunakan teknik penilaian tingkat satu (1).

32. FINANCIAL INSTRUMENTS

Fair values

The Group uses the following hierarchy for determining and disclosing the fair value of financial instruments by valuation technique:

- Level 1: quoted (unadjusted) prices in active markets for identical assets or liabilities
- Level 2: other techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair value are observable, either directly or indirectly
- Level 3: techniques which use inputs which have a significant effect on the recorded fair value that are not based on observable market data

As of December 31, 2023 and 2022, the fair values of financial instruments were determined using level one (1) valuation techniques.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

32. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, rincian dari instrumen keuangan adalah sebagai berikut:

Aset dan liabilitas keuangan lancar

Aset dan liabilitas keuangan lancar Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang sewa pembiayaan yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun, uang muka, investasi, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun atas liabilitas sewa.

Nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan lancar Grup mendekati nilai wajar karena sifat dasar jangka pendek dari akun tersebut. Investasi diukur pada nilai wajar dengan mengacu pada investasi dari harga pasar yang beredar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Aset dan liabilitas keuangan tidak lancar

Perbandingan jumlah tercatat dan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tidak lancar pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023		2022		
	Nilai Tercatat/ Carrying Values	Nilai Wajar/ Fair Values	Nilai Tercatat/ Carrying Values	Nilai Wajar/ Fair Values	
Aset Keuangan					Financial Asset
Piutang sewa pembiayaan	5.817.572	5.558.446	-	-	Financial lease receivables
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Jaminan pelanggan	45.349.902	45.349.902	43.354.565	43.354.565	Customers' deposits
Utang wesel	495.541.490	482.797.500	544.045.453	513.295.750	Notes payable
Liabilitas sewa	3.277.348	3.277.348	2.215.769	2.215.769	Lease liabilities

Nilai wajar didefinisikan sebagai harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran, selain dalam penjualan terpaksa atau likuidasi. Nilai wajar dari piutang sewa pembiayaan menggunakan model diskonto arus kas.

Nilai wajar dari jaminan pelanggan tidak dapat ditentukan karena tiap pengembalian terkait dengan penghentian layanan yang tidak dapat diprediksi. Jaminan pelanggan disajikan sebesar nilai perolehan.

Nilai wajar dari Notes 2026 ditentukan dengan referensi harga pasar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Nilai wajar dari liabilitas sewa dengan suku bunga pinjaman inkremental dicatat mendekati nilai tercatat.

32. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

As of December 31, 2023 and 2022, the details of financial instruments are as follows:

Current financial assets and liabilities

The Group's current financial assets and liabilities consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, current maturities of finance lease receivables, advances, investments, trade payables, other payables, accrued expenses and current maturities of lease liabilities.

The carrying values of the Group's current financial assets and liabilities approximate their fair values due to the short-term nature of the accounts. Investments are measured at fair value by reference to the investments' quoted market price as of the consolidated statement of financial position date.

Non-Current financial asset and liabilities

A comparison of the carrying amounts and fair values of non-current financial asset and liabilities as of December 31, 2023 and 2022 is as follows:

Fair value is defined as the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an ordinary transaction between market participants at the measurement date, other than in a forced or liquidation sale. Fair values of finance lease receivable are estimated using a discounted cash flow model.

The fair value of customers' deposits is not determinable since the timing of each refund is linked to the cessation of service which is not reasonably predictable. Customers' deposits are presented at historical cost.

The fair values of the Notes 2026 was determined by reference to the Notes' quoted market price as of the consolidated statement of financial position date.

The fair value of the lease liabilities with incremental borrowing rate are approximately at the carrying value.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

33. KONTINJENSI

Perusahaan menjadi salah satu tergugat atas tuntutan-tuntutan hukum yang diajukan oleh PT Gasindo Pratama Sejati (penggugat). Gugatan-gugatan ditujukan ke beberapa pihak, dengan tergugat pertama adalah Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM). Pihak tergugat lainnya adalah PT Elnusa Tbk, PT Pertamina Gas, PT Ansi Mega Instrumenindo dan PT Pratiwi Putri Sulung. Tuntutan hukum tersebut terkait dengan izin yang diberikan kepada Perusahaan untuk membangun pipa gas yang digunakan untuk kepentingan sendiri sebagai cadangan. Penggugat sedang mengupayakan ganti rugi secara bersama-sama/renteng senilai total Rp0,15 triliun atas gugatan pertama dan Rp1,88 triliun atas gugatan kedua.

Pada tanggal 31 Agustus 2021, Pengadilan Negeri Jakarta Pusat (PNJP) mengabulkan sebagian gugatan pemohon dan memerintahkan tergugat untuk secara tanggung renteng membayar kerugian kepada penggugat senilai Rp 1 miliar untuk gugatan pertama dan Rp334,80 miliar untuk gugatan kedua. Pada tanggal 10 September 2021, Perusahaan telah mengajukan banding kepada Pengadilan Tinggi Jakarta (PTJ) atas kedua gugatan tersebut.

Pada tanggal 14 Juni 2022, PTJ menguatkan putusan PNJP atas gugatan pertama. Pada tanggal 20 Juli 2022, Perusahaan telah mengajukan permohonan kasasi atas gugatan pertama kepada Mahkamah Agung Republik Indonesia.

Pada tanggal 24 Februari 2022, PTJ menguatkan putusan PNJP atas gugatan kedua dan mengabulkan sebagian gugatan penggugat dan memerintahkan para tergugat secara tanggung renteng membayar sejumlah Rp77,32 miliar. Pada tanggal 9 Mei 2022, Perusahaan telah mengajukan permohonan kasasi atas gugatan kedua kepada Mahkamah Agung Republik Indonesia.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, belum ada keputusan yang dikeluarkan oleh Mahkamah Agung Republik Indonesia atas permohonan kasasi perusahaan.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa Perusahaan memiliki dasar yang kuat atas posisinya. Oleh karenanya tidak ada penyisihan yang diakui atas gugatan tersebut dalam laporan keuangan konsolidasian.

33. CONTINGENCIES

The Company is one of the defendants to lawsuits filed by PT Gasindo Pratama Sejati (the plaintiff). The lawsuits are against several parties, with the first defendant being the Minister of Energy and Mineral Resources (MEMR). Other defendants are PT Elnusa Tbk, PT Pertamina Gas, PT Ansi Mega Instrumenindo and PT Pratiwi Putri Sulung. These lawsuits are related to a license issued to the Company to build a gas pipeline for its own use as a backup. The plaintiff is seeking for compensation, jointly and severally, amounting to a total of Rp0.15 trillion for the first lawsuits and Rp1.88 trillion for the second lawsuits.

On August 31, 2021 the Central Jakarta District Court (PNJP) partially granted the petitioner's claim and ordered the defendants to jointly and severally pay losses to the plaintiff amounting Rp1 billion for the first lawsuits and Rp334.80 billion for the second lawsuits. On September 10, 2021, the Company has submitted an appeal to the Jakarta High Court (PTJ) for both lawsuits.

On June 14, 2022 PTJ upheld the PNJP's decision on the first lawsuits. On July 20, 2022, the Company has filed a cassation appeal for the first lawsuits to the Supreme Court of the Republic of Indonesia.

On February 24, 2022, PTJ upheld the PNJP's decision on the second lawsuits and partially granted the plaintiff's claim and ordered the defendants to pay jointly and severally amounting Rp77.32 billion. On May 9, 2022, the Company has filed a cassation appeal for the second lawsuit to the Supreme Court of the Republic of Indonesia.

As of the completion date of the consolidated financial statements, no decision has been issued by the Supreme Court of the Republic of Indonesia on the Company's cassation appeal.

The Company's management believes that the Company has a solid basis for its position. Thus accordingly no provisions for such claims were recognized in the consolidated financial statements.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**34. PENYELESAIAN DAN PENERBITAN LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 29 Februari 2024.

**34. COMPLETION AND ISSUANCE OF
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

The Company's management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by the Board of Directors of the Company on February 29, 2024.

Light that Brings Goodness

Laporan Tahunan **2023** Annual Report



CIKARANG LISTRINDO
ENERGY

PT Cikarang Listrindo Tbk

World Trade Centre 1, Lantai 17

Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31

Jakarta 12920, Indonesia

Surel / E-mail: corpsec@listrindo.com

Telepon / Phone: (+62 21) 522 8122

www.listrindo.com